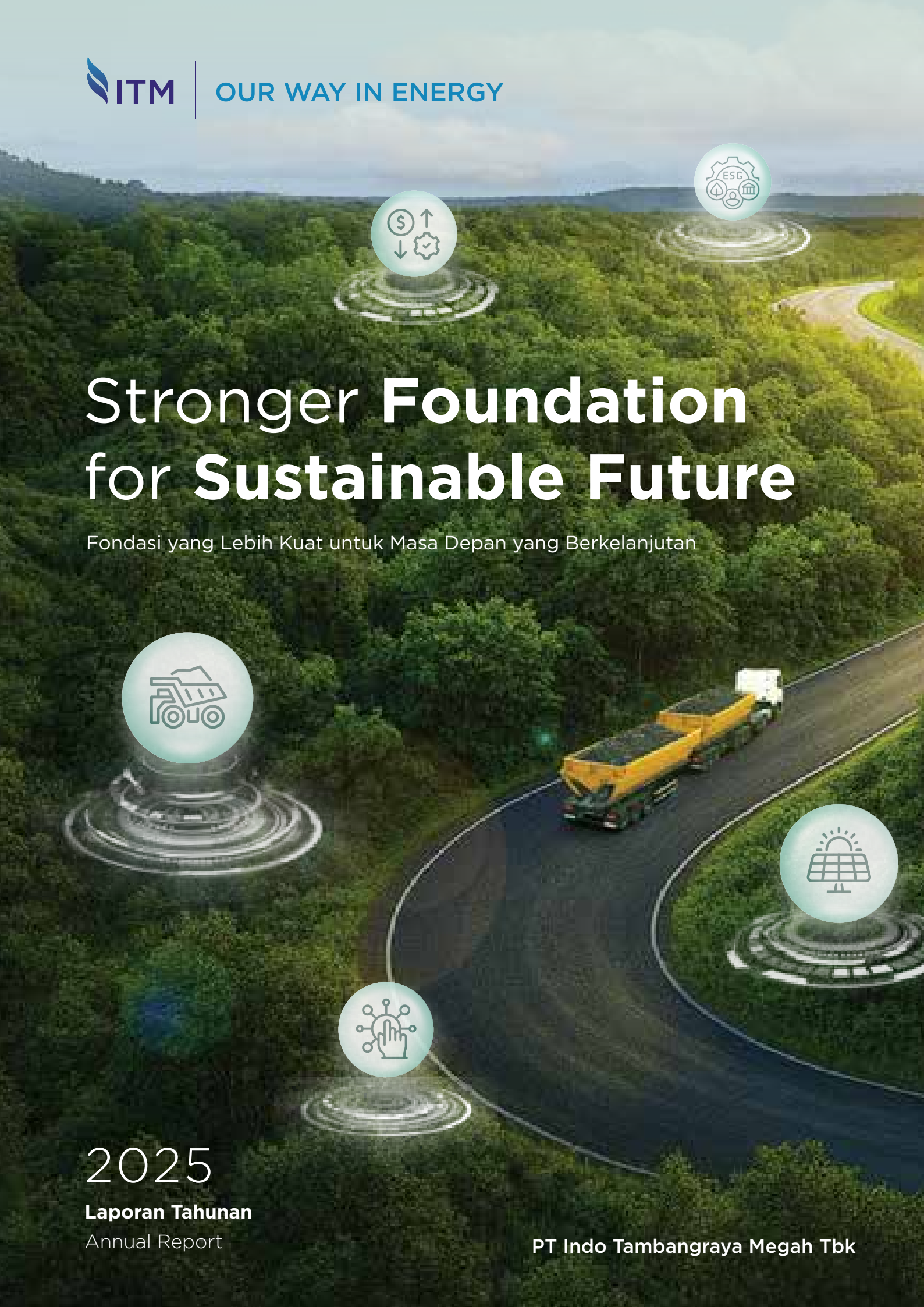
ITM | OUR WAY IN ENERGY



Stronger **Foundation** for **Sustainable Future**

Fondasi yang Lebih Kuat untuk Masa Depan yang Berkelanjutan

2025

Laporan Tahunan

Annual Report

PT Indo Tambangraya Megah Tbk

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan ini memuat pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan, sehingga realisasi kinerja, pelaksanaan, atau pencapaian PT Indo Tambangraya Megah Tbk ("ITM", "Perusahaan", atau "Perseroan") dapat berbeda dari hasil yang diantisipasi dalam pandangan tersebut.

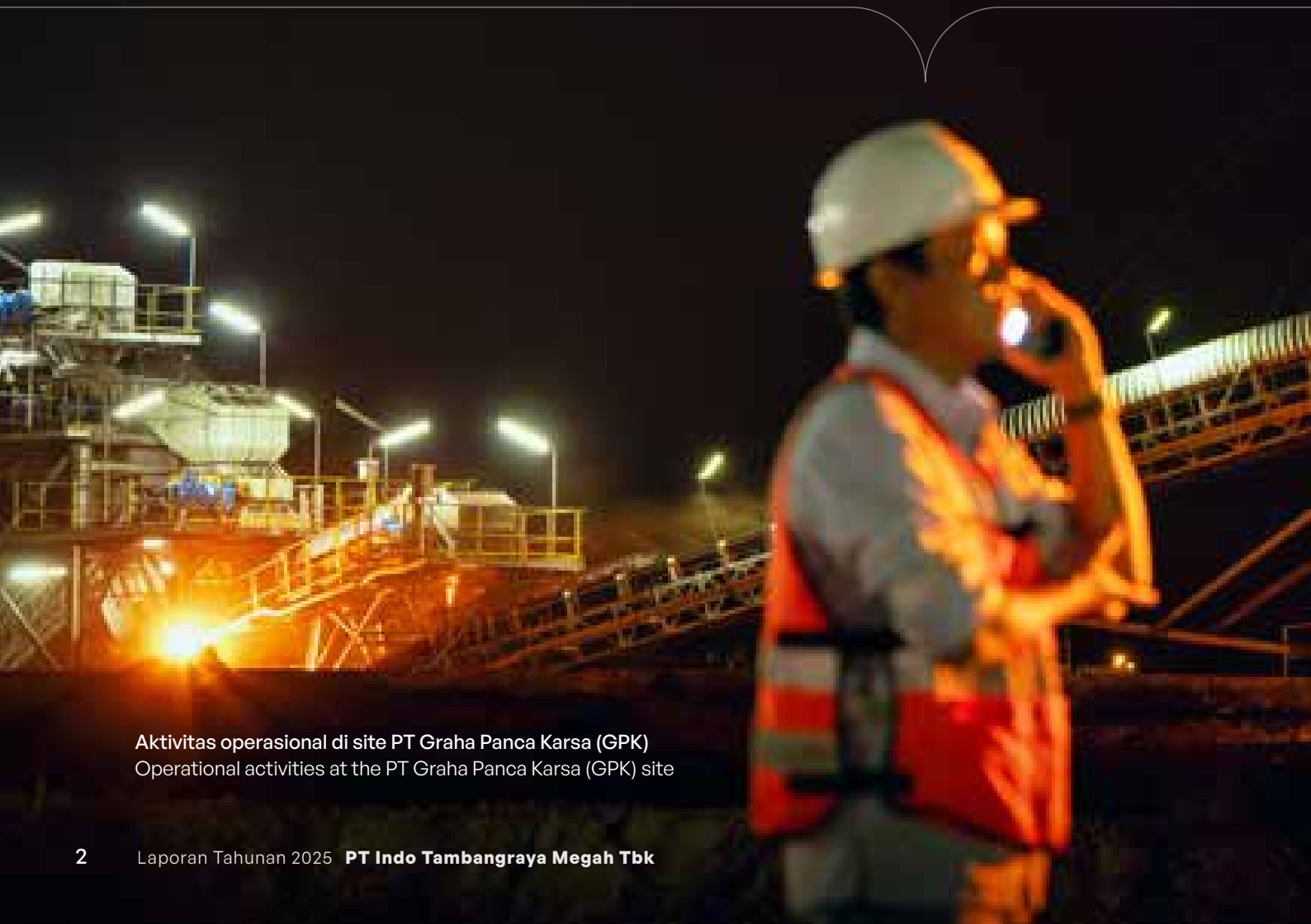
Perbedaan tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk namun tidak terbatas pada perkembangan atau perubahan kondisi ekonomi dan politik nasional maupun regional, fluktuasi nilai tukar mata uang asing, perubahan harga serta permintaan dan penawaran komoditas, dinamika persaingan usaha, perubahan peraturan perundang-undangan dan standar akuntansi, kebijakan dan pedoman yang berlaku, serta perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam penyusunan pandangan masa depan.

Selain itu, seluruh nominal dalam laporan ini disajikan menggunakan konvensi penulisan bernominasikan Inggris untuk memastikan konsistensi dan kemudahan pembacaan.

This report contains statements that may be regarded as forward-looking views, and therefore, the actual performance, implementation, or achievements of PT Indo Tambangraya Megah Tbk ("ITM" or "the Company") may differ from the results anticipated in such views.

These differences may arise from various factors, including but not limited to developments or changes in national or regional economic and political conditions, fluctuations in foreign exchange rates, changes in commodity prices as well as supply and demand, business competition dynamics, changes in laws and regulations and accounting standards, applicable policies and guidelines, and changes in the assumptions used in preparing forward-looking views.

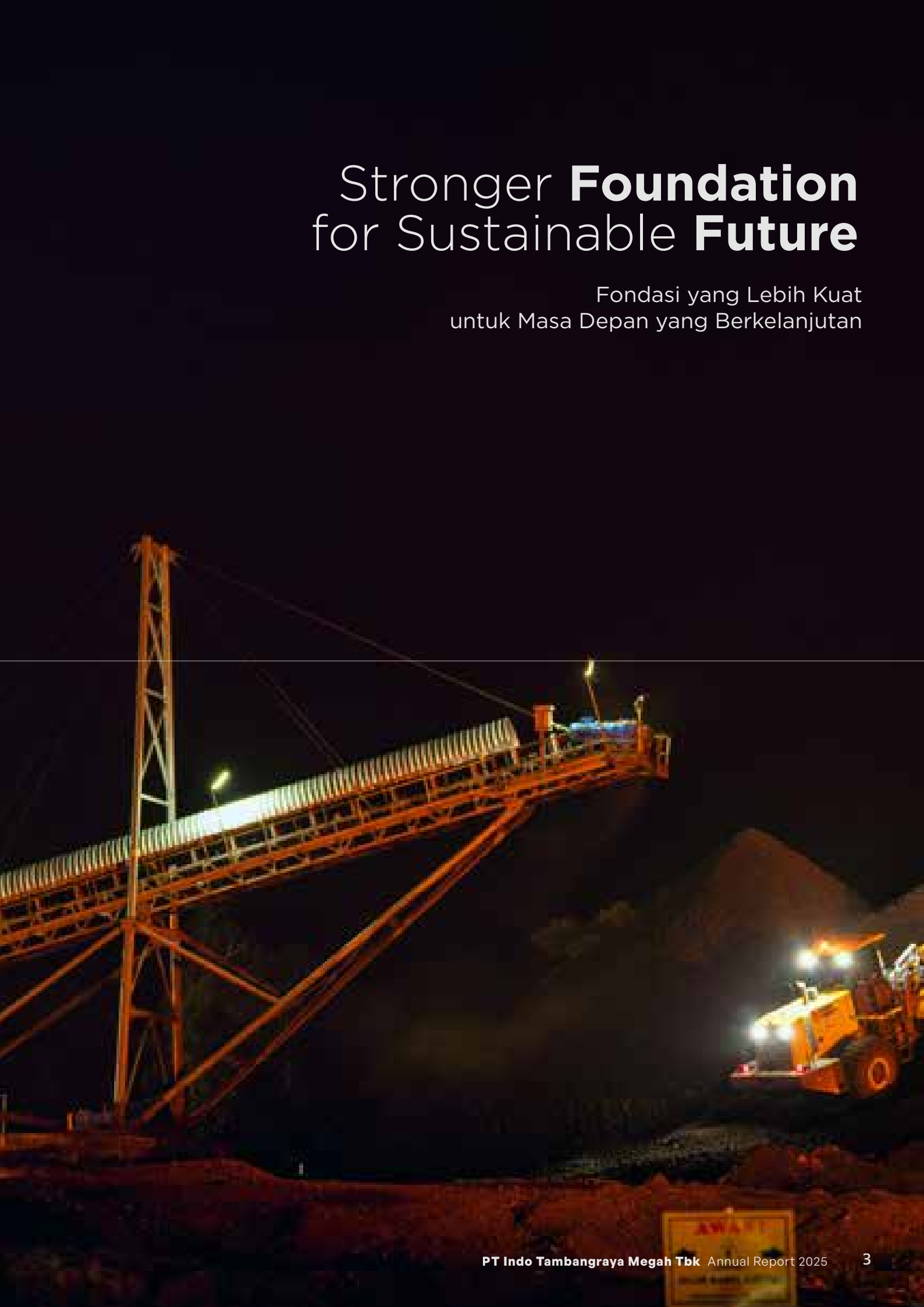
In addition, all figures in this report are presented using the English numerical convention to ensure consistency and ease of reading.



Aktivitas operasional di site PT Graha Panca Karsa (GPK)
Operational activities at the PT Graha Panca Karsa (GPK) site

Stronger **Foundation** for Sustainable **Future**

Fondasi yang Lebih Kuat
untuk Masa Depan yang Berkelanjutan



Kesinambungan Tema
Theme Continuity



Stronger **Foundation** for Sustainable **Future**

Fondasi yang Lebih Kuat untuk Masa Depan yang Berkelanjutan

Tahun 2025 menjadi momentum strategis bagi ITM untuk memperkuat fondasi bisnis di tengah dinamika industri energi yang terus berkembang. Tema "Stronger Foundation for Sustainable Future" merefleksikan keyakinan Perusahaan bahwa pertumbuhan berkelanjutan hanya dapat dicapai melalui penguatan pilar operasional, keuangan, tata kelola, dan keberlanjutan secara konsisten. Fokus diarahkan pada peningkatan efisiensi tambang, optimalisasi rantai pasok, serta disiplin pengelolaan biaya guna menjaga ketahanan kinerja di tengah volatilitas pasar.

Seiring dengan itu, ITM melakukan investasi terukur untuk masa depan melalui pengembangan energi terbarukan, pembangkit tenaga surya, langkah awal di sektor mineral strategis, serta penerapan digitalisasi dan otomasi. Penguatan tata kelola, manajemen risiko, serta inisiatif sosial dan lingkungan juga terus diperkuat untuk memastikan pertumbuhan bisnis berjalan selaras dengan penciptaan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan. Tema ini menegaskan komitmen Perusahaan untuk membangun bisnis yang semakin tangguh, adaptif, dan berkelanjutan menuju fase pertumbuhan berikutnya.

The year 2025 marks a strategic momentum for ITM to strengthen its business foundation amid the continuously evolving dynamics of the energy industry. The theme "Stronger Foundation for Sustainable Future" reflects the Company's conviction that sustainable growth can only be achieved through the consistent reinforcement of operational, financial, governance, and sustainability pillars. The focus is directed toward improving mining efficiency, optimizing the supply chain, and maintaining strict cost discipline to preserve performance resilience amid market volatility.

In parallel, ITM is pursuing measured future investments through renewable energy development, solar power projects, early initiatives in strategic minerals, and the implementation of digitalization and automation. Strengthening governance, risk management, as well as social and environmental initiatives also continues to be prioritized to ensure that business growth remains aligned with the creation of long-term value for stakeholders. This theme underscores the Company's commitment to building a business that is increasingly resilient, adaptive, and sustainable as it moves toward the next phase of growth.

Mendorong Inisiatif Transformasi Memperkuat Bisnis Inti

Sepanjang 2024, ITM menunjukkan kemajuan transformasi melalui penguatan energi ramah lingkungan, bisnis inti, serta inovasi dan digitalisasi, didukung operasi dua tambang baru dan komitmen berkelanjutan.

Powering Transformation Reinforcing the Core

Throughout 2024, ITM demonstrated transformational progress through the strengthening of environmentally friendly energy, core businesses, as well as innovation and digitalization, supported by the operation of two new mines and a strong commitment to sustainability.

2024



Terus Berkembang dan Bertransformasi

Di tengah tantangan global, ITM menjaga kinerja keuangan sambil mempercepat transformasi hijau dan cerdas melalui penguatan energi, organisasi, dan SDM berkelanjutan.

Continue to Excel and Grow Transformatively

Amid global challenges, ITM maintained its financial performance while accelerating a green and smart transformation through the strengthening of energy, organizational capabilities, and sustainable human resources.

2023



Mendayagunakan Siklus Super, Dorong Transformasi

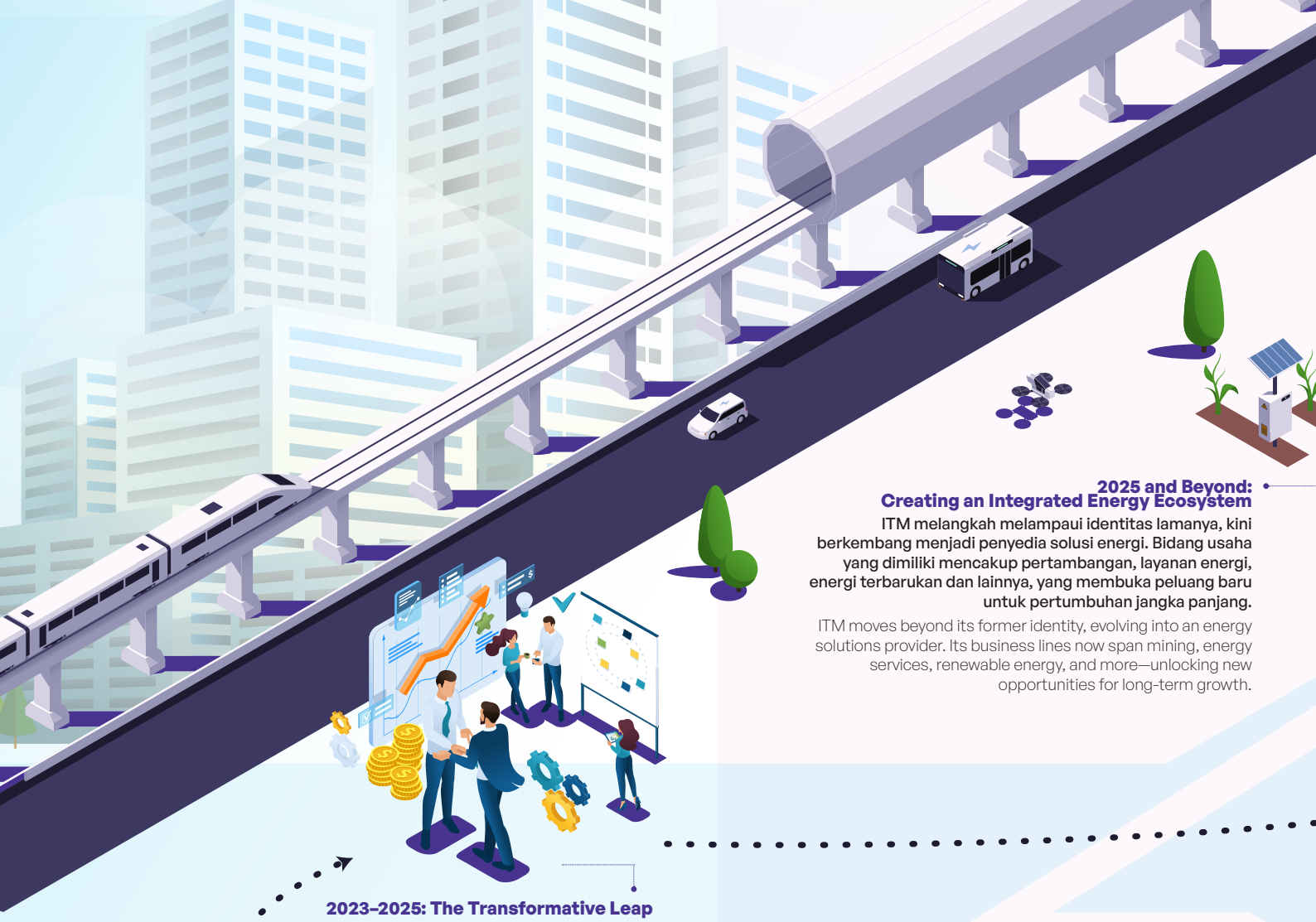
Pada 2022, ITM memperkuat fondasi usaha melalui optimalisasi operasi, digitalisasi, dan penguatan SDM, sekaligus memperluas energi terbarukan dan prinsip keberlanjutan.

Seizing Supercycle, Reinforcing Transformation

In 2022, ITM strengthened its business foundation through operational optimization, digitalization, and human capital development, while expanding renewable energy and embedding sustainability principles.

2022





2025 and Beyond: Creating an Integrated Energy Ecosystem

ITM melangkah melampaui identitas lamanya, kini berkembang menjadi penyedia solusi energi. Bidang usaha yang dimiliki mencakup pertambangan, layanan energi, energi terbarukan dan lainnya, yang membuka peluang baru untuk pertumbuhan jangka panjang.

ITM moves beyond its former identity, evolving into an energy solutions provider. Its business lines now span mining, energy services, renewable energy, and more—unlocking new opportunities for long-term growth.

2023–2025: The Transformative Leap

Inilah periode ketika ITM benar-benar mempercepat transformasi. Optimisasi bisnis, peningkatan kapabilitas SDM, diversifikasi portofolio, dan ketangguhan finansial menjadi motor yang membawa perusahaan menuju masa depan yang *greener* dan *smarter*.

This is the period when ITM truly accelerated its transformation. Business optimization, human capital capability enhancement, portfolio diversification, and financial resilience became the driving forces leading the Company toward a greener and smarter future.



2021–2022: The Strengthening Phase

Di tengah gejolak pasar, ITM memilih untuk mengencangkan fondasi: memperkuat neraca, mengamankan likuiditas, dan memastikan setiap proses operasional berjalan semakin lincah dan efisien.

Amid market volatility, ITM chose to tighten its foundation: strengthening the balance sheet, securing liquidity, and ensuring that every operational process became more agile and efficient.



From Coal Roots to New Possibilities

ITM memulai perjalanannya sebagai perusahaan tambang batubara yang matang, dengan operasi yang solid dan infrastruktur kuat—sebuah landasan kokoh untuk melangkah ke babak baru.

ITM began its journey as a mature coal mining company, with solid operations and strong infrastructure—a firm foundation for stepping into a new chapter.



Tonggak Transformasi ITM

ITM's Transformation Milestones

Transformasi ITM bukan sekadar kemajuan, akan tetapi penguatan fondasi yang memungkinkan operasi lebih cerdas, ketangguhan yang lebih kuat, dan pertumbuhan berkelanjutan di masa depan.

ITM's transformation is not merely progress, but the strengthening of a foundation that enables smarter operations, greater resilience, and sustainable growth in the future.

Sekilas ITM | ITM at a Glance



- **Perusahaan energi Indonesia dengan portofolio terintegrasi**
- Indonesian energy company with an integrated portfolio



- **Bertransformasi dari perusahaan pertambangan menjadi perusahaan energi**
- Transforming from mining company into an energy company

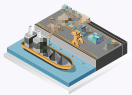


- **Berkomitmen untuk menyelaraskan aktivitas bisnis dengan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), pembangunan berkelanjutan, serta penciptaan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.**
- Committed to aligning business activities with environmental, social, and governance (ESG) principles, sustainable development, and long-term value creation for all stakeholders

Fokus Transformasi ITM | Our Transformation Focus



- **Operasional Cerdas**
- Smarter Operations



- **Digitalisasi, efisiensi, dan keandalan operasional**
- Digitalization, operational efficiency, and reliability



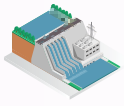
- **Ketangguhan Jangka Panjang**
- Stronger Resilience



- **Manajemen risiko dan keberlanjutan usaha**
- Risk management and business continuity



- **Pertumbuhan Berkelanjutan**
- Sustainable Growth



- **Diversifikasi portofolio pertambangan dan pengembangan energi terbarukan**
- Mining portfolio diversification and renewable energy development

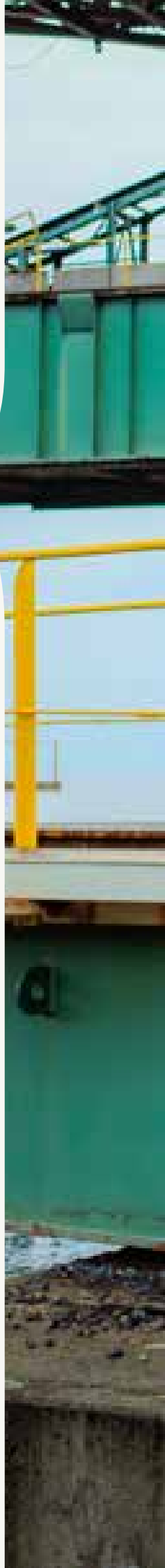
OUR WAY IN ENERGY

Our Way in Energy adalah cerita tentang bagaimana ITM melihat, membangun, dan menghidupkan masa depan energi. Bukan hanya sebuah *tagline*, melainkan ungkapan dari semangat kolektif seluruh karyawan yang setiap hari bekerja menciptakan nilai bagi masyarakat, pelanggan, dan para pemangku kepentingan. Di tengah dunia energi yang berubah dengan cepat, prinsip ini menjadi kompas yang menjaga arah—menyatukan nilai inti perusahaan dengan komitmen terhadap keberlanjutan.

Di baliknya, ada tekad untuk melangkah lebih jauh: menghadirkan energi yang lebih bersih, lebih cerdas, dan lebih bertanggung jawab. Our Way in Energy adalah identitas yang membedakan ITM, sekaligus janji tentang bagaimana kami berkontribusi, berinovasi, dan memaknai peran kami di industri.

Our Way in Energy is the story of how ITM envisions, builds, and animates the future of energy. It is not merely a tagline but an expression of the collective spirit of all employees who work each day to create value for society, customers, and stakeholders. In a rapidly changing energy landscape, this principle serves as a compass that keeps direction—aligning the Company's core values with its commitment to sustainability.

Behind it is a determination to go further: to deliver energy that is cleaner, smarter, and more responsible. Our Way in Energy is the identity that sets ITM apart, as well as a promise of how the Company contributes, innovates, and defines its role in the industry.





Pengembangan solusi energi yang andal, terjangkau, cerdas dan ramah lingkungan.
Developing energy solutions that are reliable, affordable, smart, and environmentally friendly.

Penyediaan nilai-nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.
Delivering sustainable value for all stakeholders.

Pelaksanaan tanggung jawab kami terhadap prinsip-prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG).
Fulfilling our responsibility toward Environmental, Social, and Governance (ESG) principles.

Integrasi nilai-nilai inti BanpuHeart dalam kegiatan sehari-hari.
Integrating BanpuHeart core values into daily activities.

Daftar Isi
Table of Contents

2 Sangkalan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation of Liability

4 Kesinambungan Tema
Theme Continuity

7 Tonggak Transformasi ITM
ITM's Transformation Milestones

8 Our Way in Energy

10 Daftar Isi
Table of Contents

12 ITM sebagai Mitra Pilihan
ITM as Partner of Choice

01 Kilas Kinerja
Performance Highlights

16 Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

17 Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights

20 Ikhtisar Harga Saham
Stock Price Overview

22 Aksi Korporasi
Corporate Actions

23 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

24 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification

28 Peristiwa Penting Sepanjang 2025
Significant Events through 2025

02 Laporan Manajemen
Management Report

32 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

44 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

60 Surat Pernyataan Tanggung Jawab Anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas Laporan Tahunan 2025 PT Indo Tambangraya Megah Tbk
Statement of Responsibility of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2025 Annual Report of PT Indo Tambangraya Megah Tbk

Scan QR Code di atas untuk melihat versi digital dari Laporan Tahunan ini

Please scan the QR code above to access the digital version of this Annual Report

03 Profil Perusahaan
Company Profile

64 Sekilas Perusahaan
Company Overview

66 Riwayat Singkat Perusahaan
Company History

68 Visi dan Misi
Vision and Mission

69 Budaya Perusahaan
Corporate Culture

70 Kegiatan Usaha Utama Perusahaan Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir
The Company's Main Business Activities Based on the Last Articles of Association

71 Kegiatan Usaha Selama Tahun Buku
Business Activities During the Financial Year

71 Produk/Jasa yang Dihasilkan dan Jangkauan Pasar
Products/Services and Market Reach

72 Wilayah Operasional
Operational Areas

74 Struktur Organisasi
Organizational Structure

78 Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Changes in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

79 Profil Direksi
Board of Directors Profile

88 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

98 Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi
Concurrent Positions of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

98 Pernyataan Independensi Komisaris Independen
Statement of Independence of Independent Commissioners

99 Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi
Affiliation Relationships of the Board of Commissioners and the Board of Directors

100 Komposisi Karyawan
Employee Composition

102 Komposisi Pemegang Saham
Shareholding Composition

102 Struktur Kepemilikan Saham Tak Langsung Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi
Structure of Indirect Share Ownership of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

103 Klasifikasi Kepemilikan Saham
Share Ownership Classification

104 10 Pemegang Saham Terbanyak ITM Group
Top 10 Shareholders of ITM Group

104 10 Pemegang Saham Terbanyak Banpu Group
Top 10 Shareholders of Banpu Group

105 Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Controlling and Principal Shareholders

106 Struktur Grup
Group Structure

107 Anak Perusahaan, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura
Subsidiaries, Associated Companies, and Venture Companies

113 Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

113 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing

113 Keanggotaan Asosiasi Industri
Industry Association Memberships

114 Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)
Public Accountant Services (AP) and Public Accounting Firms (KAP)

115 Profesi Penunjang Pasar Modal Selain AP dan KAP
Capital Market Supporting Professions Other Than Public Accountants and Public Accounting Firms

115 Informasi pada Situs Web Perseroan
Information on the Company's Website

04 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

118 Kajian Ekonomi Global dan Indonesia
Global and Indonesia Economic Review

120 Analisis Industri Batubara
Coal Industry Analysis

122 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Review of Operations by Segment of Business

122 Bidang Usaha Tambang Batubara
Coal Mining Business Sector

127 Perkembangan di Tahun 2025
Developments in 2025

128 Kinerja dan Profitabilitas
Performance and Profitability

130 Jasa Energi
Energy Services

130 Bidang Usaha Perdagangan Batubara
Coal Trading Business

130 Perkembangan di Tahun 2025
Developments in 2025

131 Kinerja dan Profitabilitas
Performance and Profitability

131 Bidang Usaha Kontraktor Pertambangan
Mining Contractor Business Segment

131 Tinjauan Operasi 2025
2025 Operational Review

132 Energi Terbarukan dan Lainnya
Renewable and Other Businesses

132 Bidang Usaha Energi Tenaga Surya Terbarukan
Renewable Solar Energy Business

132 Perkembangan di Tahun 2025
Development in 2025

133 Kinerja dan Profitabilitas
Performance and Profitability

134 Kinerja Fungsional
Functional Performance

134 Manajemen Keberlangsungan Usaha
Business Continuity Management

134 Inovasi dan Digitalisasi
Innovation and Digitalization

135 Ikhtisar Pencapaian 2025
2025 Highlights

138 Tinjauan Keuangan
Financial Review

138 Analisis Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Analysis of the Consolidated Financial Position Report

148 Analisis Laporan Arus Kas Konsolidasian
Analysis of the Consolidated Statement of Cash Flows

149 Kemampuan Membayar Utang
Solvency

150 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility

151 Struktur Modal dan Kebijakan Pengelolaan Modal
Capital Structure and Capital Management Policy

151 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Goods Investment

151 Realisasi Investasi Barang Modal
Capital Expenditure Realization

152 Informasi dan Fakta Material Pasca Laporan Akuntan
Material Information and Facts Post Auditor's Report

152 Prospek Usaha
Business Prospects

153 Perbandingan Target dengan Realisasi Tahun 2025, serta Proyeksi 2026
Comparison of Targets with Realization in 2025, and Projections for 2026

154 Aspek Pemasaran dan Penjualan
Marketing and Sales Aspects

157 Kebijakan dan Pembagian Dividen
Dividend Policy and Distribution

158 Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum
Realiation of Funds From the Initial Public Offering

158 Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Merger, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang
Material Information Investment, Expansions, Divestments, Mergers, Acquisitions, and Debt/Capital Restructuring

159 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi
Material Transactions with Conflict of Interest and/or Related Parties

159 Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak pada Perseroan
Changes in Legislation Affecting the Company

159 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

05 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

163 Pencapaian Penting dan Kegiatan GCG 2025
2025 GCG Highlights and Milestones

164 CG DAY
CG Day

165 Penilaian GCG oleh Pihak Eksternal
External GCG Assessment

166 Kerangka & Struktur GCG
GCG Framework & Structure

167 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

183 Direksi
Board of Directors

188 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

193 Komisaris Independen
Independent Commissioner

194 Program Orientasi bagi Anggota Baru Direksi dan Dewan Komisaris
Orientation Program for New Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

194 Penilaian Kinerja Direksi
Performance Assessment of the Board of Directors

196 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
Performance Assessment of the Board of Commissioners

197 Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris
Performance Evaluation of Committees Under the Board of Commissioners

198 Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination of the Board of Commissioners and the Board of Directors

201 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity of Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

201 Pinjaman untuk Para Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi
Loans to Members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors

201 Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board of Commissioners

202 Komite Audit dan Pemantauan Risiko
Audit and Risk Oversight Committee

213 Komite Pembangunan Berkelanjutan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Sustainable Development and Good Corporate Governance Committee

219 Komite Nominasi dan Kompensasi
Nomination and Compensation Committee

222 Komite di Bawah Direksi
Committees Under the Board of Directors

222 Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee

233 Komite Manajemen Pascatambang
Mine Closure Management Committee

236 Komite Keberlanjutan
Sustainability Committee

241 Organ Pendukung Direksi
Board of Directors Supporting Organ

241 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

244 Hubungan Investor
Investor Relations

245 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

248 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

251 Manajemen Risiko
Risk Management

259 Perkara Hukum yang Dihadapi Perusahaan, Anak-Anak Usaha, Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi
Legal Cases Involving the Company, Subsidiaries, Members of the Board of Commissioners, and/or the Board of Directors

259 Sanksi Administratif pada Perusahaan, Anak-Anak Usaha, atau Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Administrative Sanctions on the Company, Subsidiaries, or Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

259 Dana untuk Kegiatan Politik
Funds for Political Activities

260 Kode Etik
Code of Conduct

262 Kompensasi Jangka Panjang
Long-term Compensation

263 Budaya Perusahaan
Corporate Culture

264 Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan dan Transaksi Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Policy on Disclosure of Share Ownership and Transactions by the Board of Commissioners and the Board of Directors

264 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

268 Kebijakan Anti Korupsi
Anti Corruption Policy

270 Implementasi Rekomendasi OJK Mengenai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of OJK Recommendations on Guidelines for Public Company Corporate Governance

06 Keberlanjutan
Sustainability

276 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

277 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

07 Lampiran
Appendix

Referensi Peraturan OJK No. 16/SEOJK.04/2021
OJK Regulation Reference No. 16/SEOJK.04/2021

Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements

ITM sebagai Mitra Pilihan

ITM as Partner of Choice

Sebagai mitra pilihan, ITM berkomitmen menciptakan nilai yang berkelanjutan melalui operasional yang bertanggung jawab dan inovasi yang berorientasi masa depan. Kami tumbuh bersama dengan memperkuat fondasi setiap kolaborasi.

As a partner of choice, ITM is committed to creating sustainable value through responsible operations and forward-looking innovation. We grow together by strengthening the foundation of every collaboration.





Bagi Investor
For Investors

Perspektif pertumbuhan berkelanjutan
Sustainable growth mindset

- **Tujuan ITM, baik dari profitabilitas dan keberlanjutan, adalah untuk menciptakan nilai jangka panjang yang akan menjaga kepercayaan investor.**
- **Kami melakukan efisiensi operasional, manajemen keuangan yang cermat, dan portofolio energi yang terdiversifikasi demi menciptakan ketangguhan di tengah dinamika pasar.**

- ITM's objectives, both in profitability and sustainability, are to create long-term value that preserves investor trust.
- We pursue operational efficiency, prudent financial management, and a diversified energy portfolio to build resilience amid market dynamics.

Bagi Mitra Bisnis
For Business Partners

Kemitraan terpercaya dan berbasis nilai
Trusted partnership & value-driven collaboration

- **ITM menjunjung tinggi integritas, transparansi, dan kepatuhan terhadap Kode Etik dan Perilaku.**
- **Kami mengoptimalkan efisiensi operasional, rantai pasok yang kuat, dan praktik terbaik untuk meningkatkan produktivitas, memastikan kualitas produk, serta memberikan manfaat bagi mitra melalui operasi bisnis yang stabil.**

- ITM upholds integrity, transparency, and compliance with the Code of Ethics and Conduct.
- We optimize operational efficiency, maintain a strong supply chain, and apply best practices to enhance productivity, ensure product quality, and deliver value to partners through stable business operations.



Bagi Bangsa
For the Nation



Mendukung ketahanan energi dan pembangunan berkelanjutan

Supporting energy security and sustainable development

- ITM berkontribusi pada ketahanan energi melalui pengelolaan sumber daya yang baik dan bertanggung jawab, dalam waktu yang sama bertransisi menuju solusi energi berkelanjutan.
- ITM mendorong pembangunan daerah dengan membuka lapangan kerja, mendukung talenta dan bisnis lokal, serta berinvestasi dalam inisiatif pendidikan, ekonomi, dan lingkungan yang selaras dengan prioritas bangsa.

- ITM contributes to energy security through responsible and well-managed resource utilization while transitioning toward sustainable energy solutions.
- ITM supports regional development by creating jobs, empowering local talent and businesses, and investing in educational, economic, and environmental initiatives aligned with national priorities.



Bagi Masyarakat
For Communities

Penciptaan nilai bersama dan pemberdayaan

Shared value & empowerment

- ITM menerapkan praktik pertambangan yang baik dan bertanggung jawab, mengintegrasikan operasional bisnis dengan rehabilitasi lingkungan dan konservasi keanekaragaman hayati.
- ITM berkontribusi pada kesejahteraan sosial dan ekonomi melalui program pendidikan, kesehatan, serta pemberdayaan masyarakat untuk membangun dampak positif yang berkelanjutan.

- ITM applies good and responsible mining practices, integrating business operations with environmental rehabilitation and biodiversity conservation.
- ITM contributes to social and economic well-being through education, health, and community empowerment programs that build sustainable positive impact.

Bagi Talenta
For Talent

Ruang berkarya yang aman dan inklusif

Safe & inclusive workplace

- ITM menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, penilaian berbasis kinerja, kolaboratif, serta berkomitmen kuat terhadap keselamatan dan kesehatan kerja.
- ITM menciptakan lingkungan kerja yang dinamis dengan mendorong pembelajaran, inovasi, dan pengembangan karier. Melalui pelatihan, program kepemimpinan, dan mobilitas internal, kami memberdayakan setiap talenta untuk berkembang dan mencapai potensi terbaik.

- ITM fosters an inclusive, performance-based, and collaborative work environment with a strong commitment to occupational health and safety.
- ITM cultivates a dynamic workplace by promoting learning, innovation, and career development. Through training, leadership programs, and internal mobility, we empower every talent to grow and achieve their fullest potential.





Fasilitas penumpukan batubara yang menjamin keandalan layanan Perusahaan.
Coal stockyard facilities that ensure the reliability of the Company's services.



01

Kilas Kinerja
Performance Highlights

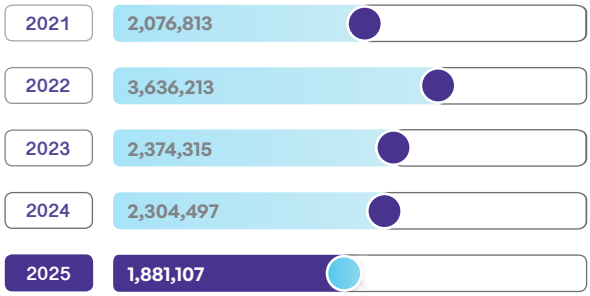
Pencapaian tahun ini mencerminkan fondasi yang semakin kuat dan tangguh. Setiap capaian mempertegas kesiapan Perusahaan menghadapi tantangan ke depan. Seluruh hasil yang dicapai menjadi pijakan untuk masa depan yang lebih baik.

This year's achievements reflect a foundation that is increasingly strong and resilient. Each accomplishment reinforces the Company's readiness to face future challenges. All results attained serve as a footing for a better future.

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

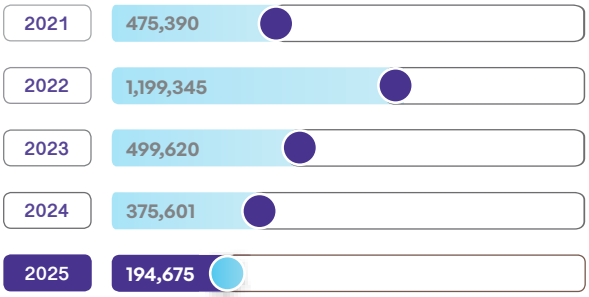
Pendapatan Bersih
Net Revenue

Dalam Ribuan USD
In Thousands of USD



Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

Dalam Ribuan USD
In Thousands of USD



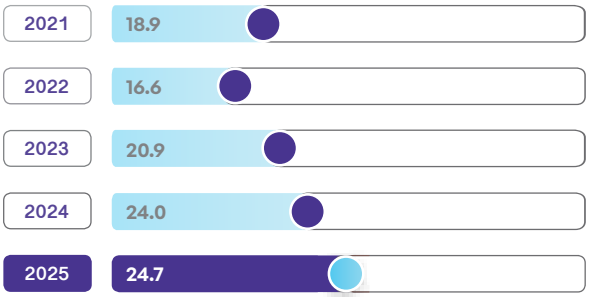
Volume Produksi
Production Volume

Dalam Juta Ton
In Million Tons



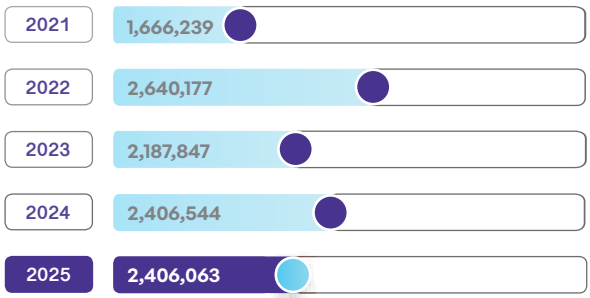
Volume Penjualan
Sales Volume

Dalam Juta Ton
In Million Tons



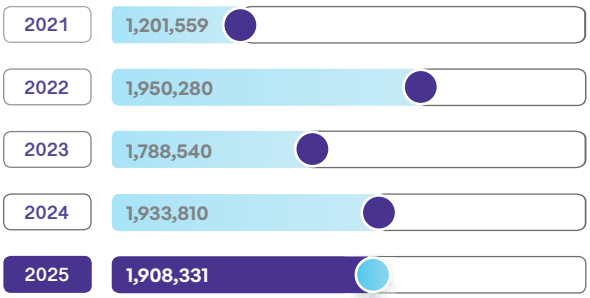
Total Aset
Total Assets

Dalam Ribuan USD
In Thousands of USD



Total Ekuitas
Total Equity

Dalam Ribuan USD
In Thousands of USD



Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights

Informasi Hasil Usaha Konsolidasian
Consolidated Operating Results Information

Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain
Presented in thousands of US Dollars, unless otherwise stated

Deskripsi	2025	2024	2023	2022	2021	Description
Pendapatan bersih	1,881,107	2,304,497	2,374,315	3,636,213	2,076,813	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(1,398,270)	(1,605,687)	(1,631,773)	(1,741,821)	(1,160,280)	Cost of revenue
Laba kotor	482,837	698,810	742,542	1,894,392	916,533	Gross profit
Beban penjualan	(170,957)	(178,284)	(94,794)	(169,764)	(100,418)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(44,905)	(37,094)	(42,284)	(41,912)	(24,933)	General and administrative expenses
Laba operasi*	266,975	483,432	605,464	1,682,716	791,182	Operating profit*
Beban keuangan	(11,129)	(4,059)	(2,914)	(3,354)	(2,689)	Finance costs
Penghasilan keuangan	40,132	41,285	34,541	8,869	2,982	Finance income
Lain-lain, bersih	(8,764)	(25,837)	7,021	(143,439)	(170,386)	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan	287,214	494,821	644,112	1,544,792	621,089	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan Income tax expense	(92,539)	(119,220)	(144,492)	(345,447)	(145,699)	Income tax expense
Laba tahun berjalan Profit for the year	194,675	375,601	499,620	1,199,345	475,390	Profit for the year
Laba/(Rugi) yang Diatribusikan Kepada: Profit/(Loss) Attributable To:						
Pemilik Entitas Induk	190,940	374,119	500,331	1,200,071	475,570	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	3,735	1,482	(711)	(726)	(180)	Non-controlling Interests
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	194,675	357,962	505,717	1,219,926	461,730	Total comprehensive income for the year
Laba/(Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: Comprehensive Profit/(Loss) Attributable To:						
Pemilik Entitas Induk	181,332	356,480	506,428	1,220,652	461,910	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	3,735	1,482	(711)	(726)	(180)	Non-controlling Interests
Jumlah lembar saham disetor (dalam ribuan lembar saham)	1,129,925	1,129,925	1,129,925	1,129,925	1,129,925	Total number of shares issued (in thousands of shares)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	1,129,677	1,129,925	1,129,925	1,123,767	1,096,556	Weighted average number of ordinary shares outstanding (in thousands of shares)
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk – dasar dan dilusian (nilai penuh)	0.17	0.33	0.44	1.07	0.43	Basic and diluted earnings per share attributable to owners of the parent entity (full amount)

Keterangan | Note:
* Laba operasi diperoleh dari Laba kotor dikurangi Beban penjualan dan Beban umum dan administrasi
* Operating income was derived from Gross profit deducted by Selling expenses and General and administration expenses

Informasi Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Position Information

Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain
Presented in thousands of US Dollars, unless otherwise stated

Deskripsi	2025	2024	2023	2022	2021	Description
Jumlah investasi pada entitas anak	462,943	404,541	403,085	361,084	308,682	Total investments in subsidiaries
Aset lancar	1,295,604	1,404,754	1,279,872	1,908,545	988,024	Current assets
Aset tidak lancar	1,110,459	1,001,790	907,975	731,632	678,215	Non-current assets
Jumlah Aset	2,406,063	2,406,544	2,187,847	2,640,177	1,666,239	Total assets
Liabilitas jangka pendek	344,515	313,879	294,254	585,613	364,743	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	153,217	158,855	105,053	104,284	99,937	Non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	497,732	472,734	399,307	689,897	464,680	Total liabilities
Jumlah Ekuitas	1,908,331	1,933,810	1,788,540	1,950,280	1,201,559	Total equity
Modal kerja bersih	951,089	1,090,875	985,618	1,322,932	623,281	Net working capital
Belanja modal	75,936	62,398	52,952	36,076	14,644	Capital expenditure

Informasi Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Cash Flow Information

Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain
Presented in thousands of US Dollars, unless otherwise stated

Deskripsi	2025	2024	2023	2022	2021	Description
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	285,480	452,133	221,044	1,325,472	617,717	Net cash provided by operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(189,796)	(109,074)	(137,570)	(71,251)	(24,683)	Net cash used in investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(275,790)	(198,882)	(665,661)	(504,590)	(134,189)	Net cash used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents	(180,106)	144,177	(582,187)	749,631	458,845	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	990,364	851,149	1,430,327	690,970	231,459	Cash and cash equivalents at beginning of year
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(2,312)	(4,962)	3,009	(10,274)	666	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	807,946	990,364	851,149	1,430,327	690,970	Cash and cash equivalents at end of year

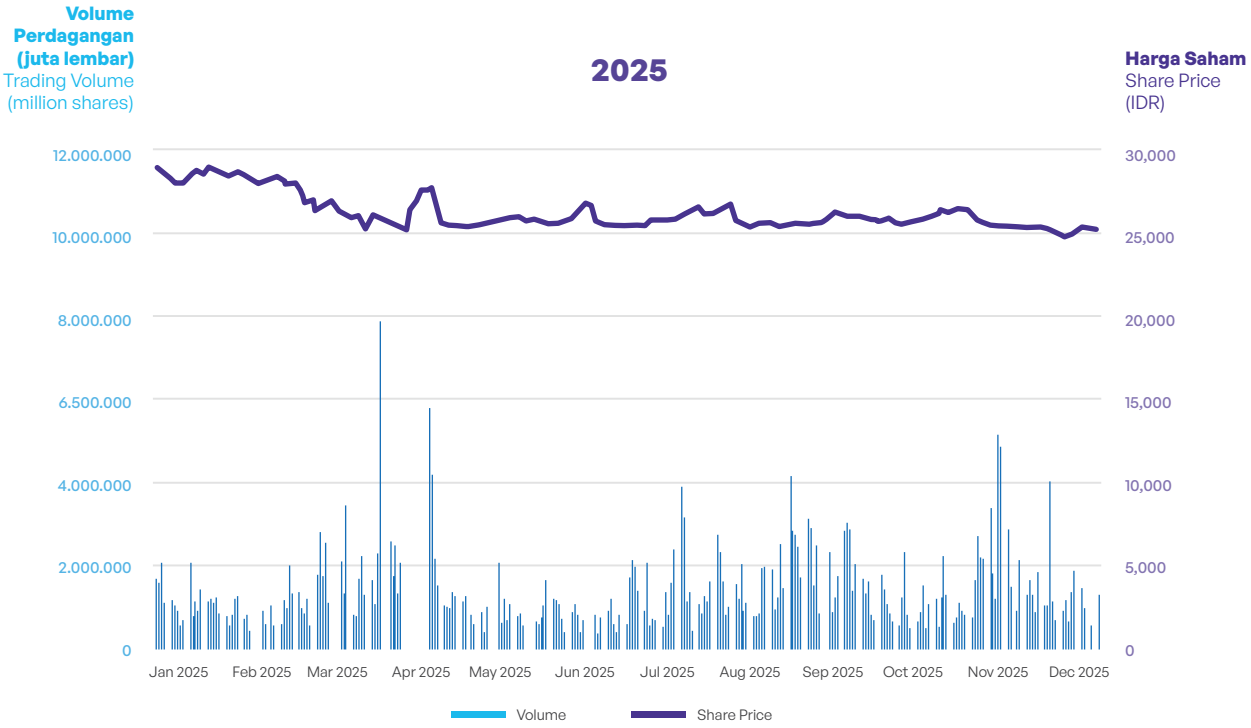
Rasio Keuangan
Financial Ratios

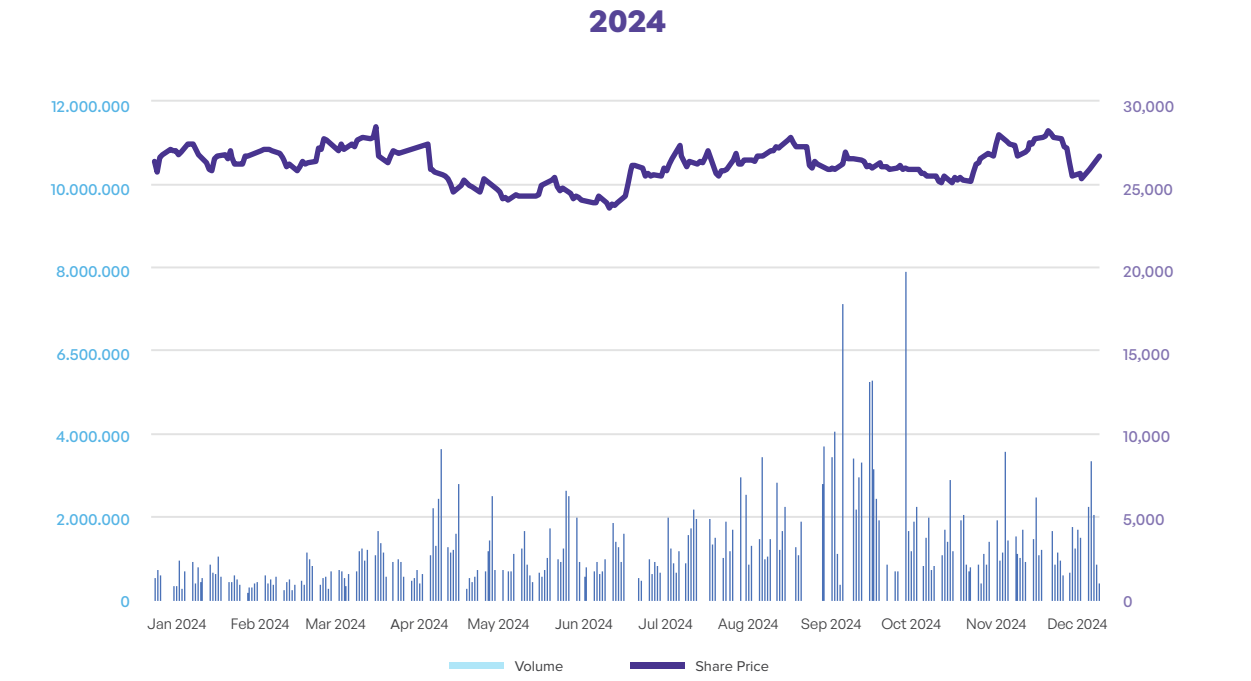
Dinyatakan dalam %, kecuali dinyatakan lain
Stated in %, unless otherwise specified

Deskripsi	2025	2024	2023	2022	2021	Description
Rasio laba bersih terhadap jumlah aset	8.1	15.6	22.8	45.4	28.5	Net profit to total assets ratio
Rasio laba bersih terhadap jumlah ekuitas	10.2	19.4	27.9	61.5	39.6	Net profit to total equity ratio
Rasio laba kotor terhadap pendapatan bersih (margin laba kotor)	25.7	30.3	31.3	52.1	44.1	Gross profit to net revenue ratio (gross profit margin)
Rasio laba bersih terhadap pendapatan bersih (margin laba bersih)	10.3	16.3	21.0	33.0	22.9	Net profit to net revenue ratio (net profit margin)
Laba usaha terhadap pendapatan bersih	14.2	21.0	25.5	46.3	38.1	Operating profit to net revenue
Rasio lancar	376.1	447.5	435.0	325.9	270.9	Current ratio
Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas	26.1	24.4	22.3	35.4	38.7	Total liabilities to total equity ratio
Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset	20.7	19.6	18.3	26.1	27.9	Total liabilities to total assets ratio
Jumlah aset terhadap jumlah liabilitas	**483.4**	**509.1**	**547.9**	**382.7**	**358.6**	**Total assets to total liabilities ratio**
Jumlah pinjaman terhadap jumlah ekuitas	**2.0**	**3.6**	**2.7**	**1.3**	**3.0**	**Total borrowings to total equity ratio**

Ikhtisar Harga Saham

Stock Price Overview





Periode Period	**Harga Saham** Share Price (IDR)			**Total Volume Perdagangan (juta lembar)** Total Trading Volume (million shares)	**Kapitalisasi Pasar Akhir Periode** (IDR) End-of-Period Market Capitalization (IDR)	**Jumlah Saham Beredar (lembar)** Total Outstanding Shares (shares)
	Tertinggi Highest	**Terendah** Lowest	**Penutupan** Closing			
2025						
Triwulan 1 Quarter 1	26,425	21,875	22,950	49.79	25,931.78	1,129,925,000
Triwulan 2 Quarter 2	24,800	21,825	22,000	121.62	24,858.35	
Triwulan 3 Quarter 3	23,700	22,025	22,875	97.82	25,847.03	
Triwulan 4 Quarter 4	23,600	21,150	21,875	82.06	24,717.11	1,123,887,100*
2024						
Triwulan 1 Quarter 1	28,425	25,750	26,700	80.22	30,169.00	1,129,925,000
Triwulan 2 Quarter 2	27,400	23,600	23,900	62.82	27,005.21	
Triwulan 3 Quarter 3	27,800	24,275	26,475	110.25	29,914.76	
Triwulan 4 Quarter 4	28,200	25,075	26,700	89.97	30,169.00	

* Per Desember 2025, Perusahaan mencatat sebanyak 6.037.900 lembar saham sebagai Saham Treasuri sebagai hasil dari program Buyback Saham yang dijalankan oleh Perusahaan
* As of December 2025, the Company recorded 6,037,900 as Treasury Shares, resulting from the Share Buyback program conducted by the Company

Penghentian Sementara Perdagangan Saham (Suspension) dan/atau Pembatalan Pencatatan Saham (Delisting)

Hingga akhir tahun 2025, tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*).

Temporary Suspension of Share Trading and/or Share Delisting

As of the end of 2025, there were no temporary suspensions of share trading and/or share delistings.

Ikhtisar Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Di tahun 2025, Perusahaan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi.

Overview of Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

In 2025, the Company did not issue any bonds, sukuk, or convertible bonds.

Aksi Korporasi
Corporate Actions

Tanggal Pelaksanaan Aksi Korporasi Corporate Action Implementation Dates	**Penjelasan Aksi Korporasi** Corporate Action Description	**Dampak Aksi Korporasi** Corporate Action Impact
• 18 September 2025: Pengumuman rencana pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan ("*Buyback*"). • 3 November 2025: Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa atas pelaksanaan Buyback. • 4 November 2025-4 November 2026: Periode pelaksanaan Buyback. • September 18, 2025: Announcement of share buyback plan ("Buyback"). • November 3, 2025: Approval from the Extraordinary General Meeting of Shareholders on Buyback. • November 4, 2025–November 4, 2026: Buyback period.	Perusahaan berencana melakukan pembelian kembali saham (*Buyback*) melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai maksimal sebesar Rp2,49 triliun atau tidak melebihi 10% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Buyback dilakukan menggunakan dana kas internal Perusahaan. Aksi korporasi ini dilatarbelakangi oleh pertimbangan bahwa harga saham saat ini belum sepenuhnya mencerminkan nilai fundamental dan prospek jangka panjang Perusahaan, serta untuk meningkatkan kepercayaan investor dan mendukung stabilitas harga saham. The Company plans to conduct a share buyback through Indonesia Stock Exchange, with a maximum value of Rp2.49 trillion, or not exceeding 10% of the Company's issued and paid-up capital. The Buyback will be financed using the Company's internal cash reserves. This initiative is based on the view that the current share price does not fully reflect the Company's fundamental value and long-term prospects. It is also intended to enhance investor confidence and support share price stability.	**Sebelum Aksi Korporasi:** Jumlah saham beredar tercatat sebanyak 1.129.925.000 saham. **Sesudah Aksi Korporasi:** Per Desember 2025, Perusahaan mencatat sebanyak 6.037.900 lembar saham sebagai Saham Treasuri sebagai hasil dari program Buyback yang dijalankan oleh Perusahaan. **Before Corporate Action:** The total number of outstanding shares was 1,129,925,000. **After Corporate Action:** As of December 2025, the Company held 6,037,900 treasury shares, resulting from the Buyback program conducted by the Company.



RUPSLB ITM menyetujui rencana pembelian kembali saham Perusahaan atau Buyback.
ITM's EGMS approved the Company's Buyback plan.

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

Pertambangan | Mining

Volume produksi | Production volume

2025	2024	2023	2022
21.2	20.2	16.9	16.6
Juta ton | Million ton	Juta ton | Million ton	Juta ton | Million ton	Juta ton | Million ton

PLTS | Solar Power

Akumulasi kapasitas energi surya yang dikontrakkan
Accumulative contracted solar energy capacity

2025	2024	2023	2022
122.2	65.9	23.1	5.0
MWp	MWp	MWp	MWp

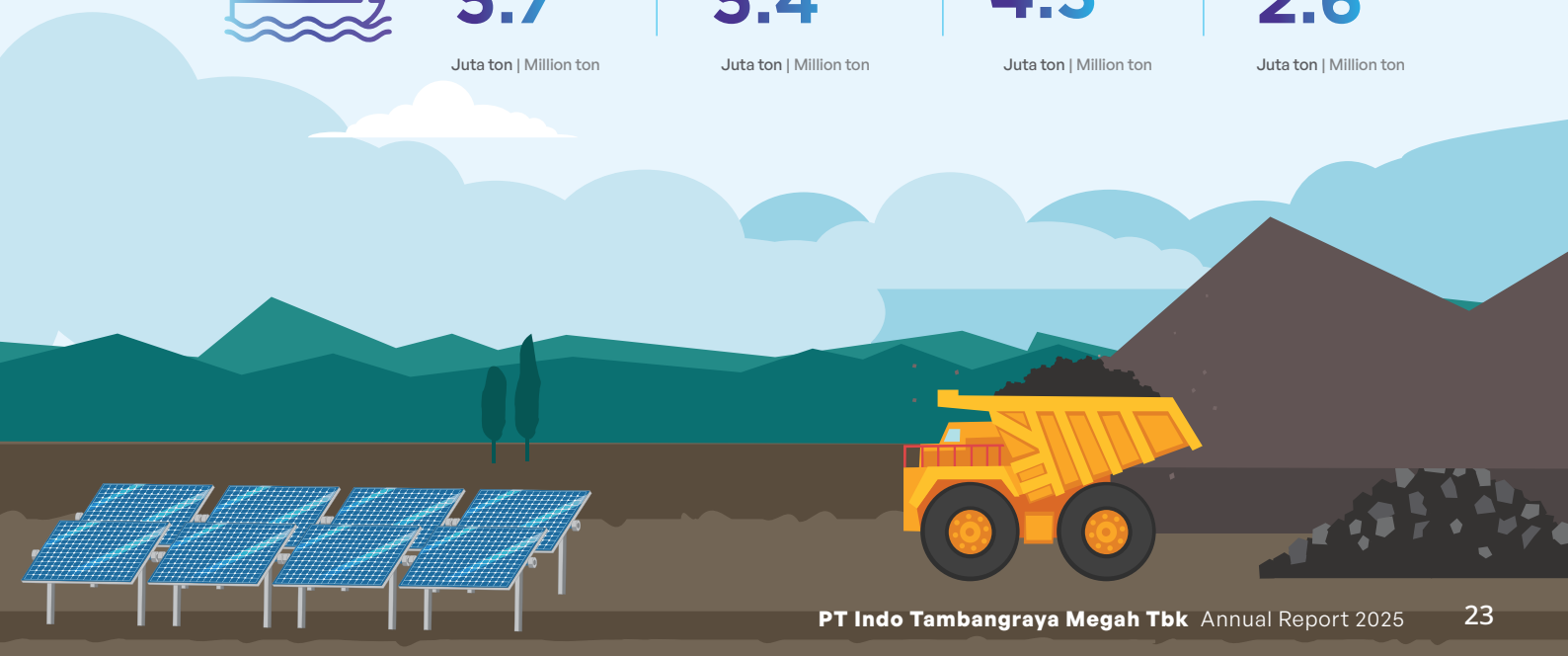
Akumulasi kapasitas energi surya yang dioperasikan
Accumulative operating solar energy capacity

2025	2024	2023	2022
63.7	12.9	6.9	0
MWp	MWp	MWp	

Perdagangan Batubara | Coal Trading

Volume Perdagangan | Trading Volume

2025	2024	2023	2022
5.7	5.4	4.3	2.6
Juta ton | Million ton	Juta ton | Million ton	Juta ton | Million ton	Juta ton | Million ton



Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification

01 ESG Awards
21 Februari 2025 | February 21, 2025

ITM tercatat sebagai salah satu perusahaan dengan skor ESG tertinggi dalam daftar 50 perusahaan di Indonesia yang dirilis oleh London Stock Exchange Group (LSEG).
ITM was listed as one of the top-scoring companies in Environmental, Social, and Governance (ESG) performance in the list of 50 Indonesian companies released by the London Stock Exchange Group (LSEG).
Pemberi | Appreciator
London Stock Exchange Group (LSEG)

02 PROPER Awards
28 Februari 2025 | February 28, 2025

IMM dan JBG meraih penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup tahun 2024.
IMM and PT Jorong Barutama Greston (JBG) received the Green PROPER (Company Performance Rating Program in Environmental Management) award from the Ministry of Environment in 2024.
Pemberi | Appreciator
Kementerian Lingkungan Hidup

03 Bina Mitra UMKM Awards
28 Mei 2025 | May 28, 2025

TRUST meraih lima penghargaan dalam Bina Mitra UMKM Award 2025 yang digelar CFCD Foundation bersama Kementerian Perindustrian, Kementerian UMKM, dan Kementerian Perdagangan.
TRUST received five awards at the 2025 Bina Mitra UMKM Award organized by the CFCD Foundation in collaboration with the Ministry of Industry, the Ministry of Cooperatives and SMEs, and the Ministry of Trade. **Pemberi** | Appreciator
CFCD Foundation.

04 Fortune 100
1 Agusus 2025 | August 1, 20255

ITM kembali masuk dalam daftar 100 perusahaan terbesar di Indonesia menurut majalah Fortune Indonesia. Peringkat ITM berada di urutan ke-31 dengan perolehan pendapatan sepanjang tahun 2024 sebesar Rp 37,24 triliun dan laba bersih Rp 6,04 triliun.
ITM is once again included in the list of the 100 largest companies in Indonesia according to Fortune Indonesia magazine. ITM is ranked 31st with revenue of Rp 37.24 trillion and net profit of Rp 6.04 trillion for the full year 2024..
Pemberi | Appreciator
Fortune Indonesia

05 Top CSR Awards
18 Juni 2025 | June 18, 2025

ITM meraih tiga penghargaan dalam ajang Top CSR Award 2025 yang diselenggarakan oleh Majalah TopBusiness.
ITM received three awards at the 2025 Top CSR Award, organized by TopBusiness Magazine.
Pemberi | Appreciator
(PT Madani Solusi Internasional) Majalah TopBusiness

06 IICD Awards
17 September 2025 | September 17, 2025

Konsistensi ITM dalam menjalankan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) kembali mendapat pengakuan dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). ITM meraih dua penghargaan bergengsi, yakni kategori "Best Overall Big Cap" dan "Top 10 Big Capitalization Public Listed Company".
ITM has once again gained recognition for its consistency in upholding good corporate governance (GCG). The company received two prestigious honors at the 16th Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) Awards: "Best Overall Big Cap" and "Top 10 Big Capitalization Public Listed Company."
Pemberi | Appreciator
Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)

07 Apresiasi Emiten Indeks52 Tempo
19 September 2025 | September 19, 2025

ITM kembali menorehkan capaian membanggakan dengan meraih empat penghargaan pada ajang Malam Apresiasi Emiten Indeks52 yang digelar oleh Tempo Media Group bersama IDNFinancials.
ITM once again achieved a proud accomplishment by winning four awards at the Indeks52 Appreciation Night, hosted by Tempo Media Group in collaboration with IDN Financials.
Pemberi | Appreciator
Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)



08 InvestorTrust ESG Awards
24 Oktober 2025 | October 24, 2025

ITM meraih penghargaan Gold Star InvestorTrust ESG Awards atas kinerja pengelolaan risiko Environtmental, Social, Governance (ESG) yang sangat baik dengan keterbukaan tinggi, kinerja keuangan dan pasar modal yang solid.
ITM has been awarded the Gold Star InvestorTrust ESG Awards in recognition of its strong Environmental, Social, and Governance (ESG) risk management performance, high transparency, and solid financial and market achievements.

Pemberi | Appreciator
InvestorTrust

09 Subroto Awards
31 Oktober 2025 | October 31, 2025

TCM meraih penghargaan bergengsi Subroto Award 2025 dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) untuk kategori Program Sosial Budaya Terinovatif.
TCM has achieved the 2025 Subroto Award from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) in the category of Most Innovative Socio-Cultural Program.

Pemberi | Appreciator
Kementerian ESDM

10 ESG Leadership Awards
14 November 2025 | November 14, 2025

ITM meraih Special Award ESG Transparency of the Year dan peringkat Leadership AAA dari Bumi Global Karbon pada Indonesia ESG Leadership Award.
ITM received the ESG Transparency of the Year Special Award and an AAA Leadership rating from Bumi Global Karbon at the Indonesia ESG Leadership Awards.

Pemberi | Appreciator
Bumi Global Karbon (BGK) Foundation

11 Zero Accident Awards
21 November 2025 | November 21, 2025

IMM meraih dua penghargaan penting dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur: Zero Accident dan Program Pencegahan dan Penanggulangan (P2) HIV & AIDS di Tempat Kerja periode 2024.
IMM received two important awards from the East Kalimantan Provincial Government: Zero Accident and HIV & AIDS Prevention and Control Program (P2) in the Workplace period 2024.

Pemberi | Appreciator
Provinsi Kalimantan Timur

12 ASRRAT
3 Desember 2025 | December 3, 2025

ITM kembali meraih predikat Platinum, peringkat tertinggi dalam ajang Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2025.
ITM has once again secured the Platinum rating, the highest recognition at the 2025 Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT).

Pemberi | Appreciator
National Center for Corporate Reporting

13 FIHRRST Awards
Desember 2025 | December ,2025

ITM kembali meraih peringkat "A" dalam pemeringkatan laporan keberlanjutan perusahaan publik di Indonesia yang diinisiasi oleh Yayasan Hak Asasi Manusia Internasional Untuk Standar-Standar Pelaporan (FIHRRST) dan Moores Rowland Indonesia.
ITM once again achieved an "A" rating in the ranking of sustainability reports of public companies in Indonesia initiated by the Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST) and Moores Rowland Indonesia.

Pemberi | Appreciator
FIHHRST-Moores Rowland Indonesia

14 ISDA CSR Awards
Desember 2025 | December ,2025

Dua anak usaha ITM, yaitu TCM dan BEK, meraih sejumlah penghargaan dalam ajang ISDA Indonesian SDGs CSR Awards 2025 atas komitmen mereka terhadap keberlanjutan.
Two subsidiaries of ITM, namely TCM and BEK, received several awards at the ISDA Indonesian SDGs CSR Awards 2025 in recognition of their commitment to sustainability.

Pemberi | Appreciator
ISDA-CFCD Awards







Sertifikasi
Certification

Site Site	Mutu Quality	Lingkungan Environment	Keselamatan Safety	Keamanan Siber Cyber Security
BEK	ISO 9001:2015 - BSI Indonesia, hingga Desember 2026	ISO 14001:2015 - BSI Indonesia, hingga Desember 2026	ISO 45001:2018 - BSI Indonesia, hingga Desember 2026	-
JBG	PT BSC Indonesia, hingga Februari 2025	PT BSC Indonesia, hingga Februari 2025	NA	-
TCM	ISO 9001:2015 - BSI Indonesia, hingga Feb 2028	'ISO 14001:2015 - BSI Indonesia, hingga Desember 2026	ISO 45001:2018 - BSI Indonesia, hingga Maret 2028	-
IMM	ISO 9001:2015 - SGS Indonesia, hingga Oktober 2027	ISO 14001:2015 - SGS Indonesia, hingga November 2025	ISO 45001:2018 - SGS Indonesia, hingga Oktober 2025	-
ITM	-	-	-	ISO/IEC 27001:2022 - Intertek Indonesia, hingga Januari 2029

Penghargaan
Awards

Site Site	**Nama Penghargaan** Award	**Tanggal Diterima** Received Date	**Lembaga Pemberi** Awarding Institution
IMM	TJSLP (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan) Awards 2025 bidang Kesejahteraan Sosial, Pendidikan, Ketenagakerjaan, Kesehatan, Seni dan Budaya, Keagamaan, Kewirausahaan, Infrastruktur, dan Lingkungan 2025 Corporate Social & Environment Responsibility Awards, category Social Welfare, Education, Employment, Health, Arts and Culture, Religion, Entrepreneurship, Infrastructure, and Environment	14 Januari 2025 January 14, 2025	Pemerintah Kota Bontang Bontang City Government
IMM	TJSLP (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan) Awards 2025 bidang Pendidikan dan Kebudayaan 2025 Corporate Social & Environment Responsibility Awards, category Education and Culture	14 Januari 2025 January 14, 2025	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bontang Bontang City Office of Education and Culture
IMM	Penghargaan Perusahaan Bersih dari Narkoba (Bersinar) Drug-Free Workplace Award (Bersinar)	3 Februari 2025 February 3, 2025	Badan Narkotika Nasional RI Indonesian National Narcotics Board (BNN)
IMM	Peringkat "Hijau" PROPER "Green" Rating for PROPER	24 Februari 2025 February 24, 2025	Kementerian Lingkungan Hidup Ministry of Environment
IMM	Peringkat "Emas" PROPERDA "Gold" Rating for PROPERDA	23 Juni 2025 June 23, 2025	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur East Kalimantan Provincial Government
TCM	Peringkat "Hijau" PROPERDA "Green" Rating for PROPERDA	23 Juni 2025 June 23, 2025	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur East Kalimantan Provincial Government
IMM	Kecelakaan Nihil Zero Accident	26 Juni 2025 June 26, 2025	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur East Kalimantan Provincial Government
IMM	Predikat "Platinum" Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS di Tempat Kerja "Platinum" Rank for HIV & AIDS Prevention and Control Program in the Workplace	26 Juni 2025 June 26, 2025	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur East Kalimantan Provincial Government
TCM	Kecelakaan Nihil Zero Accident	26 Juni 2025 June 26, 2025	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur East Kalimantan Provincial Government
BEK	Predikat "Gold" Indonesian SDGs Awards Pilar Pembangunan Sosial untuk Program Beasiswa BEK Masa Depan Cerah (BEK Merah) "Gold" Rank, Indonesian SDGs Awards, Social Development Pillar for BEK Bright Future Scholarship Program (BEK Merah)	19 Oktober 2025 October 19, 2025	Corporate Forum for CSR Development

Peristiwa Penting Sepanjang 2025

Significant Events through 2025

21 **Maret 2025** | March, 2025



BEK Resmi Tuntaskan Rehabilitasi DAS Menoreh

BEK Officially Completes Rehabilitation of Menoreh Watershed

PT Bharinto Ekatama (BEK) telah menyelesaikan rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS) Menoreh seluas 250 hektare dengan tingkat keberhasilan 97,48%. Sejak dimulai pada 2021, program berbasis agroforestri ini melibatkan 1.921 petani, termasuk 171 perempuan, yang tergabung dalam 32 Kelompok Tani Hutan dari 17 desa di 8 kecamatan.

PT Bharinto Ekatama (BEK) has completed the rehabilitation of the Menoreh Watershed covering an area of 250 hectares with a success rate of 97.48%. Since its inception in 2021, this agroforestry-based program has involved 1,921 farmers, including 171 women, who are members of 32 Forest Farmer Groups from 17 villages in 8 sub-districts.

09 **April 2025** | April, 2025



RUPST Tetapkan Dividen dan Ubah Susunan Direksi

AGMS Approves Dividend Distribution and Board of Directors Changes

RUPST PT Indo Tambangraya Megah Tbk pada 9 April 2025 menyetujui lima agenda, termasuk laporan keuangan 2024, penggunaan laba bersih, dan perubahan Direksi, dengan mengangkat Bapak Warut Waramit menggantikan Bapak Jusnan Ruslan.

AGMS of PT Indo Tambangraya Megah Tbk on April 9, 2025 approved five agenda items, including the 2024 financial statements, the appropriation of net income, and changes to the Board of Directors, with the appointment of Mr. Warut Waramit to replace Mr. Jusnan Ruslan.

23 **Juni 2025** | June, 2025



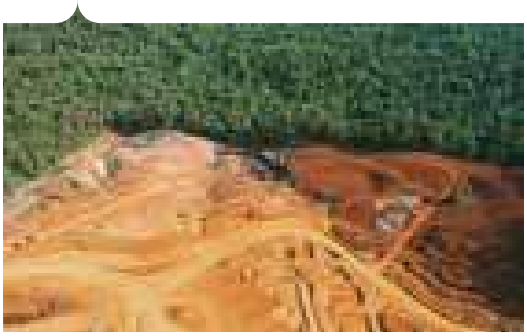
ITM Serahkan Pusat Persemaian Mentawir kepada Pemerintah

Handover of Mentawir Nursery Facility to the Government

ITM menyerahkan pengelolaan Pusat Persemaian Mentawir kepada Kementerian Kehutanan. Direktur Utama ITM, Mulianto, menyatakan bahwa inisiatif ini bukan sekadar proyek, tetapi warisan berkelanjutan untuk masa depan.

ITM handed over the management of the Mentawir Nursery Center to the Ministry of Forestry. ITM President Director Mulianto stated that this initiative was not just a project, but a sustainable legacy for the future.

09 **Juli 2025** | July, 2025



ITM Akuisisi 9,7% Saham PT Adhi Kartiko Pratama Tbk

ITM Acquires 9.7% Share in PT Adhi Kartiko Pratama Tbk

ITM mengakuisisi 9,7% saham PT Adhi Kartiko Pratama Tbk (AKP), perusahaan tambang nikel laterit di Sulawesi Tenggara. Langkah ini menandai ekspansi ke sektor nikel sebagai bagian dari strategi diversifikasi jangka panjang menuju energi berkelanjutan.

ITM acquired 9.7% of shares in PT Adhi Kartiko Pratama Tbk (AKP), a laterite nickel mining company in Southeast Sulawesi. This move marks an expansion into the nickel sector as part of a long-term diversification strategy towards sustainable energy.

23 **Okt 2025** | Oct, 2025



Satu Dekade Perjalanan Corporate Governance Day
A Decade of Corporate Governance Day

Memasuki tahun ke-10 pada 2025, Corporate Governance Day menegaskan tata kelola sebagai budaya dan agenda strategis ITM yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan.

Entering its 10th year in 2025, Corporate Governance Day reaffirms governance as a culture and strategic agenda for ITM that involves all stakeholders.

03 **Nov 2025** | Nov, 2025



RUPSLB Setujui Rencana Buyback Saham
EGMS Approves Share Buyback Plan

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) menyetujui rencana buyback saham hingga Rp2,49 triliun sebagai upaya meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) approved a share buyback plan of up to Rp2.49 trillion in an effort to increase value for shareholders.

20 **Nov 2025** | Nov, 2025



ITM Perkuat Transformasi Keselamatan
ITM Strengthens Safety Transformation

Perusahaan berkomitmen menjadikan keselamatan sebagai fondasi operasional. Berkaca dari peristiwa fatalitas dan kejadian LTI (Lost Time Injury), menjadi dasar kuat dijalankannya transformasi keselamatan. Dimulai di Klaster Melak, ITM berkomitmen mencapai target sistem keselamatan tangguh atau resilience pada 2028. Tak hanya itu, pada 2025 perusahaan juga menyosialisasikan Golden Rules, komitmen nilai keselamatan yang berlaku bagi seluruh karyawan ITM.

Reaffirming its commitment to safety as an operational foundation, ITM launched a comprehensive safety transformation following fatal incidents and Lost Time Injuries (LTIs). Initiated at the Melak Cluster, the program aims to build a resilient safety system by 2028. In 2025, the Company also introduced its Golden Rules, a set of core safety values applicable to all ITM employees.

04 **Des 2025** | Dec, 2025



ITMNovation: 15 Tahun Konsistensi Inovasi
ITMNovation: 15 Years of Consistent Innovation

ITMNovation Convention 2025 menegaskan konsistensi ITM menjadikan inovasi sebagai pilar strategis keberlanjutan bisnis. Melalui ajang ini, ITM mendorong lahirnya solusi berdampak dari berbagai proyek inovasi perwakilan tim terbaik seluruh entitas anak perusahaan.

The ITMNovation Convention 2025 reaffirms ITM's consistency in making innovation a strategic pillar of business sustainability. Through this event, ITM encourages the creation of impactful solutions from various innovation projects represented by the best teams from all subsidiaries.



Aktivitas pengangkutan batubara di jalan hauling PT Indominco Mandiri (IMM)
Coal transportation activities on the hauling road of PT Indominco Mandiri (IMM)



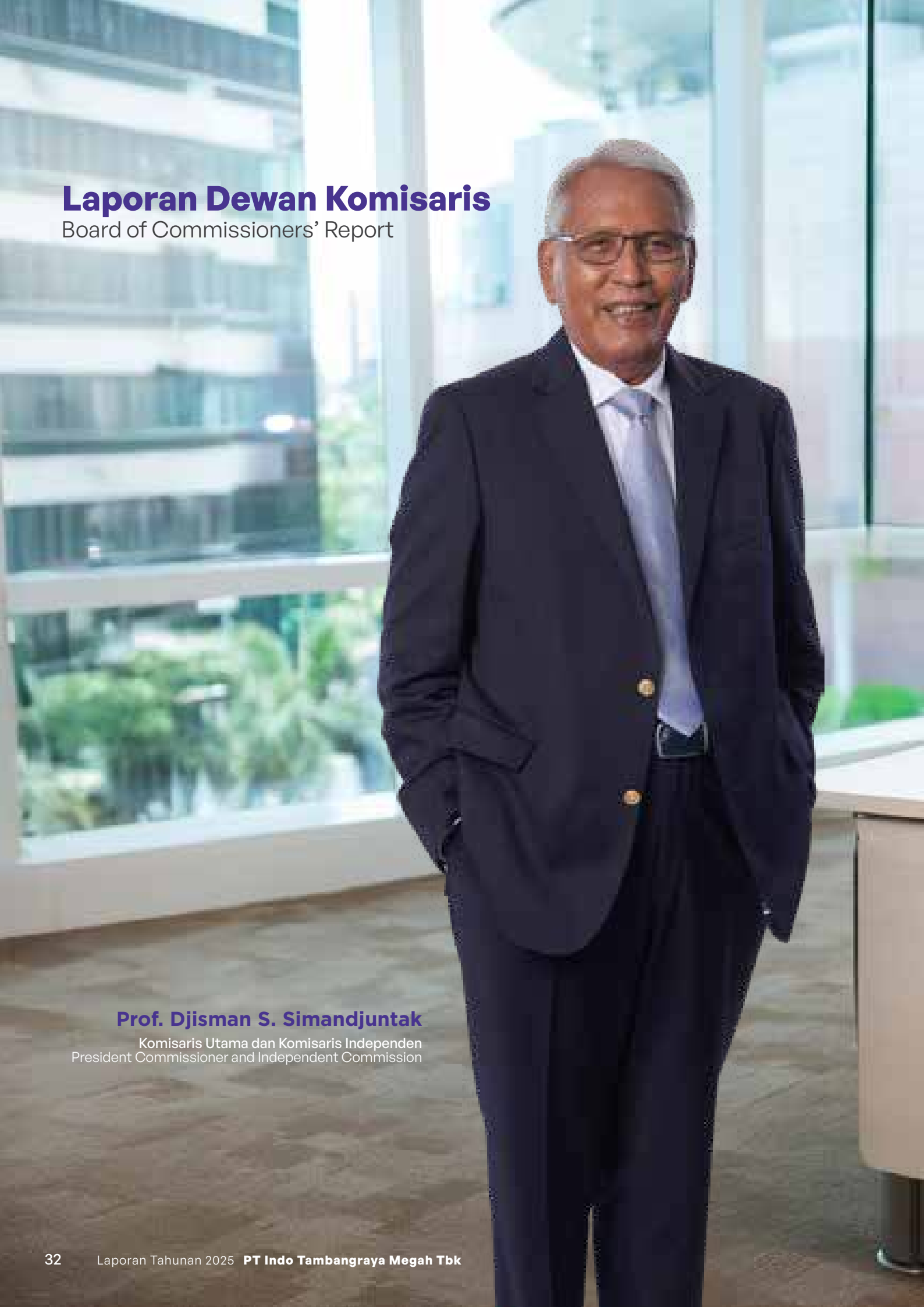
02

Laporan Manajemen
Management Report

Di tengah dinamika industri, ITM menjaga fokus pada keunggulan operasional, keberlanjutan, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Amid industry dynamics, ITM remains focused on operational excellence, sustainability, and creating long-term value for all stakeholders.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report



Prof. Djisman S. Simandjuntak
Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commission



Perusahaan terus memperkuat bisnis inti sembari mendorong diversifikasi portofolio melalui pengembangan energi terbarukan dan langkah awal investasi strategis. Sejalan dengan itu, Perusahaan juga memperkuat penerapan tata kelola, kepatuhan, serta integrasi ESG.

The Company continued to strengthen its core business while advancing portfolio diversification through the development of renewable energy and initial strategic investments. At the same time, the Company also reinforced the implementation of good corporate governance, compliance, and ESG integration.

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan laporan ini sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan fungsi pengawasan dan tata kelola terhadap PT Indo Tambangraya Megah Tbk ("ITM" atau "Perusahaan") sepanjang tahun 2025. Di tengah tahun yang ditandai oleh stabilisasi pasar komoditas, dinamika kebijakan energi, serta ketidakpastian geopolitik global yang masih berlanjut, Dewan Komisaris tetap berfokus untuk memastikan bahwa Perusahaan dikelola secara pruden, selaras dengan strategi jangka panjang, prinsip tata kelola yang baik, serta kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris secara konsisten menempatkan diri sebagai organ pengawasan dan pemberi nasihat, tanpa melakukan intervensi terhadap pengelolaan operasional sehari-hari Perusahaan. Fokus pengawasan diarahkan untuk memastikan bahwa strategi, pelaksanaan kinerja, serta praktik tata kelola senantiasa sejalan dengan arah jangka panjang Perusahaan, tingkat toleransi risiko, dan tanggung jawab terhadap para pemangku kepentingan. Melalui mekanisme pengawasan yang terstruktur, interaksi rutin dengan Direksi, serta observasi langsung melalui kunjungan ke lokasi operasional, Dewan Komisaris berupaya memastikan bahwa Perusahaan tidak hanya dikelola dengan baik, tetapi juga dijalankan dengan tata kelola yang kuat serta siap menghadapi tantangan masa depan.

Tinjauan atas Kondisi Ekonomi dan Industri Tahun 2025

Dewan Komisaris mencermati bahwa tahun 2025 ditandai oleh kondisi makroekonomi yang relatif stabil, baik di tingkat global maupun domestik, meskipun masih dibayangi oleh ketegangan geopolitik serta perubahan kebijakan perdagangan dan investasi. Ketahanan perekonomian nasional yang bertumbuh sekitar 5% memberikan fondasi yang relatif stabil bagi sektor energi. Berangkat dari kondisi tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa manajemen telah cukup adaptif dalam mengantisipasi dinamika nilai tukar, inflasi, dan kebijakan fiskal yang dapat memengaruhi struktur biaya serta arus kas Perusahaan.

Dalam lanskap energi global, batubara tetap memainkan peran penting dalam menjaga ketahanan energi, khususnya di kawasan Asia. Permintaan batubara global mencapai sekitar 8,85 miliar ton pada tahun 2025, yang mencerminkan kondisi permintaan yang cenderung mendatar, bukan penurunan struktural. Hal ini menegaskan bahwa, meskipun proses transisi energi terus berlangsung, batubara masih menjadi sumber energi yang vital bagi banyak negara, terutama di wilayah yang infrastruktur energi terbarukan dan sistem penyimpanan energinya belum sepenuhnya mampu menggantikan sumber energi konvensional.

Distinguished Shareholders,

On behalf of the Board of Commissioners, we present this report as an account of our supervisory duties and governance oversight over PT Indo Tambangraya Megah Tbk ("ITM" or "the Company") throughout 2025. In a year marked by stabilizing commodity markets, evolving energy policies, and persistent global geopolitical uncertainties, the Board of Commissioners remained focused on ensuring that the Company was managed prudently, in line with its long-term strategy, sound governance principles, and the interests of all stakeholders.

In carrying out our duties, the Board of Commissioners consistently maintained its role as a supervisory and advisory body, without intervening in the day-to-day management of the Company. Our focus was directed at ensuring that strategy, performance execution, and governance practices remained aligned with the Company's long-term direction, risk appetite, and responsibilities to stakeholders. Through structured oversight, regular engagement with the Board of Directors, and direct observation through site visits, we sought to ensure that the Company was not only well-managed, but also well-governed and future-ready.

Review on Economic and Industry Conditions in 2025

The Board of Commissioners observes that 2025 was characterized by a relatively stable macroeconomic environment, both globally and domestically, albeit still overshadowed by geopolitical tensions and shifting trade and investment policies. The resilience of the national economy, which grew by around 5%, provided a relatively stable foundation for the energy sector. Against this backdrop, the Board of Commissioners considers that management has been sufficiently adaptive in anticipating exchange rate fluctuations, inflation, and fiscal policies that may affect the Company's cost structure and cash flow.

Within the global energy landscape, coal continued to play a critical role in safeguarding energy security, particularly across Asia. Global coal demand reached approximately 8.85 billion tons in 2025, reflecting a plateau rather than a structural decline. This condition underlines that, while the energy transition is progressing, coal remains a vital source of power for many economies where renewable infrastructure and storage systems are not yet sufficient to fully replace conventional energy sources.

“Dewan Komisaris berpandangan bahwa kualitas kepemimpinan, disiplin kinerja, dan tata kelola yang ditunjukkan oleh Direksi selama tahun berjalan telah memberikan landasan yang kuat bagi ketahanan Perusahaan serta penciptaan nilai jangka panjang.”

“The Board is of the view that the quality of leadership, performance discipline, and governance demonstrated by the Board of Directors during the year provides a solid basis for the Company’s continued resilience and long-term value creation.”

Bagi industri batubara nasional, tahun 2025 menandai fase normalisasi setelah periode siklus harga yang sangat tinggi pada tahun-tahun sebelumnya. Harga batubara bergerak dalam kisaran yang lebih berkelanjutan, sehingga menggeser fokus industri dari kinerja yang didorong oleh harga menuju penguatan disiplin operasional, efisiensi biaya, dan optimalisasi portofolio usaha. Dewan Komisaris memandang fase ini sebagai tahap transisi yang sehat, di mana perusahaan dengan fundamental yang kuat, pelaksanaan operasional yang disiplin, serta tata kelola yang kokoh akan memiliki posisi yang lebih baik untuk menjaga keberlanjutan kinerja dalam jangka panjang.

For the Indonesian coal industry, 2025 marked a phase of normalization following previous exceptional price cycles. Coal prices stabilized within a more sustainable range, shifting the industry’s focus from price-driven performance to operational discipline, cost efficiency, and portfolio optimization. The Board of Commissioners views this as a healthy transition phase, in which companies with strong fundamentals, disciplined execution, and robust governance are better positioned to sustain performance over the long term.

Pada saat yang sama, Dewan Komisaris juga mencermati meningkatnya pengaruh regulasi baru, baik di tingkat domestik maupun internasional, khususnya yang berkaitan dengan sektor energi, lingkungan, dan keberlanjutan. Perkembangan tersebut, yang berlangsung seiring dengan dinamika geopolitik global, terus membentuk arah pasar energi dan menegaskan pentingnya kemampuan adaptasi, kepatuhan, serta pandangan strategis jangka panjang dalam pengelolaan usaha Perusahaan. Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa pengelolaan Perusahaan harus senantiasa menempatkan disiplin, fleksibilitas, dan kejelasan arah strategis jangka panjang sebagai prioritas utama.

At the same time, the Board notes the increasing influence of new regulations, both domestically and internationally, particularly those related to energy, environment, and sustainability. These developments, combined with ongoing geopolitical dynamics, continue to shape the energy market and reinforce the importance of adaptability, compliance, and strategic foresight in managing the Company’s business. Against this backdrop, the Board of Commissioners considered it essential that the Company be managed with a strong emphasis on discipline, adaptability, and long-term strategic clarity.

Penilaian Dewan Komisaris atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi secara komprehensif terhadap kinerja Direksi sepanjang tahun 2025, yang didasarkan pada pelaksanaan rapat gabungan secara berkala, pembahasan di tingkat komite, penelaahan kinerja periodik, serta pemantauan berkelanjutan atas indikator strategis, keuangan, dan tata kelola. Evaluasi ini difokuskan pada efektivitas kepemimpinan, kualitas pelaksanaan strategi, pengelolaan keuangan, serta kepatuhan terhadap arah strategis dan prinsip tata kelola Perusahaan.

Board of Commissioners’ Assessment on the Board of Directors’ Performance

The Board of Commissioners has conducted a comprehensive evaluation of the performance of the Board of Directors throughout 2025, based on regular joint meetings, committee discussions, periodic performance reviews, and ongoing monitoring of strategic, financial, and governance indicators. This evaluation focused on the effectiveness of leadership, quality of execution, financial stewardship, and adherence to the Company’s strategic direction and governance principles.

Dalam tahun yang ditandai oleh kondisi pasar batubara yang lebih ternormalisasi serta berlanjutnya dinamika transisi energi, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengelola Perusahaan secara bertanggung jawab, disiplin, dan pruden. Pada tahun 2025, Perusahaan membukukan pendapatan bersih USD1.881 juta dan laba bersih sekitar USD194 juta, dengan kinerja operasional yang secara umum sejalan dengan RKAB yang telah disetujui, di mana volume produksi batubara mencapai 21,2 juta ton. Meskipun capaian tersebut diraih dalam lingkungan harga yang kurang menguntungkan dibandingkan dengan periode siklus puncak sebelumnya, Dewan Komisaris menilai kinerja Perusahaan secara keseluruhan berada pada tingkat yang memuaskan dan mencerminkan disiplin pengelolaan yang baik.

In a year characterized by more normalized coal market conditions and continued energy transition dynamics, the Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has managed the Company in a responsible, disciplined, and prudent manner. In 2025, the Company recorded net revenue of USD1,881 million and net profit of approximately USD194 million. Operational performance was generally in line with the approved RKAB, with coal production reaching 21.2 million tons. Although these results were achieved in a less favorable pricing environment compared to previous peak cycles, the Board considers the overall performance to be satisfactory and reflective of sound management discipline.

Dari perspektif pengawasan, Dewan Komisaris mencatat secara positif bahwa Direksi secara konsisten menerjemahkan strategi jangka panjang Perusahaan ke dalam rencana kerja dan anggaran tahunan yang realistis, serta melaksanakannya dengan pengendalian dan akuntabilitas yang memadai. Belanja modal sekitar USD76 juta direalisasikan secara pruden dan sesuai dengan prioritas yang telah disetujui, yang mencerminkan keseimbangan antara upaya menjaga keberlangsungan bisnis inti dan mempersiapkan transformasi jangka panjang.

From a supervisory perspective, the Board of Commissioners positively notes that the Board of Directors consistently translated the Company's long-term strategy into a realistic annual work plan and budget, and executed it with adequate control and accountability. Capital expenditure of approximately USD76 million was deployed prudently and in line with approved priorities, demonstrating a balanced approach between sustaining the core business and preparing for long-term transformation.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kemajuan terukur yang dicapai Direksi dalam mendorong diversifikasi portofolio usaha, termasuk pengembangan bisnis energi terbarukan hingga mencapai kapasitas operasional sebesar 63,7 MWp serta langkah awal investasi strategis di sektor nikel. Meskipun inisiatif-inisiatif tersebut masih berada pada tahap awal, Dewan Komisaris memandangnya sebagai cerminan komitmen manajemen dalam memperkuat ketahanan usaha Perusahaan dalam jangka panjang.

The Board of Commissioners also views positively the Board of Directors' measured progress in advancing portfolio diversification, including the expansion of the renewable energy business to an operational capacity of 63.7 MWp and the initial strategic investment in the nickel sector. While these initiatives are still at an early stage, they reflect management's commitment to strengthening the Company's long-term business resilience.

Dalam aspek tata kelola dan manajemen risiko, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi terus memperkuat kualitas penerapan tata kelola, kepatuhan, serta integrasi ESG, sebagaimana tercermin baik dari perbaikan internal maupun pengakuan eksternal yang diperoleh. Upaya-upaya tersebut dipandang sebagai fondasi penting dalam menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta memastikan keberlanjutan usaha Perusahaan.

In terms of governance and risk management, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has continued to strengthen the quality of governance implementation, compliance, and ESG integration, as reflected in both internal improvements and external recognition. These efforts are viewed as an essential foundation for maintaining stakeholder trust and ensuring the sustainability of the Company's business.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa sepanjang tahun 2025, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif serta selaras dengan mandat dan arah strategis Perusahaan. Dengan tetap mencermati berbagai tantangan yang masih dihadapi, termasuk terkait transisi energi, perkembangan regulasi, dan volatilitas pasar, Dewan Komisaris berpandangan bahwa kualitas kepemimpinan, disiplin kinerja, dan tata kelola yang ditunjukkan oleh Direksi selama tahun berjalan telah memberikan landasan yang kuat bagi ketahanan Perusahaan serta penciptaan nilai jangka panjang.

Overall, the Board of Commissioners concludes that, throughout 2025, the Board of Directors has performed its duties effectively and in line with the mandate and strategic direction of the Company. While acknowledging that significant challenges remain in relation to energy transition, regulatory developments, and market volatility, the Board is of the view that the quality of leadership, performance discipline, and governance demonstrated by the Board of Directors during the year provides a solid basis for the Company's continued resilience and long-term value creation.

Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan atas strategi Perusahaan secara terstruktur, aktif, dan berorientasi ke depan, dengan tetap menjaga pemisahan yang jelas antara peran pengawasan dan pengelolaan operasional sehari-hari. Tanggung jawab utama Dewan Komisaris dalam hal ini adalah memastikan bahwa arah strategis, rencana kerja dan anggaran tahunan yang disusun oleh Direksi senantiasa selaras dengan visi jangka panjang Perusahaan, mandat bisnis inti, serta dinamika lingkungan eksternal yang terus berkembang.

Pada awal siklus perencanaan, Dewan Komisaris melakukan penelaahan serta memberikan masukan atas asumsi strategis, prioritas, dan inisiatif utama yang diusulkan oleh Direksi, khususnya dalam konteks pasar batubara yang semakin stabil, meningkatnya kompleksitas regulasi, serta berlanjutnya agenda transisi energi. Dewan Komisaris mendorong manajemen untuk memastikan bahwa rencana yang diajukan tidak hanya bersifat aspiratif, tetapi juga realistis, dapat dilaksanakan, serta didukung oleh kapasitas organisasi dan keuangan yang memadai.

Rencana kerja dan anggaran tahunan yang telah disetujui dipandang oleh Dewan Komisaris sebagai instrumen utama dalam menerjemahkan strategi ke dalam pelaksanaan. Oleh karena itu, sepanjang tahun, Dewan Komisaris memantau secara konsisten keselarasan antara arah strategis, rencana yang telah disetujui, dan realisasi pelaksanaannya. Pengawasan ini dilakukan melalui rapat gabungan secara berkala, pembahasan di tingkat komite, serta penyampaian laporan kinerja periodik, sehingga Dewan Komisaris dapat menilai kemajuan, mengidentifikasi risiko atau penyimpangan yang muncul, serta mendorong respons manajemen yang tepat waktu apabila diperlukan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris memberikan penekanan yang kuat pada disiplin strategis dan penetapan prioritas. Dalam kondisi pasar yang lebih ternormalisasi, Dewan Komisaris mendorong manajemen untuk berfokus pada kualitas pelaksanaan, ketahanan margin, dan keandalan operasional, alih-alih mengejar pertumbuhan semata. Pada saat yang sama, Dewan Komisaris memastikan bahwa manajemen tetap mengalokasikan perhatian dan sumber daya yang memadai bagi inisiatif strategis jangka panjang, khususnya di bidang energi terbarukan dan mineral strategis, sebagai bagian dari upaya membangun ketahanan usaha di masa depan.

Supervisory Function of the Board of Commissioners in the Formulation and Implementation of the Company's Strategies

Throughout 2025, the Board of Commissioners carried out its supervisory role over the Company's strategy in a structured, active, and forward-looking manner, while consistently maintaining a clear separation between oversight and day-to-day management. The Board's primary responsibility in this area was to ensure that the strategic direction, annual work plan, and budget prepared by the Board of Directors remained aligned with the Company's long-term vision, core business mandate, and evolving external environment.

At the beginning of the planning cycle, the Board of Commissioners reviewed and provided input on the strategic assumptions, priorities, and key initiatives proposed by the Board of Directors, particularly in the context of a more stabilized coal market, increasing regulatory complexity, and the ongoing energy transition. The Board challenged management to ensure that the proposed plans were not only ambitious, but also realistic, executable, and supported by adequate organizational and financial capacity.

The approved annual work plan and budget were viewed by the Board of Commissioners as the main instrument for translating strategy into execution. Accordingly, throughout the year, the Board monitored the consistency between strategic intent, approved plans, and actual implementation. This supervision was conducted through regular joint meetings, committee discussions, and periodic performance updates, enabling the Board to assess progress, identify emerging risks or deviations, and encourage timely management responses where necessary.

In exercising its oversight, the Board of Commissioners placed strong emphasis on strategic discipline and prioritization. In a more normalized market environment, the Board encouraged management to focus on execution quality, margin resilience, and operational reliability, rather than pursuing growth for its own sake. At the same time, the Board ensured that management continued to allocate sufficient attention and resources to long-term strategic initiatives, particularly in renewable energy and strategic minerals, as part of building future business resilience.

“Dewan Komisaris memastikan bahwa inisiatif diversifikasi dan dekarbonisasi dijalankan secara disiplin dan bertahap, dengan landasan strategis yang jelas, tingkat eksposur risiko yang terkelola, serta keselarasan dengan kapasitas keuangan dan kompetensi inti Perusahaan.”

“The Board ensured that diversification and decarbonization initiatives were pursued in a disciplined and step-by-step manner, with clear strategic rationale, manageable risk exposure, and alignment with the Company’s financial capacity and core competencies.”

Sebagai pelengkap atas mekanisme pengawasan formal, Dewan Komisaris juga melakukan kunjungan ke lokasi operasional serta berinteraksi langsung dengan manajemen lintas fungsi yang relevan. Interaksi tersebut memberikan pemahaman langsung mengenai kondisi operasional dan tantangan implementasi di lapangan, sehingga Dewan Komisaris dapat menilai secara lebih akurat sejauh mana keputusan strategis dan prioritas Perusahaan telah diterjemahkan secara efektif ke dalam tindakan nyata.

To complement formal oversight mechanisms, the Board of Commissioners also conducted site visits and engaged directly with management across relevant functions. These interactions provided valuable first-hand insights into operational realities and implementation challenges, enabling the Board to better assess whether strategic decisions and priorities were being effectively translated into actions on the ground.

Dewan Komisaris juga berperan penting dalam memastikan bahwa pilihan strategis Perusahaan tetap adaptif terhadap perubahan lingkungan eksternal. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris bersama Direksi secara rutin membahas implikasi perkembangan geopolitik, perubahan regulasi, dinamika pasar energi, serta kemajuan teknologi, dan menilai apakah diperlukan penyesuaian atas prioritas maupun pendekatan pelaksanaan strategi.

The Board of Commissioners also played an important role in ensuring that the Company’s strategic choices remained adaptive to changes in the external environment. Throughout 2025, the Board and the Board of Directors regularly discussed the implications of geopolitical developments, regulatory changes, energy market dynamics, and technological progress, and assessed whether any recalibration of priorities or execution approach was required.

Dalam konteks perjalanan transisi energi Perusahaan, Dewan Komisaris menyadari bahwa kemajuan harus ditempuh secara terukur dan realistis. Oleh karena itu, Dewan Komisaris memastikan bahwa inisiatif diversifikasi dan dekarbonisasi dijalankan secara disiplin dan bertahap, dengan landasan strategis yang jelas, tingkat eksposur risiko yang terkelola, serta keselarasan dengan kapasitas keuangan dan kompetensi inti Perusahaan.

In the context of the Company’s energy transition journey, the Board of Commissioners recognizes that progress must be both deliberate and realistic. The Board therefore ensured that diversification and decarbonization initiatives were pursued in a disciplined and step-by-step manner, with clear strategic rationale, manageable risk exposure, and alignment with the Company’s financial capacity and core competencies.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris berpandangan bahwa sepanjang tahun 2025, perumusan dan implementasi strategi Perusahaan telah berada di bawah pengawasan yang efektif dan konstruktif. Pendekatan pengawasan yang diterapkan tidak hanya ditujukan untuk menjaga kinerja Perusahaan dalam jangka pendek, tetapi juga untuk memperkuat fondasi strategis yang diperlukan guna memastikan ketahanan dan relevansi ITM dalam jangka panjang di tengah lanskap energi yang terus berkembang pesat.

Overall, the Board of Commissioners is of the view that, throughout 2025, the formulation and implementation of the Company’s strategies were carried out under effective and constructive supervision. The Board’s oversight approach was aimed not only at safeguarding the Company’s performance in the short term, but also at strengthening the strategic foundations required for ITM’s long-term resilience and relevance in a rapidly evolving energy landscape.

Tinjauan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Dewan Komisaris memandang Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) sebagai pilar fundamental dalam menjaga keberlanjutan, kredibilitas, dan penciptaan nilai jangka panjang Perusahaan. Dalam industri yang bersifat padat modal, teregulasi secara ketat, serta memiliki eksposur terhadap risiko operasional, pasar, dan lingkungan, tata kelola yang kuat tidak semata-mata merupakan kewajiban kepatuhan, melainkan kebutuhan strategis. Oleh karena itu, sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris memberikan perhatian yang konsisten dan serius terhadap kualitas, efektivitas, serta upaya perbaikan berkelanjutan atas penerapan tata kelola di seluruh lingkup Perusahaan.

Dewan Komisaris mencermati bahwa Perusahaan terus memperkuat kerangka tata kelola secara terstruktur dan sistematis dengan berlandaskan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Prinsip-prinsip tersebut diintegrasikan ke dalam kebijakan Perusahaan, proses pengambilan keputusan, serta mekanisme pengawasan, dan menjadi fondasi utama dalam menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta memastikan praktik usaha yang bertanggung jawab.

Dari perspektif pengawasan, Dewan Komisaris memastikan bahwa penerapan tata kelola tidak diperlakukan sebagai aktivitas formalitas atau administratif semata, melainkan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari cara Perusahaan diarahkan dan dikendalikan. Melalui pelaporan rutin, diskusi bersama Direksi, serta pembahasan di tingkat komite, Dewan Komisaris memantau konsistensi praktik tata kelola, efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko, serta kualitas kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku dan standar internal Perusahaan.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris mencatat adanya kemajuan berkelanjutan dalam penguatan pendekatan Governance, Risk, and Compliance (GRC) yang terintegrasi. Manajemen risiko semakin tertanam dalam proses bisnis, termasuk melalui integrasi risiko-risiko terkait ESG ke dalam kerangka manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan. Hal ini mencerminkan pendekatan pengelolaan risiko yang lebih proaktif dan holistik, tidak hanya terbatas pada aspek operasional dan keuangan, tetapi juga mencakup tantangan keberlanjutan, regulasi, dan transisi energi.

Overview on the Company's GCG Implementation

The Board of Commissioners views Good Corporate Governance ("GCG") as a fundamental pillar in safeguarding the sustainability, credibility, and long-term value of the Company. In an industry that is capital-intensive, highly regulated, and exposed to operational, market, and environmental risks, strong governance is not merely a compliance requirement, but a strategic necessity. Accordingly, throughout 2025, the Board of Commissioners placed consistent and serious attention on the quality, effectiveness, and continuous improvement of governance implementation across the Company.

The Board of Commissioners observes that the Company has continued to strengthen its governance framework in a structured and systematic manner, guided by the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. These principles are embedded in the Company's policies, decision-making processes, and oversight mechanisms, and serve as the foundation for maintaining stakeholder trust and ensuring responsible business conduct.

From an oversight perspective, the Board of Commissioners ensured that governance implementation was not treated as a formal or administrative exercise, but as an integral part of how the Company is directed and controlled. Through regular reporting, discussions with the Board of Directors, and deliberations at the committee level, the Board monitored the consistency of governance practices, the effectiveness of internal control and risk management, and the quality of compliance with prevailing regulations and internal standards.

In 2025, the Board of Commissioners notes continued progress in the strengthening of the Company's integrated Governance, Risk, and Compliance (GRC) approach. Risk management has been further embedded into business processes, including the integration of ESG-related risks into the Company's overall risk framework. This reflects a more forward-looking and holistic view of risk, not only in relation to operational and financial matters, but also to sustainability, regulatory, and transition-related challenges.

“Pada tahun 2025, Dewan Komisaris mencatat adanya kemajuan berkelanjutan dalam penguatan pendekatan Governance, Risk, and Compliance (GRC) yang terintegrasi.”

“In 2025, the Board of Commissioners notes continued progress in the strengthening of the Company’s integrated Governance, Risk, and Compliance (GRC) approach.”

Dewan Komisaris juga mengakui peran digitalisasi yang semakin signifikan dalam meningkatkan efektivitas tata kelola. Pengembangan dan pemanfaatan perangkat digital untuk manajemen risiko, pemantauan kepatuhan, serta *business continuity management* telah berkontribusi pada peningkatan visibilitas, kecepatan respons, dan ketahanan organisasi. Inisiatif tersebut sejalan dengan tujuan Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa sistem tata kelola tetap relevan dan efektif di tengah lingkungan usaha yang semakin kompleks.

The Board of Commissioners also recognizes the increasing role of digitalization in enhancing governance effectiveness. The development and utilization of digital tools for risk management, compliance monitoring, and business continuity management have contributed to better visibility, faster response, and stronger organizational resilience. These initiatives support the Board’s objective to ensure that governance systems remain relevant and effective in an increasingly complex operating environment.

Terkait dengan perilaku etis dan integritas, Dewan Komisaris senantiasa menegaskan penerapan kebijakan tanpa toleransi terhadap kecurangan, korupsi, dan praktik tidak etis. Kode Etik, Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*), serta kebijakan terkait lainnya menjadi instrumen penting dalam membangun budaya integritas dan akuntabilitas. Dewan Komisaris memantau efektivitas mekanisme tersebut serta memastikan bahwa setiap laporan yang diterima ditangani secara kredibel, adil, dan bertanggung jawab.

With regard to ethical conduct and integrity, the Board of Commissioners continues to uphold a zero-tolerance stance toward fraud, corruption, and unethical practices. The Company’s Code of Conduct, Whistleblowing System, and related policies serve as important instruments to foster a culture of integrity and accountability. The Board monitors the effectiveness of these mechanisms and ensures that any reported cases are handled in a credible, fair, and responsible manner.

Dewan Komisaris juga menekankan pentingnya penerapan tata kelola di seluruh rantai nilai Perusahaan. Perusahaan terus memperkuat ekspektasi tata kelola terhadap kontraktor, pemasok, dan mitra usaha melalui proses *due diligence* serta kewajiban pemenuhan *Supplier Code of Conduct*. Pendekatan ini mencerminkan pandangan Dewan Komisaris bahwa kualitas tata kelola tidak hanya terbatas pada lingkup internal Perusahaan, tetapi harus diterapkan secara konsisten di seluruh ekosistem bisnis.

The Board of Commissioners also emphasizes the importance of governance across the entire value chain. The Company continues to strengthen governance expectations toward contractors, suppliers, and business partners through due diligence processes and mandatory compliance with the Supplier Code of Conduct. This approach reflects the Board’s view that governance quality must extend beyond the Company’s internal boundaries and be consistently upheld throughout its business ecosystem.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris didukung oleh komite-komite di bawahnya, termasuk Komite Sustainable Development and Governance, yang berperan penting dalam melakukan penelaahan dan pemantauan lebih mendalam atas aspek tata kelola, manajemen risiko, dan ESG. Hasil penelaahan tersebut menjadi masukan yang esensial bagi Dewan Komisaris dalam memberikan arahan dan rekomendasi kepada Direksi. Dewan Komisaris memandang kematangan tata kelola bukan sebagai suatu capaian yang statis, melainkan sebagai proses berkelanjutan yang harus terus berkembang seiring dengan skala usaha, profil risiko, dan ambisi strategis Perusahaan.

In exercising its supervisory role, the Board of Commissioners is supported by its committees, including the Sustainable Development and Governance Committee, which plays an important role in reviewing and monitoring governance, risk, and ESG-related matters in greater depth. The outcomes of these reviews form an essential input for the Board’s deliberations and guidance to the Board of Directors. The Board views governance maturity not as a static achievement, but as a continuous process that must evolve in line with the Company’s scale, risk profile, and strategic ambition.

Tinjauan atas Prospek Usaha Perusahaan

Dewan Komisaris memandang prospek usaha Perusahaan dengan optimisme yang terukur, yang didukung oleh masih relevannya peran batubara dalam bauran energi kawasan serta berlangsungnya transformasi lanskap energi global yang bersifat gradual namun tidak terelakkan. Meskipun transisi energi terus mengalami percepatan, Dewan Komisaris meyakini bahwa batubara akan tetap memainkan peran penting dalam menjaga ketahanan energi, khususnya di kawasan Asia, selama masa transisi, mengingat kapasitas energi terbarukan, infrastruktur jaringan, dan sistem penyimpanan energi masih dalam tahap pengembangan dan belum sepenuhnya mampu memenuhi peningkatan permintaan.

Bagi Indonesia, Dewan Komisaris mencermati bahwa batubara akan tetap menjadi komponen strategis dalam sistem energi nasional untuk beberapa waktu ke depan, terutama dalam mendukung pembangkitan listrik *baseload* dan pertumbuhan ekonomi. Pada saat yang sama, meningkatnya penekanan kebijakan terhadap keberlanjutan, pengurangan emisi, serta pengembangan energi terbarukan akan terus membentuk lanskap persaingan dan regulasi bagi perusahaan energi. Dinamika ganda ini menuntut Perusahaan untuk tetap menjaga kekuatan bisnis intinya, sekaligus secara bertahap menyesuaikan portofolio dan kapabilitas usaha.

Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa bisnis inti batubara Perusahaan akan tetap menjadi kontributor utama kinerja dalam jangka menengah. Sumber daya batubara yang terdiversifikasi, infrastruktur logistik yang terintegrasi, serta kapabilitas *coal blending* Perusahaan diharapkan terus memberikan fleksibilitas operasional dan daya saing. Namun demikian, Dewan Komisaris juga menekankan bahwa keberhasilan ke depan tidak hanya ditentukan oleh kualitas sumber daya, tetapi semakin bergantung pada disiplin biaya, keandalan pelaksanaan operasional, serta kemampuan dalam mengelola volatilitas dan kompleksitas regulasi.

Pada saat yang sama, Dewan Komisaris memandang strategi diversifikasi Perusahaan sebagai respons yang diperlukan dan berorientasi ke depan terhadap perubahan struktural jangka panjang di sektor energi. Pengembangan berkelanjutan bisnis energi terbarukan, khususnya pembangkit listrik tenaga surya, diharapkan dapat menjadi sumber pendapatan yang terus bertumbuh dan lebih berkelanjutan dari waktu ke waktu, sekaligus mendukung tujuan dekarbonisasi Perusahaan. Secara paralel, eksposur awal Perusahaan terhadap mineral strategis, seperti nikel, membuka peluang untuk berpartisipasi dalam rantai nilai energi yang terus berkembang, khususnya terkait elektrifikasi dan teknologi baterai.

Overview on the Company's Business Outlook

The Board of Commissioners views the Company's business outlook with measured optimism, underpinned by the continued relevance of coal in the regional energy mix and the gradual but irreversible transformation of the global energy landscape. While the energy transition is accelerating, the Board believes that coal will continue to play a critical role in ensuring energy security, particularly in Asia, during the transition period, as renewable capacity, grid infrastructure, and energy storage systems are still developing and not yet sufficient to fully meet rising demand.

For Indonesia, the Board observes that coal will remain a strategic component of the national energy system for the foreseeable future, especially to support baseload power generation and economic growth. At the same time, increasing policy emphasis on sustainability, emissions reduction, and renewable energy development will continue to reshape the competitive and regulatory landscape for energy companies. This dual dynamic requires the Company to maintain the strength of its core business while progressively adapting its portfolio and capabilities.

In this context, the Board of Commissioners considers that the Company's core coal business will remain the main contributor to performance in the medium term. The Company's diversified coal resources, integrated logistics, and blending capabilities are expected to continue providing operational flexibility and competitiveness. However, the Board also emphasizes that future success will depend not only on resource quality, but increasingly on cost discipline, execution reliability, and the ability to manage volatility and regulatory complexity.

At the same time, the Board views the Company's diversification strategy as a necessary and forward-looking response to long-term structural changes in the energy sector. The continued development of the renewable energy business, particularly in solar power, is expected to provide a growing and more sustainable source of earnings over time, while also supporting the Company's decarbonization objectives. In parallel, the Company's initial exposure to strategic minerals, such as nickel, offers a pathway to participate in the evolving energy value chain related to electrification and battery technologies.

Dewan Komisaris juga menyadari bahwa komitmen Perusahaan terhadap transisi energi, termasuk aspirasi menuju *net zero*, menghadirkan peluang strategis sekaligus tantangan yang signifikan. Kesiapan teknologi, ketersediaan infrastruktur, serta tingkat kematangan ekosistem masih menjadi kendala utama, khususnya di negara berkembang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mendukung pendekatan transformasi yang disiplin, bertahap, dan pruden secara finansial, guna memastikan bahwa ambisi strategis tetap berpijak pada realitas ekonomi dan operasional.

Ke depan, Dewan Komisaris juga mencermati bahwa peningkatan permintaan energi yang didorong oleh digitalisasi, industrialisasi, dan pertumbuhan populasi akan memastikan bahwa sektor energi tetap memiliki peran yang sangat vital. Tantangan utama bagi Perusahaan tidak hanya untuk tetap relevan, tetapi juga untuk tetap kompetitif, bertanggung jawab, dan resilien dalam lingkungan usaha yang semakin kompleks dan berada dalam pengawasan publik yang lebih ketat. Dari perspektif pengawasan, Dewan Komisaris mengharapkan manajemen untuk terus menjaga keseimbangan antara ketahanan usaha, profitabilitas, dan transformasi, dengan tetap menerapkan disiplin permodalan dan kewaspadaan terhadap risiko.

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen ITM atas kepemimpinan, dedikasi, serta upaya yang konsisten sepanjang tahun 2025. Di tengah tahun yang ditandai oleh lingkungan pasar yang lebih stabil, meningkatnya kompleksitas regulasi, serta transformasi berkelanjutan di sektor energi, manajemen telah menunjukkan komitmen, disiplin, dan profesionalisme yang kuat dalam menjaga kinerja Perusahaan serta menggerakkan prioritas strategis.

Kami juga menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan di lingkungan Grup ITM atas kerja keras, ketangguhan, dan dedikasi yang senantiasa terjaga. Kontribusi kolektif, profesionalisme, serta komitmen terhadap keselamatan kerja, keunggulan operasional, dan integritas merupakan fondasi utama ketahanan dan keberlanjutan jangka panjang Perusahaan. Dewan Komisaris meyakini bahwa kekuatan Perusahaan pada akhirnya terletak pada kualitas dan dedikasi sumber daya manusianya.

Selanjutnya, Dewan Komisaris turut menyampaikan terima kasih kepada para mitra usaha, kontraktor, pemasok, serta seluruh pemangku kepentingan atas kerja sama dan dukungan yang berkelanjutan. Kolaborasi tersebut memiliki peran penting dalam menjaga keandalan operasional, penerapan standar keselamatan dan pengelolaan lingkungan yang tinggi, serta praktik usaha yang bertanggung jawab di seluruh rantai nilai Perusahaan.

The Board of Commissioners also recognizes that the Company's commitment toward energy transition, including its net zero aspirations, presents both strategic opportunities and significant challenges. Technological readiness, infrastructure availability, and ecosystem maturity remain key constraints, particularly in emerging markets. Accordingly, the Board supports a disciplined, phased, and financially prudent approach to transformation, ensuring that strategic ambitions remain grounded in economic and operational realities.

Looking ahead, the Board is also mindful that rising energy demand driven by digitalization, industrialization, and population growth will ensure that the energy sector remains fundamentally vital. The central challenge for the Company is therefore not only to remain relevant, but to remain competitive, responsible, and resilient in an increasingly complex and scrutinized operating environment. From a supervisory perspective, the Board expects management to continue prioritizing balance between resilience, profitability, and transformation, while maintaining strict capital discipline and risk awareness.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our sincere appreciation to the Board of Directors and the entire management team of ITM for their leadership, dedication, and consistent efforts throughout 2025. In a year marked by a more stabilized market environment, increasing regulatory complexity, and ongoing transformation in the energy sector, management has demonstrated strong commitment, discipline, and professionalism in safeguarding the Company's performance and advancing its strategic priorities.

We also extend our highest appreciation to all employees across the ITM Group for their hard work, resilience, and unwavering dedication. Their collective contribution, professionalism, and commitment to safety, operational excellence, and integrity form the foundation of the Company's resilience and long-term sustainability. The Board firmly believes that the strength of the Company ultimately lies in the quality and dedication of its people.

Furthermore, the Board of Commissioners would like to convey its gratitude to the Company's business partners, contractors, suppliers, and all other stakeholders for their continued cooperation and support. Their collaboration plays an important role in ensuring operational reliability, maintaining high standards of safety and environmental management, and upholding responsible business practices throughout the Company's value chain.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada ITM. Dukungan tersebut merupakan fondasi penting bagi Perusahaan dalam menghadapi transformasi industri dan melanjutkan strategi jangka panjangnya. Dewan Komisaris tetap berkomitmen penuh untuk menjalankan fungsi pengawasan dengan integritas, independensi, dan profesionalisme, guna memastikan bahwa Perusahaan senantiasa menciptakan nilai yang berkelanjutan dan bertanggung jawab bagi seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang.

Finally, we would like to thank our shareholders for their continued trust and confidence in ITM. Your support remains a vital foundation as the Company navigates industry transformation and advances its long-term strategy. The Board of Commissioners remains fully committed to carrying out its supervisory duties with integrity, independence, and professionalism, to ensure that the Company continues to create sustainable and responsible value for all stakeholders in the years ahead.

Atas nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners
PT Indo Tambangraya Megah Tbk
Jakarta, 10 Maret 2026 | March 10, 2026



Prof. Djisman S. Simandjuntak
Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors' Report



Mulianto
Direktur Utama
President Director



Inti dari strategi Perusahaan adalah penguatan berkelanjutan terhadap keunggulan operasional, disiplin biaya, dan transformasi digital, yang seluruhnya berjalan dalam koridor prinsip ESG.

The core of Company's strategy is the continuous strengthening of operational excellence, cost discipline, and digital transformation, all implemented within the framework of ESG principles.

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Atas nama Direksi, perkenankan kami menyampaikan laporan ini untuk memberikan gambaran atas perjalanan PT Indo Tambangraya Megah Tbk ("ITM" atau "Perusahaan") di sepanjang tahun 2025. Dalam lanskap energi global yang terus berubah serta di tengah ketidakpastian ekonomi yang masih berlangsung, Perusahaan tetap berfokus pada upaya menjaga dan memperkuat fondasi usaha secara pruden dan bertahap, sembari secara selektif mengakselerasi berbagai inisiatif strategis yang diarahkan untuk memperkokoh fondasi bagi masa depan yang berkelanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang. Melalui pelaksanaan yang disiplin dan pengambilan keputusan yang cermat, mengarahkan Perusahaan untuk tetap adaptif dalam menghadapi tantangan, memanfaatkan peluang, serta menghasilkan kinerja yang selaras dengan kepentingan pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Tantangan dan Kondisi Makroekonomi serta Industri pada Tahun 2025

Pada tahun 2025, lingkungan perekonomian global dan domestik masih berada dalam kondisi yang menantang dan penuh ketidakpastian, sehingga menghadirkan peluang sekaligus tekanan bagi industri energi dan pertambangan, termasuk sektor batubara. Secara global, kondisi ekonomi dipengaruhi oleh berlanjutnya ketegangan geopolitik, konflik regional, serta kembali meningkatnya friksi perdagangan, termasuk ketidakpastian terkait kebijakan tarif, yang terus memengaruhi sentimen dunia usaha dan investasi lintas negara.

Di tengah tantangan eksternal tersebut, perekonomian Indonesia tetap mencatat pertumbuhan sekitar 5% sepanjang tahun, yang mencerminkan keberlanjutan aktivitas ekonomi domestik. Namun demikian, pelaku bisnis beroperasi dalam kondisi yang lebih ketat, antara lain akibat volatilitas nilai tukar, penyesuaian kebijakan, serta perubahan dalam implementasi regulasi. Perkembangan ini menuntut perusahaan untuk senantiasa bersikap berhati-hati dan adaptif dalam mengelola operasionalnya. Secara keseluruhan, Indonesia menunjukkan ketahanan dibandingkan kondisi global, meskipun ketidakpastian jangka pendek masih berlanjut dan memerlukan pengambilan keputusan yang cermat.

Distinguished Shareholders,

On behalf of the Board of Directors, it is our pleasure to present this report and to share the progress and achievements of PT Indo Tambangraya Megah Tbk ("ITM" or "the Company") throughout 2025. Amid a year marked by evolving global energy dynamics and continued economic uncertainty, the Company remained focused on maintaining and strengthening its foundations in a prudent and gradual manner, while selectively progressing initiatives intended to support the establishment of a stronger foundation for a sustainable future and long-term value creation. Through disciplined execution and prudent decision-making, the Board of Directors oversaw the Company's efforts to navigate challenges, capture opportunities, and deliver performance aligned with the interests of shareholders and other stakeholders.

Macroeconomic and Industry Challenges and Conditions in 2025

In 2025, the global and domestic economic environment remained challenging and uncertain, creating both opportunities and pressures for the energy and mining industry, including coal. Globally, economic conditions were influenced by ongoing geopolitical tensions, regional conflicts, and renewed trade frictions, including tariff-related uncertainties, which continued to affect business sentiment and cross-border investment.

Despite these external challenges, Indonesia's economy continued to record growth of approximately 5% during the year, reflecting ongoing economic activity. At the same time, businesses operated under tighter conditions, including currency volatility, policy adjustments, and changes in regulatory implementation. These developments required companies to remain cautious and adaptable in managing their operations. Overall, Indonesia showed relative resilience compared to the global environment, although near-term uncertainties remained and called for prudent decision-making.

“Salah satu fokus operasional utama pada tahun 2025 adalah penguatan berkelanjutan klaster Melak, di mana sejumlah operasi tambang dikelola dalam suatu struktur manajemen terintegrasi.”

“A key operational focus in 2025 was the continued strengthening of the Melak cluster, where multiple mining operations are managed under an integrated management structure.“

Dalam sektor energi global, batubara tetap memainkan peran penting dalam memenuhi kebutuhan energi, khususnya di kawasan Asia. Berdasarkan data International Energy Agency (IEA), permintaan batubara global mencapai sekitar 8,85 miliar ton pada tahun 2025. Namun, tingkat permintaan tersebut disertai dengan meningkatnya ketidakpastian yang berkaitan dengan perkembangan geopolitik, penyesuaian rantai pasok, serta dorongan berkelanjutan terhadap kebijakan transisi energi di sejumlah negara ekonomi utama. Batubara masih digunakan secara luas di pasar-pasar utama seperti Tiongkok, India, dan Asia Tenggara, di mana permintaan listrik dan aktivitas industri terus meningkat dan membutuhkan pasokan energi yang stabil.

In the global energy sector, coal continued to play an important role in meeting energy needs, particularly in Asia. Based on data from the International Energy Agency (IEA), global coal demand reached around 8.85 billion tons in 2025. However, this level of demand was accompanied by increasing uncertainty related to geopolitical developments, adjustments in supply chains, and the continued push toward energy transition policies in several major economies. Coal remained widely used in key markets such as China, India, and Southeast Asia, where electricity demand and industrial activity continued to grow and required stable energy supply.

IEA mencatat bahwa permintaan batubara global cenderung mendatar dan tidak mengalami penurunan yang signifikan, dengan proyeksi penurunan yang bersifat bertahap hingga tahun 2030. Hal ini mencerminkan peran batubara yang masih relevan dalam masa transisi menuju energi yang lebih bersih, mengingat sumber energi alternatif beserta infrastruktur pendukungnya masih dalam tahap pengembangan dan belum sepenuhnya mampu menggantikan sumber energi konvensional. Pada saat yang sama, industri batubara tetap menghadapi ketidakpastian yang berkaitan dengan kebijakan global dan dinamika perdagangan internasional, yang berpotensi memengaruhi arus perdagangan dan pembentukan harga. Bagi negara produsen batubara seperti Indonesia, kondisi tersebut masih memberikan dukungan terhadap permintaan, sekaligus menegaskan pentingnya kesiapan operasional dan kewaspadaan terhadap dinamika pasar.

The IEA notes that global coal demand has generally levelled off rather than declining sharply, with expectations of only a gradual easing toward 2030. This reflects coal’s ongoing role during the transition to cleaner energy, as alternative energy sources and supporting infrastructure are still developing and not yet able to fully replace conventional energy sources. At the same time, the industry continued to face uncertainty related to global policies and trade developments, which may influence coal trade flows and pricing. For coal-producing countries such as Indonesia, these conditions continued to provide demand support, while also highlighting the importance of operational readiness and market awareness.

Bagi industri batubara nasional, tahun 2025 merupakan periode penyesuaian setelah kondisi harga yang sangat kuat pada beberapa tahun sebelumnya, dengan harga batubara berada pada kisaran USD92–121 per ton. Meskipun harga tersebut masih berada di atas rata-rata historis jangka panjang, pergerakan harga sepanjang tahun dipengaruhi oleh peningkatan pasokan serta perlambatan pertumbuhan permintaan di sejumlah pasar ekspor. Harga batubara semakin mencerminkan tingkat dasar yang relatif lebih tinggi, yang pada umumnya menguntungkan produsen dengan struktur biaya yang lebih efisien, termasuk produsen di Indonesia, meskipun perbedaan kualitas batubara tetap memengaruhi hasil di masing-masing pasar.

For the Indonesian coal industry, 2025 represented a period of adjustment following the very strong pricing conditions seen in recent years, with coal prices ranging between USD92–121 per ton. While these prices remained higher than long-term historical levels, movements during the year were influenced by increased supply and slower growth in demand across several export markets. Coal prices increasingly reflected a higher base level, which generally favoured producers with lower production costs, including those in Indonesia, although differences in coal quality continued to affect market outcomes.

“Transformasi digital tetap menjadi pengungkit utama kinerja Perusahaan pada tahun 2025, yang menandai tahun keenam perjalanan ITM dalam kerangka Smart Business, Smart Technology, dan Smart People.”

“Digital transformation remained a key enabler of performance in 2025, marking the sixth year of ITM’s journey under the Smart Business, Smart Technology, and Smart People framework.”

Kebijakan dan Strategi Tahun 2025

Pada tahun 2025, Direksi menetapkan dan melaksanakan kebijakan serta strategi yang difokuskan pada penguatan ketahanan operasional Perusahaan, sekaligus membangun fondasi yang solid bagi pengembangan jangka panjang. Seiring mulai stabilnya kondisi pasar batubara setelah periode dengan tingkat harga yang sangat kuat pada tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan menerapkan pendekatan strategis yang seimbang dan terukur, dengan memprioritaskan keandalan bisnis inti batubara serta secara cermat memperluas cakupan usaha sebagai respons terhadap dinamika energi dan pasar yang terus berkembang.

Inti dari strategi Perusahaan adalah penguatan berkelanjutan terhadap keunggulan operasional dan disiplin biaya di seluruh kegiatan pertambangan. Perusahaan berfokus pada upaya menjaga daya saing melalui peningkatan efisiensi, pengendalian biaya yang disiplin, serta peningkatan akurasi perencanaan tambang. Upaya tersebut didukung oleh pengelolaan kegiatan produksi yang pruden dan selaras dengan kondisi pasar yang berlaku, dengan penekanan pada stabilitas operasional, alih-alih mengejar pertumbuhan volume yang agresif.

Salah satu fokus operasional utama pada tahun 2025 adalah penguatan berkelanjutan klaster Melak, di mana sejumlah operasi tambang dikelola dalam suatu struktur manajemen terintegrasi. Pendekatan ini mendorong efisiensi organisasi yang lebih baik, pemanfaatan bersama sumber daya dan infrastruktur, serta peningkatan koordinasi antar lokasi operasi. Dengan demikian, strategi klaster Melak berkontribusi terhadap pelaksanaan operasional yang lebih konsisten serta pengawasan yang lebih efektif atas seluruh aktivitas pertambangan.

Untuk mendukung keandalan operasional, Perusahaan mengalokasikan belanja modal secara selektif dengan fokus pada kesiapan logistik, fasilitas pendukung operasional, serta keandalan sistem di seluruh klaster pertambangan, khususnya di wilayah Melak. Pendekatan ini meningkatkan koordinasi antar operasi, memperkuat keandalan rantai pasok, serta mendukung kemampuan Perusahaan dalam memenuhi komitmen pengiriman kepada pelanggan.

Policies and Strategies in 2025

In 2025, the Board of Directors established and implemented policies and strategies focused on strengthening the Company’s operational resilience while building a solid foundation for longer-term development. As coal market conditions began to stabilize following the exceptionally strong periods of recent years, the Company adopted a balanced and measured strategic approach, prioritizing the reliability of its core coal business while carefully expanding its business scope in response to evolving energy and market dynamics.

At the core of the Company’s strategy was the continued emphasis on operational excellence and cost discipline across all mining activities. The Company focused on maintaining competitiveness through efficiency improvements, disciplined cost control, and improved mine planning accuracy. These efforts were supported by prudent management of production activities in line with prevailing market conditions, with a focus on maintaining operational stability rather than pursuing aggressive volume growth.

A key operational focus in 2025 was the continued strengthening of the Melak cluster, where multiple mining operations are managed under an integrated management structure. This approach supported greater organizational efficiency, shared use of resources and infrastructure, and improved coordination across sites. As a result, the Melak cluster strategy contributed to more consistent operational execution and improved oversight across mining activities.

To support operational reliability, the Company allocated capital expenditure selectively, focusing on logistics readiness, operational support facilities, and system reliability across its mining clusters, particularly within the Melak area. This approach enhanced coordination among operations, improved supply chain reliability, and supported the Company’s ability to meet customer delivery commitments.

Sejalan dengan itu, Perusahaan tetap menerapkan kebijakan keuangan yang penuh kehati-hatian guna menjaga kekuatan neraca dan fleksibilitas keuangan. Pengelolaan kas menjadi prioritas utama untuk mendukung kebutuhan modal kerja, alokasi belanja modal yang disiplin, serta pelaksanaan inisiatif terkait pemegang saham, termasuk program pembelian kembali saham, dengan tetap mempertahankan tingkat likuiditas yang memadai dalam menghadapi fluktuasi harga komoditas dan perkembangan regulasi.

In parallel, the Company maintained a prudent financial policy aimed at preserving balance sheet strength and financial flexibility. Cash management remained a priority to support working capital needs, disciplined capital allocation, and shareholder-related initiatives, including the execution of share buyback activities, while maintaining adequate liquidity to manage commodity price fluctuations and regulatory developments.

Di luar operasi inti batubara, tahun 2025 juga menjadi fase lanjutan dari diversifikasi yang terukur dan selaras dengan agenda transisi energi yang bertanggung jawab. Pada segmen energi terbarukan, Perusahaan melanjutkan pengembangan portofolio pembangkit listrik tenaga surya melalui proyek atap (*rooftop*) dan pembangkit surya berskala utilitas (*solar farm*). Hingga akhir tahun 2025, total kapasitas operasional entitas anak energi terbarukan Perusahaan mencapai 63,7 MWp, mencerminkan kemajuan yang konsisten yang didukung oleh portofolio proyek berkontrak yang telah dikembangkan sejak tahun 2021.

Beyond its core coal operations, 2025 also represented a continued phase of measured diversification aligned with the Company's responsible energy transition agenda. In the renewable energy segment, the Company continued to develop its solar power portfolio through rooftop and solar farm projects. By the end of 2025, the combined operational capacity of the Company's renewable energy subsidiaries reached 63,7 MWp, reflecting steady progress supported by a contracted project pipeline developed since 2021.

Selain itu, Perusahaan mengambil langkah awal dalam sektor mineral strategis melalui akuisisi kepemilikan minoritas pada PT Adhi Kartiko Pratama Tbk (AKP, BEI: NICE), sebuah perusahaan pertambangan nikel yang tercatat di bursa. Investasi ini merupakan upaya awal yang terukur untuk memperoleh eksposur terhadap mineral yang semakin relevan dalam konteks transisi energi global, dengan tetap menerapkan pendekatan diversifikasi yang berhati-hati dan berorientasi pada penciptaan nilai.

In addition, the Company took an initial step into strategic minerals by acquiring a minority stake in PT Adhi Kartiko Pratama Tbk (AKP, IDX: NICE), a publicly listed nickel mining company. This investment marked an early and deliberate effort to gain exposure to minerals that are increasingly relevant to the global energy transition, while maintaining a cautious and value-oriented approach to diversification.

Sepanjang tahun 2025, Direksi juga terus memperkuat integrasi inisiatif digital, praktik manajemen risiko, serta prinsip-prinsip ESG ke dalam pelaksanaan operasional Perusahaan. Pemanfaatan perangkat digital ditingkatkan untuk mendukung visibilitas operasional, koordinasi logistik, serta pengambilan keputusan berbasis data, sementara aspek ESG diintegrasikan terutama dalam kebijakan operasional, pemantauan kinerja, dan kerangka kerja manajemen risiko.

Throughout 2025, the Board of Directors also continued to strengthen the integration of digital initiatives, risk management practices, and ESG principles into operational execution. Digital tools were further utilized to improve operational visibility, logistics coordination, and data-driven decision-making, while ESG considerations were incorporated primarily into operational policies, performance monitoring, and risk management frameworks.

Pada tahun 2025, Perusahaan juga membentuk Transformation Office ("TO") guna mengoordinasikan pelaksanaan berbagai inisiatif lintas fungsi secara lebih terstruktur dan disiplin, dalam rangka mendukung peningkatan kinerja operasional dan kesiapan jangka panjang. Secara paralel, Perusahaan memperkuat budaya keselamatan kerja melalui perluasan dan intensifikasi kampanye keselamatan di seluruh area operasional, sebagai wujud komitmen berkelanjutan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja.

In 2025, the Company also established a Transformation Office ("TO") to coordinate the implementation of cross-functional initiatives in a more structured and disciplined manner, supporting operational improvement and long-term readiness. In parallel, the Company reinforced its safety culture through broader and more safety campaigns across all operational areas, reflecting its ongoing commitment to workplace safety.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi

Sepanjang tahun 2025, Direksi menjalankan peran utamanya sebagai organ kepemimpinan strategis yang bertanggung jawab dalam menetapkan arah Perusahaan serta memastikan pelaksanaan prioritas strategis berjalan secara efektif. Dalam lingkungan usaha yang ditandai oleh stabilisasi harga batubara serta dinamika transisi energi jangka panjang, Direksi berfokus pada penyelarasan keputusan bisnis dengan ketahanan kinerja jangka pendek sekaligus penciptaan nilai jangka panjang.

Perumusan strategi dilakukan melalui penilaian yang komprehensif terhadap kondisi pasar, tren industri, kapabilitas operasional, serta peluang pertumbuhan di masa depan. Direksi memastikan bahwa prioritas strategis dirumuskan secara jelas, dapat ditindaklanjuti, dan selaras dengan visi Perusahaan untuk tetap menjadi pelaku usaha energi yang kompetitif dan relevan. Penekanan utama diberikan pada penguatan bisnis inti batubara sebagai penggerak utama penciptaan nilai, dengan tetap menjalankan inisiatif diversifikasi secara selektif, hati-hati, dan disiplin.

Proses yang Dilakukan untuk Memastikan Implementasi Strategi

Untuk memastikan efektivitas implementasi, Direksi menerjemahkan sasaran strategis ke dalam inisiatif konkret yang dilengkapi dengan tonggak capaian serta target kinerja yang terukur. Kemajuan pelaksanaan dipantau melalui mekanisme tinjauan manajemen yang terstruktur, sehingga Direksi dapat mengevaluasi hasil, mengidentifikasi kesenjangan pelaksanaan maupun peluang perbaikan, serta melakukan penyesuaian prioritas strategis apabila diperlukan. Pendekatan ini memastikan bahwa strategi tetap adaptif dan responsif terhadap perubahan kondisi pasar sepanjang tahun berjalan.

Direksi juga berperan penting dalam pengawasan alokasi belanja modal dan penetapan prioritas penggunaan sumber daya. Keputusan investasi, termasuk belanja modal dan pengembangan portofolio usaha, diarahkan oleh prinsip penciptaan nilai, disiplin keuangan, serta relevansi strategis jangka panjang. Dengan demikian, sumber daya Perusahaan dapat dialokasikan secara efisien untuk memperkuat keandalan operasional, meningkatkan daya saing, serta mendukung pertumbuhan di masa mendatang.

Selain itu, Direksi secara aktif mengarahkan manajemen dalam mendorong keselarasan organisasi dan kolaborasi lintas fungsi guna mendukung pelaksanaan strategi dan pencapaian kinerja operasional. Melalui penguatan integrasi antar unit operasional dan lini bisnis, Direksi memastikan bahwa setiap inisiatif strategis diimplementasikan secara konsisten dan efektif di seluruh organisasi.

Role of the Board of Directors in Formulating Strategies

Throughout 2025, the Board of Directors exercised its primary role as the strategic leadership body responsible for defining the Company's direction and ensuring effective execution of its strategic priorities. In an environment marked by stabilizing coal price and long-term energy transition dynamics, the Board focused on aligning business decisions with both near-term performance resilience and long-term value creation.

The formulation of strategy was anchored in comprehensive assessments of market conditions, industry trends, operational capabilities, and future growth opportunities. The Board of Directors ensured that strategic priorities were clearly defined, actionable, and aligned with the Company's vision to remain a competitive and relevant energy player. Particular emphasis was placed on reinforcing the core coal business as the main value driver, while maintaining selected diversification initiatives in a careful and disciplined manner.

Processes to Ensure Effective Strategy Implementation

To ensure effective implementation, the Board of Directors translated strategic objectives into concrete initiatives with clear milestones and performance targets. Execution progress was monitored through structured management reviews, enabling the Board to evaluate outcomes, identify execution gaps and opportunities, and adjust strategic priorities where necessary. This approach ensured that strategy remained dynamic and responsive to changes in market conditions throughout the year.

The Board of Directors also played a key role in overseeing capital allocation and resource prioritization. Investment decisions, including capital expenditure and portfolio expansion, were guided by value creation principles, financial discipline, and long-term strategic relevance. This ensured that resources were deployed efficiently to strengthen operational reliability, enhance competitiveness, and support future growth.

In addition, the Board of Directors actively guided management in driving organizational alignment and cross-functional collaboration to support effective strategy execution and operational delivery. By fostering integration across operational units and business lines, the Board ensured that strategic initiatives were implemented consistently and effectively across the organization.

Kinerja Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, ITM mencatatkan kinerja operasional yang resilien dengan tetap menjaga disiplin keuangan yang kuat melalui pelaksanaan operasional yang konsisten dan terfokus di seluruh lini usaha. Capaian Perusahaan mencerminkan efektivitas penerapan keunggulan operasional, inisiatif pengelolaan biaya, serta kebijakan keuangan yang cermat, meskipun kondisi pasar tidak sekuat siklus puncak pada tahun-tahun sebelumnya.

Kinerja Operasional

Pada tahun 2025, Perusahaan terus memprioritaskan keberlangsungan operasi yang stabil dan andal di seluruh kegiatan pertambangan di tengah lingkungan pasar yang lebih menantang. Kegiatan produksi batubara dilaksanakan sesuai dengan RKAB yang telah disetujui serta rencana operasional internal, dengan perhatian berkelanjutan pada pengendalian operasional, koordinasi, dan efisiensi. Di seluruh lokasi tambang, operasional didukung oleh perencanaan tambang yang terintegrasi, pengawasan kontraktor yang disiplin, serta koordinasi logistik yang semakin baik, khususnya di klaster Melak, di mana beberapa tambang dikelola dalam kerangka manajemen terpadu. Pendekatan ini mendukung konsistensi pelaksanaan operasional sepanjang tahun.

Aspek keselamatan kerja tetap menjadi bagian integral dari aktivitas operasional sehari-hari dan terintegrasi dalam prosedur operasional, pengelolaan kontraktor, serta keterlibatan tenaga kerja di seluruh lokasi. Perusahaan terus memperkuat kesadaran keselamatan melalui pengendalian rutin dan kampanye keselamatan, sejalan dengan komitmen untuk menjalankan kegiatan pertambangan yang aman dan bertanggung jawab.

Kapabilitas operasional juga diperkuat melalui praktik pencampuran batubara (*coal blending*) yang memungkinkan fleksibilitas dalam memenuhi beragam spesifikasi pelanggan, baik di pasar domestik maupun ekspor. Pendekatan ini membantu Perusahaan mengelola persyaratan kualitas produk dan jadwal pengiriman secara lebih seimbang, sekaligus menjaga stabilitas operasional di tengah dinamika pasar.

PT Graha Panca Karsa (GPK) memulai produksi awal pada kuartal pertama tahun 2024, dengan peningkatan produksi yang berlanjut sepanjang tahun 2024 dan 2025 seiring dengan selesainya infrastruktur utama, termasuk fasilitas penanganan batubara dan akses pelabuhan. Pada tahun 2025, tingkat produksi GPK terus meningkat, didukung oleh kesiapan infrastruktur serta karakteristik kualitas batubara yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan berbagai segmen pelanggan.

Performance in 2025

Throughout 2025, ITM delivered resilient operational performance while maintaining strong financial discipline through consistent and focused execution across its operations. The Company's results reflected the effectiveness of its operational excellence, cost management initiatives, and prudent financial policies, even as market conditions differed from previous peak cycles.

Operational Performance

In 2025, the Company continued to focus on maintaining stable and reliable operations across its mining activities amid a more challenging market environment. Coal production activities were carried out in accordance with the approved RKAB and internal operational plans, with ongoing attention to operational control, coordination, and efficiency. Across its mining sites, operations were supported by integrated mine planning, disciplined contractor oversight, and improved logistics coordination, particularly within the Melak cluster, where multiple mines are managed under a unified management framework. This approach helped support consistent operational execution throughout the year.

Safety remained an integral part of day-to-day operations and was embedded into operational procedures, contractor management, and workforce engagement across all sites. The Company continued to reinforce safety awareness through routine controls and campaigns, in line with its commitment to maintaining safe and responsible mining operations.

Operational capability was further supported by the Company's coal blending practices, which allowed flexibility in meeting varying customer specifications across domestic and export markets. This approach helped the Company manage product quality requirements and delivery schedules in a more balanced manner, while maintaining operational stability amid changing market conditions.

PT Graha Panca Karsa (GPK) commenced initial production in the first quarter of 2024, with production ramping up through 2024 and 2025 following the completion of key infrastructure, including coal handling facilities and port access. In 2025, production continued to increase, supported by established infrastructure and coal qualities designed to meet a broad range of customer requirements.

Sementara itu, PT Tepian Indah Sukses (TIS) yang berlokasi di kawasan Melak dan berdekatan dengan tambang PT Trubaindo Coal Mining (TCM), memulai operasinya dengan memanfaatkan infrastruktur bersama, termasuk jalan angkut dan fasilitas pelabuhan. Tambang ini menghasilkan batubara dengan nilai kalor lebih tinggi dan melanjutkan peningkatan produksi secara bertahap selama tahun 2025, sehingga berkontribusi terhadap sinergi operasional dalam klaster Melak.

Meanwhile, PT Tepian Indah Sukses (TIS), located within the Melak area and close to the existing PT Trubaindo Coal Mining (TCM) mine, began operations by leveraging shared infrastructure, including hauling roads and port facilities. The mine produces higher-calorific coal and continued its gradual production ramp-up during 2025, contributing to operational synergies within the Melak cluster.

Secara keseluruhan, meskipun kinerja operasional tahun 2025 masih dipengaruhi oleh berbagai keterbatasan pasar dan operasional, Perusahaan tetap memprioritaskan keandalan operasional, fleksibilitas, serta pelaksanaan yang disiplin, seraya meletakkan dasar bagi stabilitas produksi yang lebih berkelanjutan pada periode mendatang.

Overall, while operational performance in 2025 remained subject to market and operational constraints, the Company continued to prioritize operational reliability, flexibility, and disciplined execution, while laying the groundwork for more stable production going forward.

Disiplin Keuangan dan Permodalan

Dari perspektif keuangan, tahun 2025 ditandai oleh penerapan pengelolaan biaya yang disiplin serta alokasi belanja modal yang selektif. Dalam lingkungan harga batubara yang relatif lebih stabil, Perusahaan memfokuskan upaya pada pengendalian biaya secara konsisten serta menjaga ketahanan arus kas guna mendukung keberlangsungan operasional dan fleksibilitas keuangan.

Belanja modal sepanjang tahun direalisasikan secara selektif dan tetap selaras dengan anggaran yang telah disetujui, dengan fokus utama pada pemeliharaan dan peningkatan kinerja operasi pertambangan inti, penguatan infrastruktur logistik, serta peningkatan keandalan dan efisiensi operasional.

Financial and Capital Discipline

From a financial perspective, 2025 was marked by disciplined cost management and selective capital allocation. In a more stabilized coal price environment, the Company focused on maintaining cost control and preserving cash flow resilience to support ongoing operations and financial flexibility.

Capital expenditure during the year was executed selectively and remained aligned with approved budgets, with a primary focus on sustaining and enhancing core mining operations; strengthening logistics infrastructure; and improving operational reliability and efficiency.

Kinerja Digital dan Penguatan Operasional

Transformasi digital tetap menjadi pengungkit utama kinerja Perusahaan pada tahun 2025, yang menandai tahun keenam perjalanan ITM dalam kerangka Smart Business, Smart Technology, dan Smart People. Sejak inisiatif transformasi digital dimulai, Perusahaan telah mengimplementasikan 70 *digital use cases* yang mencakup proses bisnis secara menyeluruh (*end-to-end*), melibatkan lebih dari 800 insan Perusahaan, serta menghasilkan estimasi total nilai bisnis sebesar sekitar USD43,86 juta. Seluruh inisiatif tersebut merupakan bagian dari 6-Year Digital Transformation ITM yang mengintegrasikan penciptaan nilai bisnis yang terukur, solusi digital yang andal, serta keterlibatan sumber daya manusia yang kuat.

Digital and Operational Enablement Performance

Digital transformation remained a key enabler of performance in 2025, marking the sixth year of ITM's journey under the Smart Business, Smart Technology, and Smart People framework. Since its digital transformation has begun, the Company has implemented 70 digital use cases across end-to-end business processes, engaging over 800 people and delivering an estimated total business value of approximately USD43.86 million. These initiatives form part of ITM's 6-Year Digital Transformation, which integrates measurable business value, robust digital solutions, and strong people engagement.

Sejumlah sistem prioritas, seperti Coal Inventory Management, Barge Logistic Visibility System (BMLS), dan Invoice Management System (IMS), telah dikembangkan dan diimplementasikan untuk meningkatkan visibilitas rantai pasok, akurasi persediaan, efisiensi logistik, serta transparansi administrasi. Dengan menyelaraskan

Priority systems such as Coal Inventory Management, Barge Logistic Visibility System (BMLS), and the Invoice Management System (IMS) were developed and deployed to enhance supply chain visibility, stock accuracy, logistics efficiency, and administrative transparency. By aligning digital product capabilities with the mining value chain and

kapabilitas produk digital dengan rantai nilai pertambangan beserta faktor pendukung utamanya, Perusahaan memaksimalkan dampak operasional sekaligus memperkuat proses pengambilan keputusan di seluruh organisasi. Upaya ini mendukung visi pertambangan generasi berikutnya ITM, yaitu menjalankan operasi secara lebih cerdas, aman, dan bertanggung jawab melalui penerapan keunggulan operasional yang berkelanjutan, pemanfaatan teknologi cerdas seperti kecerdasan buatan dan otomasi, serta praktik berkelanjutan yang mendorong dekarbonisasi dan keberlanjutan tambang dalam jangka panjang.

Inisiatif Diversifikasi dan Pertumbuhan

Pada 2025, segmen energi terbarukan Perusahaan mencatatkan kinerja kuat melalui dua anak usahanya, PT Cahaya Power Indonesia (CPI) dan PT Centra Multi Suryanesia Aset (CMSA). Kapasitas operasional pembangkit listrik tenaga surya yang meliputi PLTS ground-mounted dan PLTS atap tumbuh secara signifikan. Dari kapasitas operasional kumulatif sebesar 12,9 MWp pada akhir 2024, kapasitas operasional bertambah 50,8 MWp sepanjang 2025. Alhasil, total kapasitas operasional PLTS mencapai 63,7 MWp pada akhir 2025, menegaskan akselerasi ekspansi portofolio energi bersih Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan memasuki sektor mineral strategis melalui akuisisi kepemilikan saham sebesar 9,62% pada PT Adhi Kartiko Pratama Tbk, sebuah perusahaan pertambangan nikel yang tercatat di bursa. Investasi ini merupakan tonggak penting dalam memperluas eksposur usaha Perusahaan di luar batubara, dengan tetap berada pada tahap awal serta selaras dengan pendekatan diversifikasi yang pruden melalui kepemilikan minoritas.

Kinerja Keberlanjutan dan ESG

Selain capaian keuangan dan operasional, Perusahaan juga mencatatkan kinerja keberlanjutan yang signifikan sepanjang tahun 2025. Melalui program rehabilitasi daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan oleh entitas anak, ITM telah menyelesaikan dan menyerahkan area rehabilitasi DAS seluas 250 hektare di kawasan Perbukitan Menoreh. Capaian ini merupakan bagian dari program rehabilitasi DAS kumulatif Perusahaan yang telah secara resmi diserahkan kepada Pemerintah dengan total luas mencapai 27.601,74 hektare sepanjang periode 2017–2025. Proyek rehabilitasi seluas 250 hektare tersebut mencatatkan tingkat keberhasilan sebesar 97,48% dan diakui sebagai praktik terbaik tingkat nasional berkat pendekatan terpadu yang mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan kelembagaan. Program ini melibatkan 1.921 petani, termasuk petani perempuan, serta menghasilkan penanaman lebih dari 109.000 tanaman produktif yang memiliki nilai ekonomi.

its key enablers, the Company maximized operational impact and strengthened decision-making across the enterprise. These efforts support ITM's next-generation mining vision: operating smarter, safer, and more responsibly through advanced operational excellence, intelligent use of technologies such as AI and automation, and sustainable practices that promote decarbonization and long-term mine viability.

Diversification and Growth Initiatives

In 2025, the Company's renewable energy segment delivered strong performance through its two subsidiaries, PT Cahaya Power Indonesia (CPI) and PT Centra Multi Suryanesia Aset (CMSA). The operational capacity of its solar power plants, comprising both ground-mounted and rooftop installations, expanded significantly. From a cumulative operating capacity of 12.9 MWp at the end of 2024, the Company recorded an increment of 50.8 MWp in 2025. As a result, the total installed and operating solar power capacity reached 63.7 MWp by the end of 2025, underscoring the acceleration of the Company's clean energy portfolio expansion.

In addition, the Company entered the strategic minerals sector through the acquisition of a 9.62% equity stake in PT Adhi Kartiko Pratama Tbk, a listed nickel mining company. This investment represents a significant milestone in broadening the Company's exposure beyond coal, while remaining at an early stage and aligned with a prudent, minority-investment approach.

Sustainability and ESG Performance

Beyond financial and operational outcomes, the Company recorded notable achievements in sustainability performance during 2025. Through watershed rehabilitation programs implemented by its subsidiaries, ITM completed and handed over 250 hectares of DAS rehabilitation area in Menoreh hill area, which forms part of ITM's cumulative watershed rehabilitation program that has been officially handed over to the Government, reaching a total of 27,601.74 hectares over the period 2017–2025. This 250-hectare project achieved a 97.48% success rate and was recognized as a national best practice due to its integrated environmental, social, and institutional approach. The program involved 1,921 farmers, including women farmers, and resulted in the planting of more than 109,000 productive plants with economic value.

Selain itu, pada bulan Juni 2025, Perusahaan secara resmi menyerahterimakan Pusat Persemaian Mentawir kepada Pemerintah. Fasilitas yang dibangun di atas lahan seluas 32,5 hektare dengan kapasitas produksi hingga 15 juta bibit per tahun tersebut merupakan salah satu pusat pembibitan terbesar di Indonesia dan memiliki peran strategis dalam mendukung upaya restorasi hutan, termasuk untuk kawasan Ibu Kota Nusantara (IKN).

Dari perspektif penilaian ESG, Perusahaan memperoleh pemeringkatan risiko ESG dari lembaga independen eksternal, termasuk Sustainalytics, yang menilai tingkat eksposur dan pengelolaan risiko terkait ESG oleh ITM. Hasil penilaian tersebut menempatkan Perusahaan dalam kategori risiko ESG yang relatif lebih rendah dibandingkan dengan produsen batubara lainnya, yang mengindikasikan bahwa risiko-risiko terkait ESG telah dikelola pada tingkat yang sejalan dengan tolok ukur industri. Penilaian ini menjadi salah satu acuan bagi Perusahaan dalam mengidentifikasi area-area yang masih dapat ditingkatkan dalam praktik serta pengungkapan ESG ke depan.

Kinerja terhadap Target

Pada tahun 2025, Perusahaan menerapkan kerangka kinerja yang menitikberatkan pada kualitas pelaksanaan operasional dan disiplin produksi sebagai indikator utama kinerja. Pendekatan ini mencerminkan karakteristik bisnis pertambangan batubara, di mana keandalan operasional dan kualitas eksekusi merupakan faktor utama dalam pencapaian kinerja.

Sejalan dengan hal tersebut, target kinerja utama Perusahaan pada tahun 2025 adalah volume produksi batubara sebagaimana tercantum dalam RKAB yang telah disetujui. Perusahaan menetapkan target produksi sebesar 20,8-21,9 juta ton dan merealisasikan produksi sebesar 21,2 juta ton, atau sekitar 5% lebih tinggi dibandingkan capaian tahun sebelumnya sebesar 20,2 juta ton, sekaligus berada di batas atas rentang target yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan, kinerja produksi sepanjang tahun dikelola sesuai dengan jadwal operasional yang telah direncanakan serta pengendalian internal yang berlaku.

Kegiatan penjualan selama tahun berjalan diselaraskan dengan tingkat produksi dan kondisi pasar yang berlaku. Perusahaan mengelola volume penjualan secara terukur dengan mempertimbangkan kondisi permintaan serta kesiapan logistik, sembari tetap menjaga kualitas produk dan stabilitas operasional. Meskipun harga batubara mengalami moderasi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, pengelolaan operasional yang disiplin serta pengendalian biaya yang konsisten mendukung kinerja Perusahaan secara keseluruhan sepanjang tahun.

In addition, in June 2025, the Company officially handed over the Mentawir Nursery Centre to the Government. Built on 32.5 hectares of land with an annual capacity of 15 million seedlings, the facility serves as one of the largest nursery centers in Indonesia and plays a strategic role in forest restoration efforts, including support for the Nusantara Capital City (IKN) area.

From an ESG assessment perspective, the Company received external ESG risk ratings from independent institutions, including Sustainalytics, which assessed ITM's exposure to and management of ESG-related risks. The rating placed the Company within a comparatively lower ESG risk category among coal producers, indicating that ESG-related risks were being managed at a level broadly in line with industry benchmarks. These assessments serve as reference points for the Company in identifying areas for further improvement in ESG practices and disclosures.

Performance Against Targets

In 2025, the Company adopted a performance framework that focused on operational execution and production discipline as the primary indicators of performance. This approach reflected the nature of the coal mining business, where operational reliability and execution quality remain key drivers of performance.

Accordingly, the key performance target for 2025 was coal production volume, as stipulated in the approved RKAB. The Company set a production target of 20.8-21.9 million tons for the year and achieved a realized production volume of 21.2 million tons, pproximately 5% higher than the previous year's achievement of 20.2 million tons, reaching the upper end of the target range set by the Company. Overall production performance during the year was managed in accordance with the planned operational schedule and internal controls.

Sales activities during the year were aligned with production output and prevailing market conditions. The Company continued to manage sales volumes in a measured manner, taking into account demand conditions and logistical readiness, while maintaining product quality and operational stability. Despite coal prices moderating compared to previous years, the Company's disciplined operational management and cost control supported overall performance during the year.

Dari sisi keuangan, meskipun menghadapi tekanan akibat penurunan harga batubara serta penerapan kebijakan regulasi yang baru, Perusahaan tetap mampu membukukan kinerja yang positif pada tahun 2025. Pendapatan dan laba bersih yang dicapai sepanjang tahun sebagian besar dipengaruhi oleh dinamika harga batubara. Namun demikian, melalui pengelolaan keuangan yang pruden, disiplin biaya yang ketat, serta inisiatif peningkatan efisiensi operasional, Perusahaan berhasil mempertahankan tingkat profitabilitas yang solid. Pada tahun 2025, Perusahaan mencatatkan pendapatan bersih sebesar USD1.881 juta dan laba bersih sebesar USD195 juta, yang mencerminkan ketahanan model bisnis Perusahaan serta efektivitas strategi keuangan dan operasional dalam menghadapi lingkungan usaha yang lebih menantang.

From a financial perspective, despite facing pressure from softer coal prices and the implementation of new regulatory policies, the Company was still able to deliver a positive performance in 2025. Revenue and net profit realized during the year were largely influenced by coal price dynamics. Nevertheless, through prudent financial management, strict cost discipline, and operational efficiency initiatives, the Company succeeded in maintaining solid profitability. In 2025, the Company recorded net revenue of USD195 million and net profit of USD1,881 million, reflecting the resilience of its business model and the effectiveness of its financial and operational strategies amid a more challenging operating environment.

Prospek Usaha

Menatap ke depan, Direksi memandang prospek usaha Perusahaan dengan optimisme yang terukur, didukung oleh masih relevannya peran batubara dalam bauran energi kawasan serta ekspektasi permintaan yang relatif stabil di pasar-pasar utama Asia. Meskipun lanskap energi global tengah mengalami transformasi struktural, batubara diperkirakan tetap menjadi sumber energi baseload yang penting bagi banyak negara di Asia dalam jangka menengah, khususnya untuk menjaga keandalan pasokan listrik, mendukung aktivitas industri, dan menopang pertumbuhan ekonomi.

Business Outlook

Looking ahead, the Board of Directors views the Company's business outlook with measured optimism, supported by the continued relevance of coal in the regional energy mix and expectations of stable demand across key Asian markets. While the global energy landscape is undergoing structural transformation, coal is expected to remain a critical source of baseload power in many Asian economies over the medium term, particularly to support electricity reliability, industrial activity, and economic growth.

Bagi Indonesia, batubara akan terus memainkan peran strategis dalam menjaga ketahanan energi nasional, seiring dengan pengembangan energi terbarukan yang dilakukan secara bertahap. Permintaan domestik, yang terutama didorong oleh sektor pembangkitan listrik, diperkirakan akan menjadi penopang utama konsumsi batubara, terutama mengingat kebutuhan listrik nasional yang masih tumbuh pada kisaran sekitar 3–10% per tahun, sementara kapasitas energi terbarukan yang tersedia saat ini belum sepenuhnya mampu memenuhi tambahan permintaan tersebut. Dalam konteks ini, kondisi industri diperkirakan tetap kompetitif, sehingga pengendalian biaya, keandalan logistik, serta pelaksanaan operasional yang disiplin akan menjadi faktor kunci yang memengaruhi kinerja.

For Indonesia, coal will continue to play a strategic role in ensuring national energy security, alongside the gradual expansion of renewable energy. Domestic demand, driven primarily by power generation, is expected to provide a stable baseline for coal consumption, particularly as national electricity demand continues to grow at an estimated 3–10% per year, while current renewable capacity remains insufficient to fully meet incremental demand. Within this environment, industry conditions are expected to remain competitive, placing greater emphasis on cost control, reliable logistics, and disciplined execution as key factors influencing performance.

Dalam situasi tersebut, Perusahaan memperkirakan bahwa bisnis inti batubara akan tetap menjadi kontributor utama terhadap arus kas dan laba dalam beberapa tahun mendatang. Portofolio batubara Perusahaan yang terdiversifikasi, infrastruktur logistik yang terintegrasi, serta kapabilitas coal blending yang telah teruji diharapkan terus memberikan fleksibilitas dalam merespons kebutuhan pasar dan spesifikasi pelanggan. Fokus berkelanjutan pada efisiensi operasional dan daya saing biaya akan menjadi kunci dalam menghadapi potensi volatilitas harga dan tekanan margin.

Against this backdrop, the Company expects its core coal business to remain the main contributor to cash flow and earnings in the coming years. The Company's diversified coal portfolio, integrated logistics infrastructure, and proven coal blending capabilities are expected to continue providing flexibility to respond to market requirements and customer specifications. Continued focus on operational efficiency and cost competitiveness will be essential to navigating potential price volatility and margin pressures.

Pada saat yang sama, Direksi menyadari bahwa penciptaan nilai jangka panjang memerlukan kemampuan adaptasi yang proaktif terhadap dinamika transisi energi. Oleh karena itu, Perusahaan akan melanjutkan strategi diversifikasi secara prudent dan selektif. Pada segmen energi terbarukan, Perusahaan melihat peluang pertumbuhan yang berkelanjutan pada proyek pembangkit listrik tenaga surya, seiring dengan meningkatnya permintaan solusi energi bersih dari pelanggan komersial dan industri. Inisiatif-inisiatif tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan secara bertahap dalam jangka menengah, sekaligus mendukung upaya dekarbonisasi Perusahaan.

At the same time, the Board of Directors recognizes that long-term value creation requires proactive adaptation to energy transition dynamics. Accordingly, the Company will continue to advance its diversification strategy in a prudent and selective manner. In the renewable energy segment, the Company expects sustained growth opportunities in solar power projects, driven by increasing demand for clean energy solutions from commercial and industrial customers. These initiatives are expected to contribute progressively to earnings over the medium term, while supporting the Company's decarbonization efforts.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Implementation

Pada tahun 2025, ITM terus memperkuat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/ GCG) sebagai pilar fundamental dalam mendukung keberlanjutan usaha, integritas operasional, serta kepercayaan pemangku kepentingan. Direksi tetap berkomitmen untuk memastikan bahwa praktik tata kelola diterapkan secara konsisten di seluruh tingkat organisasi dan sepanjang rantai nilai Perusahaan. Sepanjang tahun berjalan, Perusahaan juga memperkuat pengawasan tata kelola di tingkat strategis melalui pembentukan Komite Sustainable Development and Governance (SDG), yang mencerminkan pendekatan organisasi yang lebih terfokus terhadap isu keberlanjutan, tata kelola, dan ESG di tingkat Direksi.

In 2025, ITM continued to strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as a fundamental pillar in supporting business sustainability, operational integrity, and stakeholder trust. The Board of Directors remains committed to ensuring that governance practices are consistently applied across all levels of the organization and throughout the Company's value chain. During the year, the Company also strengthened high-level governance oversight through the establishment of the Sustainable Development and Governance (SDG) Committee, reflecting a more focused organizational approach to sustainability, governance, and ESG matters at the Board level.

Penerapan GCG berlandaskan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran, yang didukung oleh perilaku etis serta pertimbangan keberlanjutan dan diintegrasikan ke dalam kebijakan, prosedur, serta aktivitas operasional sehari-hari Perusahaan. Prinsip-prinsip tersebut menjadi landasan dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan risiko, khususnya dalam industri pertambangan batubara yang bersifat teregulasi secara ketat dan padat modal. Pembentukan Komite SDG semakin memperkuat integrasi aspek tata kelola dan keberlanjutan dalam pengawasan strategis dan fungsi supervisi manajemen.

The implementation of GCG is guided by the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, supported by ethical conduct and sustainability considerations, which are embedded into the Company's policies, procedures, and daily operations. These principles serve as the foundation for decision-making and risk management, particularly in the context of a highly regulated and capital-intensive industry such as coal mining. The establishment of the SDG Committee further reinforced the integration of governance and sustainability considerations into strategic oversight and management supervision.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan terus menyempurnakan kerangka tata kelola melalui peninjauan dan penguatan penerapan berbagai kebijakan utama serta perangkat tata kelola. Kebijakan tersebut antara lain meliputi Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, Kode Etik, Kode Etik Pemasok (Supplier Code of Conduct), serta Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System). Secara kolektif, instrumen-instrumen ini menetapkan standar minimum perilaku etis, kepatuhan, dan profesionalisme bagi karyawan, manajemen, serta mitra usaha.

During the year, the Company continued to enhance its governance framework through the refinement and enforcement of key policies and governance tools. These include, among others, the Corporate Governance Policy, Code of Conduct, Supplier Code of Conduct, and Whistleblowing System. Together, these instruments establish minimum standards of ethical behaviour, compliance, and professionalism for employees, management, and business partners.

“Perusahaan memperoleh pemeringkatan risiko ESG dari lembaga independen eksternal, termasuk Sustainalytics, yang menempatkan Perusahaan dalam kategori risiko ESG yang relatif lebih rendah dibandingkan produsen batubara lainnya.“

“The Company received external ESG risk ratings from independent institutions, including Sustainalytics, which placed the Company within a comparatively lower ESG risk category among coal producers.“

Pada tahun 2025, Perusahaan juga melakukan pembaruan atas Kebijakan Manajemen Risiko (Rev.02) dengan mengacu pada ISO 31000:2018, guna memperkuat integrasi manajemen risiko ke dalam proses bisnis serta memperjelas peran dan tanggung jawab di antara organ tata kelola. Risiko-risiko terkait ESG turut diintegrasikan secara lebih lanjut ke dalam kerangka manajemen risiko, sejalan dengan meningkatnya relevansi risiko keberlanjutan dan transisi energi dalam lingkungan usaha Perusahaan.

In 2025, the Company revised its Risk Management Policy (Rev.02) with reference to ISO 31000:2018, strengthening the integration of risk management into business processes and ensuring clearer roles and responsibilities across governance bodies. ESG-related risks were further incorporated into the risk management framework, reflecting the growing importance of sustainability and transition-related risks in the Company’s operating environment.

Direksi memastikan bahwa sistem manajemen risiko, kepatuhan, dan pengendalian internal berjalan secara efektif dan tetap responsif terhadap dinamika usaha serta perkembangan regulasi. Pendekatan Governance, Risk, and Compliance (GRC) yang lebih terintegrasi terus diperkuat untuk meningkatkan transparansi, memperbaiki visibilitas risiko, serta mendukung pengambilan keputusan yang tepat waktu di seluruh unit operasional.

The Board of Directors ensured that risk management, compliance, and internal control systems functioned effectively and remained responsive to evolving business and regulatory challenges. A more integrated Governance, Risk, and Compliance (GRC) approach was reinforced to enhance transparency, improve risk visibility, and support timely decision-making across operational units.

Digitalisasi juga semakin berperan dalam mendukung penerapan tata kelola, melalui pengembangan dan pemanfaatan aplikasi manajemen risiko, perangkat pemantauan kepatuhan, serta integrasi dengan proses Business Continuity Management (BCM). Inisiatif ini berkontribusi dalam meningkatkan ketahanan organisasi dan kesiapsiagaan dalam menghadapi potensi gangguan operasional.

Digitalization also played an increasing role in governance implementation, with the development and utilization of risk management applications, compliance monitoring tools, and integration with Business Continuity Management (BCM) processes. These initiatives contributed to improved organizational resilience and preparedness against operational disruptions.

Perusahaan senantiasa menjunjung tinggi budaya integritas serta menerapkan kebijakan tanpa toleransi terhadap kecurangan, korupsi, dan praktik tidak etis. Pada tahun 2025, kebijakan *anti-fraud* dan kepatuhan semakin diperkuat dengan penerapan langkah-langkah *compliance assurance* yang lebih komprehensif serta penyelarasan dengan praktik terbaik dan standar yang berlaku.

The Company continued to uphold a strong culture of integrity and zero tolerance toward fraud, corruption, and unethical practices. In 2025, anti-fraud and compliance policies were further strengthened, incorporating enhanced compliance assurance measures and aligning with best practices and applicable standards.

Program pelatihan dan sosialisasi secara berkala terkait etika, kepatuhan, dan anti-penyuapan terus dilaksanakan bagi karyawan dan kontraktor, khususnya di area operasional. Sistem Pelaporan Pelanggaran tetap menjadi sarana penting untuk melaporkan dugaan pelanggaran, dengan mekanisme kerahasiaan dan perlindungan pelapor yang memadai guna mendorong pelaporan yang bertanggung jawab.

Regular training and socialization programs on ethics, compliance, and anti-bribery were conducted for employees and contractors, particularly in operational areas. The Whistleblowing System remained an important channel for reporting suspected violations, with confidentiality and protection mechanisms in place to encourage responsible reporting.

Menyadari pentingnya penerapan tata kelola di seluruh rantai nilai, Perusahaan terus menegakkan standar tata kelola kepada kontraktor dan pemasok. Proses *due diligence*, klausul kepatuhan dalam kontrak, serta kewajiban untuk mematuhi Supplier Code of Conduct diterapkan guna memastikan bahwa mitra usaha menjunjung standar etika, keselamatan, dan lingkungan yang sejalan dengan ekspektasi tata kelola Perusahaan.

Recognizing the importance of governance across the entire value chain, the Company continued to enforce governance standards among contractors and suppliers. Due diligence processes, contractual compliance clauses, and mandatory adherence to the Supplier Code of Conduct were applied to ensure that business partners uphold ethical, safety, and environmental standards consistent with the Company's governance expectations.

Kolaborasi antara Direksi dan Dewan Komisaris terus terjalin melalui mekanisme pelaporan rutin, pembahasan di tingkat komite, serta pengawasan yang terstruktur, guna mendukung dialog yang konstruktif dan efektivitas pengawasan terhadap penerapan tata kelola, manajemen risiko, serta kepatuhan ESG.

Collaboration between the Board of Directors and the Board of Commissioners continued through regular reporting, committee discussions, and structured oversight mechanisms, supporting constructive dialogue and effective supervision of governance practices, risk management, and ESG compliance.

Apresiasi

Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan dan manajemen ITM atas dedikasi, profesionalisme, serta komitmen yang senantiasa terjaga sepanjang tahun 2025. Kerjasama, disiplin, dan ketangguhan yang ditunjukkan telah menjadi faktor penting dalam menjaga kinerja Perusahaan di tengah kondisi pasar yang penuh ketidakpastian serta dinamika transformasi industri yang terus berlangsung.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our sincere appreciation to all employees and management of ITM for their dedication, professionalism, and unwavering commitment throughout 2025. Their collective efforts, discipline, and resilience have been instrumental in sustaining the Company's performance amid a uncertain market environment and ongoing industry transformation.

Kami juga menyampaikan penghargaan kepada Dewan Komisaris atas arahan, pandangan, dan pengawasan yang konstruktif, yang telah memperkuat kualitas pengambilan keputusan serta memastikan bahwa arah strategis Perusahaan tetap selaras dengan prinsip tata kelola yang baik dan penciptaan nilai jangka panjang.

We also extend our gratitude to the Board of Commissioners for their guidance, insights, and constructive supervision, which have strengthened decision-making and ensured that the Company's strategic direction remains aligned with sound governance and long-term value creation.

Apresiasi turut kami sampaikan kepada para mitra usaha, kontraktor, dan pemasok atas kerja sama dan dukungan yang berkelanjutan dalam menjaga keandalan operasional, keselamatan kerja, serta penerapan standar etika di seluruh rantai nilai Perusahaan.

Our appreciation is further conveyed to our business partners, contractors, and suppliers for their continued collaboration and support in upholding operational reliability, safety, and ethical standards across the Company's value chain.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang senantiasa diberikan kepada Perusahaan. Dukungan tersebut merupakan fondasi penting bagi Perusahaan dalam melanjutkan prioritas strategisnya, menyikapi dinamika transisi energi, serta memperkuat fondasi usaha guna mewujudkan masa depan yang lebih berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Finally, we thank our shareholders and stakeholders for their continued trust and confidence in the Company. Your support remains a vital foundation for the Company as it advances its strategic priorities, navigates energy transition dynamics, and continues to strengthen its foundation in support of a more sustainable future for all stakeholders.

Atas nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors
PT Indo Tambangraya Megah Tbk
Jakarta, 10 Maret 2026 | March 10, 2026

Mulianto
Direktur Utama
President Director

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB
ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025
PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indo Tambangraya Megah Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan oleh karenanya kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 10 Maret 2026 | March 10, 2026

ANGGOTA DIREKSI
Members of the Board of Directors

Mulianto
Direktur Utama
President Director



Ignatius Wurwanto
Direktur
Director



Isara Pootrakul
Direktur
Director

Junius Prakasa Darmawan
Direktur
Director



Narin Sampattanavorachai
Direktur
Director

Niwat Boonyad
Direktur
Director

Stephanus Demo Wawin
Direktur
Director



Warut Waramit
Direktur
Director



Yulius Kurniawan Gozali
Direktur
Director

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS FOR THE 2025 ANNUAL REPORT OF PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK

We the undersigned hereby state that all information contained within the 2025 Annual Report of PT Indo Tambangraya Megah Tbk has been presented comprehensively, hence we assume full responsibility for the accuracy of information under the Company's Annual Report.

We declare that the above statement is made correctly

Jakarta, 10 Maret 2026 | March 10, 2026

ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
Members of the Board of Commissioners



Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak
Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner



Prof. Djoko Wintoro, PhD
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Fredi Chandra
Komisaris
Commissioner



Jamon Jamuang
Komisaris
Commissioner

Kirana Limpaphayom
Komisaris
Commissioner



Mahyudin Lubis
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Maneewan Vachiruckul
Komisaris
Commissioner

Sinon Vongkusolkit
Komisaris
Commissioner



Somruedee Chaimongkol
Komisaris
Commissioner

Somsak Sithinamsuwan
Komisaris
Commissioner



Fasilitas solar PV PT HTM Bhinneka Power (IBP) di site Bunyut
PT HTM Bhinneka Power (IBP) solar PV facility at the Bunyut site



03

Profil Perusahaan

Company Profile

Pencapaian tahun ini mencerminkan fondasi yang semakin kuat dan tangguh. Setiap capaian mempertegas kesiapan Perusahaan menghadapi tantangan ke depan. Seluruh hasil yang dicapai menjadi pijakan untuk masa depan yang lebih baik.

This year's achievements reflect a foundation that is increasingly strong and resilient. Each accomplishment reinforces the Company's readiness to face future challenges. These achievements provide a strong foundation for a better future.

Sekilas Perusahaan
Company Overview

Data Perusahaan
Company Data

	Nama Perusahaan Company Name	**PT Indo Tambangraya Megah Tbk**
	Tahun Pendirian Year of Establishment	1987
	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 13, tanggal 2 September 1987 yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2- 640.HT.01.01.TH'89 tanggal 20 Januari 1989. Deed of Establishment No. 13 dated September 2, 1987, as approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Decree No. C2-640. HT.01.01.TH'89 dated January 20, 1989.
	Modal Dasar Authorized Capital	Rp1,500,000,000,000
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-Up Capital	Rp564,962,500,000
	Tanggal Pencatatan di Bursa Stock Exchange Listing Date	18 Desember 2007, pada Bursa Efek Indonesia December 18, 2007, on the Indonesia Stock Exchange
	Kode Saham Stock Code	ITMG
	Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Pondok Indah Office Tower 3, lantai 3 Jl. Sultan Iskandar Muda, Kav V-TA, Pondok Pinang, Kebayoran Lama Jakarta Selatan 12310 T: + 62 21 2932 8100 F: + 62 21 2932 7999
	Akses Kantor Cabang Balikpapan Balikpapan Branch Office Access	Grand Soho Promenade Balikpapan Square Block Jl. Jenderal Sudirman No. 47 Gunung Bahagia, Balikpapan Selatan Kalimantan Timur 76122 Indonesia
	Situs Resmi Perusahaan Official Company Website	**www.itmg.co.id**

Untuk mengetahui informasi mengenai Perusahaan lebih lanjut dapat menghubungi:
For further information regarding the Company, please contact:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Email : corsecitm@banpuindo.co.id
Website : www.itmg.co.id

Investor dan analis yang memerlukan informasi berkala Perusahaan melalui situs web maupun layanan kontak langsung, dapat menghubungi:
For investors and analysts wishing to obtain periodic information published by the Company via the website or by direct contact, please contact:

Departemen Hubungan Investor
Investor Relations Department
Email: investor_relations@banpuindo.co.id

Departemen Komunikasi Korporat
Corporate Communication Department
Email : itmcorporate_comm@banpuindo.co.id

PT Indo Tambangraya Megah Tbk
Pondok Indah Office Tower 3, Lantai 3
Jl. Sultan Iskandar Muda, Kav. V-TA
Pondok Pinang, Kebayoran Lama
Jakarta 12310
T: +62 21 29328100
F: +62 21 29327999
Website : www.itmg.co.id



Riwayat Singkat Perusahaan
Company History

1987

Perusahaan didirikan secara resmi pada tanggal 2 September 1987.
The Company was officially established on September 2, 1987.

2001

Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd. Melalui PT Centralink Wisesa International mengakuisisi Perusahaan.
Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd., through PT Centralink Wisesa International, acquired the Company.

2007

Pada tanggal 18 Desember, Perusahaan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan melepas 20% saham kepada publik. Kemudian, Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd. tercatat sebagai pemegang saham mayoritas dengan porsi 77,60%, sedangkan PT Sigma Buana Cemerlang memiliki sisa 2,40% saham.
The Company was officially listed on the Indonesia Stock Exchange on December 18. following a 20% public share offering. Subsequently, Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd. serves as the majority shareholder with a 77.60% shares, with the remaining 2.40% held by PT Sigma Buana Cemerlang.

2008

Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd menerima pengalihan kepemilikan saham dari PT Centralink Wisesa International sebesar 73,72% dan bagian publik menjadi 26,28%.
Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd. acquired a 73.72% shares from PT Centralink Wisesa International, with the remaining 26.28% held by the public.

2010

- PT ITM Indonesia dan PT Tambang Raya Usaha Tama didirkan oleh Perusahaan dengan kepemilikan 100%.
- Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd. mengubah kepemilikan sahamnya menjadi 65% dengan melepaskan 8,72% dari sahamnya ke publik.
- PT ITM Indonesia and PT Tambang Raya Usaha Tama were established by the Company with 100% ownership.
- Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd. adjusted its shareholding to 65% following the divestment of an 8.72% of its shares to the public.

2014

Perusahaan mendirikan entitas anak usaha yaitu PT ITM Energi Utama dengan kepemilikan 99,99%, dan PT ITM Batubara Utama dengan kepemilikan 100%.
The Company established two subsidiaries, namely PT ITM Energi Utama with a 99.99% ownership interest and PT ITM Batubara Utama with 100% ownership.

2016

Perusahaan mendirikan PT ITM Banpu Power dengan kepemilikan 70%.
The Company established PT ITM Banpu Power with 70% ownership.

2017

Perusahaan melalui PT ITM Indonesia mengakuisisi 70% dari saham PT Tepian Indah Sukses, dan mengakuisisi 75% saham PT Gasemas.
Through PT ITM Indonesia, the Company acquired a 70% shares in PT Tepian Indah Sukses and 75% shares in PT Gasemas.

2018

PT Nusa Persada Resources dan PT Energi Batubara Resources diakuisisi Perusahaan dengan 100% saham.
The Company acquired 100% shares in PT Nusa Persada Resources and PT Energi Batubara Resources.

2019

Perusahaan mengakuisisi 30% dari saham PT Tepian Indah Sukses sehingga kepemilikannya menjadi 100%. Selain itu, Perusahaan juga menyelesaikan pembangunan pembangkit tenaga listrik hybrid tenaga surya dengan kapasitas 3 MW untuk memasok listrik bagi operasi PT Indominco Mandiri.
The Company acquired a 30% shares in PT Tepian Indah Sukses, hence 100% total ownership. Additionally, the Company completed the construction of a 3 MW solar hybrid power plant to supply electricity for PT Indominco Mandiri's operation.

2020

Perusahaan mengakuisisi 100% saham PT Sentral Mutiara Energy, yang kemudian bertindak sebagai entitas untuk mengambil alih 70% saham PT Graha Panca Karsa.
The Company acquired 100% of shares in PT Sentral Mutiara Energy, which subsequently served as the entity to acquire a 70% stake in PT Graha Panca Karsa.

2021

- Peluncuran Visi dan Misi baru Perusahaan.
- Pengapalan perdana oleh PT Energi Batubara Perkasa.
- Perubahan nama PT ITM Banpu Power menjadi PT ITM Bhinneka Power.
- Pendirian anak usaha dibawah PT ITM Bhinneka Power, yaitu PT Cahaya Power Indonesia.
- Launch of the Company's new Vision and Mission.
- Inaugural shipment by PT Energi Batubara Perkasa.
- Name change of PT ITM Banpu Power to PT ITM Bhinneka Power.
- Establishment of a new subsidiary under PT ITM Bhinneka Power, namely PT Cahaya Power Indonesia.

2022

- Pembangunan fasilitas Persemaian Mentawir di kawasan Ibu Kota Nusantara (IKN) berkapasitas 15 juta bibit tanaman endemik multikultural per tahun.
- Merealisasikan pengembangan operasinya di wilayah Kalimantan Tengah melalui PT Bharinto Ekatama (BEK).
- Melaksanakan program Konservasi Keanekaragaman Hayati di wilayah pra-tambang bekerja sama dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) melalui PT Nusa Persada Resources (NPR) yang berlokasi di Kalimantan Tengah.
- Penyelesaian program pascatambang tahap akhir PT Kitadin lokasi Tandung Mayang dan telah dievaluasi oleh Pemerintah dengan nilai sangat memuaskan.
- Construction of the Mentawir Nursery Facility within the Nusantara Capital City (IKN) area, featuring an annual capacity of 15 million multicultural endemic seedlings.
- Realized of operational expansion in Central Kalimantan through PT Bharinto Ekatama (BEK).
- Implementation of a Biodiversity Conservation Program in pre-mining areas in collaboration with the National Research and Innovation Agency (BRIN) through PT Nusa Persada Resources (NPR) located in Central Kalimantan.
- Completion of the final phase of post-mining program at PT Kitadin's Tandung Mayang site, which received a Highly-Satisfactory rating following a Government evaluation.

2023

- Melakukan akuisisi atas 65% saham PT Centra Multi Suryanesia Aset melalui IBP, Perusahaan Penyedia Layanan Tenaga Surya (Solar-as-a-Service Company), dengan tujuan utama meningkatkan kapasitas usaha atap tenaga suryanya melalui kemitraan usaha.
- Pengoperasian pembangkit listrik tenaga surya (*solar photo voltaic*) di Bunyut, Kalimantan Timur. Pembangkit listrik baru ini memiliki kapasitas 2.2 MWp, atau 11% dari total kebutuhan energi di lokasi tersebut.
- Acquired a 65% shares in PT Centra Multi Suryanesia Aset through IBP, a Solar-as-a-Service Company, with the primary objective of increasing rooftop solar business capacity through strategic partnerships.
- Commenced operation of a solar photovoltaic power plant in Bunyut, East Kalimantan. This new facility owns capacity of 2.2 MWp, representing approximately 11% of total energy requirements at the site.

2024

- GPK memulai kegiatan penambangannya pada September 2023 dan berhasil mengekstraksi dan mengangkut batubara pada Februari 2024 setelah melewati masa pra-tambang. Operasi GPK dilakukan di atas area konsesi seluas 5.060 hektare berdasarkan Ijin Usaha Pertambangan (IUP) yang ditetapkan oleh Pemerintah.
- Tanggal 25 Maret 2024 anak usaha ITM, PT Tepian Indah Sukses (TIS) sukses menambang batubara perdananya yang merupakan bagian dari produk batubara ITM. Hauling pertama batubara TIS juga telah dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2024.
- GPK commenced mining activities in September 2023 and successfully achieved coal extraction and hauling in February 2024 following the completion of the pre-mining phase. GPK operates within a 5,060 hectares concession area under a Mining Business License (IUP) granted by the Government.
- On March 25, 2024, ITM's subsidiary PT Tepian Indah Sukses (TIS) successfully achieved its first coal production, which contribute to ITM's overall coal portfolio. The initial coal hauling for TIS was subsequently carried out on May 10, 2024.

2025

- Sebagai bagian dari strategi optimalisasi modal, para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 3 November 2025 menyetujui rencana pembelian kembali saham Perusahaan (Buyback) dengan nilai maksimal Rp2,49 triliun.
- Pada 4 Juli 2025, Perusahaan merealisasikan langkah strategis dengan mengakuisisi 585.000.000 lembar saham PT Adhi Kartiko Pratama Tbk (NICE), yang setara dengan 9,62% kepemilikan. Investasi ini mempertegas komitmen Perusahaan dalam mendukung ekosistem elektrifikasi global melalui ekspansi ke sektor mineral kritis (*critical minerals*).
- As part of the capital optimization strategy, the shareholders approved a buyback plan with a maximum value of IDR 2.49 trillion during the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on November 3, 2025.
- On July 4, 2025, the Company realized a strategic milestone by acquiring 585,000,000 shares in PT Adhi Kartiko Pratama Tbk (NICE), representing a 9.62% ownership. This investment reaffirms the Company's commitment to supporting the global electrification ecosystem through expansion into the critical minerals sector.

Visi dan Misi
Vision and Mission

Visi Vision

Menjadi perusahaan Indonesia di bidang energi yang berintikan inovasi, teknologi, inklusi, dan keberlanjutan.

To become an Indonesian energy company at the heart of innovation, technology, inclusion, and sustainability.

Misi Mission

Menciptakan:
- **Menjadi bagian dari pengembangan energi bangsa.**
- **Menciptakan nilai berkelanjutan bagi pemangku kepentingan melalui pengembangan portofolio usaha yang sejalan dengan kebutuhan energi masa depan.**
- **Mengembangkan nilai-nilai Perusahaan dan kemampuan organisasi guna mendorong transformasi usaha dan penciptaan keunggulan kompetitif.**
- **Menjadi Perusahaan terpercaya dan terkemuka yang menerapkan cara-cara berkelanjutan dalam mengelola aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola.**

To create:
- To become part of the nation's energy development.
- To create sustainable value for all stakeholders by developing synergy in the business portfolio aligned with future energy needs.
- To foster corporate values and organizational capabilities to drive business transformation and competitive advantages creation.
- To be a trusted and leading company that practices sustainable ways in managing Environmental, Social, and Governance aspects.

Visi dan Misi Perusahaan telah diperbarui pada awal tahun 2024 guna menyelaraskan arah strategis dengan dinamika industri. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Direksi pada 23 Januari 2024 serta Dewan Komisaris pada 29 Januari 2024. Sepanjang tahun 2025, Visi dan Misi tersebut tetap konsisten dan tidak mengalami perubahan, berfungsi sebagai parameter utama bagi Dewan Komisaris dalam mengawasi kinerja operasional dan strategis Perusahaan. Guna memastikan internalisasi yang kuat, Perusahaan kembali mengomunikasikan nilai-nilai tersebut kepada seluruh karyawan melalui kegiatan Townhall pada Januari 2025 dan Strategy Week pada Februari 2025.

The Company's Vision and Mission were updated in early 2024 to align Company's strategic direction with industry dynamics. These changes were approved by the Board of Directors on January 23, 2024, and the Board of Commissioners on January 29, 2024. Throughout 2025, the Vision and Mission remained unchanged, serving as the primary parameters for the Board of Commissioners in overseeing the Company's operational and strategic performance. To ensure deep internalization, the Company re-communicated these values to all employees during the Townhall in January 2025 and Strategy Week in February 2025

Budaya Perusahaan
Corporate Culture

BanpuHeart

Budaya Perusahaan yang merangkum nilai-nilai inti hasil evolusi panjang organisasi tertuang dalam Banpu Heart dan telah menjadi acuan utama dalam tata kelola serta kebijakan Perusahaan. Nilai-nilai dalam Banpu Heart selaras dengan arah strategi Perusahaan yang berfokus pada inovasi, pemanfaatan teknologi, dan pembangunan berkelanjutan di masa depan.

Perusahaan senantiasa memperkuat implementasi Banpu Heart untuk memastikan internalisasi budaya kerja yang komprehensif. Hal ini diwujudkan melalui pengembangan sistem yang terintegrasi, rangkaian program komunikasi strategis, aktivasi budaya, serta pembentukan kelompok Agen Perubahan (*Change Agents*) di seluruh wilayah operasional.

Banpu Heart represents the Company's core values, forged through its extensive history, and serves as the cornerstone of our corporate governance and policies. These values are integrated with our strategic focus on innovation, technology utilization, and long-term sustainable development.

The Company continuously reinforces the integration of Banpu Heart to ensure it is deeply embedded within the corporate culture. This is achieved through systematic development, strategic communication programs, cultural activations, and the appointment of Change Agents across all operational sites.

Passionate

Berjuang Demi Masa Depan
Striving for the Future

- **Mengejar Kesuksesan**
  Pursue for Success
- **Peduli dan Berbagi**
  Express Care and Share
- **Gesit dan Siap Berubah**
  Be Agile and Change
- **Mampu Berbuat Lebih**
  Can Do More

Innovative

Ide-ide Baru, Solusi-solusi Baru,
New Ideas, New Solutions

- **Mendahului Tren**
  Transcend the Trend
- **Belajar Cepat, Bertindak**
  Learn Fast and Do First
- **Menciptakan Ide dan Mewujudkannya**
  Ideate and Get Real

Committed

Sukses (Keberhasilan) adalah Satu-satunya Pilihan
Success is the Only Option

- **Teguh Memegang Integritas dan Etika**
  Adhere to Integrity and Ethics
- **Berpartisipasi dalam Pembangunan Berkelanjutan**
  Engage to Sustainability Development
- **Bersinergi dan Membina Jejaring**
  Synergize and Network

Kegiatan Usaha Utama Perusahaan Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir

The Company's Main Business Activities Based on the Last Articles of Association

Ruang lingkup usaha Perusahaan adalah pada bidang pertambangan batubara, aktivitas penunjang kelistrikan, perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, reparasi mobil, industri produk dari batubara, dan aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya. Bidang usaha ini adalah berdasarkan Anggaran Dasar terakhir Perusahaan sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 86 tanggal 27 Mei 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dan telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan No. AHU-0042910.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 25 Juni 2020.

The Company operates within the sectors of coal mining, electricity support activities, wholesale trade on a fee or contract basis, automotive repair, coal processing industries, and other mining and quarrying support services. These activities are conducted in accordance with the Company's latest Articles of Association, as stipulated in the Deed No. 86 dated May 27, 2020, drawn up before Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., and approved by the Minister of Law and Human Rights under Decree No. AHU-0042910.AH.01.02.Year 2020 on June 25, 2020.

Dalam praktiknya, kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi:

1. Operasi penambangan dan pengeboran batubara dengan berbagai kualitas;
2. Aktivitas yang berkaitan langsung dengan usaha ketenagalistrikan;
3. Jasa keagenan, perantara, pelelangan, dan perdagangan besar yang mewakili pihak lain di dalam maupun luar negeri;
4. Reparasi dan perawatan mobil; serta
5. Pengolahan batubara menjadi gas dan kokas.

In practice, the Company's principal business activities comprise:

1. Coal mining and drilling operations across various quality grades;
2. Activities directly related to the power generation and electricity business;
3. Agency, brokerage, auctioning, and wholesale trading services representing third parties, both domestically and internationally;
4. Automobile repair and maintenance; and
5. The processing of coal into synthetic gas and coke.

Selain itu, Perusahaan juga menjalankan kegiatan usaha penunjang berupa penyediaan jasa pendukung berbasis balas jasa atau kontrak yang diperlukan dalam operasi pertambangan.

In addition, the Company conducts supporting business activities, including the provision of fee or contract-based support services essential to mining operations.

Uraian lebih rinci mengenai kegiatan usaha utama dan penunjang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang dapat diakses melalui situs web Perusahaan (*www.itmg.co.id*)

A more detailed description of the Company's core and supporting business activities is set forth in the Company's Articles of Association, which can be accessed via the Company's website (www.itmg.co.id).



Salah satu proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) atap yang dikelola PT Cahaya Power Indonesia (CPI).
One of the rooftop solar power plant projects managed by PT Cahaya Power Indonesia (CPI).

Kegiatan Usaha Selama Tahun Buku

Business Activities During In 2025, the Financial Year

Selama periode pelaporan, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha utama yang berfokus pada operasional penambangan dan penjualan batubara. Selain itu, Perusahaan juga mengelola berbagai aktivitas pendukung, termasuk pengoperasian terminal batubara serta fasilitas pelabuhan muat, pembangkit listrik dan energi terbarukan, jasa keagenan, perantara, pelelangan dan perdagangan besar dan jasa kontraktor pertambangan.

During the reporting period, the Company conducted its core business activities focused on coal mining operations and sales. Additionally, the Company managed various supporting activities, including the operation of coal terminals and loading port facilities, power generation and renewable energy, agency services, brokerage, auctioning, wholesale trade, and mining contracting services.

Produk/Jasa yang Dihasilkan dan Jangkauan Pasar

Products/Services and Market Reach

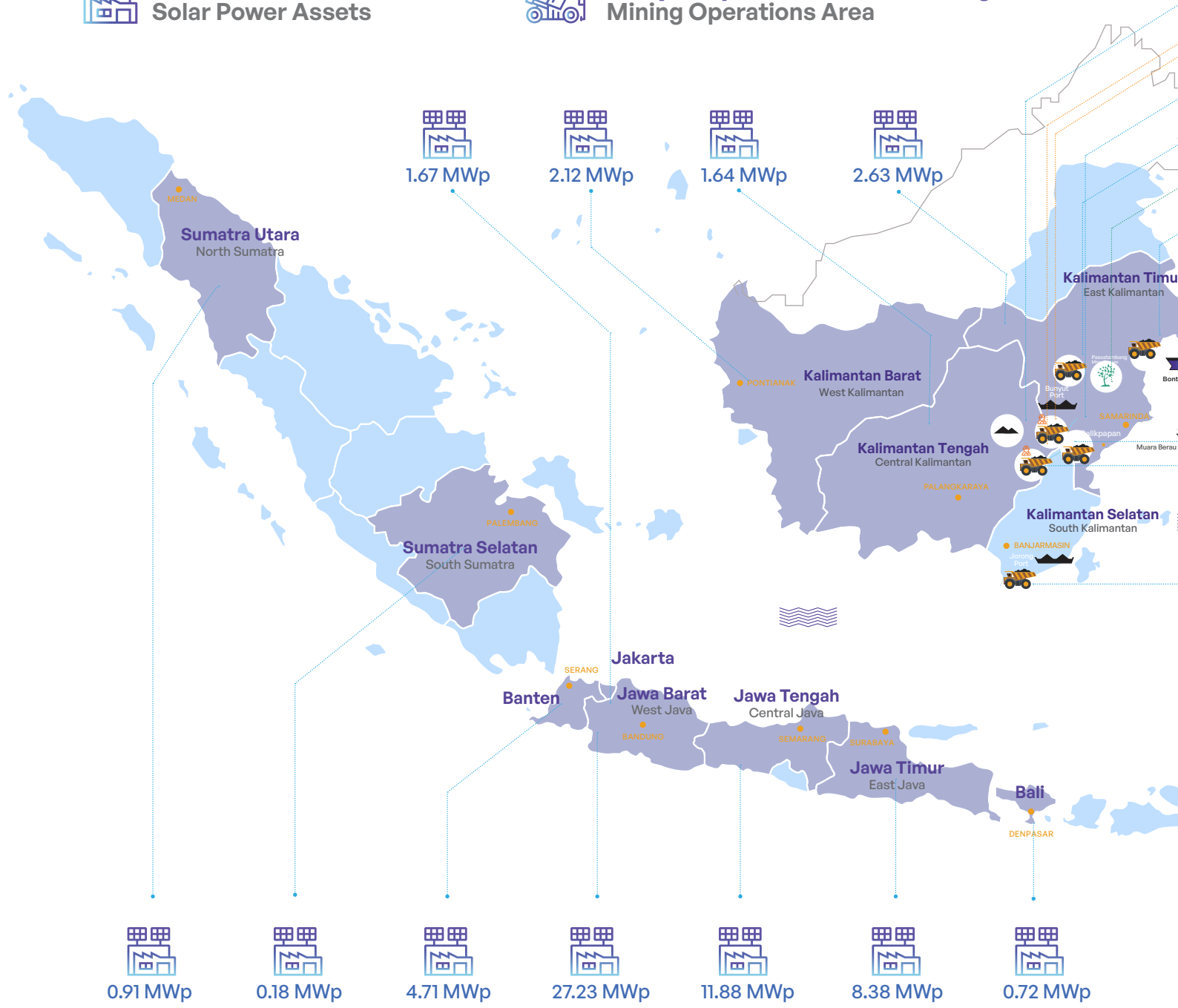
Perusahaan memproduksi batubara termal dengan rentang nilai kalori sekitar 3.600 kal/g hingga 6.300 kal/g. Seluruh produksi tersebut berasal dari enam tambang yang dioperasikan anak perusahaan yang berlokasi di Pulau Kalimantan. Batubara yang dihasilkan dipasarkan untuk memenuhi kebutuhan domestik di Indonesia sekaligus diekspor ke berbagai negara di kawasan Asia dan Pasifik.

The Company produces thermal coal with a calorific value ranging from approximately 3,600 cal/g to 6,300 cal/g. All production originates from six mines operated by the Company's subsidiaries located on the island of Kalimantan. The coal produced is marketed to meet domestic demand in Indonesia and is also exported to various countries across the Asia-Pacific region.

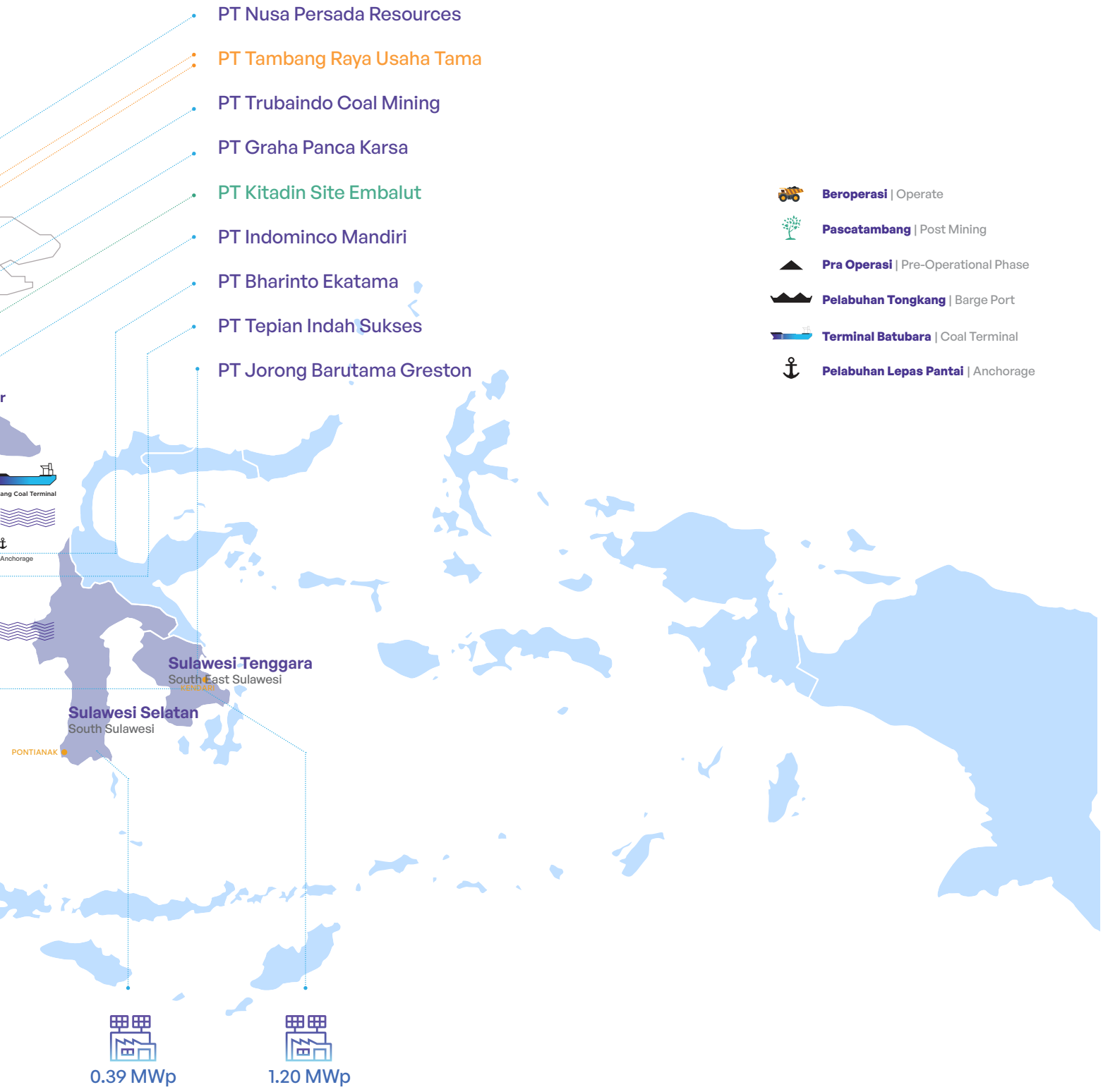
Wilayah Operasional
Operational Areas

Aset PLTS
Solar Power Assets

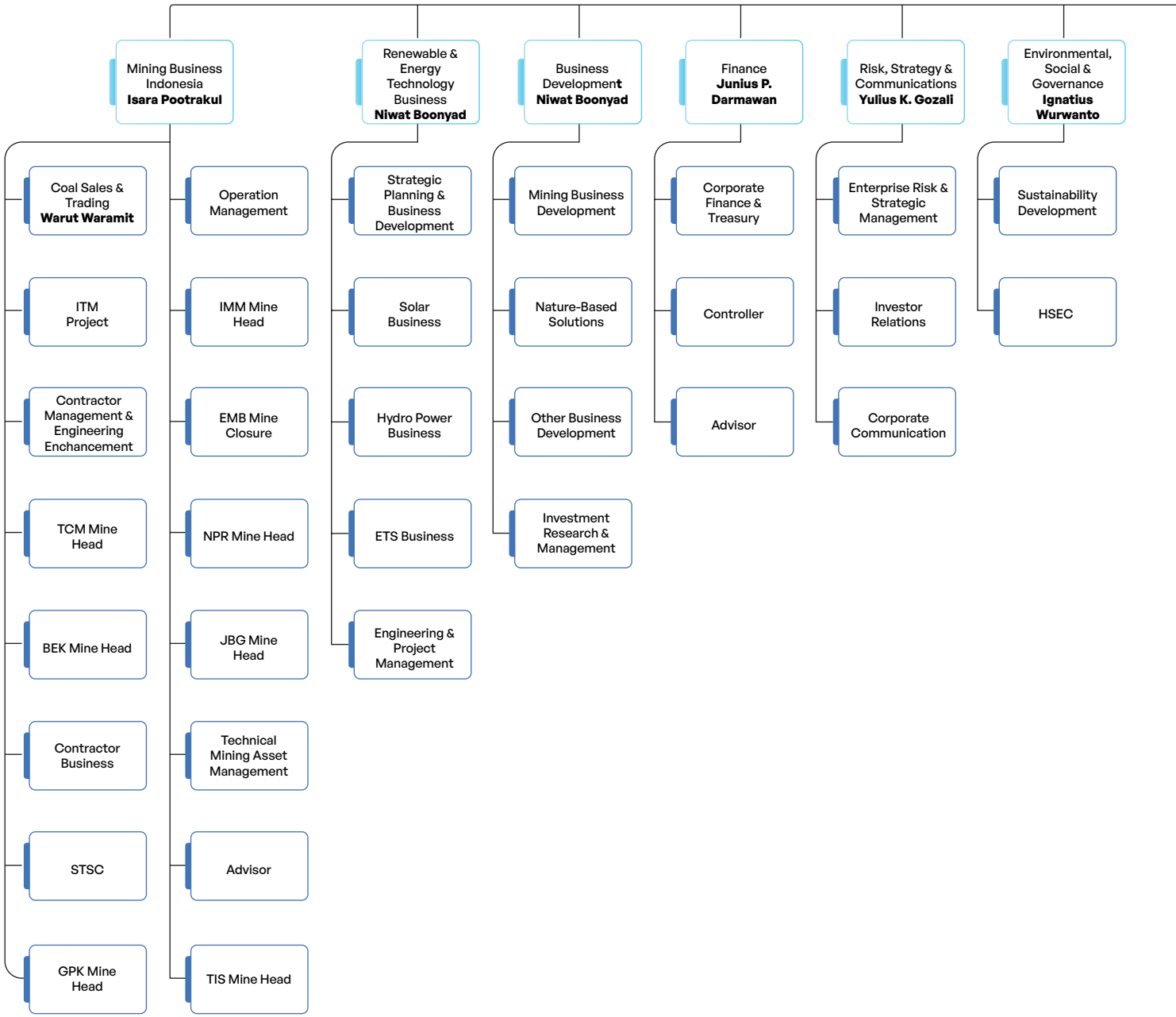
Wilayah Operasional Pertambangan
Mining Operations Area

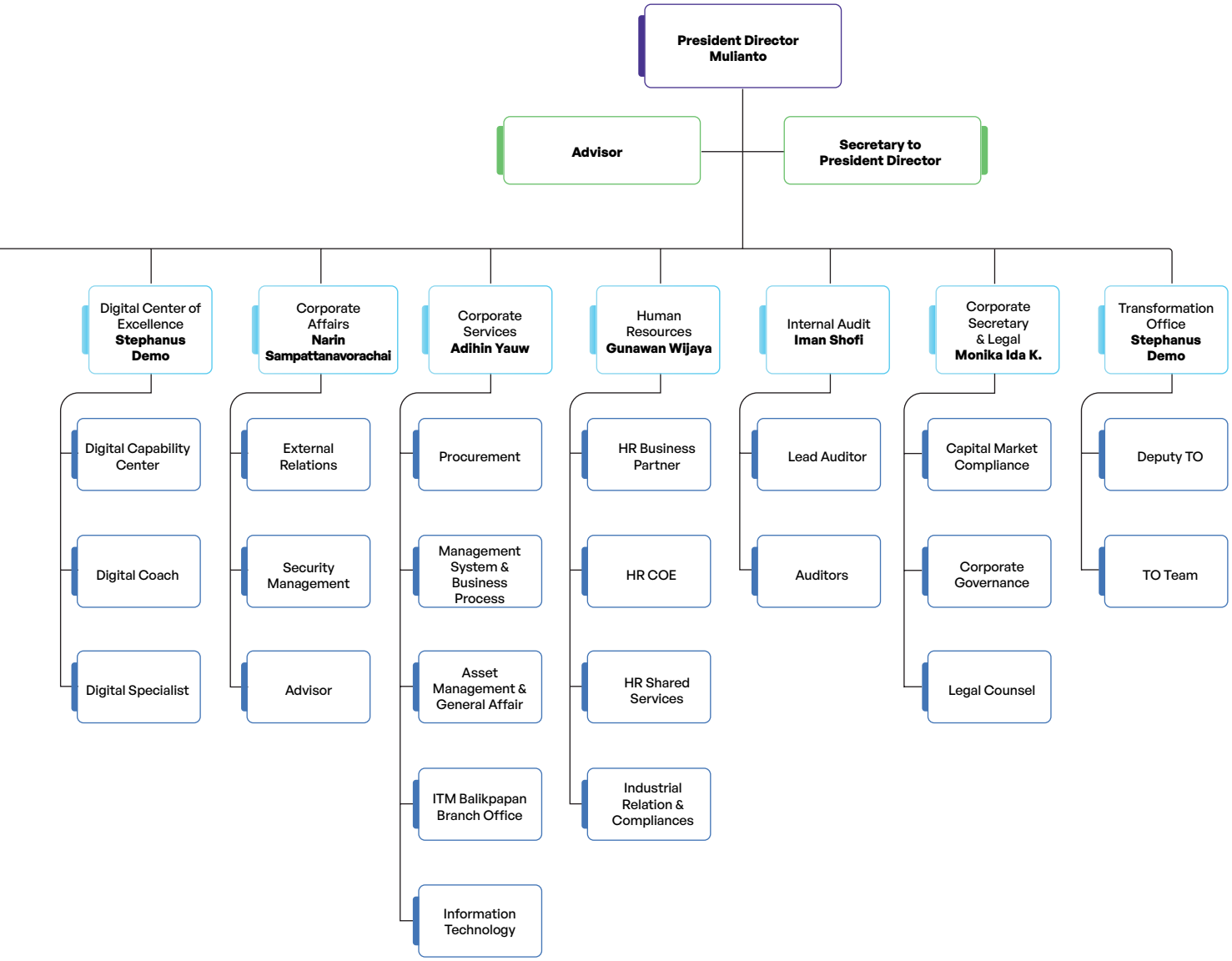


PT ITM Bhinneka Power (IBP)


PT Nusa Persada Resources
PT Tambang Raya Usaha Tama
PT Trubaindo Coal Mining
PT Graha Panca Karsa
PT Kitadin Site Embalut
PT Indominco Mandiri
PT Bharinto Ekatama
PT Tepian Indah Sukses
PT Jorong Barutama Greston
Beroperasi | Operate
Pascatambang | Post Mining
Pra Operasi | Pre-Operational Phase
Pelabuhan Tongkang | Barge Port
Terminal Batubara | Coal Terminal
Pelabuhan Lepas Pantai | Anchorage
Sulawesi Tenggara
South East Sulawesi
KENDARI
Sulawesi Selatan
South Sulawesi
PONTIANAK
0.39 MWp
1.20 MWp

Struktur Organisasi
Organizational Structure




President Director
Mulianto
Advisor
Secretary to President Director
Digital Center of Excellence
Stephanus Demo
Digital Capability Center
Digital Coach
Digital Specialist
Corporate Affairs
Narin Sampattanavorachai
External Relations
Security Management
Advisor
Corporate Services
Adihin Yauw
Procurement
Management System & Business Process
Asset Management & General Affair
ITM Balikpapan Branch Office
Information Technology
Human Resources
Gunawan Wijaya
HR Business Partner
HR COE
HR Shared Services
Industrial Relation & Compliances
Internal Audit
Iman Shofi
Lead Auditor
Auditors
Corporate Secretary & Legal
Monika Ida K.
Capital Market Compliance
Corporate Governance
Legal Counsel
Transformation Office
Stephanus Demo
Deputy TO
TO Team

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner
Prof. Djoko Wintoro, PhD	Komisaris Independen Independent Commissioner
Mahyudin Lubis	Komisaris Independen Independent Commisioner
Somruedee Chaimongkol	Komisaris Commissioner
Somsak Sithinamsuwan	Komisaris Commissioner
Kirana Limpaphayom	Komisaris Commissioner
Fredi Chandra	Komisaris Commissioner
Maneewan Vachiruckul	Komisaris Commissioner
Sinon Vongkusolkit	Komisaris Commissioner
Jamon Jamuang	Komisaris Commissioner

Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board of Commissioners

Komite Audit dan Pemantauan Risiko Audit and Risk Oversight Committee	
Ketua Chairman	Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak
Anggota Member	Prof. Dr. Cynthia Afriani, S.E., M.E.
Anggota Member	Ir. Petrus M. Siregar, M.M.

Komite Pembangunan Berkelanjutan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Sustainability Development and Good Corporate Governance Committee	
Ketua Chairman	Mahyudin Lubis
Anggota Member	Somruedee Chaimongkol
Anggota Member	Fredi Chandra
Anggota Independen Independent Member	Prof. Juniati Gunawan, SE., MSi., PhD
Anggota Member	Jamon Jamuang

Komite Nominasi dan Kompensasi Nomination and Compensation Committee	
Ketua Chairman	Prof. Djoko Wintoro, PhD
Anggota Member	Kirana Limpaphayom
Anggota Member	Maneewan Vachiruckul

Direksi Board of Directors	
Mulianto	Direktur Utama President Director
Ignatius Wurwanto	Direktur Director
Isara Pootrakul	Direktur Director
Yulius Kurniawan Gozali	Direktur Director
Junius Prakasa Darmawan	Direktur Director
Stephanus Demo Wawin	Direktur Director
Niwat Boonyad	Direktur Director
Narin Sampattanavorachai	Direktur Director
Warut Waramit	Direktur Director

Komite di Bawah Direksi
Committees Under the Board of Directors

Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	
Ketua Chairman	Direktur Utama President Director
Komite Pengarah Steering Committee	Seluruh Direktur All Directors
Anggota Member	Seluruh Kepala Fungsi Perusahaan All Function Heads in the Company
Sekretaris Komite Committee Secretary	Kepala Fungsi Manajemen Risiko dan Kepatuhan Head of Risk Management and Compliance

Komite Manajemen Pascatambang Mine Closure Management Committee	
Ketua Chairman	Direktur Utama President Director
Komite Pengarah Steering Committee	Seluruh anggota Direksi
Anggota Member	Kepala Fungsi Operasi Kepala Fungsi Keuangan Kepala Fungsi Pemasaran dan Logistik Kepala Fungsi Hubungan Eksternal Kepala Fungsi Manajemen Risiko dan Kepatuhan Kepala Fungsi Sumber Daya Manusia Kepala Fungsi Manajemen Aset Kepala Fungsi Legal dan Sekretaris Perusahaan Kepala Fungsi HSEC All members of the Board of Directors Head of Operation Head of Finance Head of Marketing and Logistic Head of External Affairs Head of Risk Management and Compliance Head of Human Resources Head of Asset Management Head of Legal and Corporate Secretary Head of HSEC
Sekretaris Komite Committee Secretary	Kepala Fungsi HSEC Head of HSEC

Komite Keberlanjutan Sustainability Committee	
Ketua Chairman	Direktur Utama President Director
Anggota Member	Seluruh Kepala Fungsi Perusahaan All Function Heads in the Company
Sekretaris Komite Committee Secretary	Kepala Fungsi Sustainable Development All Sustainable Development Functions

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Selama tahun buku 2025, tidak terdapat perubahan pada susunan Dewan Komisaris. Namun terdapat perubahan pada susunan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 April 2025, sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Throughout the 2025 financial year, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. However, the composition of the Board of Directors was changed in accordance with the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders dated April 9, 2025, Accordingly, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as of December 31, 2025, is as follows:

Per 1 Januari 2025 As of January 1, 2025		**Per 31 Desember 2025** As of December 31, 2025	
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Prof. Djisman S. Simandjuntak	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Prof. Djisman S. Simandjuntak	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Director and Independent Commissioner
Prof. Djoko Wintoro, PhD	Komisaris Independen Independent Commissioner	Prof. Djoko Wintoro, PhD	Komisaris Independen Independent Commissioner
Mahyudin Lubis	Komisaris Independen Independent Commissioner	Mahyudin Lubis	Komisaris Independen Independent Commissioner
Somruedee Chaimongkol	Komisaris Commissioner	Somruedee Chaimongkol	Komisaris Commissioner
Somsak Sithinamsuwan	Komisaris Commissioner	Somsak Sithinamsuwan	Komisaris Commissioner
Kirana Limpaphayom	Komisaris Commissioner	Kirana Limpaphayom	Komisaris Commissioner
Fredi Chandra	Komisaris Commissioner	Fredi Chandra	Komisaris Commissioner
Maneewan Vachiruckul	Komisaris Commissioner	Maneewan Vachiruckul	Komisaris Commissioner
Sinon Vongkusolkit	Komisaris Commissioner	Sinon Vongkusolkit	Komisaris Commissioner
Jamon Jamuang	Komisaris Commissioner	Jamon Jamuang	Komisaris Commissioner
Direksi Board of Directors			
Mulianto	Direktur Utama President Director	Mulianto	Direktur Utama President Director
Ignatius Wurwanto	Direktur Director	Ignatius Wurwanto	Direktur Director
Isara Pootrakul	Direktur Director	Isara Pootrakul	Direktur Director
Yulius Kurniawan Gozali	Direktur Director	Yulius Kurniawan Gozali	Direktur Director
Junius Prakasa Darmawan	Direktur Director	Junius Prakasa Darmawan	Direktur Director
Stephanus Demo Wawin	Direktur Director	Stephanus Demo Wawin	Direktur Director
Niwat Boonyad	Direktur Director	Niwat Boonyad	Direktur Director
Narin Sampattanavorachai	Direktur Director	Narin Sampattanavorachai	Direktur Director
Parameth Prasan	Direktur Director	Warut Waramit	Direktur Director
Jusnan Ruslan	Direktur Director		

Profil Direksi
Board of Directors Profile



Mulianto

Direktur Utama | President Director

Periode Jabatan | Term of Office
2025-2028
Usia | Age
55
Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia
Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Pengangkatan Pertama Kali
- Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Mei 2020 sesuai Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 86 tanggal 27 Mei 2020.

Pengangkatan Terkini
- Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 April 2025, sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 12 tanggal 2 Mei 2025 untuk periode ketiga.

First Appointment
- Approval of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 27, 2020, pursuant to Deed of Meeting Minutes No. 86 dated May 27, 2020.

Recent Appointment
- Approval of the Annual General Meeting of Shareholders dated April 9, 2025, as stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 12 dated May 2, 2025, for the third term.

Masa Jabatan
Term of Service

9 April 2025 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2028.
From April 9, 2025 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2028.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Master of Business Administration tahun 2021 dari National University of Singapore.
- Sarjana Akuntansi tahun 1995 dari Universitas Atmajaya, Yogyakarta, Indonesia.
- Master of Business Administration, National University of Singapore (2021).
- Bachelor's Degree in Accounting, Atma Jaya University, Yogyakarta, Indonesia (1995).

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Direktur Utama, ITM (2020- sekarang).
- Direktur Independen ITM (2018-2020).
- Direktur - Financial Controller ITM (2016-2018).
- Head of General Accounting ITM (2005-2016).
- President Director, ITM (2020- present).
- Independent Director, ITM (2018-2020).
- Director – Financial Controller, ITM (2016 -2018).
- Head of General Accounting, ITM (2005–2016).

Rangkap Jabatan di Luar Perusahaan
Concurrent Positions Outside the Company

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi di Anak Usaha ITM.
Member of the Board of Commissioners and the Board of Directors at ITM subsidiaries.

Rangkap Jabatan di Dalam Perusahaan
Concurrent Positions Within the Company

- Ketua Komite Manajemen Risiko.
- Ketua Komite Manajemen Pascatambang.
- Ketua Komite Keberlanjutan.
- Chairman of Risk Management Committee.
- Chairman of Post-Mining Management Committee.
- Chairman of Sustainability Committee.

Kepemilikan Saham pada Perusahaan
Share Ownership in the Company

Tidak ada.
None.

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan.
Does not have any affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Principal/Controlling Shareholders.



Ignatius Wurwanto

Direktur | Director

Periode Jabatan | Term of Office
2025-2028
Usia | Age
59
Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia
Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Pengangkatan Pertama Kali
- Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Maret 2017 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tanggal 13 April 2017.

Pengangkatan Terkini
- Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 April 2025, sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 12 tanggal 2 Mei 2025 untuk periode ketiga.

First Appointment
- Approval of Annual General Meeting of Shareholders dated March 29, 2017, pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 18 dated April 13, 2017.

Recent Appointment
- Approval of the Annual General Meeting of Shareholders dated April 9, 2025, as stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 12 dated May 2, 2025, for the third term.

Masa Jabatan
Term of Service

9 April 2025 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2028.
From April 9, 2025 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2028.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Pertambangan tahun 1993 dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Yogyakarta, Indonesia.
Bachelor's Degree in Mining Engineering, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran", Yogyakarta, Indonesia (1993).

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Direktur dibidang Environment, Social, dan Governance (ESG) (2024- sekarang).
- Direktur dibidang Compliance and Risk Management yang kemudian berubah nama menjadi Sustainability and Risk Management (2017-2024).
- Head of Compliance and Risk Management di ITM (2011-2017).
- Director of Environment, Social, and Governance (ESG) (2024 - present).
- Director in Compliance and Risk Management, later renamed Sustainability and Risk Management (2017-2024).
- Head of Compliance and Risk Management, ITM (2011).

Rangkap Jabatan di Luar Perusahaan
Concurrent Positions Outside the Company

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris di Anak Usaha ITM.
Member of the Board of Directors and the Board of Commissioners at ITM subsidiaries.

Rangkap Jabatan di Dalam Perusahaan
Concurrent Positions within the Company

- Anggota Komite Pengarah pada Komite Manajemen Risiko.
- Anggota Komite Manajemen Pascatambang.
- Anggota Komite Pengarah pada Komite Keberlanjutan.
- Member of Steering Committee in the Risk Management Committee.
- Member of Post-Mining Management Committee.
- Member of Steering Committee in the Sustainability Committee.

Kepemilikan Saham pada Perusahaan
Share Ownership in the Company

Tidak ada.
None.

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan.
Does not have any affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Principal/Controlling Shareholders.



Isara Pootrakul

Direktur | Director

Periode Jabatan | Term of Office
2025-2028
Usia | Age
55
Kewarganegaraan | Nationality
Thailand
Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Pengangkatan Pertama Kali
- Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Maret 2022 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 12 April 2022 untuk periode pertama.

Pengangkatan Terkini
- Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 April 2025, sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 12 tanggal 2 Mei 2025 untuk periode kedua.

First Appointment
- Approval of the Annual General Meeting of Shareholders dated March 24, 2022, as stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 20 dated April 12, 2022, for the first term.

Recent Appointment
- Approval of the Annual General Meeting of Shareholders dated April 9, 2025, as stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 12 dated May 2, 2025 for the second term.

Masa Jabatan
Term of Service

9 April 2025 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2028.
From April 9, 2025 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2028.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Teknik pada tahun 1992 dari Chiang Mai University, Thailand
Bachelor of Engineering, Chiang Mai University, Thailand (1992).

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Direktur di bidang Operasional ITM (2022 - sekarang).
- Head of Operation Support ITM (2017).
- President Director Office ITM (2016).
- Direktur Proyek di Hunnu Altai LLC.
- Kepala Pengembangan dan Layanan Teknis di Banpu.
- Kepala Mining Engineering Group di anak usaha ITM.
- Director Operational, ITM (2022 - present).
- Head of Operation Support ITM (2017).
- President Director Office ITM (2016).
- Director atHunnu Altai LLC Project.
- Head of Technical Development and Services, Banpu.
- Head of Mining Engineering Group at ITM subsidiaries.

Rangkap Jabatan di Luar Perusahaan
Concurrent Positions Outside the Company

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris di Anak Usaha ITM.
Member of the Board of Directors and the Board of Commissioners at ITM subsidiaries.

Rangkap Jabatan di Dalam Perusahaan
Concurrent Positions Within the Company

- Anggota Komite Pengarah pada Komite Manajemen Risiko.
- Anggota Komite Manajemen Pascatambang.
- Anggota Komite Pengarah pada Komite Keberlanjutan.
- Member of Steering Committee in the Risk Management Committee.
- Member of Post-Mining Management Committee.
- Member of Steering Committee in the Sustainability Committee.

Kepemilikan Saham pada Perusahaan
Share Ownership in the Company

Tidak ada.
None.

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan.
Does not have any affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Principal/Controlling Shareholders.



Yulius Kurniawan Gozali

Direktur | Director

Periode Jabatan | Term of Office
2025-2028
Usia | Age
52
Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia
Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Pengangkatan Pertama Kali
- Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Maret 2016 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 03 tanggal 5 April 2016.

Pengangkatan Terkini
- Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 April 2025, sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 12 tanggal 2 Mei 2025 untuk periode keempat.

First Appointment
- Approval of Annual General Meeting of Shareholders dated March 28, 2016, pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 03 dated April 5, 2016.

Recent Appointment
- Approval of the Annual General Meeting of Shareholders dated April 9, 2025, as stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 12 dated May 2, 2025, for the fourth term.

Masa Jabatan
Term of Service

9 April 2025 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2028.
From April 9, 2025 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2028.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Director Certificate Program tahun 2016 dari Indonesian Institute for Corporate Directorship, Indonesia.
- Master of Business Administration tahun 2000 dari RMIT University di Melbourne, Australia.
- Sarjana bidang Administrasi Bisnis tahun 1994 dari Oregon State University, Oregon, Amerika Serikat.
- Director Certificate Program, Indonesian Institute for Corporate Directorship, Indonesia (2016).
- Master of Business Administration, RMIT University, Melbourne, Australia (2000).
- Bachelor's Degree in Business Administration, Oregon State University, Oregon, United States (1994).

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Direktur Risiko, Strategi dan Komunikasi (RSC) (2024- sekarang).
- Direktur Komunikasi Korporasi dan Hubungan Investor serta Fuel Business Head (2020-2024).
- Director of Corporate Finance Treasury and Investor Relations (2016 - 2019).
- Head of Corporate Finance and Investor Relations di ITM (2007-2015).
- Director of Risk, Strategy, and Communication (RSC) (2024–present).
- Director of Corporate Communications and Investor Relations, as well as Fuel Business Head (2020–2024).
- Director of Corporate Finance, Treasury, and Investor Relations (2016–2019).
- Head of Corporate Finance and Investor Relations at ITM (2007–2015).

Rangkap Jabatan di Luar Perusahaan
Concurrent Positions Outside the Company

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris di Anak Usaha ITM.
Member of the Board of Directors and the Board of Commissioners at ITM subsidiaries.

Rangkap Jabatan di Dalam Perusahaan
Concurrent Positions Within the Company

- Anggota Komite Pengarah pada Komite Manajemen Risiko.
- Anggota Komite Manajemen Pascatambang.
- Anggota Komite Pengarah pada Komite Keberlanjutan.
- Member of Steering Committee on the Risk Management Committee.
- Member of Post-Mining Management Committee.
- Member of Steering Committee in the Sustainability Committee.

Kepemilikan Saham pada Perusahaan
Share Ownership in the Company

Tidak ada.
None.

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan.
Does not have any affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Principal/Controlling Shareholders.



Junius Prakasa Darmawan

Direktur | Director

Periode Jabatan | Term of Office
2025-2028
Usia | Age
46
Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia
Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Pengangkatan Pertama Kali
- Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Mei 2020 sesuai Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 86 tanggal 27 Mei 2020.

Pengangkatan Terkini
- Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 April 2025, sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 12 tanggal 2 Mei 2025 untuk periode ketiga.

First Appointment
- Approval of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 27, 2020, pursuant to the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 86 dated May 27, 2020.

Recent Appointment
- Approval of the Annual General Meeting of Shareholders dated April 9, 2025, as stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 12 dated May 2, 2025, for the third term.

Masa Jabatan
Term of Service

9 April 2025 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2028.
From April 9, 2025 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2028.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Master of Management in Strategic Innovation tahun 2019, Universitas Prasetiya Mulya, Indonesia.
- Bachelor of Business Administration-Finance tahun 2000, California State University, Amerika Serikat.
- Master of Management in Strategic Innovation in 2019, Prasetiya Mulya University, Indonesia.
- Bachelor of Business Administration-Finance in 2000, California State University, United States.

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Direktur Keuangan ITM (2020 - sekarang).
- Menjabat beberapa posisi kunci manajerial dan strategis di bidang keuangan di ITM termasuk Financial Managerial Controller.
- Assistant Vice Presiden hingga Controller Vice President (2017 - 2020).
- Director Finance, ITM (2020 - present).
- Manajerial and strategic key position in finance in ITM including Financial Managerial Controller.
- Assistant Vice President and Vice President (2017 - 2020).

Rangkap Jabatan di Luar Perusahaan
Concurrent Positions Outside the Company

Anggota Direksi di Anak Usaha ITM.

Rangkap Jabatan di Dalam Perusahaan
Concurrent Positions Within the Company

- Anggota Komite Pengarah pada Komite Manajemen Risiko.
- Anggota Komite Manajemen Pascatambang.
- Anggota Komite Pengarah pada Komite Keberlanjutan.
- Member of Steering Committee in the Risk Management Committee.
- Member of Post-Mining Management Committee.
- Member of Steering Committee in the Sustainability Committee.

Kepemilikan Saham pada Perusahaan
Share Ownership in the Company

Tidak ada.
None.

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan.
Does not have any affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Principal/Controlling Shareholders.



Stephanus Demo Wawin

Direktur | Director

Periode Jabatan | Term of Office
2025-2028
Usia | Age
54
Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia
Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Pengangkatan Pertama Kali
- Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Maret 2015 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 96 tanggal 28 April 2015.

Pengangkatan Terkini
- Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 April 2025, sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 12 tanggal 2 Mei 2025 untuk periode kelima.

First Appointment
- Approval of Annual General Meeting of Shareholders dated March 31, 2015, pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 96 dated April 28, 2015.

Recent Appointment
- Approval of the Annual General Meeting of Shareholders dated April 9, 2025, as stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 12 dated May 2, 2025 for the fifth term.

Masa Jabatan
Term of Service

9 April 2025 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2028.
From April 9, 2025 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2028.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Fakultas Teknik Komputer tahun 1997 dari Universitas Gunadarma, Indonesia.
Bachelor's Degree in Computer Engineering, Gunadarma University, Indonesia (1997)

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Direktur Digital Center of Excellence (2019 -sekarang) termasuk sebagai Koordinator Transformasi Digital.
- Direktur Corporate Services (2015-2019).
- Manager of Infrastructure & Security, Head of Information & Technology, dan Head of Corporate Services.
- Director Digital Center of Excellence (2019 -present) including as Digital Transformation Coordinator.
- Director Corporate Services (2015-2019).
- Manager of Infrastructure & Security, Head of Information & Technology, dan Head of Corporate Services.

Rangkap Jabatan di Luar Perusahaan
Concurrent Positions Outside the Company

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi di Anak Usaha ITM
Member of the Board of Commissioners and the Board of Directors at ITM subsidiaries.

Rangkap Jabatan di Dalam Perusahaan
Concurrent Positions Within the Compan

- Anggota Komite Pengarah pada Komite Manajemen Risiko.
- Anggota Komite Manajemen Pascatambang.
- Anggota Komite Pengarah pada Komite Keberlanjutan.
- Member of Steering Committee in the Risk Management Committee.
- Member of Post-Mining Management Committee.
- Member of Steering Committee in the Sustainability Committee.

Kepemilikan Saham pada Perusahaan
Share Ownership in the Company

Tidak ada.
None.

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan.
Does not have any affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Principal/Controlling Shareholders.

Niwat Boonyad

Direktur | Director

Periode Jabatan | Term of Office
2025-2028
Usia | Age
47
Kewarganegaraan | Nationality
Thailand
Domisili | Domicile
Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Pengangkatan Pertama Kali
- Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Maret 2024 sesuai Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 44 tanggal 28 Maret 2024 untuk periode pertama.

Pengangkatan Terkini
- Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 April 2025, sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 12 tanggal 2 Mei 2025 untuk periode kedua.

First Appointment
- Approval of the Annual General Meeting of Shareholders dated March 28, 2024, as stipulated in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 44 dated March 28, 2024, for the first term.

Recent Appointment
- Approval of the Annual General Meeting of Shareholders dated April 9, 2025, as stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 12 dated May 2, 2025 for the second term.

Masa Jabatan
Term of Service

9 April 2025 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2028.
From April 9, 2025 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2028.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Magister Administrasi Bisnis, Universitas Nasional Singapura
- Magister Manajemen (Manajemen dan Strategi), Universitas Mahidol, Thailand
- Sarjana Teknik (Insinyur Pertambangan), Universitas Chiang Mai, Chiang Mai, Thailand
- Master of Business Administration, National University of Singapore
- Master of Management (Management & Strategy), Mahidol University, Thailand
- Bachelor of Engineering (Mining Engineer), Chiang Mai University, Chiangmai, Thailand

Rangkap Jabatan di Luar Perusahaan
Concurrent Positions Outside the Company

- Anggota Dewan Komisaris dan Direksi di Anak Usaha ITM.
- Direktur pada PT Adhi Kartiko Pratama Tbk
- Member of the Board of Commissioners and the Board of Directors at ITM subsidiaries.
- Director in PT Adhi Kartiko Pratama Tbk

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Direktur bidang energi terbarukan, sekaligus bertanggung jawab atas bidang usaha energi terbarukan yang dijalankan oleh anak usaha ITM antara lain PT ITM Bhinneka Power.
- PT Cahaya Power Indonesia, dan PTI IBP Hydro Power (2019-sekarang).
- Business Development Manager ITM (2018).
- Managerial di Banpu Public Company.
- Director of Renewable Energy, concurrently responsible for the renewable energy business lines operated by ITM subsidiaries, including PT ITM Bhinneka Power.
- PT Cahaya Power Indonesia, and PT IBP Hydro Power (2019–present).
- Business Development Manager, ITM (2018).
- Managerial position at Banpu Public Company.

Rangkap Jabatan di Dalam Perusahaan
Concurrent Positions Within the Company

- Anggota Komite Pengarah pada Komite Manajemen Risiko.
- Anggota Komite Manajemen Pascatambang.
- Anggota Komite Pengarah pada Komite Keberlanjutan.
- Member of Steering Committee in the Risk Management Committee.
- Member of Post-Mining Management Committee.
- Member of Steering Committee in the Sustainability Committee.

Kepemilikan Saham pada Perusahaan
Share Ownership in the Company

Tidak ada
None

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan.
Does not have any affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Principal/Controlling Shareholders.



Narin Sampattanavorachai

Direktur | Director

Periode Jabatan | Term of Office
2025-2028
Usia | Age
47
Kewarganegaraan | Nationality
Thailand
Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Pengangkatan Pertama Kali
- Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Maret 2024 sesuai Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 44 tanggal 28 Maret 2024 untuk periode pertama.

Pengangkatan Terkini
- Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 April 2025, sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 12 tanggal 2 Mei 2025 untuk periode kedua.

First Appointment
- Approval of the Annual General Meeting of Shareholders dated March 28, 2024, as stipulated in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 44 dated March 28, 2024, for the first term.

Recent Appointment
- Approval of the Annual General Meeting of Shareholders dated April 9, 2025, as stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 12 dated May 2, 2025 for the second term.

Masa Jabatan
Term of Service

9 April 2025 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2028.
From April 9, 2025 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2028.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Magister Ilmu Politik, Universitas Chulalongkorn.
- Sarjana Ilmu Politik, Universitas Ramkhamhaeng.
- Master of Arts, Political Science, Chulalongkorn University.
- Bachelor of Arts, Political Science, Ramkhamhaeng University.

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Direktur Corporate Affairs (2024 - sekarang).
- Advisor ITM (2022 - 2023).
- External Relations pada Banpu Public Company Limited sejak tahun 2011.
- Officer pada The Federation of Thai Industries tahun 2006.
- Officer at The Federation of Thai Industries (2006).
- External Relations at Banpu Public Company Limited (since 2011).
- Advisor to ITM (2022).
- Responsible for Corporate Affairs at ITM (since 2023).

Rangkap Jabatan di Luar Perusahaan
Concurrent Positions Outside the Company

Anggota Direksi di Anak Usaha ITM.
Member of the Board of Directors at ITM subsidiaries.

Rangkap Jabatan di Dalam Perusahaan
Concurrent Positions Within the Compan

- Anggota Komite Pengarah pada Komite Manajemen Risiko.
- Anggota Komite Manajemen Pascatambang.
- Anggota Komite Pengarah pada Komite Keberlanjutan.
- Member of Steering Committee in the Risk Management Committee.
- Member of Post-Mining Management Committee.
- Member of Steering Committee in the Sustainability Committee.

Kepemilikan Saham pada Perusahaan
Share Ownership in the Company

Tidak ada.
None.

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan.
Does not have any affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Principal/Controlling Shareholders.



Warut Waramit

Direktur | Director

Periode Jabatan | Term of Office
2025-2028
Usia | Age
45
Kewarganegaraan | Nationality
Thailand
Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Pengangkatan Pertama Kali dan Terkini
- Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 April 2025, sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 12 tanggal 2 Mei 2025 untuk periode pertama.

First and Recent Appointment
- Approval of the Annual General Meeting of Shareholders dated April 9, 2025, as stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 12 dated May 2, 2025 for the first term.

Masa Jabatan
Term of Service

9 April 2025 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2028.
From April 9, 2025 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2028.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Bachelor's degree in Mining Engineering from Chiangmai University (2001)
- Master's degree in Engineering Management from Chulalongkorn University (2016), and Master's degree in Engineering Business Management from the University of Warwick (2017).

Riwayat Pekerjaan
Employment History

Bergabung dengan ITM pada tahun 2022. Dengan pengalaman lebih dari 20 tahun di industri pertambangan dan energi, beliau memiliki keahlian luas dalam penjualan, perdagangan, dan pengembangan bisnis batubara, berkontribusi pada ekspansi pasar dan pertumbuhan volume perdagangan Perusahaan. Diangkat sebagai Direktur pada tahun 2025.
Joined ITM in 2022. With over 20 years of experience in the mining and energy industry, he has extensive expertise in coal sales, trading, and business development, contributing to the Company's market expansion and trading volume growth. He was appointed as Director in 2025.

Rangkap Jabatan di Luar Perusahaan
Concurrent Positions Outside the Company

Anggota Direksi di Anak Usaha ITM.
Member of the Board of Directors at ITM subsidiaries.

Rangkap Jabatan di Dalam Perusahaan
Concurrent Positions Within the Company

- Anggota Komite Pengarah pada Komite Manajemen Risiko.
- Anggota Komite Manajemen Pascatambang.
- Anggota Komite Pengarah pada Komite Keberlanjutan.
- Member of Steering Committee in the Risk Management. Committee.
- Member of Post-Mining Management Committee
- Member of Steering Committee in the Sustainability Committee.

Kepemilikan Saham pada Perusahaan
Share Ownership in the Company

Tidak ada.
None.

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan.
Does not have any affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Principal/Controlling Shareholders.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Periode Jabatan | Term of Office
2025-2028
Usia | Age
78
Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia
Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Pengangkatan Pertama Kali
- Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Maret 2018 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 38 tanggal 17 April 2018.

Pengangkatan Terkini
- Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 April 2025, sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 12 tanggal 2 Mei 2025 untuk periode keempat.

First Appointment
- Approval of Annual General Meeting of Shareholders dated March 23, 2018, pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 38 dated April 17, 2018.

Recent Appointment
- Approval of the Annual General Meeting of Shareholders dated April 9, 2025, as stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 12 dated May 2, 2025 for the fourth term.

Masa Jabatan
Term of Service

9 April 2025 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2028.
From April 9, 2025 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2028.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- PhD di bidang Ekonomi tahun 1983 dari Universitas Köln, Jerman.
- Sarjana Fakultas Ekonomi tahun 1973 dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia.
- Ph.D. in Economics, University of Cologne, Germany (1983).
- Bachelor's Degree in Economics, Parahyangan Catholic University, Bandung, Indonesia (1973).

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Doktor (Dr. Rer. Pol.) bidang Ekonomi Internasional tahun 1983 dari Universitas Köln, Jerman.
- Dipl. Rer. Pol. bidang Ekonomi Moneter dan Keuangan Negara tahun 1979 dari Universitas Köln, Jerman.
- Sarjana bidang Ekonomi Perusahaan tahun 1973 dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia.
- Doktor (Dr. Rer. Pol.) in International Economy from the University of Cologne, Germany (1983).
- Dipl. Rer. Pol. In Monetary Economics and Public Finance from the University of Cologne, Germany (1979).
- Bachelor's degree in Economics from Parahyangan Catholic University, Bandung, Indonesia (1973).

Rangkap Jabatan di Luar Perusahaan
Concurrent Positions Outside the Company

- Komisaris Independen PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk. (2023-sekarang).
- Anggota Komite Audit PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk. (2023-sekarang).
- Anggota Komite Audit PT AKR Corporindo Tbk. (2020-sekarang).
- Presiden Komisaris PT Indoritel Makmur International Tbk. (2015-sekarang).
- Komisaris Independen PT Asuransi MSIG Indonesia (2012-sekarang).
- Ketua Komite Audit PT Asuransi MSIG Indonesia (2015-2017, 2019 – sekarang).
- Ketua Komite Pemantauan Risiko PT Asuransi MSIG Indonesia (2017-2019).
- Presiden Komisaris PT Indomarco Prismatama (2000-sekarang)
- Independent Commissioner PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk. (2023-sekarang).
- Audit Committee Member PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk. (2023-present).
- Audit Committee Member PT AKR Corporindo Tbk. (2020-present).
- President Commissioner PT Indoritel Makmur International Tbk. (2015-present).
- Independent Commissioner PT Asuransi MSIG Indonesia (2012-present).
- Audit Committee Chairman PT Asuransi MSIG Indonesia (2015-2017, 2019 – present).
- Risk Oversight Committee Chairman PT Asuransi MSIG Indonesia (2017-2019).
- President Commissioner PT Indomarco Prismatama (2000-present).

Rangkap Jabatan di Dalam Perusahaan
Concurrent Positions Within the Company

Ketua Komite Audit dan Pemantauan Risiko.
Chairman of the Audit and Risk Oversight Committee.

Kepemilikan Saham pada Perusahaan
Share Ownership in the Company

Tidak ada.
None.

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan.
Does not have any affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Principal/Controlling Shareholders.



Prof. Dr. Djoko Wintoro, Ph.D.

Komisaris | Commissioner

Periode Jabatan | Term of Office
2025-2028
Usia | Age
72
Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia
Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Pengangkatan Pertama Kali
- Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Maret 2018 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 38 tanggal 17 April 2018.

Pengangkatan Terkini
- Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 April 2025, sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 12 tanggal 2 Mei 2025 untuk periode keempat.

First Appointment
- Approval of Annual General Meeting of Shareholders dated March 23, 2018, pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 38 dated April 17, 2018.

Recent Appointment
- Approval of the Annual General Meeting of Shareholders dated April 9, 2025, as stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 12 dated May 2, 2025, for the fourth term.

Masa Jabatan
Term of Service

9 April 2025 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2028.
From April 9, 2025 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2028.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Ph.D. degree in Finance tahun 2000 dari the University of Wollongong, Australia.
- Master of Commerce in Management tahun 1991 dari the University of Wollongong, Australia.

- Ph.D. in Finance, University of Wollongong, Australia (2000)
- Master of Commerce in Management, University of Wollongong, Australia (1991)

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Guru Besar Keuangan Bisnis dan Wakil Rektor Bidang Operasional, Keuangan, Akuntansi, dan Manajemen Sumber Daya Manusia Universitas Prasetiya Mulya. Bidang keahliannya meliputi keuangan perusahaan, keuangan perusahaan lanjutan, pertumbuhan perusahaan, deposan institusi, manajemen investasi dan manajemen keuangan.
- Professor of Business Finance and Vice Rector for Operations, Finance, Accounting, and Human Resources Management at Prasetiya Mulya University. His areas of expertise include corporate finance, advanced corporate finance, corporate growth, institutional investors, investment management, and financial management.

Rangkap Jabatan di Luar Perusahaan
Concurrent Positions Outside the Company

Guru Besar Keuangan Bisnis dan Wakil Rektor Bidang Operasional, Keuangan, Akuntansi, dan Manajemen Sumber Daya Manusia Universitas Prasetiya Mulya.
Professor of Business Finance and Vice Rector for Operations, Finance, Accounting, and Human Resources Management at Prasetiya Mulya University.

Rangkap Jabatan di Dalam Perusahaan
Concurrent Positions Within the Company

Ketua Komite Nominasi dan Kompensasi Perusahaan
Chairman of the Nomination and Compensation Committee.

Ketua Komite Nominasi dan Kompensasi Perusahaan
Chairman of the Nomination and Compensation Committee.

Tidak ada
None

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan
Does not have any affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Principal/Controlling Shareholders.



Mahyudin Lubis

Komisaris | Commissioner

Periode Jabatan | Term of Office
2025-2028
Usia | Age
73
Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia
Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Pengangkatan Pertama Kali
- Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Maret 2019 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 36 tanggal 12 April 2019.

Pengangkatan Terkini
- Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 April 2025, sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 12 tanggal 2 Mei 2025 untuk periode ketiga.

First Appointment
- Approval of Annual General Meeting of Shareholders dated March 25, 2019, pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 36 dated April 12, 2019.

Recent Appointment
- Approval of the Annual General Meeting of Shareholders dated April 9, 2025, as stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 12 dated May 2, 2025, for the third term.

Masa Jabatan
Term of Service

9 April 2025 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2028.
From April 9, 2025 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2028.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung tahun 1977, Bandung, Indonesia.
- Bachelor's Degree in Mining Engineering, Institut Teknologi Bandung, Bandung, Indonesia (1977)

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Direktur ITM dan PT Kitadin sampai dengan tahun 2012
- Penasehat Direksi ITM sampai tahun 2015.
- Anggota Dewan Komiaris periode 2016-2018 di berbagai entitas anak usaha Perusahaan
- Komisaris Perusahaan dari tahun 2017-2018
- Director of ITM and PT Kitadin until 2012
- Advisor to the Board of Directors of ITM until 2015
- Member of the Board of Commissioners during the period 2016–2018 at various subsidiaries of the Company
- Commissioner of the Company during the period 2017–2018

Rangkap Jabatan di Luar Perusahaan
Concurrent Positions Outside the Company

Tidak ada
None

Rangkap Jabatan di Dalam Perusahaan
Concurrent Positions Within the Company

Ketua Komite Pembangunan Berkelanjutan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
Chairman of Sustainable Development and Good Corporate Governance Committee.

Kepemilikan Saham pada Perusahaan
Share Ownership in the Company

Tidak ada
None

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan.
Does not have any affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Principal/Controlling Shareholders.



Somruedee Chaimongkol

Komisaris | Commissioner

Periode Jabatan | Term of Office
2025-2028
Usia | Age
64
Kewarganegaraan | Nationality
Thailand
Domisili | Domicile
Bangkok

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Pengangkatan Pertama Kali
- Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Juli 2007 sesuai Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 33 tanggal 27 Juli 2007.

Pengangkatan Terkini
- Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 April 2025, sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 12 tanggal 2 Mei 2025 untuk periode ketujuh.

First Appointment
- Approval of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated July 27, 2007, pursuant to the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 33 dated July 27, 2007.

Recent Appointment
- Approval of the Annual General Meeting of Shareholders dated April 9, 2025, as stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 12 dated May 2, 2025, for the seventh term.

Masa Jabatan
Term of Service

9 April 2025 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2028.
From April 9, 2025 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2028.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Honorary Doctorate, Bangkok University, Thailand (2022).
- Capital Market Academy Leader Program, The Capital Market Academy, and Executive Management with Business Development and Investment, The Institute of Business and Industrial Development. (2014).
- Director Certification Program, Thai Institute of Directors Association, Thailand. (2006).
- Global Leadership Program, Harvard University, United States. (2000).
- Bachelor's degree in accounting (1983).
- Capital Market Academy Leader Program, The Capital Market Academy, and Executive Management with Business Development and Investment, The Institute of Business and Industrial Development
- Director Certification Program, Thai Institute of Directors Association, Thailand
- Global Leadership Program, Harvard University, United States
- Bachelor's Degree in Accounting (1983) and Honorary Doctorate, Bangkok University, Thailand

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- 2009 – present : Director, Banpu Power Public Company Limited
- 2015 – present : Member of the Compensation Committee, Banpu Power Public Company Limited
- Present: Advisor, Banpu Public Company Limited
- Present : Director, Banpu NEXT Co., Ltd.
- Present : Director, Banpu Coal Power Co., Ltd.
- Present : Director, Banpu Innovation & Ventures Co., Ltd.
- Present : Director, Centennial Coal Company Pty Limited
- Present : Director, Hunnu Investments Pte. Ltd.
- Present : Director, Banpu Australia Co., Pty Ltd.
- Present : Director, Banpu Energy Australia Pty Limited
- Present : Director, BKV Corporation
- Present : Director, Banpu North America Corporation
- Present : Director, ACN 152 429 206 Pty Limited
- 2015 – 1 Apr 2024 : Chief Executive Officer/Director, Banpu Public Company Limited
- 2006 – 2015 : Chief Financial Officer, Banpu Public Company Limited

Rangkap Jabatan di Luar Perusahaan
Concurrent Positions Outside the Company

Director at subsidiaries of the Banpu Group.

Rangkap Jabatan di Dalam Perusahaan
Concurrent Positions Within the Company

Anggota Komite Pembangunan Berkelanjutan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
Member of Sustainable Development and Good Corporate Governance Committee.

Kepemilikan Saham pada Perusahaan
Share Ownership in the Company

Tidak ada.
None

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationships

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.
She has an affiliation relationship with the Company's Controlling Shareholder.



Somsak Sithinamsuwan

Komisaris | Commissioner

Periode Jabatan | Term of Office
2025-2028
Usia | Age
65
Kewarganegaraan | Nationality
Thailand
Domisili | Domicile
Bangkok

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Pengangkatan Pertama Kali
- Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Maret 2018 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 38 tanggal 17 April 2018.

Pengangkatan Terkini
- Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 April 2025, sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 12 tanggal 2 Mei 2025 untuk periode keempat.

First Appointment
- Approval of Annual General Meeting of Shareholders dated March 23, 2018, pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 38 dated April 17, 2018.

Recent Appointment
- Approval of the Annual General Meeting of Shareholders dated April 9, 2025, as stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 12 dated May 2, 2025, for the fourth term.

Masa Jabatan
Term of Service

9 April 2025 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2028.
From April 9, 2025 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2028.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Master's degree in public administration specializing in policy and project management tahun 1994 dari the National Institute of Development Administration (NIDA), Thailand.
- B.Eng. (Mining and Metallurgical Engineering) tahun 1981 dari Prince of Songkhla University, Thailand.
- TLCA Executive Development Program tahun 2017, Thai Listed Companies Association, Thailand.
- Global Leadership Program for Strategic Leader tahun 2017, IMD Business School, Switzerland.
- Master's degree in Public Administration specializing in Policy and Project Management, National Institute of Development Administration (NIDA), Thailand (1994)
- Bachelor of Engineering (Mining and Metallurgical Engineering), Prince of Songkhla University, Thailand (1981)
- TLCA Executive Development Program, Thai Listed Companies Association, Thailand (2017)
- Global Leadership Program for Strategic Leaders, IMD Business School, Switzerland (2017)

Riwayat Pekerjaan
Employment History

Present :
- Director -Centennial Coal Company Pty Limited
- Director – Ivanhoe Devlopment Pty Ltd
- Director – Hunnu Investments Pte. Ltd.
- Director – Hunnu Gobi Altai LLC.
- Director – Hunnu Investments Pte. Ltd.
- 2020-2023 Head of Mining Business – Banpu Public Company Limited.
- 2019 Chief Operating Officer – Coal Business Banpu Public Company Limited.
- 2018 Assistant Chief Operating Officer – Coal Business Banpu Public Company Limited.
- 2015 – 2017 Managing Director of Hongsa Power Co., Ltd. Lao PDR.

Rangkap Jabatan di Luar Perusahaan
Concurrent Positions Outside the Company

Group Senior Vice President – Office of Chief Executive Officer
Banpu Public Company Limited

Rangkap Jabatan di Dalam Perusahaan
Concurrent Positions Within the Company

Tidak ada.
None.

Kepemilikan Saham pada Perusahaan
Share Ownership in the Company

Tidak ada.
None.

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationships

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.
He has an affiliation relationship with the Company's Controlling Shareholder.



Kirana Limpaphayom

Komisaris | Commissioner

Periode Jabatan | Term of Office
2025-2028
Usia | Age
51
Kewarganegaraan | Nationality
Thailand
Domisili | Domicile
Bangkok

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Pengangkatan Pertama Kali
- Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Mei 2020 sesuai Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 86 tanggal 27 Mei 2020.

Pengangkatan Terkini
- Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 April 2025, sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 12 tanggal 2 Mei 2025 untuk periode ketiga.

First Appointment
- Approval of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 27, 2020, pursuant to the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 86 dated May 27, 2020.

Recent Appointment
- Approval of the Annual General Meeting of Shareholders dated April 9, 2025, as stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 12 dated May 2, 2025, for the third term.

Masa Jabatan
Term of Service

9 April 2025 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2028.
From April 9, 2025 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2028.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Executive Program in Energy Literacy for a Sustainable Future #19, Thailand Energy Academy (TEA) (Year 2024).
- Director Certification Program (DCP) #294/2020, Thai Institute of Directors Association (IOD) (Year 2020).
- Director Certificate Program, Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) (Year 2017).
- Graduate of the Australian Institute of Company Directors (GAICD) (Year 2015).
- Ph.D. Sociology, Centre for Comparative Labour Studies, University of Warwick, United Kingdom (2002).
- M.Sc. Industrial Relations, Labour Market Economic, London School of Economics and Political Science (LSE), University of London, United Kingdom. (1998)
- Bachelor of Economics, Chulalongkorn University. (1996).
- Master of Business Administration in Executive Finance, Sasin Graduate Institute of Business Administration of Chulalongkorn University and The Kellogg School of Management and the Wharton School. (2008).

Kepemilikan Saham Pada Perusahaan
Share Ownership in the Company

Tidak ada.
None.

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- 2023 - Present : Chief Operating Officer, Banpu Plc.
- 2020 - 2023 : Head of Power Business, Banpu Plc.
- 2020 - 2023 : Chief Executive Officer, Banpu Power Plc.
- 2021 - Present : Director, Banpu Energy Holding Pty Ltd.
- 2021 - Present : Director, Banpu Power International Ltd.
- 2021 - Present : Director, Pan-Western Energy Corporation LLC
- 2021 - Present : Director, BKV-BPP POWER LLC
- 2021 - Present : Director, Banpu Power US Corporation
- 2021 - Present : Director, Banpu Power (Japan) Co., Ltd.
- 2021 - Present : Director, Banpu Innovation & Ventures Co., Ltd.
- 2021 - Present : Executive Manager, Banpu Power Trading G.K.
- 2022 - Present : Commissioner, PT. Indo Tambangraya Megah Tbk
- 2020 - Present : Director, BLCP Power Ltd.
- 2020 - Present : Director, Banpu NEXT Co., Ltd.
- 2020 - Present : Director, Banpu NEXT Green Leasing Co., Ltd.
- 2020 - Present : Director, Hongsa Power Co., Ltd.
- 2020 - Present : Director, Phu Fai Mining Co., Ltd.
- 2020 - Present : Director, Banpu Coal Power Ltd.
- 2020 - Present : Director, Banpu Energy Australia Pty Ltd.
- 2014 - Present : Alternate Director, Centennial Coal Company Pty Ltd.
- 2013 - Present : Director, Banpu Australia Co., Pty Ltd.
- 2013 - Present : Director, AFE Investments Pty Ltd.
- 2013 - Present : Director, ACN 152 429 206 Pty Ltd.
- 2016 - 2020 : President Director, PT. Indo Tambangraya Megah Tbk
- 2022 - Present : Director, Banpu Japan K.K.
- 2022 - Present : Managing Director, BKV-BPP Retail LLC

Rangkap Jabatan di Luar Perusahaan
Concurrent Positions Outside the Company

Direktur pada entitas anak Banpu Group
Director in subsidiaries of Banpu Group

Rangkap Jabatan di Dalam Perusahaan
Concurrent Positions Within the Company

Anggota Komite Nominasi dan Kompensasi
Member of the Nomination and Compensation Committee

Kepemilikan Saham pada Perusahaan
Share Ownership in the Company

Tidak ada.
None.

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationships

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan sehubungan dengan rangkap jabatan sebagai Director pada entitas anak Banpu Group
He has an affiliation relationship with the Company's Controlling Shareholder due to current position as Directors in Banpu Group subsidiaries.



Fredi Chandra

Komisaris | Commissioner

Periode Jabatan | Term of Office
2025-2028
Usia | Age
61
Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia
Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Pengangkatan Pertama Kali
- Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Maret 2017 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tanggal 13 April 2017.

Pengangkatan Terkini
- Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 April 2025, sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 12 tanggal 2 Mei 2025 untuk periode keempat.

First Appointment
- Approval of Annual General Meeting of Shareholders dated March 29, 2017, pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 18 dated April 13, 2017.

Recent Appointment
- Approval of the Annual General Meeting of Shareholders dated April 9, 2025, as stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 12 dated May 2, 2025, for the fourth term.

Masa Jabatan
Term of Service

9 April 2025 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2028.
From April 9, 2025 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2028.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Magister Akuntasi Manajemen tahun 1993 dari Universitas Indonesia.
- Sarjana Ekonomi Akuntansi tahun 1988 dari Universitas Tarumanagara, Indonesia.
- Master's Degree in Management Accounting, University of Indonesia (1993)
- Bachelor's Degree in Economics (Accounting), Tarumanagara University, Indonesia (1988)

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Komisaris PT Elkomindo Mitra Mandiri
- Anggota Dewan Pembina Yayasan baswra Dharma Indonesia
- Komisaris PT Optim Hotel International.
- Anggota Dewan Komisaris di beberapa entitas anak ITM semenjak tahun 2019
- Commissioner of PT Elkomindo Mitra Mandiri
- Member of the Board of Trustees of Yayasan Baswra Dharma Indonesia
- Commissioner of PT Optim Hotel International
- Member of the Board of Commissioners of several ITM subsidiaries since 2019

Rangkap Jabatan di Luar Perusahaan
Concurrent Positions Outside the Company

- Komisaris, PT Elkomindo Mitra Mandiri serta Anggota Dewan Pembina Yayasan Baswra Dharma Indonesia dan Komisaris PT Optim Hotel International.
- Anggota Dewan Komisaris di Anak Usaha ITM.
- Commissioner of PT Elkomindo Mitra Mandiri; Member of the Board of Trustees of Yayasan Baswra Dharma Indonesia; and Commissioner of PT Optim Hotel International.
- Member of the Board of Commissioners of ITM subsidiaries.

Rangkap Jabatan di Dalam Perusahaan
Concurrent Positions Within the Company

Anggota Komite Pembangunan Berkelanjutan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
Member of Sustainable Development and Good Corporate Governance Committee.

Kepemilikan Saham pada Perusahaan
Share Ownership in the Company

1.368.480 saham atau setara dengan 0,12% dari seluruh saham yang dimiliki Perusahaan.
1,368,480 shares, equivalent to 0.12% of the Company's total shares.

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan.
Does not have any affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Principal/Controlling Shareholders.



Maneewan Vachiruckul

Komisaris | Commissioner

Periode Jabatan | Term of Office
2025-2028
Usia | Age
64
Kewarganegaraan | Nationality
Thailand
Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Pengangkatan Pertama Kali
- Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Maret 2022 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 12 April 2022.

Pengangkatan Terkini
- Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 April 2025, sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 12 tanggal 2 Mei 2025 untuk periode kedua.

First Appointment
- Approval of the Annual General Meeting of Shareholders dated March 24, 2022, as stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 20 dated April 12, 2022.

Recent Appointment
- Approval of the Annual General Meeting of Shareholders dated April 9, 2025, as stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 12 dated May 2, 2025, for the second term.

Masa Jabatan
Term of Service

9 April 2025 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2028.
From April 9, 2025 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2028.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Bachelor of Business - Accounting Tahun 1986 dari Ramkhamheng University Bangkok, Thailand.
Bachelor of Business (Accounting), Ramkhamhaeng University, Bangkok, Thailand (1986)

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Accounting Section Manager di Dominion Thai Toy Company Limited.
- Kepala Bagian Akuntansi Keuangan dan Pemodelan Keuangan di Banpu
- Accounting Section Manager at Dominion Thai Toy Company Limited
- Head of Financial Accounting and Financial Modeling at Banpu

Rangkap Jabatan di Luar Perusahaan
Concurrent Positions Outside the Company

Anggota Dewan Komisaris di Anak Usaha ITM.
Member of the Board of Commissioners at ITM subsidiaries.

Rangkap Jabatan di Dalam Perusahaan
Concurrent Positions Within the Company

Anggota Komite Nominasi dan Kompensasi.
Member of the Nomination and Compensation Committee.

Kepemilikan Saham pada Perusahaan
Share Ownership in the Company

Tidak ada
None

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan.
Does not have any affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Principal/Controlling Shareholders.



Sinon Vongkusolkit

Komisaris | Commissioner

Periode Jabatan | Term of Office
2025-2028
Usia | Age
35
Kewarganegaraan | Nationality
Thailand
Domisili | Domicile
Bangkok

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Pengangkatan Pertama Kali
- Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Maret 2024 sesuai Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 44 tanggal 28 Maret 2024 untuk periode pertama.

Pengangkatan Terkini
- Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 April 2025, sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 12 tanggal 2 Mei 2025 untuk periode kedua.

First Appointment
- Approval of the Annual General Meeting of Shareholders dated March 28, 2024, as stipulated in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 44 dated March 28, 2024, for the first term.

Recent Appointment
- Approval of the Annual General Meeting of Shareholders dated April 9, 2025, as stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 12 dated May 2, 2025, for the second term.

Masa Jabatan
Term of Service

9 April 2025 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2028.
From April 9, 2025 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2028.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- MA Global Management – pathway in Finance and Business Development, Regent's University London.
- BA Business and Marketing Management, Oxford Brookes University.
- MA in Global Management – pathway in Finance and Business Development, Regent's University London
- BA in Business and Marketing Management, Oxford Brookes University

Rangkap Jabatan di Luar Perusahaan
Concurrent Positions Outside the Company

Direktur pada entitas anak Banbu Group
Director in subsidiares of Banbu Group

Rangkap Jabatan di Dalam Perusahaan
Concurrent Positions Within the Company

Tidak ada
None

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- 2024 - Present : Chief Executive Officer/ Director, Banpu Plc.
- 2024 - Present : Director, Banpu Power Plc.
- 2024 - 2024 : Group Senior Vice President, Banpu Plc.
- 2022 - 2023 : Head of Renewable and Energy Technology Business, Banpu Plc.
- 2022 - 2023 : Chief Executive Officer/ Director, Banpu NEXT Co., Ltd.
- 2020 - 2022 : Manager – Project Management Office, Banpu Plc.
- 2014 - 2020 : Finance Analyst - Corporate Finance, Banpu Plc.
- 2023 - Present : Director, SVOLT Energy Technology (Thailand) Co., Ltd.
- 2023 - Present : Director, Banpu Renewable Australia Pty Ltd.
- 2023 - Present : Director, Banpu Innovation & Ventures Co., Ltd.
- 2023 - Present : Director, Banpu Innovation & Ventures LLC
- 2023 - Present : Director, Banpu NEXT Green Leasing Co., Ltd.
- 2023 - Present : Director, Banpu NEXT EcoServe Co., Ltd.
- 2023 - Present : Director, Banpu NEXT Green Services Co., Ltd.
- 2023 - Present : Director, Durapower Technology (Thailand) Co., Ltd.
- 2023 - Present : Director, DP NEXT Co., Ltd.
- 2023 - Present : Director, Banpu Innovation & Ventures (Singapore) Pte. Ltd.
- 2023 - Present : Director, Aizu Energy Pte. Ltd.
- 2023 - Present : Director, BRE Singapore Pte. Ltd.
- 2023 - Present : Director, Banpu Renewable Singapore Pte. Ltd.
- 2023 - Present : Director, Durapower Holdings Pte. Ltd.
- 2022 - Present : Director, Banpu NEXT Green Energy Co., Ltd.
- 2022 - Present : Director, BPIN Investment Co., Ltd.
- 2022 - Present : Director, BKV Corporation
- 2022 - Present : Director, Banpu Japan K.K.
- 2022 - Present : Director, Banpu Ventures Pte. Ltd.
- 2022 - Present : Executive Manager, Banpu Power Trading G.K.
- 2022 – 2022 : Director, PT. Berkah Manis Makmur
- 2022 – 2022 : Director, PT. Rejoso Manis Indo

Kepemilikan Saham pada Perusahaan
Share Ownership in the Company

Tidak ada
None

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationships

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan sehubungan dengan rangkap jabatan sebagai Director pada entitas anak Banpu Group
He has an affiliation relationship with the Company's Controlling Shareholder due to current position as Directors in Banpu Group subsidiaries.



Jamon Jamuang

Komisaris | Commissioner

Periode Jabatan | Term of Office
2025-2028
Usia | Age
47
Kewarganegaraan | Nationality
Thailand
Domisili | Domicile
Bangkok

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Pengangkatan Pertama Kali
- Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Maret 2024 sesuai Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 44 tanggal 28 Maret 2024 untuk periode pertama.

Pengangkatan Terkini
- Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 April 2025, sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 12 tanggal 2 Mei 2025 untuk periode kedua.

First Appointment
- Approval of the Annual General Meeting of Shareholders dated March 28, 2024, as stipulated in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 44 dated March 28, 2024, for the first term.

Recent Appointment
- Approval of the Annual General Meeting of Shareholders dated April 9, 2025, as stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 12 dated May 2, 2025, for the second term.

Masa Jabatan
Term of Service

9 April 2025 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2028.
From April 9, 2025 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2028.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- TLCA Executive Development Program (EDP), Thai Listed Companies Association (2023)
- Master of Science in Engineering Business Management, the University of Warwick,UK. (2010)
- Master of Engineering in Engineering Management, Chulalongkorn University, Bangkok (2010)
- Bachelor of Mining Engineering, Chulalongkorn University, Bangkok (2000)
- TLCA Executive Development Program (EDP), Thai Listed Companies Association (2023)
- Master of Science in Engineering Business Management, The University of Warwick, UK (2010)
- Master of Engineering in Engineering Management, Chulalongkorn University, Bangkok (2010)
- Bachelor of Mining Engineering, Chulalongkorn University, Bangkok (2000)

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- 2025 – Present: Board of Directors - Hongsa Power Company Limited.
- 2025 – Present: Board of Directors - Phu Fai Mining Company Limited.
- 2023 - Present : Head of Mining Business, Banpu Plc.
- 2022 – 2023: Senior Vice President – Mine Engineering and Development, Mine Engineering, Banpu Plc.
- 2019 – 2022: Vice President – Mine Engineering and Development, Banpu Plc.
- 2016 - 2018: Technical Development & Services Head, PT Indo Tambangrava Megah Tbk.

Rangkap Jabatan di Luar Perusahaan
Concurrent Positions Outside the Company

Head of Mining Business, Banpu Plc.
Head of Mining Business, Banpu Plc.

Rangkap Jabatan di Dalam Perusahaan
Concurrent Positions Within the Company

Anggota Komite Pembangunan Berkelanjutan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
Member of Sustainable Development and Good Corporate Governance Committee.

Kepemilikan Saham pada Perusahaan
Share Ownership in the Company

Tidak ada
None

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationships

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan sehubungan dengan rangkap jabatan sebagai Head of Mining Business pada Banpu Public Company Limited.
He has an affiliation relationship with the Company's Controlling Shareholder due to current position as Head of Mining Business at Banpu Public Company Limited.

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi

Concurrent Positions of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku mengenai pembatasan rangkap jabatan. Informasi terperinci mengenai jabatan rangkap masing-masing anggota disajikan pada bagian profil Dewan Komisaris dan Direksi.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat anggota Direksi maupun Dewan Komisaris yang dinyatakan gagal dalam menjalankan kinerjanya sehingga tetap memperoleh pembebasan tanggung jawab (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan di perusahaan lain terkait rangkap jabatan tersebut. Kepemilikan rangkap jabatan tidak mengurangi integritas maupun profesionalisme masing-masing anggota dalam menjalankan peran mereka di Perusahaan.

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have fully complied with the prevailing laws and regulations regarding concurrent positions. Detailed information regarding the concurrent positions held by each member is presented on the Board of Commissioners and Board of Directors profiles.

Throughout 2025, there were no members of the Board of Directors or the Board of Commissioners who were declared to have failed in performing their duties. Accordingly, they continued to receive a full release and discharge (acquit et de charge) for their management and supervisory actions in other companies related to such concurrent positions. The holding of concurrent positions does not diminish the integrity or professionalism of each member in carrying out their roles at the Company.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Statement of Independence of Independent Commissioners

Seperti yang tertulis dalam Surat Pernyataan Independensi dan Imparsialitas sebagai Komisaris Independen tertanggal 9 April 2025 yang disimpan oleh Sekretaris Perusahaan, seluruh Komisaris Independen Perusahaan telah menyampaikan pernyataan independensi pada saat pengangkatan.

As stated in the Statement of Independence and Impartiality as an Independent Commissioner dated April 9, 2025, which is kept by the Corporate Secretary, all Independent Commissioners of the Company submitted their statements of independence at the time of appointment.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

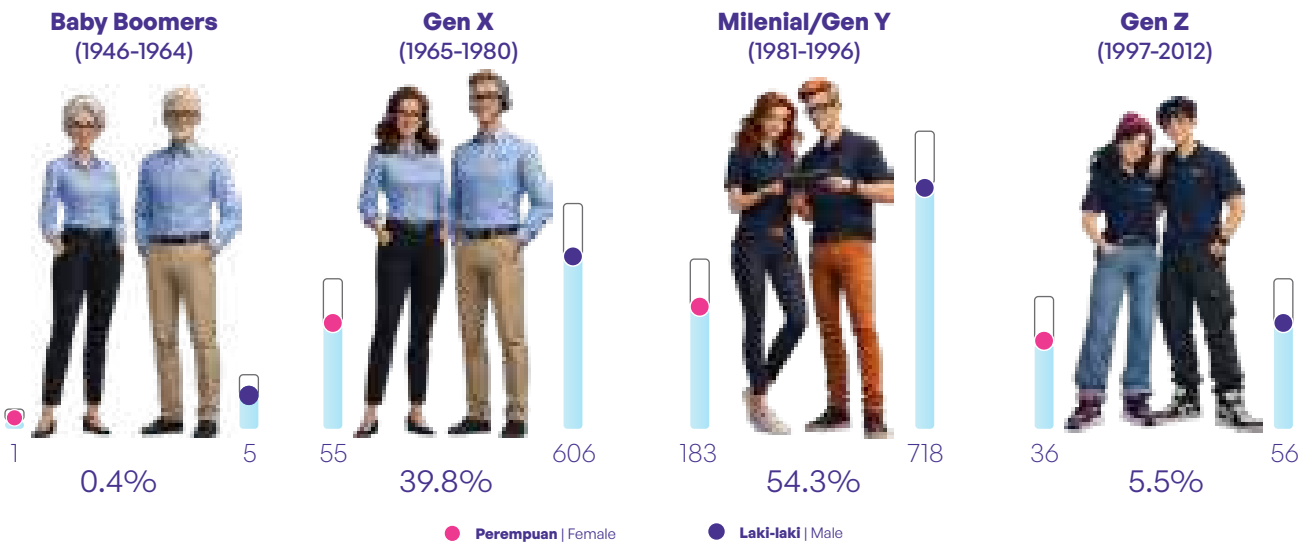
Affiliation Relationships of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi
Table of Affiliation of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Hubungan Afiliasi Antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama atau Pengendali Perusahaan Affiliation Relationships Between Members of The Board of Commissioners, The Board of Directors, and The Ultimate or Controlling Shareholder of the Company		Dewan Komisaris / Board of Commissioners										Direksi / Board of Directors									Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders
		Prof. Dr. Djisman S. Simanjuntak	Prof. Djoko Wintoro, P.h. D	Mahyudin Lubis	Somruedee Chaimngkol	Somsak Sithinamsuwan	Kirana Limpaphayom	Fredi Chandra	Maneewan Vachiruckul	Sinon Vongkusolkit	Jamon Jamuang	Mulianto	Ignatius Wurwanto	Isara Pootrakul	Yulius Kurniawan Gozali	Junius Prakasa Darmawan	Stephanus Demo Wawin	Niwat Boonyad	Narin Sampattanavorachai	Warut Waramit	
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Prof. Dr. Djisman S. Simanjuntak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Prof. Djoko Wintoro, P.h. D	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Mahyudin Lubis	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Somruedee Chaimngkol	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓
	Somsak Sithinamsuwan	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓
	Kirana Limpaphayom	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓
	Fredi Chandra	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Maneewan Vachiruckul	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sinon Vongkusolkit	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓
	Jamon Jamuang	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓
Direksi / Board of Directors	Mulianto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Ignatius Wurwanto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
	Isara Pootrakul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-
	Yulius Kurniawan Gozali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-
	Junius Prakasa Darmawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-
	Stephanus Demo Wawin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-
	Niwat Boonyad	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-
	Narin Sampattanavorachai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
	Warut Waramit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders		-	-	-	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

Komposisi Karyawan
Employee Composition

Pesebaran Karyawan ITM Berdasarkan Generasi
ITM Employee Distribution by Generation



Komposisi karyawan didominasi oleh generasi produktif, khususnya Milenial dan Gen X, yang secara keseluruhan mencakup 94% dari total tenaga kerja. Milenial menjadi kontributor terbesar, menunjukkan peran signifikannya dalam mendorong kinerja Perusahaan. Gen Z, meskipun masih relatif terbatas, menunjukkan proporsi karyawan perempuan yang lebih tinggi dibanding generasi sebelumnya, mengindikasikan tren positif dalam peningkatan keberagaman gender pada rekrutmen yang lebih baru. Secara umum, komposisi ini menunjukkan kekuatan usia produktif sekaligus pentingnya strategi regenerasi dan keberlanjutan talenta jangka panjang.

The Company's workforce composition is predominantly comprised of employees within the productive age groups, particularly Millennials and Generation X, represent 94% of the total workforce. Millennials constitute the largest proportion, reflecting their significant contribution to Company's performance. Gen Z, although relatively limited, exhibits a higher proportion of female employees, signalling positive trajectory in promoting gender diversity through recruitment initiatives. Overall, this demographic profile underscores the strength of the Company's productive workforce, while emphasizing the importance of ongoing talent regeneration and human capital sustainability.

Persebaran Karyawan Berdasarkan Level, Gender dan Usia
Employee Distribution by Level, Gender, and Age

Rentang Usia Age Range	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		Jumlah Pekerja Total Employees
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
18-25	16	16	3	1	0	0	0	0	36
25-35	164	58	81	37	0	0	0	0	340
35-45	340	49	227	69	3	3	1	0	692
45-55	350	20	148	18	18	2	7	0	563
>55	1	0	16	1	10	1	1	0	30
Jumlah Total	**871**	**143**	**475**	**126**	**31**	**6**	**9**	**0**	**1,661**

Tingkat Pendidikan Educational Level	2025		2024	
	Laki-laki Male	**Perempuan** Female	**Laki-laki** Male	**Perempuan** Female
Sekolah Dasar Elementary School	33	2	37	2
SLTP Junior High School	53	0	69	0
SLTA Senior High School	533	28	838	35
Diploma 3	137	31	166	36
Sarjana (S1) Bachelor's Degree	566	190	640	199
Pascasarjana (S2) Master's Degree	64	24	62	19
Doktoral (S3) Doctoral Degree	0	0	2	0
Lainnya Other	0	0	0	0
Jumlah Total	**1,386**	**275**	**1.814**	**291**

Kelompok Usia Age Range	2025		2024	
	Laki-laki Male	**Perempuan** Female	**Laki-laki** Male	**Perempuan** Female
18-25	19	17	14	14
26-35	245	95	365	104
36-45	571	121	746	128
46-55	523	40	647	43
>56	28	2	42	2
Jumlah Total	**1,386**	**275**	**1,814**	**291**

Kelompok Usia Age Range Status **Kepegawaian** Employment Status	2025		2024	
	Laki-laki Male	**Perempuan** Female	**Laki-laki** Male	**Perempuan** Female
Pekerja Tetap Permanent Employees	1,264	254	1,617	260
Pekerja Tidak Tetap Non-Permanent Employees	122	21	197	31
Jumlah Total	**1,386**	**275**	**1,814**	**291**

Komposisi Pemegang Saham
Shareholding Composition

		Awal Tahun Buku (Per Januari 2025) Beginning of the Financial Year (As of January 2025)		Akhir Tahun Buku (Per Desember 2025) End of the Financial Year (As of December 2025)	
		Jumlah Saham Number of Shares	**%**	**Jumlah Saham** Number Shares	**%**
Pemegang saham yang memiliki 5 persen atau lebih saham Shareholders holding 5% or more	BANPU MINERALS (SINGAPORE)	736,071,000	65.143	736,071,000	65.143
Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi* Share ownership of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors*	Jusnan Ruslan** Direktur Director	14,000	0.001	-	-
	Fredi Chandra, Komisaris Commissioner	1,368,480	0.121	1,368,480	0.121
Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) Public shareholders (each holding less than 5%)	Masyarakat Public	392,471,520	34.735	386,447,620	34.382
Saham Treasuri Treasury Shares		0	0	6,037,900	0.534
Jumlah Total		**1,129,925,000**	**100.000**	**1,129,925,000**	**100.000**

*Selain yang dinyatakan di atas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya tidak memiliki saham ITM
*Other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, aside from those stated above, do not hold ITM shares.
** Bapak Jusnan Ruslan efektif tidak menjabat sebagai Direktur Perusahaan sesuai dengan keputusan RUPST tanggal 9 April 2025.
** Mr Jusnan Ruslan is no longer serve as Director of the Company effective on 9 April 2025 based on AGMS resolution.

Struktur Kepemilikan Saham Tak Langsung Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Perusahaan.

Structure of Indirect Share Ownership of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

None of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have any indirect share ownership in the Company.

Klasifikasi Kepemilikan Saham
Share Ownership Classification

Per 31 Desember 2025
As of December 31, 2025

Jenis Investor Investor Type	**Jumlah Pemegang Saham** Number of Shareholders	**Jumlah Saham** Number of Shares	**Persentase** Percentage
Pemodal Dalam Negeri Domestic Investors			
Perorangan Individuals	56,862	191,492,500	16.947
Yayasan Foundations	7	196,100	0.017
Dana Pensiun Pension Funds	26	19,779,300	1.751
Asuransi Insurance	64	14,596,725	1.292
Bank	1	4,100	0.00
Perusahaan Terbatas Limited Liability Companies	144	13,829,179	1.224
Reksadana Mutual Funds	67	3,579,938	0.317
Pemodal Asing Foreign Investors			
Perorangan Individuals	70	232,800	0.021
Badan Usaha Asing Foreign Business Entities	276	886,214,358	78.431
Jumlah **Total**	**57,517**	**1,129,925,000**	**100**

10 Pemegang Saham Terbanyak ITM Group

Top 10 Shareholders of ITM Group

No	Institusi Institution	31 Desember 2025 December 31, 2025	
		No. of Shares Jumlah saham	% holding
1	BANPU MINERALS (SINGAPORE) PTE LTD.	736,071,000	65.14%
2	SEB S/A DUNROSS AND CO S.A. SICAV-SIF – GLOBAL VALUE INVESTING FUND	19,000,000	1.68%
3	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JHT	11,798,681	1.04%
4	SCB HONG KONG A/C LIECHT ENST EINISCHE LANDESBANK AG	7,000,000	0.62%
5	PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK	6,037,900	0.53%
6	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JP	5,869,000	0.52%
7	BNYM RE GLOBAL X SUPERDIVIDEND ETF – 2039928079	5,768,100	0.51%
8	BPJS KETENAGAKERJAAN KANTOR PUSAT	5,040,200	0.45%
9	CITIBANK NEW YORK S/A ISHARES CORES MSCI EMERGING MARKETS ETF	4,929,300	0.44%
10	SSB EGK9 ISHARES V PUBLIK LIMITED COMPANY – 2183965108	4,699,400	0.42%

10 Pemegang Saham Terbanyak Banpu Group

Top 10 Shareholders of Banpu Group

No	Institusi Institution	31 Desember 2025 December 31, 2025	
		No. of Shares Jumlah saham	% holding
1	Vongkusolkit Familiy	776,143,449	7.75%
2	Thai NVDR Co., Ltd.	721,662,579	7.20%
3	South East Asia UK (Type C) Nominees Limited	282,989,093	7.20%
4	Mr. Prateep Tangmatitham	249,561,298	2.49%
5	Mr. Direk Vinichbutr	241,505,600	2.41%
6	RAFFLES NOMINEES (PTE) LIMITED	142,326,959	1.42%
7	Vayupak Fund 1	130,397,600	1.30%
8	Mr. Pipat Tiathawat	115,000,000	1.15%
9	State Street Europe Limited	84,603,976	0.84%
10	Mr. Somboon Yangyuensoonthorn	82,400,000	0.82%

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

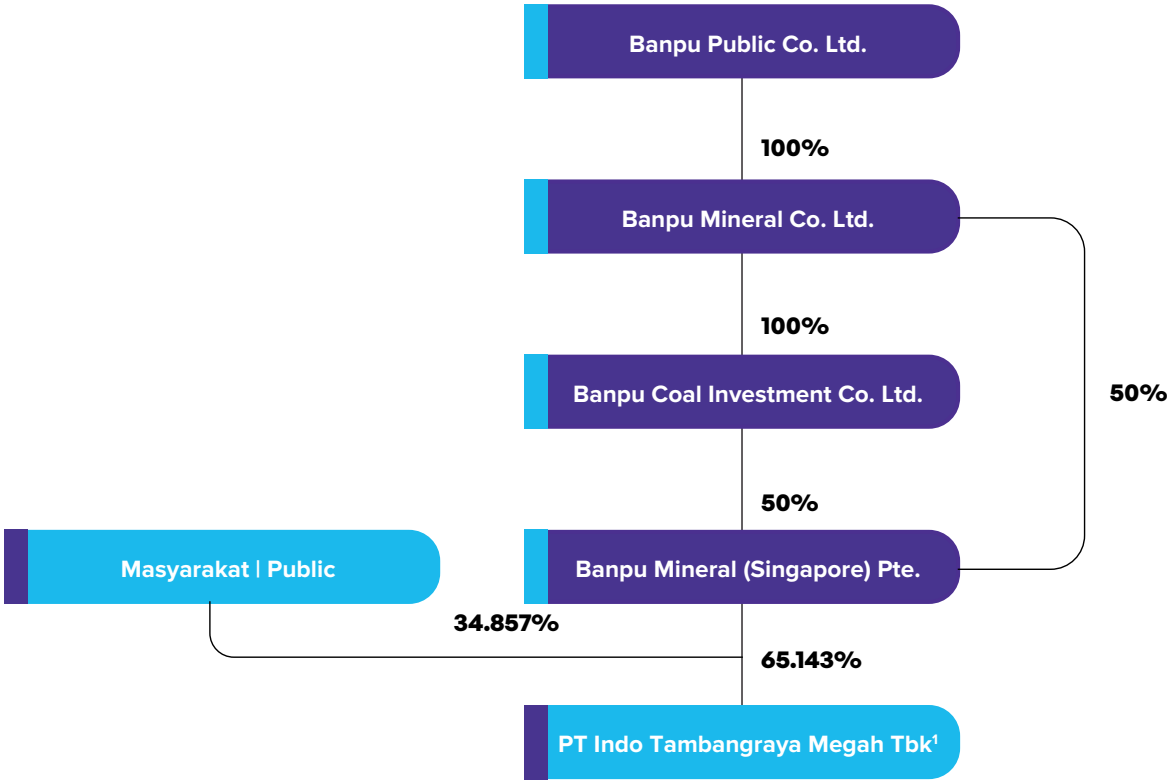
Controlling and Principal Shareholders

Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd. tercatat sebagai pemegang 65,143% saham ITM, sekaligus bertindak sebagai pemegang saham pengendali tidak langsung melalui Banpu Public Company Limited. Banpu Public Company Limited merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Thailand (Stock Exchange of Thailand) dengan kepemilikan saham publik sepenuhnya, di mana tidak terdapat pemegang saham perorangan dengan kepemilikan di atas 5%. Dengan demikian, Banpu Public Company Limited, dengan Bapak Sinon Vongkusolkit sebagai Chief Executive Officer, merupakan penerima manfaat akhir (ultimate beneficial owner) PT Indo Tambangraya Megah Tbk.

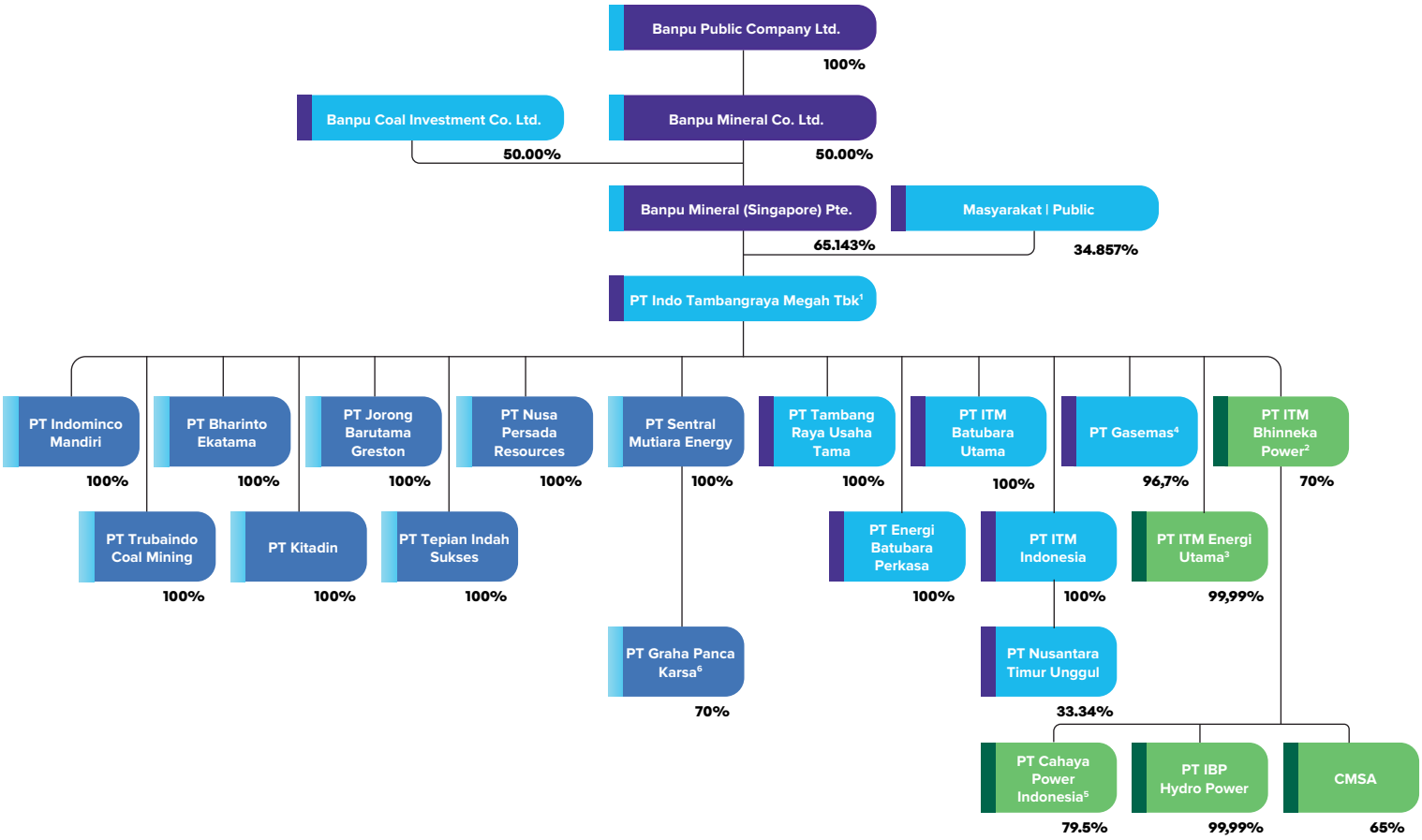
Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd. holds 65.143% of ITM's shares and serves as the indirect controlling shareholder through Banpu Public Company Limited. Banpu Public Company Limited is listed on the Stock Exchange of Thailand, with its shares entirely held by the public and no single individual shareholder possessing an ownership interest exceeding 5%. Consequently, Banpu Public Company Limited, led by Mr. Sinon Vongkusolkit as the Chief Executive Officer, is the ultimate beneficial owner of PT Indo Tambangraya Megah Tbk.

Informasi lebih lanjut mengenai profil Banpu Public Company Limited selaku pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan dapat diakses melalui situs resmi perusahaan https://www.banpu.com/.

Further information regarding the profile of Banpu Public Company Limited as the Company's majority and controlling shareholder can be accessed via the official Corporate website at https://www.banpu.com/.



Struktur Grup
Group Structure



Keterangan | Notes

1. Kepemilikan PT Indo Tambangraya Megah Tbk atas anak-anak usahanya merupakan persentase kepemilikan langsung dan tidak langsung.
2. 30% saham dimiliki oleh Banpu Next Co. Ltd.
3. 1 (satu) saham dimiliki oleh M. Arie Armand.
4. 0,3% dimiliki oleh Indochina Energy Corporation Limited ; 0,5% dimiliki oleh Azer Enterprise Ltd dan 2,5% dimiliki oleh PT ITM Indonesia.
5. 24,5% melalui PT Global Multi Indonesia dan 15,5% melalui PT Terang Sejahtera Energi.
6. 30% dimiliki oleh PT Surya Persada Bersama.

1. The share ownership of PT Indo Tambangraya Megah Tbk in its subsidiaries represents the percentage of both direct and indirect ownership.
2. 30% of the shares are owned by Banpu Next Co. Ltd.
3. 1 (one) share is owned by M. Arie Armand.
4. 0.3% is owned by Indochina Energy Corporation Limited; 0.5% is owned by Azer Enterprise Ltd; and 2.5% is owned by PT ITM Indonesia.
5. 24.5% is held through PT Global Multi Indonesia and 15.5% through PT Terang Sejahtera Energi.
6. 30% is owned by PT Surya Persada Bersama.

Anak Perusahaan, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura

Subsidiaries, Associated Companies, and Venture Companies

PT Indominco Mandiri (IMM)	IMM
Berdiri Establishment	11 November 1988 November 11, 1988
Kepemilikan Saham ITM* ITM Share Ownership*	100%
Bidang Usaha Line of Business	Pertambangan Mining
Total Aset Total Assets	USD493,228 ribu | thousand
Status Operasi Operational Status	Beroperasi Produksi komersial dimulai tahun 1997 Operating Commercial production commenced in 1997.
Lokasi pertambangan Kabupaten Bontang, Kutai Kertanegara dan Kutai Timur, Kalimantan Timur. Luas wilayah konsesi 24.121 ha. Berlaku sampai 31 Maret 2028.	Mining Location Bontang Regency, Kutai Kartanegara Regency, and East Kutai Regency, East Kalimantan. Concession area of 24,121 hectares. Valid until March 31, 2028.
Alamat Kantor | Office Address Pondok Indah Office Tower 3, Lantai 3 Jalan Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA Pondok Pinang, Kebayoran Lama Jakarta 12310, Indonesia T: +62 21 2932 8100 F: +62 21 2932 7999	
Alamat Kantor Lokasi | Site Office Address P.O. Box 178 Bontang 75311 Jalan Poros Bontang, Samarinda Km.10 Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Kutai Timur Kalimantan Timur 75311, Indonesia T: +62 5482 6235 F: +62 5482 6241	

Catatan: *Kepemilikan secara langsung dan tidak langsung
*Note: *Ownership includes both direct and indirect shareholding.*

PT Trubaindo Coal Mining (TCM)	TCM
Berdiri Establishment	13 Maret 1990 March 13, 1990
Kepemilikan Saham ITM* ITM Share Ownership*	100%
Bidang Usaha Line of Business	Pertambangan Mining
Total Aset Total Assets	USD514,701 ribu | thousand
Status Operasi Operational Status	Beroperasi Produksi komersial dimulai tahun 2005 Operating Commercial production commenced in 2005.
Lokasi pertambangan Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur. Luas wilayah konsesi 22.573 ha. Berlaku sampai 27 Februari 2035.	Mining Location West Kutai Regency, East Kalimantan. Concession area of 22,573 hectares. Valid until February 27, 2035.
Alamat Kantor | Office Address Pondok Indah Office Tower 3, Lantai 3 Jalan Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA Pondok Pinang, Kebayoran Lama Jakarta 12310, Indonesia T: +62 21 2932 8100 F: +62 21 2932 7999	
Alamat Kantor Lokasi | Site Office Address Adong Site Kecamatan Muara Lawa Kabupaten Kutai Barat Kalimantan Timur 75775 Indonesia T: +62 21 2932 8100 ext. 1300 F: +62 21 2932 8100 ext. 1400' **Bunyut Site** Kecamatan Melak Kabupaten Kutai Barat Kalimantan Timur 75765 Indonesia T: +62 21 2932 8100 ext.1500 F: +62 21 2932 8100 ext.1600	

Catatan:
Note:
*Kepemilikan secara langsung dan tidak langsung
**Ownership includes both direct and indirect shareholding.*
***Area konsesi TDM telah diserahterimakan kepada pemerintah pada bulan Juni 2025*
***The TDM concession area was handed over to the goverment in June 2025*

PT Bharinto Ekatama (BEK)	BEK
Berdiri Establishment	9 Januari 1996 January 9, 1996
Kepemilikan Saham ITM* ITM Share Ownership*	100%
Bidang Usaha Line of Business	Pertambangan Mining
Total Aset Total Assets	USD649,341 ribu | thousand
Status Operasi Operational Status	Beroperasi Produksi komersial dimulai tahun 2012 Operating Commercial production commenced in 2012.
Lokasi pertambangan Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur dan Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah. Luas wilayah konsesi: Luas area saat ini 17.311 ha. Berlaku sampai 29 Juni 2041.	Mining Location West Kutai Regency, East Kalimantan Province, and North Barito Regency, Central Kalimantan Province. Concession area: current area of 17,311 hectares. Valid until June 29, 2041.
Alamat Kantor | Office Address Pondok Indah Office Tower 3, Lantai 3 Jalan Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA Pondok Pinang, Kebayoran Lama Jakarta 12310, Indonesia T: +62 21 2932 8100 F: +62 21 2932 7999	
Alamat Kantor Lokasi | Site Office Address Desa Muara Begai Kecamatan Muara Lawa Kabupaten Kutai Barat Kalimantan Timur 75775 Indonesia T: +62 21 2932 8100 ext. 2300 F: +62 21 2932 8100 ext. 2400	

Catatan: *Kepemilikan secara langsung dan tidak langsung
*Note: *Ownership includes both direct and indirect shareholding.*

PT Kitadin (KTD)	KTD
Berdiri Establishment	25 Januari 1978 January 25, 1978
Kepemilikan Saham ITM* ITM Share Ownership*	100%
Bidang Usaha Line of Business	Pertambangan Mining
Total Aset Total Assets	USD52,233 ribu | thousand
Status Operasi Operational Status	Beroperasi (dalam masa pascatambang) Produksi komersial dimulai tahun 1983 (Embalut) dan 1999 (Tandung Mayang). Operating (post-mining phase) Commercial production commenced in 1983 (Embalut) and 1999 (Tandung Mayang).
Lokasi pertambangan Desa Embalut, Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Luas wilayah konsesi 2.973 ha, berdasarkan IUP yang berakhir 25 Februari 2022. Kini dalam tahap penutupan tambang	Mining Location Embalut Village, Tenggarong Seberang District, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan. Concession area of 2,973 hectares, based on an IUP that expired on February 25, 2022. Currently in the mine closure stage.
Alamat Kantor | Office Address Pondok Indah Office Tower 3, Lantai 3 Jalan Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA Pondok Pinang, Kebayoran Lama Jakarta 12310, Indonesia T: +62 21 2932 8100 F: +62 21 2932 7999	
Alamat Kantor Lokasi | Site Office Address Embalut Site Desa Embalut Kecamatan Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur 75772, Indonesia T: +62 21 2932 8100 ext. 1700 F: +62 21 2932 8100 ext. 1800	

Catatan: *Kepemilikan secara langsung dan tidak langsung
*Note: *Ownership includes both direct and indirect shareholding.*

PT Graha Panca Karsa (GPK)

Berdiri Establishment	Diakuisisi pada tanggal 26 Juni 2020 Acquired on June 26, 2020
Kepemilikan Saham ITM* ITM Share Ownership*	70.00%
Bidang Usaha Line of Business	Pertambangan batubara Coal mining
Total Aset Total Assets	USD59,615 ribu | thousand
Status Operasi Operational Status	Produksi komersial dimulai tahun 2023 Commercial production commenced in 2023
Lokasi pertambangan Luas wilayah konsesi 5.060 ha. Berlaku sampai 14 September 2029.	Mining Location Concession area of 5,060 ha. Valid until September 14, 2029.

Alamat Kantor Lokasi | Site Office Address
Pondok Indah Office Tower 3, Lantai 3
Jalan Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA
Pondok Pinang, Kebayoran Lama
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

Catatan: *Kepemilikan secara langsung dan tidak langsung
Note: *Ownership includes both direct and indirect shareholding.

PT Jorong Barutama Greston (JBG)

Berdiri Establishment	10 Mei 1991 May 10, 1991
Kepemilikan Saham ITM* ITM Share Ownership	100%
Bidang Usaha Line of Business	Pertambangan Mining
Total Aset Total Assets	USD35,273 ribu | thousand
Status Operasi Operational Status	Beroperasi Produksi komersial dimulai tahun 1998. Operating Commercial production commenced in 1998.
Lokasi pertambangan Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan. Luas wilayah konsesi seluas 4.883 ha. Berlaku sampai 9 Desember 2029.	Mining Location Tanah Laut Regency, South Kalimantan Province. Concession area of 4,883 hectares. Valid until December 9, 2029.

Alamat Kantor | Office Address
Pondok Indah Office Tower 3, Lantai 3.
Jalan Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA
Pondok Pinang, Kebayoran Lama
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

Alamat Kantor Lokasi | Site Office Address
P.O. Box 141 Pelaihari 70882
Jl. A. Yani Km. 104
Desa Swarangan RT. 07 No. 289
Kecamatan Jorong
Kabupaten Tanah Laut
Kalimantan Selatan 70882
Indonesia
T: +62 21 2932 8100 ext. 1900
F: +62 21 2932 8100ext. 2000

Catatan: *Kepemilikan secara langsung dan tidak langsung
Note: *Ownership includes both direct and indirect shareholding.

PT Nusa Persada Resources (NPR)

Berdiri Establishment	Diakuisisi pada April 2018 Acquired in April 2018
Kepemilikan Saham ITM* ITM Share Ownership*	100%
Bidang Usaha Line of Business	Pertambangan batubara Coal Mining
Total Aset Total Assets	USD44,107 ribu | thousand
Status Operasi Operational Status	Belum beroperasi Not yet operating
Lokasi pertambangan Luas wilayah konsesi 4.291 ha. Berlaku sampai 20 Mei 2033.	Mining Location Concession area of 4,291 hectares. Valid until May 20, 2033.

Alamat Kantor | Office Address
Pondok Indah Office Tower 3, Lantai 3
Jalan Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA
Pondok Pinang, Kebayoran Lama
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

Catatan: *Kepemilikan secara langsung dan tidak langsung
Note: *Ownership includes both direct and indirect shareholding.

PT Sentral Mutiara Energy (SME)

Berdiri Establishment	Diakuisisi pada tanggal 9 Juni 2020 Acquired on June 9, 2020
Kepemilikan Saham ITM* ITM Share Ownership*	100%
Bidang Usaha **Line of Business**	Perdagangan dan transportasi produk batubara Coal product trade and transport
Total Aset Total Assets	USD9,558 ribu | thousand
Status Operasi Operational Status	Belum beroperasi Not yet operating

Alamat Kantor | Office Address
Gd. Menara Pertiwi Lt. 28, Unit C-D
Jl. Mega Kuningan Barat III Kav. 10,1
No. 3 Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi
Jakarta Selatan 12950, Indonesia
T: +62 21 25983737

Catatan: *Kepemilikan secara langsung dan tidak langsung
Note: *Ownership includes both direct and indirect shareholding.

PT Tepian Indah Sukses (TIS)

Berdiri Establishment	Diakuisisi pada tanggal 8 September 2017 Acquired on September 8, 2017
Kepemilikan Saham ITM* ITM Share Ownership*	100%
Bidang Usaha Line of Business	Pertambangan batubara Coal mining
Total Aset Total Assets	USD44,430 ribu | thousand
Status Operasi Operational Status	Produksi komersial dimulai tahun 2024 Commercial production commenced in 2024.
Lokasi pertambangan Luas wilayah konsesi 2.065 ha. Berlaku sampai 11 April 2029	Mining location Concession area of 2,065 hectares. Valid until April 11, 2029.

Alamat Kantor | Office Address
Pondok Indah Office Tower 3, Lantai 3
Jalan Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA
Pondok Pinang, Kebayoran Lama
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

Catatan: *Kepemilikan secara langsung dan tidak langsung
Note: *Ownership includes both direct and indirect shareholding.

PT Tambang Raya Usaha Tama (TRUST)

Berdiri Establishment	11 September 2013 September 11, 2013
Kepemilikan Saham ITM* ITM Share Ownership	100%
Bidang Usaha Line of Business	Penunjang kegiatan pertambangan Mining activities support
Total Aset Total Assets	USD49,006 ribu | thousand
Status Operasi Operational Status	Beroperasi Operational
Lokasi pertambangan Mulai beroperasi tahun 2014. Memiliki IUJP yang berlaku sampai 2023.	Mining Location Commenced operations in 2014. Holds an IUJP valid until 2023.

Alamat Kantor | Office Address
Pondok Indah Office Tower 3, Lantai 3
Jalan Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA
Pondok Pinang, Kebayoran Lama
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

Catatan: *Kepemilikan secara langsung dan tidak langsung
Note: *Ownership includes both direct and indirect shareholding.

PT ITM Indonesia (ITMI)

Berdiri Establishment	5 April 2013 April 5, 2013
Kepemilikan Saham ITM* ITM Share Ownership*	100%
Bidang Usaha Line of Business	Perdagangan, pengangkutan darat, perindustrian, pertanian, pembangunan, perbengkelan & jasa Trading, land transportation, industry, agriculture, construction, workshops, and services
Total Aset Total Assets	USD1,432 ribu | thousand
Status Operasi Operational Status	Belum beroperasi Not yet operating

Alamat Kantor | Office Address
Pondok Indah Office Tower 3, Lantai 3
Jalan Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA
Pondok Pinang, Kebayoran Lama
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

Catatan: *Kepemilikan secara langsung dan tidak langsung
Note: *Ownership includes both direct and indirect shareholding.

PT Energi Batubara Perkasa (EBP)

Berdiri Establishment	Diakuisisi pada bulan Julli 2017 Acquired in July 2017
Kepemilikan Saham ITM* ITM Share Ownership	100%
Bidang Usaha Line of Business	Pengangkutan dan penjualan batubara Coal transportation and sales
Total Aset Total Assets	USD69,610 ribu | thousand
Status Operasi Operational Status	Beroperasi Operating

Alamat Kantor | Office Address
Pondok Indah Office Tower 3, 3rd Floor
Jalan Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

Catatan: *Kepemilikan secara langsung dan tidak langsung
*Note: *Ownership includes both direct and indirect shareholding.*

PT Gasemas (GEM)

Berdiri Establishment	Diakuisisi pada bulan Juli 2017 Acquired in July 2017
Kepemilikan Saham ITM* ITM Share Ownership	96.7%
Bidang Usaha Line of Business	Distribusi bahan bakar Fuel distribution
Total Aset Total Assets	USD928 ribu | thousand
Status Operasi Operational Status	Operasi komersial dimulai tahun 2017 Commercial operational since 2017

Alamat Kantor | Office Address
Pondok Indah Office Tower 3, Lantai 3
Jalan Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA
Pondok Pinang, Kebayoran Lama
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

Catatan: *Kepemilikan secara langsung dan tidak langsung
Note: *Ownership includes both direct and indirect shareholding.

PT ITM Batubara Utama (IBU)

Berdiri Establishment	13 Agustus 2014 August 13, 2014
Kepemilikan Saham ITM* ITM Share Ownership	100%
Bidang Usaha Line of Business	Perdagangan dan transportasi produk batubara Coal product trading and transportation
Total Aset Total Assets	USD614 ribu | thousand
Status Operasi Operational Status	Belum beroperasi Not yet in operation

Alamat Kantor | Office Address
Pondok Indah Office Tower 3, Lantai 3
Jalan Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA
Pondok Pinang, Kebayoran Lama
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

Catatan: *Kepemilikan secara langsung dan tidak langsung
Note: *Ownership includes both direct and indirect shareholding.

PT Nusantara Timur Unggul

Berdiri Establishment	Diakuisisi pada bulan Agustus 2018 Acquired in August 2018
Kepemilikan Saham ITM* ITM Share Ownership	33.34%
Bidang Usaha Line of Business	Distribusi bahan bakar Fuel distribution
Status Operasi Operational Status	Beroperasi Sejak 2017 Operating since 2017

Alamat Kantor | Office Address
Gedung Graha Indramas
Jalan AIP II K.S Tubun Raya No.77
Jakarta, Indonesia

Catatan: *Kepemilikan secara langsung dan tidak langsung
Note: *Ownership includes both direct and indirect shareholding.

PT Cahaya Power Indonesia (CPI)

Berdiri Establishment	30 November 2021 November 30, 2021
Kepemilikan Saham ITM* ITM Share Ownership	55.65%
Bidang Usaha Line of Business	Energi dan penunjang ketenagalistrikan Energy and power generation support services
Total Aset Total Assets	USD14,562 ribu | thousand
Status Operasi Operational Status	Beroperasi Operational

Alamat Kantor | Office Address
Pondok Indah Office Tower 3, Lantai 3
Jalan Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA
Pondok Pinang, Kebayoran Lama
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

Catatan: *Kepemilikan secara langsung dan tidak langsung
Note: *Ownership includes both direct and indirect shareholding.

PT ITM Bhinneka Power (IBP)

Berdiri Establishment	27 September 2016 September 27, 2016
Kepemilikan Saham ITM* ITM Share Ownership	70.00%
Bidang Usaha Line of Business	Ketenagalistrikan dan penunjang ketenagalistrikan Electric power and power generation support services
Total Aset Total Assets	USD37,914 ribu | thousand
Status Operasi Operational Status	Beroperasi Operational

Alamat Kantor | Office Address
Pondok Indah Office Tower 3, Lantai 3
Jalan Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA
Pondok Pinang, Kebayoran Lama
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

Catatan: *Kepemilikan secara langsung dan tidak langsung
Note: *Ownership includes both direct and indirect shareholding.

PT IBP Hydro Power (IHP)	IHP
Berdiri Establishment	8 Desember 2022 December 8, 2022
Kepemilikan Saham ITM* ITM Share Ownership	70.00%
Bidang Usaha Line of Business	Konsultan Manajemen Management Consultant
Total Aset Total Assets	USD1,370 ribu | thousand
Status Operasi Operational Status	Belum Beroperasi Not yet in operation
Alamat Kantor | Office Address Pondok Indah Office Tower 3, Lantai 3 Jalan Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA Pondok Pinang, Kebayoran Lama Jakarta 12310, Indonesia T: +62 21 2932 8100 F: +62 21 2932 7999	

Catatan: *Kepemilikan secara langsung dan tidak langsung
Note: *Ownership includes both direct and indirect shareholding.

PT ITM Energi Utama (IEU)	IEU
Berdiri Establishment	13 Agustus 2014 August 13, 2014
Kepemilikan Saham ITM* ITM Share Ownership	99.99%
Bidang Usaha Line of Business	Ketenagalistrikan Electricity
Total Aset Total Assets	USD2,720 ribu | thousand
Status Operasi Operational Status	Belum beroperasi Not yet in operation
Alamat Kantor | Office Address Pondok Indah Office Tower 3, Lantai 3 Jalan Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA Pondok Pinang, Kebayoran Lama Jakarta 12310, Indonesia T: +62 21 2932 8100 F: +62 21 2932 7999	

Catatan: *Kepemilikan secara langsung dan tidak langsung
Note: *Ownership includes both direct and indirect shareholding.

PT Centra Multi Suryanesia Aset (Suryanesia)	Suryanesia
Berdiri Establishment	Diakuisisi pada bulan September 2023 Acquired in September 2023
Kepemilikan Saham ITM* ITM Share Ownership	65.00%
Bidang Usaha Line of Business	Penunjang ketenagalistrikan melalui penyewaan peralatan pengadaan listrik tenaga surya Power generation support services through the leasing of solar power generation equipment
Status Operasi Operational Status	Beroperasi Operating
Alamat Kantor | Office Address Jl. Kaji No. 6, Petojo Utara Gambir, Jakarta Pusat	

Catatan: *Kepemilikan secara langsung dan tidak langsung
Note: *Ownership includes both direct and indirect shareholding.

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

Pada 18 Desember 2007, Penawaran umum perdana Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI/IDX) mencakup 225.985.000 saham dengan nilai nominal Rp500,00 per saham dan harga penawaran Rp14.000,00 per saham. Jumlah saham yang tercatat dan beredar saat itu adalah 1.129.925.000 saham. Sejak pelaksanaan penawaran umum perdana tersebut hingga akhir tahun 2025, Perusahaan tidak melakukan penerbitan maupun pencatatan saham baru.

On December 18, 2007, the Company's initial public offering on the Indonesia Stock Exchange (IDX/BEI) comprised 225,985,000 shares with a par value of Rp500.00 per share and an offering price of Rp14,000.00 per share. The total number of shares listed and outstanding at that time was 1,129,925,000 shares. From the implementation of the initial public offering until the end of 2025, the Company did not issue or list any new shares.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing

Perusahaan tidak menerbitkan maupun pencatatan efek lainnya selain saham hingga akhir tahun 2025.

The Company did not issue or list any other securities apart from shares up to the end of 2025.

Keanggotaan Asosiasi Industri
Industry Association Memberships

Perusahaan berpartisipasi sebagai anggota di sejumlah asosiasi tingkat nasional yang relevan dengan sektor pertambangan untuk memperkuat kemitraan strategis. Pada tahun 2025, Perusahaan secara aktif berkontribusi melalui pemberian pandangan, masukan, dan rekomendasi terkait program peningkatan optimalisasi produksi batubara nasional serta pembahasan perubahan kebijakan dan regulasi di bidang pertambangan mineral dan batubara di Indonesia.

The Company participates as a member of several national-level associations relevant to the mining sector to strengthen strategic partnerships. In 2025, the Company actively contributed by providing views, inputs, and recommendations related to programs aimed at optimizing national coal production, as well as discussions on changes in policies and regulations in the mineral and coal mining sector in Indonesia.

Berikut adalah keanggotaan asosiasi Perusahaan hingga akhir tahun 2025:

The following are the Company's association memberships as of the end of 2025:

	Nama Asosiasi Association Name	Status Keanggotaan Membership Status
	Asosiasi Pertambangan Indonesia Indonesian Mining Association	Anggota Member
	Forum Rehabilitasi Lahan Bekas Tambang Forum for Rehabilitation of Post-Mining Land	Anggota Member
	Asosiasi Profesi Keselamatan Pertambangan Indonesia Indonesian Association of Mining Safety Professionals	Anggota Member
CFCD	Corporate Forum for Community Development	Anggota Member
	Ikatan Akuntan Indonesia Indonesian Institute of Accountants	Anggota Member
	Kamar Dagang & Industri Indonesia Indonesian Chamber of Commerce and Industry	Anggota Member
	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Listed Companies Association	Anggota Member
	Indonesian Corporate Secretary Association	Anggota Member
	Indonesian Corporate Counsel Association	Anggota Member
	Forum Komunikasi Pengelola Lingkungan Pertambangan Indonesia Indonesian Mining Environmental Management Communication Forum	Anggota Member
	Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) Indonesian Coal Mining Association (APBI)	Anggota Member
	UN Global Compact	Anggota Member

Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Public Accountant Services (AP) and Public Accounting Firms (KAP)

Periode Period	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Alamat Address	Akuntan Accountant	Biaya jasa audit ITM dan Anak-anak Usaha Audit Fee for ITM and Subsidiaries	Biaya jasa audit untuk perusahaan induk saja (ITM) Audit Fee for Parent Company Only (ITM)	Biaya Jasa non-audit ITM dan Anak-anak Usaha Non-Audit Service Fee for ITM and Subsidiaries
2025	KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan – PricewaterhouseCoopers	WTC 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920, Indonesia www.pwc. com/id	Toto Harsono, S.E., CPA	Rp8,455,000,000	Rp2,000,000,000	USD1,125
2024	KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan – PricewaterhouseCoopers	WTC 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920, Indonesia www.pwc. com/id	Toto Harsono, S.E., CPA	IDR8.000.000.000	IDR1.900.000.000	Nihil None

Profesi Penunjang Pasar Modal Selain AP dan KAP

Capital Market Supporting Professions Other Than Public Accountants and Public Accounting Firms

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Bureau
PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120, Indonesia
Telp: 021 - 350 8077 Faks: 021 - 350 8078
corporate secretary@datindo.com
http://datindo.com

Jasa yang diberikan:
Administrasi efek
Services Provided:
Securities administration

Periode penugasan: 2025
Period of Engagement: 2025

Informasi pada Situs Web Perusahaan

Information on the Company's Website

Sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam mengelola situs web resmi di alamat www.itmg.co.id yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan sebagai sarana penyediaan informasi penting terkait Perusahaan, Berikut adalah berbagai informasi penting yang dapat ditemukan dalam situs web resmi Perusahaan:

1. Tentang Kami
2. Tata Kelola
3. Keberlanjutan
4. Investor
5. Media
6. Insan ITM

As part of the Company's commitment to managing its official website at www.itmg.co.id, which is accessible to all stakeholders as a medium for providing important information related to the Company, the following key information can be found on the Company's official website:

1. About Us
2. Corporate Governance
3. Sustainability
4. Investor
5. Media
6. ITM People



Truk pengangkut muatan batubara di hauling road di wilayah Melak.
Trucks transporting coal on a hauling road in the Melak area.



04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Melalui pengelolaan operasional yang disiplin, strategi yang adaptif, serta penguatan kinerja di seluruh lini bisnis, Perusahaan terus menjaga ketahanan usaha dan menciptakan nilai yang berkelanjutan di tengah dinamika industri energi.

Through disciplined operations, adaptive strategies, and performance enhancement across its business lines, the Company continues to strengthen resilience and deliver sustainable value amid the evolving energy industry landscape.

Kajian Ekonomi Global dan Indonesia

Global and Indonesia Economic Review



Fasilitas Shiploader di Bontang Coal Terminal
Shiploader Facilities at Bontang Coal Terminal

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 menunjukkan ketahanan di tengah ketidakpastian yang masih berlanjut, dengan proyeksi pertumbuhan sekitar 3,2% pada 2025 dan 3,1% pada 2026 sebagaimana tercantum dalam World Economic Outlook IMF edisi Oktober 2025. Proyeksi ini merefleksikan kombinasi antara normalisasi pasca berbagai guncangan pandemi dan geopolitik, meredanya tekanan inflasi secara bertahap, pelonggaran kebijakan moneter yang dilakukan secara hati-hati, serta penyesuaian pelaku usaha terhadap kondisi perdagangan global yang semakin terfragmentasi.

Berdasarkan World Economic Outlook IMF Oktober 2025, risiko terhadap perekonomian global masih cenderung mengarah ke sisi negatif, terutama dipicu oleh meningkatnya ketegangan geopolitik, kebijakan proteksionisme, serta ketidakpastian arah kebijakan perdagangan dan industri di sejumlah negara besar. Banyak negara maju masih mencatat pertumbuhan yang relatif rendah dan cenderung stagnan, sementara negara-negara berpendapatan menengah dan berkembang, termasuk Indonesia, tetap menjadi kontributor utama pertumbuhan global.

Inflasi global secara umum melanjutkan tren penurunan pada 2025 seiring membaiknya rantai pasok dan stabilisasi harga energi dibandingkan beberapa tahun sebelumnya. Kendati demikian, inflasi inti di sejumlah negara maju masih berada sedikit di atas target bank sentral, sehingga penurunan suku bunga dilakukan secara lebih berhati-hati dan bertahap. Kondisi suku bunga global yang masih relatif tinggi ini menahan ekspansi investasi dan pembiayaan, termasuk pembiayaan perdagangan internasional, serta meningkatkan sensitivitas pasar terhadap dinamika geopolitik dan kebijakan perdagangan.

Global economic growth in 2025 demonstrated resilience amid persistent uncertainty, with growth projected at approximately 3.2% in 2025 and 3.1% in 2026, as outlined in the October 2025 edition of the World Economic Outlook published by the International Monetary Fund. These projections reflect a combination of post-pandemic and geopolitical shock normalization, a gradual easing of inflationary pressures, cautiously implemented monetary policy loosening, and the ongoing adjustment of businesses to an increasingly fragmented global trade environment.

According to the October 2025 edition of the World Economic Outlook published by the International Monetary Fund, risks to the global economy remain tilted to the downside, primarily driven by escalating geopolitical tensions, rising protectionist policies, and uncertainty surrounding trade and industrial policy directions in several major economies. Many advanced economies continue to record relatively low and near-stagnant growth, while middle-income and emerging economies, including Indonesia, remain key contributors to global economic expansion.

Global inflation broadly continued its downward trajectory in 2025, supported by improvements in supply chain conditions and the stabilization of energy prices compared with previous years. Nevertheless, core inflation in several advanced economies remained slightly above central bank targets, prompting interest rate cuts to be implemented in a more cautious and gradual manner. Persistently elevated global interest rates have constrained investment expansion and financing activities, including international trade finance, while increasing market sensitivity to geopolitical developments and trade policy dynamics.

"Tahun 2025 menjadi periode konsolidasi ekonomi global dengan pertumbuhan sekitar 3% di tengah ketidakpastian dan fragmentasi perdagangan. Asia tetap menjadi motor pertumbuhan, sementara Indonesia mampu menjaga stabilitas dan pertumbuhan sekitar 5% berkat fondasi makro yang kuat."

"The year 2025 will be a period of global economic consolidation with growth of around 3% amid uncertainty and trade fragmentation. Asia will remain the engine of growth, while Indonesia will be able to maintain stability and growth of around 5% thanks to its strong macroeconomic fundamentals."

Dalam konteks tersebut, perdagangan internasional pada 2025 tumbuh lebih lambat dibandingkan PDB global, mencerminkan berlanjutnya tren fragmentasi ekonomi dan meningkatnya hambatan tarif maupun non-tarif. Eskalasi ketegangan perdagangan dan kecenderungan munculnya kembali "trade war", termasuk yang terkait kebijakan industri dan teknologi, mendorong penerapan tarif baru, restriksi perdagangan, serta pergeseran rantai pasok global ke arah diversifikasi kawasan. Dinamika ini tidak hanya menekan volume dan efisiensi perdagangan lintas batas, tetapi juga memicu volatilitas harga komoditas global, seiring meningkatnya ketidakpastian permintaan dan penyesuaian pasokan. Di tengah kondisi tersebut, Asia tetap menjadi pusat pertumbuhan dunia dengan kontribusi signifikan terhadap ekspansi global. Pertumbuhan yang relatif tinggi di India, negara-negara ASEAN, serta sebagian ekonomi Asia Timur dan Selatan terus menopang permintaan global atas komoditas, barang manufaktur menengah, dan jasa terkait rantai pasok.

Against this backdrop, international trade in 2025 grew more slowly than global GDP, reflecting the continued trend of economic fragmentation and the rising prevalence of tariff and non-tariff barriers. Escalating trade tensions and the renewed risk of "trade wars," including those related to industrial and technology policies, have led to the imposition of new tariffs, tighter trade restrictions, and a reconfiguration of global supply chains toward greater regional diversification. These dynamics have not only weighed on cross-border trade volumes and efficiency, but have also contributed to heightened volatility in global commodity prices, amid increased demand uncertainty and supply-side adjustments. Amid these conditions, Asia has remained a central engine of global growth, making a significant contribution to overall global expansion. Relatively strong growth in India, ASEAN member states, as well as parts of East and South Asia, has continued to underpin global demand for commodities, intermediate manufactured goods, and supply chain–related services.

Bagi Indonesia, lingkungan global 2025 menghadirkan kombinasi peluang dan tantangan. Di satu sisi, permintaan yang masih cukup solid dari mitra dagang utama di kawasan Asia memberikan dukungan terhadap ekspor komoditas dan manufaktur; di sisi lain, moderasi harga komoditas serta meningkatnya persaingan global menekan nilai tambah ekspor dan penerimaan negara. Perekonomian Indonesia pada 2025 tetap berada pada kondisi relatif stabil dengan pertumbuhan PDB sekitar 4,8–5,1% secara tahunan, sedikit di bawah target APBN sebesar 5,2% namun masih lebih baik dibandingkan banyak negara kawasan. Data Badan Pusat Statistik menunjukkan pertumbuhan 4,87% (yoy) pada triwulan I 2025, meningkat menjadi 5,12% (yoy) pada triwulan II, dan berada pada level 5,04% (yoy) pada triwulan III 2025. Pertumbuhan tersebut terutama digerakkan oleh konsumsi rumah tangga, yang tetap menjadi komponen terbesar PDB dengan kontribusi lebih dari separuh total permintaan agregat. Konsumsi didukung oleh inflasi yang relatif terjaga, penyesuaian upah minimum, dan peningkatan aktivitas sektor jasa, meskipun tekanan terhadap daya beli segmen menengah bawah masih menjadi perhatian.

For Indonesia, the global environment in 2025 presented a combination of opportunities and challenges. On the one hand, relatively solid demand from key trading partners in the Asian region supported commodity and manufactured exports; on the other hand, moderating commodity prices and intensifying global competition exerted pressure on export value-added and government revenues. Indonesia's economy in 2025 remained in a relatively stable condition, recording annual GDP growth of approximately 4.8–5.1%, slightly below the State Budget target of 5.2%, yet still outperforming many countries in the region. Data from Badan Pusat Statistik indicated economic growth of 4.87% year-on-year in the first quarter of 2025, accelerating to 5.12% year-on-year in the second quarter, and moderating to 5.04% year-on-year in the third quarter of 2025. This growth was primarily driven by household consumption, which remained the largest component of GDP, accounting for more than half of total aggregate demand. Household consumption was supported by relatively contained inflation, minimum wage adjustments, and increased activity in the services sector, although pressures on the purchasing power of lower- to middle-income segments remained a key concern.

Secara keseluruhan, tahun 2025 dapat digambarkan sebagai periode konsolidasi pertumbuhan bagi perekonomian global dan Indonesia. Bagi Indonesia, kombinasi fondasi makro yang relatif kuat, kesinambungan agenda reformasi struktural, serta peluang dari hilirisasi dan ekonomi digital memberikan basis yang cukup untuk mempertahankan pertumbuhan di sekitar 5% sekaligus menyiapkan landasan menuju pertumbuhan yang lebih tinggi dan lebih inklusif dalam jangka menengah.

Overall, 2025 can be characterized as a period of growth consolidation for both the global economy and Indonesia. For Indonesia, the combination of relatively strong macroeconomic fundamentals, the continued implementation of structural reform agendas, and opportunities arising from downstream industrialization and the digital economy has provided a solid basis to sustain growth at around 5%, while laying the groundwork for higher and more inclusive growth over the medium term.

Indikator Ekonomi Penting Indonesia
Indonesia's Key Economic Indicators

Indikator Indicator	Unit/Penjelasan Unit/Description	2025	2024	2023
Pertumbuhan PDB Nasional National GDP Growth	% (yoy)	5.11	5.03	5.05
Kebijakan Suku Bunga BI BI Interest Rate Policy	% akhir tahun end of the year	4.75	6.0	6.0
Inflasi Inflation	% (yoy)	2.92	1.57	2.61

Analisis Industri Batubara
Coal Industry Analysis

Industri batubara global pada tahun 2025 berada pada titik di mana permintaan mencapai rekor tertinggi namun menunjukkan tanda-tanda stabilisasi. Laporan Coal 2025 dari International Energy Agency (IEA) menyatakan bahwa permintaan batubara global diperkirakan naik sekitar 0,5% menjadi sekitar 8,85 miliar ton pada 2025, mencatat level tertinggi sepanjang sejarah dibanding tahun sebelumnya. Namun, IEA juga menggarisbawahi bahwa permintaan global telah mencapai tahap plateau dan diperkirakan akan sedikit menurun menuju 2030 akibat meningkatnya kapasitas energi terbarukan, gas alam, dan nuklir yang semakin kompetitif di pasar energi dunia.

The global coal industry in 2025 is at a juncture where demand has reached record highs but exhibits signs of stabilization. According to the Coal 2025 report by the International Energy Agency (IEA), global coal demand is projected to increase by approximately 0.5% to around 8.85 billion tons in 2025, marking the highest level in history compared to the previous year. However, the IEA also emphasizes that global demand has plateaued and is expected to decline slightly by 2030 due to the increasing capacity of renewable energy, natural gas, and nuclear power, which are becoming more competitive in the global energy market.

Produksi batubara global pada 2025 diperkirakan tetap tinggi, dengan output berada di sekitar 9,1–9,2 miliar ton, yang merupakan level yang konsisten atau sedikit di atas rekor 2024. IEA menunjukkan bahwa peningkatan produksi di negara-negara besar seperti China dan India masih menjadi pendorong utama, meskipun beberapa negara produsen lain menunjukkan laju produksi yang lebih moderat. Perubahan ini terjadi menjelang perkiraan tren penurunan moderat dalam dekade berikutnya.

Global coal production in 2025 is expected to remain high, with output ranging around 9.1–9.2 billion tons, maintaining a level consistent with or slightly above the 2024 record. The IEA indicates that production increases in major countries such as China and India continue to be the primary drivers, although some other producing nations show more moderate growth rates. These changes occur ahead of an anticipated trend of moderate decline in the coming decade.

Perdagangan batubara internasional diproyeksikan mengalami penurunan pada 2025 dibanding dengan tren 2024, mencerminkan peningkatan pasokan domestik di beberapa negara kunci dan pembentukan stok yang lebih tinggi. Menurut IEA, China diperkirakan akan mengurangi impor batubara sekitar 76 juta ton akibat permintaan yang melambat dan tingginya stok domestik, sementara ekspansi produksi di India juga berdampak pada kebutuhan impor yang lebih rendah.

International coal trade is projected to decline in 2025 compared to the 2024 trend, reflecting increased domestic supply in key countries and higher stockpiles. According to the IEA, China is expected to reduce coal imports by approximately 76 million tons due to slowing demand and high domestic inventories, while India's expanding production also contributes to lower import requirements.

Industri batubara Indonesia menghadapi tekanan berupa lemahnya permintaan ekspor dan penyesuaian harga dalam persaingan global pada 2025. Hal ini terutama disebabkan oleh pergeseran kebijakan energi di pasar utama seperti Tiongkok dan India, yang masing-masing memperkuat produksi domestik dan mengurangi ketergantungan pada impor batubara, terutama untuk kebutuhan energi termal.

The Indonesian coal industry faces pressures from weak export demand and price adjustments amid global competition in 2025. This is primarily driven by policy shifts in key markets such as China and India, which are strengthening domestic production and reducing reliance on coal imports, particularly for thermal energy needs.

Di tengah pelemahan ekspor tersebut, pasar domestik Indonesia justru semakin menjadi penyangga penting bagi industri batubara. Pemerintah menetapkan kewajiban pemenuhan pasar dalam negeri (*Domestic Market Obligation*/ DMO) batubara untuk 2025 pada kisaran lebih dari 200 juta ton, guna menjamin ketersediaan pasokan bagi pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) dan industri padat energi. Kebijakan ini mendukung stabilitas pasokan dan harga listrik domestik, sekaligus memberikan basis permintaan yang kuat untuk produksi batubara dalam negeri.

Amidst declining exports, the domestic market in Indonesia is increasingly becoming a vital buffer for the coal industry. The government has set a Domestic Market Obligation (DMO) for coal exceeding 200 million tons in 2025 to ensure supply availability for thermal power plants (PLTU) and energy-intensive industries. This policy supports the stability of domestic supply and electricity prices, while also providing a strong demand foundation for local coal production.

Peran batubara dalam bauran energi Indonesia pada 2025 tetap signifikan, dengan batubara menyumbang lebih dari dua perlima konsumsi energi primer nasional dan sekitar dua pertiga dari pembangkitan listrik. Posisi ini menegaskan peran batubara sebagai tulang punggung keandalan sistem ketenagalistrikan Indonesia, terutama dalam menjamin pasokan listrik baseload yang stabil di tengah meningkatnya permintaan energi dan keterbatasan infrastruktur energi terbarukan.

The role of coal in Indonesia's energy mix remains significant in 2025, contributing over two-fifths of the national primary energy consumption and approximately two-thirds of electricity generation. This position underscores coal's critical role as the backbone of Indonesia's power system reliability, particularly in ensuring a stable baseload electricity supply amid rising energy demands and constraints in renewable energy infrastructure.

Sementara tantangan transisi energi terus meningkat, permintaan energi secara global tetap kuat, didorong oleh pertumbuhan ekonomi, peningkatan kebutuhan listrik, dan sektor industri yang ekspansif, termasuk perkembangan teknologi dan aktivitas data center, kecerdasan buatan (AI), dan kendaraan listrik (EV) yang membutuhkan pasokan energi yang konsisten. Dalam konteks ini, batubara tetap memainkan peran strategis dalam memastikan keandalan energi jangka pendek hingga menengah, sekaligus memberi ruang bagi pelaku industri untuk memperluas portofolio energi dan investasi dalam solusi rendah karbon yang menguat seiring berjalannya transisi energi secara global.

While energy transition challenges continue to escalate, global energy demand remains robust, driven by economic growth, increasing electricity needs, and expanding industrial sectors, including advancements in technology, data centers, artificial intelligence (AI), and electric vehicles (EV) that require a consistent energy supply. In this context, coal continues to play a strategic role in ensuring short- to medium-term energy reliability, while providing industry players the opportunity to diversify energy portfolios and invest in low-carbon solutions that are gaining strength amid the ongoing global energy transition.

Kinerja Industri Batubara Nasional
National Coal Industry Performance

Indikator Indicator	**Unit/Penjelasan** Unit/Description	**2025**	**2024**	**2023**
Produksi Batubara Nasional National Coal Production	Juta ton Million tons	790	836	775
Alokasi Batubara Domestik Domestic Coal Allocation	Juta ton Million tons	254	381	213
Kinerja Ekspor Export Performance	Juta ton Million tons	514	555	505
Stok Stock	Juta ton Million tons	22	48	44

Sumber: Kementerian ESDM dipublikasikan oleh www.bloombergtechnoz.com
Source: Ministry of EMR published in www.bloombergtechnoz.com

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Review of Operations by Segment of Business

Bidang Usaha Tambang Batubara

Kegiatan operasional tambang Batubara yang dijalankan Perusahaan melalui sejumlah entitas anak. Operasi penambangan utama dikelola oleh PT Indominco Mandiri (IMM), PT Trubaindo Coal Mining (TCM), PT Bharinto Ekatama (BEK), dan PT Jorong Barutama Greston (JBG), yang kemudian diperkuat oleh PT Graha Panca Karsa (GPK) dan PT Tepian Indah Sukses (TIS). Satu entitas anak lainnya, PT Nusa Persada Resources (NPR) yang memasuki fase produksi pada tahun 2025 guna menambah kapasitas pasokan grup. Secara Konsesi pertambangan batubara Perusahaan berlokasi di Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Tengah.

Sejalan dengan komitmen terhadap praktik penutupan tambang yang berkelanjutan, PT Kitadin (KTD) melanjutkan tahapan pasca-tambang di wilayah Embalut. Program rehabilitasi di Embalut ditargetkan tuntas pada 2026 dan meliputi pemulihan lahan, pemanfaatan kembali kawasan pasca-tambang, serta pelibatan masyarakat sekitar. Di kluster Melak, entitas TCM, BEK, TIS, dan NPR memanfaatkan secara bersama berbagai infrastruktur dan fasilitas penunjang, sehingga tercipta sinergi operasional dan efisiensi rantai pasok dalam kegiatan penambangan dan pengangkutan batubara.

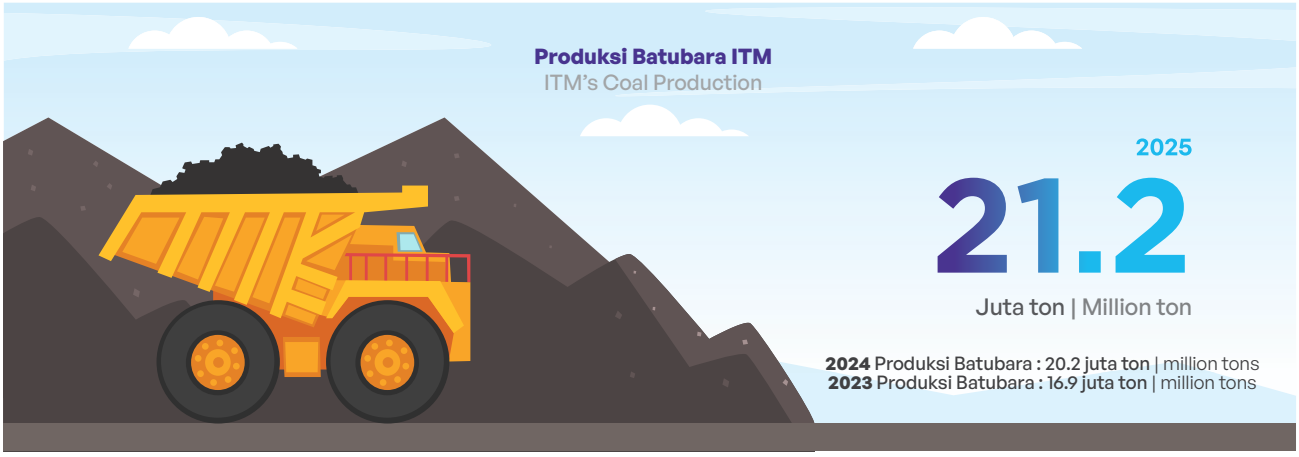
Seluruh operasi penambangan batubara Perusahaan menggunakan metode tambang terbuka (*open-pit*), yaitu teknik penambangan permukaan untuk mengakses lapisan batubara yang berada relatif dekat dengan permukaan tanah. Proses ini mencakup kegiatan pengupasan lapisan tanah penutup dan batuan (*overburden*) untuk mengekspos lapisan batubara, diikuti penggalian menggunakan peralatan berat dan pengangkutan batubara ke fasilitas peremukan serta pengolahan. Setelah melalui tahapan peremukan dan pengolahan , batubara dikirimkan kepada pelanggan melalui pelabuhan milik Perusahaan maupun fasilitas pihak ketiga, dengan memanfaatkan armada kapal tongkang dan kapal pengangkut khusus untuk memastikan keandalan dan ketepatan waktu pengiriman.

Coal Mining Business Sector

The Company's coal mining operations are conducted through several subsidiaries. The primary mining operations are managed by PT Indominco Mandiri (IMM), PT Trubaindo Coal Mining (TCM), PT Bharinto Ekatama (BEK), and PT Jorong Barutama Greston (JBG), further supported by PT Graha Panca Karsa (GPK) and PT Tepian Indah Sukses (TIS). Additionally, PT Nusa Persada Resources (NPR) entered the production phase in 2025 to increase the group's supply capacity. The Company's coal mining concessions are located in East Kalimantan, South Kalimantan, and Central Kalimantan.

In line with its commitment to sustainable mine closure practices, PT Kitadin (KTD) continues post-mining activities in the Embalut area. The rehabilitation program in Embalut is targeted for completion by 2026 and includes land restoration, repurposing post-mining areas, and engaging local communities. In the Melak cluster, entities TCM, BEK, TIS, and NPR share infrastructure and supporting facilities, creating operational synergies and supply chain efficiencies in mining and transportation activities.

All of the Company's coal mining operations utilize open-pit mining methods, a surface mining technique used to access coal seams located relatively close to the surface. This process involves removal of overburden and soil cover, followed by excavation using heavy equipment and transportation of coal to crushing and processing facilities. After crushing and processing, the coal is shipped to customers via the Company's own port facilities or third-party facilities, utilizing barge and specialized cargo ships to ensure reliable and timely delivery.



Pilar Bisnis ITM
ITM's Business Pillars

Mining

IMM
PT Indominco Mandiri
(CCOW Gen I) Exp: Mar 2028
East Kalimantan

TCM
PT Trubaindo Coal Mining
(CCOW Gen II) Exp: Feb 2035
East Kalimantan

BEK
PT Bharinto Ekatama
(CCOW Gen III) Exp: Jun 2041
East and Central Kalimantan

JBG
PT Jorong Barutama Greston
(CCOW Gen II) Exp: May 2035
South Kalimantan

GPK
PT Graha Panca Karsa
(IUP) Exp: Sep 2029
East Kalimantan

TIS
PT Tepian Indah Sukses
(IUP) Exp: Apr 2029
East Kalimantan

NPR
PT Nusa Persada Resources
(IUP) Exp: May 2032
Central Kalimantan

KTD
PT Kitadin
East Kalimantan

Energy Services

TRUST
PT Tambang Raya Usaha Tama
Mining Contractor
Jakarta Office

EBP
PT Energi Batubara Perkasa
Coal Trading
Jakarta Office

IBU
PT ITM Batubara Utama
Investment
Jakarta Office

ITMI
PT ITM Indonesia
Investment
Jakarta Office

Renewable and Others

IBP
PT ITM Bhinneka Power
Renewable Investment
Jakarta Office

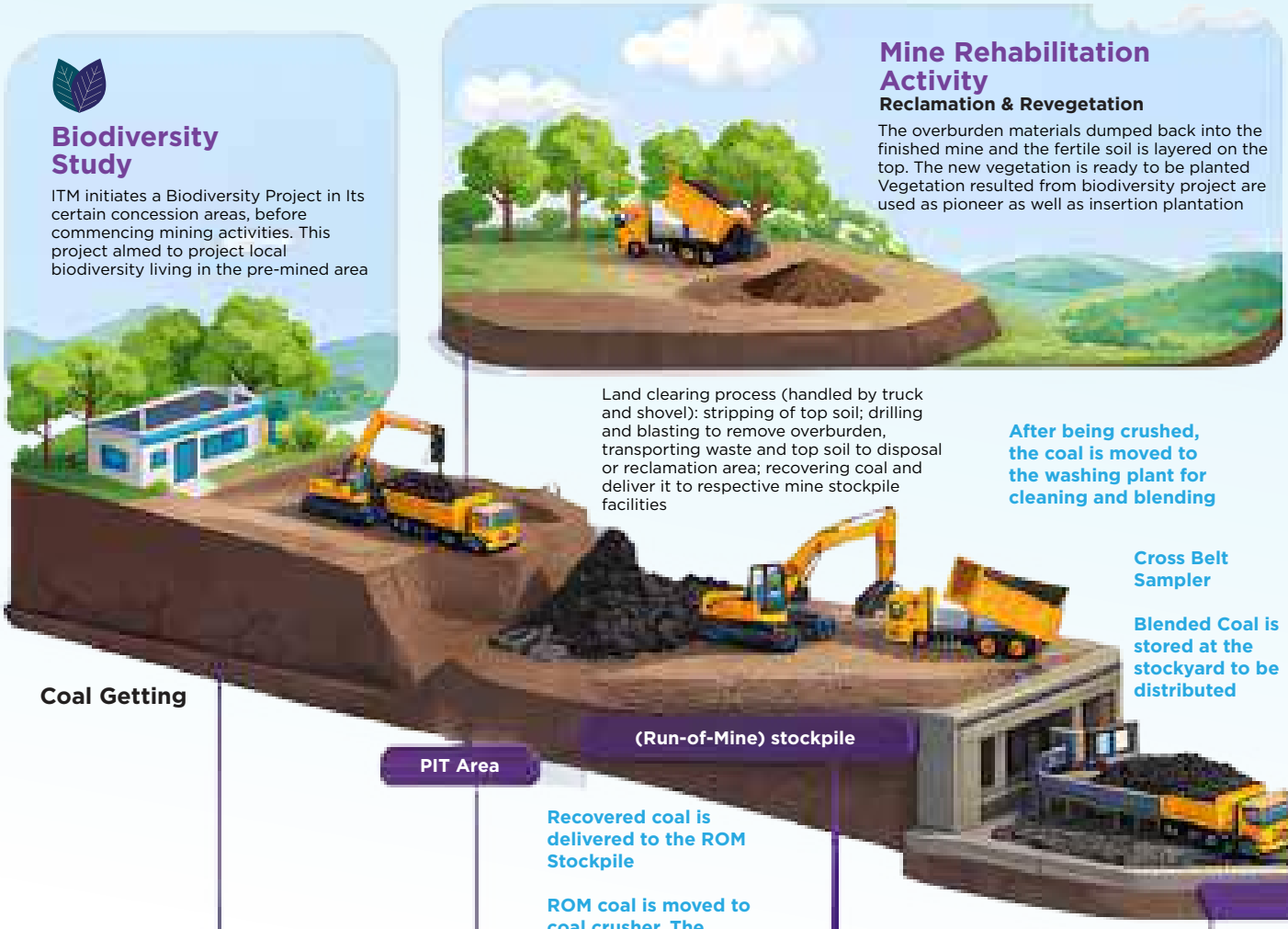
IEU
PT ITM Energi Utama
Renewable Investment
Jakarta Office

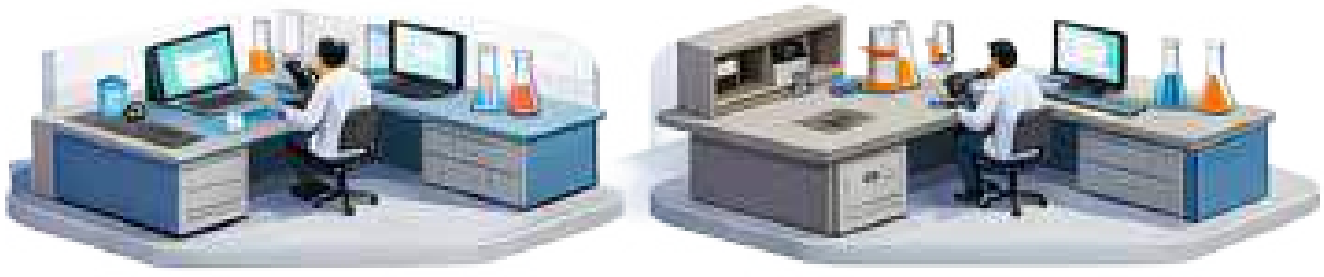
CPI
PT Cahaya Power Indonesia
Solar Rooftop
Jakarta Office

IHP
PT IBP Hydro Power
Jakarta Office

Suryanesia
PT Centra Multi Suryanesia Aset
Solar Rooftop
Jakarta Office

Diagram Alur Penambangan
Mining Flow Diagram



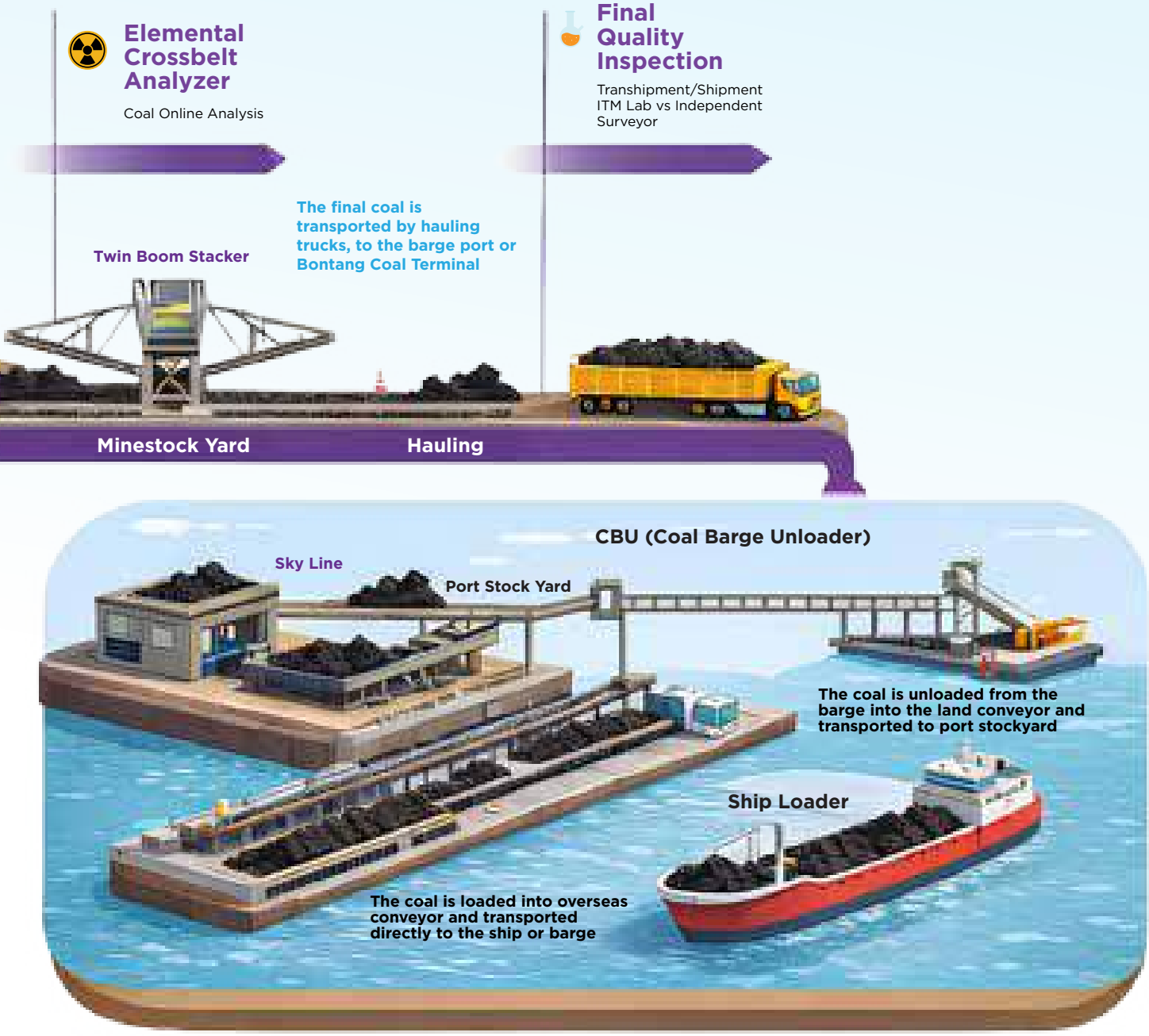


ITM Laboratory

Independent Laboratory

Proses penambangan diawali dengan kajian biodiversitas untuk mengidentifikasi dan melindungi ekosistem di area tambang, sebelum dilanjutkan dengan pembukaan lahan pada lokasi yang telah dikonfirmasi memiliki cadangan batubara. Setelah lapisan tanah penutup dikupas untuk mengekspos batubara, kegiatan *coal getting* dilakukan dan batubara diangkut ke fasilitas pengolahan dan peremukan. Sepanjang proses ini, pengujian kualitas dilakukan secara berkala: mulai dari pit, ROM, hingga unit pengolahan, oleh laboratorium internal dan diverifikasi oleh surveyor independen pada inspeksi kualitas akhir sebelum pengiriman. Batubara yang telah memenuhi spesifikasi dikirim melalui pelabuhan milik Perusahaan atau fasilitas pihak ketiga menggunakan kapal tongkang atau kapal angkut khusus, sementara area yang telah ditambang direklamasi dan direhabilitasi secara bertahap.

Mining activities begin with a biodiversity assessment to identify and protect ecosystems within the mining area, followed by land clearing at sites where coal reserves have been confirmed. After the overburden is removed, coal getting is carried out and the coal is transported to processing and crushing facilities. Throughout this process, quality testing is conducted regularly: from pit and ROM to the processing unit, by internal laboratories and verified by independent surveyors on final quality inspection prior to shipment. Coal that meets the required specifications is then transported through the Company's port or third-party facilities and delivered to customers using barges or dedicated vessels, while mined-out areas are progressively reclaimed and rehabilitated.



Entitas Anak Subsidiary	**Perizinan** License	**Lokasi** Location	**Luas Wilayah Kuasa Per Tambangan** (hektare) Concession Area (Hectares)	**Fasilitas Produksi yang Digunakan** Production Facilities in Use	**Fasilitas Pengangkutan** Transportation Facilities
PT Indominco Mandiri (IMM)	PKP2B	Bontang, Kalimantan Timur Bontang, East Kalimantan	24,121	• 3 Unit Peremuk Batubara • 1 Unit pencuci Batubara • Terminal Batubara Bontang • Laboratorium Batubara • Ban Berjalan Pemuatan 4 km di atas tanah & 2 km di atas laut • 3 Crushing Plants • 1 Washing Plant • Bontang Coal Terminal • Coal Laboratory • Shiploading Conveyor 4 km (oversea) & 2 km (overland)	Jalan tambang 35 km dari area penumpukan tambang ke area penumpukan Pelabuhan 35-km hauling road from mine stockyard to port stockyard
PT Trubaindo Coal Mining (TCM)	PKP2B	Melak, Kutai Barat, Kalimantan Timur Melak, West Kutai, East Kalimantan	22,573	• 1 Fasilitas Peremukan • 1 Pelabuhan Tongkang Laboratorium Batubara • 1 Crushing Plant • 1 Barge Loader Port Coal Laboratory	Jalan tambang 72 km dari penumpukan tambang ke area penumpukan Pelabuhan Bunyut A 72 km hauling road from mine stockyard to port stockyard in Bunyut Barge Loader
PT Bharinto Ekatama (BEK)	PKP2B	Kutai Barat, Kalimantan Timur dan Barito Utara, Kalimantan Tengah West Kutai, East Kalimantan and North Barito, Central Kalimantan	17,311	• 1 Fasilitas Peremukan • 1 Pelabuhan Tongkang • 1 Crushing Plant • 1 Barge Loader Port	Jalan tambang 92 km dari penumpukan tambang ke area penumpukan Pelabuhan Bunyut, sebagian jalan tambang merupakan fasilitas bersama dengan TCM A 92 km hauling road from mine stockyard to port stockyard in Bunyut Barge Loader, partially shared with TCM
PT Kitadin (KTD) – Embalut	IUP	Tenggarong Seberang, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur Tenggarong Seberang, Kutai Kartanegara, East Kalimantan	2,973		
PT Jorong Barutama Greston (JBG)	PKP2B	Jorong, Tanah Laut, Kalimantan Selatan Jorong, Tanah Laut, South Kalimantan	4,883	• 1 Fasilitas Peremukan • 1 Pelabuhan Tongkang • Laboratorium Batubara • 1 Crushing Plant • 1 Barge Loader • Coal Laboratory	Jalan tambang 20 km dari area tambang ke area penumpukan tambang 20-km hauling road from mine area to mine stockyard
PT Graha Panca Karsa (GPK)	IUP	Kutai Barat, Kalimantan Timur	5,060	• Pelabuhan Tongkang • Pelabuhan Servis • Area Penumpukan Batubara • Fasilitas peremukan Batubara • Barge Port • Service Port • Coal Stockyard • Coal Crushing Plant	Jalan tambang 12 km dari area tambang ke area penumpukan tambang

Entitas Anak Subsidiary	**Perizinan** License	**Lokasi** Location	**Luas Wilayah Kuasa Per Tambangan** (hektare) Concession Area (Hectares)	**Fasilitas Produksi yang Digunakan** Production Facilities in Use	**Fasilitas Pengangkutan** Transportation Facilities
PT Tepian Indah Sukses (TIS)	IUP	Melak, Kutai Barat, Kalimantan Timur Melak, West Kutai, East Kalimantan	2,065		
PT Nusa Persada Resources (NPR)	IUP	Teweh Tengah, Barito Utara, Kalimantan Selatan, Teweh Tengah, North Barito, South Kalimantan	4,291		

Perkembangan di Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan memusatkan perhatian pada penyempurnaan pelaksanaan operasional tambang batubara melalui penguatan koordinasi lintas entitas, kesiapan infrastruktur, serta peningkatan efektivitas pengendalian operasi di seluruh wilayah tambang.

Di klaster Melak, Perusahaan melanjutkan implementasi pengelolaan operasional terintegrasi yang mencakup penyelarasan perencanaan tambang, optimalisasi pemanfaatan infrastruktur bersama, serta penguatan koordinasi logistik antar entitas. Pendekatan ini mendukung kelancaran aktivitas penambangan dan pengangkutan, sekaligus meningkatkan visibilitas dan pengendalian operasional di area dengan intensitas kegiatan yang tinggi.

Sebagai bagian dari penguatan sistem logistik, pada tahun 2025 Perusahaan memulai tahap awal peningkatan kapasitas Pelabuhan Bunyut. Inisiatif ini difokuskan pada persiapan fungsi pelabuhan sebagai simpul pengapalan utama di klaster Melak, dengan tujuan meningkatkan keandalan pengiriman batubara serta mendukung fleksibilitas operasional ke depan.

Dalam kegiatan penambangan, Perusahaan terus memperkuat praktik perencanaan tambang dan pengawasan kontraktor, serta mengoptimalkan penerapan coal blending untuk menjaga konsistensi kualitas produk dan memenuhi kebutuhan pasar secara lebih adaptif. Upaya tersebut dilaksanakan secara terintegrasi dengan sistem pengendalian operasional dan logistik yang terus disempurnakan.

Dua anak usaha Perusahaan, PT Graha Panca Karsa (GPK) dan PT Tepian Indah Sukses (TIS), mulai beroperasi pada tahun 2024 sebagai bagian dari penguatan portofolio dan sinergi operasional Perusahaan.

Developments in 2025

Throughout 2025, the Company focused on refining the implementation of coal mining operations through strengthening cross-entity coordination, enhancing infrastructure readiness, and improving operational control effectiveness across all mining areas.

In the Melak cluster, the Company continued implementing integrated operational management, which includes aligning mining planning, optimizing shared infrastructure utilization, and strengthening logistics coordination among entities. This approach supports the smoothness of mining and transportation activities, while also improving visibility and operational control in high-activity areas.

As part of strengthening the logistics system, in 2025, the Company initiated the early phase of capacity enhancement at Bunyut Port. This initiative is focused on preparing the port as a primary shipping hub in the Melak cluster, with the aim of increasing the reliability of coal delivery and supporting operational flexibility in the future.

In mining activities, the Company continually strengthens mining planning practices and contractor supervision, as well as optimizes coal blending to maintain product quality consistency and meet market demands more adaptively. These efforts are implemented in an integrated manner with a continuously refined operational and logistics control system.

Two subsidiaries of the Company, PT Graha Panca Karsa (GPK) and PT Tepian Indah Sukses (TIS), commenced operations in 2024 as part of portfolio strengthening and operational synergy initiatives.

GPK terus menunjukkan peningkatan kinerja produksi, seiring rampungnya infrastruktur utama, termasuk fasilitas penanganan batubara dan akses pelabuhan. Memasuki 2025, produksi GPK semakin menguat, didukung oleh kesiapan infrastruktur yang optimal serta karakteristik kualitas batubara yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan beragam segmen pelanggan.

Sementara itu, TIS, yang berlokasi berdekatan dengan tambang PT Trubaindo Coal Mining (TCM), memulai operasinya dengan memanfaatkan infrastruktur bersama, termasuk jalan angkut dan fasilitas pelabuhan. Tambang ini menghasilkan batubara dengan nilai kalor lebih tinggi dan mencatat peningkatan produksi secara bertahap sepanjang 2025, sehingga semakin memperkuat sinergi operasional dalam klaster Melak.

Di sisi keberlanjutan, program pasca-tambang dan rehabilitasi lingkungan tetap dilaksanakan secara konsisten. Melalui PT Kitadin (KTD), kegiatan pemulihan lahan pasca-tambang di wilayah Embalut terus berjalan sesuai rencana, dengan mencakup rehabilitasi lahan, pemanfaatan kembali kawasan pasca-tambang, serta pelibatan masyarakat sekitar sebagai bagian dari pendekatan pertambangan yang bertanggung jawab.

Secara keseluruhan, perkembangan usaha tambang batubara Perusahaan pada tahun 2025 ditandai oleh penguatan kualitas pelaksanaan operasional, kesiapan infrastruktur, serta peningkatan koordinasi lintas entitas sebagai fondasi untuk menjaga keberlanjutan dan keandalan bisnis inti Perusahaan.

Kinerja dan Profitabilitas

Volume produksi batubara Perusahaan pada tahun 2025 sebesar 21,2 juta ton, mengalami peningkatan 5%, dibandingkan pada tahun 2024 sebesar 20,2 juta ton. Capaian tersebut berada pada batas atas kisaran target produksi yang telah ditetapkan di awal tahun, dan mencerminkan pengelolaan operasional yang efektif dan terukur.

Secara operasional, efisiensi juga tercermin dari penurunan nisbah kupas yang membaik menjadi 9.4 kali, dibandingkan pada tahun 2024 yakni 10 kali. Pada tahun 2025, PT Bharinto Ekatama (BEK) mencatat kontribusi produksi terbesar dengan total 8.5 juta ton atau sekitar 40% dari total produksi tahunan Perusahaan. Kemudian, PT Indominco Mandiri (IMM) dan PT Trubaindo Coal Mining (TCM) pada tahun 2025 masing masing membukukan produksi sebesar 6,9 juta ton dan 3,1 juta ton.

GPK continues to demonstrate improved production performance, following the completion of key infrastructure, including coal handling facilities and port access. Entering 2025, GPK's production further strengthened, supported by optimal infrastructure readiness and coal quality characteristics designed to meet the diverse needs of various customer segments.

Meanwhile, TIS, located near PT Trubaindo Coal Mining (TCM), commenced operations utilizing shared infrastructure, including haul roads and port facilities. The mine produces higher calorific value coal and recorded gradual production increases throughout 2025, thereby strengthening operational synergy within the Melak cluster.

On the sustainability front, post-mining and environmental rehabilitation programs continue to be implemented consistently. Through PT Kitadin (KTD), post-mining land recovery activities in the Embalut region are ongoing as planned, including land rehabilitation, repurposing post-mining areas, and involving local communities as part of a responsible mining approach.

Overall, the Company's coal mining business developments in 2025 were marked by strengthened operational execution quality, infrastructure readiness, and enhanced cross-entity coordination, serving as a foundation for maintaining business sustainability and core business reliability.

Performance and Profitability

In 2025, the Company's coal production reached 21.2 million tons, representing a 5% increase compared to 20.4 million tons in 2024. This achievement was at the upper end of the production target range set at the beginning of the year and reflects effective and well-managed operational performance.

Operational efficiency was also reflected in the improvement of the stripping ratio to 9.4 times, compared to 10 times in 2024. In 2025, PT Bharinto Ekatama (BEK) contributed the largest share of production, totaling 8.5 million tons, or approximately 40% of the Company's total annual output. Meanwhile, PT Indominco Mandiri (IMM) and PT Trubaindo Coal Mining (TCM) recorded production of 6.9 million tons and 3.1 million tons, respectively.

Total sumber daya batubara pada tahun 2025 tercatat sebesar 2,112 juta ton, sedangkan total cadangan sebesar 382 juta ton, dengan rincian yang disajikan pada tabel berikut.

Total coal resources in 2025 were recorded at 2.112 million tons, with total reserves amounting to 382 million tons, as detailed in the following table.

Entitas Anak Subsidiary	**Per 31 Desember 2025** As of December 31, 2025		**Per 31 Desember 2024** As of December 31, 2024	
	Total Sumber Daya Total Resources (Juta Ton | Million Tons)	**Total Cadangan** Total Reserves (Juta Ton | Million Tons)	**Total Sumber Daya** Total Resources (Juta Ton | Million Tons)	**Total Cadangan** Total Reserves (Juta Ton | Million Tons)
IMM	682,5	30,5	687.2	35.1
TCM	596,2	70,8	599.4	75.3
BEK	484,5	94,8	474.1	98.1
JBG	67,1	2,3	67.1	2.2
KTD*	-	-	0	0
NPR**	142,9	77,4	142.9	77.4
TIS	17,4	7,0	10.8	3.3
GPK	121,0	99,1	128.1	63.2
Total	**2.111,6**	**381,9**	**2,109.6**	**354.6**

*) dalam periode manajemen pasca-tambang | in post-mining management stage
**) belum beroperasi | not yet operating

Sebagai langkah antisipatif terhadap peningkatan volume produksi di kluster Melak, Perusahaan pada tahun 2025 telah memulai tahap awal proyek peningkatan kapasitas Pelabuhan Bunyut. Pelabuhan ini ke depannya akan berfungsi sebagai simpul logistik utama yang melayani kegiatan pengapalan batubara dari TCM, BEK, TIS, dan NPR, sekaligus dipersiapkan untuk dikomersialisasikan guna memenuhi kebutuhan jasa bongkar muat batubara dari pihak ketiga.

As an anticipatory measure for the increasing production volume in the Melak cluster, the Company commenced the initial phase of the Bunyut Port capacity enhancement project in 2025. This port will serve as a key logistics hub in the future, facilitating coal shipments from TCM, BEK, TIS, and NPR, and is also being prepared for commercialization to meet third-party coal loading and unloading service needs.

Inisiatif pengembangan infrastruktur tersebut berjalan beriringan dengan program penguatan manajemen biaya dan produktivitas yang menunjukkan hasil positif sepanjang tahun 2025. Perusahaan berhasil meningkatkan efisiensi biaya di seluruh rantai pasok tanpa mengurangi standar kualitas produk, layanan kepada pelanggan, maupun komitmen terhadap kesehatan dan keselamatan kerja.

The infrastructure development initiative progressed in parallel with cost management and productivity enhancement programs, which yielded positive results throughout 2025. The Company successfully improved cost efficiency across the supply chain without compromising product quality standards, customer service, or commitments to health and safety.

Di bidang lingkungan, operasi GPK dan TIS yang baru berproduksi juga menjadi bagian dari upaya rehabilitasi daerah aliran sungai (DAS) di kawasan Ibu Kota Nusantara (IKN) seluas sekitar 1.300 hektare, antara lain melalui penanaman pohon berkayu berdaur panjang. Lahan hasil rehabilitasi tersebut direncanakan akan diserahterimakan kepada Pemerintah pada 2027. Total luas DAS yang telah diserahkan Perusahaan kepada Pemerintah sepanjang tahun 2025 mencapai 2.718,2 hektare, yang merupakan kontribusi signifikan terhadap program rehabilitasi DAS di Indonesia.

In the environmental sector, the operations of GPK and TIS, which have recently commenced production, are also part of the efforts to rehabilitate the river basin areas (DAS) within the Nusantara Capital City (IKN) region, covering approximately 1,300 hectares, including through the planting of long-lived woody trees. The rehabilitated land is planned to be handed over to the Government in 2027. The total DAS area handed over by the Company to the Government in 2025 reached 2,718.2 hectares, representing a significant contribution to DAS rehabilitation programs in Indonesia.

Jasa Energi

Bidang Usaha Perdagangan Batubara

Pada bidang usaha perdagangan batubara dijalankan melalui entitas anak yakni PT Energi Batubara Perkasa (EBP). Melalui EBP, Perusahaan memastikan bahwa pelanggan memperoleh pasokan batubara sesuai spesifikasi kualitas, kuantitas, serta ketentuan kontraktual yang telah disepakati. Selain menjalankan fungsi pemenuhan kebutuhan pelanggan, EBP juga dibentuk untuk memperkuat dan memperluas volume penjualan serta memperbesar pangsa pasar global Perusahaan di segmen perdagangan batubara.

Sejalan dengan perannya dalam rantai nilai terintegrasi Perusahaan, EBP berfungsi sebagai sarana fasilitasi penjualan dan *sourcing* batubara, perluasan jangkauan pasar, serta pengelolaan risiko perdagangan guna menjaga stabilitas permintaan dan meningkatkan profitabilitas Grup.

Perkembangan di Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, EBP mencatat sejumlah perkembangan strategis yang memperkuat perannya dalam rantai nilai terintegrasi Perusahaan. Fokus utama diarahkan pada perluasan jangkauan pasar ekspor, pengamanan kontrak jangka panjang, serta penguatan kemitraan strategis dengan pelanggan dan pemasok. Inisiatif tersebut turut didukung oleh optimalisasi rantai pasok dan peningkatan keandalan operasional guna memastikan kelancaran pemenuhan kebutuhan pelanggan.

Dari sisi pasar, kegiatan perdagangan batubara EBP pada tahun 2025 didominasi oleh pasar ekspor, dengan Tiongkok sebagai tujuan utama, diikuti oleh Filipina dan Thailand. Fokus pada pasar ekspor ini mencerminkan strategi Perusahaan dalam memanfaatkan peluang permintaan global sekaligus menjaga diversifikasi pasar.

Fasilitas pencampuran batubara milik Perusahaan di Bontang dan Muara Berau tetap memegang peranan strategis dalam mendukung kegiatan perdagangan batubara, baik untuk memenuhi kebutuhan internal Grup maupun melayani permintaan pelanggan ekspor. Keberadaan fasilitas tersebut memungkinkan EBP menjaga konsistensi kualitas produk, fleksibilitas spesifikasi, serta ketepatan waktu pengiriman kepada pelanggan.

EBP juga melanjutkan pengembangan dan penyempurnaan sejumlah inisiatif inovatif untuk memperkuat daya saing usaha, antara lain penguatan platform perdagangan terintegrasi yang mencakup modul pembelian batubara, logistik, pemanfaatan bersama fasilitas (*facility sharing*),

Energy Services

Coal Trading Business

The coal trading business is conducted through the subsidiary, PT Energi Batubara Perkasa (EBP). Through EBP, the Company ensures that customers receive coal supplies that meet specified quality, quantity, and contractual terms. In addition to fulfilling customer needs, EBP is also established to strengthen and expand sales volume and to increase the Company's global market share in the coal trading segment.

Aligned with its role within the Company's integrated value chain, EBP functions as a platform for facilitating coal sales and sourcing, expanding market reach, and managing trading risks to maintain demand stability and enhance the Group's profitability.

Developments in 2025

Throughout 2025, EBP recorded several strategic developments that reinforced its role within the Company's integrated value chain. The primary focus was on expanding export market reach, securing long-term contracts, and strengthening strategic partnerships with customers and suppliers. These initiatives were supported by supply chain optimization and improved operational reliability to ensure smooth fulfillment of customer needs.

From a market perspective, EBP's coal trading activities in 2025 were dominated by export markets, with China as the primary destination, followed by the Philippines and Thailand. This focus on export markets reflects the Company's strategy to leverage global demand opportunities while maintaining market diversification.

The Company's coal blending facilities in Bontang and Muara Berau remain strategically important in supporting coal trading activities, both to meet internal Group needs and to serve export customer demands. These facilities enable EBP to maintain product quality consistency, specification flexibility, and timely delivery to customers.

EBP also continued to develop and refine several innovative initiatives to strengthen business competitiveness, including enhancing an integrated trading platform covering coal purchasing modules, logistics, shared facilities (facility sharing), and prepayment/offtake schemes. In 2025, EBP

serta skema *prepayment/offtake*. Pada tahun 2025, EBP turut menginisiasi pengembangan dashboard internal untuk memantau kinerja pemasok pihak ketiga, kesesuaian jadwal pengapalan, serta tingkat keandalan pasokan, guna meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan dan pengendalian operasional.

Kinerja dan Profitabilitas

Volume penjualan batubara yang dikelola PT Energi Batubara Perkasa (EBP) pada tahun 2025 mengalami peningkatan/penurunan 5% yakni sebesar 5,7 juta ton, jika dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar 5,4 juta ton. Pencapaian tersebut terutama bersumber dari pemasaran batubara EBP ke wilayah Tiongkok, Filipina dan Thailand.

Fasilitas pencampuran batubara milik Perusahaan di Bontang dan Muara Berau tetap memegang peranan strategis dalam mendukung kegiatan perdagangan batubara, baik untuk memenuhi kebutuhan internal Grup maupun melayani permintaan pembeli di Tiongkok, Thailand, Taiwan, dan Filipina. Secara keseluruhan sebesar 2,4 juta ton batubara hasil pencampuran di wilayah Kalimantan Timur, dikapalkan melalui BOCT sebesar 76% dan dari Muara Berau 24%. Sementara penjualan langsung batubara mencapai 391 ribu ton yang dikirim melalui Tanjung Bunyut dan Muara Banyu Asin di Sumatra. Dari total volume batubara yang dikelola EBP, sebesar 2,8 juta ton dialokasikan untuk mendukung kegiatan pencampuran Batubara internal.

EBP juga meluncurkan sejumlah inisiatif inovatif untuk memperkuat daya saing usaha, antara lain pengaktifan platform perdagangan terintegrasi yang mencakup modul pembelian batubara, logistik, pemakaian bersama fasilitas (facility sharing), serta skema *prepayment/offtake*. Total volume penjualan ditargetkan meningkat di tahun 2026. Perusahaan merencanakan implementasi modul tambahan dalam platform terintegrasi termasuk modul kontraktor dan layanan teknis serta penyempurnaan proses pengawasan dan pengendalian kualitas guna memastikan keandalan pasokan dan kepuasan pelanggan.

Bidang Usaha Kontraktor Pertambangan

Bidang Usaha Kontraktor Pertambangan dikelola melalui entitas anak, PT Tambang Raya Usaha Tama (TRUST), yang berfokus pada penyediaan layanan kontraktor pertambangan yang terintegrasi bagi grup.

Tinjauan Operasi 2025

Di tengah dinamika industri sepanjang tahun 2025, TRUST mencatatkan total pemindahan lapisan penutup (*overburden removal*) sebesar 18,8 juta BCM. Sebagai bagian dari upaya transformasi operasional dan efisiensi biaya, Perusahaan melakukan evaluasi mendalam terhadap struktur layanan kontraktornya.

initiated the development of an internal dashboard to monitor third-party supplier performance, shipment schedules, and supply reliability, aiming to improve decision-making effectiveness and operational control.

Performance and Profitability

The volume of coal managed by PT Energi Batubara Perkasa (EBP) in 2025 experienced an increase of 5%, amounting to 5,7 million tons, compared to the realization of 5.4 million tons in 2024. This achievement was primarily driven by EBP's coal marketing to China, the Philippines, and Thailand.

The company's coal blending facilities in Bontang and Muara Berau continue to play a strategic role in supporting coal trading activities, both to meet the internal needs of the Group and to serve customer demands in China, Thailand, Taiwan, and the Philippines. A total of 2.4 million tons of blended coal in East Kalimantan were shipped via BOCT (76%) and Muara Berau (24%). Meanwhile, direct coal sales amounted to 391 thousand tons, which were transported through Tanjung Bunyut and Muara Banyu Asin in Sumatra. Of the total coal volume managed by EBP, 2.8 million tons were allocated to support internal coal blending activities.

EBP has also launched several innovative initiatives to strengthen business competitiveness, including the activation of an integrated trading platform that encompasses modules for coal purchasing, logistics, shared facilities (facility sharing), and prepayment/offtake schemes. The total sales volume is targeted to increase in 2026. The Company plans to implement additional modules within the integrated platform, including contractor and technical services modules, as well as enhancements to the monitoring and quality control processes to ensure supply reliability and customer satisfaction.

Mining Contractor Business Segment

Mining Contractor Business Segment is managed through Company's subsidiary, PT Tambang Raya Usaha Tama (TRUST), which focuses on providing integrated mining contractor services for the Group.

2025 Operational Review

Amid industry dynamics throughout 2025, TRUST recorded a total overburden removal volume of 18.8 million BCM. As part of its operational transformation and cost efficiency initiatives, the Company conducted a comprehensive evaluation of its contractor service structure.

Secara bertahap, mulai 1 Juni 2025, TRUST melakukan realiasasi alokasi sumber daya dengan mengalihkan fokus operasional dari layanan pengupasan lapisan tanah penutup ke penguatan layanan logistik dan *hauling*. Keputusan strategis ini diambil untuk memitigasi risiko operasional jangka panjang.

Meskipun terdapat penyesuaian pada segmen *overburden*, TRUST tetap menjaga kontinuitas layanan *hauling* guna memastikan kelancaran distribusi produksi di seluruh wilayah kerja. Langkah ini merupakan bagian dari komitmen Perusahaan untuk mengoptimalkan profitabilitas entitas anak melalui pemilihan model bisnis yang lebih ramping dan tepat guna.

Energi Terbarukan dan Lainnya

Bidang Usaha Energi Tenaga Surya Terbarukan

Sektor energi terbarukan kini menjadi salah satu dari tiga pilar utama bisnis Perusahaan, berdampingan dengan kegiatan pertambangan dan jasa energi. Perusahaan telah memasukkan proyek-proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) ke dalam portofolio usaha sebagai fondasi penting bagi penguatan posisi jangka panjang di tengah perubahan lanskap energi.

Pengembangan lini bisnis ini mencerminkan komitmen Perusahaan untuk menerapkan solusi yang lebih hijau dan cerdas, sekaligus berkontribusi pada agenda transisi energi nasional melalui penyediaan sumber energi yang lebih ramah lingkungan. Dengan demikian, Perusahaan tidak hanya berfokus pada kinerja komersial, tetapi juga pada penciptaan nilai berkelanjutan bagi pemangku kepentingan dan lingkungan.

Perkembangan di Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perusahaan terus memperkuat pengembangan bisnis energi tenaga surya sebagai bagian dari strategi diversifikasi usaha dan dekarbonisasi jangka panjang. Lini bisnis energi terbarukan diposisikan sebagai salah satu penggerak pertumbuhan baru yang diharapkan dapat mengurangi ketergantungan terhadap fluktuasi harga komoditas sekaligus mendukung target kontribusi bisnis baru terhadap EBITDA Perusahaan.

Dalam menjalankan bisnis energi tenaga surya, Perusahaan beroperasi melalui entitas anak PT Cahaya Power Indonesia (CPI) dan PT Centra Multi Suryanesia Aset (CMSA), yang berfokus pada pengembangan proyek PLTS atap (solar rooftop). Melalui kedua entitas tersebut, Perusahaan membangun portofolio proyek yang tersebar di berbagai sektor pelanggan, mulai dari komersial hingga industri, dengan jangkauan geografis di wilayah Jawa, Bali, Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi.

In stages, started on 1 June 2025, TRUST realigned its resource allocation by shifting its operational focus from overburden removal services to strengthening its logistics and hauling services. This strategic decision was undertaken to mitigate long-term operational risks.

Despite adjustments within the overburden segment, TRUST continues to maintain the continuity of its hauling services to ensure smooth production distribution across all operational areas. This measure reflects the Company's commitment to optimizing subsidiary profitability through the implementation of a leaner and more fit-for-purpose business model.

Renewable and Other Businesses

Renewable Solar Energy Business

The renewable energy sector has now become one of the three main pillars of the Company's business, alongside mining and energy services. The Company has incorporated Solar Power Plant (SPP) projects into its portfolio as a crucial foundation for strengthening its long-term position amidst the evolving energy landscape.

The development of this business line reflects the Company's commitment to implementing greener and smarter solutions, while contributing to the national energy transition agenda through the provision of environmentally friendly energy sources. Thus, the Company focuses not only on commercial performance but also on creating sustainable value for stakeholders and the environment.

Development in 2025

In 2025, the Company continued strengthening its solar energy business as part of its long-term diversification and decarbonization strategies. The renewable energy line is positioned as a new growth driver expected to reduce dependency on commodity price fluctuations and support the contribution of new business segments to the Company's EBITDA.

The Company operates the solar energy business through its subsidiaries, PT Cahaya Power Indonesia (CPI) and PT Centra Multi Suryanesia Aset (CMSA), focusing on rooftop solar (PLTS atap) projects. Through these entities, the Company has developed a portfolio of projects across various customer sectors, from commercial to industrial, with geographic coverage in Java, Bali, Sumatra, Kalimantan, and Sulawesi.

Selain pengembangan PLTS atap, pada tahun 2025 Perusahaan juga mencatatkan tonggak strategis melalui keberhasilan memperoleh penetapan pemenang tender IPP PLTS oleh PLN untuk proyek Sumbawa–Bima dan Betun–Timor, yang memperluas eksposur Perusahaan pada pengembangan pembangkit tenaga surya skala utilitas (*solar farm*).

In addition to rooftop solar development, in 2025, the Company achieved a strategic milestone by winning the PLN tender for utility-scale solar projects in Sumbawa–Bima and Betun–Timor, thereby expanding its exposure to utility-scale solar farm development.

Dari sisi operasional, tantangan utama dalam pengembangan proyek PLTS atap masih berkaitan dengan keterbatasan kuota interkoneksi dari PLN, yang berpotensi memengaruhi jadwal pelaksanaan proyek. Meski demikian, Perusahaan secara aktif mengelola tantangan tersebut melalui koordinasi intensif dengan pemangku kepentingan terkait guna menjaga kesinambungan pengembangan proyek.

Operationally, the primary challenge in rooftop solar project development remains the limited interconnection quota from PLN, which could impact project schedules. Nevertheless, the Company actively manages this challenge through intensive coordination with relevant stakeholders to maintain project continuity.

Sebagai bagian dari penguatan ekosistem energi berkelanjutan, Perusahaan melalui PT ITM Bhinneka Power juga melanjutkan investasi strategis pada Jejakin, perusahaan rintisan teknologi iklim yang berfokus pada solusi pengelolaan karbon. Kemitraan ini membuka peluang diversifikasi portofolio Perusahaan ke layanan berbasis teknologi dekarbonisasi serta mendukung pencapaian agenda keberlanjutan korporasi.

As part of strengthening the sustainable energy ecosystem, the Company, through PT ITM Bhinneka Power, continues strategic investments in Jejakin, a climate technology startup focused on carbon management solutions. This partnership opens opportunities for portfolio diversification into decarbonization-based services and supports the achievement of the Company's sustainability agenda.

Kinerja dan Profitabilitas

Performance and Profitability

Pada 2025, segmen energi terbarukan Perusahaan mencatatkan kinerja kuat melalui dua anak usahanya, PT Cahaya Power Indonesia (CPI) dan PT Centra Multi Suryanesia Aset (CMSA). Kapasitas operasional pembangkit listrik tenaga surya yang meliputi PLTS ground-mounted dan PLTS atap tumbuh secara signifikan. Dari kapasitas operasional kumulatif sebesar 12,9 MWp pada akhir 2024, kapasitas operasional bertambah 50,8 MWp sepanjang 2025. Alhasil, total kapasitas operasional PLTS mencapai 63,7 MWp pada akhir 2025, menegaskan akselerasi ekspansi portofolio energi bersih Perusahaan.

In 2025, the Company's renewable energy segment delivered strong performance through its two subsidiaries, PT Cahaya Power Indonesia (CPI) and PT Centra Multi Suryanesia Aset (CMSA). The operational capacity of its solar power plants, comprising both ground-mounted and rooftop installations, expanded significantly. From a cumulative operating capacity of 12.9 MWp at the end of 2024, the Company recorded an increment of 50.8 MWp in 2025. As a result, the total installed and operating solar power capacity reached 63.7 MWp by the end of 2025, underscoring the acceleration of the Company's clean energy portfolio expansion.

Perusahaan telah melanjutkan strategi penguatan ekosistem energi berkelanjutan melalui PT ITM Bhinneka Power yang menanamkan investasi pada Jejakin, sebuah perusahaan rintisan teknologi iklim yang berkembang pesat di Indonesia. Jejakin mengembangkan berbagai solusi berbasis kecerdasan buatan (artificial intelligence/AI) dan Internet of Things (IoT), antara lain CarbonIQ, CarbonAtlas, dan CarbonSpace, yang mendukung pengukuran, pemantauan, dan pengelolaan emisi karbon. Melalui platform perhitungan karbon CarbonIQ, Jejakin telah membantu lebih dari 30 pelanggan dari beragam sektor dalam merancang dan menapaki jalur menuju target emisi nol bersih, sejalan dengan komitmen Perusahaan mendukung agenda keberlanjutan.

The Company has continued its strategy of strengthening the sustainable energy ecosystem through PT ITM Bhinneka Power by investing in Jejakin, a rapidly growing climate technology startup in Indonesia. Jejakin develops various AI and IoT-based solutions, including CarbonIQ, CarbonAtlas, and CarbonSpace, supporting the measurement, monitoring, and management of carbon emissions. Through the CarbonIQ carbon calculation platform, Jejakin has assisted over 30 clients across various sectors in designing and progressing toward net-zero emission targets, in line with the Company's commitment to supporting the sustainability agenda.

Kinerja Fungsional
Functional Performance

Manajemen Keberlangsungan Usaha

Perusahaan melalui Manajemen Keberlangsungan Usaha (*Business Continuity Management/BCM*) bertanggung jawab dalam merancang dan menyediakan perangkat serta mekanisme yang diperlukan untuk memastikan keberlanjutan operasional Perusahaan, baik dalam kondisi darurat maupun situasi krisis. Implementasi fungsi ini mengacu pada standar ISO 22301 dan berada di bawah koordinasi Departemen Kesehatan, Keselamatan, Lingkungan, dan Pengembangan Masyarakat (HSEC), dengan pengawasan langsung dari Kepala HSEC. Gugus tugas BCM terdiri atas perwakilan dari fungsi-fungsi kunci yang memiliki keterkaitan dengan pengelolaan risiko, perencanaan strategis, serta keberlanjutan Perusahaan.

Pada tahun 2025, Perusahaan melibatkan konsultan di bidang pengelolaan krisis dan risiko untuk melakukan peninjauan terhadap dokumen serta praktik BCM yang telah diterapkan. Berdasarkan hasil tinjauan tersebut, konsultan menyusun skenario simulasi, menetapkan alur respons, serta mendefinisikan peran dan tanggung jawab masing-masing fungsi maupun individu. Simulasi ini mengikutsertakan Incident Management Team (IMT), Emergency Management Team (EMT), Disaster Recovery Team (DRT), serta Crisis Communication Team (CCT). Simulasi dilakukan untuk menguji efektivitas pengambilan keputusan, alur komunikasi dan eskalasi, serta koordinasi lintas fungsi dalam menghadapi situasi krisis.

Selain itu, Perusahaan juga bekerja sama dengan konsultan komunikasi krisis tersertifikasi dalam melakukan pembaruan Protokol Tim Komunikasi Krisis (*Crisis Communications Team/CCT*). Pembaruan dilakukan dengan menyesuaikan berbagai aspek komunikasi terhadap perkembangan dan dinamika kanal komunikasi di era ini. Sebagai tindak lanjut, Perusahaan menyelenggarakan pelatihan dan simulasi komunikasi krisis bagi para juru bicara di tingkat anak-anak usaha, khususnya para Kepala Teknik Tambang, guna memastikan kesiapan dan keseragaman respons komunikasi dalam kondisi krisis.

Inovasi dan Digitalisasi

Inovasi dan digitalisasi menjadi salah satu penggerak utama transformasi Perusahaan untuk membangun ketangguhan usaha di tengah lingkungan bisnis yang semakin menantang dan kompetitif. Mengingat perannya yang strategis, agenda inovasi dan digitalisasi berada langsung di bawah pengawasan Direksi melalui Komite Inovasi, sehingga arah dan implementasinya senantiasa sejalan dengan prioritas dan sasaran Perusahaan secara menyeluruh. Komite ini

Business Continuity Management

The Company, through Business Continuity Management (BCM), is responsible for designing and providing the necessary tools and mechanisms to ensure operational continuity, both in emergency and crisis situations. This function is implemented in accordance with ISO 22301 standards and is coordinated by the HSEC Department, with direct supervision from the Head of HSEC. The BCM task force comprises representatives from key functions involved in risk management, strategic planning, and sustainability of the Company.

In 2025, the Company engaged crisis and risk management consultants to review BCM documents and practices. Based on the review, the consultants developed scenario simulations, established response procedures, and defined roles and responsibilities for each function and individual. These simulations involved the Incident Management Team (IMT), Emergency Management Team (EMT), Disaster Recovery Team (DRT), and Crisis Communication Team (CCT). The simulations aimed to test decision-making effectiveness, communication and escalation flows, and cross-functional coordination during crisis situations.

Additionally, the Company collaborates with certified crisis communication consultants to update the Crisis Communications Team (CCT) Protocol. The update adjusts communication aspects to current developments and dynamics of communication channels. Subsequently, the Company conducts crisis communication training and simulations for spokespersons at subsidiaries, particularly Mine Technical Heads, to ensure preparedness and uniform communication responses during crises.

Innovation and Digitalization

Innovation and digitalization are key drivers of the Company's transformation to build resilience amid an increasingly challenging and competitive business environment. Given their strategic role, innovation and digitalization initiatives are directly overseen by the Board of Directors through the Innovation Committee, ensuring alignment with the Company's overall priorities and objectives. The Committee performs governance

menjalankan fungsi tata kelola, termasuk melakukan evaluasi, seleksi, dan penetapan prioritas atas berbagai inisiatif inovasi yang diusulkan di seluruh organisasi.

Pemilihan inisiatif inovasi dan digitalisasi didasarkan pada sejumlah kriteria utama, yaitu:

1. cakupan dampak yang menjangkau banyak karyawan,
2. keselarasan dengan strategi korporasi,
3. tingginya keterlibatan manajemen menengah,
4. manfaat nyata bagi organisasi.

Pada tataran operasional, Perusahaan membentuk tiga unit fungsional untuk mengelola pelaksanaan agenda inovasi. Unit Management System & Business Process (MSBP) bertanggung jawab mengoordinasikan program inovasi ITM, mulai dari identifikasi dan pemilihan inisiatif strategis, pemantauan pelaksanaan rencana aksi, hingga pengukuran manfaat yang dihasilkan.

Fungsi Digital Center of Excellence (DCOE) berfokus pada pengembangan model bisnis, pemanfaatan teknologi, dan peningkatan kapabilitas digital Perusahaan melalui integrasi solusi teknologi informasi di seluruh rantai nilai, mulai dari eksplorasi hingga kegiatan penjualan dan pemasaran. DCOE bekerja sama erat dengan unit usaha dan fungsi pendukung untuk mengidentifikasi peluang digital baru, mendorong partisipasi lintas fungsi, dan membangun organisasi yang semakin matang secara digital.

Sementara itu, Divisi Teknologi Informasi (TI) memegang peran kunci dalam membangun dan memelihara platform teknologi yang fleksibel, responsif, dan andal untuk mendukung operasi Perusahaan. Divisi TI juga bertanggung jawab mengembangkan serta menjaga arsitektur data terpadu yang menjadi landasan bagi proses bisnis, pengambilan keputusan manajerial, dan analisis data di ITM, sehingga inisiatif inovasi dan digitalisasi dapat memberikan dampak yang maksimal terhadap kinerja dan daya saing perusahaan.

Ikhtisar Pencapaian 2025

Perusahaan pada tahun 2025 dalam upaya meningkatkan pengelolaan dan pemantauan berbagai program inovasi. Melalui sistem inovasi terbarunya, setiap area operasi dapat memantau secara langsung perkembangan seluruh inisiatif individu di lokasi masing-masing, sehingga kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan proyek inovasi di seluruh grup menjadi lebih terstruktur dan transparan. Sistem ini juga dilengkapi dengan mekanisme tata kelola persetujuan proyek yang lebih kuat, termasuk modul evaluasi proyek secara daring serta antarmuka pengguna yang lebih intuitif untuk mendukung produktivitas dan interaksi pengguna.

functions, including evaluating, selecting, and prioritizing various innovation initiatives proposed across the organization.

The selection of innovation and digitalization initiatives is based on several key criteria:

1. the scope of impact reaching many employees,
2. alignment with corporate strategy,
3. high engagement of middle management,
4. tangible benefits for the organization.

At the operational level, the Company has established three functional units to manage the implementation of innovation initiatives. The Management System & Business Process (MSBP) unit is responsible for coordinating ITM innovation programs, from identifying and selecting strategic initiatives, monitoring action plan execution, to measuring the benefits generated.

The Digital Center of Excellence (DCOE) focuses on developing business models, leveraging technology, and enhancing the Company's digital capabilities through integrated IT solutions across the value chain, from exploration to sales and marketing activities. DCOE collaborates closely with business units and support functions to identify new digital opportunities, promote cross-functional participation, and build a more digitally mature organization.

The Information Technology (IT) Division plays a key role in developing and maintaining flexible, responsive, and reliable technology platforms to support the Company's operations. It is also responsible for developing and maintaining an integrated data architecture that underpins business processes, managerial decision-making, and data analysis at ITM, ensuring that innovation and digital initiatives maximize impact on performance and competitiveness.

2025 Highlights

In 2025, the Company made significant efforts to enhance the management and monitoring of various innovation programs. Through its latest innovation system, each operational area can directly oversee the progress of individual initiatives at their respective locations, thereby making the planning, implementation, and supervision of innovation projects across the Group more structured and transparent. This system is also equipped with a strengthened project approval governance mechanism, including an online project evaluation module and a more intuitive user interface to support productivity and user interaction.



Selain itu, Perusahaan pada tahun 2025 melakukan pengembangan 9 *use case* digitalisasi baru yang berfokus pada pemanfaatan data dan AI di area logistik, serta beberapa *use case* di area *enablers*, seperti keselamatan kerja dan kepatuhan. Di sisi keuangan, Perusahaan juga memperkenalkan proses penagihan terpusat yang baru, guna mempercepat dan meningkatkan akurasi proses *invoicing* sekaligus mendorong penerapan operasi tanpa kertas (*paperless*) yang mendukung upaya pengurangan jejak karbon.

Furthermore, in 2025, the Company developed nine new digitalization use cases focused on data utilization and Artificial Intelligence (AI) in the logistics sector, as well as several use cases in enabling areas such as occupational safety and compliance. On the financial side, the Company introduced a new centralized invoicing process to accelerate and improve the accuracy of invoicing procedures, while also promoting a paperless operation to support efforts in reducing carbon footprint.

Di aspek Teknologi Informasi, Perusahaan menjalankan tiga inisiatif strategis utama, yaitu Manajemen Data dan Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence/AI), Information and Communication Technology (ICT) dan Keamanan Siber, serta Tata Kelola TI dan Enterprise Architecture.

Regarding Information Technology, the Company is executing three main strategic initiatives: Data Management and Artificial Intelligence (AI), Information and Communication Technology (ICT) and Cybersecurity, and IT Governance and Enterprise Architecture.

Dalam mendukung penguatan kapabilitas data, Divisi Teknologi Informasi telah menyiapkan *platform* data terintegrasi ITM One Data (IOD) sebagai repositori terpusat untuk pengumpulan, pengolahan, analisis, visualisasi, dan distribusi data. Kehadiran *platform* ini memungkinkan unit-unit usaha memperoleh *insight* yang lebih komprehensif secara lebih efisien dan terstandardisasi.

To support the strengthening of data capabilities, the IT Division has prepared the integrated data platform, ITM One Data (IOD), as a centralized repository for data collection, processing, analysis, visualization, and distribution. The presence of this platform enables business units to gain more comprehensive insights more efficiently and in a standardized manner.

Pada tahun 2025, Perusahaan juga melanjutkan pengembangan dan optimalisasi implementasi AI, termasuk Vision AI dan pemanfaatan AI agents, guna meningkatkan efektivitas operasional dan kualitas pengambilan keputusan. Seiring dengan hal tersebut, adopsi teknologi Internet of Things (IoT) terus ditingkatkan untuk mendukung pengumpulan dan pengiriman data secara *real time* sebagai fondasi bagi berbagai inisiatif berbasis AI.

In 2025, the Company continued to develop and optimize the implementation of AI, including Vision AI and AI agents, to enhance operational efficiency and decision-making quality. Concurrently, the adoption of Internet of Things (IoT) technology was increased to support real-time data collection and transmission, forming the foundation for various AI-based initiatives.

Sementara itu, dalam aspek keamanan siber, Perusahaan melakukan *upgrade* sertifikasi ISO 27000 ke versi terbaru yaitu ISO 27000-2013 dan secara berkelanjutan menjalankan program *cyber security awareness* untuk meningkatkan tingkat maturitas keamanan informasi serta memperkuat ketahanan sistem terhadap potensi ancaman siber.

Konvensi ITMNovation

Konvensi tahunan ITMNovation kembali menjadi panggung puncak bagi perjalanan inovasi Perusahaan sepanjang tahun. Lebih dari sekadar kompetisi, ITMNovation merupakan ruang kolaborasi dan apresiasi atas berbagai gagasan transformatif yang tumbuh dari seluruh lini organisasi. Pada tahun 2025, rangkaian kegiatan ITMNovation berlangsung sejak Januari hingga Desember 2025, menandai komitmen berkelanjutan Perusahaan dalam menumbuhkan budaya inovasi yang inklusif dan berdampak nyata.

Memasuki penyelenggaraan ke-16, ITMNovation mencapai tahap klimaks pada periode November–Desember 2025 melalui Konvensi Tingkat ITM. Pada tahap ini, dua tim terbaik dari setiap lokasi yaitu Jakarta Office, BEK, IMM, TCM, dan JBG, terpilih untuk mempresentasikan inisiatif inovasi unggulan mereka secara langsung di hadapan jajaran Direksi. Sebanyak 10 tim finalis menampilkan proyek-proyek terbaik yang merefleksikan kreativitas, ketajaman analisis, serta orientasi solusi terhadap tantangan bisnis Perusahaan.

Ragam inovasi yang dipresentasikan mencakup berbagai bidang strategis, mulai dari operasi, komersial dan logistik, lingkungan, teknologi informasi, hingga keselamatan kerja. Keberagaman tersebut mencerminkan bahwa inovasi di ITM tidak terbatas pada satu fungsi, melainkan telah menjadi denyut nadi yang mengalir di seluruh ekosistem organisasi.

Tahun 2025 juga mencatat sejumlah capaian penting dalam penguatan budaya inovasi. Perusahaan meluncurkan inovasi sebagai bagian dari *mandatory learning* bagi karyawan baru, memastikan semangat perbaikan berkelanjutan tertanam sejak awal perjalanan insan ITM. Di tingkat regional, ITM kembali menorehkan prestasi dengan meraih Overall Winner di Banpu countries, dengan perolehan 2 Platinum, 3 Gold, dan 1 Silver. Partisipasi karyawan pun menunjukkan peningkatan signifikan, tercermin dari kenaikan Employee Continuous Improvement Involvement (ECII) Index sebesar 35% dibandingkan tahun sebelumnya.

Meanwhile, in terms of cybersecurity, the Company upgraded its ISO 27000 certification to the latest version, ISO 27000-2013, and continuously implemented cybersecurity awareness programs to improve the maturity level of information security and strengthen system resilience against potential cyber threats

ITMNovation Convention

The annual ITMNovation convention once again served as the pinnacle platform for the Company's innovation journey throughout the year. More than just a competition, ITMNovation is a space for collaboration and appreciation of transformative ideas that emerge across all organizational lines. In 2025, the series of ITMNovation activities took place from January until December 2025, demonstrating the Company's ongoing commitment to fostering an inclusive innovation culture with tangible impacts.

Entering its 16th edition, ITMNovation reached its climax in November–December 2025 through the ITM Level Convention. During this stage, the top two teams from each location—Jakarta Office, BEK, IMM, TCM, and JBG—were selected to present their flagship innovation initiatives directly before the Board of Directors. A total of ten finalist teams showcased their best projects, reflecting creativity, sharp analysis, and solution-oriented approaches to the Company's business challenges.

The innovations presented spanned various strategic fields, including operations, commercial and logistics, environment, information technology, and occupational safety. This diversity illustrates that innovation at ITM is not confined to a single function but has become a core pulse flowing throughout the entire organizational ecosystem.

The year 2025 also marked significant achievements in strengthening the innovation culture. The Company launched innovation as part of mandatory training for new employees, ensuring that the spirit of continuous improvement is embedded from the beginning of their journey at ITM. Regionally, ITM also achieved notable success by winning the Overall Winner at the Banpu countries, with 2 Platinum, 3 Gold, and 1 Silver awards. Employee participation also showed a substantial increase, reflected in a 35% rise in the Employee Continuous Improvement Involvement (ECII) Index compared to the previous year.

"Tema ITMNovation ke-16 'Strengthen The Core, Innovation at Heart' sangat selaras dengan strategi Perusahaan. Selama 16 tahun, kita telah berhasil membangun budaya inovasi di seluruh lini organisasi. Dengan budaya inovasi yang kuat, kita percaya mampu menghadapi tantangan ke depan,"

"The theme of the 16th ITMNovation, 'Strengthen The Core, Innovation at Heart,' aligns perfectly with the Company's strategy. Over the past 16 years, we have successfully cultivated an innovation culture across all organizational lines. With a strong innovation culture, we believe we are well-equipped to face future challenges,"

Mulianto, Direktur Utama ITM

Transformation Office

Menjawab dinamika transisi energi dan tantangan keberlangsungan usaha jangka panjang, ITM memperkuat agenda transformasinya melalui pembentukan Transformation Office (TO). Fungsi ini dirancang sebagai simpul strategis yang memastikan seluruh inisiatif transformasi Perusahaan dijalankan secara terarah, terintegrasi, dan selaras dengan tujuan strategis korporasi.

Transformation Office berperan sebagai *change enabler* yang mendorong kesiapan organisasi dalam menghadapi pergeseran menuju model bisnis yang lebih berkelanjutan. Perusahaan memandang bahwa transisi energi tidak semata berkaitan dengan adopsi teknologi, melainkan juga mencakup pembaruan pola pikir, budaya kerja, serta penguatan kapabilitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, TO mengoordinasikan berbagai inisiatif transformasi lintas fungsi dalam satu kerangka kerja terpadu, dengan mengedepankan pengambilan keputusan berbasis data, pemanfaatan teknologi digital, serta peningkatan efisiensi sebagai fondasi transformasi berkelanjutan.

Transformation Office

To address the dynamics of energy transition and long-term business sustainability challenges, ITM has strengthened its transformation agenda through the establishment of the Transformation Office (TO). This function is designed as a strategic hub that ensures all of the Company's transformation initiatives are implemented in a directed, integrated, and aligned manner with the company's strategic objectives.

The Transformation Office acts as a change enabler, fostering organizational readiness to face the shift toward a more sustainable business model. The Company views the energy transition as not merely related to technological adoption but also encompassing mindset shifts, cultural changes, and the strengthening of human resource capabilities. Therefore, the TO coordinates cross-functional transformation initiatives within a unified framework, emphasizing data-driven decision-making, leveraging digital technology, and enhancing efficiency as the foundation of sustainable transformation.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Analisis Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Uraian ringkas tentang kinerja keuangan Perusahaan untuk periode tahun 2025 disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Indo Tambangraya Megah Tbk dan Entitas Anak dan dibandingkan dengan laporan keuangan periode tahun 2024. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan dengan memberikan opini wajar tanpa pengecualian dalam semua hal yang material.

Aset

Perusahaan pada tahun 2025 telah mencatat jumlah aset sebesar USD2.406 juta, jumlah tersebut relatif stabil dari tahun sebelumnya sebesar USD2.406 juta.

Analysis of the Consolidated Financial Position Report

A brief overview of the Company's financial performance for the year 2025 has been prepared based on the Consolidated Financial Statements of PT Indo Tambangraya Megah Tbk and its Subsidiaries, and is compared to the financial statements for the year 2024. These financial statements have been audited by KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, which issued an fair without exception in all material matters opinion.

Total Assets

In 2025, the company recorded total assets of USD2,406 million, which was relatively stable from the previous year's figure of USD2,406 million.

Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain
Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated

Aset Assets	**2025**	**2024**	**Perubahan** Changes		**Uraian** Description
			+/-	**%**	
Aset Lancar					**Current Assets**
Kas dan setara kas	807,946	990,364	(182,418)	(18%)	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	155,249	183,738	(28,489)	(16%)	Trade receivables
Pihak ketiga	155,249	173,444	(18,195)	(10%)	Third Parties
Pihak berelasi	-	10,294	(10,294)	(100%)	Related Parties
Piutang lain-lain	15,323	13,258	2,065	16%	Other Receivables
Piutang derivatif	7,655	5,121	2,534	49%	Derivative Receivavble
Persediaan	112,539	84,516	28,023	33%	Inventories
Pajak dibayar di muka	28,253	78	28,175	36122%	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka	26,748	26,743	5	0%	Advances and prepayments
Aset lancar lainnya	141,891	100,936	40,955	41X	Other current assets
Jumlah aset lancar	**1,295,604**	**1,404,754**	**(109,150)**	**(8%)**	**Total Current Assets**
Aset Tidak Lancar					**Non Current Assets**
Piutang lain-lain	1,451	1,801	(350)	(19%)	Other Receivables
Aset tetap	212,862	177,699	35,163	20%	Property, plant and equipment
Aset hak guna	47,052	2,952	44,100	1494%	Right-of-use assets
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	290,165	176,446	113,719	64%	Deferred stripping costs
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	199,532	169,666	29,866	18%	Deferred exploration and development expenditures
Properti pertambangan	8,485	9,837	(1,352)	(14%)	Mining properties
Pajak dibayar di muka	174,506	300,246	(125,740)	(42%)	Prepaid taxes
Pajak penghasilan badan	92,020	90,054	1,966	2%	Corporate income tax
Pajak lain-lain	82,486	210,192	(127,706)	(61%)	Other taxes -
Aset pajak tangguhan bersih	22,314	38,541	(16,227)	(42%)	Deferred tax assets, net
Kas yang dibatasi penggunaannya	48,410	39,453	8,957	23$	Restricted cash
Uang muka dan beban dibayar dimuka	79,155	75,870	3,285	4%	Advances and prepayments
Aset tidak lancar lainnya	26,527	9,279	17,248	186%	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	**1,110,459**	**1,001,790**	**108,669**	**11%**	**Total non-current assets**
Jumlah Aset	**2,406,063**	**2,406,544**	**(481)**	**(0%)**	**Total Assets**

Aset Lancar

Perusahaan pada tahun 2025 telah mencatat jumlah aset sebesar USD2.406 juta, jumlah tersebut relatif stabil dari tahun sebelumnya sebesar USD2.406 juta.

Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas Perusahaan pada tahun 2025 sebesar USD808 juta, menurun 18% dari tahun 2024 sebesar USD990 juta. Jumlah tersebut dipengaruhi oleh penurunan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi, diiringi dengan peningkatan arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi dan pendanaan.

Piutang Usaha

Pada tahun 2025, Perusahaan telah mencatat penurunan jumlah piutang usaha sebesar 16% menjadi USD155 juta, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar USD184 juta. Hal tersebut dipengaruhi oleh penurunan harga jual rata-rata batubara, seiring dengan menurunnya harga acuan batubara.

Persediaan

Pada tahun 2025, Jumlah persediaan Perusahaan mengalami kenaikan 33%, dari tahun 2024 sebesar USD84 juta menjadi USD113 juta. Persediaan yang dimiliki Perusahaan terdiri dari batubara, suku cadang dan bahan-bahan pendukung, serta bahan bakar, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai persediaan dan penyisihan untuk suku cadang dan bahan pendukung usang.

Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Pada tahun 2025, jumlah uang muka dan beban dibayar di muka bagian lancar Perusahaan stabil di USD26 juta pada tahun 2024 dan 2025.

Aset Lancar Lainnya

Pada tahun 2025, Perusahaan telah mencatat jumlah aset lancar lainnya sebesar USD106 juta, naik 3% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar USD103 juta.

Aset Tidak Lancar

Perusahaan telah mencatat peningkatan jumlah aset tidak lancar periode tahun 2025 sebesar 11% menjadi USD1.110 juta dari tahun sebelumnya sebesar USD1.002 juta.

Current Assets

In 2025, the company recorded total assets of USD2,406 million, which was relatively stable from the previous year's figure of USD2,406 million.

Cash and Cash Equivalents

In 2025, the Company's cash and cash equivalents amounted to USD808 million, representing an 18% decrease from USD990 million in 2024. The decline was primarily attributable to lower cash flows from operating activities, along with higher cash outflows for investing and financing activities.

Accounts Receivables

In 2025, the Company recorded a 16% decrease in accounts receivable to USD155 million, compared to USD184 million in the previous year. The decline was primarily attributable to lower average selling prices of coal, in line with the decrease in the benchmark coal reference price.

Inventories

In 2025, the Company's inventory increased by 33%, from USD84 million in 2024 to USD113 million. Inventories consist of coal, spare parts and supporting materials, and fuel, net of allowances for inventory write-downs and provisions for obsolete spare parts and supporting materials.

Advances and Prepayment

In 2025, the amount of advance payments and prepaid expenses of the Company's current portion will remain stable at USD26 million in 2024 and 2025.

Other Current Assets

In 2025, the Company recorded other current assets amounting to USD106 million, an increase of 3% compared to the previous year's figure of USD103 million.

Non-Current Assets

The Company recorded an 11% increase in non-current assets for the 2025 period to USD1,110 million from USD1,002 million in the previous year.

Aset Tetap

Jumlah aset tetap Perusahaan pada tahun 2025 sebesar USD178 juta, naik 20% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar USD178 juta.

Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan

Perusahaan pada tahun 2025 telah mencatat biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan sebesar USD291 juta, naik 64% jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar USD176 juta.

Biaya Eksplorasi dan Pengembangan yang Ditangguhkan

Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan pada tahun 2025 sebesar USD200 juta, naik 18% dari tahun sebelumnya sebesar USD170 juta.

Pajak Dibayar di Muka

Total pajak dibayar di muka Perusahaan pada tahun 2025 mengalami penurunan 32% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar USD300 juta.

Aset Pajak Tangguhan, Bersih

Perusahaan telah mencatat jumlah aset pajak tangguhan-bersih pada tahun 2025 sebesar USD22 juta, menurun dari tahun sebelumnya sebesar USD38 juta.

Uang Muka dan Beban Dibayar Di Muka

Pada tahun 2025, Perusahaan telah mencatat peningkatan jumlah uang muka dan beban dibayar di muka sebesar 4%, dari USD76 juta di tahun 2024 menjadi USD79 juta.

Jumlah Liabilitas

Perusahaan telah mencatat jumlah liabilitas pada tahun 2025 sebesar USD498 juta, naik 5% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar USD473 juta. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh peningkatan utang usaha ke pihak ketiga sehubungan dengan peningkatan produksi pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024.

Fixed Assets

The Company's total fixed assets in 2025 will amount to USD178 million, an increase of 20% compared to the previous year's figure of USD178 million.

Deferred Stripping Costs

In 2025, the company recorded deferred land stripping costs of USD291 million, up 64% compared to USD176 million in 2024.

Deferred Exploration and Development Expenditures

Deferred exploration and development costs in 2025 amounted to USD200 million, up 18% from USD170 million in the previous year.

Prepaid Taxes

The total tax paid in advance by the Company in 2025 will decrease by 32% compared to the previous year's amount of USD300 million.

Deferred Tax Assets, Net

In 2025, the Company recorded net deferred tax assets of USD22 million, representing a decrease from USD38 million in the previous year, primarily driven by changes in temporary differences and taxable profit projections.

Advances and Prepayment

In 2025, the Company recorded a 4% increase in advance payments and prepaid expenses, from USD76 million in 2024 to USD79 million.

Total Liabilities

In 2025, the Company recorded total liabilities of USD498 million, representing a 5% increase from USD473 million in the previous year. The increase was primarily driven by higher trade payables to third parties, in line with increased production levels in 2025 compared to 2024.

Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain
Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated

Liabilitas Liabilities	**2025**	**2024**	**Perubahan** Changes		**Uraian** Description
			+/-	**%**	
Liabilitas Jangka Pendek					**Current Liabilities**
Utang usaha – pihak ketiga	157,850	132,939	24,911	19%	Trade payables - third parties
Utang pajak	17,117	29,486	(12,369)	(42%)	Taxes payable
Pajak penghasilan badan	12,466	22,763	(10,297)	(45%)	Corporate income tax
Pajak lain-lain	4,651	6,723	(2,072)	(31%)	Other Taxes
Beban yang masih harus dibayar	114,346	110,661	3,685	3%	Accrued Expenses
Pinjaman bank jangka pendek	-	20,800	(20,800)	(100%)	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	6,433	3,828	2,605	68%	Current maturities of long-term bank loans
Liabilitas jangka pendek lainnya	3,566	4,781	(1,215)	(25%)	Other current liabilities
Pihak ketiga	115	668	(553)	(83%)	Third parties
pihak berelasi	3,451	4,113	(662)	(16%)	Related parties
Liabilitas derivatif	278	2,463	(2,185)	(89%)	Derivative liabilities
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang bagian jangka pendek	2,118	2,310	(192)	(8%)	Current portion of provision for mine rehabilitation
Liabilitas sewa	40,351	2,171	38.180	1759%	Lease liabilities
Penyisihan imbalan karyawan jangka pendek	2,456	4,440	(1,984)	(45%)	Current portion of provision for employee benefits
Jumlah liabilitas jangka pendek	**344,515**	**313,879**	**30,636**	**10%**	**Total Current Liabilities**
Liabilitas Jangka Panjang					**Non-Current Liabilities**
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	5,295	2,290	3,005	131%	Deferred tax liabilities, net
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang	79,985	82,783	(2,798)	(3%)	Provision for mine rehabilitation
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan dan restorasi	4,942	4,946	(4)	(0%)	Provision for decommissioning, demobilization and restoration
Penyisihan imbalan karyawan	18,707	20,658	(1,951)	(9%)	Provision for employee benefits
Liabilitas sewa	9,802	730	9,072	1243%	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	32,099	44,864	(12,765)	(28%)	Long-term bank loans net of current maturities
Liabilitas jangka panjang lainnya	2,387	2,584	(197)	(8%)	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	**153,217**	**158,855**	**(5,638)**	**(4%)**	**Total non-current liabilities**
Jumlah Liabilitas	**497,732**	**472,734**	**24,998**	**5%**	**Total Liabilities**

Liabilitas Jangka Pendek

Perusahaan telah mencatat jumlah libilitas jangka pendek tahun 2025 yang meningkat 10% menjadi sebesar USD345 juta, jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar USD314 juta.

Utang Usaha Pihak Ketiga

Pada tahun 2025, utang usaha pihak ketiga mengalami peningkatan 19%, dari USD133 juta di tahun 2024 menjadi USD158 juta. Utang usaha-pihak ketiga tahun 2025 berasal dari pembelian suku cadang, batubara, bahan bakar, jasa penambangan, dan jasa lain-lain

Utang Pajak

Pada tahun 2025, Utang pajak Perusahaan mengalami penurunan sebesar 42% menjadi USD17 juta, dari tahun sebelumnya sebesar USD29 juta. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan utang pajak penghasilan badan seiring dengan penurunan laba bersih Peseroan tahun berjalan.

Beban yang Masih Harus Dibayar

Pada tahun 2025, beban yang masih harus dibayar Perusahaan mengalami peningkatan 3% dari USD111 juta di tahun 2024 menjadi USD114 juta.

Pinjaman Bank Bagian Jangka Pendek

Perusahaan telah mencatat jumlah pinjaman bank bagian jangka pendek pada tahun 2025 sebesar USD6 juta, turun 74% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar USD25 juta.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2025, jumlah liabilitas jangka panjang Perusahaan tercatat sebesar USD153 juta, turun 4% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar USD159 juta. Penurunan ini dipengaruhi oleh menurunnya pinjaman bank jangka Panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun.

Penyisihan untuk Rehabilitasi Tambang dan Penyisihan untuk Pembongkaran, Pemindahan, dan Restorasi

Pada tahun 2025, Perusahaan mencatat penyisihan untuk rehabilitasi tambang sebesar USD80 juta, turun 3% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar USD83 juta. Sedangkan penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi tahun 2025 stabil di USD5 juta di tahun 2024 dan 2025.

Current Liabilities

The company has recorded a 10% increase in short-term liabilities for 2025 to USD345 million, compared to USD314 million in 2024.

Trade Payables to Third Parties

In 2025, third-party trade payables rose by 19% to USD158 million, compared to USD133 million in 2024, mainly attributable to procurement of spare parts, coal, fuel, mining services, and other supporting services.

Tax Payables

In 2025, the Company's tax liabilities decreased by 42% to USD17 million, compared to USD29 million in the previous year. The decline was primarily attributable to lower corporate income tax payable, in line with the decrease in the Company's net profit for the year.

Accrued Expenses

In 2025, the Company's outstanding liabilities will increase by 3% from USD111 million in 2024 to USD114 million.

Current Portion Bank Loans

In 2025, the Company recorded short-term bank loans of USD6 million, representing a 74% decrease from USD25 million in the previous year.

Long-Term Liabilities

In 2025, the Company's long-term liabilities amounted to USD153 million, representing a 4% decrease from USD159 million in the previous year. The decline was primarily attributable to a reduction in long-term bank loans, net of the current portion due within one year.

Provision for Mine Rehabilitation and Provision for Decommissioning, Demobilization, and Restoration

In 2025, the Company recorded provisions for mine rehabilitation of USD80 million, representing a 3% decrease from USD83 million in the previous year. Meanwhile, provisions for demolition, relocation, and restoration remained stable at USD5 million in both 2024 and 2025.

Penyisihan Imbalan Karyawan

Pada tahun 2025, jumlah penyisihan imbalan karyawan sebesar USD19 juta, turun 9% dari tahun 2024 sebesar USD21 juta.

Pinjaman Bank Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun

Perusahaan telah mencatat jumlah pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun pada tahun 2025 sebesar USD32 juta, menurun 28% jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar USD45 juta.

Ekuitas

Pada tahun 2025, Perusahaan telah mencatat jumlah ekuitas sebesar USD1.908 juta, menurun 1% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar USD1.934 juta. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan saldo laba yang belum dicadangkan dan penambahan saham treasuri.

Provision For Employee Benefits

In 2025, employee compensation provisions amounted to USD19 million, down 9% from USD21 million in 2024.

Long-Term Bank Loans Net of Current Maturities

In 2025, the Company recorded long-term bank loans, net of the current portion due within one year, amounting to USD32 million, representing a 28% decrease from USD45 million in 2024.

Equity

In 2025, the Company recorded total equity of USD1,908 million, representing a 1% decrease from USD1,934 million in the previous year. The decline was primarily attributable to a reduction in retained earnings and an increase in treasury shares.

Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain
Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated

Ekuitas Equity	**2025**	**2024**	**Perubahan** Changes		**Uraian** Description
			+/-	%	
Modal saham	63,892	63,892	-	0%	Share Capital
Tambahan modal disetor	373,289	373,289	-	0%	Additional Paid in Capital
Saham treasuri	(7,844)	-	-	(100%)	Treasury stocks
Translasi mata uang asing	(12,680)	(6,305)	(6,375)	101%	Foreign Currency Translation
Cadangan lindung nilai arus kas	5,640	3,581	2,059	57%	Cash flow hedging reserve
Cadangan perubahan nilai wajar pada instrumen ekuitas	(1,496)	81	(1,577)	(1947%)	Reserve for changes in the fair value of equity instruments
Saldo laba	1,477,587	1,493,529	(15,942)	(1%)	Retained earnings
Dicadangkan	13,000	13,000	-	0%	Appropriated
Belum dicadangkan	1,464,587	1,480,529	(15,942)	(1%)	Unappropriated
Kepentingan non-pengendali	9,943	5,743	4,200	73%	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	**1,908,331**	**1,933,810**	**(25,479)**	**(1%)**	**Total Equity**

Analisis Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Analysis of the Consolidated Financial Position Report

Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain
Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated

Uraian	2025	2024	Perubahan Changes		Description
			+/-	%	
Pendapatan bersih	1,881,107	2,304,497	(423,390)	(18%)	Net Revenue
Beban pokok pendapatan	(1,398,270)	(1,605,687)	207,417	(13%)	Cost of Revenue
Laba kotor	482,837	698,810	(215,973)	(31%)	Gross Profit
Beban penjualan	(170,957)	(178,284)	7,327	(4%)	Selling Expenses
Beban umum dan administrasi	(44,905)	(37,094)	(7,811)	21%	General and administrative Expenses
Beban keuangan	(11,129)	(4,059)	(7,070)	174%	Finance costs
Penghasilan keuangan	40,132	41,285	(1,153)	(3%)	Finance income
Lain-lain, bersih	(8,764)	(25,837)	17,073	(66%)	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan	287,214	494,821	8,366	(4%)	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(92,539)	(119,220)	26,681	(22%)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	**194,675**	**375,601**	**(180,926)**	**(48%)**	**Profit for the year**

Pendapatan Bersih

Pada tahun 2025, pendapatan bersih Perusahaan menurun 18% menjadi USD1.881 juta jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar USD2.304 juta. Pendapatan bersih tahun 2025 berasal dari penjualan batubara, serta layanan yang diberikan kepada pihak ketiga, termasuk penyewaan alat berat kepada pihak ketiga dari bisnis kontraktor penambangan dan pendapatan rental atas panel surya dari bisnis energi terbarukannya. Penurunan pendapatan bersih dipengaruhi oleh penurunan harga jual rata-rata batubara.

Net Revenue

In 2025, the Company's net revenue decreased by 18% to USD1,881 million, compared to USD2,304 million in 2024. Revenue was primarily derived from coal sales and services provided to third parties, including heavy equipment leasing under the mining contractor segment and solar panel rental income from the renewable energy segment.

Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain
Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated

Pendapatan Bersih	2025	2024	Perubahan Changes		Description
			+/-	%	
Penjualan Batubara	1,865,902	2,288,761	(422,859)	(18%)	Coal Sales
Pihak ketiga	1,847,711	2,202,377	(354,666)	(16%)	Third Parties
Pihak berelasi	18,191	86,384	(68,193)	(79%)	Related Parties
Jasa					Services
Pihak ketiga	4,644	5,293	(649)	(12%)	Third Parties
Keuntungan atas transaksi swap batubara	10,561	10,443	118	1%	Gain on Coal
Jumlah Pendapatan Bersih	**1,881,107**	**2,304,497**	**(423,390)**	**(18%)**	**Total Net Revenue**

Beban Pokok Pendapatan

Perusahaan telah mencatat jumlah beban pokok pendapatan per 31 Desember 2025 sebesar USD1.398 juta, menurun 13% dari USD1.606 juta per 31 Desember 2024. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan beberapa biaya seperti biaya penambangan, penyusutan asset tetap, serta bahan bakar dan minyak.

Laba Kotor dan Margin Laba Kotor

Pada tahun 2025, Laba kotor Perusahaan sebesar USD483 juta, turun 31% dari tahun sebelumnya sebesar USD699 juta. Disamping itu, Perusahaan telah mencatat margin laba kotor tahun 2025 sebesar 25,7%, turun dari tahun 2024 sebesar 30,3%.

Beban Penjualan dan Beban Umum dan Administrasi

Perusahaan telah mencatat penurunan beban penjualan pada tahun 2025 sebesar 4% menjadi USD171 juta dari tahun sebelumnya sebesar USD178 juta. Hal ini disebabkan oleh peningkatan beban atas bahan bakar dan minyak, serta beban penyusutan aset hak-guna.

Selain itu, Perusahaan telah mencatat beban umum dan administrasi tahun 2025 sebesar USD45 juta, naik 21% dari USD37 juta di tahun 2024. Kenaikan ini dipengaruhi oleh meningkatnya beban administrasi tambang.

Beban Keuangan, Pendapatan Keuangan, dan Lainnya

Perusahaan telah mencatat kenaikan beban keuangan tahun 2025 sebesar 174% menjadi USD11 juta dari tahun 2024 sebesar USD4 juta. Selain itu, Pendapatan keuangan Perusahaan tahun 2025 sebesar USD40 juta, turun 3% dari tahun sebelumnya sebesar USD41 juta.

Pada tahun 2025, Perusahaan telah mencatat beban lainnya-bersih sebesar USD9 juta, turun 66% dari tahun 2024 sebesar USD26 juta.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Pada tahun 2025, Perusahaan mencatat laba sebelum pajak penghasilan sebesar USD287 juta, turun 4% dari tahun 2024 sebesar USD495 juta. Hal ini dipengaruhi oleh melemahnya harga jual rata-rata batubara.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan Perusahaan pada tahun 2025 sebesar USD93 juta, turun 22% dari tahun sebelumnya sebesar USD119 juta. Jumlah beban ini terjadi seiring dengan jumlah pendapat bersih pada tahun 2025 yang mengalami penurunan.

Cost of Revenue

The Company recorded total cost of revenue of USD1,398 million as of December 31, 2025, representing a 13% decrease from USD1,606 million as of December 31, 2024. The decrease was primarily attributable to lower mining costs, reduced depreciation of fixed assets, and lower fuel and oil expenses.

Gross Profit and Gross Profit Margin

In 2025, the Company recorded a gross profit of USD483 million, representing a 31% decrease from USD699 million in the previous year. Consequently, the Company's gross profit margin declined to 25.7% in 2025 from 30.3% in 2024.

Selling Expenses and General & Administrative Expenses

In 2025, the Company recorded selling expenses of USD171 million, representing a 4% decrease from USD178 million in the previous year. The change was mainly driven by higher fuel and oil expenses, as well as increased depreciation of right-of-use assets.

In addition, the Company recorded general and administrative expenses of USD45 million in 2025, an increase of 21% from USD37 million in 2024, primarily due to higher mining administration expenses.

Finance Costs, Finance Income, and Others

In 2025, the Company recorded financial expenses of USD11 million, representing a 174% increase from USD4 million in 2024. Meanwhile, financial income amounted to USD40 million in 2025, slightly decreasing by 3% from USD41 million in the previous year.

In addition, the Company recorded other expenses, net, of USD9 million in 2025, representing a 66% decrease from USD26 million in 2024.

Profit Before Income Tax

In 2025, the Company recorded income before income tax of USD287 million, representing a decrease from USD495 million in 2024. The decline was primarily attributable to lower average selling prices of coal.

Income Tax Expense

In 2025, the Company recorded income tax expense of USD93 million, representing a 22% decrease from USD119 million in the previous year. The decline was in line with the decrease in the Company's net income in 2025.

Laba Bersih

Laba bersih Perusahaan tahun 2025 sebesar USD195 juta, turun 48% dari tahun 2024 sebesar USD376 juta. Jumlah ini sejalan dengan penurunan Pendapatan bersih Perusahaan tahun 2025.

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Pemilik Entitas Induk

Pada tahun 2025, jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan pemilik entitas induk sebesar USD181 juta, turun 49% dari tahun sebelumnya sebesar USD356 juta. hal ini dipengaruhi oleh penurunan pendapatan bersih Perusahaan yang sejalan dengan penurunan harga acuan batubara.

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Pada tahun 2025, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar USD191 juta, turun 49% dari tahun sebelumnya sebesar USD374 juta di tahun 2024.

Laba Bersih Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Perusahaan telah mencatat penurunan laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemliki entitas induk sebesar 48% dari USD0,33 di tahun 2024. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan laba bersih Perusahaan yang dapat diatribusikan ke entitas induk.

Net Profit

In 2025, the Company recorded net profit of USD195 million, representing a 48% decrease from USD376 million in 2024. The decline was in line with the decrease in the Company's net revenue in 2025.

Total Comprehensive Profit for the year Attributable of the Parent Entity

In 2025, comprehensive income attributable to owners of the parent entity amounted to USD181 million, representing a 49% decrease from USD356 million in the previous year. The decline was primarily attributable to lower net revenue, in line with the decrease in the benchmark coal reference price.

Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity

In 2025, profit for the year attributable to owners of the parent entity amounted to USD191 million, representing a 49% decrease from USD374 million in 2024.

Basic Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent Entity

The Company recorded a 48% decrease in basic earnings per share attributable to owners of the parent entity from USD0.33 in 2024. This decline was in line with the decrease in the Company's net income attributable to the owners of the parent entity.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dinyatakan dalam %
Expressed in %

Deskripsi	2025	2024	Description
Laba Kotor Terhadap Penjualan Bersih	25.7%	30.3%	Gross Profit to Net Sales (Gross Profit Margin)
Laba Bersih Terhadap Penjualan Bersih	10.3%	16.3%	Net Income to Net Sales (Net Profit Margin
Laba Bersih Terhadap Jumlah Aset	8.1%	15.6%	Net Income to Total Assets (Return on Assets)
Laba Bersih Terhadap Jumlah Ekuitas	10.2%	19.4%	Net Income to Total Equity (Return on Equity)

Profitabilitas

Tingkat profitabilitas Perusahaan tercermin dari sejumlah indikator rasio keuangan yang digunakan dalam analisis kinerja. Melalui berbagai rasio tersebut memberikan gambaran mengenai kesehatan keuangan Perusahaan, sekaligus menunjukkan sejauh mana Perusahaan mampu mengelola dan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba serta menciptakan nilai bagi para pemegang saham.

Profitability

The Company's level of profitability is reflected in several financial ratios used to assess its performance. These ratios provide an overview of the Company's financial condition and indicate how effectively it manages and optimizes its resources to generate profits and create value for shareholders.

Pada tahun 2025, Perusahaan mengalami penurunan tingkat profitabilitas jika dibandingkan dengan tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh penurunan harga jual rata-rata batubara.

In 2025, the Company experienced a decline in profitability compared to 2024, primarily due to lower average selling prices of coal.

Analisis Laporan Arus Kas Konsolidasian
Analysis of the Consolidated Statement of Cash Flows

Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain
Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated

Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flows	**2025**	**2024**	**Perubahan** Changes		Description
			+/-	%	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	285,480	452,133	(166,653)	(37%)	Net cash generated from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(189,796)	(109,074)	(80,722)	74%	Net cash used in investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(275,790)	(198,882)	(76,908)	39%	Net cash used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	(180,106)	144,177			Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	990,364	851,149	139,215	16%	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(2,312)	(4,962)	2,650	(53%)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	807,946	990,364	(182,418)	(18%)	Cash and cash equivalents at the end of the year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih dari aktivitas operasi Perusahaan pada tahun 2025 menurun 37% dari USD452 juta di tahun 2024 menjadi USD285 juta. Penurunan ini dipengaruhi oleh penurunan penerimaan dari pelanggan seiring dengan menurunnya harga rata-rata penjualan batubara.

Cash Flows from Operating Activities

In 2025, the Company's net cash flow from operating activities decreased by 37% to USD285 million, compared to USD452 million in 2024. The decline was primarily attributable to lower cash receipts from customers, in line with the decrease in the average selling price of coal.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2025, Perusahaan telah mencatat kenaikan jumlah arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar 74% menjadi USD190 juta dari tahun 2024 sebesar USD109 juta. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan pembelian asset tetap dan penambahan biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan.

Cash Flows from Investing Activities

In 2025, the Company recorded a 74% increase in cash flows used in investing activities, rising to USD190 million from USD109 million in 2024. The increase was primarily attributable to higher purchases of fixed assets and additional deferred exploration and development expenditures.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2025, Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perusahaan sebesar USD276 juta, naik 39% dari tahun sebelumnya sebesar 199 juta. Kenaikan ini dipengaruhi oleh adanya pembelian saham treasuri, pembayaran atas liabilitas sewa, dan menurunnya penerimaan pinjaman bank.

Cash Flows from Financing Activities

In 2025, cash flows used in the Company's financing activities amounted to USD276 million, representing a 39% increase from USD199 million in the previous year. The increase was primarily driven by the purchase of treasury shares, payments of lease liabilities, and lower proceeds from bank loans.

Kas dan Setara Kas

Jumlah kas dan Setara Kas Perusahaan pada akhir tahun 2025 sebesar USD808 juta, menurun 18% dari awal tahun sebesar USD990 juta.

Cash and Cash Equivalents

The Company's cash and cash equivalents at the end of 2025 amounted to USD808 million, representing an 18% decrease from USD990 million at the beginning of the year.

Kemampuan Membayar Utang
Solvency

Rasio Lancar

Rasio lancar Perusahaan digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan memanfaatkan aset lancar yang dimilikinya. Rasio ini menunjukkan seberapa besar porsi aset lancar yang tersedia untuk menutupi liabilitas lancar yang jatuh tempo dalam waktu maksimal satu tahun.

Pada tahun 2025, rasio lancar Perusahaan sebesar 376,1%, menurun dari rasio tahun 2024 sebesar 447,5%.

Current Ratio

The Company's current ratio is used to measure its ability to meet short-term obligations using its current assets. This ratio indicates the extent to which current assets are available to cover current liabilities due within a period of up to one year.

In 2025, the Company's current ratio was 376.1%, compared to 447.5% in 2024.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka panjangnya dengan dukungan aset dan ekuitas yang dimiliki. Perusahaan telah membukukan rasio Liabilitas terhadap Ekuitas dan rasio Liabilitas terhadap aset pada tahun 2025 sebesar 26,1% dan 20,7%.

Solvency Ratios

The solvency ratio is a financial metric used to assess a company's ability to meet its long-term obligations through the support of its assets and equity. In 2025, the Company recorded a liability-to-equity ratio of 26.1% and a liability-to-asset ratio of 20.7%.

Rasio Keuangan Penting
Key Financial Ratios

Dinyatakan dalam %
Expressed in %

Rasio Keuangan Penting	2025	2024	Description
Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Utang			**Liquidity, Solvency, and Debt Ratios**
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	376.1%	447.5%	Current Assets to Current Liabilities (Current Ratio)
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	20.7%	19.6%	Total Liabilities to Total Assets
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	26.1%	24.4%	Total Liabilities to Total Equity
Jumlah Pinjaman terhadap Jumlah Ekuitas	2.0%	3.6%	Net Debt to Total Equity (Debt to Equity Ratio)
Rasio Efisiensi			**Efficiency Ratios**
Penjualan Bersih terhadap Rata-rata Piutang Usaha (kali)	11	12	Net Sales to Average Trade Receivables (Receivables Turnover) (times)
Jangka Waktu Rata-rata Penagihan (hari)	33	30	Average Collection Period (days

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility

Perputaran Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan menggambarkan seberapa efektif Perseroan menagih piutang usaha yang timbul dari penjualan secara kredit maupun kerja sama lainnya. Kolektibilitas yang baik berarti sebagian besar piutang dapat ditagih tepat waktu sesuai jatuh tempo, sehingga dana yang tertanam dalam piutang cepat berputar kembali menjadi kas dan dapat dimanfaatkan untuk mendukung operasional serta investasi.

Pada tahun 2025, Perseroan menjaga pengelolaan piutang usaha. Rasio perputaran piutang tahun 2025 dan 2024 secara berturut-turut adalah sebesar 11 kali dan 12 kali.

Jangka Waktu Rata-Rata Penagihan

Pada tahun 2025, tingkat kolektibilitas piutang Perseroan tercermin dari persentase piutang pihak ketiga yang berstatus lancar terhadap total piutang pihak ketiga sekitar 96%, dari 99,0% pada tahun 2024, yang menandakan kestabilan porsi piutang bermasalah. Disamping itu, Penyisihan penurunan nilai piutang tetap relatif stabil di kisaran USD4 juta pada tahun 2025 dan 2024, hal ini mengindikasikan bahwa risiko kredit tambahan dapat dikelola tanpa kenaikan cadangan yang berarti.

Pada tahun 2025, jangka waktu rata-rata penagihan piutang membaik dari 30 hari pada 2024 menjadi sekitar 33 hari pada 2025, mencerminkan Perseroan tetap menjaga proses penagihan yang efisien.

Receivable Turnover

The Company's receivables collectability rate reflects how effectively it collects trade receivables arising from credit sales and other business activities. Strong collectability indicates that most receivables are collected on time in accordance with their due dates, enabling funds tied up in receivables to be quickly converted into cash to support operational and investment activities.

In 2025, the Company continued to maintain effective management of its trade receivables. The receivables turnover ratio was 11 times in 2025, compared to 12 times in 2024.

Average Billing Period

In 2025, the Company's receivables collectability was reflected in the proportion of current third-party receivables to total third-party receivables of approximately 96%, compared to 99.0% in 2024, indicating that the level of non-performing receivables remained relatively stable. In addition, the allowance for impairment of receivables remained relatively stable at around USD4 million in both 2025 and 2024, indicating that credit risk continued to be well managed without a significant increase in reserves.

In 2025, the average collection period was approximately 33 days, compared to 30 days in 2024, reflecting the Company's continued efforts to maintain an efficient receivables collection process.

Struktur Permodalan
Capital Structure

Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain
Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated

Struktur Permodalan	2025	2024	Perubahan Changes		Description
			+/-	%	
Liabilitas jangka pendek	344,515	313,879	30,636	10%	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	153,217	158,855	(5,638)	(4%)	Long-term liabilities
Jumlah liabilitas	497,732	472,734	24,998	5%	Total liabilities
Ekuitas	1,908,331	1,933,810	(25,479)	(1%)	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**2,406,063**	**2,406,544**	**(481)**	**(0%)**	**Total Liabilities and Equity**

Struktur Modal dan Kebijakan Pengelolaan Modal

Capital Structure and Capital Management Policy

Kebijakan dan Manajemen Risiko Permodalan

Menjaga keberlangsungan usaha sekaligus memperbesar skala bisnis, sehingga mampu memberikan imbal hasil yang menarik bagi pemegang saham dan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan lainnya merupakan tujuan utama Perseroan dalam pengelolaan permodalan. Perseroan berupaya mempertahankan struktur permodalan yang efisien agar biaya modal dapat ditekan pada tingkat yang optimal.

Pada tahun 2025, Perseroan telah menjalankan strategi permodalan dengan menata komposisi modal sendiri dan liabilitas, termasuk melalui pengaturan besaran dan rasio dividen yang dibagikan kepada pemegang saham. Di saat yang sama, Perseroan memastikan ketersediaan kas, setara kas, dan fasilitas perbankan pada tingkat yang memadai untuk mendukung ekspansi usaha di tahun-tahun mendatang, baik melalui pertumbuhan organik maupun peluang anorganik yang sejalan dengan arah strategi jangka panjang.

Management Policy Capital Risk Policy and Management

The primary goal of the Company in capital management is to ensure business continuity while expanding its scale of operations, thereby providing attractive returns to shareholders and added value for other stakeholders. The Company strives to maintain an efficient capital structure to minimize capital costs at optimal levels.

In 2025, the Company implemented a capital management strategy by adjusting the composition of equity and liabilities, including through the regulation of dividend payouts to shareholders. Simultaneously, the Company ensures the availability of cash, cash equivalents, and banking facilities at adequate levels to support future expansion, whether through organic growth or inorganic opportunities aligned with the long-term strategic direction.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Goods Investment

Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal sepanjang tahun 2025.

The Company had no material commitments for capital expenditure throughout 2025.

Realisasi Investasi Barang Modal

Capital Expenditure Realization

Pada tahun 2025, tidak terdapat investasi barang modal yang direalisasikan.

In 2025, there were no realized investments in capital goods.

Informasi dan Fakta Material Pasca Laporan Akuntan

Material Information and Facts Post Auditor's Report

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Perseroan, persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya ("RKAB") Tahun 2026 bagi perusahaan batubara pemegang IUP, IUPK, IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, Kontrak Karya ("KK"), dan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") pada tahap kegiatan Operasi Produksi masih dalam proses evaluasi oleh Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.

As of the completion date of the Company's consolidated financial statements, the approval of the 2026 Work Plan and Budget ("RKAB") for coal companies holding Mining Business Licenses (IUP), Special Mining Business Licenses (IUPK), IUPK as Continuations of Contract/Agreement Operations, Contracts of Work ("CoW"), and Coal Mining Concession Work Agreements ("PKP2B") at the Production Operation stage is still under evaluation by the Directorate General of Mineral and Coal.

Berdasarkan Surat Edaran Direktur Jenderal Mineral dan Batubara Nomor 2.E/HK.03/DJB/2025, perusahaan pertambangan tetap diperkenankan untuk melaksanakan kegiatan operasional pertambangan pada tahun 2026 dengan menggunakan RKAB yang telah disetujui sebelumnya sebagai dasar operasional sementara, dengan memenuhi batasan dan persyaratan tertentu, sambil menunggu persetujuan penyesuaian RKAB sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan surat edaran tersebut, kegiatan penambangan hanya dapat dilakukan paling banyak sebesar 25% dari rencana produksi tahun 2026 yang telah disetujui sebelumnya dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2026.

Based on Circular Letter of the Director General of Mineral and Coal No. 2.E/HK.03/DJB/2025, mining companies are still permitted to carry out mining operational activities in 2026 using the previously approved RKAB as a temporary operational basis, subject to certain limitations and requirements, while awaiting approval for the RKAB adjustment in accordance with applicable regulations. Under this circular letter, mining activities may only be carried out up to a maximum of 25% of the previously approved 2026 production plan and are valid until March 31, 2026.

Manajemen terus berkoordinasi dengan regulator terkait proses persetujuan. Setiap penyesuaian terhadap volume produksi yang diusulkan dapat mempengaruhi kinerja produksi dan penjualan pada tahun 2026.

Management continues to coordinate with the relevant regulators regarding the approval process. Any adjustments to the proposed production volume may affect production and sales performance in 2026.

Prospek Usaha

Business Prospects

Industri pertambangan batubara global diproyeksikan memasuki titik balik di tahun 2026. Berbagai laporan pasar batubara internasional menunjukkan bahwa permintaan batubara dunia masih berada dekat rekor tertinggi hingga 2025, namun mulai mencatat penurunan tipis pada 2026. Perubahan ini menandai pergeseran dari fase ekspansi menuju normalisasi dan koreksi struktural yang dipicu oleh percepatan penambahan kapasitas energi terbarukan dan kebijakan dekarbonisasi di banyak negara.

The global coal mining industry is projected to reach a turning point in 2026. Various international coal market reports indicate that global coal demand remained near record highs until 2025 but is expected to decline slightly in 2026. This shift marks a transition from an expansion phase towards normalization and structural correction, driven by accelerated renewable energy capacity additions and decarbonization policies in many countries.

Menurut analisis International Energy Agency (IEA), proyeksi permintaan batubara global 2026 menunjukkan penurunan sekitar 1% dibanding tahun sebelumnya. Ekspansi kapasitas energi bersih yang berkelanjutan dan bukan semata dampak krisis sementara menjadikan tahun 2026 sebagai tahun di mana tren jangka panjang penurunan penggunaan batubara mulai terlihat lebih jelas di tingkat global.

According to analysis by the International Energy Agency (IEA), the projection for global coal demand in 2026 shows a decline of approximately 1% compared to the previous year. The ongoing expansion of sustainable clean energy capacity, beyond temporary crises, makes 2026 a year where long-term downward trends in coal consumption become more evident globally.

Indonesia sebagai salah satu produsen dan eksportir batubara termal terbesar dunia akan berada di garis depan penyesuaian tersebut pada 2026. Pemerintah Indonesia telah menyatakan rencana untuk mengurangi volume produksi batubara pada 2026 dibandingkan 2025 guna membantu menstabilkan harga internasional. Langkah ini sekaligus diiringi dengan kemungkinan peningkatan kewajiban *Domestic Market Obligation* (DMO) untuk menjamin pasokan domestik bagi sektor listrik dan industri prioritas.

Bagi Perusahaan, prospek industri 2026 diperkirakan akan dihadapi dengan pendekatan yang lebih selektif dan berfokus pada efisiensi. Berbagai riset pasar memperkirakan bahwa strategi 2026 akan menitikberatkan pada optimalisasi margin di tengah harga jual rata-rata (ASP) yang cenderung stabil di kisaran menengah. Sebagai awal fase pemulihan laba Perusahaan setelah tekanan penurunan ASP dan pendapatan pada 2024–2025, dengan asumsi tercapainya efisiensi dan pengendalian biaya yang lebih baik.

Prospek 2026 bagiPerusahaan juga terkait erat dengan pengelolaan portofolio tambang dan infrastruktur logistiknya. Anak usaha kunci seperti IMM, TCM, BEK, JBG, GPK, dan TIS diharapkan berkontribusi melalui operasi yang lebih efisien, didukung oleh kelanjutan proyek peningkatan infrastruktur jalan angkut dan pelabuhan, termasuk perluasan fasilitas pelabuhan Bunyut dan perbaikan jalur hauling. Penguatan di sisi biaya dan logistik menjadi faktor penting untuk mempertahankan daya saing, terutama ketika pasar ekspor utama seperti Tiongkok dan India semakin selektif terhadap kualitas dan harga batubara.

Secara keseluruhan, bagi Perusahaan, kondisi ini menghadirkan tantangan berupa tekanan volume dan harga, namun juga membuka peluang bagi produsen berbiaya efisien dan terdiversifikasi untuk mempertahankan profitabilitas. Melalui kombinasi pengelolaan biaya yang ketat, optimalisasi rantai pasok, kepatuhan terhadap kebijakan nasional terkait produksi dan DMO, serta percepatan pengembangan portofolio energi bersih, Perusahaan memiliki landasan untuk tetap kompetitif dan relevan dalam industri yang secara bertahap bergerak menuju era pasca-batubara.

Perbandingan Target dengan Realisasi Tahun 2025, serta Proyeksi 2026

Target dan Realisasi Tahun 2025

Perseroan telah menetapkan sasaran produksi batubara tahun 2025 di kisaran 20,8 – 21,9 juta ton dengan target volume penjualan antara 26,3 – 27,4 juta ton. Realisasi produksi sepanjang tahun mencapai 21,2 juta ton, atau sekitar 5% lebih tinggi dibandingkan capaian tahun sebelumnya sebesar 20,2 juta ton, sekaligus berada di batas atas rentang target yang telah ditetapkan.

As one of the largest producers and exporters of thermal coal worldwide, Indonesia will be at the forefront of these adjustments in 2026. The Indonesian government has announced plans to reduce coal production volumes in 2026 compared to 2025 to help stabilize international prices. This move is also expected to be accompanied by potential increases in Domestic Market Obligation (DMO) requirements to ensure domestic supply for the power sector and priority industries.

For the Company, the industry outlook in 2026 is expected to be addressed with a more selective approach focused on efficiency. Market research indicates that the strategy for 2026 will emphasize margin optimization amid relatively stable average selling prices (ASP) in the mid-range. As an initial phase of recovery after the downward pressure on ASP and revenues during 2024–2025, this outlook assumes improved efficiency and cost control.

Furthermore, the 2026 prospects are closely linked to the management of the Company's mining portfolio and logistics infrastructure. Key subsidiaries such as IMM, TCM, BEK, JBG, GPK, and TIS are expected to contribute through more efficient operations, supported by ongoing projects to enhance transportation infrastructure and port facilities, including the expansion of Bunyut port facilities and haulage route improvements. Cost and logistics efficiency will be critical factors in maintaining competitiveness, especially as major export markets like China and India become more selective regarding coal quality and pricing.

Overall, while facing volume and price pressures, the Company sees opportunities for cost-efficient and diversified producers to sustain profitability. Through tight cost management, supply chain optimization, compliance with national policies on production and DMO, and accelerated development of clean energy portfolios, the Company aims to remain competitive and relevant in an industry gradually transitioning beyond coal.

Comparison of Targets with Realization in 2025, and Projections for 2026

Target and Realization in 2025

The Company set a coal production target for 2025 in the range of 20.8–21.9 million tons, with a sales volume target of 26.3–27.4 million tons. During the year, coal production reached 21.1 million tons, approximately 5% higher than the previous year's production of 20.2 million tons and at the upper end of the target range.

Total penjualan batubara tahun 2025 tercatat sebesar 24,7 juta ton, dengan kurang lebih 4,2 juta ton di antaranya berasal dari pembelian dan penjualan kembali batubara pihak ketiga. Di bidang belanja modal, Perseroan merealisasikan pembelanjaan pada tahun 2025 sekitar USD76 juta.

Total coal sales in 2025 amounted to 24.7 million tons, of which approximately 4.2 million tons were derived from the purchase and resale of third-party coal. In terms of capital expenditure, the Company realized spending of approximately USD76 million in 2025.

Proyeksi 2026

Perseroan tidak menetapkan target atau proyeksi atas penjualan dan laba mengingat besarnya pengaruh faktor eksternal yang berada di luar kendali, terutama harga komoditas yang fluktuatif serta pemotongan Rencana Kerja dan Anggaran Belanja (RKAB). Oleh karena itu, data perbandingan antara target dengan realisasi penjualan dan laba pada tahun 2025, serta proyeksinya untuk tahun 2026, tidak dapat dipaparkan.

Projection for 2026

The Company does not establish sales and profit targets or projections due to the significant influence of external factors beyond its control, particularly fluctuations in commodity prices and adjustments to the Work Plan and Budget (RKAB). Accordingly, comparative data between targets and actual sales and profits for 2025, as well as projections for 2026, cannot be presented.

Aspek Pemasaran dan Penjualan
Marketing and Sales Aspects

Kemampuan dalam menyediakan produk batubara dengan spesifikasi beragam merupakan keunggulan kompetitif yang dimiliki Perusahaan, dimana mayoritas produk batubara yang dihasilkan dari jaringan tambang internal Perusahaan. Portofolio tersebut mencakup batubara dengan nilai kalori sekitar 3.600 hingga 6.300 kal/g, kandungan sulfur berkisar 0,1%–2,5% arb, serta kadar abu antara 4% sampai 10% arb, yang dipasarkan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan domestik maupun internasional.

The ability to supply coal products with diverse specifications is a key competitive advantage, primarily derived from the Company's internal mining network. The portfolio includes coal with calorific values ranging from approximately 3,600 to 6,300 kcal/g, sulfur content between 0.1%–2.5% arb, and ash content between 4%–10% arb, marketed to meet domestic and international customer needs.

Pada tahun 2025, Perusahaan terus memperluas spektrum kualitas batubara, khususnya dari sisi variasi nilai kalori dan kandungan sulfur. Di samping itu, Perusahaan juga melakukan pembelian batubara dengan karakteristik tertentu dari pemasok pihak ketiga untuk kemudian dicampur (*blending*) dengan batubara yang dimiliki Perusahaan, sehingga spesifikasi batubara akhir dapat disesuaikan dengan persyaratan teknis sesuai dengan permintaan pelanggan. Produk yang sudah melalui proses pencampuran tersebut selanjutnya dikirimkan melalui fasilitas pelabuhan milik Perusahaan maupun pihak ketiga seperti di Bontang Coal Terminal, Pelabuhan Samarinda, Dermaga Bunyut, dan Dermaga Jorong.

In 2025, the Company continued to diversify its coal quality spectrum, especially in calorific value and sulfur content. Additionally, the Company purchased specific-characteristic coal from third-party suppliers for blending purposes with its own stock, enabling the final product specifications to meet technical requirements demanded by customers. These blended products are then shipped via the Company's own port facilities or through third-party ports such as Bontang Coal Terminal, Samarinda Port, Bunyut Dock, and Jorong Dock.

Perusahaan perusahaan pembangkit listrik di kawasan Asia Pasifik, termasuk Indonesia, serta sejumlah produsen semen, kertas, sawit, dan *smelter* di dalam negeri adalah Pelanggan utama dari Perusahaan. Melalui tim pemasaran, Perusahaan membangun dan memelihara hubungan jangka panjang yang baik secara kemitraan dengan basis pelanggan yang tersebar di Indonesia, Tiongkok, Jepang, negara negara ASEAN, serta berbagai negara lain di kawasan Pasifik dan Asia Selatan.

Major customers include power plant companies across the Asia-Pacific region, including Indonesia, as well as domestic cement, paper, and smelter producers. Through its marketing team, the Company maintains long-term, partnership-based relationships with a customer base spread across Indonesia, China, Japan, ASEAN countries, and other nations in the Pacific and South Asia regions.

Tujuan	**Penjualan Total** Total Sales		**Kenaikan/ (Penurunan)** Increase / (Decrease)	**% Terhadap Total** % Total		Destination
	2025	**2024**		**2025**	**2024**	
Dalam Negeri	5.5	5.6	(0.1)	22%	23%	Domestic
Ekspor	19.2	18.4	0.8	77%	77%	Export
Rincian Ekspor						Export Breakdown
Tiongkok	8.4	9.2	(0.8)	34%	38%	China
Jepang	4.4	4.3	0.1	18%	18%	Japan
Filipina	1.0	1.3	(0.3)	4%	5%	Philippines
India	2.3	1.1	1.2	9%	5%	India
Thailand	0.4	0.9	(0.5)	2%	4%	Thailand
Hongkong	0.3	0.5	(0.2)	1%	2%	Hongkong
Bangladesh	0.7	0.4	0.3	3%	2%	Bangladesh
Malaysia	0.1	0.2	(0.1)	0%	1%	Malaysia
Taiwan	0.7	0.3	0.4	3%	1%	Taiwan
Korea Selatan	0.6	0.2	0.4	2%	1%	South Korea
Eropa	0.2	0.0	0.2	1%	0%	Europe
Vietnam	0.1	0.0	0.1	1%	0%	Vietnam
Total	**24.7**	**24.0**	**0.7**	**100%**	**100%**	**Total**

Keanggotaan Perusahaan dalam Argus/Coalindo Indonesian Coal Index sangat membantu Perseroan dalam memantau pergerakan harga dan dinamika pasar batubara global secara lebih akurat sekaligus meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan. Selain itu, untuk menjamin ketersediaan pasokan batubara bagi kebutuhan dalam negeri, Pemerintah Indonesia mewajibkan seluruh perusahaan tambang batubara memenuhi *kuota Domestic Market Obligation* (DMO) setiap tahunnya, sebagai bentuk pelaksanaan asas kepatuhan.

The Company's participation in the Argus/Coalindo Indonesian Coal Index supports the monitoring of global coal price movements and market dynamics more accurately, while also enhancing the quality of service provided to customers. In addition, to ensure the availability of coal supply for domestic needs, the Indonesian Government requires all coal mining companies to fulfill their annual Domestic Market Obligation (DMO) quotas as a form of regulatory compliance.

Pada tahun 2025, upaya strategis di bidang pemasaran yang dilakukan adalah melakukan penyelarasan fungsi-fungsi yang mendukung pemasaran untuk menyusun perencanaan yang lebih akurat, di tengah kondisi yang terus berubah. Selain itu peningkatan fleksibilitas dalam proses

In 2025, the Company focused on strategic marketing efforts by aligning supporting functions to develop more accurate planning amidst continuously changing conditions. Furthermore, the Company increased flexibility in coal blending processes to optimize sales and maintain

pencampuran batubara dilakukan untuk mengoptimasi penjualan dan menjaga ketersedian stok batubara. Peningkatan penjualan oleh EBP sebagai perusahaan trader dibawah naungan ITM, dilakukan sebagai upaya peningkatan kapasitas penjualan melalui pencampuran batubara. Semua kegiatan tersebut diperkuat dengan adanya manajemen logistik yang kuat dan andal.

coal stock availability. Sales growth was also driven by EBP, a trading company under the ITM Group, as part of capacity expansion through coal blending activities. All these activities are supported by strong and reliable logistics management.

Sementara itu, pelayanan pelanggan dilakukan dengan mengutamakan pendekatan proaktif dan tanggapan cepat dalam menangani isu-isu yang muncul. Tim pemasaran juga menjawab semua isu secara tepat dan langsung serta memitigasi permasalahan mulai dari awal, dan menyelesaikan masalah yang ada, dengan tujuan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Customer service is prioritized through proactive approaches and rapid responses to emerging issues. The marketing team directly addresses concerns and mitigates problems from the outset, and resolving existing problems, aiming to enhance customer satisfaction.

Hingga akhir 2025, volume penjualan batubara Perusahaan tercatat sebesar 24,7 juta ton, terdiri atas sekitar 5,5 juta ton untuk pasar domestik dan 19,2 juta ton untuk pasar ekspor. Adapun tujuan utama pasar ekspor tahun 2025 adalah negara Tiongkok., Jepang, dan India.

By the end of 2025, the Company recorded a total coal sales volume of 24.7 million tons, comprising approximately 5.5 million tons for the domestic market and 19.2 million tons for export markets. The primary target export markets for 2025 included China, Japan, and India.



Fasilitas Barge Unloading di Bontang Coal Terminal
Barge Unloading Facility Located in Bontang Coal Terminal

Kebijakan dan Pembagian Dividen
Dividend Policy and Distribution

Sebagian laba bersih hasil kegiatan operasional setiap tahun oleh Perusahaan dialokasikan untuk dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, dengan tetap mempertimbangkan besaran laba, kebutuhan pembentukan cadangan wajib, serta rencana pengembangan usaha sesuai ketentuan Anggaran Dasar. Penetapan besaran dividen final yang akan diterima pemegang saham ditentukan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

A portion of the net profit from the Company's operational activities each year is allocated for dividend distribution to shareholders in the form of cash dividends. The determination considers profit levels, statutory reserve requirements, and business development plans, in accordance with the Articles of Association. The final dividend amount payable to shareholders is decided during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 9 April 2025, Perusahaan membagikan total dividen tunai kepada Pemegang Saham sebesar USD243.173.665 dengan rasio pembayaran sebesar 65% dari laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2024 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rincian pembayaran sebagai berikut:

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on April 9, 2025, the Company distributed a total cash dividend of USD243,173,665 to its Shareholders, representing a payout ratio of 65% of the Company's net profit for the 2024 financial year attributable to owners of the parent entity, with the following payment details:

- Sebesar USD90.047.888 atau setara dengan Rp1.228,- per saham telah didistribusikan kepada Pemegang Saham sebagai dividen interim pada tanggal 25 September 2024 sesuai dengan Keputusan Direksi diluar Rapat Direksi tanggal 26 Agustus 2024, berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 29 Agustus 2024.
- Sisanya sebesar USD153.125.777 atau setara dengan Rp2.245,- per saham berdasarkan Kurs Tengah Bank Indonesia tertanggal 8 April 2025, didistribusikan dalam bentuk dividen tunai kepada Pemegang Saham yang Tercatat dalam Daftar Pemegang Saham per tanggal 22 April 2025 (*recording date*) dengan tanggal pembayaran pada tanggal 7 Mei 2025.

- An amount of USD90,047,888, equivalent to Rp1,228 per share, was distributed as an interim dividend on September 25, 2024, in accordance with the Board of Directors' Resolution outside a Board Meeting dated August 26, 2024, based on the approval of the Board of Commissioners dated August 29, 2024.
- The remaining USD153,125,777, equivalent to Rp2,245 per share based on Bank Indonesia's middle exchange rate dated April 8, 2025, was distributed as cash dividends to Shareholders recorded in the Register of Shareholders as of April 22, 2025 (recording date), with the payment made on May 7, 2025.

Tabel Pembayaran Dividen dalam 2 (Dua) Tahun Terakhir
Dividend Payment Table for the Last 2 (Two) Years

Uraian Description	**Satuan** Unit	**2025**	**2024**
Jumlah Dividen yang Dibayarkan Total Dividends Paid	Dalam juta USD In million USD	50.041 (interim)	243.174 (final)
Dividen per Saham (Nilai Penuh) Dividend per Share (Full Amount)	IDR	738	2.245
Dividen Payout Ratio Dividend Payout Ratio	%	60%	64%
Tanggal Pengumuman Dividen Dividend Announcement Date		31 Oktober 2025 Ocober 31, 2025	9 April 2025 April 9, 2025
Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payment Date		26 November 2025 November 26, 2025	7 Mei 2025 May 7, 2025

Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum

Realiation of Funds From the Initial Public Offering

Perseroan melaksanakan penawaran umum saham perdana (IPO) pada 7 Desember 2007. Total dana hasil penawaran umum tersebut dikurangi biaya-biaya dan komisi serta pengeluaran terkait proses penawaran adalah Rp3.064,2 miliar.

Sampai dengan akhir 2025, seluruh dana tersebut telah digunakan.

The Company conducted its initial public offering (IPO) on December 7, 2007. The total net proceeds from the offering, after deducting fees, commissions, and other expenses related to the offering process, amounted to Rp3,064.2 billion.

As of the end of 2025, the entire amount had been fully utilized.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Merger, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang

Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Acquisitions, and Debt/ Capital Restructuring

Investasi

Tidak ada informasi material mengenai investasi yang dilakukan Perusahaan sepanjang tahun 2025.

Ekspansi

Tidak ada informasi material terkait ekspansi secara langsung yang dilakukan Perusahaan sepanjang tahun 2025.

Akuisisi

Pada 4 Juli 2025, Perusahaan merealisasikan akuisisi 585.000.000 lembar saham PT Adhi Kartiko Pratama Tbk (BEI: NICE), yang setara dengan 9,62% kepemilikan.

Restrukturisasi Utang/ Modal

Tidak ada informasi material mengenai restrukturisasi utang/ modal yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2025.

Penggabungan Usaha

Tidak ada informasi terkait penggabungan usaha yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2025.

Investments

There was no material information regarding investments made by the Company throughout 2025.

Expansion

There was no material information related to direct expansion activities undertaken by the Company in 2025.

Acquisitions

On July 4, 2025, the Company completed the acquisition of 585,000,000 shares in PT Adhi Kartiko Pratama Tbk (IDX: NICE), representing a 9.62% ownership stake.

Debt/Capital Restructuring

There was no material information about debt or capital restructuring activities carried out by the Company in 2025.

Business Combinations

There was no information related to business combinations undertaken by the Company in 2025.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/ Berelasi

Material Transactions with Conflict of Interest and/or Related Parties

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak afiliasi/ berelasi sepanjang tahun 2025, diantaranya: penjualan batubara (kurang dari 1% dari pendapatan bersih Perseroan) dan biaya pemasaran (sekitar 11% dari total beban penjualan Perseroan).

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi, beserta sifat hubungan dengan pihak-pihak tersebut secara lengkap tersaji dalam Catatan 30 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Seluruh transaksi dengan pihak afiliasi sepanjang tahun 2025 dilaksanakan dengan berpedoman pada prinsip kewajaran transaksi (*arm's length*), sehingga syarat dan ketentuannya sebanding dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak independen. Setiap transaksi juga dijalankan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, benar-benar didasari kebutuhan bisnis Perusahaan, serta disusun sedemikian rupa agar tidak mengandung benturan kepentingan.

Throughout 2025, the Company conducted transactions with affiliated/related parties, including coal sales and marketing services. Coal sales to related parties accounted for less than 1% of the Company's net revenue, while marketing expenses with related parties represented approximately 11% of the Company's total selling expenses.

Details of transactions with related parties, along with the nature of relationships, are fully disclosed in Note 30 to the Consolidated Financial Statements.

All transactions with related parties during 2025 were conducted in accordance with the arm's length principle, ensuring that terms and conditions are comparable to those with independent parties. Each transaction was carried out in compliance with applicable laws and regulations, based on genuine business needs, and structured to avoid conflicts of interest.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak pada Perusahaan

Changes in Legislation Affecting the Company

Sepanjang tahun 2025, terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak pada operasional Perseroan, di antaranya: perhitungan pengakuan pendapatan atas penjualan batubara dalam buku fiskal dan perubahan peraturan yang mengatur perlakuan terhadap penerimaan kas dari penjualan ekspor, valuta asing, dan pembayaran impor untuk usaha di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan perikanan. Secara lebih lengkap tentang kebijakan akuntansi disajikan dalam catatan no. 31d – 31g atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Throughout 2025, there were several changes in laws and regulations affecting the Company's operations, including those related to the calculation of revenue recognition for coal sales in fiscal reporting and amendments to regulations governing the treatment of cash receipts from export sales, foreign exchange transactions, and import payments for businesses in the mining, plantation, forestry, and fisheries sectors. More detailed information on the relevant accounting policies is presented in Notes 31d–31g to the Consolidated Financial Statements.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi.

In 2025, there will be no changes to accounting policies.



Fasilitas pelabuhan milik Perusahaan yang beroperasi 24 jam.
The Company's port facilities operate 24 hours a day.



05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Bagi ITM, tata kelola perusahaan yang kokoh bukan sekedar pemenuhan kepatuhan, melainkan kompas strategis yang memastikan pertumbuhan bisnis berjalan selaras dengan penciptaan nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

For ITM, robust corporate governance is more than just a matter of compliance; it is a strategic compass that ensures business growth remains aligned with sustainable long-term value creation.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Fasilitas conveyor belt batubara di site PT Trubaindo Coal Mining (TCM)
Coal conveyor belt facilities at the PT Trubaindo Coal Mining (TCM) site

ITM memposisikan keberlanjutan sebagai inti dari strategi jangka panjang Perusahaan. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) menjadi pilar utama dalam menjaga keseimbangan antara performa bisnis dengan tanggung jawab lingkungan dan sosial. Melalui transparansi, integritas pengambilan keputusan, dan manajemen risiko yang disiplin, ITM membangun organisasi yang tangguh, akuntabel, dan adaptif terhadap dinamika masa depan.

Implementasi GCG di ITM terintegrasi secara menyeluruh dengan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Praktik tata kelola tidak hanya berlandaskan pada regulasi domestik, tetapi juga diselaraskan dengan praktik terbaik (*best practise)* di kawasan Asia Tenggara. Pendekatan ini memastikan bahwa aspek keberlanjutan telah terinternalisasi secara mendalam ke dalam operasional dan proses bisnis sehari-hari, bukan sekadar komitmen kebijakan di atas kertas.

Sebagai perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, ITM menjalankan tata kelola dengan mengacu pada kerangka regulasi nasional dan standar internasional yang relevan. Komitmen ini diwujudkan melalui kepatuhan terhadap:

- ASEAN *Corporate Governance Scorecard* sebagai tolak ukur regional.
- Standar pelaporan keberlanjutan seperti POJK 51 dan Global Reporting Initiative (GRI).

Keselarasan terhadap berbagai standar ini mencerminkan komitmen ITM dalam menjaga kepercayaan pemangku kepentingan sekaligus memperkuat kontribusi nyata Perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

ITM places sustainability at the heart of its long-term strategy. The implementation of Good Corporate Governance (GCG) serves as a fundamental pillar in balancing business performance with environmental and social responsibility. Through transparency, integrity in decision-making, and disciplined risk management, ITM is building a resilient, accountable, and adaptive organization ready to navigate future dynamics.

The implementation of GCG at ITM is fully integrated with Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. Our governance practices are not only rooted in domestic regulations but are also aligned with Southeast Asian best practices. This approach ensures that sustainability is deeply internalized within our daily operations and business processes, evolving beyond a mere policy commitment into a core operational reality.

As a public company listed on the Indonesia Stock Exchange, ITM implements its corporate governance by referring to national regulatory frameworks and relevant international standards. This commitment is demonstrated through adherence to:

- The ASEAN Corporate Governance Scorecard as a regional benchmark.
- Sustainability reporting standards, including POJK 51 and the Global Reporting Initiative (GRI).

Alignment with these various standards reflects ITM's commitment to maintaining stakeholder trust while strengthening the Company's tangible contribution to Sustainability Development in Indonesia.

Pencapaian Penting dan Kegiatan GCG 2025

2025 GCG Highlights and Milestones



Pengakuan atas keunggulan Tata Kelola ITM secara konsisten mendapat pengakuan luas atas dedikasinya dalam mengimplementasikan standar tata kelola yang tinggi.

Pada Tahun 2025, Perusahaan berhasil meraih Penghargaan "Best Overall Big Cap" dan dinobatkan sebagai salah satu "Top 10 Big Capitalization Public Listed Company" pada ajang *the 16th IICD Corporate Governance and Awards* yang berlangsung di Hotel Pullman, Jakarta. Penghargaan ini merupakan hasil penilaian mendalam terhadap 200 perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan instrumen *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS) 2024 yang dilakukan oleh asesor independen. Pencapaian ini menegaskan posisi ITM sebagai salah satu pemimpin dalam praktik tata kelola di tingkat regional.

Sepanjang tahun 2025, ITM terus berakselerasi dalam menyempurnakan praktik tata kelola melalui berbagai inisiatif strategis dan digitalisasi. Langkah-langkah perbaikan tersebut mencakup penyelenggaraan '*CG Day*' untuk memperkuat budaya kepatuhan, serta peluncuran CG Digital Helpdesk sebagai bagian dari *ITM Governance Channel* untuk memudahkan akses informasi tata kelola bagi seluruh karyawan.

Selain itu, Perusahaan melakukan integrasi sistem pelaporan yang lebih komprehensif. Saluran pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*) kini terintegrasi dengan saluran pengaduan keluh kesah serta saluran khusus pelaporan pelecehan dan kekerasan seksual di lingkungan kerja ITM dan anak usahanya. Integrasi ini bertujuan untuk menciptakan mekanisme pelaporan yang lebih efektif, aman, dan tepat sasaran, sehingga setiap aspirasi atau laporan dapat ditindaklanjuti secara optimal demi menjaga lingkungan kerja yang sehat dan berintegritas.

Recognition of ITM Governance Excellence has consistently received recognition for its dedication to implementing high standards of corporate governance.

In 2025, the Company was honored with the "Best Overall Big Cap" award and named one of the "Top 10 Big Capitalization Public Listed Companies" at the 16th IICD Corporate Governance Award held at the Pullman Hotel, Jakarta. This prestigious accolade is the result of an in-depth assessment of 200 public companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), utilizing the 2024 ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) instrument conducted by independent assessors. This achievement reaffirms ITM's position as a leader in governance practices at the regional level.

Throughout 2025, ITM continued to accelerate the refinement of its governance practices through various strategic initiatives and digitalization efforts. These enhancements included the convening of 'CG Day' to bolster a culture of compliance, and the launch of the 'CG Digital Helpdesk'—a key component of the ITM Governance Channel—designed to streamline access to governance information for all employees.

Furthermore, the Company has implemented a more comprehensive integration of its reporting systems. The Whistleblowing System is now integrated with the grievance mechanism and a dedicated channel for reporting sexual harassment and violence within ITM and its subsidiaries. This integration aims to create a more effective, secure, and targeted reporting mechanism, ensuring that all concerns or reports are addressed optimally to maintain a healthy and high-integrity work environment.

CG Day
CG Day



Mengusung tema "Good Governance: Engine for Corporate Performance," ITM menyelenggarakan *CG Day 2025* pada 23 Oktober 2025. Acara ini bertujuan mengoptimalkan peran GCG sebagai sumber kekuatan strategis bagi ketahanan organisasi dan kinerja finansial. Menghadirkan pakar industri seperti Bpk. Erry Riyana Hardjapamekas, acara ini menyoroti tiga pilar utama:

- **Budaya Integritas:**
  Memperkuat perilaku etis dan antikorupsi sebagai fondasi utama kepercayaan pemangku kepentingan.
- **Inovasi Digital:**
  Peluncuran GCG Helpdesk & Chatbot sebagai kanal interaktif untuk mempermudah aksesibilitas dan konsultasi tata kelola bagi seluruh karyawan.
- **Sinergi Ekosistem:**
  Melibatkan karyawan (kantor pusat dan lapangan) serta mitra bisnis (vendor, kontraktor, dan mitra keuangan) untuk menyelaraskan standar etika di seluruh rantai nilai.

Under the theme "Good Governance: Engine for Corporate Performance," ITM held its CG Day 2025 on October 23, 2025. The event aimed to optimize the role of GCG as a strategic driver for organizational resilience and financial performance. Featuring industry experts such as Mr. Erry Riyana Hardjapamekas, the event highlighted three primary pillars:

- **Culture of Integrity:**
  Reinforcing ethical behavior and anti-corruption measures as the fundamental foundation for stakeholder trust.
- **Digital Innovation:**
  The launch of the GCG Helpdesk & Chatbot providing an interactive channel to enhance accessibility and governance consultation for all employees.
- **Ecosystem Synergy:**
  Engaging employees (across head office and site operations) as well as business partners (vendors, contractors, and financial partners) to align ethical standards throughout the entire value chain.



CG Digital Helpdesk
CG Digital Helpdesk

Sebagai bagian dari *Go Digital Initiative*, CG Digital Helpdesk menawarkan solusi teknologi untuk mempermudah aksesibilitas dan transparansi tata kelola bagi karyawan internal ITM dan anak usahanya. Transformasi digital ini mencakup dua pilar utama: CG Education Platform sebagai media inovatif untuk program *onboarding* karyawan baru serta pusat kampanye edukasi tata kelola berkelanjutan guna membangun budaya integritas yang kuat di seluruh level organisasi dan CG Chatbot yang memberikan akses instan 24/7 terhadap dokumen kebijakan Perusahaan yang penting, termasuk Kode Etik, Kebijakan Tata Kelola, hingga Kode Etik Pemasok (*Supplier Code of Conduct*), guna memastikan pemahaman standar etika dapat diakses dengan cepat dan akurat.



As an integral part of the Go Digital Initiative, the CG Digital Helpdesk offers technological solutions to enhance governance accessibility and transparency for ITM employees and its subsidiaries. This digital transformation is built upon two primary pillars: the CG Education Platform, an innovative media for employee onboarding and a hub for sustainable governance education campaigns to foster a robust culture of integrity across all organizational levels; and the CG Chatbot, which provides 24/7 instant access to essential corporate policy documents—ranging from the Code of Ethics and Governance Policies to the Supplier Code of Conduct—ensuring rapid and accurate understanding of ethical standards.

Penilaian GCG oleh Pihak Eksternal

External GCG Assessment



Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi efektivitas praktik tata kelola Perusahaan melalui penilaian lembaga independen. Ini merupakan komitmen untuk memastikan kualitas implementasi GCG terus meningkat. Melalui penilaian eksternal tersebut, Perusahaan memperoleh masukan konstruktif guna mengidentifikasi peluang perbaikan strategis dalam memperkokoh kerangka tata kelola di seluruh lini organisasi.

Pada tahun 2025, *Indonesian Institute for Corporate Directorship* melakukan penilaian menggunakan *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS), di mana ITM meraih skor keseluruhan sebesar 105,91. Capaian tersebut menempatkan Perusahaan pada predikat "Leadership in Corporate Governance" atau Level 5 (>100), yang menegaskan bahwa standar tata kelola Perusahaan telah selaras dengan praktik tebaik internasional.

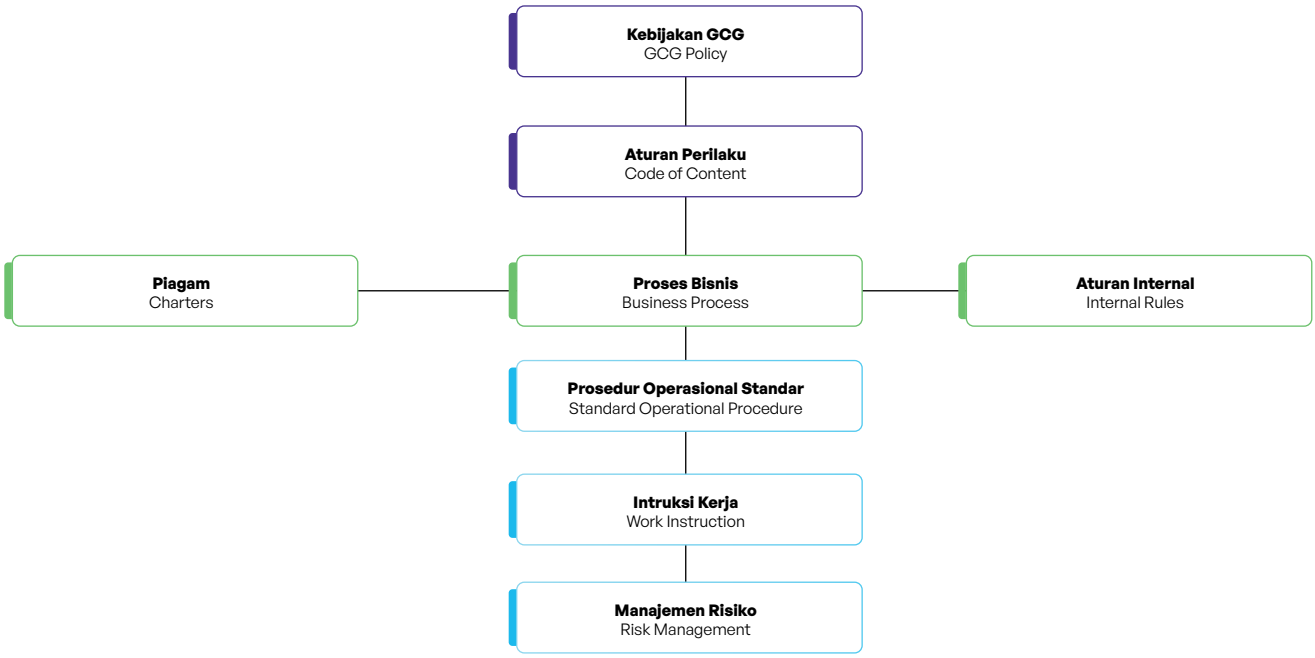
The Company periodically evaluates the effectiveness of its corporate governance practices through assessments conducted by independent institutions. This initiative reflects the Company's commitment to ensuring continuous improvement in GCG implementation. Through these external assessments, the Company gains constructive insights to identify strategic improvement opportunities, further strengthening the governance framework across all levels of the organization.

In 2025, the Indonesian Institute for Corporate Directorship conducted an assessment using the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), in which ITM attained an overall score of 105.91. This achievement earned the Company a 'Leadership in Corporate Governance' or Level 5 (>100) rating, affirming that the Company's governance standards are fully aligned with international best practices as stipulated by the ACGS criteria.

Kerangka & Struktur GCG
GCG Framework & Structure

Kerangka GCG ITM dirancang dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta praktik manajemen risiko yang adaptif terhadap karakteristik dan kondisi Perusahaan. Struktur tata kelola yang komprehensif ini mencakup Kebijakan GCG, Aturan Perilaku, berbagai Piagam (*Charter*), Proses Bisnis dan Aturan Internal, serta Standar Prosedur Operasional dan Instruksi Kerja.

ITM's GCG framework is designed by integrating Good Corporate Governance principles with risk management practices that are adaptive to the Company's specific characteristics and conditions. This comprehensive governance structure encompasses GCG Policies, the Code of Conduct, various Charters, Business Processes, Internal Regulations, as well as Standard Operating Procedures (SOPs) and Work Instructions.



Implementasi kerangka GCG tersebut diwujudkan melalui struktur tata kelola yang selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, meliputi:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai organ tertinggi Perusahaan.
2. Dewan Komisaris, yang dalam menjalankan fungsi pengawasannya didukung oleh:
   a. Komite Audit dan Pemantauan Risiko (AROC),
   b. Komite Pembangunan Berkelanjutan dan Tata Kelola Perusahaan (SDG)
   c. Komite Nominasi dan Kompensasi (NCC), serta
3. Direksi, yang dalam menjalankan fungsi operasional dan manajemennya didukung oleh komite sebagai berikut:
   a. Komite Manajemen Risiko (RMC),
   b. Komite Manajemen Pascatambang, dan
   c. Komite Keberlanjutan

The implementation of the GCG framework is manifested through a governance structure aligned with prevailing laws and regulations, comprising:

1. General Meeting of Shareholders (GMS) as the Company's highest governing body.
2. Board of Commissioners, which is supported in its oversight function by:
   a. Audit and Risk Oversight Committee (AROC);
   b. Sustainability Development and Good Corporate Governance Committee (SDGC);
   c. Nomination and Compensation Committee (NCC); and
3. Board of Directors, which is supported in its operational and management functions by the following committees:
   a. Risk Management Committee (RMC);
   b. Mine Closure Management Committee; and
   c. Sustainability Committee.



Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ITM 2025
Holding of the ITM 2025 Annual General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dan memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi, dalam batas yang diatur dalam Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan . RUPS berfungsi sebagai wadah utama bagi pemegang saham ITM untuk melaksanakan hak-hak konstitusionalnya secara transparan dan akuntabel.

Penyelenggaraan RUPS ITM berpedoman pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Anggaran Dasar Perusahaan, serta standar internasional yang mengacu kepada *ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS*).

ITM berkomitmen memastikan seluruh pemegang saham memiliki hak yang setara untuk:

- **Partisipasi dan Pengambilan Keputusan**
  Memberikan suara (*voting*) secara langsung maupun melalui kuasa (*proxy*) atas setiap mata acara rapat, termasuk keputusan strategis terkait pembagian dividen, perubahan Anggaran Dasar, serta pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- **Hak Atas Informasi**
  Memperoleh informasi yang material, akurat, dan tepat waktu mengenai kondisi Perusahaan sesuai dengan agenda rapat yang telah ditetapkan.
- **Penyampaian Pendapat**
  Mengajukan pertanyaan, memberikan tanggapan, dan menerima penjelasan dari Dewan Komisaris serta Direksi sepanjang relevan dengan agenda rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan.

ITM senantiasa mendorong partisipasi aktif pemegang saham dalam RUPS guna memperkuat praktik tata kelola yang baik dan melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan secara adil.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's governing body holding the highest authority, possessing powers not granted to the Board of Commissioners or the Board of Directors, within the limits stipulated under Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association. GMS serves as the primary forum for ITM's shareholders to exercise their constitutional rights in a transparent and accountable manner

ITM's GMS implementation is conducted in strict adherence to prevailing laws and regulations, including the Financial Services Authority (OJK) Regulations, the Company's Articles of Association, and international standards as set forth in the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

ITM is committed to ensuring that all shareholders are afforded equitable rights to:

- **Participation and Decision-Making**
  Exercising voting rights, either in person or by proxy, on all agenda items, including strategic decisions such as dividend distributions, amendments to the Articles of Association, and the appointment or dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- **Right to Information**
  To obtain material, accurate, and timely information regarding the Company's condition, in accordance with the established meeting agenda.
- **Right to Express Opinions**
  To raise questions, provide feedback, and receive explanations from the Board of Commissioners and the Board of Directors, provided such matters are relevant to the meeting agenda and do not conflict with the Company's interests.

ITM continuously encourages active shareholder participation in the GMS to strengthen good corporate governance practices and ensure the fair protection of the interests of all stakeholders.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, ITM telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 9 April 2025 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 3 November 2025. Selaras dengan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 dan Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS diselenggarakan secara elektronik dengan menggunakan sistem eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Langkah ini merupakan komitmen Perusahaan untuk memfasilitasi hak pemegang saham secara efisien, transparan, dan inklusif

Informasi detail mengenai risalah dan hasil pelaksanaan RUPS dapat diakses melalui situs web resmi Perusahaan: www.itmg.co.id.

2025 GMS Implementation

In 2025, ITM convened its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on April 9 and an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on November 3. Aligned with OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 and the Company's Articles of Association, these meetings were held electronically utilizing the eASY.KSEI platform provided by the Indonesia Central Securities Depository (KSEI

This step reflects the Company's commitment to facilitating shareholder rights efficiently, transparently, and inclusively.

Detailed information regarding the minutes and outcomes of the GMS can be accessed on the Company's official website at www.itmg.co.id.

RUPS Tahunan Tanggal 9 April 2025

Tahapan Penyelenggaraan RUPST 2025

Perusahaan memastikan seluruh tahapan RUPS mematuhi jadwal yang ditetapkan regulasi untuk memberikan waktu yang cukup bagi pemegang saham dalam menelaah materi rapat.

Annual GMS dated April 9, 2025

2025 AGMS Implementation Stages

The Company ensures that every stage of the GMS adheres to regulatory timelines, allowing shareholders ample time to examine the meeting agendas and materials.

Tanggal Date	Tahapan Pemenuhan Kewajiban Timeline of Compliance Obligations	Keterangan Remarks
14 Februari 2025 February 14, 2025	Pemberitahuan Rencana RUPST Notification of the Planned AGMS	Penyampaian agenda RUPST kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Submission of the AGMS Agenda to the Financial Services Authority (OJK)
24 Februari 2025 February 24, 2025	Pengumuman RUPST AGMS Announcement	Publikasi pada situs web Bursa Efek Indonesia (IDX), dan eASY KSEI serta situs web resmi Perusahaan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Published on the Indonesia Stock Exchange (IDX) website, the eASY.KSEI platform, and the Company's official website in both Indonesian and English.
10 Maret 2025 10 March 2025	Recording Date	Penetapan daftar Pemegang Saham yang berhak untuk menghadiri RUPST. Determination of the Shareholders entitled to attend the AGMS
11 Maret 2025 March 11, 2025	Pemanggilan RUPST AGMS Convocation	Publikasi undangan rapat yang dilengkapi dengan tata tertib, materi rapat, dan formulir kuasa pada situs web IDX, eASY.KSEI, dan situs web Perusahaan. Publication of the Notice of Meeting, including the Rules of Conduct, meeting materials, and proxy forms, on the IDX website, eASY.KSEI, and the Company's website.
9 April 2025 April 9, 2025	Pelaksanaan RUPST AGMS implementation	Penyelenggaraan rapat secara fisik dan elektronik The meeting was held through both physical and electronic means.
10 April 2025 April 10, 2025	Ringkasan Risalah RUPST Summary of Minutes of the AGMS	Publikasi hasil rapat dan keputusan penting dalam Bahasa Indonesia & Inggris melalui IDX, eASY.KSEI, dan situs web Perusahaan. Publication of the meeting results and key resolutions in both Indonesian and English via the Indonesia Stock Exchange (IDX) website, eASY.KSEI, and the Company's official website
5 Mei 2025 May 5, 2025	Berita Acara RUPST Minutes of AGMS	Penyampaian Berita Acara RUPST kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Submission of the AGMS Minutes of Meeting to the Financial Services Authority (OJK).

Penunjukan Pihak Independen dalam Perhitungan Suara RUPS

Guna memastikan integritas dan validitas proses pemungutan suara, Perusahaan menunjuk pihak-pihak independen berikut ini

1. Chandra Lim S.H., LL.M, Notaris di Jakarta; dan
2. Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek/ Registrar Saham.

Appointment of Independent Parties for Voting Verification and Validation

To ensure the integrity and validity of the voting process, the Company appointed the following independent parties:

1. Chandra Lim, S.H., LL.M., a Notary in Jakarta; and
2. PT Datindo Entrycom, as the Securities Administration Bureau/Share Registrar.

Rincian RUPST
AGMS Details

Aspek Aspect	Deskripsi Descriptions
Waktu dan Tempat Time and Venue	Rabu, 9 April 2025, 13.30 – 15.06 WIB. Berlokasi di Intercontinental Jakarta Pondok Indah, Jakarta Selatan. Wednesday, April 9, 2025, 13:30 – 15:06 WIB. Located at Intercontinental Jakarta Pondok Indah, South Jakarta.
Korum Kehadiran Attendance Quorum	Dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 902.393.309 saham (79,86%) dari total 1.129.925.000 saham dengan hak suara yang sah. Attended by shareholders representing 902,393,309 shares (79.86%) of the total 1,129,925,000 shares with valid voting rights.
Pemimpin Rapat Meeting Chairman	Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak, Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perusahaan, berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 27 Februari 2025. Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak (President Commissioner & Independent Commissioner), based on the Board of Commissioners' Resolution dated February 27, 2025.
Kehadiran anggota Direksi termasuk Direktur Utama Attendance of the Board of Directors including the President Director	Rapat dihadiri oleh sebanyak 9 dari total 10 anggota Direksi sebagai berikut: The Meeting was attended by 9 out of 10 members of the Board of Directors as follows : 1. Mulianto Direktur Utama | President Director 2. Ignatius Wurwanto Direktur | Director 3. Isara Pootrakul Direktur | Director 4. Junius Prakasa Darmawan Direktur | Director 5. Yulius Kurniawan Gozali Direktur | Director 6. Stephanus Demo Wawin Direktur | Director 7. Narin Sampattanavorachai Direktur | Director 8. Niwat Boonyad* Direktur | Director 9. Parameth Prasan* Direktur | Director Bapak Jusnan Ruslan, Direktur. tidak hadir dalam Rapat. Mr. Jusnan Ruslan was absent from the Meeting.
Kehadiran anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama Attendance of the Board of Directors including President Commissioner	Rapat dihadiri oleh sebanyak 9 dari total 10 anggota Dewan Komisaris sebagai berikut: The Meeting was attended by 9 out of 10 members of the Board of Commissioners as follows : 1. Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner 2. Prof. Djoko Wintoro PhD Komisaris Independen | Independent Commissioner 3. Mahyudin Lubis Komisaris Independen | Independent Commissioner 4. Somruedee Chaimongkol* Komisaris | Commissioner 5. Fredi Chandra Komisaris |Commissioner 6. Kirana Limpaphayom Komisaris | Commissioner 7. Sinon Vongkusolkit Komisaris | Commissioner 8. Maneewan Vachiruckul Komisaris | Commissioner 9. Jamon Jamuang Komisaris | Commissioner Bapak Somsak Sithinamsuwan, Komisaris tidak hadir dalam Rapat. Mr. Somsak Sithinamsuwan was absent from the Meeting.
Partisipasi & Tanya Jawab Participation & Q&A	Pemegang saham diberikan kesempatan bertanya melalui email sebelum rapat dan fitur chat pada eASY.KSEI saat rapat. Terdapat 2 (dua) pertanyaan yang diajukan terkait Mata Acara Pertama dan Keempat. Shareholders were given the opportunity to submit questions via email prior to the meeting and through the chat feature on eASY.KSEI during the meeting. There were 2 (two) questions raised regarding the First and Fourth Agenda.
Mekanisme pemungutan Suara Voting Mechanism	Keputusan diambil melalui musyawarah mufakat. Jika tidak tercapai, pemungutan suara dilakukan secara elektronik (*e-voting*) melalui platform eASY. KSEI. Resolutions were adopted through deliberation for consensus. If consensus was not reached, voting was conducted electronically (e-voting) via the eASY.KSEI platform.

*Melalui konferensi vide/by means of video conference

Keputusan RUPST Tanggal 9 April 2025

Seluruh jalannya RUPST tahun 2025 telah dicatatkan dan dituangkan dalam Akta Risalah RUPS Nomor 2 tanggal 9 April 2025 yang dibuat oleh Notaris [Chandra Lim, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta. Keputusan Rapat terkait perubahan Direksi Perusahaan juga telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 12 tanggal 2 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Notaris yang sama.

Resolutions of the AGMS dated April 9, 2025

The entire proceedings of the 2025 AGMS were recorded and set forth in the Deed of Minutes of AGMS No. 2 dated April 9, 2025, drawn up by Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta. The Meeting's resolutions regarding the change in the Company's Board of Directors were also documented in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 12 dated May 2, 2025, prepared before the same Notary.

Atas perubahan tersebut, Perusahaan telah memperoleh surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Nomor AHU-AH.01.09-0219111 tanggal 12 Mei 2025.

As a result of these changes, the Company has obtained a letter acknowledging receipt of notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, through Letter No. AHU-AH.01.09-0219111 dated May 12, 2025.

Adapun pokok-pokok keputusan RUPST tanggal 9 April 2025 adalah sebagai berikut:

The key resolutions of the AGMS held on April 9, 2025, are as follows:

Mata Acara Rapat 1

Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024.

First Meeting Agenda

Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the 2024 Financial Year.

Total Saham yang Hadir: Total shares represented at the Meeting: 902.393.309 **Saham**/Shares			
Tidak Setuju Against	**Abstain**	**Setuju** Approved	**Total Suara Setuju** Total Approved
621.200 Saham/Shares (0,07%)	3.296.600 Saham/ Shares (0,37%)	898.475.509 Saham/Shares (99,56%)	901.772.109 Saham/Shares (99,93%)

Keputusan Resolutions	
1	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk Laporan Keberlanjutan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Approved the Company's Annual Report for the financial year ended December 31, 2024, including the Company's Sustainability Report for the financial year ended December 31, 2024.
2	Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto dan Rekan – part of member firm of PwC global network, sesuai dengan Laporannya tertanggal 26 Februari 2025, dengan opini bahwa : "Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasi dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia". To ratify the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31, 2024, which have been audited by the Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan – part of a member firm of the PwC global network, as stated in their report dated February 26, 2025, with an opinion that "The Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3	Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Ratified the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report for the financial year ended December 31, 2024.
4	Memberikan pembebasan sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (volledig acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2024, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024 dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran atas peraturan perundang-undangan yang berlaku. Granted release and discharge to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company from any responsibility and accountability (volledig acquit et de charge) for management and supervisory actions they performed during the financial year of 2024, provided that such acts appeared in the Company's records and books and were reflected in the Annual Report and Financial Statement for the Financial Year of 2024 and not constitute as criminal offence or breach to prevailing laws and regulation.

Realisasi
Telah direalisasikan di tahun 2025

Realization:
Has been realized in 2025

Mata Acara Rapat 2

Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2024.

Second Meeting Agenda

Determination of the Company's Net Profit Appropriation for the 2024 Fiscal Year

Total Saham yang Hadir: Total shares represented at the Meeting: 902.393.309 **Saham**/Shares			
15.400 Saham/Shares (0,00%)	3.250.900 Saham/Shares (0,36%)	899.127.009 Saham/Shares (99,64%)	902.377.909 Saham/Shares (99,99%)

Keputusan Resolutions	
Menyetujui dan menetapkan Laba Bersih Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk Tahun Buku 2024 sebesar $374.119.604, dengan rincian sebagai berikut: Approved and determined the Company's Net Profit attributable to the owners of the parent entity for the 2024 financial year, which amounts to $374,119,604, with the following details	
1	Menyatakan total dividen tunai kepada Pemegang Saham sebesar $243.173.665 dengan rasio pembayaran sebesar 65% dari laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2024 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rincian pembayaran sebagai berikut: To declare the total cash dividend to Shareholders of $243,173,665 with a payout ratio of 65% of the Company's net profit for the 2024 fiscal year attributable to the parent entity's owners, with payment details as follows:
	a. Sebesar $90.047.888 atau setara dengan Rp1.228,- per saham telah didistribusikan kepada Pemegang Saham sebagai dividen interim pada tanggal 25 September 2024 sesuai dengan Keputusan Direksi diluar Rapat Direksi tanggal 26 Agustus 2024, berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 29 Agustus 2024. A total of $90,047,888 or equal to Rp1,228 per share have been distributed to the Shareholders as interim dividend on 25 September 2024 based on the Board of Directors Resolution in lieu of the Meeting of the Board of Directors on 26 August 2024 and approval from the Board of Commissioners on 29 August 2024.
	b. Sisanya sebesar $153.125.777 atau setara dengan Rp2.245,- per saham berdasarkan Kurs Tengah Bank Indonesia tertanggal 8 April 2025, akan didistribusikan dalam bentuk dividen tunai kepada Pemegang Saham yang Tercatat dalam Daftar Pemegang Saham per tanggal 22 April 2025 (recording date) dengan tanggal pembayaran pada tanggal 7 Mei 2025. The remaining $153,125,77 or equivalent to Rp2,245 per share at BI Middle rate on 8 April 2025, will be distributed in the form of cash dividend to the Shareholders who are registered in the Shareholders Registration as of 22 April 2025 (recording date) with payment date on 7 May 2025.
2	Sisa keuntungan bersih akan ditambahkan pada Laba Ditahan guna mendukung pengembangan Perseroan. The remaining net profit will be added to Retained Earnings to support the Company's development
3	Tidak menyisihkan sebagai cadangan, mengingat persyaratan minimum cadangan wajib sebagaimana diatur dalam Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”) telah terpenuhi. No allocation is made for reserves, considering that the minimum reserve requirements as stipulated in Article 70 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (“UUPT”) have been met.
4	Menyetujui memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur detail prosedur pembayaran sisa dividen tunai dimaksud. To authorize the Company's Board of Directors to arrange the detailed procedures for the payment of the remaining cash dividend.

Realisasi
Telah direalisasikan di tahun 2025

Realization
Has been realized in 2025

Mata Acara Rapat 3

Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk Memeriksa Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2025.

Third Meeting Agenda

Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to Audit the Company's Annual Financial Statements for the 2025 Financial Year.

Total Saham yang Hadir: Total shares represented at the Meeting: 902.393.309 **Saham**/Shares			
2.209.329 Saham/Shares (0,25%)	3.250.700 Saham/Shares (0,36%)	869.933.280 Saham/Shares (99,39%)	900.183.980 Saham/Shares (99,75%)

Keputusan Resolutions	
1	Menunjuk Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan- bagian dari jaringan global PwC sebagai auditor eksternal Perseroan dengan Bapak Toto Harsono, S.E., CPA sebagai Akuntan Publik untuk melakukan audit atas buku buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan Laporan Keuangan lainnya sesuai kebutuhan Perusahaan. Approved to appoint Public Accounting Firm (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan – part of member firm of PwC global network, as the Company's external auditor with Mr. Toto Harsono, S.E., CPA as the Public Accountant to perform audit on Company's Books for the Financial Year ending on 31 December 2025 and other Financial Statement as required by the Company.
2	Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik atau Akuntan Publik lain yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit atau berhalangan tetap untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2025. Authorized the Board of Commissioners of the Company to appoint another Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority if, for one reason or another, the aforementioned Public Accounting Firm and/or the Public Accountant is unable to carry out their duties
3	Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan hal-hal yang dipandang perlu sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, termasuk akan tetapi tidak terbatas, pada menetapkan dan/atau menyesuaikan jumlah biaya professional, pelaksanaan rapat-rapat dan menandatangani semua dokumen terkait, sesuai dengan penunjukan tersebut. Authorized the Board of Directors of the Company to take all necessary actions and make arrangements, including but not limited to, determining and/or adjusting the amount of the professional fee and signing all related documents, in accordance with the aforementioned appointment.

Realisasi
Telah direalisasikan di tahun 2025

Realization:
Has been realized in 2025

Mata Acara Rapat 4

Penetapan Remunerasi Bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Untuk Tahun Buku 2025.

Fourth Meeting Agenda

Determination of Remuneration for Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the 2025 Financial Year.

Total Saham yang Hadir: Total shares represented at the Meeting: 902.393.309 **Saham**/Shares			
1.980.076 Saham/Shares (0,22%)	3.353.477 Saham/Shares (0,37%)	897.059.756 Saham/Shares (99,41%)	900.413.233 Saham/Shares (99,78%)

Keputusan Resolutions	
1	Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan paket remunerasi Direksi untuk tahun buku 2025. To grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration package for the Company's Board of Directors for financial year 2025.
2	Menyetujui dan menetapkan jumlah paket remunerasi untuk Dewan Komisaris untuk tahun 2025 sebesar-besarnya Rp16.500.000.000,- dan selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian diantara anggota Dewan Komisaris. To determine the remuneration package for the Board of Commissioners for Year 2025 of maximum Rp16,500,000.000 and further authorize the President Commissioner to determine the distribution among the members of the Board of Commissioners

Realisasi
Telah direalisasikan di tahun 2025

Realization:
Has been realized in 2025

Mata Acara Rapat 5

Persetujuan Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Fifth Meeting Agenda

Approval of Changes to the Composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners

Total Saham yang Hadir: Total shares represented at the Meeting: 902.393.309 **Saham**/Shares			
55.647.068 Saham/Shares (6,17%)	3.336.525 Saham/ Shares (0,37%)	843.409.716 Saham/Shares (93,46%)	846.746.241 Saham/ Shares (93,83%)

Keputusan Resolutions	
1	Menyetujui berakhirnya jabatan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini dan selanjutnya memberhentikan serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (volledig acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilaksanakan selama menjalankan jabatan masing-masing terhitung sejak pengangkatannya sampai dengan berakhirnya masa jabatan mereka masing-masing, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Approved the end of term of all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, effective as of the closing of this Meeting, and subsequently grant full release and discharge of liabilities (volledig acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for management and supervisory duties carried out during their respective terms of office, from their appointment to the end of their respective terms, provided that these actions are reflected in the Annual Report and recorded in the Company's Financial Statements, and do not constitute criminal acts or violations of applicable laws and regulations.
2	Menyetujui pengangkatan susunan anggota Direksi Perseroan yang baru, yaitu sebagai berikut: 1. Mulianto, sebagai Direktur Utama Perseroan. 2. Ignatius Wurwanto, sebagai Direktur Perseroan. 3. Isara Pootrakul, sebagai Direktur Perseroan. 4. Yulius Kurniawan Gozali, sebagai Direktur Perseroan. 5. Junius Prakasa Darmawan, sebagai Direktur Perseroan. 6. Stephanus Demo Wawin, sebagai Direktur Perseroan. 7. Niwat Boonyad, sebagai Direktur Perseroan. 8. Narin Sampattanavorachai, sebagai Direktur Perseroan. 9. Warut Waramit, sebagai Direktur Perseroan. Masing-masing dengan masa jabatan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 (ketiga) setelah tanggal efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 UUPT. Approved the appointment of the following new members of the Board of Directors of the Company 1) Mulianto, as the President Director of the Company. 2) Ignatius Wurwanto, as Director of the Company. 3) Isara Pootrakul, as Director of the Company. 4) Yulius Kurniawan Gozali, as Director of the Company. 5) Junius Prakasa Darmawan, as Director of the Company. 6) Stephanus Demo Wawin, as Director of the Company. 7) Niwat Boonyad, as Director of the Company. 8) Narin Sampattanavorachai, as Director of the Company. 9) Warut Waramit, as Director of the Company. Each with an effective term of office commencing from the closing of this Meeting until the closing of the 3rd (third) Annual General Meeting of Shareholders after the effective date of their appointment, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time in accordance with the provisions of Article 105 of UUPT.
3	Menyetujui pengangkatan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang baru, yaitu sebagai berikut: 1. Prof. Djisman Simandjuntak sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan. 2. Prof. Djoko Wintoro, PhD sebagai Komisaris Independen Perseroan. 3. Mahyudin Lubis, sebagai Komisaris Independen Perseroan. 4. Somruedee Chaimongkol, sebagai Komisaris Perseroan. 5. Somsak Sithinamsuwan, sebagai Komisaris Perseroan. 6. Kirana Limpaphayom, sebagai Komisaris Perseroan. 7. Fredi Chandra, sebagai Komisaris Perseroan. 8. Maneewan Vachiruckul, sebagai Komisaris Perseroan. 9. Sinon Vongkusolkit, sebagai Komisaris Perseroan. 10. Jamon Jamuang, sebagai Komisaris Perseroan. Masing-masing dengan masa jabatan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 (ketiga) setelah tanggal efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 119 UUPT. Approved the appointment of the following new members of the Board of Commissioners of the Company: Page 7 of 9 1) Prof. Djisman Simandjuntak as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company. 2) Prof. Djoko Wintoro, PhD as Independent Commissioner of the Company. 3) Mahyudin Lubis, as Independent Commissioner of the Company. 4) Somruedee Chaimongkol, as Commissioner of the Company. 5) Somsak Sithinamsuwan, as Commissioner of the Company. 6) Kirana Limpaphayom, as Commissioner of the Company. 7) Fredi Chandra, as Commissioner of the Company. 8) Maneewan Vachiruckul, as Commissioner of the Company. 9) Sinon Vongkusolkit, as Commissioner of the Company. 10) Jamon Jamuang, as Commissioner of the Company. Each with an effective term of office commencing from the closing of this Meeting until the closing of the 3rd (third) Annual General Meeting of Shareholders after the effective date of their appointment, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time in accordance with the provisions of Article 119 of UUPT.

Keputusan
Resolutions

Sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diadakan tahun 2028 (dua ribu dua puluh delapan) adalah sebagai berikut:
Thus, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, effective from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in year 2028 (two thousand and twenty-eight) is as follows:

Direksi
Board of Directors

1	Mulianto	Direktur Utama President Director
2	Ignatius Wurwanto	Direktur Director
3	Isara Pootrakul	Direktur Director
4	Yulius Kurniawan Gozali	Direktur Director
5	Junius Prakasa Darmawan	Direktur Director
6	Stephanus Demo Wawin	Direktur Director
7	Niwat Boonyad	Direktur Director
8	Narin Sampattanavorachai	Direktur Director
9	Warut Waramit	Direktur Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

1	Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner
2	Prof. Djoko Wintoro PhD	Komisaris Independen Independent Commissioner
3	Mahyudin Lubis	Komisaris Independen Independent Commissioner
4	Somruedee Chaimongkol	Komisaris Commissioner
5	Somsak Sithinamsuwan	Komisaris Commissioner
6	Kirana Limpaphayom	Komisaris Commissioner
7	Fredi Chandra	Komisaris Commissioner
8	Maneewan Vachiruckul	Komisaris Commissioner
9	Sinon Vongkusolkit	Komisaris Commissioner
10	Jamon Jamuang	Komisaris Commissioner

	Keputusan Resolutions
5	Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan pemberitahuan atas perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi berwenang terkait lainnya, membuat atau serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan Notaris untuk dibuatkan dan menandatangani akta pernyataan keputusan rapat Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat terealisasi/terwujudnya keputusan rapat. Authorized with right of substitution to the Company's Board of Directors to carry out all actions related to the resolutions of this Meeting, including but not limited to, appearing before authorized authorities, conducting discussions, providing and/or requesting information, submitting applications for notification of changes in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other relevant authorized authorities, creating and signing deeds and letters or other necessary or deemed necessary documents, appearing before a Notary to establish and sign the Company's deed of Meeting Resolutions Statement as well as carrying out other matters that must and/or can be executed for the realization/achievement of the meeting decisions.

Realisasi
Telah direalisasikan di tahun 2025

Realization:
Has been realized in 2025

RUPS Luar Biasa Tanggal 3 November 2025
Extraordinary General Meeting of Shareholders dated November 3, 2025

Tanggal	**Tahapan Pemenuhan Kewajiban** Timeline of Compliance Obligations	**Keterangan**
11 September 2025 September 11, 2025	Pemberitahuan Rencana RUPSLB Notification of the Planned EGMS	Penyampaian agenda RUPSLB kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Submission of the EGMS Agenda to the Financial Services Authority (OJK)
18 September 2025 September 18, 2025	Pengumuman RUPSLB EGMS Announcement	Publikasi pada situs web Bursa Efek Indonesia (IDX), dan eASY KSEI serta situs web resmi Perusahaan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Published on the Indonesia Stock Exchange (IDX) website, the eASY.KSEI platform, and the Company's official website in both Indonesian and English
2 Oktober 2025 October 2, 2025	Recording Date	Penetapan daftar Pemegang Saham yang berhak untuk menghadiri RUPSLB. Determination of the Shareholders entitled to attend the EGMS
3 Oktober 2025 October 3, 2025	Pemanggilan RUPSLB AGMS Convocation	Publikasi undangan rapat yang dilengkapi dengan tata tertib, materi rapat, dan formulir kuasa pada situs web IDX, eASY.KSEI, dan situs web Perusahaan. Publication of the Notice of Meeting, including the Rules of Conduct, meeting materials, and proxy forms, on the IDX website, eASY.KSEI, and the Company's website.
3 November 2025 November 3, 2025	Pelaksanaan RUPSLB EGMS implementation	Penyelenggaraan rapat secara fisik dan elektronik The meeting was held through both physical and electronic means.
3 November 2025 November 3, 2025	Ringkasan Risalah RUPSLB Summary of Minutes of the EGMS	Publikasi hasil rapat dan keputusan penting dalam Bahasa Indonesia & Inggris melalui IDX, eASY.KSEI, dan situs web Perusahaan. Publication of the meeting results and key resolutions in both Indonesian and English via the Indonesia Stock Exchange (IDX) website, eASY.KSEI, and the Company's official website
26 November 2025 November 26, 2025	Berita Acara RUPSLB Minutes of EGMS	Penyampaian Berita Acara RUPSLB kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Submission of the EGMS Minutes of Meeting to the Financial Services Authority (OJK).

Penunjukan Pihak Independen dalam Perhitungan Suara RUPS

Guna memastikan integritas dan validitas proses pemungutan suara, Perusahaan menunjuk pihak-pihak independen berikut ini

1. Chandra Lim S.H., LL.M, Notaris di Jakarta; dan
2. Datindo Entrycom sebagai registrar saham.

Appointment of Independent Parties for Voting Verification and Validation

To ensure the integrity and validity of the voting process, the Company appointed the following independent parties:

1. Chandra Lim, S.H., LL.M., a Notary in Jakarta; and
2. PT Datindo Entrycom, as the Securities Administration Bureau/Share Registrar.

Rincian RUPSLB
EGMS Details

Aspek Aspect	Deskripsi Descriptions		
Waktu dan Tempat Time and Venue	Senin, 3 Novemberl 2025, 14.30 WIB – 15.03 WIB Secara elektronik melalui aplikasi **eASY.KSEI** yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Monday, November 3, 2025, 14:30 – 15:03 WIB. Conducted electronically through the **eASY.KSEI** application provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.		
Korum Kehadiran Attendance Quorum	Dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 870.010.001 saham (76,997%) dari total 1.129.925.000 saham dengan hak suara yang sah. Attended by shareholders representing 870,010,001 shares (76.997%) of the total 1,129,925,000 shares with valid voting rights.		
Pemimpin Rapat Meeting Chairman	Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak, Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perusahaan, berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 31 Oktober 2025 Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak (President Commissioner & Independent Commissioner), based on the Board of Commissioners' Resolution dated October 31, 2025		
Kehadiran anggota Direksi termasuk Direktur Utama Attendance of the Board of Directors including President Director	Rapat dihadiri oleh seluruh anggota Direksi sebagai berikut: The meeting was attended all members of the Board of Directors as follows:		
	1	Mulianto	Direktur Utama President Director
	2	Junius Prakasa Darmawan	Direktur Director
	3	Yulius Kurniawan Gozali	Direktur Director
	4	Ignatius Wurwanto*	Direktur Director
	5	Isara Pootrakul*	Direktur Director
	6	Stephanus Demo Wawin*	Direktur Director
	7	Narin Sampattanavorachai*	Direktur Director
	8	Niwat Boonyad*	Direktur Director
	9	Warut Waramit*	Direktur Director
Kehadiran anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama Attendance of the Board of Commissioners including the President Commissioner	Rapat dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris sebagai berikut: The meeting was attended by the following members of the Board of Commissioners:		
	1	Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner
	2	Prof. Djoko Wintoro PhD*	Komisaris Independen Independent Commissioner
	3	Mahyudin Lubis*	Komisaris Independen Independent Commissioner
	4	Somruedee Chaimongkol*	Komisaris Commissioner
	5	Fredi Chandra*	Komisaris Commissioner
	6	Kirana Limpaphayom*	Komisaris Commissioner
	7	Maneewan Vachiruckul*	Komisaris Commissioner
	8	Jamon Jamuang*	Komisaris Commissioner
Partisipasi & Tanya Jawab Participation & Q&A	Pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan melalui email korporasi dan fitur chat pada eASY. KSEI sebelum pengambilan keputusan. Sampai dengan ditutupnya Rapat, tidak terdapat pertanyaan dari pemegang saham. Sampai dengan ditutupnya Rapat, tidak terdapat pertanyaan dari Pemegang Saham. Shareholders were provided the opportunity to submit questions via corporate email and the chat feature on eASY.KSEI prior to decision-making. As of the closing of the Meeting, no questions were raised by shareholders.		

Rincian RUPSLB
EGMS Details

Aspek Aspect	**Deskripsi** Descriptions
Mekanisme pemungutan Suara Voting Mechanism	Keputusan diambil melalui musyawarah mufakat. Jika tidak tercapai, pemungutan suara dilakukan secara elektronik (e-voting) melalui platform eASY.KSEI. Resolutions were adopted through deliberation for consensus. If consensus was not reached, voting was conducted electronically (e-voting) via the eASY.KSEI platform.

*Melalui konferensi video/ *by means of video conference*

Keputusan RUPSLB Tanggal 3 November 2025

Seluruh jalannya RUPSLB tahun 2025 telah dicatatkan dan dituangkan dalam Akta Risalah RUPS Nomor 1 tanggal 3 November 2025 yang dibuat oleh Notaris [Chandra Lim, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta.

Mata Acara Rapat 1

Persetujuan atas Rencana Pembelian Kembali Saham Perseroan (“Buyback”).

Resolutions of the EGMS dated November 3, 2025

The entire proceedings of the 2025 AGMS were recorded and set forth in the Deed of Minutes of EGMS No. 1 dated November 3, 2025, drawn up by Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta.

Mata Acara Rapat 1

Approval of the Company's Share Repurchase Plan ("Buyback").

Total Saham yang Hadir: ***Total shares represented at the Meeting*** 870.010.001 Saham/***Shares***			
Tidak Setuju Againts	**Abstain**	**Setuju** Approved	**Total Suara Setuju** Total Approved
19.300 Saham/Shares (0,002%)	2.438.830 Saham/Shares (0,280%)	867.551.871 Saham/Shares (99,718%)	869.990.701 Saham/Shares (99,998%)

Keputusan Meeting Resolutions:	
1	Menyetujui pembelian kembali saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (“Buyback”) sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK Nomor 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka, dengan jumlah sebesar-besarnya sebesar-besarnya Rp2.490.000.000.000 (dua triliun empat ratus sembilan puluh milliar Rupiah) yang berasal dari kas internal Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk biaya perantara pedagang efek dan biaya lainnya dengan asumsi Buyback dilaksanakan secara keseluruhan. Approved the buyback of the Company’s shares that have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange (“Buyback”) in accordance with the provisions of OJK Regulation Number 29 of 2023 concerning Buyback of Shares Issued by Publicly Listed Companies, with a maximum amount of Rp2,490,000,000,000 (Two Trillion Four Hundred Ninety Billion Rupiah) sourced from the Company's internal cash in accordance with applicable regulations, including securities brokerage fees and other costs, assuming the Buyback is implemented in its entirety.
2	Memberikan kuasa penuh dan wewenang mutlak kepada Direksi Perseroan untuk atas diskresinya mengambil setiap keputusan dan/atau melakukan tindakan yang menurut pertimbangan Direksi Perseroan dianggap baik atau diperlukan dalam rangka pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan, termasuk penghentian pelaksanaannya. Dalam melaksanakan kewenangan tersebut, Direksi Perseroan dapat memberikan kuasa (dengan hak substitusi) kepada pihak lain yang ditunjuk. Granting full power and absolute authority to the Company’s Board of Directors to, at their discretion, make any decisions and/or take any actions deemed appropriate or necessary by the Board of Directors for the execution of the Company’s share buyback, including the suspension of its implementation. In exercising this authority, the Company's Board of Directors may delegate power (with the right of substitution) to other designated parties

Realisasi
Telah direalisasikan di tahun 2025

Realization:
Has been realized in 2025

Keputusan RUPS Tahunan Tahun 2024 serta Realisasinya

Pada tahun 2024, ITM menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 28 Maret 2024. Berikut ringkasan resolusi dari RUPS Tahunan 2024, yang seluruhnya telah direalisasikan.

Mata Acara Rapat 1

Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023.

Resolutions of the 2024 AGMS and Their Realization

In 2024, ITM held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on March 28, 2024. The following is a summary of the resolutions from the 2024 AGMS, all of which have been fully implemented.

Agenda 1

Approval On the Annual Report and Ratification of The Financial Statement of The Company for the 2023 Financial Year.

Total Saham yang Hadir: Total shares represented at the Meeting: 897.059.967 **Saham**/Shares			
Tidak Setuju Against	**Abstain**	**Setuju** Approve	**Total Suara Setuju** Total Approve
1.487.000 Saham/Shares (0,17%)	4.292.300 Saham/Shares (0,48%)	891.280.667 Saham/Shares (99,36%)	895.572.967 Saham/Shares (99.83%)

	Keputusan Resolution
1	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2023, termasuk Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2023 Approved the Company's Annual Report for the Financial Year of 2023, including the Sustainability Report for the Financial Year 2023.
2	Mengesahkan: a. Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (a member firm of Pricewaterhouse Coopers) sesuai dengan Laporannya tertanggal 21 Februari 2024. b. Laporan Tugas Pengawasan dari Dewan Komisaris. a. The Company's Financial Statement for the Financial Year of 2023 that has been audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan – a member firm of PricewaterhouseCoopers, pursuant to their Report dated 21 February 2024. b. Supervisory Report from the Board of Commissioners.
3	Memberikan pembebasan sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama Tahun Buku 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023 dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran atas peraturan perundang-undangan yang berlaku. Granting released and discharged to the members of the Company's Board of Directors and those of the Board of Commissioners from any responsibility and accountability (acquit et de charge) for management and supervision activities they performed during the Financial Year of 2023, provided that such acts appeared in the Company's notes and books and were reflected in the Annual Report and Financial Statement for the Financial Year of 2023 and not constitute as criminal offence or breach to prevailing laws and regulation.

Mata Acara Rapat 2

Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023.

Agenda 2

Determination of the Utilization of The Company's Net Profit 2023 Financial Year

Total Saham yang Hadir: Total shares represented at the Meeting: 897.059.967 **Saham**/Shares			
Tidak Setuju Against	**Abstain**	**Setuju** Approve	**Total Suara Setuju** Total Approve
27.400 Saham/Shares (0,00%)	3.826.800 Saham/Shares (0,43%)	893.205.767 Saham/Shares (99,57%)	897.032.567 Saham/Shares (99,99%)

Keputusan Resolution	
1	Menyetujui dan menetapkan Laba Bersih Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk Tahun Buku 2023 sebesar USD500.330.798 dengan rincian sebagai berikut: 1. Menyatakan total dividen tunai kepada pemegang saham sebesar USD325.215.018 dengan rasio pembayaran sebesar 65% dari laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2023 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rincian pembayaran sebagai berikut: • Sebesar USD199.270.735 atau setara dengan Rp2.660, - per saham telah didistribusikan kepada pemegang saham sebagai dividen interim pada tanggal 22 September 2023 sesuai dengan Keputusan Direksi diluar Rapat Direksi tanggal 31 Agustus 2023, berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal yang sama. • Sisanya sebesar USD125.944.283 atau setara dengan Rp1.747, - per saham berdasarkan kurs JISDOR Bank Indonesia tertanggal 28 Februari 2024, akan didistribusikan dalam bentuk dividen tunai kepada pemegang saham yang Tercatat dalam Daftar Pemegang Saham per tanggal 18 April 2024 (recording date) dengan tanggal pembayaran pada tanggal 25 April 2024. 2. Sisa keuntungan bersih akan ditambahkan pada Laba Ditahan guna mendukung pengembangan Perseroan. To approve and determine the appropriation of the Company's Net profit for 2023 Financial Year attributable to owners of the parent entity, amounting USD500,330,798 as per following details: 1. To determine total cash dividend to shareholders amounting USD325,215,018 or 65% payout ratio of the Company net profit for Financial Year 2023 attributable to owners of the parents' entity, with the following details: • In total amount of USD199,270,735 or equal to Rp2,660, - per share have been distributed to the shareholders as interim dividend on 22 September 2023 based on the Board of Directors Resolution in lieu of the Meeting of the Board of Directors on 31 August 2023 and approval from the Board of Commissioners on the same date. • The remaining of USD125,944,283 or equivalent to Rp1,747, - per share at JISDOR rate on 28 February 2024, will be distributed in the form of cash dividend to the shareholders who are registered in the Shareholders Registration as of 18 April 2024 (recording date) with payment date on 25 April 2024. 2. The remaining balance will be recorded as Retained Earnings to support the Company's development.
2	Menyetujui memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur detil prosedur pembayaran sisa dividen tunai dimaksud. To authorize the Board of Directors of the Company to arrange detail of the cash dividend payment procedure.

Mata Acara Rapat 3

Penunjukan Akuntan Publik Untuk Memeriksa Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Untuk Tahun Buku 2024.

Agenda 3

Appointment of Public Accountant to Audit the Company's Financial Statement for 2024 Financial Year

Total Saham yang Hadir: Total shares represented at the Meeting: 897.059.967 **Saham**/Shares			
Tidak Setuju Against	**Abstain**	**Setuju** Approve	**Total Suara Setuju** Total Approve
1.334.100 Saham/Shares (0,15%)	3.824.600 Saham/Shares (0,43%)	891.901.267 Saham/Shares (99,43 %)	895.725.867 Saham/Shares (99,85%)

Keputusan Resolution	
1	Menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota PricewaterhouseCoopers) sebagai auditor eksternal Perseroan dengan Bapak Toto Harsono S.E., sebagai Akuntan Publik untuk melakukan audit atas buku buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan Laporan Keuangan lainnya sesuai kebutuhan Perusahaan. To appoint a Public Accounting Firm namely Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (member of PricewaterhouseCoopers) as the Company's external auditor with Mr. Toto Harsono, S.E. as the Public Accountant to perform audit on Company's Books for the Financial Year ended on 31 December 2024 and other Financial Statement as required by the Company.
2	Menetapkan honorarium untuk jasa audit tersebut sebesar Rp1.750.000,000, - untuk PT Indo Tambangraya Megah Tbk (Parent Only) untuk Tahun Buku 2024. To stipulate the audit service fee of Rp1,750,000,000, - for PT Indo Tambangraya Megah Tbk (Parent Only) for Financial Year 2024.
3	Menyetujui untuk memberi kuasa kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan untuk mengambil tindakan dan pengaturan yang diperlukan, termasuk namun tidak terbatas pada menetapkan dan/atau menyesuaikan besarnya honorarium, menandatangani semua dokumen yang terkait atau menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik lain yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, dalam hal Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melaksanakan penugasannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. Approved to authorize the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company to take necessary action and arrangement, including but not limited to determine and/or adjust the amount of professional fee, signing all related documents or appoint other Public Accounting Firm and/or Public Accountant being registered in the Financial Services Authority by taking into account on recommendation from Audit Committee, in the event where the appointed Public Accountant or Public Accounting Firm is unable to execute its assignment in compliance with the capital market rule and regulation.

Mata Acara Rapat 4

Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Agenda 4

Changes In the Composition of The Board of Directors and Board Of Commissioners Of The Company

Total Saham yang Hadir: Total shares represented at the Meeting: 897.059.967 **Saham**/Shares			
Tidak Setuju Against	**Abstain**	**Setuju** Approve	**Total Suara Setuju** Total Approve
36.215.940 Saham/Shares (4,04%)	3.827.000 Saham/Shares (0,43%)	857.017.027 Saham/Shares (95,54%)	860.844.027 Saham/Shares (95,96 %)

Keputusan Resolution	
1	Menerima pengunduran diri dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Bapak Chum Ramsiri sebagai anggota Direksi Perseroan, atas tindakan pengurusan yang dilakukannya sejak pengangkatan beliau sebagai Direktur Perseroan sampai dengan berakhir masa jabatannya yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. To accept the resignation and grant full acquit et de charge to Mr. Chum Ramsiri as a member of the Board of Directors of the Company, for his management actions he took from his appointment as Director of the Company until the end of his term of office, as of the closing of this Annual General Meeting of Shareholders, as long as these actions are reflected in the Annual Report and recorded in the Company's Financial Statements and is not a criminal offense or violation of the provisions of applicable laws and regulations.

	Keputusan Resolution
2	Mengangkat sebagai berikut: a. Bapak Sinon Vongkusolkit sebagai Komisaris Perseroan b. Bapak Jamon Jamuang sebagai Komisaris Perseroan c. Bapak Narin Sampattanavorachai sebagai Direktur Perseroan menggantikan Bapak Chum Ramsiri; dan d. Bapak Niwat Boonyad sebagai Direktur Perseroan. Riwayat hidup singkat para anggota baru Direksi dan Dewan Komisaris telah dibacakan dan ditayangkan dalam Rapat, dan telah disediakan bagi para Pemegang Saham sebelum tanggal Rapat di situs Perusahaan. To appoint as follows: a. Mr. Sinon Vongkusolkit as Commissioner of the Company b. Mr. Jamon Jamuang as Commissioner of the Company c. Mr. Narin Sampattanavorachai as Director of the Company replacing Mr. Chum Ramsiri; and d. Mr. Niwat Boonyad as Director of the Company The resume of each of the newly appointed members of the Board of Director and Board of Commissioner have been read and presented in the Meeting and have been made available to shareholders prior to Meeting date in the Company's website.
3	Dengan diterimanya pengunduran diri dan pengangkatan sebagaimana persetujuan di atas, dan dengan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diadakan tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima) adalah sebagai berikut: **Dewan Komisaris** Komisaris Utama dan Komisaris Independen : Prof. Djisman Simandjuntak Komisaris Independen : Mahyudin Lubis Komisaris Independen : Prof. Djoko Wintoro, PhD Komisaris : Somruedee Chaimongkol Komisaris : Somsak Sithinamsuwan Komisaris : Fredi Chandra Komisaris : Kirana Limpaphayom Komisaris : Maneewan Vachiruckul Komisaris : Sinon Vongkusolkit Komisaris : Jamon Jamuang **Direksi** Direktur Utama : Mulianto Direktur : Ignatius Wurwanto Direktur : Jusnan Ruslan Direktur : Isara Pootrakul Direktur : Yulius Kurniawan Gozali Direktur : Stephanus Demo W Direktur : Junius Prakasa Darmawan Direktur : Parameth Prasan Direktur : Narin Sampattanavorachai Direktur : Niwat Boonyad With the acceptance of resignation and appointment as approved above, and without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss each of member at any time, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held in year 2025 (two thousand and twenty five) is as follows: Board of Commissioners President Commissioner and Independent Commissioner : Prof. Djisman Simandjuntak Independent Commissioner : Mahyudin Lubis Independent Commissioner : Prof. Djoko Wintoro, PhD Commissioner : Somruedee Chaimongkol Commissioner : Somsak Sithinamsuwan Commissioner : Fredi Chandra Commissioner : Kirana Limpaphayom Commissioner : Maneewan Vachiruckul Commissioner : Sinon Vongkusolkit Commissioner : Jamon Jamuang Board of Directors President Director : Mulianto Director : Ignatius Wurwanto Director : Jusnan Ruslan Director : Isara Pootrakul Director : Yulius Kurniawan Gozali Director : Stephanus Demo W Director : Junius Prakasa Darmawan Director : Parameth Prasan Director : Narin Sampattanavorachai Director : Niwat Boonyad

Keputusan Resolution	
4	Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan pemberitahuan atas perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi berwenang terkait lainnya, membuat atau serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan Notaris untuk dibuatkan dan menandatangani akta pernyataan keputusan rapat Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat terealisasi/terwujudnya keputusan rapat. To authorize with right of substitution to the Board of Directors of the Company to conduct all actions related with the resolution of this meeting, including but not limited to face authorized institutions including having discussion, giving and/or ask for explanation, to propose the request regarding the notification on the change of composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other related institution, to make or sign any deeds, letters or other documents as deemed necessary, to present before the Notary to make and sign a deed of resolution statement of the Company and to conduct other matters needed and/or can be conducted for the realization of the meeting resolution.

Mata Acara Rapat 5

Penetapan Remunerasi Bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Untuk Tahun Buku 2024.

Agenda 5

Determination of Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors for 2024 Financial Year

Total Saham yang Hadir: Total shares represented at the Meeting: 897.059.967 **Saham**/Shares			
Tidak Setuju Against	**Abstain**	**Setuju** Approve	**Total Suara Setuju** Total Approve
20.695.548 Saham/Shares (2,31%)	4.047.398 Saham/Shares (0,45%)	872.317.021 Saham/Shares (97,24%)	876.364.419 Saham/Shares (97,70%)

Keputusan Resolution	
1	Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan paket remunerasi Direksi untuk tahun buku 2024. Approved to authorize the Board of Commissioners to determine 2024 remuneration package for the Company's Board of Directors.
2	Menetapkan paket remunerasi untuk Dewan Komisaris untuk tahun 2024 maksimum sebesar Rp16.500.000.000, - dan selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian diantara anggota Dewan Komisaris. Approved to determine 2024 remuneration package for the Company's Board of Commissioners in the maximum amount of Rp16,500,000,000, and to authorize the President Commissioner to determine the distribution among the members of the Board of Commissioners.

Direksi
The Board of Directors

Direksi mengemban tanggung jawab penuh atas pengelolaan ITM untuk kepentingan terbaik Perusahaan. Dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya, Direksi senantiasa berpedoman pada Anggaran Dasar, keputusan RUPS, serta ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors holds full responsibility for managing ITM in the best interests of the Company. In exercising its duties, responsibilities, and authorities, the Board of Directors consistently adheres to the Articles of Association, GMS resolutions, as well as prevailing laws and regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi memiliki tanggung jawab utama secara kolegial untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari dan mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan. Direksi menyusun dan mengusulkan strategi bisnis, rencana jangka panjang dan jangka pendek, rencana kerja dan anggaran tahunan termasuk pengelolaan risiko, yang kemudian diimplementasikan setelah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris.

Selain itu, Direksi merumuskan kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta bertanggung jawab atas pelaksanaan operasional dan pencapaian target kinerja Perusahaan. Dalam menjalankan fungsinya, Direksi wajib bertindak dengan itikad baik penuh tanggung jawab dan kehati-hatian (*fiduciary duty*) guna mengoptimalkan nilai Perusahaan bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Board of Directors' Duties and Responsibilities

The Board of Directors holds collective responsibility for managing day-to-day operations and representing the Company both in and out of court. The Board of Directors formulates and proposes business strategies, long-term plans (RJPP), and annual work plans and budgets (RKAT), including risk management systems, which are implemented upon obtaining approval from the Board of Commissioners.

Furthermore, the Board of Directors formulates Good Corporate Governance (GCG) policies and is accountable for operational execution and the achievement of performance targets. In performing its functions, the Board of Directors is obligated to act in good faith, with full responsibility and due care (fiduciary duty) to optimize corporate value for all shareholders and other stakeholders.

Kewenangan Direksi

Kewenangan Direksi antara lain meliputi tindakan hukum mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan, melakukan perikatan dengan pihak ketiga, dan mengambil keputusan sesuai dengan tugas dan kewenangan masing-masing, dalam batas kewenangan yang berlaku. Meskipun terdapat pembagian tugas secara fungsional bagi setiap anggota Direksi, pelaksanaan tanggung jawab Direksi tetap bersifat kolegial (kolektif).

Authority of the Board of Directors

The authority of the Board of Directors includes representing the Company in legal proceedings representing the Company both within or outside the court, entering into agreements with third parties, and making strategic decisions within the defined limits of authority. Despite the functional division of duties among its members, the Board of Directors' responsibilities remain collective.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Setiap anggota Direksi, termasuk Direktur Utama, memiliki kedudukan yang setara dalam struktur Direksi Perusahaan. Direktur Utama berperan sebagai *primus inter pares* yang mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Direksi sesuai dengan lingkup tanggung jawab masing-masing anggota masing-masing anggota guna memastikan sinergi dalam mencapai visi dan misi Perusahaan.

Duties and Responsibilities of Individual Board of Directors' Members

Each member of the Board of Directors, including the President Director, holds an equivalent standing within the Company's organizational structure. The President Director acts as primus inter pares, coordinating the Board's duties across their respective scopes of responsibility to ensure synergy in achieving the Company's vision and mission.

Berikut adalah rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Perusahaan sesuai dengan bidang tugas dan posisinya masing-masing per 31 Desember 2025:

The following are the details of the duties and responsibilities of each member of the Company's Board of Directors, in accordance with their respective areas of assignment and positions as of December 31, 2025:

Mulianto Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab atas seluruh arahan strategis dan pengelolaan Perusahaan secara menyeluruh, serta memastikan seluruh aspek strategi, operasional, dan tata kelola ITM diimplementasikan demi kepentingan terbaik pemegang saham dan pemangku kepentingan. Responsible for the overall strategic direction and management of the Company, ensuring that all aspects of strategy, operations, and governance are implemented in the best interests of shareholders and stakeholders.
Ignatius Wurwanto **Direktur** Director	Bertanggung jawab atas pengelolaan operasional harian di bidang Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG), Kesehatan dan Keselamatan Kerja, dan Pembangunan Masyarakat. Responsible for day-to-day operations in Environmental, Social, and Governance (ESG), Occupational Health and Safety (OHS), and Community Development.
Stephanus Demo Wawin **Direktur** Director	Bertanggung jawab atas pengelolaan operasional harian di bidang Digital Center of Excellence (DCOE), Digital Coach, Digital Specialist serta Transformation Office. Responsible for the management of daily operations in the field of Digital Center of Excellence (DCOE), Digital Coach, Digital Specialist and Transformation Office.
Yulius Kurniawan Gozali **Direktur** Director	Bertanggung jawab atas pengelolaan operasional harian di bidang Komunikasi Korporat, Hubungan Investor dan Manajemen Risiko, Strategi serta Kepatuhan. Responsible for day-to-day operations in Corporate Communications, Investor Relations, Risk Management, Corporate Strategy, and Compliance.
Junius Prakasa Darmawan **Direktur** Director	Bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan Perusahaan, termasuk struktur permodalan, investasi strategis, serta optimalisasi profitabilitas dan produktivitas keuangan. Responsible for the Company's financial management, including capital structure, strategic investment, and the optimization of financial profitability and productivity.
Isara Pootrakul **Direktur** Director	Bertanggung jawab atas perumusan strategi dan pengawasan operasional harian di bidang pertambangan. Responsible for strategy formulation and day-to-day operational oversight in the mining sector.
Narin Sampattanavorachai **Direktur** Director	Bertanggung jawab atas manajemen perizinan korporasi dan pembinaan hubungan eksternal Perusahaan. Responsible for corporate licensing management and the fostering of the Company's external relations.
Niwat Boonyad **Direktur** Director	Bertanggung jawab atas aspek pengembangan serta operasional harian pada pilar energi terbarukan. Memastikan setiap tahapan transisi energi senantiasa terintegrasi dengan roadmap jangka panjang Perusahaan, dan memimpin inisiatif pengembangan usaha untuk menjajaki potensi pasar strategis. Responsible for the development and daily operations aspects of the renewable energy pillar. Ensure every stage of the energy transition is integrated with the Company's long-term roadmap, and lead business development initiatives to explore strategic market potential.
Warut Waramit **Direktur** Director	Bertanggung jawab atas operasional sehari-hari di bidang Pemasaran, Penjualan, dan Logistik. Responsible for the daily operations in Marketing, Sales, and Logistics.

Piagam Direksi

Direksi ITM telah menetapkan Piagam Direksi sebagai pedoman dan tata tertib dalam menjalankan fungsinya. Dokumen ini pertama kali disetujui pada tahun 2015 dan telah diperbaharui secara berkala, dengan perubahan terakhir yang disetujui Direksi dan diketahui oleh Dewan Komisaris pada 29 November 2024.

Piagam tersebut bersifat mengikat bagi seluruh anggota Direksi guna memastikan fungsi manajemen dilaksanakan secara efisien, efektif, transparan, independen, dan akuntabel. Piagam Direksi ditinjau secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan regulasi pasar modal, praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), dan tanggung jawab sosial dan lingkungan secara umum.

Board of Directors' Charter

The Board of Directors of ITM has established a Board of Directors' Charter as a formal guideline and code of conduct for the Board in performing its functions. Initially approved in 2015, the Charter is periodically reviewed, with the latest amendment approved by the Board of Directors and acknowledged by the Board of Commissioners on November 29, 2024.

The Charter is binding for all members of the Board of Directors to ensure that management functions are executed efficiently, effectively, transparently, independently, and accountably. The Charter is reviewed periodically to ensure its relevance with capital market regulations, Good Corporate Governance (GCG) practices, as well as social and environmental responsibilities.

Piagam Direksi mencakup poin-poin utama sebagai berikut:
- Visi, misi, dan tujuan Direksi.
- Akuntabilitas.
- Struktur dan keanggotaan.
- Persyaratan keanggotaan.
- Masa jabatan.
- Nominasi dan pengangkatan.
- Pengunduran diri dan pengunduran diri sementara.
- Rangkap jabatan.
- Tugas dan tanggung jawab.
- Kewenangan.
- Lingkup kerja.
- Rencana suksesi.
- Hubungan dengan Dewan Komisaris.
- Kompensasi.
- Penyelenggaraan rapat.
- Etika bekerja.

Piagam Direksi tersedia dan dapat diakses pada situs Web Perusahaan (www.itmg.co.id).

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Direksi

Kebijakan penyelenggaraan Rapat Direksi diatur dalam Piagam Direksi. Perusahaan telah menetapkan jadwal rapat rutin untuk satu tahun penuh sebelum tahun buku dimulai guna memastikan partisipasi optimal. Untuk mendukung pengambilan Keputusan yang efektif, bahan rapat yang didistribusikan kepada seluruh anggota Direksi sebelum rapat diselenggarakan.

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar, anggota Direksi yang berhalangan hadir dapat memberikan kuasa kepada satu anggota Direksi lainnya. Pengambilan keputusan dalam Rapat Direksi diupayakan dicapai melalui musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak tercapai, keputusan dilakukan berdasarkan suara mayoritas, di mana setiap perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) dicatat secara akurat dalam Risalah Rapat.

Sepanjang tahun 2025, agenda rapat berfokus pada evaluasi kinerja operasional dan keuangan, perkembangan pasar batubara, proyek-proyek strategis yang sedang berjalan, serta isu strategis lain yang membutuhkan perhatian dan persetujuan Direksi sesuai batas kewenangan yang berlaku. Seluruh risalah rapat, termasuk rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris ditandatangani oleh seluruh peserta rapat yang hadir dan didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Pada tahun 2025, Direksi telah mengadakan 20 kali rapat Direksi. Selain itu, telah dilaksanakan 3 kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

The Board of Directors' Charter covers the following key points:
- Vision, mission, and objectives of the Board of Directors.
- Accountability.
- Structure and membership requirements.
- Persyaratan keanggotaan.
- Term of office.
- Nomination, and appointment
- Resignation and temporary suspension.
- Concurrent positions.
- Duties, responsibilities.
- Authorities.
- Scope of work.
- Succession planning.
- Relationship with the Board of Commissioners.
- Compensation.
- Meeting Procedures.
- Work ethics.

The Board of Directors' Charter is available and accessible to the public through the Company's official website (www.itmg.co.id).

Policy and Implementation of Board of Directors Meetings

The policy for convening Board of Directors (BOD) meetings is stipulated in the Board of Directors Charter. To ensure optimal participation, the meeting schedule for the entire year is established prior to the commencement of the fiscal year. In alignment with corporate governance best practices, meeting materials are distributed to all Board members at least 5 (five) working days before the meeting to facilitate informed decision-making.

Board of Directors' members who are unable to attend may only be represented by another Board of Directors member through a formal proxy. The Board of Directors strives to reach decisions through deliberation and consensus. In cases where consensus is not reached, decisions are based on a majority vote, with any dissenting opinion clearly recorded in the Minutes of Meeting.

In 2025, the meeting agendas focused on evaluations of operational and financial performance, coal market dynamics, strategic project updates, as well as other strategic issues requiring the Board of Directors' attention and approval in accordance with the prevailing limits of authority. All minutes of Board of Directors' meetings and joint meetings with the Board of Commissioners are signed by all attending participants and securely documented by the Corporate Secretary.

During 2025, the Board of Directors held 20 meetings. Additionally, 3 joint meetings with the Board of Commissioners.

Nama Name	Jabatan Title	Rapat Direksi Board of Directors' Meeting		Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with the Board of Commissioners	
		Jumlah Kehadiran Total Attendance	%	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Mulianto	Direktur Utama President Director	18	90	2	66.7
Junius Prakasa Darmawan	Direktur Director	19	95	3	100
Stephanus Demo Wawin	Direktur Director	20	100	3	100
Jusnan Ruslan*	Direktur Director	4	100	0	0
Ignatius Wurwanto	Direktur Director	19	95	3	100
Yulius Kurniawan Gozali	Direktur Director	20	100	3	100
Parameth Prasan*	Direktur Director	4	100	0	0
Isara Pootrakul	Direktur Director	20	100	3	100
Niwat Boonyad	Direktur Director	19	95	3	100
Narin Sampattanavorachai	Direktur Director	19	95	2	66.7
Warut Waramit*	Direktur Director	16	100	3	100

*Jumlah kehadiran dihitung secara proporsional berdasarkan masa jabatan masing-masing anggota Direksi selama tahun buku 2025. Sesuai keputusan RUPST tanggal 9 April 2025, masa jabatan Bapak Jusnan Ruslan dan Bapak Parameth Prasan sebagai Direktur telah berakhir, sementara Bapak Warut Waramit mulai menjabat sebagai Direktur terhitung sejak tanggal tersebut.
The attendance record is calculated based on the respective term of office of each Director during the 2025 financial year. Pursuant to the Resolution of the AGMS dated April 9, 2025, the terms of office of Mr. Jusnan Ruslan and Mr. Parameth Prasan as Directors effectively concluded, while Mr. Warut Waramit was effectively appointed as Director on the same date

Pengembangan Kompetensi Direksi

Perusahaan berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh anggota Direksi memiliki kompetensi yang relevan guna menjalankan tugas pengelolaan secara efektif. Kebijakan pengembangan kompetensi Direksi ITM diatur dalam Piagam Direksi, yang mewajibkan setiap anggota Direksi untuk senantiasa meningkatkan pengetahuan dan keahliannya secara berkelanjutan. Upaya peningkatan kapabilitas tersebut mencakup partisipasi dalam program pendidikan, pelatihan, konferensi maupun seminar yang relevan dengan tanggung jawab fidusia, dinamika industri batubara serta strategi keberlanjutan ITM.

Sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik, pengembangan kompetensi ini bertujuan untuk memastikan Direksi tetap adaptif terhadap perubahan regulasi dan kondisi pasar global. Sepanjang tahun 2025, anggota Direksi ITM berpartisipasi baik sebagai pembicara maupun peserta dalam sejumlah kegiatan dan forum sebagai berikut.

Board of Directors' Competency Development

The Company is committed to ensuring that all members of the Board of Directors possess the relevant competencies to perform their oversight and management duties effectively. The competency development policy is mandated in the Board of Directors Charter, which requires each member to continuously enhance their knowledge and expertise. These capability-building efforts include participation in educational programs, training sessions, conferences, and seminars relevant to their fiduciary responsibilities, coal industry dynamics, and ITM's sustainability strategies.

In line with corporate governance principles, such development ensures the Board of Directors remains adaptive to regulatory changes and global market conditions. Throughout 2025, members of the Board of Directors participated, both as speakers and attendees, in various strategic forums as follows:

Nama Name	**Kategori** Category	**Judul** TITLE	**Fasilitator** Facilitator	**Tanggal** Date	**Lokasi** Location
Mulianto	In-House Training	Directorship - Executive Development Program : 1st Module - Company's Governances	IICD	2-3-Oct-2025	ITM Jakarta Office
Ignatius Wurwanto	In-House Training	Directorship - Executive Development Program : 1st Module - Company's Governances	IICD	2-3-Oct-2025	ITM Jakarta Office
Junius Prakasa Darmawan	In-House Training	Directorship - Executive Development Program : 1st Module - Company's Governances	IICD	2-3-Oct-2025	ITM Jakarta Office
Yulius Kurniawan Gozali	In-House Training	Directorship - Executive Development Program : 1st Module - Company's Governances	IICD	2-3-Oct-2025	ITM Jakarta Office
Isara Pootrakul	In-House Training	Directorship - Executive Development Program : 1st Module - Company's Governances	IICD	2-3-Oct-2025	ITM Jakarta Office
Narin Sampattanavorachai	In-House Training	Directorship - Executive Development Program : 1st Module - Company's Governances	IICD	2-3-Oct-2025	ITM Jakarta Office
Niwat Boonyad	In-House Training	Directorship - Executive Development Program : 1st Module - Company's Governances	IICD	2-3-Oct-2025	ITM Jakarta Office
Stephanus Demo Wawin	In-House Training	Directorship - Executive Development Program : 1st Module - Company's Governances	IICD	2-3-Oct-2025	ITM Jakarta Office
Stephanus Demo Wawin	In-House Training	Capability Building	McKinsey	19-20-Mar-2025	ITM Jakarta Office
Warut Waramit	In-House Training	Directorship - Executive Development Program : 1st Module - Company's Governances	IICD	2-3-Oct-2025	ITM Jakarta Office
Warut Waramit	In-House Training	Capability Building	McKinsey	19-20-Mar-2025	ITM Jakarta Office
Warut Waramit	In-House Training	ITM Coal Supply Chain	ITM Internal Facilitator	07-Feb-25	ITM Jakarta Office

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Direksi secara berkala melakukan penilaian terhadap kinerja komite-komite di bawah Direksi dilakukan untuk memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya berjalan secara efektif, efisien dan selaras dengan strategi Perusahaan. Proses evaluasi dilakukan melalui mekanisme penelaahan laporan kinerja berkala, pemantauan tindak lanjut atas rekomendasi rapat serta efektivitas penanganan isu-isu strategis yang dibahas dalam rapat sebelumnya, maupun temuan di luar rapat

Aspek penilaian mencakup kualitas kontribusi anggota, frekuensi dan tata kelola penyelenggaraan rapat, serta tingkat kehadiran anggota dalam setiap pertemuan. Sepanjang tahun 2025, Direksi telah melakukan evaluasi dan menilai bahwa Komite Manajemen Risiko, Komite Manajemen Pascatambang, dan Komite Keberlanjutan, telah menjalankan fungsinya dengan baik dan efektif dalam mendukung pengambilan keputusan Direksi.

Tingkat kehadiran rata-rata anggota dalam rapat komite sepanjang tahun buku 2025 mencapai 83%, yang mencerminkan komitmen tinggi terhadap pengawasan internal. Hasil rekomendasi dan keputusan dari komite-komite tersebut telah digunakan oleh Direksi sebagai referensi utama dalam menetapkan kebijakan operasional dan mitigasi risiko Perusahaan.

Performance Evaluation of Committees under the Board of Directors

The Board of Directors periodically conducts performance evaluations of the committees under the Board of Directors, to ensure that their duties and responsibilities are carried out effectively, efficiently, and in alignment with the Company's strategy. The evaluation process is conducted through a review of periodic performance reports, monitoring the follow-up of meeting recommendations, and assessing the effectiveness of addressing strategic issues arising outside of regular meeting schedules.

The assessment criteria include the quality of member contributions, the frequency and governance of meeting practices, and the attendance rates of members. Throughout 2025, the Board of Directors evaluated and affirmed that the Risk Management Committee, Mine Closure Management Committee, and Sustainability Committee performed their functions effectively in supporting the Board's decision-making process.

The average attendance rate for committee meetings throughout the 2025 fiscal year reached 83%, reflecting a high level of commitment to internal oversight. The recommendations and resolutions issued by these committees served as key references for the Board of Directors in determining the Company's operational policies and risk mitigation strategies.

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi guna memastikan pengelolaan Perusahaan berjalan selaras dengan Anggaran Dasar, keputusan RUPS, serta peraturan perundangan-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris berkomitmen untuk memastikan Direksi bertindak dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab untuk mengoptimalkan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham.

The Board of Commissioners performs oversight and advisory functions to the Board of Directors to ensure that the Company's management aligns with the Articles of Association, General Meeting of Shareholders resolutions, and prevailing laws. The Board of Commissioners committed to ensure that the Board of Directors acts in good faith and with integrity to optimize long-term value for all stakeholders including the shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

Komisaris Utama memegang peran sentral dalam mengoordinasikan efektivitas kerja Dewan Komisaris. Tugas utama Komisaris Utama mencakup penetapan agenda, pemanggilan dan kepemimpinan dalam Rapat Dewan Komisaris. Selain itu, Komisaris Utama bertindak sebagai penghubung utama antara Dewan Komisaris dengan Direksi serta , komite-komite pendukung di bawah Dewan Komisaris.

Role of the President Commissioner

The President Commissioner holds a pivotal role in organizing and coordinating the Board of Commissioners activities. The key responsibilities include setting meeting agendas, convening, and presiding over the Board of Commissioners' Meetings. Furthermore, the President Commissioner serves as the primary spokesperson and liaison between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the committees under the Board of Commissioners.

Tugas Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berperan mendampingi Direksi untuk memastikan pengelolaan Perusahaan berjalan selaras dengan prinsip dan praktik terbaik tata kelola Perusahaan yang baik (GCG).

Di luar tindakan yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan keputusan RUPS, Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk memberikan pertimbangan dan persetujuan atas hal-hal strategis berikut:

1. Perencanaan Strategis melalui rencana bisnis, dan anggaran tahunan Perusahaan.
2. Evaluasi kinerja bulanan dan triwulanan dibandingkan dengan target anggaran dan prospek bisnis Perusahaan.
3. Persetujuan investasi dengan nilai di atas Rp150 miliar.
4. Aksi Korporasi antara lain berupa transaksi material, akuisisi, divestasi, usaha patungan (joint-venture), serta pendirian atau pembubaran entitas anak usaha.
5. Pembagian dividen interim, rasio utang terhadap ekuitas yang melebihi 2:1, dan fasilitas pinjaman bersih di atas Rp250 miliar.
6. Perubahan sistem pengendalian internal, nominasi anggota Dewan dan Komite dibawah Dewan Komisaris, serta rekomendasi penyesuaian paket remunerasi dan bonus tahunan.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The BOC assists the BOD to ensure that the Company's management adheres to the principles and best practices of GCG.

Beyond the actions mandated by laws and regulations, the Articles of Association, and GMS resolutions, the Board of Commissioners is authorized to provide deliberation and approval on the following strategic matters:

1. Strategic Planning through business plans and the Company's annual budget.
2. Performance Evaluation on a monthly and quarterly basis, compared against budget targets and the Company's business outlook.
3. Investment Approval for projects with a value exceeding Rp150 billion.
4. Corporate Actions, including material transactions, acquisitions, divestments, joint ventures, and the establishment or dissolution of subsidiaries.
5. Interim Dividend Distribution, debt-to-equity ratios exceeding 2:1, and net borrowing facilities above Rp250 billion.
6. Internal Control System Changes, nomination of Board members and Committees under the Board of Commissioners, as well as recommendations for annual remuneration packages and bonus adjustments.

7. Pengangkatan/pemberhentian Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan, serta perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak material.

Selain melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, setiap anggota Dewan Komisaris memiliki hak akses penuh terhadap fasilitas kantor, dokumen, buku, dan aset Perusahaan. Dewan Komisaris juga berwenang membentuk komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan, sesuai regulasi yang berlaku , dapat memberhentikan sementara anggota Direksi jika ditemukan tindakan yang bertentangan dengan Anggaran Dasar atau hukum yang berlaku. Dalam kondisi semua anggota Direksi diberhentikan atau apabila atas alasan lain tidak ada anggota Direksi dalam Perusahaan, maka Dewan Komisaris dapat memberikan kewenangan kepada satu atau lebih anggota Dewan Komisaris untuk mengurus Perusahaan secara sementara dan untuk bertindak untuk dan atas nama serta mewakili Perusahaan.

Piagam Dewan Komisaris

Untuk menjamin akuntabilitasnya, Dewan Komisaris menetapkan Piagam Dewan Komisaris sebagai pedoman kerja. Piagam ini diperbaharui secara berkala agar tetap relevan dengan praktik Good Corporate Governance terkini dan ketentuan pasar modal, dengan pemutakhiran terakhir disetujui pada 29 November 2024. Piagam yang bersifat mengikat bagi seluruh anggota Dewan Komisaris tersebut mencakup aspek-aspek krusial seperti persyaratan independensi, rangkap jabatan, rencana suksesi, hingga etika kerja, dan dapat diakses secara publik melalui situs web Perusahaan .

Kebijakan dan Pelaksanaan tentang Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris mengacu pada Piagam Dewan Komisaris. Guna menjamin efektivitas pengawasan, jadwal rapat rutin tahunan telah ditetapkan sebelum tahun buku dimulai. Untuk memfasilitasi pemahaman mendalam, materi rapat didistribusikan sebelum tanggal pelaksanaan rapat. Anggota Dewan Komisaris yang tidak dapat hadir hanya dapat memberikan kuasa kepada satu anggota Dewan Komisaris lainnya secara tertulis.

Sesuai Piagam Dewan Komisaris, rapat dinyatakan sah dan memiliki kuorum untuk mengambil keputusan apabila dihadiri lebih dari 2/3 (dua per tiga) dari seluruh anggota Dewan Komisaris, baik melalui kehadiran fisik maupun sarana elektronik. Keputusan diambil melalui musyawarah untuk mufakat. Dalam kondisi mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melaui suara mayoritas, dimana setiap perbedaan pendapat dicatat dalam risalah rapat. Seluruh Risalah Rapat, termasuk rapat gabungan dengan Direksi,

7. Appointment/Dismissal of the Head of Internal Audit and Corporate Secretary, as well as accounting policy changes with material impact.

In addition to performing their duties and responsibilities, each member of the Board of Commissioners has full access rights to the Company's office facilities, documents, records, and assets. The Board of Commissioners is also authorized to establish committees that are accountable to the Board and, in accordance with prevailing regulations, may temporarily suspend members of the Board of Directors if they are found to have acted in contravention of the Articles of Association or applicable laws. In the event that all members of the Board of Directors are suspended, or if for any other reason there are no active members of the Board of Directors, the Board of Commissioners may authorize one or more of its members to manage the Company on a temporary basis and to act for, on behalf of, and represent the Company.

The Board of Commissioners' Charter

To ensure accountability, the Board of Commissioners operates under a Board Charter. This document is periodically reviewed to remain aligned with evolving Good Corporate Governance best practices and capital market regulations, with the latest update approved on November 29, 2024. The Charter covers essential aspects such as independence requirements, concurrent positions, succession planning, and work ethics, and is publicly accessible on the Company's website.

Policy and Implementation on the Frequency of Board of Commissioners Meetings

The convening of the Board of Commissioners meetings is guided by the Board of Commissioners Charter. To ensure its effective oversight, the annual meeting schedule is established prior to the commencement of the financial year. To facilitate comprehensive review, meeting materials are distributed to all BOC members prior to the scheduled meeting. Board of Commissioners members who are unable to attend may only be represented by another Board of Commissioners member through a written proxy.

In accordance with the Charter, a meeting is considered valid and has the authority to make resolutions if attended by more than 2/3 (two-thirds) of the total Board of Commissioners' members, whether in person or via electronic means. The resolutions are reached through deliberation and consensus. In the absence of consensus, decisions are made by majority vote, with any dissenting opinions formally recorded in the Minutes of Meeting.

ditandatangani oleh seluruh peserta yang hadir dan didokumentasikan secara sistematis oleh Sekretaris Perusahaan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris membahas serta memutuskan berbagai isu strategis yang memerlukan arahan dan nasihat Dewan Komisaris sesuai tugas dan tanggung jawabnya.

Per akhir tahun 2025, Dewan Komisaris menyelenggarakan 7 kali rapat dan 3 kali rapat gabungan dengan Direksi dengan kehadiran sebagai berikut:

All Minutes of Meetings, including joint meetings with the Board of Directors, are signed by all attendees and systematically documented by the Corporate Secretary.

Throughout 2025, the Board of Commissioners discussed and resolved various strategic issues requiring the Board's guidance and advice in accordance with its duties and responsibilities

By the end of 2025, the Board of Commissioners held 7 meetings and 3 joint meetings with the Board of Directors with the following attendance:

Nama Name	**Jabatan** Title	**Rapat Dewan Komisaris** The Board of Commissioners Meeting		**Rapat Gabungan dengan Direksi** Joint Meeting with the Board of Directors	
		Catatan Kehadiran Attendance	**%**	**Catatan Kehadiran** Attendance	**%**
Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	7	100	3	100
Prof. Djoko Wintoro, Ph.D.	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	100	3	100
Mahyudin Lubis	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	100	3	100
Fredi Chandra	Komisaris Commissioner	7	100	3	100
Somruedee Chaimongkol	Komisaris Commissioner	5	71.42	3	100
Somsak Sithinamsuwan	Komisaris Commissioner	7	100	3	100
Maneewan Vachiruckul	Komisaris Commissioner	7	100	3	100
Dr.Kirana Limpaphayom	Komisaris Commissioner	7	100	3	100
Sinon Vongkusolkit	Komisaris Commissioner	7	100	3	100
Jamon Jamuang	Komisaris Commissioner	7	100	3	100

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Kebijakan pengembangan kompetensi anggota Dewan Komisaris Perusahaan dituangkan dalam Piagam Dewan Komisaris. Setiap anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk secara berkelanjutan meningkatkan pengetahuan dan keahliannya. Program pengembangan kompetensi ini mencakup partisipasi dalam program pendidikan, pelatihan teknis, konferensi, maupun seminar yang relevan dengan tanggung jawab fidusia, tata kelola perusahaan, manajemen risiko, serta dinamika industri pertambangan dan strategi keberlanjutan ITM. Sepanjang tahun 2025, anggota Dewan Komisaris telah berpartisipasi, baik sebagai pembicara maupun peserta, dalam berbagai forum strategis sebagai berikut:

Board of Commissioners' Competency Development

The competency development policy for members of the Company's Board of Commissioners is stipulated in the Board of Commissioners Charter. Each member of the Board of Commissioners is mandated to continuously enhance their knowledge and expertise. This competency development program encompasses participation in educational programs, technical training, conferences, and seminars relevant to fiduciary responsibilities, corporate governance, risk management, as well as mining industry dynamics and ITM's sustainability strategy. Throughout 2025, members of the Board of Commissioners participated, both as speakers and attendees, in various strategic forums as follows:

No	Name Name	Posisi Position	Tanggal Date	Lokakarya/Pelatihan Workshop/Training	Lokasi Location
1	Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	10 April 2025 April 10,2025	Business Economics Conference 2025 Revolutionizing FDI Policy towards an Equitable Growth in Indonesia	Jakarta, Indonesia
			26 April 2025 April 26, 2025	International Doctoral Colloquium and Conference Application of AI in Management and Entrepreneurship Research to Foster Sustainable Economic Development	Jakarta. Indonesia
			13 Agustus 2025 August 13, 2025	Hadi Soesastro Lecture in Hadi Soesastro Policy Forum Institutions, Trust, and Development / Why Institutions Matter: How Cooperation is Key to Productivity, National Security, Social Stability, and Environmental Sustainability	Jakarta. Indonesia
			29 September 2025 September 29, 2025	Strategic Forum Perluasan Pasar Ekspor ke Kanada dan Uni Eropa: Potensi, Peluang dan Tantangan Indonesia-Canada CEPA dan Indonesia-EU CEPA	Jakarta. Indonesia
			31 Oktober 2025 October 31, 2025	BOD and BOC Refreshment Session on Governance and Corporate Legal	Jakarta. Indonesia

No	Name Name	Posisi Position	Tanggal Date	Lokakarya/Pelatihan Workshop/Training	Lokasi Location
2	Kirana Limpaphayom	Komisaris Commissioner	24 April 2025 April 24, 2025	Anti-Corruption Measures and Corporate Governance for Private Companies Operating in Thailand and Overseas	Bangkok, Thailand
			12 Juni 2025 June 12, 2025	ASEAN Forum 2025 Topic: Going Green in the Region	Bangkok, Thailand
			04 September 2025 September 04, 2025	TFAC's Accounting Professions Summit 2025 Topic: Sharing from Leading Companies & Roles of Accounting Professions	Bangkok, Thailand
			05 September 2025 September 05, 2025	TLCA Executive Development Program Topic: The urgency of sustainability – False urgency?	Bangkok, Thailand
			08 September 2025 Spetember 08, 2025	Thammasat Leadership Program Topic: What We See Shaping The Future	Bangkok, Thailand
			17 September 2025 September 17, 2025	Future Forum 2025: The great Transformation Topic: Leveraging the Growth Potential	Bangkok, Thailand
			29 Oktober 2025 October 29, 2025	Asia-Pacific Responsible Research in Business & Management (RRBM) Summit 2025 Topic: Implications for Industry and Policy	Bangkok, Thailand
			31 Oktober 2025 October 31, 2025	BOD and BOC Refreshment Session on Governance and Corporate Legal	Jakarta. Indonesia
3	Prof. Djoko Wintoro, PhD	Komisaris Independen Independent Commissioner	31 Oktober 2025 October 31, 2025	BOD and BOC Refreshment Session on Governance and Corporate Legal	Jakarta. Indonesia
4	Mahyudin Lubis	Komisaris Independen Independent Commissioner	31 Oktober 2025 October 31, 2025	BOD and BOC Refreshment Session on Governance and Corporate Legal	Jakarta. Indonesia
5	Somruedee Chaimongkol	Komisaris Commissioner	16 Januari 2025 January 16, 2025	Bangkok Bank – "ACE Business Forum: Perspectives on Thai Business Ventures to Asia and Beyond"	Bangkok, Thailand
			16 Mei 2025 May 16,2025	International Coaching Week 2025 – "How Coaching Leverages Leaders and Organizations	Bangkok, Thailand
			28 Mei 2025 May 28,2025	KBTG SauceSkills – "Leading and Thriving in the 21st Century	Bangkok, Thailand
			04 Agustus 2025 August 04, 2025	Bangkok University – "Global Business and Accounting	Bangkok, Thailand
			06 Agustus 2025 August 06, 2025	Techsauce Global Summit 2025 – Firechat	Bangkok, Thailand
			21 Agustus 2025 August 21, 2025	SauceSkills Leadership Forum – "People & Business Strategy	Bangkok, Thailand
			27 Agustus 2025 August 27, 2025	Australia–ASEAN Business Forum 2025 – "Powering Australia–ASEAN: Renewable Energy	Bangkok, Thailand
			24 September 2025 September 24, 2025	Slingshot – "Visionary Leadership: Articulating and Communicating a Clear Vision"	Bangkok, Thailand
			25 September 2025 September 25, 2025	Bank of Thailand – "Self-Discovery for Growth"	Bangkok, Thailand
6	Fredi Chandra	Komisaris Commissioner	31 Oktober 2025 October 31, 2025	BOD and BOC Refreshment Session on Governance and Corporate Legal	Jakarta. Indonesia
7	Maneewan Vachiruckul	Komisaris Commissioner	31 Oktober 2025 October 31, 2025	BOD and BOC Refreshment Session on Governance and Corporate Legal	Jakarta. Indonesia

No	Name Name	Posisi Position	Tanggal Date	Lokakarya/Pelatihan Workshop/Training	Lokasi Location
8	Jamon Jamuang	Komisaris Commissioner	25 September 2025 September 25, 2025	Training on AI applications Organized by Digital & Innovation	Bangkok, Thailand
9	Sinon Vongkusolkit	Komisaris Commissioner	31 Oktober 2025 October 31, 2025	BOD and BOC Refreshment Session on Governance and Corporate Legal	Jakarta, Indonesia
10	Somsak Sithinamsuwan	Komisaris Commissioner	10 Maret 2025 March 10,2025	How To Choose The Right Successors (And Effectively Develop Them) Organized by Unlock Leadership Skills by ZyGen	Thailand
			09-10 Oktober 2025 October 09-10, 2025	Australia Japan Coal Conference Organized by Minerals Council of Australia	Brisbane, Australia
			31 Oktober 2025 October 31, 2025	BOD and BOC Refreshment Session on Governance and Corporate Legal	Jakarta, Indonesia

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Sampai dengan akhir periode pelaporan, Dewan Komisaris terdiri atas tiga Komisaris Independen, yakni Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak, Prof. Djoko Wintoro, Ph.D., serta Mahyudin Lubis. Proporsi tersebut mencapai 30% dari total anggota Dewan Komisaris, sehingga telah sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014.

Penetapan Komisaris Independen mengacu pada persyaratan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut dan diperkuat melalui Piagam Dewan Komisaris. Selain itu, Perusahaan memastikan sedikitnya satu Komisaris Independen memiliki latar belakang akuntansi atau keuangan.

As of the end of the reporting period, the Board of Commissioners consists of three Independent Commissioners: Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak, Prof. Djoko Wintoro, Ph.D., and Mahyudin Lubis. This proportion represents 30% of the total Board members, thereby complying with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014.

The appointment of Independent Commissioners is based on the requirements set forth in the Financial Services Authority Regulation and is further reinforced by the Board of Commissioners Charter. Additionally, the Company ensures that at least one Independent Commissioner possesses an accounting or financial background.

Program Orientasi Bagi Anggota Baru Direksi dan Dewan Komisaris

Orientation Program for New Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

Perusahaan menyelenggarakan program orientasi bagi setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru bergabung. Program ini mencakup pemahaman mengenai visi, misi, nilai-nilai korporasi, serta peran, tugas, dan tanggung jawab fidusia, serta kewajiban kepatuhan terhadap praktik dan kebijakan tata kelola perusahaan. Melalui program ini, anggota baru memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai proses bisnis, operasional, manajemen risiko Perusahaan, serta kebijakan kepatuhan dan tata kelola Perusahaan.

The Company conducts an orientation (induction) program for all newly appointed members of the Board of Directors and Board of Commissioners to ensure an effective transition. The program covers an in-depth review of the Company's vision, mission, corporate values, and the fiduciary roles, duties, and responsibilities as stipulated in the Board of Directors Charter and Board of Commissioners Charter. Through this program, new members gain a comprehensive overview of the Company's business processes, operations, risk management, and compliance and governance policies.

Selain itu, program orientasi memberikan perspektif strategis terkait dinamika industri, inovasi, perkembangan teknologi, dan penerapan ESG (*Environmental, Social, and Governance*) Ketentuan mengenai program orientasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Direksi dan Piagam Dewan Komisaris masing-masing.

Furthermore, the orientation provides strategic perspectives on industry dynamics, innovation, technological developments, and ESG (Environmental, Social, and Governance).

Sepanjang tahun 2025, perusahaan telah melaksanakan program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Throughout 2025, the Company conducted orientation programs for newly appointed Directors in accordance with applicable regulations.

Penilaian Kinerja Direksi

Performance Evaluation of the Board of Directors

Penilaian Kinerja Kolegial Direksi

Kinerja Direksi ditelaah secara berkala sedikitnya satu kali dalam setahun. Hasil evaluasi tersebut disampaikan secara kolektif dalam RUPST sebagai dasar pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) atas tindakan pengurusan Perusahaan sepanjang tahun buku yang bersangkutan.

Collective Performance Evaluation of the Board of Directors

The Company periodically evaluates the collective performance of the Board of Directors at least once a year to ensure the effectiveness of the Company's management. The results are presented collectively at the AGMS as a basis for shareholders to grant a release and discharge (acquit et decharge) for the Board's management actions during the financial year.

Kriteria Penilaian

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan dengan menggunakan kriteria-kriteria berikut:

a. Struktur dan kualifikasi.
b. Peran, tugas, dan tanggung jawab.
c. Pelaksanaan rapat.
d. Hubungan dengan Dewan Komisaris.
e. Pelatihan.

Assessment Criteria

The collective performance evaluation is based on the following strategic criteria:

a. Structure and Qualification.
b. Duties and Responsibilities.
c. Meeting Implementation.
d. Relationship with the Board of Commissioners.
e. Competency Development.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian

Penilaian kinerja Direksi secara kolegial dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan mengacu pada hasil pelaksanaan fungsi pengawasan selama tahun berjalan. Selanjutnya, Sekretaris Perusahaan melakukan penghitungan serta menyusun dan menyampaikan laporan hasil penilaian tersebut kepada Komite Nominasi dan Kompensasi untuk memperoleh rekomendasi dan masukan terkait peningkatan kinerja Direksi, yang kemudian diajukan untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.

Pada tahun 2025, Direksi memperoleh nilai 4,6 pada skala 0–5, yang dikategorikan sebagai Sangat baik/Telah Dijalankan dengan Sangat Baik. Hasil penilaian ini telah dibahas dalam Rapat Komite Nominasi dan Kompensansi tanggal 23 Februari 2026 dan kemudian disetujui dalam Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 26 Februari 2026.

Penilaian Kinerja Anggota Direksi termasuk Direktur Utama

Kinerja setiap anggota Direksi, termasuk Direktur Utama, dievaluasi secara berkala untuk memastikan pelaksanaan tugas selaras dengan pencapaian sasaran Perusahaan berdasarkan target dan strategi yang telah ditetapkan serta disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Kriteria Penilaian

Kriteria evaluasi kinerja anggota Direksi, termasuk Direktur Utama, disusun dengan mengacu pada pendekatan Balanced Scorecard yang dituangkan ke dalam Key Performance Indicators (KPI) untuk setiap tahun buku berjalan.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian

Penilaian kinerja setiap anggota Direksi, termasuk Direktur Utama, dilakukan sebanyak 2 (dua) kali dalam satu tahun. Evaluasi ini dilaksanakan melalui mekanisme penilaian mandiri dan mencakup aspek-aspek berikut:

1. Pernyataan komitmen untuk mematuhi Kode Etik Perusahaan dan komitmen pemenuhan integritas dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.
2. KPI Perusahaan yang dijadikan sebagai dasar menentukan kinerja Direksi secara individu.
3. Penilaian perilaku.

Evaluation Procedure

The Board of Commissioners evaluates the collective performance of the Board of Directors by monitoring their management functions throughout the year. The Corporate Secretary compiles the data and drafts the evaluation report for review by the Nomination and Compensation Committee (NCC). The NCC provides recommendations and feedback for performance improvement before final approval by the Board of Commissioners.

In 2025, the Board of Directors achieved a score of 4.6 on a scale of 0–5, categorized as Excellent/Very Well Conducted. The results of this evaluation were discussed in the Nomination and Compensation Committee Meeting on February 23, 2026 and approved during the Board of Commissioners Meeting on February 26, 2026.

Individual Performance Evaluation of Directors and the President Director

The performance of each Director, including the President Director, is evaluated periodically to ensure alignment between executive actions and the approved strategic objectives.

Assessment Criteria

Individual performance evaluations utilize a Balanced Scorecard approach, translated into annual Key Performance Indicators (KPIs). The criteria encompass financial, operational, compliance, and sustainability aspects.

Evaluation Procedure

Evaluations are conducted twice a year through a self-assessment mechanism and review by the Board/Committee, covering:

1. Commitment to adherence to the Code of Ethics and commitment to integrity.
2. Company's KPI as basis to determine individual Board of Directors members.
3. Behavioral Assessment.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Performance Assessment of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris melakukan peninjauan kinerja yang dilaksanakan setiap 1 tahun sekali baik secara kolektif sebagai Dewan Komisaris maupun secara individual.

Kriteria Penilaian

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan menggunakan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Struktur dan Kualifikasi Dewan Komisaris.
2. Peranan, tugas, dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
3. Rapat Dewan Komisaris.
4. Hubungan dengan Direksi.
5. Hubungan dengan Komite-Komite dibawah Dewan Komisaris.
6. Pelatihan Dewan Komisaris.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme penilaian mandiri (self-assessment) oleh masing-masing anggota. Selanjutnya, Sekretaris Perusahaan melakukan penghitungan dan menyampaikan hasil penilaian tersebut kepada Komite Nominasi dan Kompensasi untuk memperoleh rekomendasi, sebelum diajukan untuk mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Pada tahun 2025, hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris mencapai nilai 4,6 pada skala 0–5, yang dikategorikan sebagai Sangat Baik/Telah Dijalankan dengan Sangat Baik. Hasil penilaian ini telah dibahas dalam Rapat Komite Nominasi dan Kompensasi pada tanggal 23 Februari 2026 dan kemudian disetujui dalam Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 26 Februari 2026.

The BOC conducts performance reviews annually, both as part of the Board of Commissioners and individually.

Assessment Criteria

Assessments of the performance of the BOC uses the following criteria:

1. Structure and Qualifications of the BOC.
2. Roles, duties, and responsibilities of the BOC.
3. BOC Meeting.
4. Relationship with the BOD.
5. Relationship with the Committees under the BOC.
6. Training of the BOC.

Assessment Procedures

Assessments of the performance of the BOC are carried out through self-assessments. The Corporate Secretary further calculates and reports the assessment result to the Nomination and Compensation Committee to obtain recommendations for approval by the Board of Commissioners

The results of the BOC performance evaluation for 2025 are 4.6 from a range of 0 – 5 or equivalent to Excellent/Very Well Conducted. These results were reviewed at the Nomination and Compensation Committee Meeting on February 23, 2026 and have obtained approval from the Board of Commissioners in Board of Commissioners meeting on February 26, 2026.

Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris

Performance Evaluation of Committees Under the Board of Commissioners

Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja terhadap seluruh komite di bawah Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa setiap komite telah menjalankan mandatnya secara efektif dan efisien dan sesuai dengan piagam komite masing-masing.

Proses penilaian dilaksanakan melalui penelaahan laporan kinerja berkala yang disampaikan dalam Rapat Dewan Komisaris, yang mencakup evaluasi atas temuan, capaian strategis, serta efektivitas tindak lanjut atas rekomendasi yang dihasilkan dalam rapat-rapat komite.

Dalam evaluasi tersebut, Dewan Komisaris juga mempertimbangkan indikator kualitas tata kelola, seperti frekuensi rapat serta tingkat kehadiran anggota.

Berdasarkan hasil evaluasi sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa menyatakan bahwa Komite Audit dan Pengawasan Risiko, Komite Nominasi dan Kompensasi, serta Komite Pembangunan Berkelanjutan dan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik guna mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Hasil kajian dan rekomendasi dari komite-komite tersebut telah digunakan secara optimal oleh Dewan Komisaris dalam memberikan arahan strategis dan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan Perusahaan.

The Board of Commissioners conducts performance evaluations of all committees under its coordination to ensure that each committee fulfills its mandate effectively, efficiently, and in accordance with their respective Committee Charters.

The assessment process involves reviewing periodic performance reports presented during Board of Commissioners Meetings, which include evaluations of findings, strategic achievements, and the effectiveness of follow-up actions on recommendations issued in committee meetings.

In this evaluation, the Board of Commissioners also considers governance quality indicators, such as the frequency and quality of meetings, as well as member attendance rates.

Based on the evaluation results throughout 2025, the Board of Commissioners affirms that the Audit and Risk Oversight Committee, the Nomination and Compensation Committee, and the Sustainable Development and Good Corporate Governance Committee have performed their duties and responsibilities effectively in supporting the Board's oversight function

The evaluations and recommendations from these committees were optimally utilized by the Board of Commissioners in providing strategic direction and advisory to the Board of Directors regarding the Company's management.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dilakukan melalui persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham. Pengajuan calon anggota Dewan Komisaris atau Direksi dapat berasal dari pemegang saham mayoritas maupun minoritas sesuai ketentuan yang berlaku, untuk kemudian ditelaah oleh Komite Nominasi dan Kompensasi sebelum diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham guna memperoleh persetujuan.

The appointment and/or dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are conducted with the approval of the General Meeting of Shareholders. The proposal of candidates for the Board of Commissioners or the Board of Directors may originate from both majority and minority shareholders in accordance with prevailing regulations. These proposals are subsequently reviewed by the Nomination and Compensation Committee before being submitted to the General Meeting of Shareholders for approval.

Selain itu, berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, Komite Nominasi dan Kompensasi dapat merekomendasikan kandidat anggota Dewan Komisaris atau Direksi kepada Dewan Komisaris, termasuk untuk mengisi kekosongan akibat pensiun maupun untuk menggantikan anggota lainnya sesuai kebutuhan Perusahaan.

Furthermore, based on the evaluation results, the Nomination and Compensation Committee may recommend candidates for the Board of Commissioners or the Board of Directors to the Board of Commissioners. This includes recommendations to fill vacancies due to retirement or to replace other members according to the Company's needs.

Tabel berikut menguraikan prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang berlaku di Perusahaan:

The following table outlines the nomination procedures for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors applicable within the Company:

Proses Process	**Kewenangan** Authority	**Hasil** Output
Penilaian para calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Assessment of Candidates for the Board of Commissioners and/or Board of Directors	Komite Nominasi dan Kompensasi Nomination and Compensation Committee	Rekomendasi Komite Nominasi dan Kompensasi kepada Dewan Komisaris. Rekomendasi Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk memperoleh persetujuan
Pengajuan persetujuan Proposed approval	Pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Direksi dilakukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. The appointment and/or dismissal of members of the Board of Directors is conducted by the General Meeting of Shareholders.	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta Notaris. The resolutions of the General Meeting of Shareholders as set forth in a Notarial Deed.
Pelaporan dan/atau persetujuan (apabila disyaratkan) atas susunan Direksi kepada instansi pemerintah terkait. Reporting and/or obtaining approval (if required) for the composition of the Board of Directors from the relevant government authorities	Instansi pemerintahan terkait Related government agency	Surat Keputusan Penerimaan Pemberitahuan atau Surat Persetujuan dari instansi pemerintahan terkait atas perubahan data Perusahaan dan/atau susunan Direksi Perusahaan. The Decree of Acknowledgment of Notification or the Letter of Approval from the relevant government authorities regarding changes to the Company's data and/or the composition of the Company's Board of Directors.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perusahaan menyajikan informasi remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris secara agregat dengan mempertimbangkan aspek kerahasiaan, keamanan, serta kompetisi di industri pertambangan. Namun demikian, Perusahaan memastikan bahwa seluruh proses penetapan telah melalui evaluasi komprehensif oleh Komite Nominasi dan Kompensasi guna menjamin kewajaran dan kesesuaian dengan kinerja.

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Company presents the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners in aggregate, considering aspects of confidentiality, security, and industry competition. Nevertheless, the Company ensures that the entire determination process has undergone a comprehensive evaluation by the Nomination and Compensation Committee to ensure fairness and alignment with performance.

Prosedur dan Kebijakan Penetapan Struktur dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris

Prosedur dan Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris

Dalam menetapkan remunerasi Dewan Komisaris, Perusahaan mempertimbangkan peran, wewenang, serta tanggung jawab pengawasan guna mengoptimalkan nilai bagi pemangku kepentingan. Untuk menjaga independensi dan meminimalkan potensi benturan kepentingan, remunerasi Dewan Komisaris tidak dikaitkan dengan kinerja jangka pendek atau harga saham.

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Procedures and Policies for Determining the Remuneration Structure and Amount for the Board of Commissioners

Remuneration Policy and Procedure for the Board of Commissioners

In determining the remuneration for the Board of Commissioners, the Company considers their roles, authorities, and supervisory responsibilities to optimize stakeholder value. To maintain independence and minimize potential conflicts of interest, the remuneration for the Board of Commissioners is not linked to short-term performance or share price.

The procedure for determining the remuneration of the Board of Commissioners is as follows:

Aktivitas Activity	**Tahap 1** Stage 1	**Tahap 2** Stage 2	**Tahap 3** Stage 3	**Tahap 4** Stage 4
	Tolak ukur pasar Market benchmark	**Analisis Komparatif** Comparative Analysis	**Rekomendasi & Persetujuan** Recommendations & Approvals	**Alokasi** Allocation
Penjelasan Explanation	Komite Nominasi dan Kompensasi merujuk pada hasil survei pasar terkini untuk memastikan daya saing remunerasi. The Nomination and Compensation Committee refers to the results of the latest market survey to ensure the competitiveness of remuneration.	Komite Nominasi dan Kompensasi melakukan evaluasi dengan mempertimbangkan standar industri pada kelompok sejenis (peer group) dan kondisi keuangan Perusahaan. The Nomination and Compensation Committee conducts an evaluation by considering industry standards in peer groups and the Company's financial condition.	Komite Nominasi dan Kompensasi menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk kemudian diusulkan dan disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. The Nomination and Compensation Committee submits recommendations to the Board of Commissioners to be proposed and ratified at the Annual General Meeting of Shareholders.	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menentukan distribusi paket remunerasi kepada setiap anggota Dewan Komisaris. The Annual General Meeting of Shareholders authorizes the President Commissioner to determine the distribution of remuneration packages to each member of the Board of Commissioners.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

- Komponen Tetap: Honorarium bulanan.
- Fasilitas: Tunjangan transportasi, kesehatan, dan biaya perjalanan dinas.
- Pernyataan Non-Variabel: Anggota Dewan Komisaris tidak menerima bonus variabel maupun opsi saham guna menjamin objektivitas pengawasan dan fokus pada keberlanjutan jangka panjang.

Remuneration Structure

- Fixed Component: Monthly honorarium.
- Facilities: Transportation allowance, health, and travel expenses.
- Non-Variable Statement: Members of the Board of Commissioners do not receive variable bonuses or stock options to ensure supervisory objectivity and a focus on long-term sustain*ability.*

Pada tahun 2025, total remunerasi Dewan Komisaris adalah sebesar Rp17,9 miliar, Pengungkapan total remunerasi sesuai dengan pengungkapan pada laporan keuangan audit Perusahaan yakni total untuk seluruh anggota Dewan Komisaris, bukan per masing-masing anggota Dewan Komisaris

Prosedur dan Kebijakan Penetapan Struktur dan Besaran Remunerasi Direksi

Kebijakan remunerasi Direksi dirancang untuk menyelaraskan kepentingan eksekutif dengan strategi jangka panjang Perusahaan serta kepentingan pemegang saham.

Struktur Remunerasi Direksi:

- Komponen Tetap: Gaji pokok, tunjangan jabatan, fasilitas kendaraan, tunjangan kesehatan, dan Tunjangan Hari Raya (THR).
- Komponen Variabel: Bonus tahunan dan insentif yang dikaitkan dengan pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) serta kinerja keuangan Perusahaan yang melampaui target.

Penetapan paket remunerasi ini dilakukan melalui mekanisme evaluasi oleh Komite Nominasi dan Kompensasi sebelum diusulkan oleh Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Pada tahun 2025, total remunerasi Direksi tercatat sebesar Rp43.813.377.467. Pengungkapan total remunerasi sesuai dengan pengungkapan pada laporan keuangan audit Perusahaan yakni total untuk seluruh anggota Direksi, bukan per masing-masing anggota Direksi.

In 2025, the total remuneration of the Board of Commissioners will be IDR17.9 billion, The disclosure of the total remuneration is in accordance with the disclosure in the Company's audited financial statements, which is the total for all members of the Board of Commissioners, not per individual member of the Board of Commissioners.

Remuneration Policy and Procedure for the Board of Directors

The remuneration policy for the Board of Directors is designed to align executive interests with the Company's long-term strategy and the interests of shareholders.

Remuneration Structure:

- Fixed Component: Base salary, position allowances, vehicle facilities, health benefits, and Religious Holiday Allowance (THR).
- Variable Component: Annual bonuses and incentives linked to the achievement of Key Performance Indicators (KPIs) and Company financial performance that exceeds set targets.

The determination of this remuneration package is conducted through an evaluation mechanism by the Nomination and Compensation Committee before being proposed by the Board of Commissioners for Annual General Meeting of Shareholders approval.

In 2025, the total remuneration of the Board of Directors will be recorded at Rp43,813,377,467. The disclosure of total remuneration in accordance with the disclosure in the Company's audited financial statements is the total for all members of the Board of Directors, not per each member of the Board of Directors.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Perusahaan meyakini bahwa keberagaman merupakan aspek fundamental dalam memperkuat efektivitas pengawasan dan pengambilan keputusan strategis. Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan bisnis serta kompleksitas operasional Perusahaan, dengan tetap menjunjung tinggi prinsip inklusivitas dan keberagaman sebagaimana diatur dalam Kebijakan Tata Kelola Perusahaan.

Penerapan prinsip keberagaman ini diimplementasikan secara komprehensif tanpa diskriminasi, yang tercermin dari variasi latar belakang anggota, meliputi kualifikasi pendidikan, kewarganegaraan, rentang usia, latar belakang budaya, pengalaman profesional, serta representasi gender. Perusahaan memandang bahwa kombinasi keahlian dan perspektif yang luas ini sangat penting untuk merespons dinamika industri pertambangan secara inovatif dan berkelanjutan.

Profil lengkap yang merinci aspek-aspek tersebut tersaji dalam bab profil Direksi dan Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

The Company believes that diversity is a fundamental aspect of strengthening the effectiveness of oversight and strategic decision-making. The composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners is determined by considering the Company's business needs and operational complexity, while consistently upholding the principles of inclusivity and diversity as stipulated in the Company's Corporate Governance Policy.

The implementation of diversity principles is carried out comprehensively without discrimination, reflected in the diverse backgrounds of the members, including educational qualifications, citizenship, age range, cultural background, professional experience, and gender representation. The Company views this combination of broad expertise and perspectives as essential for responding to the dynamics of the mining industry in an innovative and sustainable manner.

Detailed profiles outlining these aspects are presented in the Board of Directors and Board of Commissioners profile sections of this Annual Report.

Pinjaman untuk Para Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Loans to Members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors

Sepanjang tahun 2025, ITM tidak memberikan fasilitas pinjaman baik kepada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

Throughout 2025, ITM did not provide any loan facilities to members of either the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committees Under the Board of Commissioners

Untuk mendukung Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit dan Pemantauan Risiko (AROC), Komite Pembangunan Berkelanjutan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (SDGC), dan Komite Nominasi dan Kompensasi (NCC).

To support the Board of Commissioners in the execution of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has established the Audit and Risk Oversight Committee (AROC), the Sustainable Development and Good Corporate Governance Committee (SDGC), and the Nomination and Compensation Committee (NCC).

Komite Audit dan Pemantauan Risiko

Komite Audit dan Pengawasan Risiko ("AROC") ITM dibentuk oleh Dewan Komisaris pada tahun 2014 untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan dan meningkatkan efektivitas Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) ITM.

Komposisi AROC telah sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Komite Audit.

Piagam AROC

AROC menjalankan tugasnya berdasarkan Piagam resmi yang menguraikan peran, tanggung jawab, dan prosedur operasionalnya. Piagam ini berfungsi sebagai panduan bagi seluruh anggota, memastikan tugas mereka dilaksanakan secara profesional, objektif, dan independen.

Piagam AROC pertama kali disetujui oleh Dewan Komisaris pada 29 Juni 2016 dan telah diperbarui agar tetap selaras dengan peraturan yang berlaku, dengan amandemen terakhir pada 24 Juni 2025.

Piagam AROC dapat diakses pada situs web Perusahaan sebagai berikut:

Tanggung Jawab Utama AROC

Peran utama AROC adalah membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawab pengawasannya. AROC secara kolektif bertanggung jawab atas aktivitasnya dan memastikan tugasnya dilaksanakan secara profesional, objektif, dan independen.

1. **Pelaporan Keuangan**
   AROC mengawasi akurasi dan keandalan laporan serta informasi keuangan ITM untuk penggunaan publik dan regulasi. Ini termasuk meninjau kebijakan akuntansi utama, menilai kelengkapan pengungkapan, dan mengevaluasi dampak dari standar akuntansi baru.

Audit and Risk Oversight Committee

The Audit and Risk Oversight Committee ("AROC") of ITM was established by the Board of Commissioners in 2014 to assist them in their supervisory duties and to enhance the effectiveness of the ITM's Good Corporate Governance.

AROC composition is in accordance with the provisions as set forth under the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Implementation of the Audit Committee.

AROC Charter

AROC performs its duties based on a formal Charter that outlines its roles, responsibilities, and operational procedures. This Charter serves as a guide for all members, ensuring their duties are carried out professionally, objectively, and independently.

AROC Charter was initially approved by the Board of Commissioners on June 29, 2016, and has been updated to remain in line with applicable regulations, with the latest amendment on June 24, 2025.

AROC Charter is available on the Company's website as follows:

AROC Key Responsibilities

AROC's primary role is to assist the Board of Commissioners in fulfilling its oversight responsibilities. AROC is collectively responsible for its activities and ensures its duties are performed professionally, objectively, and independently.

1. **Financial Reporting**
   AROC oversees the accuracy and reliability of ITM financial statements and information for both public and regulatory use. This includes reviewing key accounting policies, assessing the completeness of disclosures, and evaluating the impact of new accounting standards.

2. **Audit Internal**
   AROC meninjau fungsi Audit Internal, termasuk piagam, rencana kerja, dan efektivitas keseluruhannya. AROC juga memastikan independensi tim Audit Internal dan memantau tindak lanjut manajemen atas temuan audit.

3. **Pengendalian Internal**
   AROC mengawasi efektivitas dan kecukupan sistem pengendalian internal perusahaan, memastikan sistem tersebut selaras dengan kebijakan dan regulasi internal untuk melindungi aset perusahaan.

4. **Manajemen Risiko**
   AROC mengevaluasi kerangka kerja, kebijakan, dan prosedur manajemen risiko ITM. Komite juga mengawasi pendekatan manajemen dalam mitigasi risiko, termasuk ancaman baru dan yang sedang berkembang seperti risiko terkait iklim, siber, dan ESG.

5. **Audit Eksternal**
   AROC memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan, penunjukan kembali, dan pemberhentian auditor eksternal. Komite juga menilai independensi auditor dan mengevaluasi kualitas layanan audit dan non-audit.

6. **Kepatuhan dan Transaksi Pihak Berelasi**
   AROC bertanggung jawab untuk mengawasi kepatuhan terhadap kebijakan eksternal dan internal, hukum, serta peraturan. Komite juga meninjau dan memberikan rekomendasi mengenai transaksi pihak berelasi dan transaksi yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan.

7. **Sistem Pengaduan Pelanggaran (Whistle-blowing System)**
   AROC meninjau dan mengawasi efektivitas sistem pengaduan pelanggaran ITM, memastikan sistem tersebut aman, rahasia, dan melindungi pelapor dari tindakan pembalasan.

Profil Keanggotaan

Keanggotaan AROC per Januari 2025 terdiri dari Prof. Djoko Wintoro, PhD sebagai Ketua, dengan Bapak Gede Harja Wasistha dan Ibu Erlin Sarwin sebagai Anggota. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 dan setelah masa jabatan mereka berakhir, Dewan Komisaris memutuskan komposisi AROC yang baru. Melalui Keputusan Dewan Komisaris tanggal 9 April 2025, Dewan Komisaris menunjuk Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak sebagai Ketua baru, dengan Prof. DR. Cynthia Afriani, S.E., M.E dan Bapak Ir. Petrus M. Siregar, M.M. sebagai Anggota.

2. **Internal Audit:**
   AROC reviews the Internal Audit function, including its charter, work plan, and overall effectiveness. It ensures the independence of the Internal Audit team and monitors management's follow-up on audit findings.

3. **Internal Control**
   AROC oversees the effectiveness and adequacy of the company's internal control system, ensuring it aligns with internal policies and regulations to protect company assets.

4. **Risk Management**
   AROC evaluates ITM's risk management framework, policies, and procedures. It also oversees management's approach to mitigating risks, including new and emerging threats like climate, cyber, and ESG-related risks.

5. **External Audit**
   AROC provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment, reappointment, and dismissal of the external auditor. It assesses the auditor's independence and evaluates the quality of both audit and non-audit services.

6. **Compliance and Related Party Transactions**
   AROC is responsible for overseeing compliance with external and internal policies, laws, and regulations. It also reviews and provides recommendations on related-party transactions and transactions that may create a conflict of interest.

7. **Whistleblowing System**
   AROC reviews and oversees the effectiveness of the ITM's Whistleblowing system, ensuring it is secure, confidential, and protects whistleblowers from retaliation.

Membership Profile

AROC membership as of January 2025 consisted of Prof. Djoko Wintoro, PhD as Chairman, with Mr. Gede Harja Wasistha and Ms. Erlin Sarwin serving as members. In accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, and following the conclusion of their term, the Board of Commissioners decided on a new AROC composition. Through a resolution on April 9, 2025, the Board of Commissioners appointed Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak as the new Chairman, with Prof. DR. Cynthia Afriani, S.E., M.E and Mr. Ir. Petrus M. Siregar, M.M. as members.

Profile Keanggotaan AROC Periode Januari-April 2025
AROC Membership Profile Period January-April 2025



Prof. Djoko Wintoro, PhD
Ketua | Chairman

Periode Jabatan | Term of Office
Januari - April 2025 | January - April 2025

Usia | Age
72
Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia

Prof. Djoko Wintoro, PhD diangkat kembali sebagai Ketua AROC pada 25 Februari 2022. Beliau menjabat dalam peran ini hingga 9 April 2025. Profil lengkap beliau tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Prof. Djoko Wintoro, PhD was reappointed as AROC Chairman on February 25, 2022. He served in this role until April 9, 2025. His full profile is available in the Profile of the Board of Commissioners section.

Jabatan Rangkap
Concurrent Position

Selama menjabat sebagai Ketua AROC, beliau juga merupakan Komisaris Independen ITM sejak tahun 2018. Secara bersamaan, sejak tahun 2016, beliau telah menjabat sebagai Wakil Rektor Bidang Operasi, Keuangan, Akuntansi & Manajemen Sumber Daya Manusia di Universitas Prasetiya Mulya.

During his tenure as AROC Chairman, he has been an independent Commissioner of ITM since 2018. Concurrently, since 2016, he has served as the Deputy Rector for Operations, Finance, Accounting & Human Resource Management at Prasetya Mulya University.



Gede Harja Wasistha
Anggota | Member

Periode Jabatan | Term of Office
Januari - April 2025 | January - April 2025

Usia | Age
54
Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia

Bapak Gede Harja Wasistha diangkat sebagai anggota AROC pada 25 Maret 2019 dan diangkat kembali pada 25 Februari 2022. Beliau menjabat hingga 9 April 2025, dengan membawa keahlian luas di bidang Akuntansi Keuangan, Keuangan Korporasi, Investasi, dan Pasar Modal.

Appointed to AROC on March 25, 2019, Mr. Gede Harja Wasistha was re-appointed to the committee on February 25, 2022. He served in this capacity until April 9, 2025, bringing extensive expertise in Financial Accounting, Corporate Finance, Investment, and Capital Markets.

Jabatan Rangkap
Concurrent Position

Selama masa jabatannya sebagai anggota AROC, Bapak Gede Harja Wasistha juga memegang beberapa posisi rangkap, termasuk sebagai anggota Komite Audit untuk PT Astra Sedaya Finance, PT Astragraphia Tbk, dan PT Toyota Astra Finance sejak tahun 2020. Beliau juga telah menjadi anggota Komite Audit untuk PT Astra Auto Finance dan PT Asuransi Astra Buana sejak tahun 2018. Melengkapi tanggung jawabnya di korporasi, beliau memiliki karir yang menonjol di bidang akademik, menjabat sebagai Konsultan dan Dosen di Pusat Pengembangan Akuntansi (PPA), Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia sejak tahun 2007, serta sebagai Dosen Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia sejak tahun 1995

During his tenure as AROC member, Mr. Gede Harja Wasistha has held several concurrent roles, including serving on the Audit Committees for PT Astra Sedaya Finance, PT Astragraphia Tbk, and PT Toyota Astra Finance since 2020. He has also been a member of the Audit Committees for PT Astra Auto Finance and PT Asuransi Astra Buana since 2018. Complementing his corporate responsibilities, he has a notable career in academia, having served as a Consultant and Lecturer at the Accounting Development Center (PPA), Faculty of Economics, University of Indonesia since 2007, and as a Lecturer in Accounting at the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia since 1995.



Erlin Sarwin

Anggota | Member

Periode Jabatan | Term of Office
Januari - April 2025 | January - April 2025
Usia | Age
54
Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia

Ibu Erlin Sarwin menjabat sebagai anggota AROC sejak penunjukan awalnya pada 25 Maret 2019, hingga 9 April 2025. Beliau diangkat kembali untuk posisi ini pada 25 Februari 2022. Beliau meraih gelar Master di bidang Akuntansi dan Master di bidang Administrasi Bisnis dari University of Hawaii. Pengalaman luasnya dalam Manajemen Risiko, Audit, dan Keuangan mencakup beberapa negara, termasuk Indonesia, A.S., Swiss, dan Australia.

Erlin Sarwin served as AROC member from her initial appointment on March 25, 2019, until April 9, 2025. She was re-elected to this position on February 25, 2022. She holds a master's in accounting and a master's degree in business administration from the University of Hawaii. Her extensive experience in Risk Management, Audit, and Finance spans several countries, including Indonesia, the U.S., Switzerland, and Australia.

Jabatan Rangkap
Concurrent Position

Selama masa jabatannya sebagai anggota AROC, Ibu Erlin Sarwin juga menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT TereosFKS Indonesia sejak Oktober 2020.

During her tenure as an AROC member, Ms Erlni Sarwin also held the position as Finance Director at PT TereosFKS Indonesia from October 2020.

Profil Keanggotaan AROC Periode April - Desember 2025
AROC Membership Profile Period April - December 2025



Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak

Ketua | Chairman

Periode Jabatan | Term of Office
2025-2028
Usia | Age
72
Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia

Dasar Pengangkatan dan Latar Belakang Pendidikan
Appointment Basis and Educational Background

Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak diangkat sebagai Ketua AROC pada 9 April 2025, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen di ITM. Profil lengkap beliau tersedia di bagian Profil Dewan Komisaris.

Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak was appointed as the Chairman of AROC on April 9, 2025, through Board of Commissioners Decision. He also serves as President Commissioner and Independent Commissioner at ITM. His full profile is available in the Profile of the Board of Commissioners section.



Prof. Dr. Cynthia Afriani, S.E., M.E

Anggota | Member

Periode Jabatan | Term of Office
2025 - 2028 (Periode Pertama) First Period
Usia | Age
52
Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia

Dasar Pengangkatan dan Latar Belakang Pendidikan
Appointment Basis and Educational Background

Prof. DR. Cynthia Afriani, S.E., M.E diangkat sebagai Anggota AROC pada 9 April 2025, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris. Pengangkatan ini merupakan periode masa jabatan pertamanya sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2028. Beliau memperoleh gelar Sarjana, Magister, dan Doktoral di bidang Manajemen dari Universitas Indonesia di Jakarta. Beliau menyelesaikan studi Sarjana Manajemen pada tahun 1996, Magister Manajemen pada tahun 1999, dan Doktoral Manajemen pada tahun 2006.

Prof. DR. Cynthia Afriani, S.E., M.E was appointed as the Member of AROC on April 9, 2025, through Board of Commissioners Decision, a role she held for the first period of her tenure until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2028. She earned her Bachelor's, Master's, and Doctorate degrees in Management from Universitas Indonesia in Jakarta. She completed her Bachelor of Management in 1996, her Master of Management in 1999, and her Doctor of Management in 2006.

Latar Belakang Profesional dan Jabatan Rangkap
Professional Background and Concurrent Position

Prof. Dr. Cynthia Afriani, S.E., M.E. memiliki rekam jejak akademik yang kuat dengan pengalaman lebih dari dua dekade di Universitas Indonesia. Sejak Juli 2019, beliau menjadi Anggota Dewan Guru Besar Universitas Indonesia, serta terlibat aktif dalam berbagai fungsi etik dan integritas akademik, termasuk sebagai Anggota Komite Etik 1 Dewan Guru Besar UI dan Anggota Panitia Khusus (Pansus) Etika Penelitian Dewan Guru Besar Universitas Indonesia. Sebelumnya, beliau merupakan Anggota Senat Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Universitas Indonesia pada periode Maret 2014 hingga Januari 2019. Dalam bidang penelitian, Prof. Cynthia Afriani pernah berperan sebagai Ketua Management Research Center (MRC) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia pada periode Oktober 2008 hingga Oktober 2009, serta sebagai Dosen Peneliti Inti FEB UI pada periode Oktober 2009 hingga September 2016. Keterlibatan tersebut mencerminkan kontribusi beliau dalam pengembangan riset, metodologi, dan tata kelola kegiatan penelitian di lingkungan FEB UI. Selain kiprahnya sebagai akademisi, beliau aktif menjalankan berbagai peran profesional dan tata kelola di bidang pendidikan tinggi dan pasar keuangan. Saat ini, Prof. Cynthia Afriani menjabat sebagai Anggota Dewan Pengurus Yayasan Pengembangan Tata Kelola Indonesia (YPTKI), Anggota Komite Integritas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, serta Editorial Advisory Board Jurnal Indonesian Capital Market Review (ICMR) yang dikelola oleh Management Research Center, Departemen Manajemen FEB UI. Di tingkat nasional, beliau juga berperan sebagai anggota tim penilaian fit and proper test pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pengajar dan anggota Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), asesor borang pada Workshop UI Green Corporate Index (GCI) 2026, serta komisaris independen dan anggota/ketua komite audit di sejumlah perusahaan. Rangkaian peran tersebut mencerminkan kontribusi berkelanjutan beliau dalam penguatan tata kelola, manajemen risiko, keberlanjutan, dan integritas institusi pendidikan maupun korporasi di Indonesia. Latar belakangnya yang luas dalam bidang akademik, penelitian, dan kepemimpinan memberikan landasan yang kuat untuk perannya saat ini.

Prof. Dr. Cynthia Afriani, S.E., M.E. has an extensive academic career spanning more than two decades at the University of Indonesia. Since July 2019, she has served as a Member of the University of Indonesia Board of Professors, and has been actively involved in academic ethics and integrity functions, including as a Member of Ethics Committee 1 of the UI Board of Professors and a Member of the Special Committee on Research Ethics of the UI Board of Professors. Previously, she was a Member of the Academic Senate of the Faculty of Economics and Business and the University of Indonesia from March 2014 to January 2019.
In the field of research, Prof. Cynthia Afriani served as Chair of the Management Research Center (MRC), Faculty of Economics and Business, University of Indonesia, from October 2008 to October 2009, and later as a Core Research Lecturer at FEB UI from October 2009 to September 2016. These roles reflect her contribution to the development of research governance, methodology, and institutional research capacity within FEB UI. Beyond academia, she plays an active role in professional and governance-related capacities in higher education and financial markets. She currently serves as a Member of the Board of Trustees of the Yayasan Pengembangan Tata Kelola Indonesia (YPTKI), a Member of the Integrity Committee of the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia, and as an Editorial Advisory Board Member of the Indonesian Capital Market Review (ICMR), published by the Management Research Center, Department of Management, FEB UI. At the national level, she also contributes as a member of fit and proper assessment teams at the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan – OJK), an instructor and member of the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), a form assessor in the UI Green Corporate Index (GCI) 2026 Workshop, and as an independent commissioner and audit committee member/chair in several companies. These roles demonstrate her sustained contribution to strengthening governance, risk management, sustainability, and institutional integrity across academic and corporate sectors in Indonesia. Her extensive background in academia, research, and leadership provides a strong foundation for her current roles.

Daftar Pelatihan/Seminar yang Diikuti
List of Training/Seminars Attended

Tanggal Date of Event	Kegiatan Activities	Penyelenggara Host	Peran Role	Tempat Location
5 November 2025 November 5, 2025	Training of Trainers: Climate Governance for Financial Institutions	IFC – Jakarta	Peserta Participant	Gedung IFC, lt. 18, Bursa Efek Indonesia
21 November 2025 November 21, 2025	Governance, Risk, and Compliance (GRC) Integration	In House Training dari PT PLN Indonesia Power	Pembicara Speaker	Hotel Pullman, Bandung
17 November 2025 November 17, 2025	Tata Kelola Bank Umum dan Bank Umum Syariah	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Pembicara Speaker	Hotel Tentrem Jakarta
14 November 2025 November 14, 2025	Good Governance & Risk Management: Pilar Kompetensi Profesional Keuangan Indonesia (Financial Insight Series Vol. 1.0)	Perhimpunan Praktisi Jasa Keuangan Indonesia (PPJKI)	Pembicara Speaker	Zoom Meeting
31 Oktober 2025 October 31, 2025	Perbaikan Sistem BUMN terkait Pengelolaan Investasi	Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)	Pembicara Speaker	Gedung KPK, Kuningan Jakarta
1 Oktober 2025 October 1, 2025	Peran MRPN dalam Percepatan Kawasan Swasembada Pangan, Energi, dan Air Nasional	Kementerian Koordinator Bidang Pangan RI	Pembicara Speaker	Zoom Meeting
24 September 2025 September 24, 2025	Ethics and Sustainability – New Corporate Governance Leadership Program: Internalizing an Integrated Mindset Toward Sustainable Long-Term Value Creation	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)	Pembicara Speaker	Studio 3. lt.2, Hotel Pullman, Jakarta
23 September 2025 September 23, 2025	An Overview of New Approach on Corporate Governance (CG): Integrating Sustainability	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)	Pembicara Speaker	Studio 3. lt.2, Hotel Pullman, Jakarta
31 Juli 2025 July 31, 2025	Board Effectiveness – New Corporate Governance Leadership Program	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)	Pembicara Speaker	Hotel Fairfield, Kuta, Bali
1 September 2025 September 1, 2025	Corporate Governance and Risk Management Bank Umum dan Bank Umum Syariah (FGD)	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Pembicara Speaker	Hotel Tentrem Jakarta
30 Juli 2025 July 30, 2025	Emerging Trends in Good Corporate ERM & NextGen Risk Governance	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)	Pembicara Speaker	Hotel Fairfield, Kuta, Bali
31 Juli 2025 July 31, 2025	Board Effectivenes	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)	Pembicara Speaker	Hotel Fairfield, Kuta, Bali
18 Juni 2025 June 18, 2025	An Overview of New Approach CG: Integrating Sustainability	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)	Pembicara Speaker	Swis Belresort Dago, Heritage – Bandung
27 Mei 2025 May 27, 2025	Board Effectiveness	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)	Pembicara Speaker	Studio 1&2, Hotel Pullman, Jakarta
26 April 2025 April 26, 2025	Track Chair International Doctoral Colloquium & Conference (IDCC)	Universitas Prasetya Mulya	Pembicara Speaker	Hybrid



Ir. Petrus M. Siregar, M.M.

Anggota | Member

Periode Jabatan | Term of Office
2025 - 2028 (Periode Pertama) First Period
Usia | Age
66
Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia

Dasar Pengangkatan dan Latar Belakang Pendidikan
Appointment Basis and Educational Background

Bapak Ir. Petrus M. Siregar, M.M. diangkat sebagai Anggota AROC pada 9 April 2025, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris. Pengangkatan ini merupakan periode masa jabatan pertamanya sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2028. Beliau meraih gelar sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung dan gelar magister Manajemen dari Universitas Indonesia. Keahliannya yang luas di sektor asuransi dan manajemen risiko didukung oleh sertifikasi profesionalnya. Beliau adalah seorang Chartered Insurer, setelah memperoleh Diploma Asuransi dan gelar Associate of The Chartered Insurance Institute (ACII) pada tahun 1989 dan gelar Chartered Insurer pada tahun 1996 dari The Chartered Insurance Institute (CII) di Inggris. Beliau juga merupakan seorang Ahli Asuransi Kesehatan (AAK) dari PAMJAKI, sebuah sertifikasi yang beliau raih pada tahun 2013. Di bidang manajemen risiko, beliau memegang gelar Ahli Manajemen Risiko Perasuransian (AMRP) dari AAMAI, sertifikasi yang diperoleh pada tahun 2016. Pada tahun 2020, beliau lebih lanjut memperluas keahliannya dengan menjadi Ahli Manajemen Risiko Operasional Terintegrasi (Certified Risk Management Professional / CRMP) dari LSPMR.

Mr. Ir. Petrus M. Siregar, M.M. was appointed as the Member of AROC on April 9, 2025, through Board of Commissioners Decision, a role he held for the first period of his tenure until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2028.
He holds a bachelor's degree in Electrical Engineering from the Bandung Institute of Technology and a master's in management from the University of Indonesia. His expertise in the insurance and risk management sectors is extensive, evidenced by his professional certifications. He is a Chartered Insurer, having earned his Diploma in Insurance and Associate of The Chartered Insurance Institute (ACII) in 1989 and his Chartered Insurer designation in 1996 from the Chartered Insurance Institute (CII) in the UK. He is also a certified Health Insurance Expert (AAK) from PAMJAKI, a designation he received in 2013.
In risk management, he holds the title of Insurance Risk Management Expert (AMRP) from AAMAI, a certification obtained in 2016. In 2020, he further expanded his expertise by becoming an Integrated Operational Risk Management Expert (Certified Risk Management Professional / CRMP) from LSPMR.

Latar Belakang Profesional dan Jabatan Rangkap
Professional Background and Concurrent Position

Karier Ir. Petrus M. Siregar, M.M. di industri asuransi telah berlangsung selama beberapa dekade, mencerminkan keahlian teknis dan kepemimpinan yang luas. Ia memulai perjalanan kariernya di PT Asuransi Jasa Indonesia, di mana ia bertugas di Divisi-divisi Teknik Asuransi dari tahun 1985 hingga 2000. Selanjutnya, ia menempati posisi kepemimpinan di perusahaan yang sama dengan menjabat sebagai Kepala Divisi Underwriting pada periode 2000–2002 dan Kepala Divisi Reasuransi pada periode 2002–2004. Pengalaman manajemen seniornya mencakup masa jabatan selama lima tahun sebagai Direktur PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dari tahun 2004 hingga 2009. Pada periode 2009–2014, ia menjabat sebagai Direktur di Jasindo Bangun Insani, yang menegaskan komitmennya dalam pengembangan talenta di industri asuransi. Saat ini, ia menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Asuransi MSIG Indonesia, posisi yang telah diembannya sejak tahun 2015. Saat ini ia menjadi ketua Komite Pemantau Risiko setelah sebelumnya pernah menjadi ketua Komite Audit.

Ir. Petrus M. Siregar, M.M. career in the insurance industry spans several decades, showcasing extensive technical and leadership expertise. He began his journey at PT. Asuransi Jasa Indonesia, where he served in the Insurance Technical Divisions from 1985 to 2000. He then advanced to leadership roles within the same company, heading the Underwriting Division from 2000 to 2002 and the Reinsurance Division from 2002 to 2004. His senior management experience includes a five-year tenure as Director of PT. Asuransi Allianz Utama Indonesia from 2004 to 2009. From 2009 to 2014, he was a Director at Jasindo Bangun Insani, a role that highlights his commitment to developing talent within the industry. He currently serves as an Independent Commissioner at PT. Asuransi MSIG Indonesia, a position he has held since 2015. He is currently acting as the chairman of the Risk Monitoring Committee after previously having experience as the chairman of the Audit Committee.

Daftar Pelatihan/Seminar yang Diikuti
List of Training/Seminars Attended

Tanggal Date of Event	Pelatihan/Seminar Trainings/Seminars	Tempat Location
17 Januari 2025 January 17, 2025	How to Achieve Peak Performance in 2025	Webinar OJK Institute
23 Januari 2025 January 23, 2025	Transformasi Digital: Tren Inovasi Teknologi di Sektor Keuangan	Webinar OJK Institute
20 Februari 2025 February 20, 2025	Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2025	Webinar OJK Institute
25 Februari 2025 February 25, 2025	Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan	Webinar OJK Institute
11 Juni 2025 June 11, 2025	Capacity Building Mediator dan Arbiter Tetap Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan dengan tema: "Penguatan dan Tantangan Peran Mediator & Arbiter dalam Penyelesaian Sengketa di Sektor Jasa Keuangan"	Webinar Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK)
23 Juni 2025 June 23, 2025	Idea Talks Volume 9: Digitalisasi Perbankan dari Dua Sudut Pandang	Webinar OJK Institute
26 Juni 2025 June 26, 2025	Memutus Mata Rantai Scam: Sinergi dan Strategi Perlindungan Konsumen Sektor Keuangan	Webinar OJK Institute
25 September 2025 September 25, 2025	From Risk to Resilience: Risk Management as a Driver of Growth in the Insurance Sector	iLearn Thematic Webinar conducted by PT Reasuransi Indonesia Utama – Danantara Indonesia
30 September 2025 September 30, 2025	Insurance Industry Dialogue: Enhancing The Resilience of Insurance Industry: Synergizing Capital Management and GRC	iLearn Thematic Webinar conducted by PT Reasuransi Indonesia Utama – Danantara Indonesia
6 Oktober 2025 October 6, 2025	Pelatihan Refreshment Programme Tim Penilai Kemampuan dan Kepatutan Bidang PPDP Tahun 2025 OJK dengan Tema: Penguatan Kualitas Tim Penilai Kemampuan dan Kepatutan Melalui Pemahaman Aspek Governance, Risk and Compliance (GRC) di Sektor Jasa Keuangan	Hotel The St. Regis - Jakarta
15-17 Oktober 2025 October 15-17, 2025	The 29th Indonesia Rendezvous dengan Tema: "Enpowering Trust: Connecting the World of Insurance & Reinsurance"	The Westin Resort - Nusa Dua, Bali
11 November 2025 November 11, 2025	Reinforcing Insurance Governance through Data Management and PDP Alignment	iLearn Conference / Seminar conducted by PT Reasuransi Indonesia Utama – Danantara Indonesia
26 November 2025 November 26, 2025	Protecting the Professionals: Understanding the Importance of Professional Indemnity Insurance	iLearn Thematic Webinar conducted by PT Reasuransi Indonesia Utama – Danantara Indonesia

Dasar Pengangkatan, Periode, dan Masa Jabatan

Ketua dan Anggota AROC diangkat pada 9 April 2025 melalui persetujuan Dewan Komisaris untuk periode pertama hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2028.

Independensi AROC

AROC menegaskan bahwa seluruh anggotanya telah bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sepanjang tahun buku ini. Independensi ini memastikan tidak adanya konflik kepentingan, termasuk tidak adanya afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, atau pemegang saham pengendali. Lebih lanjut, tidak ada anggota yang memiliki hubungan bisnis atau keluarga yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan yang objektif.

Appointment Basis, Period, and Terms of Office

AROC Chairman and members were appointed on April 9, 2025, through Board of Commissioners approval for the first period until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2028.

AROC Independency

AROC confirms that all members have acted with independence in carrying out their duties and responsibilities throughout this financial year. This independence ensures there are no conflicts of interest, including a lack of an affiliation with the Board of Directors, Board of Commissioners, or controlling shareholders. Furthermore, no member has a business or family relationship that could influence their objective decision-making.

Semua evaluasi dan rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan manajemen didasarkan pada pertimbangan profesional dan objektif, bebas dari intervensi atau pengaruh dari pihak lain.

AROC berkomitmen untuk terus menjaga integritas dan objektivitas guna memastikan tata kelola perusahaan yang baik dan melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Setiap anggota AROC diwajibkan untuk memberikan surat pernyataan independensi sesuai dengan POJK 55/POJK.04/2015. Seluruh anggota AROC telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam peraturan keanggotaan.

Pelatihan AROC

Pelatihan anggota AROC dapat dilihat di halaman yang memuat profil berikut daftar pelatihan yang diikuti. Daftar pelatihan Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak dapat dilihat di halaman 191 (Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris), informasi pelatihan untuk Prof. DR. Cynthia Afriani, S.E., M.E tersedia di halaman 207, sementara informasi pelatihan yang diikuti Ir. Petrus M. Siregar, M.M. dapat dibaca di 209.

Rapat AROC

Sesuai dengan Piagamnya, AROC mengadakan rapat rutin minimal satu kali dalam setiap kuartal. Rapat dipimpin oleh Ketua AROC atau, jika berhalangan, oleh anggota yang paling senior. AROC dapat mengundang ahli eksternal ke dalam rapatnya untuk mendapatkan masukan mengenai masalah-masalah tertentu. Seluruh rapat didokumentasikan secara formal dalam bentuk risalah rapat. Keputusan dicapai melalui musyawarah dan konsensus, dengan persyaratan kehadiran minimal dua pertiga dari total anggota. Agar suatu keputusan memiliki kekuatan hukum, keputusan tersebut harus disetujui oleh lebih dari setengah jumlah anggota yang hadir dalam rapat.

Pada tahun 2025, AROC telah mengadakan 13 kali rapat dengan tingkat kehadiran 100%. Pada tahun 2025, AROC juga mengadakan satu kali pertemuan dengan auditor eksternal tanpa kehadiran manajemen.

All evaluations and recommendations provided to the Board of Commissioners and management are based on professional and objective considerations, free from any intervention or influence from other parties.

AROC committed to continuously maintaining integrity and objectivity to ensure sound corporate governance and protect the interests of all stakeholders.

Each AROC member is required to provide a statement of independence in accordance with POJK 55/POJK.04/2015. All AROC members have met the independence requirements as stipulated in the membership regulation.

AROC Training

Information on the training attended by AROC members can be found on the pages presenting their profiles and respective training records. The list of training programs attended by Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak is available on page 191 (Board of Commissioners Competency Development). Information on the training undertaken by Prof. Dr. Cynthia Afriani, S.E., M.E. is provided on page 207, while the training records of Ir. Petrus M. Siregar, M.M. can be found on page 209.

AROC Meeting

In accordance with its Charter, AROC holds regular meetings at least once every quarter. Meetings are chaired by the AROC Chairman or, in their absence, by the most senior member. AROC may invite external experts to its meetings to obtain specialized input on specific issues. All meetings are formally documented in the form of minutes of meetings. Decisions are reached through deliberation and consensus, with a minimum attendance requirement of two-thirds of the total members. For a decision to be legally binding, it must be approved by more than half of the members present at the meeting.

AROC held 13 meetings in 2025 with 100% attendance score. In 2025 , AROC also convened one time meeting with the external auditor without the presence of the management.

Nama Name	**Jabatan** Title	**Kehadiran** Attendance Record	**%**
Januari 2025 – 9 April 2025 January 2025 – April 9, 2025			
Prof. Djoko Wintoro, PhD	Ketua Chairman	4/4	100
Gede Harja Wasistha	Anggota Member	4/4	100
Erlin Sarwin	Anggota Member	4/4	100
9 April 2025 – 31 Desember 2025 April 9, 2025 - December 31, 2025			
Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	Ketua Chairman	9/9	100
Prof. Dr. Cynthia Afriani, S.E., M.E	Anggota Member	9/9	100
Ir. Petrus M. Siregar, M.M	Anggota Member	9/9	100

Laporan Kegiatan AROC Tahun 2025

Selama tahun buku 2025, Komite telah melaksanakan serangkaian kegiatan strategis sebagai berikut:

1. **Penelaahan Laporan Keuangan**
   Menelaah laporan keuangan berkala sepanjang tahun 2025 (triwulanan dan tahunan) guna memastikan penyajiannya telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan mencerminkan kondisi keuangan Perusahaan secara wajar.

2. **Efektivitas Pengendalian Internal**
   Melakukan evaluasi terhadap kecukupan sistem pengendalian internal Perusahaan, termasuk efektivitas prosedur operasional untuk memitigasi risiko kecurangan (*fraud*).

3. **Pengawasan Audit Internal**
   Menelaah rencana kerja tahunan, ruang lingkup, serta hasil audit yang dilakukan oleh Unit Audit Internal, serta memantau tindak lanjut manajemen atas temuan audit tersebut.

4. **Audit Eksternal**
   Memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris, serta menelaah independensi dan efektivitas proses audit eksternal.

5. **Pemantauan Manajemen Risiko**
   Melakukan pengawasan terhadap profil risiko utama Perusahaan dan memastikan strategi mitigasi risiko telah diimplementasikan secara memadai dalam setiap lini bisnis.

AROC 2025 Activities Report

During the 2025 fiscal year, the Committee conducted the following strategic activities:

1. **Financial Statement Review**
   Reviewed periodic financial statements during year 2025 (quarterly and annually) to ensure that their presentation complies with applicable Financial Accounting Standards and fairly reflects the Company's financial condition.

2. **Internal Control Effectiveness**
   Evaluated the adequacy of the Company's internal control systems, including the effectiveness of operational procedures to mitigate the risk of fraud.

3. **Internal Audit Oversight**
   Reviewed the annual work plan, scope, and audit results conducted by the Internal Audit Unit, and monitored management's follow-up on audit findings.

4. **External Audit**
   Provided recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm, and reviewed the independence and effectiveness of the external audit process.

5. **Risk Management Monitoring**
   Oversaw the Company's primary risk profiles and ensured that risk mitigation strategies were adequately implemented across all business lines.

6. **Kepatuhan**
   Memastikan Perusahaan telah mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan regulasi terkait lainnya.

7. **Kunjungan Lapangan (Site Visit)**
   Dalam rangka memperdalam pemahaman atas risiko operasional dan memastikan penerapan sistem pengendalian internal di lokasi kerja, Komite melakukan kunjungan lapangan ke beberapa area operasional utama Perusahaan. Fokus dari kunjungan ini meliputi:
   - Meninjau implementasi prosedur Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Hidup (K3LH) serta manajemen risiko di tambang.
   - Melakukan diskusi langsung dengan personel operasional mengenai kendala di lapangan dan efektivitas pengendalian yang ada.
   - Memastikan kesiapan infrastruktur pendukung operasional dan pemantauan atas aset-aset penting Perusahaan.

8. **Penelaahan Jasa Non-Audit (Non-Audit Services)**
   Komite melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan terlebih dahulu atas penyediaan jasa non-audit oleh afiliasi Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk.

6. **Compliance**
   Ensured the Company's adherence to capital market laws and other relevant regulations.

7. **Site Visits**
   To deepen the understanding of operational risks and ensure the implementation of internal control systems at work sites, the Committee conducted site visits to several of the Company's primary operational areas. The focus of these visits included:
   - Reviewing the implementation of Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE) procedures and risk management at the mine sites.
   - Engaging in direct discussions with operational personnel regarding field challenges and the effectiveness of existing controls.
   - Ensuring the readiness of operational supporting infrastructure and monitoring the Company's critical assets.

8. **Review of Non-Audit Services**
   The Committee reviews and provides prior approval for the provision of non-audit services by the appointed Public Accounting Firm.

Komite Pembangunan Berkelanjutan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Komite Pembangunan Berkelanjutan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Sustainable Development and Good Corporate Governance Committee/SDGC*) dibentuk oleh Dewan Komisaris pada tanggal 9 April 2025. Sebelumnya, fungsi komite ini dijalankan oleh Komite Pembangunan Berkelanjutan, GCG, Nominasi, dan Kompensasi (SDGNCC), yang didirikan pada tahun 2008 dan diperbarui pada tahun 2015 berdasarkan surat persetujuan Dewan Komisaris No. 2259/L/ITM/CorSec/8/2015.

Menanggapi dinamika regulasi yang terus berkembang dan meningkatnya penekanan pada praktik terbaik tata kelola perusahaan global, SDGNCC direstrukturisasi menjadi dua komite yang lebih spesifik, yaitu Komite Nominasi dan Kompensasi serta Komite Pembangunan Berkelanjutan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Restrukturisasi ini bertujuan agar Perusahaan dapat mengelola setiap lingkup tanggung jawab dengan lebih baik, meningkatkan fokus operasional, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, termasuk ketentuan dari OJK dan standar tata kelola perusahaan internasional.

Piagam Komite Pembangunan Berkelanjutan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Komite Pembangunan Berkelanjutan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik menjalankan fungsinya berdasarkan Piagam (*Charter*) formal yang menguraikan peran, tanggung jawab, serta prosedur operasional spesifik komite. Piagam ini berfungsi sebagai panduan bagi seluruh anggota dalam memastikan pelaksanaan tugas secara profesional, objektif, dan independen. Piagam Komite Pembangunan Berkelanjutan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 27 Mei 2025.

Sustainable Development and Good Corporate Governance Committee

The Sustainable Development and Good Corporate Governance Committee (SDGC) was established by the Board of Commissioners on April 9, 2025. Previously, the functions of this committee were carried out by the Sustainable Development, GCG, Nomination, and Compensation Committee (SDGNCC), which was established in 2008 and updated in 2015 based on the Board of Commissioners' letter of approval No. 2259/L/ITM/CorSec/8/2015.

In response to the evolving regulatory landscape and the increasing emphasis on global best practices in corporate governance, the SDGNCC was restructured into two more specific committees: the Nomination and Compensation Committee and Sustainable Development and Good Corporate Governance Committee. This restructuring aims to enable the Company to better manage each scope of responsibility, enhance operational focus, and ensure compliance with applicable regulations, including those set by the OJK and international corporate governance standards.

Sustainability Development and Good Corporate Governance Committee Charter

The Sustainable Development and Good Corporate Governance Committee operates under a formal Charter that outlines its specific roles, responsibilities, and operational procedures. This Charter serves as a guide for all members, ensuring their duties are carried out professionally, objectively, and independently. The Sustainable Development and Good Corporate Governance Committee Charter was approved by the Board of Commissioners on May 27, 2025.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pembangunan Berkelanjutan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Komite Pembangunan Berkelanjutan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pengawasan strategis dan rekomendasi terkait kerangka keberlanjutan dan tata kelola Perusahaan. Tugas utamanya adalah memastikan operasional Perusahaan selaras dengan praktik terbaik global dan standar regulasi yang berkembang.

Fokus Utama Komite Pembangunan Berkelanjutan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah sebagai berikut**:**

- **Strategi & Kinerja ESG:** Mengawasi pelaksanaan program lingkungan, sosial, dan tata kelola, dengan penekanan strategis pada adaptasi dan mitigasi perubahan iklim, serta memantau target peringkat ESG dari pihak ketiga independen.

- **Kerangka Tata Kelola:** Meninjau secara berkala Kebijakan GCG dan Kode Etik untuk memastikan keselarasan dengan tujuan korporasi dan kepatuhan regulasi di seluruh tingkat organisasi, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris.
- **Manajemen Isu**: Mengidentifikasi dan memantau isu-isu keberlanjutan dan GCG yang muncul untuk memberikan masukan proaktif dalam penyesuaian kebijakan.
- **Akuntabilitas Pemangku Kepentingan**: Meninjau dan meningkatkan mekanisme penanganan keluhan *(grievance mechanism)* Perusahaan guna memastikan seluruh keluhan pemangku kepentingan ditangani secara adil dan transparan.

Duties and Responsibilities of Sustainability Development and Good Corporate Governance Committee

The Sustainable Development and Good Corporate Governance Committee assists the Board of Commissioners by providing strategic oversight and recommendations on the Company's sustainability and governance frameworks. Its primary mandate is to ensure that the Company's operations align with global best practices and evolving regulatory standards.

The Main Focus of the Committee on Sustainability Development and Good Corporate Governance is as follows:

- **ESG Strategy & Performance:** Overseeing the implementation of environmental, social, and governance programs, with a strategic emphasis on climate change adaptation and mitigation, while monitoring ESG rating targets from independent third parties.
- **Governance Framework:** Periodically reviewing the GCG Policy and Code of Conduct to ensure alignment with corporate objectives and regulatory compliance across all organizational levels, including the Board of Directors and Board of Commissioners.
- **Issues Management:** Identifying and monitoring emerging sustainability and GCG issues to provide proactive advice on policy adjustments.

- **Stakeholder Accountability:** Reviewing and enhancing the Company's grievance mechanisms to ensure all stakeholder complaints are addressed fairly and transparently.

Profil Keanggotaan

Membership Profile



Mahyudin Lubis

Ketua | Chairman

Age
73
Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia

Bapak Mahyudin Lubis diangkat sebagai Ketua Komite Pembangunan Berkelanjutan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada tanggal 9 April 2025. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen di ITM. Profil lengkapnya tersedia di bagian Profil Dewan Komisaris.

Mr. Mahyudin Lubis was appointed as the Chairman of The Sustainability Development and Good Corporate Governance Committee on April 9, 2025. He also serves as Independent Commissioner at ITM. His full profile is available in the Profile of the Board of Commissioners section.



Somruedee Chaimongkol

Anggota | Member

Age
64
Kewarganegaraan | Nationality
Thailand

Ibu Somruedee Chaimongkol diangkat sebagai anggota Komite Pembangunan Berkelanjutan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada 9 April 2025. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di ITM. Profil lengkapnya tersedia di bagian Profil Dewan Komisaris.

Ms. Somruedee Chaimongkol was appointed as the member of The Sustainability Development and Good Corporate Governance Committee on April 9, 2025. She also serves as Commissioner at ITM. Her full profile is available in the Profile of the Board of Commissioners section.



Fredi Chandra

Anggota | Member

Age
61
Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia

Bapak Fredi Chandra diangkat sebagai anggota Komite Pembangunan Berkelanjutan dan Tata Kelola Perusahaan pada tanggal 9 April 2025. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di ITM. Profil lengkapnya tersedia di bagian Profil Dewan Komisaris.

Mr. Fredi Chandra was appointed as the member of The Sustainable Development and Good Corporate Governance Committee on April 9, 2025. He also serves as Commissioner at ITM. His full profile is available in the Profile of the Board of Commissioners section.



Jamon Jamuang

Anggota | Member

Usia | Age
47
Kewarganegaraan | Nationality
Thailand

Bapak Jamon Jamuang diangkat sebagai anggota Komite Pembangunan Berkelanjutan dan Tata Kelola Perusahaan pada tanggal 9 April 2025. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di ITM. Profil lengkapnya tersedia di bagian Profil Dewan Komisaris.

Mr. Jamon Jamuang was appointed as the member of The Sustainable Development and Good Corporate Governance Committee on April 9, 2025. He also serves as Commissioner at ITM. His full profile is available in the Profile of the Board of Commissioners section.



Prof. Juniati Gunawan, PhD, CA, CPA (Aust)

Anggota Independen | Independent Member

Age
53
Nationality
Indonesia

Dasar Pengangkatan dan Latar Belakang Pendidikan
Appointment Basis and Educational Background

Prof. Juniati Gunawan diangkat sebagai Anggota Komite Pembangunan Berkelanjutan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada 9 April 2025 melalui Keputusan Dewan Komisaris. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti (1995), Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia (2001), dan gelar PhD dari Edith Cowan University, Australia (2008).

Prof. Juniati Gunawan was appointed as the Member of The Sustainability Development and Good Corporate Governance Committee on April 9, 2025, through Board of Commissioners Decision. She holds a Bachelor of Economics from Universitas Trisakti (1995), a Master of Accounting from the University of Indonesia (2001), and a PhD from Edith Cowan University, Australia (2008).

Latar Belakang Profesional dan Jabatan Rangkap
Professional Background and Concurrent Position

Prof. Juniati Gunawan adalah profesional dengan berbagai sertifikasi di bidang keberlanjutan, manajemen risiko, dan tata kelola, termasuk Master Green Productivity Specialist (APO-Jepang), Certified Sustainability Professional (GRI Academy), Chartered Accountant (CA), serta Certified Practising Accountant (CPA-Australia). Karier akademisnya yang luas mencakup peran sebagai dosen di Universitas Trisakti 1998. Prof. Juniati Gunawan juga menjadi pengajar di berbagai organisasi seperti Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), International Finance Corporation (IFC), Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 2016. Dalam karier profesionalnya, beliau memegang peran penting sebagai ketua pusat unggulan Trisakti Sustainability Center (TSC) (2011-sekarang), Advisory Committee for Sustainable Finance untuk Fair Finance Asia (FFA) (2021-2025), Sustainability Report & Sustainable Finance Advisor untuk World Bank & International Financial Corporation (IFC) (2018–sekarang), serta President Director di sejumlah perusahaan manajemen dan data keberlanjutan sejak 2010.

Prof. Juniati Gunawan is a professional with numerous certifications in sustainability, risk management, and governance, including Master Green Productivity Specialist (APO-Japan), Certified Sustainability Professional (GRI Academy), Chartered Accountant (CA), serta Certified Practising Accountant (CPA-Australia). Her extensive academic career includes serving as a lecturer at Universitas Trisakti since 1998. She has also been a trainer for organizations such as the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI), International Finance Corporation (IFC), Indonesian Banking Development Institute (LPPI), and the Financial Services Authority (OJK) since 2016. In her professional career, she has held significant roles as head of the Trisakti Sustainability Center (TSC) (2011-present), Advisory Committee for Sustainable Finance for Fair Finance Asia (FFA) (2021-2025), Sustainability Report & Sustainable Finance Advisor for the World Bank & International Financial Corporation (IFC) (2018-present), and President Director for multiple sustainability management and data firms since 2010.

Dasar Pengangkatan, Periode, dan Masa Jabatan
Appointment Basis, Period and Terms of Office

Ketua dan anggota Komite Pembangunan Berkelanjutan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik diangkat pada tanggal 9 April 2025 melalui persetujuan Dewan Komisaris untuk periode pertama hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 2028.

Sustainable Development and Good Corporate Governance Committee Chairman and members were appointed on April 9, 2025, through Board of Commissioners approval for the first period until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2028.

Pilihan Daftar Pelatihan
Selected Training List

Tanggal	Pelatihan/seminar	Peran & Tempat
16 Desember 2025	Integrating Sustainability in Upstream Oil & Gas – SKK Migas	Narasumber Jakarta, Indonesia
3 Desember 2025	Bimbingan Teknis Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut Bagi Dunia Usaha – Pusat Pengendalian Lingkungan Hidup Kalimantan, KLHK	Narasumber Jakarta, Indonesia
17-19 November 2025	Pelatihan Green Productivity – Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia	Narasumber Jakarta, Indonesia
5 November 2025	Climate Risk & Climate Governance	Peserta. Jakarta, Indonesia
September – Oktober 2025	Financial Impact, Double Materiality Approach	Peserta. GRI Learning Academy
Oktober 2024 - 27 Februari 2025	Sustainable Finance	Peserta. Sydney & Melbourne, Australia
16 September 2025	Enabling ESG Through TIC Service Excellence: Sustainability and Innovation	Narasumber Jakarta, Indonesia
10-11 September 2025	EGA Briefings: Navigating Challenges in Disruptive World	Narasumber Bali, Indonesia
4 September 2025	Sustainability Report Advisory and Training – Kementerian Keuangan	Narasumber Jakarta, Indonesia
29 April 2025	Synergy for Sustainability and Beyond – Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Narasumber Jakarta, Indonesia

Independensi Komite Pembangunan Berkelanjutan dan Tata Kelola Perusahaan

Sesuai dengan Piagamnya, Komite Pembangunan Berkelanjutan dan Tata Kelola Perusahaan beroperasi dengan komitmen kuat terhadap independensi, yang merupakan aspek krusial dalam memberikan pengawasan dan masukan objektif kepada Dewan Komisaris. Independensi ini diperkuat dengan keterlibatan anggota yang tidak terafiliasi dengan ITM dan tidak memiliki benturan kepentingan. Dengan menyertakan keahlian independen eksternal, Komite Pembangunan Berkelanjutan dan Tata Kelola Perusahaan memiliki kesiapan yang lebih baik dalam memberikan penilaian yang tidak memihak, menyampaikan masukan kritis terkait isu keberlanjutan dan tata kelola, serta memastikan bahwa praktik perusahaan selaras dengan standar tertinggi dan praktik terbaik. Hal ini dilakukan demi menjunjung tinggi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan akuntabilitas.

Pengembangan Kompetensi Komite Pembangunan Berkelanjutan dan Tata Kelola Perusahaan

Komite Pembangunan Berkelanjutan dan Tata Kelola Perusahaan

Sesuai dengan piagamnya, Komite Pembangunan Berkelanjutan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik mengadakan pertemuan setiap empat bulan sekali atau lebih sering sesuai kebutuhan. Rapat dipimpin oleh Ketua

The Sustainability Development and Good Corporate Governance Committee Independency

In accordance with its Charter, The Sustainable Development and Good Corporate Governance Committee Independency operates with a strong commitment to independence, which is crucial for providing objective oversight and advice to the Board of Commissioners. This is reinforced by the inclusion of members who are not affiliated with ITM and possess no conflicts of interest. By incorporating external, independent expertise, the Sustainability Development and Good Corporate Governance Committee Independency is better equipped to offer unbiased assessments, provide critical input on sustainability and governance matters, and ensure that the company's practices are aligned with the highest standards and best practices, thereby upholding the principles of good corporate governance and accountability.

Professional Development of Sustainability Development and Good Corporate Governance Committee

The Sustainability Development and Good Corporate Governance Committee Meeting

In accordance with its charter, The Sustainable Development and Good Corporate Governance Committee holds meetings once every four months or more frequently as needed. The meetings are chaired by the Sustainability

Komite Pembangunan Berkelanjutan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau, jika tidak ada, oleh ketua pengganti yang ditunjuk oleh Ketua. Semua rapat secara resmi didokumentasikan dalam bentuk notulen. Keputusan dicapai melalui musyawarah dan konsensus, yang membutuhkan kehadiran setidaknya lebih dari setengah dari total anggota. Agar keputusan mengikat secara hukum, keputusan harus disetujui oleh lebih dari setengah anggota yang hadir dalam rapat tersebut.

Development and Good Corporate Governance Committee Chairman or, in their absence, by an alternate chair as appointed by the Chairman. All meetings are formally documented in the form of minutes. Decisions are reached through deliberation and consensus, requiring the presence of at least more than half of the total members. For a decision to be legally binding, it must be approved by more than half of the members present at the meeting.

Komite Pembangunan Berkelanjutan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik mengadakan 6 pertemuan pada tahun 2025.

The Sustainable Development and Good Corporate Governance Committee held 6 meetings in 2025.

Nama Name	**Jabatan** Title	**Catatan Kehadiran** Attendance Record	**%**
Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	Ketua (Januari - April) Chairman (January - April)	2	100
Mahyudin Lubis	Anggota/Member (Januari - April) Ketua/Chairman (April - Desember)	6	100
Mr. Somsak Sithinamsuwan	Anggota/Member (Januari - April)	2	100
Maneewan Vachiruckul	Anggota/Member (Januari - April)	2	100
Somruedee Chaimongkol	Anggota/Member	5	83
Fredi Chandra	Anggota/Member	6	100
Jamon Jamuang	Anggota/Member	5	83
Prof. Juniati Gunawan, SE., MSi., PhD	Anggota Independen/Independent Member (April - Desember)	4	100

Perhitungan kehadiran didasarkan pada kurun waktu masa jabatan yang efektif dijalani oleh yang bersangkutan.
The attendance calculation is based on their effective tenure in office.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Pembangunan Berkelanjutan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun 2025

Sejak restrukturisasi dan pembentukannya pada April 2025, Komite SDGC telah melaksanakan serangkaian kegiatan strategis sebagai berikut:

1. Pengawasan Strategi Keberlanjutan (ESG)
   - Menelaah rencana kerja dan pencapaian target keberlanjutan Perusahaan, dengan fokus khusus pada program dekarbonisasi dan strategi mitigasi perubahan iklim.
   - Memberikan rekomendasi terkait peningkatan peringkat ESG dari lembaga pemeringkat independen global guna menjaga daya saing Perusahaan di pasar modal.

2. Evaluasi Tata Kelola Perusahaan (GCG)
   - Melakukan tinjauan berkala terhadap Kebijakan GCG dan Pedoman Perilaku *(Code of Conduct)* untuk memastikan kesesuaian dengan regulasi terbaru OJK dan standar best practices internasional.

2025 Sustainable Development and Good Corporate Governance Committee Activities Report

Since its restructuring and establishment in April 2025, the SDGC Committee has carried out the following strategic activities:

1. Oversight of Sustainability Strategy (ESG)
   - Reviewed the Company's sustainability work plans and targets, with a specific focus on decarbonization programs and climate change mitigation strategies.
   - Provided recommendations regarding the enhancement of ESG ratings from global independent agencies to maintain the Company's competitiveness in capital markets.

2. Evaluation of Corporate Governance (GCG)
   - Conducted periodic reviews of the GCG Policy and Code of Conduct to ensure alignment with the latest OJK regulations and international best practices.

- Memantau kepatuhan seluruh organ Perusahaan terhadap prinsip-prinsip GCG.

3. Peninjauan Manajemen Keluhan (Grievance Mechanism)
   - Menelaah efektivitas sistem penanganan keluhan pemangku kepentingan *(Stakeholder Grievance System)* dan memastikan seluruh pengaduan ditangani secara adil, transparan, dan sesuai prosedur.
4. Kunjungan Lapangan dan Verifikasi Program Sosial
   - Melakukan kunjungan ke area operasional untuk meninjau efektivitas program pengembangan masyarakat (CSR) dan memastikan program tersebut memberikan dampak jangka panjang yang berkelanjutan bagi masyarakat sekitar tambang.

Komite Nominasi dan Kompensasi

Komite Nominasi dan Kompensasi dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris pada tanggal 9 April 2025. Sebelumnya fungsi nominasi dan kompensasi ini tergabung dalam Komite Pembangunan Berkelanjutan, Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Nominasi dan Kompensasi (SDGNCC), yang didirikan pada tahun 2008 dan diperbarui pada tahun 2015 berdasarkan surat persetujuan Dewan Komisaris No. 2259/L/ITM/CorSec/8/2015.

Piagam Komite Nominasi dan Kompensasi

Komite Pembangunan Berkelanjutan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik menjalankan fungsinya berdasarkan Piagam (*Charter*) formal yang menguraikan peran, tanggung jawab, serta prosedur operasional spesifik komite. Piagam ini berfungsi sebagai panduan bagi seluruh anggota dalam memastikan pelaksanaan tugas secara profesional, objektif, dan independen.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Kompensasi

Komite Nominasi dan Kompensasi bertugas menetapkan kriteria seleksi dan prosedur nominasi, serta meninjau struktur kompensasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Komite beroperasi sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang selaras dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

- Monitored the compliance of all Company organs with GCG principles.

3. Review of Grievance Mechanisms
   - Reviewed the effectiveness of the Stakeholder Grievance System and ensured that all complaints were handled fairly, transparently, and in accordance with established procedures.
4. Site Visits and Social Program Verification
   - Conducted site visits to operational areas to review the effectiveness of community development (CSR) programs and ensure they deliver long-term sustainable impacts for communities surrounding the mine sites.

Nomination and Compensation Committee

The Nomination and Compensation Committee was established to assist the Board of Commissioners on April 9, 2025. Previously, these nomination and compensation functions were incorporated into the Sustainable Development, Good Corporate Governance, Nomination and Compensation Committee (SDGNCC), which was established in 2008 and renewed in 2015 based on the Board of Commissioners' approval letter No. 2259/L/ITM/CorSec/8/2015.

Nomination and Compensation Committee Charter

The Sustainability Development and Good Corporate Governance Committee operates under a formal Charter that outlines its specific roles, responsibilities, and operational procedures. This Charter serves as a guide for all members, ensuring their duties are carried out professionally, objectively, and independently.

Duties and Responsibilities of Nomination and Compensation Committee

The Nomination and Compensation Committee is responsible for determining the selection criteria and nomination procedures, as well as reviewing the compensation structure for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Committee operates in accordance with the Charter of the Nomination and Remuneration Committee which is in line with the provisions of the Financial Services Authority (OJK).

Profil Keanggotaan

Membership Profile



Prof. Djoko Wintoro, PhD

Ketua | Chairman

Usia | Age
72
Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia

Bapak Prof. Djoko Wintoro PHD diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Kompensasi Perusahaan pada tanggal 9 April 2025. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen di ITM. Profil lengkapnya tersedia di bagian Profil Dewan Komisaris.
Prof. Djoko Wintoro PHD was appointed as the member of The Nomination and Compensation on April 9, 2025. He also serves as Independent Commissioner at ITM. His full profile is available in the Profile of the Board of Commissioners section.



Kirana Limpaphayom

Anggota | Member

Usia | Age
51
Kewarganegaraan | Nationality
Thailand

Bapak Kirana Limpaphayom diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Kompensasi Perusahaan pada tanggal 9 April 2025. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di ITM. Profil lengkapnya tersedia di bagian Profil Dewan Komisaris.
Mr. Kirana Limpaphayom was appointed as the member of The Nomination and Compensation on April 9, 2025. He also serves as Commissioner at ITM. His full profile is available in the Profile of the Board of Commissioners section.



Maneewan Vachiruckul

Anggota | Member

Usia | Age
64
Kewarganegaraan | Nationality
Thailand

Ibu Maneewan Vachiruckul diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Kompensasi Perusahaan pada tanggal 9 April 2025. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di ITM. Profil lengkapnya tersedia di bagian Profil Dewan Komisaris.
Ms. Maneewan Vachiruckul was appointed as the member of The Nomination and Compensation on April 9, 2025. She also serves as Commissioner at ITM. His full profile is available in the Profile of the Board of Commissioners section.

Dasar Pengangkatan, Periode, dan Masa Jabatan

Ketua dan anggota Komite Nominasi dan Kompensasi Perusahaan yang Baik diangkat pada tanggal 9 April 2025 melalui persetujuan Dewan Komisaris untuk periode pertama hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2028.

Independensi Komite Nominasi dan Kompensasi

Komite Nominasi dan Kompensasi beroperasi dengan komitmen kuat terhadap independensi, yang merupakan aspek krusial dalam memberikan pengawasan dan masukan objektif kepada Dewan Komisaris dan tidak memiliki benturan kepentingan.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Kompensasi

Dalam rangka meningkatkan profesionalisme dan pemahaman terhadap praktik terbaik tata kelola secara berkelanjutan, para anggota Komite Nominasi dan Kompensasi berpartisipasi dalam berbagai program pengembangan kompetensi sepanjang tahun 2025.

Rincian mengenai daftar pelatihan, seminar, dan lokakarya yang diikuti oleh masing-masing anggota dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Rapat Komite Nominasi dan Kompensasi Perusahaan

Komite Nominasi dan Kompensasi mengadakan pertemuan setidaknya setiap 2(dua) kali dalam setahun. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite atau, jika tidak ada, oleh ketua pengganti yang ditunjuk oleh Ketua. Semua rapat secara resmi didokumentasikan dalam bentuk notulen. Keputusan dicapai melalui musyawarah dan konsensus, yang membutuhkan kehadiran setidaknya lebih dari setengah dari total anggota. Agar keputusan mengikat secara hukum, keputusan harus disetujui oleh lebih dari setengah anggota yang hadir dalam rapat tersebut.

Komite Nominasi dan Kompensasi mengadakan 2 pertemuan pada tahun 2025.

Appointment Basis, Period, and Terms of Office

The Nomination and Compensation Committee Chairman and members were appointed on April 9, 2025, through Board of Commissioners approval for the first period until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2028.

The Nomination and Compensation Committee Independency

The Nomination and Compensation Committee operates with a strong commitment to independence, which is a crucial aspect of providing objective oversight and input to the Board of Commissioners and has no conflict of interest.

Professional Development of Nomination and Compensation Committee

To continuously enhance professionalism and the understanding of corporate governance best practices, members of the Nomination and Compensation Committee participated in various competency development programs throughout 2025.

Detailed information regarding the training programs, seminars, and workshops attended by each member can be found in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report.

The Nomination and Compensation Committee Meeting

The Nomination and Compensation Committee meets at least 2 (two) times a year. The meeting shall be chaired by the Chairman of the Committee or, if there is none, by the alternate chairman appointed by the Chairman. All meetings are officially documented in the form of minutes. Decisions are reached through deliberation and consensus, which requires the attendance of at least more than half of the total members. For a decision to be legally binding, it must be approved by more than half of the members present at the meeting.

The Nomination and Compensation Committee Committee held 2 meetings in 2025.

Nama Name	**Jabatan** Title	**Catatan Kehadiran** Attendance Record	**%**
Prof Djoko Wintoro PHD	Ketua/Chairman	2	100
Kirana Limpaphayom	Anggota/Member	2	100
Maneewan Vachiruckul	Anggota/Member	2	100

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Kompensasi Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite telah melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi secara independen dan transparan, dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Fungsi Nominasi
   - Menelaah komposisi, ukuran, dan keberagaman (*diversity*) Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan diversifikasi keahlian yang optimal bagi strategi Perusahaan.
   - Mengidentifikasi dan mengevaluasi kandidat potensial untuk mengisi posisi di Dewan Komisaris atau Direksi yang akan berakhir masa jabatannya atau karena kebutuhan organisasi.
   - Memastikan setiap calon memenuhi kriteria integritas, kompetensi, dan rekam jejak yang bersih sesuai dengan kebijakan internal dan regulasi pasar modal.
2. Fungsi Remunerasi
   - Melakukan penelaahan terhadap struktur remunerasi melalui studi banding (benchmarking) dengan industri sejenis (*peer* group) guna memastikan daya saing dalam menarik talenta terbaik.
   - Mengevaluasi kaitan antara besaran remunerasi variabel (bonus/tantiem) dengan pencapaian Key Performance Indicators (KPI) Perusahaan dan kinerja individu.
   - Menyusun rekomendasi besaran honorarium, gaji, dan tunjangan untuk diajukan oleh Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

2025 Nomination and Compensation Committee Activities Report

Throughout 2025, the Committee has carried out nomination and remuneration functions independently and transparently, with the following details of activities:

1. Nomination Function
   - Reviewed the composition, size, and diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors to ensure an optimal mix of expertise for the Company's strategy.
   - Identified and evaluated potential candidates to fill positions on the Board of Commissioners or Board of Directors due to expiring terms or organizational needs.
   - Ensured each candidate met the criteria for integrity, competence, and a clean track record in accordance with internal policies and capital market regulations.
2. Remuneration Function
   - Reviewed the remuneration structure through benchmarking studies with peer groups to ensure competitiveness in attracting top talent.
   - Evaluated the link between variable remuneration (bonuses/tantiem) and the achievement of the Company's Key Performance Indicators (KPIs) and individual performance.
   - Prepared recommendations for honoraria, salaries, and benefits to be proposed by the Board of Commissioners to the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Komite di Bawah Direksi

Committees Under the Board of Directors

Untuk mendukung Direksi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi membentuk Komite Manajemen Risiko, Komite Manajemen Pascatambang, serta Komite Pembangunan Berkelanjutan.

To support the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities, the Board has established the Risk Management Committee, the Post-Mining Management Committee, and the Sustainable Development Committee.

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko ITM (RMC) berfungsi sebagai wadah koordinasi bagi para pemilik risiko untuk membahas isu-isu terkait manajemen risiko, sekaligus menetapkan persetujuan atas langkah-langkah mitigasi yang diperlukan guna memastikan pengendalian risiko tetap berjalan secara berkelanjutan.

Risk Management Committee

The ITM Risk Management Committee (RMC) serves as a coordination forum for risk owners to discuss issues related to risk management, as well as to approve the necessary mitigation measures to ensure that risk control is implemented on an ongoing basis.

Piagam Komite

Piagam RMC berperan sebagai acuan kerja Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dokumen ini telah disetujui dan ditandatangani oleh Direktur Utama ITM pada 17 Juli 2022.
Tugas dan Tanggung Jawab RMC

1. Mendefinisikan kebijakan dan kerangka manajemen risiko.
2. Mempromosikan dan menerapkan strategi dan kebijakan risiko dengan meningkatkan tingkat kesadaran risiko di dalam ITM dan melalui pengembangan prosedur yang tepat dan komitmen sumber daya.
3. Membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab mereka untuk mengelola manajemen risiko.
4. Memantau status dan perkembangan setiap strategi mitigasi risiko utama termasuk status penilaian risiko.
5. Mendukung pemantauan risiko di seluruh ITM termasuk status pelaksanaan setiap strategi mitigasi risiko utama termasuk status penilaian level risiko.
6. Memastikan semua pihak yang relevan berada dalam organisasi yang memberikan dukungan yang memadai kepada Kepala Manajemen Risiko.
7. Memastikan bahwa kerangka kerja manajemen risiko berkelanjutan dengan terus mengevaluasi efektivitasnya.

Masa Jabatan

RMC diketuai oleh Direktur Utama, dengan anggota yang terdiri dari seluruh Kepala Fungsi ITM, serta seluruh Direktur ITM yang bertindak sebagai Komite Pengarah (*Steering Committee*).

Keanggotaan RMC bersifat *ex-officio* (berdasarkan jabatan), di mana Ketua dan Anggota RMC menjabat sejak ditetapkan pada tanggal 18 Juli 2022 dan tetap berlaku selama yang bersangkutan menduduki jabatannya, kecuali diputuskan lain di kemudian hari.

Committee Charter

The RMC Charter serves as a working guideline for the Committee in performing its duties and responsibilities. This document was approved and signed by the President Director of ITM on July 17, 2022.
Duties and Responsibilities of the RMC

1. Defining risk management policies and frameworks.
2. Promoting and implementing risk strategies and policies by increasing the level of risk awareness within ITM and through the development of appropriate procedures and the commitment of resources.
3. Assisting the Board of Directors in fulfilling its responsibilities for managing risk.
4. Monitoring the status and progress of each major risk mitigation strategy, including the status of risk assessments.
5. Supporting risk monitoring throughout ITM, including the implementation status of each major risk mitigation strategy and the status of risk level assessments.
6. Ensuring that all relevant parties within the organization provide adequate support to the Head of Risk Management.
7. Ensuring that the risk management framework remains sustainable by continuously evaluating its effectiveness.

Term of Office

The RMC is chaired by the President Director, comprising all ITM Function Heads as members and all ITM Directors serving as the Steering Committee.

RMC membership is function-based (ex-officio); therefore, the Chairman and members were initially appointed on July 18, 2022 and shall serve as long as they hold their respective functional positions, unless otherwise determined by a future resolution.

Susunan Keanggotaan RMC
RMC Membership Structure

	Peran Role
Direktur Utama President Director	Chairman
Direktur/Director Mining Business Indonesia	Steering Committee
Direktur/Director ESG	Steering Committee
Direktur/Director Coal Sales and Trading	Steering Committee
Direktur/Director Corporate Affairs	Steering Committee
Direktur/Director Finance	Steering Committee
Direktur/Director Risk, Strategy, and Communications	Steering Committee

Susunan Keanggotaan RMC
RMC Membership Structure

	Peran Role
Direktur/Director Digital Center of Excellence	Steering Committee
Direktur/Director Business Development	Steering Committee
Function Head: Business Development	Anggota Member
Function Head: Internal Audit	Anggota Member
Function Head: Operation Planning & Management (sebelumnya Operation Management)	Anggota Member
Function Head: Shipment Coordination (sebelumnya Short Term Supply Chain)	Anggota Member
Function Head: Technical Development Services	Anggota Member
Function Head: Human Resources	Anggota Member
Function Head: Corporate Secretary and Legal	Anggota Member
Function Head: Compliance	Anggota Member
Function Head: External Relation	Anggota Member
Function Head: Renewable & Technology Energy (sebelumnya) Non-Coal Business	Anggota Member
Function Head: IT	Anggota Member
Function Head: Forestry and Environment Management	Anggota Member
Function Head: Mining Project (sebelumnya ITM Project)	Anggota Member
Function Head: HSEC	Anggota Member
Function Head: SD	Anggota Member
Function Head: Risk Management	Anggota dan Sekretaris Member and Secretary

Profil Keanggotaan

Membership Profile

Mulianto **Ketua** | Chairman	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	55 Tahun Years
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Telah disajikan pada bagian Profil Direksi Presented in the Board of Directors Profile section.
Profil beliau secara lebih lengkap disajikan pada bagian profil Direksi. His profile in more detail is presented in the Board of Director profile section.	

Ignatius Wurwanto **Komite Pengarah** | Steering Committee	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	59 Tahun Years
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Telah disajikan pada bagian Profil Direksi Presented in the Board of Directors Profile section.
Profil beliau secara lebih lengkap disajikan pada bagian profil Direksi. His profile in more detail is presented in the Board of Director profile section.	

Isara Pootrakul **Komite Pengarah dan mewakili fungsi Mining Business Indonesia** Steering Committee and representing Mining Business Indonesia	
Kewarganegaraan Nationality	Thailand Thailand
Usia Age	55 Tahun Years
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Telah disajikan pada bagian Profil Direksi Presented in the Board of Directors Profile section.
Profil beliau secara lebih lengkap disajikan pada bagian profil Direksi. His profile in more detail is presented in the Board of Director profile section.	

Yulius Kurniawan Gozali **Komite Pengarah** | Steering Committee	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	52 Tahun Years
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Telah disajikan pada bagian Profil Direksi Presented in the Board of Directors Profile section.
Profil beliau secara lebih lengkap disajikan pada bagian profil Direksi. His profile in more detail is presented in the Board of Director profile section.	

Junius Prakasa Darmawan **Komite Pengarah** | Steering Committee	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	46 Tahun Years
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Telah disajikan pada bagian Profil Direksi Presented in the Board of Directors Profile section.
Profil beliau secara lebih lengkap disajikan pada bagian profil Direksi. His profile in more detail is presented in the Board of Director profile section.	

Stephanus Demo Wawin **Komite Pengarah** | Steering Committee	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	54 Tahun Years
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Telah disajikan pada bagian Profil Direksi Presented in the Board of Directors Profile section.
Profil beliau secara lebih lengkap disajikan pada bagian profil Direksi. His profile in more detail is presented in the Board of Director profile section.	

Niwat Boonyad **Komite Pengarah dan mewakili fungsi Business Development** Steering Committee and representing the Business Development function	
Kewarganegaraan Nationality	Thailand Thailand
Usia Age	47 Tahun Years
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Telah disajikan pada bagian Profil Direksi Presented in the Board of Directors Profile section.
Profil beliau secara lebih lengkap disajikan pada bagian profil Direksi. His profile in more detail is presented in the Board of Director profile section.	

Narin Sampattanavorachai **Komite Pengarah** | Steering Committee	
Kewarganegaraan Nationality	Thailand Thailand
Usia Age	47 Tahun Years
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Telah disajikan pada bagian Profil Direksi Presented in the Board of Directors Profile section.
Profil beliau secara lebih lengkap disajikan pada bagian profil Direksi. His profile in more detail is presented in the Board of Director profile section.	

Warut Waramit **Komite Pengarah** | Steering Committee	
Kewarganegaraan Nationality	Thailand Thailand
Usia Age	45 Tahun Years
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Telah disajikan pada bagian Profil Direksi Presented in the Board of Directors Profile section.
Profil beliau secara lebih lengkap disajikan pada bagian profil Direksi. His profile in more detail is presented in the Board of Director profile section.	

Iman Shofi **Kepala Fungsi Internal Audit** | Internal Audit Function Head **Anggota** | Member	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesia
Usia Age	51 Tahun Years
Riwayat Pendidikan Education Background	Telah disajikan pada bagian Profil Internal Audit Presented in the Internal Audit section.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None
Profil beliau secara lebih lengkap disajikan pada bagian profil Kepala Fungsi Internal Audit. His profile in more detail is presented in the Internal Audit Function Head profile section.	

Warodom Likitanupak **Operation Planning & Management (sebelumnya Operation Management & Project)** Operation Planning & Management (Previously Operation Management & Project) **Anggota** | Member	
Kewarganegaraan Nationality	Thailand Thailand
Usia Age	44 Tahun Years
Riwayat Pendidikan Education Background	Master Degree in Business Administration
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None
Riwayat Pekerjaan Employment History	• Departemen Operation Planning & Management (1 Januari 2026 – saat ini) • Departemen Operation Support (1 Januari 2022 – 31 Desember 2025) • Departemen Mine operational excellence (1 September 2019 - 31 Desember 2021) • Operation Planning & Management Department (January 1, 2026 – present) • Operation Support Department (January 1, 2022 – December 3, 2025) • Mine operational excellence Department (September 1, 2019 – December 31, 2021)

Aungkoon Taksinapimuk **Departemen Shipment Coordination (sebelumnya Short Term Supply Chain)** Shipment Coordination Department (Previously Short Term Supply Chain) **Anggota** | Member	
Kewarganegaraan Nationality	Thailand Thailand
Usia Age	56 Tahun Years
Riwayat Pendidikan Education Background	Bachelor Degree in Engineering (Electrical/Electronic)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None
Riwayat Pekerjaan Employment History	• Departemen Shipment Coordination (2 Januari 2026 – saat ini) • Departemen Short-term Supply Chain (1 Agustus 2021 – 1 Januari 2026) • Departemen Mining Business Indonesia (Advisor) (1 Februari 2021 – 31 Juli 2021) • Departemen Port, Utilities & Maintenance (1 Februari 2020 - 31 Jan 2021) • Departemen Technical Specialist (1 November 2019 - 31 Januari 2020) • Departemen Coal Logistics (1 Januari 2014 - 31 Oktober 2019) • Departemen Coal Handling & Processing (1 Januari 2002 - 31 Desember 2013) • Shipment Coordination Department (January 2, 2026 – present) • Short-term Supply Chain Department (August 1, 2021 – January 1, 2026) • Mining Business Indonesia (Advisor) Department (February 1, 2021 – July 31, 2021) • Port, Utilities & Maintenance Department (February 1, 2020 – January 31, 2021) • Technical Specialist Department (November 1, 2019 - January 31, 2020) • Coal Logistics Department (January 1, 2014 – October 31, 2019) • Coal Handling & Processing Department (January 1, 2002 – December 31, 2013)

Mayreerat Semmanee **Departemen Technical Development System** | Technical Development System Department **Anggota** | Member	
Kewarganegaraan Nationality	Thailand Thailand
Usia Age	40 Tahun Years
Riwayat Pendidikan Education Background	Bachelor Degree in Engineering (Mining/Mineral)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None
Riwayat Pekerjaan Employment History	• Departemen Technical Development System (Assignment 1 Oktober 2025 – 30 September 2026). • Departemen Mining Business Indonesia (Advisor) (1 Juni 2024 – saat ini) • Departemen Technical Development Services (1 Agustus 2008 – 31 Mei 2024) • Technical Development System Department (Assignment October 1, 2025 – September 30, 2026). • Mining Business Indonesia (Advisor) Department (June 1, 2024 – present) • Technical Development Services Department (August 1, 2008 – May 31, 2024)

Gunawan Wijaya **Kepala Fungsi Human Resources** | Human Resources Function Head **Anggota** | Member	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesia
Usia Age	41 Tahun Years
Riwayat Pendidikan Education Background	Bachelor Degree in Business Administration
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None
Riwayat Pekerjaan Employment History	• Departemen Human Resources (1 Juli 2024 – saat ini). • Human Resources Department (July 1, 2024 - Present)

Monika Ida Krisnamurti **Kepala Fungsi Corporate Secretary and Legal** | Corporate Secretary and Legal Function Head **Anggota** | Member	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesia
Usia Age	43 Tahun Years
Riwayat Pendidikan Education Background	Telah disajikan pada bagian Profil Sekretaris Perusahaan Presented in the Corporate Secretary section.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None
Riwayat Pekerjaan Employment History	Telah disajikan pada bagian Profil Sekretaris Perusahaan Presented in the Corporate Secretary section.
Profil beliau secara lebih lengkap disajikan pada bagian Profil Sekretaris Perusahaan Her profile in more detail is presented in the Corporate Secretary Profile section.	

M. Arif Anas **Kepala Fungsi Enterprise Risk & Strategic Management** | Enterprise Risk & Strategic Management Function Head **Anggota dan Sekretaris Komite** | Member and Committee Secretary	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesia
Usia Age	45 Tahun Years
Riwayat Pendidikan Education Background	Master Degree in Finance
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None
Riwayat Pekerjaan Employment History	• Departemen Enterprise Risk & Strategic Management (8 November 2018 - saat ini) • Departemen Risk Management (3 Desember 2012 - 7 November 2018) • Enterprise Risk & Strategic Management Departement (8 November 8, 2018 - present) • Risk Management Department (December 3, 2012 - November 7, 2018)

Astraditya **Kepala Fungsi External Relation** | External Relation Function Head **Anggota** | Member	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesia
Usia Age	50 Tahun Years
Riwayat Pendidikan Education Background	Bachelor Degree in Engineering (Civil)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None
Riwayat Pekerjaan Employment History	• Departemen External Relations (5 September 2018 - saat ini) • Departemen Office President Director (16 Januari 2017 – 4 September 2018) • External Relations Department (September 5, 2018 - Present) • Office President Director Department (Januari 16, 2017 – September 4, 2018)

Amang Nurpraneko **Kepala Fungsi Information Technology** | Information Technology Function Head **Anggota** | Member	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesia
Usia Age	49 Tahun Years
Riwayat Pendidikan Education Background	Bachelor Degree of Engineering (Computer/Telecommunication/Informatic)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None
Riwayat Pekerjaan Employment History	• Departemen Information Technology (26 Juni 2006 – saat ini). • Information Technology Department (June 26, 2006 – Present)

Heru Hernowo **Kepala Fungsi Forestry & Environment Management** | Forestry & Environment Management Function Head **Anggota** | Member	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesia
Usia Age	44 Tahun Years
Riwayat Pendidikan Education Background	Bachelor Degree in Engineering (Mining/Mineral)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None
Riwayat Pekerjaan Employment History	• Departemen Forestry & Environment Management (19 Januari 2024 – saat ini). • Departemen Mining Business Indonesia (Advisor) (1 Januari 2023 – 18 Januari 2024) • Departemen Coal Handling & Processing (1 Maret 2021 – 31 Desember 2022) • Departemen Mine Operation (1 Juni 2018 – 28 Februari 2021) • Departemen Mine Planning (16 Mei 2005 – 31 Mei 2018) • Forestry & Environment Management Department (January 19, 2024 – Present). • Mining Business Indonesia (Advisor) Department (January 1, 2023 – January 18, 2024) • Coal Handling & Processing Department (March 1, 2021 – December 31, 2022) • Mine Operation Department (June 1, 2018 – February 28, 2021) • Mine Planning Department (May 16, 2005 – May 31, 2018)

Dechai Chorchumpathong **Departemen Mining Project (sebelumnya ITM Project)** | Mining Project Department (Previously ITM Project) **Anggota** | Member	
Kewarganegaraan Nationality	Thailand Thailand
Usia Age	55 Tahun Years
Riwayat Pendidikan Education Background	Bachelor Degree in Geotechnical
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None
Riwayat Pekerjaan Employment History	• Departemen Mining Project (2 Januari 2026 – saat ini). • Departemen Melak Group (25 Juni 2020 – 1 Januari 2026) • Departemen Operations (1 Januari 2014 – 24 Juni 2020) • Departemen Mine Geology & Planning (16 Juni 2003 – 31 Desember 2013) • Mining Project Department (January 2, 2026 – Present). • Melak Group Department (June 25, 2020 – January 1, 2026) • Operations Department (January 1, 2014 – June 24, 2020) • Mine Geology & Planning Department (June 16, 2003 – December 31, 2013)

Rungsinee Kasetpibal **Departemen Renewable & Technology Energy (sebelumnya Non-Coal Business)** Renewable & Technology Energy Department (Previously Non Coal Business) **Anggota** | Member	
Kewarganegaraan Nationality	Thailand Thailand
Usia Age	47 Tahun Years
Riwayat Pendidikan Education Background	Master Degree in Engineering (Industrial)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None
Riwayat Pekerjaan Employment History	• Departemen Strategic Planning & Business Development (1 Januari 2022 – saat ini). • Departemen Business Development (21 Oktober 2018 – 31 Desember 2021) • Departemen Non-Coal Business Development (Advisor) (23 Oktober 2017 – 20 Oktober 2018) • Strategic Planning & Business Development Department (January 1, 2022 – Present) • Business Development Department (October 21, 2018 – December 31, 2021) • Departemen Non-Coal Business Development (Advisor) (October 23, 2017 – October 20, 2018)

Puji Rahadin **Kepala Fungsi Health Safety Environment Community Development and Engagement /HSEC** Health Safety Environment Community Development and Engagement /HSEC Function Head **Anggota** | Member	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesia
Usia Age	53 Tahun Years
Riwayat Pendidikan Education Background	Master degree in Environmental Science
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None
Riwayat Pekerjaan Employment History	• Departemen Health Safety Environment Community (HSEC) (15 Juni 2009 – saat ini). • Health Safety Environment Community Department (HSEC) (15 Juni 2009 – Present).

Ivan Felix Burju Manalu **Kepala Fungsi Sustainable Development** | Sustainable Development Function Head **Anggota** | Member	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesia
Usia Age	52 Tahun Years
Riwayat Pendidikan Education Background	Master Degree in Engineering (Industrial)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None
Riwayat Pekerjaan Employment History	• Departemen Sustainable Development (28 Agustus 2019 – saat ini) • Departemen HSEC (4 November 2016 – 27 Agustus 2019) • Departemen QSE Operational (2 Oktober 2006 – 3 November 2016) • Sustainable Development Department (August 28, 2019 – Present) • HSEC Department (November 4, 2016 – August 27, 2019) • QSE Operational Department (October 2, 2006 – November 3, 2016)

Pernyataan Independensi

Setiap anggota RMC melaksanakan tugasnya secara profesional dan independen, serta tidak tunduk pada pengaruh pihak mana pun maupun kepentingan lain selain kepentingan Perusahaan.

Rapat RMC

RMC secara berkala mengadakan pertemuan dengan para pemilik risiko untuk membahas risiko-risiko prioritas yang telah diidentifikasi, sekaligus menyepakati langkah-langkah yang diperlukan agar setiap risiko tetap berada dalam batas pengendalian. Agenda rapat disusun dan diajukan oleh Sekretaris RMC, dengan mengacu pada risiko prioritas yang ditetapkan melalui forum Manajemen Risiko, pertemuan rutin di tingkat unit bisnis, berbagai laporan pada tingkat aset/fungsi, maupun berdasarkan permintaan khusus dari anggota RMC

RMC telah menyelenggarakan 4 rapat di tahun 2025.

Statement of Independence

Each member of the RMC performs their duties in a professional and independent manner, and is not subject to the influence of any party or to any interests other than the interests of the Company.

RMC Meetings

The RMC regularly holds meetings with risk owners to discuss identified priority risks and to agree on the necessary measures to ensure that each risk remains within controlled limits. The meeting agenda is prepared and submitted by the RMC Secretary, with reference to priority risks determined through the Risk Management forum, routine meetings at the business unit level, various reports at the asset or function level, as well as based on specific requests from RMC members.
In 2025, the RMC held 4 meetings.

In 2025, the RMC held 4 meetings.

	Peran Role	**% Kehadiran** %Attendance
Direktur Utama | President Director	Chairman	75
DIrektur | Director Mining Business Indonesia	Steering Committee	75
Direktur | Director ESG	Steering Committee	75
Direktur | Director Coal Sales and Trading	Steering Committee	75
Direktur | Director Corporate Affairs	Steering Committee	75
Direktur | Director Finance	Steering Committee	100
Direktur | Director Risk, Strategy, and Communications	Steering Committee	100
Direktur | Director Digital Center of Excellence	Steering Committee	100
Direktur | Director Business Development	Steering Committee	100
Kepala Fungsi | Function Head: Business Development	Anggota Member	100
Kepala Fungsi | Function Head: Internal Audit	Anggota Member	100
Function: Operation Planning & Management (sebelumnya Operation Management)	Anggota Member	100
Function: Shipment Coordination (sebelumnya Short Term Supply Chain)	Anggota Member	100
Function: Technical Development Services	Anggota Member	100
Kepala Fungsi | Function Head: Human Resources	Anggota Member	100
Kepala Fungsi | Function Head: Corporate Secretary and Legal	Anggota Member	100
Kepala Fungsi | Function Head: Compliance	Anggota Member	100
Kepala Fungsi | Function Head: External Relation	Anggota Member	100
Function: Renewable & Technology Energy (sebelumnya Non-Coal Business)	Anggota Member	100

	Peran Role	**% Kehadiran** %Attendance
Kepala Fungsi | Function Head: Infomation Technology	Anggota Member	100
Kepala Fungsi | Function Head: Forestry and Environment Management	Anggota Member	100
Function: Mining Project (sebelumnya ITM Project)	Anggota Member	100
Kepala Fungsi | Function Head: Health Safety Environment Community Development and Engagement	Anggota Member	100
Kepala Fungsi | Function Head: Sustainable Development	Anggota Member	100
Kepala Fungsi | Function Head: Risk Management	Anggota dan Sekretaris Member and Secretary	Mengacu pada % kehadiran Kepala Fungsi Compliance Refer to % attendance of Compliance Function Head

RMC 2025 Activity Report

Pada tahun 2025, RMC telah menjalankan kegiatan diantaranya: Penyegaran dan Lokakarya In house Training Risk Management

Program Pelatihan Anggota RMC

Dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan kompetensi, anggota RMC secara berkesinambungan mengikuti berbagai kegiatan seperti seminar, workshop, dan konferensi, baik yang diselenggarakan oleh Perusahaan maupun oleh pihak eksternal.

Komite Manajemen Pascatambang

Setiap lokasi tambang memiliki komite manajemen pascatambang yang pelaksanaannya dikoordinasikan oleh Komite Manajemen Pascatambang di tingkat ITM. Komite di tingkat ITM tersebut dibentuk untuk merencanakan, menghimpun, dan melaksanakan seluruh kegiatan pascatambang beserta program pendukung lain yang dibutuhkan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pascatambang.

Piagam Komite

Komite Manajemen Pascatambang memiliki Piagam Komite yang menjadi pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Masa Jabatan

Keanggotaan Komite Manajemen Pascatambang bersifat ex-officio (berdasarkan jabatan), di mana Ketua dan Anggota Komite Manajemen Pascatambang menjabat sejak pengesahan komite pada tanggal 1 Februari 2017 dan tetap berlaku selama yang bersangkutan menduduki jabatannya, kecuali diputuskan lain di kemudian hari.

RMC 2025 Activity Report

In 2025, the RMC carried out the following activities, among others: In house Training Risk Management Refreshment and Workshop

RMC Member Training Program

In order to improve and develop their competencies, RMC members continuously participate in various activities such as seminars, workshops, and conferences, both those organized by the Company and by external parties.

Mine Closure Management Committee

Each mining site has a mine closure management committee, the implementation of which is coordinated by the Mine Closure Management Committee at the ITM level. The ITM-level committee was established to plan, consolidate, and carry out all mine closure activities along with other supporting programs as required, in accordance with prevailing laws and regulations on mine closure.

Committee

The Mine Closure Management Committee has a Committee Charter that serves as a guideline in carrying out its duties and responsibilities.

Term of Office

The Mine Closure Management Committee membership is function-based (ex-officio); therefore, the Chairman and members were initially appointed on February 1 2017 following the establishment of committee and shall serve as long as they hold their respective functional positions, unless otherwise determined by a future resolution.

Tugas dan Tanggung Jawab
1. Menetapkan visi, misi dan kebijakan manajemen pascatambang.
2. Mengelola dan mengatur strategi dan target pascatambang.
3. Menyetujui strategi pascatambang dan rencana aksi dan anggaran yang diusulkan.
4. Memelihara mekanisme untuk memungkinkan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan yang berkelanjutan kepada pihak-pihak yang berwenang.

Di tingkat lokasi atau anak usaha ITM, Komite Manajemen Pascatambang memiliki tugas dan tanggung jawab berikut:
1. Memulai, menganalisis dan berkonsultasi untuk rencana aksi dan anggaran pascatambang.
2. Mengkoordinasikan dan memfasilitasi bersama dengan fungsi-fungsi di lokasi tambang dalam menyusun dan mengimplementasikan rencana kerja pascatambang.
3. Memberikan saran yang sesuai untuk mencapai target dan jadwal rencana kerja.
4. Melaksanakan rencana kerja pascatambang dan penggunaan anggaran yang telah ditetapkan.
5. Memantau, mengevaluasi, dan melaporkan kemajuan rencana kerja dan pemanfaatan anggaran kepada Komite Manajemen Pascatambang di tingkat ITM.
6. Memantau, mengevaluasi, dan melaporkan kemajuan rencana kerja kepada Pemerintah Daerah dan semua pemangku kepetingan terkait.
7. Terlibat aktif dalam rapat rutin koordinasi komite kerja.

Keanggotaan Komite

Pada tingkat ITM, Komite Manajemen Pascatambang beranggotakan seluruh Direksi serta para kepala fungsi terkait, mencakup Operasi, HSEC, Keuangan, Pemasaran & Logistik, External, Compliance and Risk Management, Human Resources, Asset Management, Legal, dan Corporate Secretary.

Komite ini diketuai oleh Direktur Utama, dengan HSEC Head menjalankan peran sebagai sekretaris/administrator sekaligus anggota, sementara seluruh kepala fungsi utama terkait berperan sebagai anggota.

Di tingkat site atau anak usaha ITM, komposisi Komite Manajemen Pascatambang meliputi Kepala Teknik Tambang serta kepala fungsi terkait, antara lain Operasi, Mine Planning, HSEC, External, Human Resources, Finance and Accounting, Compliance and Risk Management, dan General Services. Komite dipimpin oleh Kepala Teknik Tambang, dengan HSEC Head bertindak sebagai sekretaris/administrator sekaligus anggota, dan para kepala fungsi utama terkait sebagai anggota.

Duties and Responsibilities
1. Establishing the vision, mission, and mine closure management policies.
2. Managing and regulating mine closure strategies and targets.
3. Approving mine closure strategies and proposed action plans and budgets.
4. Maintaining mechanisms to enable continuous monitoring, evaluation, and reporting to the relevant authorities.

At the site or ITM subsidiary level, the Mine Closure Management Committee has the following duties and responsibilities:
1. Initiating, analyzing, and consulting on mine closure action plans and budgets.
2. Coordinating and facilitating, together with site functions, the preparation and implementation of mine closure work plans.
3. Providing appropriate recommendations to achieve work plan targets and schedules.
4. Implementing mine closure work plans and the use of approved budgets.
5. Monitoring, evaluating, and reporting the progress of work plans and budget utilization to the Mine Closure Management Committee at the ITM level.
6. Monitoring, evaluating, and reporting the progress of work plans to Local Government and all related stakeholders.
7. Actively participating in routine committee coordination meetings.

Committee

At the ITM level, the Mine Closure Management Committee consists of all members of the Board of Directors and the heads of relevant functions, including Operations, HSEC, Finance, Marketing & Logistics, External Affairs, Compliance and Risk Management, Human Resources, Asset Management, Legal, and Corporate Secretary.

The Committee is chaired by the President Director, with the HSEC Head serving as secretary/administrator as well as a member, while all relevant heads of key functions serve as members.

At the site or ITM subsidiary level, the composition of the Mine Closure Management Committee includes the Mine Head and heads of relevant functions, such as Operations, Mine Planning, HSEC, External Affairs, Human Resources, Finance and Accounting, Compliance and Risk Management, and General Services. The Committee is chaired by Mine Head, with the HSEC Head acting as secretary/administrator as well as a member, and the heads of the relevant key functions serving as members.

Profil Keanggotaan

Profil Komite Manajemen Pascatambang telah tersedia pada profil Direksi dan profil Komite RMC pada laporan ini.

Pernyataan Independensi

Setiap anggota komite melaksanakan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa dipengaruhi pihak mana pun maupun kepentingan lain di luar kepentingan Perseroan.

Rapat Komite Manajemen Pascatambang

Sepanjang tahun 2025, Komite Manajemen Pascatambang mengadakan empat rapat dengan tingkat kehadiran 90% dari seluruh anggota.

Laporan Kegiatan Komite Manajemen Pascatambang 2025

Selama tahun 2025, Komite Manajemen Pascatambang melaksanakan fungsi pengawasan dan koordinasi dengan masing-masing site secara triwulanan terkait pelaksanaan kegiatan pascatambang beserta program pendukung yang dipersyaratkan dalam ketentuan pascatambang. Kegiatan tersebut dibahas dalam rapat-rapat yang diselenggarakan sebagai berikut:

a. 31 Januari 2025 (08.00 - 11.00 WIB): Pembahasan Kinerja Q4 2024
b. 30 April 2025 (08.00 - 11.00 WIB): Pembahasan Kinerja Q1 2025
c. 31 Juli 2025 (08.00 - 11.00 WIB): Pembahasan Kinerja Q2 2025
d. 31 Oktober 2025 (08.00 - 11.00 WIB): Pembahasan Kinerja Q3 2025

Program Pelatihan Anggota Komite Manajemen Pascatambang

Untuk mendukung peningkatan dan pengembangan kompetensi, anggota Komite Manajemen Pascatambang secara berkelanjutan mengikuti berbagai kegiatan seperti seminar, workshop, dan konferensi, baik yang diselenggarakan oleh Perusahaan maupun oleh pihak eksternal sebagai berikut:

a. Diklat Perencanaan dan Pelaksanaan Pascatambang (Bandung, 22-24 Mei 2025)
b. Indonesia Mine Closure Conference 2025 (Jakarta, 18-19 November 2025)
c. Indonesian Social Investment Forum (ISIF) 2025 (Yogyakarta, 9-11 Desember 2025)

Membership Profile

The profiles of the Mine Closure Management Committee members are presented in the Board of Directors profiles and the RMC Committee profiles in this report.

Statement of Independence

Each committee member performs their duties in a professional and independent manner, without being influenced by any party or by any interests other than the interests of the Company.

Mine Closure Management Committee Meetings

Throughout 2025, the Mine Closure Management Committee held four meetings with an attendance rate of 90% of all members.

2025 Mine Closure Management Committee Activity Report

Throughout 2025, the Mine Closure Management Committee carried out its oversight and coordination functions with each site on a quarterly basis in relation to the implementation of post-mining activities and the supporting programs required under mine closure regulations. These activities were discussed in meetings held as follows:

a. January 31, 2025 (08.00 - 11.00 WIB): Performance Discussion for Q4 2024
b. April 30, 2025 (08.00 - 11.00 WIB): Performance Discussion for Q1 2025
c. July 31, 2025 (08.00 - 11.00 WIB): Performance Discussion for Q2 2025
d. October 31, 2025 (08.00 - 11.00 WIB): Performance Discussion for Q3 2025

Mine Closure Management Committee Member Training Program

To support the enhancement and development of competencies, members of the Mine Closure Management Committee continuously participated in various activities such as seminars, workshops, and conferences, organized both by the Company and by external parties, as follows:

a. Mine Closure Planning and Implementation Training (Bandung, May 22-24, 2025)
b. Indonesia Mine Closure Conference 2025 (Jakarta, November 18-19, 2025)
c. Indonesian Social Investment Forum (ISIF) 2025 (Yogyakarta, December 9-11, 2025)

Komite Keberlanjutan

Komite Keberlanjutan dibentuk untuk memastikan strategi keberlanjutan termasuk aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola terintegrasi secara menyeluruh ke dalam kegiatan operasional dan proses bisnis Perusahaan sehari-hari.

Piagam Komite

Komite Keberlanjutan telah menetapkan Piagam Komite tertanggal 1 Februari 2024 yang menjadi pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Masa Jabatan

Keanggotaan Komite Keberlanjutan bersifat ex-officio (berdasarkan jabatan), di mana Ketua dan Anggota Komite Keberlanjutan menjabat sejak pengesahan komite pada tanggal 1 Februari 2024 dan tetap berlaku selama yang bersangkutan menduduki jabatannya, kecuali diputuskan lain di kemudian hari.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menetapkan target Keberlanjutan berdasarkan visi dan misi Perusahaan.
2. Melakukan pengawasan terhadap Kebijakan Keberlanjutan, termasuk kebijakan terkait untuk memastikan keselarasannya dengan kebijakan perusahaan dan memperkuat posisi kompetitif perusahaan.
3. Meninjau proses keterlibatan pemangku kepentingan dan penilaian materialitas, termasuk hasil-hasilnya.
4. Mengoordinasikan penerapan Kebijakan dan strategi Keberlanjutan ke dalam operasi bisnis sehari-hari.
5. Meninjau kinerja Perusahaan dalam area keberlanjutan (termasuk Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola).
6. Meninjau laporan-laporan terkait aspek keberlanjutan secara berkala.
7. Mendorong semua fungsi dalam Perusahaan untuk mengembangkan kebijakan, pedoman, dan praktik yang selaras dengan Kebijakan Keberlanjutan.

Sustainability Committee

The Sustainability Committee was established to ensure that sustainability strategies, including environmental, social, and governance aspects, are comprehensively integrated into the Company's daily operational activities and business processes.

Committee Charter

The Sustainability Committee has adopted a Committee Charter dated February 1, 2024, which serves as a guideline in carrying out its duties and responsibilities.

Term of Office

The Sustainability Committee membership is function-based (ex-officio); therefore, the Chairman and members were initially appointed on February 1, 2024, following the establishment of committee and shall serve as long as they hold their respective functional positions, unless otherwise determined by a future resolution.

Duties and Responsibilities

1. Establishing Sustainability targets based on the Company's vision and mission.
2. Overseeing the Sustainability Policy, including related policies, to ensure alignment with corporate policies and to strengthen the Company's competitive position.
3. Reviewing stakeholder engagement processes and materiality assessments, including their outcomes.
4. Coordinating the implementation of Sustainability policies and strategies into daily business operations.
5. Reviewing the Company's performance in sustainability areas, including Environmental, Social, and Governance (ESG).
6. Periodically reviewing reports related to sustainability aspects.
7. Encouraging all functions within the Company to develop policies, guidelines, and practices that are aligned with the Sustainability Policy.

Keanggotaan Komite Keberlanjutan

Seluruh anggota Komite Keberlanjutan, termasuk Ketua, ditetapkan melalui Keputusan Direksi tertanggal 1 Februari 2024. Masa jabatan berlaku selama yang bersangkutan masih menduduki posisi tersebut, atau sampai dengan diberhentikan/dibebastugaskan oleh Direksi Perusahaan.

Sustainability Committee Membership

All members of the Sustainability Committee, including the Chairperson, are appointed through a Board of Directors Resolution dated February 1, 2024. The term of office remains effective as long as the individual holds the relevant position, or until they are dismissed or relieved of their duties by the Company's Board of Directors.

Jabatan Position	**Peran** Role
President Director	Ketua Chairman
Board of Directors	Steering Committee
Corporate Secretary and Legal Head	Anggota Member
Internal Audit Head	Anggota Member
Corporate Service Head	Anggota Member
Human Resources Head	Anggota Member
Business Unit/Mine Head	Anggota Member
External Relation Head	Anggota Member
Sales Compliance and Quality Management Head	Anggota Member
Corporate Communication Head	Anggota Member
Financial Managerial Controller Head	Anggota Member
Corporate Finance and Treasury Head	Anggota Member
Investor Relation Head	Anggota Member
Strategic Expansion and Business Development Head	Anggota Member
Enterprise Risk and Strategic Management Head	Anggota Member
Health, Safety, Environment and Community Head	Anggota Member
Management System and Business Process Head	Anggota Member
Information Technology Head	Anggota Member
Digital Capability Center Head	Anggota Member
Sustainability Development Head	Sekretaris Secretary

Profil Keanggotaan

Profil Komite Berkelanjutan telah tersedia pada profil Direksi dan profil Komite RMC pada laporan ini.

Membership Profile

The profiles of the Sustainability Committee members are presented in the Board of Directors profiles, and the RMC Committee profiles in this report.

Pernyataan Independensi

Setiap anggota komite melaksanakan perannya secara profesional dan independen, tanpa dipengaruhi pihak mana pun maupun kepentingan lain selain kepentingan Perseroan.

Statement of Independence

Each committee member performs their role in a professional and independent manner, without being influenced by any party or by any interests other than the interests of the Company.

Rapat Komite Keberlanjutan

Pada tahun 2025, Komite Keberlanjutan menyelenggarakan sebanyak 2 kali rapat.

Sustainability Committee Meetings

In 2025, the Sustainability Committee held 2 meetings.

	Peran Role	**Catatan Kehadiran Rapat** (%) Meeting Attendance Note
President Director	Ketua Chairman	100
Board of Directors	Steering Committee	100
Corporate Secretary and Legal Head	Steering Committee	100
Internal Audit Head	Steering Committee	100
Corporate Service Head	Steering Committee	50
Human Resources Head	Steering Committee	50
Business Unit/Mine Head	Steering Committee	100
External Relation Head	Steering Committee	50
Sales Compliance and Quality Management Head	Anggota Member	50
Corporate Communication Head	Anggota Member	50
Financial Menegerial Controller Head	Anggota Member	0
Corporate Finance and Treasury Head	Anggota Member	100
Investor Relation Head	Anggota Member	100
Strategic Expansion and Business Development Head	Anggota Member	100
Enterprise Risk and Strategic Management Head	Anggota Member	100
Health, Safety, Environment and Community Head	Anggota Member	100
Management System and Business Process Head	Anggota Member	100
Information Technology Head	Anggota Member	50
Digital Capability Center Head	Anggota Member	50
Sustainability Development Head	Sekretaris Secretary	100

Laporan Kegiatan Komite Keberlanjutan 2025

Komite Keberlanjutan melaksanakan koordinasi dan pengawasan atas penerapan strategi keberlanjutan sepanjang tahun 2025 mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola agar terintegrasi dalam kegiatan operasional sehari-hari. Pelaksanaan serta perkembangannya dilaporkan kepada Direksi melalui rapat-rapat Direksi, termasuk pembahasan mengenai perumusan strategi keberlanjutan, penetapan target kinerja, dan pemantauan atas upaya pencapaian target tersebut.

2025 Sustainability Committee Activity Report

Throughout 2025, the Sustainability Committee carried out coordination and oversight of the implementation of sustainability strategies covering environmental, social, and governance aspects to ensure their integration into daily operational activities. The implementation and progress were reported to the Board of Directors through Board meetings, including discussions on the formulation of sustainability strategies, the setting of performance targets, and the monitoring of efforts to achieve those targets.

Program Pelatihan Anggota Komite Kerberlanjutan

Untuk mendukung peningkatan dan pengembangan kompetensi, anggota Komite Keberlanjutan mengikuti berbagai kegiatan seperti seminar, workshop, atau konferensi, baik yang diselenggarakan oleh Perusahaan maupun pihak eksternal.

Pelatihan yang telah diikuti antara lain:
1. Directorship - Executive Development Program - Company's Governances
2. Capability Building
3. ITM Coal Supply Chain

Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan & Pelecehan Seksual di Tempat Kerja

Pada tahun 2025, ITM membentuk Satuan Tugas Penanganan Kekerasan dan Pelecehan Seksual (Satgas PPKS). Secara Keseluruhan Satgas terdiri dari 74 orang yang melingkupi seluruh lokasi kerja di ITM dan anak usaha.

Pengesahan Satuan Tugas
1. Satgas PPKS ITM Jakarta disahkani 12 Februari 2025)
2. Satgas PPKS ITM Balikpapan disahkani 14 Februari 2025
3. Satgas PPKS IMM disahkani 14 Februari 2025
4. Satgas PPKS BEK disahkan 21 Februari 2025
5. Satgas PPKS TCM disahkan 21 Februari 2025
6. Satgas PPKS GPK disahkan 03 Maret 2025
7. Satgas PPKS JBG disahkan 01 Juli 2025
8. Satgas PPKS TRUST disahkan 28 Juli 2025

Piagam Satuan Tugas

Satgas PPKS memiliki Piagam Komite yang menjadi pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Tugas dan Tanggung Jawab
1. Menyusun dan melaksanakan program dan kegiatan yang mengacu pada kebijakan perusahaan terkait upaya pencegahan kekerasan seksual ditempat kerja.
2. Menerima pengaduan kekerasan seksual ditempat kerja dari korban dan/atau pihak yang mengadukan;
3. Mencatat pengaduan kekerasan seksual ditempat kerja secara tertib dan rapi;

Sustainability Committee Member Training Program

To support the improvement and development of competencies, members of the Sustainability Committee participate in various activities such as seminars, workshops, or conferences, both those organized by the Company and external parties.

Training courses attended include:
1. Directorship - Executive Development Program - Company Governance
2. Capability Building
3. ITM Coal Supply Chain

Task Force for the Prevention and Handling of Sexual Violence and Harassment in the Workplace

In 2025, ITM established the Task Force for the Prevention and Handling of Sexual Violence and Harassment (Satgas PPKS). The Task Force comprises 74 members representing all ITM work locations and its subsidiaries, ensuring comprehensive coverage and accessibility across the organization.
Task Force Approval
1. The Jakarta ITM PPKS Task Force was approved on February 12, 2025.
2. The Balikpapan ITM PPKS Task Force was approved on February 14, 2025.
3. The IMM PPKS Task Force was approved on February 14, 2025.
4. The BEK PPKS Task Force was approved on February 21, 2025.
5. The TCM PPKS Task Force was approved on February 21, 2025.
6. The GPK PPKS Task Force was approved on March 3, 2025.
7. The JBG PPKS Task Force was approved on July 1, 2025.
8. The TRUST PPKS Task Force was approved on July 28, 2025.

Task Force Charter

The PPKS Task Force operates under a Committee Charter, which serves as a formal guideline for carrying out its roles, and responsibilities.

Duties and Responsibilities
1. Develop and implement programs and initiatives in accordance with Company policies to prevent sexual violence in the workplace.
2. Receive and handle reports or complaints of workplace sexual violence from victims and/or complainants.
3. Record and document complaints of workplace sexual violence in a structured, accurate, and confidential manner.

4. Mengumpulkan informasi melalui investigasi kasus terkait indikasi terjadinya kekerasan seksual ditempat kerja;
5. Membuat laporan hasil investigasi kasus kekerasan seksual ditempat kerja dengan rapi dan sesuai dengan kaidah investigasi;
6. Memberikan pertimbangan kepada korban dan perusahaan mengenai penyelesaian lebih lanjut dari pengaduan kekerasan seksual ditempat kerja;
7. Memberikan pendampingan dan konseling dengan berkordinasi dengan dokter dan dinas ketenagakerjaan terkait.
8. Berkordinasi dengan dinas ketenagakerjaan, pengawas ketenagakerjaan dan pihak kepolisian terkait kasus kekerasan seksual ditempat kerja.
9. Membuat laporan berkala tahunan Satuan Tugas Kekerasan seksual ditempat kerja untuk perusahaan dan dinas ketenagakerjaan terkait.

Keanggotaan Satuan Tugas

Satgas PPKS dibentuk di kantor ITM Jakarta dan Balikpapan serta kantor anak-anak usaha Perusahaan, dengan rincian keanggotan:

1. Satgas PPKS ITM Jakarta: 7 orang
2. Satgas PPKS ITM Balikpapan: 15 orang
3. Satgas PPKS IMM: 9 orang
4. Satgas PPKS BEK: 9 orang
5. Satgas PPKS TCM: 9 orang
6. Satgas PPKS GPK: 7 orang
7. Satgas PPKS JBG: 7 orang
8. Satgas PPKS TRUST: 11 orang

Profil Keanggotaan

Anggota Satgas PPKS adalah karyawan yang mewakili Pengusaha dan serikat pekerja.

Pernyataan Independensi

Setiap anggota komite melaksanakan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa dipengaruhi pihak mana pun maupun kepentingan lain di luar kepentingan Perseroan.

4. Collect relevant information through investigations into alleged or indicated cases of workplace sexual violence.
5. Prepare investigation reports in a systematic manner and in line with applicable investigative principles and procedures.
6. Provide recommendations and guidance to victims and the Company regarding appropriate follow-up actions and resolution of reported cases.
7. Facilitate assistance, support, and counseling for victims in coordination with medical professionals and relevant labor institutions.
8. Coordinate with labor agencies, labor inspectors, and law enforcement authorities in handling cases of workplace sexual violence, as required.
9. Prepare and submit periodic annual reports of the Workplace Sexual Violence Task Force to the Company and relevant labor authorities.

Task Force Membership

The PPKS Task Force has been established at the ITM Jakarta and Balikpapan offices, as well as across the Company's subsidiaries. The composition of the Task Force is as follows:

1. ITM Jakarta PPKS Task Force: 7 members
2. ITM Balikpapan PPKS Task Force: 15 members
3. IMM PPKS Task Force: 9 members
4. BEK PPKS Task Force: 9 members
5. 5TCM PPKS Task Force: 9 members
6. GPK PPKS Task Force: 7 members
7. JBG PPKS Task Force: 7 members
8. TRUST PPKS Task Force: 11 members

Membership Profile

PPKS Task Force members consist of employees representing both management and labor unions.

Statement of Independence

Each committee member performs their duties in a professional and independent manner, without being influenced by any party or by any interests other than the interests of the Company.

Organ Pendukung Direksi
Board of Directors Supporting Organ

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memegang peranan strategis sebagai penghubung (*liaison officer*) antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan, otoritas pasar modal antara lain Otoritas Jasa Keuangan, serta Bursa Efek Indonesia. Fungsi utamanya adalah memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap regulasi yang berlaku dan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. 3590/CL/HR/11/2017 tertanggal 1 November 2017, Perusahaan menunjuk Monika Ida Krisnamurti sebagai Sekretaris Perusahaan.

Mengacu pada Piagam Sekretaris Perusahaan, tugas dan tanggung jawab utamanya meliputi:

1. Mengidentifikasi risiko kepatuhan atas keputusan Direksi serta memastikan seluruh aktivitas operasional selaras dengan peraturan pasar modal.
2. Memelihara validitas dokumen hukum, izin usaha, serta mengadministrasikan Daftar Khusus dan Daftar Pemegang Saham.
3. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan regulator terkait setiap publikasi, laporan periodik, dan aksi korporasi secara akurat dan tepat waktu.
4. Mengoordinasikan penyelenggaraan rapat Direksi, Dewan Komisaris, serta komite-komite pendukung guna memastikan efektivitas komunikasi tata kelola.
5. Mengelola komunikasi internal dan eksternal, serta menjalin hubungan yang harmonis dengan berbagai pemangku kepentingan.
6. Berkoordinasi dengan fungsi *Company Secretary and Governance* Banpu Group guna memastikan keselarasan standar tata kelola di tingkat grup.

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direksi serta bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Dalam menjalankan fungsinya, Sekretaris Perusahaan berwenang menyusun struktur organisasi pendukung dengan persetujuan Direksi guna menjamin efektivitas kerja. Evaluasi kinerja fungsi Sekretaris Perusahaan dilakukan secara berkala oleh Direksi melalui penetapan indikator kinerja utama (*Key Performance Indicators*).

Corporate Secretary

The Corporate Secretary plays a strategic role as the liaison officer between the Company and its stakeholders, the Financial Services Authority (OJK), and the Indonesia Stock Exchange. The primary function is to ensure the Company's compliance with prevailing regulations and the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. Based on the President Director's Decree No. 3590/CL/HR/11/2017 dated November 1, 2017, the Company appointed Monika Ida Krisnamurti as the Corporate Secretary.

Referring to the Corporate Secretary Charter, its main duties and responsibilities include:

1. Identify compliance risks with the decisions of the Board of Directors and ensure that all operational activities are in line with capital market regulations.
2. Maintain the validity of legal documents, business licenses, and administer the Special Register and Register of Shareholders.
3. Disclose information to the public and regulators regarding every publication, periodic report, and corporate action accurately and on time.
4. Coordinating the holding of meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, and supporting committees to ensure the effectiveness of governance communication.
5. Manage internal and external communications and establish harmonious relationships with various stakeholders.
6. Coordinate with the Banpu Group's Company Secretary and Governance function to ensure alignment of governance standards at the group level.

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the Board of Directors and is directly responsible to the Board of Directors. In carrying out its functions, the Corporate Secretary is authorized to prepare a supporting organizational structure with the approval of the Board of Directors to ensure the effectiveness of work. Evaluation of the performance of the Corporate Secretary function is carried out periodically by the Board of Directors through the determination of key performance indicators.



Monika Ida Krisnamurti

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Periode Jabatan | Term of Office
2025 - 2028
Usia | Age
43
Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia

Riwayat Pendidikan
Education History

Sarjana hukum dari Universitas Indonesia lulusan tahun 2005
Graduated from the University of Indonesia's Law Faculty in 2005.

Riwayat Pekerjaan
Professional Experience

Senior Legal Counsel, PT Vale Indonesia Tbk dan Sekretaris Perusahaan dan Head of Legal, PT Elang Mahkota Teknologi Tbk.
Senior Legal Counsel, PT Vale Indonesia Tbk and Corporate Secretary and Head of Legal, PT Elang Mahkota Teknologi Tbk.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak ada
None

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai kegiatan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan pasar modal dan memperkuat penerapan GCG di Perusahaan, yang meliputi:

1. Penyelenggaraan Rapat dan Administrasi Perusahaan
   - Memfasilitasi penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 9 April 2025 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 3 November 2025 termasuk memastikan seluruh prosedur pemanggilan, pengumuman, dan pelaporan hasil rapat sesuai dengan ketentuan OJK.
   - Mengoordinasikan penyelenggaraan rapat rutin Dewan Komisaris, Direksi, serta komite-komite pendukung, termasuk pendistribusian materi rapat dan penyusunan risalah rapat.

2. Keterbukaan Informasi dan Komunikasi Pasar Modal
   - Menyampaikan Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, serta Laporan Keuangan berkala (Triwulanan, Semesteran, dan Tahunan) secara tepat waktu kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui sistem pelaporan elektronik (SPE-OJK dan SPE-IDX).

Implementation of Duties in 2025

Throughout 2025, the Corporate Secretary has carried out various activities to ensure compliance with capital market regulations and strengthen the implementation of GCG in the Company, which includes:

1. Meeting implementation and Corporate Administration
   - Facilitated the Annual General Meeting of Shareholders on April 9, 2025, and Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 3, 2025, ensuring all procedures for notice, announcement, and reporting of meeting results complied with OJK regulations.
   - Coordinated the regular meetings of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the supporting committees, including the distribution of meeting materials and the preparation of meeting minutes

2. Information Disclosure and Capital Market Communication
   - Submitted the Annual Report, Sustainability Report, and periodic Financial Statements (Quarterly, Semi-Annually, and Annually) in a timely manner to the OJK and the Indonesia Stock Exchange via electronic reporting systems (SPE-OJK and SPE-IDX).

- Melaksanakan keterbukaan informasi terkait peristiwa material atau aksi korporasi lainnya sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku
- Memperbarui informasi pada situs web Perusahaan (www.itmg.co.id) agar selalu menyajikan data terkini bagi pemegang saham dan masyarakat.

3. Program Pengembangan Kompetensi dan Edukasi GCG
   - Memberikan masukan dan pembaruan berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai perubahan regulasi pasar modal terbaru.
   - Menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris atau Komite yang baru diangkat guna memberikan pemahaman mendalam mengenai profil bisnis dan kebijakan tata kelola Perusahaan.
4. Hubungan Pemangku Kepentingan
   - Menyelenggarakan Paparan Publik.
   - Memastikan kepatuhan terhadap kebijakan Anti-Corruption dan Whistleblowing System dengan bekerja sama dengan fungsi terkait.

- Executed information disclosures regarding material events or other corporate actions in accordance with prevailing capital market regulations.
- Updated information on the Company's website (www.itmg.co.id) to ensure it consistently provides the latest data to shareholders and the public.

3. Competency Development and GCG Education
   - Provided regular updates to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the latest changes in capital market regulations.
   - Organized orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners or Committees to provide an in-depth understanding of the Company's business profile and governance policies.
4. Stakeholder relations
   - Conducted Public Expose
   - Ensured compliance with the Anti-Corruption policy and the Whistleblowing System in collaboration with relevant functions.

Pengembangan & Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan senantiasa berupaya berpartisipasi secara aktif dalam berbagai kegiatan untuk memperkuat kompetensi serta mengikuti dinamika dan perkembangan terbaru di pasar modal. Berikut adalah kegiatan yang diikuti Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2025 sebagai bagian dari upaya pembaruan pengetahuan dan pemahaman atas perkembangan terkini:

Corporate Secretary Training & Development

The Corporate Secretary continuously strives to participate actively in various activities to strengthen professional competencies and stay abreast of the latest dynamics and developments in the capital market. The following are the activities attended by the Corporate Secretary throughout 2025 as part of the ongoing efforts to refresh knowledge and understanding of current trends:

No.	Tanggal Date	Judul pelatihan Training title	Lokasi Location	Penyelenggara Organizer
1	18 Februari 2025 February 18, 2025	Merger and Acquisition Workshop	ITM Office	In-house, UMBRA
2	15 Mei 2025 May 15, 2025	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka Confirmation	online	ICSA
3	27 Mei 2025 May 27, 2025	IGCN Public-Private Dialogue Series: Internal Audit and the Fight Against Corruption	online	UN Global Compact / Indonesia Global Compact Network
4	22 Juli 2025 July 22, 2025	Embracing Diversity, Equality, Inclusion in the Workplace	online	ICSA
5	19 September 2025 September 19, 2025	Webinar Tax for Non Tax: Peran Corporate Secretary dalam Kewajiban Pajak Emiten, M&A, dan Transaksi Saham Confirmation	online	ICSA
6	26 November 2025 November 26, 2025	Aligning Indonesia's Anti-Corruption Law with Global Standards (Workshop - Business Ethics and Governance Working Group)	HHP Law Firm Office	UN Global Compact / Indonesia Global Compact Network

Hubungan Investor
Investor Relations

Investor merupakan pemangku kepentingan strategis yang mendukung kinerja ITM sebagai perusahaan terbuka. Untuk memastikan investor memperoleh informasi yang memadai mengenai kinerja Perusahaan, ITM mengelola komunikasi investor secara terstruktur melalui Departemen Hubungan Investor.

Interaksi antara ITM dan investor—yang mencakup pemegang saham utama (Banpu) serta investor publik, baik individu maupun institusi, termasuk analis pasar dan perusahaan sekuritas—dilaksanakan secara dua arah. ITM merespons permintaan dan pertanyaan investor sekaligus menyampaikan informasi yang relevan mengenai kinerja dan perkembangan Perusahaan.

Informasi yang disediakan meliputi ringkasan kinerja; informasi Perusahaan seperti presentasi, laporan keuangan, laporan tahunan, dan prospektus; informasi saham; serta informasi dividen. Seluruh materi tersebut dapat diakses melalui situs web www.itmg.co.id.

Selain itu, Departemen Hubungan Investor menyelenggarakan pertemuan tatap muka dan memanfaatkan kanal komunikasi langsung, antara lain presentasi kinerja pada temu analis, *conference call*, serta diskusi dengan investor. Melalui berbagai kegiatan tersebut, Departemen Hubungan Investor dapat memahami ekspektasi investor dan mengelolanya secara optimal melalui aktivitas komunikasi yang sesuai. Investor dapat menghubungi Departemen Hubungan Investor melalui investor_relations@banpuindo.co.id.

Investors are strategic stakeholders that support ITM's performance as a publicly listed company. To ensure that investors receive adequate information regarding the Company's performance, ITM manages investor communications in a structured manner through the Investor Relations Department.

Interactions between ITM and investors, which include the controlling shareholder (Banpu) as well as public investors, both individual and institutional, including market analysts and securities firms, are conducted on a two-way basis. ITM responds to investor requests and inquiries while also conveying relevant information on the Company's performance and developments.

The information provided includes performance highlights; corporate information such as presentations, financial statements, annual reports, and prospectuses; share-related information; and dividend information. All of these materials can be accessed through the website www.itmg.co.id.

In addition, the Investor Relations Department organizes face-to-face meetings and utilizes direct communication channels, including performance presentations at analyst meetings, conference calls, and discussions with investors. Through these various activities, the Investor Relations Department is able to understand investor expectations and manage them optimally through appropriate communication activities. Investors may contact the Investor Relations Department via investor_relations@banpuindo.co.id.

Kegiatan Activities	**Frekuensi Kegiatan** Frequency of Activities
Kegiatan Eksternal External Activities	
Temu analis Analyst meetings	4
Conference call	5
Pertemuan dan diskusi 1-1 One-on-one meetings and discussions	33
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)	1
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)	1
Paparan Publik Public Expose	1
Kegiatan Internal Internal Activities	
Laporan Manajemen terkait Hubungan Investor Management reports related to Investor Relations	4
Update pasar modal Capital market updates	Setiap bulan Monthly
Informasi harga saham harian Daily share price information	Setiap hari bursa Every trading day

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan fungsi yang independen dan memberikan layanan asurans serta konsultasi secara objektif. Fungsi ini dibentuk untuk menghasilkan nilai tambah dan meningkatkan kualitas kegiatan operasional Perusahaan melalui evaluasi serta penguatan efektivitas manajemen risiko, sistem pengendalian internal, dan proses tata kelola perusahaan.

Piagam Unit Audit Internal

ITM menetapkan Piagam Audit Internal sebagai acuan bagi Unit Audit Internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Audit Internal terakhir memperoleh persetujuan Direksi dan Dewan Komisaris pada 27 Mei 2025.

Penyusunan piagam tersebut mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 serta standar dan pedoman dari The Institute of Internal Auditors (IIA), yaitu Standar Audit Internal Global atau Global Internal Audit Standards (GIAS) sebagai bagian dari Kerangka Praktik Profesional Internasional atau International Professional Practices Framework (IPPF) 2024.

Piagam Audit Internal yang berlaku saat ini antara lain memuat ketentuan mengenai Struktur dan Pelaporan, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang, Standar dan Kode Etik, Kualifikasi, Independensi dan Objektivitas, Kerahasiaan dan Kebijaksanaan, Program Penjaminan Mutu, Perbaikan Kinerja, serta Keabsahan.

Untuk memastikan keselarasan penuh dengan GIAS yang mulai berlaku pada Januari 2025, selain memperbarui Piagam Audit Internal, ITM juga telah memperbarui Manual Audit Internal pada 28 Agustus 2025. Pembaruan tersebut kemudian dilanjutkan dengan penerbitan Prosedur Standar Audit Internal dan Proses Bisnis Manajemen Asurans pada 8 Desember 2025.

Struktur dan Kedudukan

Selaras dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta dalam rangka menjaga independensi, Unit Audit Internal ditempatkan di bawah Direktur Utama. Unit ini dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang pengangkatan dan pemberhentiannya dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Kepala Audit Internal bertanggung jawab dan melapor langsung kepada Direktur Utama. Selain itu, Kepala Audit Internal memiliki garis pelaporan tidak langsung kepada AROC serta turut menghadiri rapat-rapat AROC.

The Internal Audit Unit is an independent function that provides objective assurance and consulting services. It was established to add value and improve the quality of the Company's operational activities through the evaluation and strengthening of the effectiveness of risk management, internal control systems, and corporate governance processes.

Internal Audit Unit Charter

ITM has established an Internal Audit Charter as a reference for the Internal Audit Unit in carrying out its duties and responsibilities. The most recent Internal Audit Charter was approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners on May 27, 2025.

The preparation of the Charter refers to Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 as well as standards and guidance from The Institute of Internal Auditors (IIA), namely the Global Internal Audit Standards (GIAS) as part of the International Professional Practices Framework (IPPF) 2024.

The currently effective Internal Audit Charter, among others, contains provisions regarding Structure and Reporting, Duties and Responsibilities, Authority, Standards and Code of Ethics, Qualifications, Independence and Objectivity, Confidentiality and Due Professional Care, Quality Assurance Program, Performance Improvement, and Validity.

To ensure full alignment with the GIAS, which came into effect in January 2025, in addition to updating the Internal Audit Charter, ITM also updated the Internal Audit Manual on August 28, 2025. This update was followed by the issuance of the Internal Audit Standard Procedures and the Assurance Management Business Process on December 8, 2025.

Structure and Position

In accordance with the regulations of the Financial Services Authority (OJK) and to maintain independence, the Internal Audit Unit is positioned under the President Director. The Unit is led by the Head of Internal Audit, whose appointment and dismissal are carried out by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

In performing his/her duties, the Head of Internal Audit is accountable and reports directly to the President Director. In addition, the Head of Internal Audit has an indirect reporting line to the AROC and also attends AROC meetings.

Struktur Organisasi Audit Internal
Internal Audit's Organizational Structure



Mengacu pada Surat Keputusan Direksi No. 3428/CL/ITM/HR/10/2014, ITM menetapkan Iman Shofi sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan. Hingga akhir 2025, Unit Audit Internal terdiri atas 1 Kepala Unit Audit Internal, 2 Lead Auditor, dan 4 Auditor, yang seluruhnya telah memenuhi ketentuan kualifikasi serta kompetensi sebagaimana diatur dalam Piagam Audit Internal.

Based on Board of Directors Decree No. 3428/CL/ITM/HR/10/2014, ITM appointed Iman Shofi as the Head of the Company's Internal Audit Unit. As of the end of 2025, the Internal Audit Unit consisted of 1 Head of Internal Audit Unit, 2 Lead Auditors, and 4 Auditors, all of whom have met the qualification and competency requirements as stipulated in the Internal Audit Charter.



Iman Shofi

Kepala Unit Audit Internal | Head of Internal Audit Unit

Usia | Age
51
Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia

Riwayat Pendidikan
Education History

Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia
Bachelor's degree in Accounting from the University of Indonesia

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 3428/CL/ITM/HR/10/2014. Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal PT Petrosea Tbk.
Appointed as Head of the Internal Audit Unit based on the Board of Directors Decree No. 3428/CL/ITM/HR/10/2014. Previously served as Head of the Internal Audit Unit at PT Petrosea Tbk.

Sertifikat yang dimiliki
Certifications Held

Meraih sertifikasi Certified Internal Auditor (CIA) dan Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP) dari the Institute of Internal Auditors serta Certification on Audit Committee Practices (CACP) dari Ikatan Komite Audit Indonesia.
Holds the Certified Internal Auditor (CIA) and Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP) certifications from The Institute of Internal Auditors, as well as the Certification on Audit Committee Practices (CACP) from the Indonesian Audit Committee Association.

Riwayat Pekerjaan
Professional Experience

Bapak Iman Shofi juga merupakan anggota aktif dari The Institute of Internal Auditors (IIA) dan Ikatan Komite Audit Indonesia.
Mr. Iman Shofi is also an active member of The Institute of Internal Auditors (IIA) and the Indonesian Audit Committee Association.

Kualifikasi dan Sertifikasi

Berdasarkan Piagam Audit Internal, kualifikasi Unit Audit Internal yang harus dipenuhi adalah:

- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, berlaku independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
- Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
- Mematuhi standar profesi dan kode etik audit internal yang dikeluarkan oleh IIA.
- Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali ada kewajiban pengungkapan berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang relevan atau penetapan atau putusan pengadilan.
- Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.

Tugas dan Tanggung Jawab

Ruang lingkup peran, tugas, dan tanggung jawab Unit Audit Internal diatur dalam Piagam Audit Internal. Secara utama, Unit Audit Internal memberikan penilaian yang independen atas berbagai aktivitas Perusahaan guna menciptakan nilai tambah serta mendorong peningkatan efisiensi operasional, pengelolaan risiko, dan efektivitas pengendalian internal.

Fokus pelaksanaannya adalah meninjau dan mengevaluasi kecukupan serta keandalan kerangka manajemen risiko, sistem pengendalian, dan proses tata kelola Perusahaan agar seluruhnya berjalan memadai dan efektif. Unit Audit Internal juga menyampaikan masukan dan rekomendasi kepada manajemen untuk penyempurnaan area-area tersebut, baik atas kebutuhan maupun berdasarkan permintaan.

Selain aktivitas asurans, Unit Audit Internal menyediakan layanan konsultasi untuk mendukung manajemen dalam mencapai sasaran dan tujuan bisnis yang telah ditetapkan, termasuk membantu standardisasi proses bisnis Perusahaan. Dalam menjalankan seluruh penugasan, Unit Audit Internal berpedoman pada Etik dan Profesionalisme yang diterbitkan oleh IIA, yang mencakup prinsip integritas, objektivitas, kompetensi, kecermatan profesional dan kerahasiaan.

Qualifications and Certifications

Based on the Internal Audit Charter, the qualifications that must be met by the Internal Audit Unit are as follows:

- Demonstrating integrity and professional conduct, and acting independently, honestly, and objectively in the performance of duties.
- Possessing knowledge and experience in audit techniques and other disciplines relevant to the scope of responsibilities.
- Having knowledge of capital market laws and regulations as well as other relevant regulations.
- Complying with professional standards and the internal audit code of ethics issued by the IIA.
- Maintaining the confidentiality of Company information and/or data related to the performance of Internal Audit duties and responsibilities, except where disclosure is required under applicable laws and regulations or pursuant to a court order or ruling.
- Understanding the principles of good corporate governance and risk management.

Duties and Responsibilities

The scope of roles, duties, and responsibilities of the Internal Audit Unit is stipulated in the Internal Audit Charter. Primarily, the Internal Audit Unit provides independent assessments of the Company's various activities to create added value and to promote improvements in operational efficiency, risk management, and the effectiveness of internal controls.

Its focus is on reviewing and evaluating the adequacy and reliability of the Company's risk management framework, control systems, and governance processes to ensure that they operate properly and effectively. The Internal Audit Unit also provides input and recommendations to management for the enhancement of these areas, either as needed or upon request.

In addition to assurance activities, the Internal Audit Unit provides consulting services to support management in achieving established business objectives, including assisting in the standardization of the Company's business processes. In carrying out all assignments, the Internal Audit Unit adheres to the Ethics and Professionalism issued by the IIA, which encompass the principles of integrity, objectivity, competence, due professional care, and confidentiality.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Effectiveness and Adequacy of the Internal Control System

ITM senantiasa menerapkan sistem pengawasan internal yang efektif, mencakup seluruh aspek operasional serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan. Pengendalian internal yang memadai berfungsi untuk menjaga aset Perusahaan sekaligus melindungi investasi para pemegang saham.

Sebagai bagian dari penerapan tersebut, ITM memiliki sistem pengendalian internal berupa serangkaian proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai atas pencapaian tujuan Perusahaan, melalui pengelolaan berbagai risiko hingga berada pada tingkat yang dapat diterima. Sistem ini mencakup:

- Pengendalian operasional
- Pengendalian keuangan serta keandalan pelaporan keuangan
- Kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku
- Pengamanan aset

Pelaksanaan sistem pengendalian internal di ITM melibatkan Unit Audit Internal yang berperan penting dalam menilai efektivitas pengendalian. Hasil penilaian Audit Internal digunakan manajemen sebagai dasar untuk mengevaluasi kecukupan pengendalian internal serta menetapkan langkah perbaikan, penyempurnaan sistem, maupun penyesuaian kebijakan yang diperlukan agar kegiatan operasional dapat berjalan lebih efektif.

Sepanjang tahun 2025, Internal Audit mulai mengadopsi standar terbaru GIAS dalam proses identifikasi dan evaluasi sistem pengendalian internal Perusahaan. Standar ini diterbitkan oleh IIA pada 9 Januari 2024 dan berlaku efektif mulai 9 Januari 2025. Audit Internal juga menerapkan konsep pengendalian berdasarkan kerangka COSO yang terdiri atas lima komponen, yaitu Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, serta Pemantauan.

Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan yang Berlaku

Audit Internal secara berkala menjalin komunikasi serta koordinasi dengan Departemen Manajemen Kepatuhan (Unit Manajemen Kepatuhan) dalam menelaah tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan hasil evaluasi, manajemen telah mengelola risiko kepatuhan secara efektif sehingga seluruh aktivitas Perusahaan dapat dilaksanakan selaras dengan ketentuan yang berlaku.

ITM consistently implements an effective internal control system covering all operational aspects as well as compliance with applicable laws and regulations. Adequate internal controls function to safeguard the Company's assets while also protecting shareholders' investments.

As part of this implementation, ITM has an internal control system consisting of a series of processes designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of the Company's objectives, through the management of various risks to an acceptable level. This system includes:

- Operational controls
- Financial controls and the reliability of financial reporting
- Compliance with applicable laws and regulations
- Safeguarding of assets

The implementation of the internal control system at ITM involves the Internal Audit Unit, which plays an important role in assessing the effectiveness of controls. The results of Internal Audit assessments are used by management as a basis to evaluate the adequacy of internal controls and to determine necessary corrective actions, system enhancements, or policy adjustments so that operational activities can be carried out more effectively.

Throughout 2025, Internal Audit began adopting the latest GIAS standards in the process of identifying and evaluating the Company's internal control system. These standards were issued by the IIA on January 9, 2024 and became effective on January 9, 2025. Internal Audit also applies control concepts based on the COSO framework, which consists of five components: Control Environment, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication, and Monitoring.

Compliance with Applicable Laws and Regulations

Internal Audit regularly communicates and coordinates with the Compliance Management Department (Compliance Management Unit) in reviewing the Company's level of compliance with applicable laws and regulations. Based on the evaluation results, management has effectively managed compliance risks so that all Company activities are carried out in accordance with prevailing regulations.

Penjagaan terhadap Aset Perusahaan

Dalam setiap pelaksanaan penugasan, Audit Internal senantiasa memastikan bahwa risiko-risiko yang berkaitan dengan pengamanan aset Perusahaan telah diidentifikasi dan dikelola secara tepat. Berdasarkan hasil penelaahan, Audit Internal menyimpulkan bahwa kegiatan pengamanan dan perlindungan aset Perusahaan telah diterapkan secara memadai.

Safeguarding of Company Assets

In each audit engagement, Internal Audit consistently ensures that risks related to the safeguarding of the Company's assets have been identified and properly managed. Based on its review, Internal Audit concluded that the safeguarding and protection of the Company's assets have been implemented adequately.

Pengendalian Keuangan

Pengendalian internal atas pelaporan keuangan merupakan proses yang dirancang dan dijalankan oleh manajemen untuk memberikan keyakinan memadai terkait keandalan pelaporan keuangan serta penyusunan laporan keuangan untuk kepentingan pihak eksternal, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

Untuk tahun 2025, penilaian atas pengendalian internal pelaporan keuangan telah dilakukan secara menyeluruh oleh auditor eksternal dan Audit Internal. Berdasarkan hasil pemeriksaan auditor eksternal, Laporan Keuangan Perusahaan dinyatakan telah disajikan secara wajar, dalam seluruh hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Sejalan dengan itu, Audit Internal menyimpulkan bahwa proses pengendalian internal Perusahaan terkait pelaporan dan penyusunan laporan keuangan telah dilaksanakan secara memadai.

Financial Controls

Internal control over financial reporting is a process designed and implemented by management to provide reasonable assurance regarding the reliability of financial reporting and the preparation of financial statements for external purposes, in accordance with applicable accounting principles.

For 2025, an overall assessment of internal control over financial reporting was conducted by both the external auditor and Internal Audit. Based on the external auditor's examination, the Company's Financial Statements were stated to be fairly presented, in all material respects, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. In line with this, Internal Audit concluded that the Company's internal control processes related to financial reporting and the preparation of financial statements have been implemented adequately.

Pengendalian Operasional

Audit Internal melaksanakan audit operasional dengan menggunakan metodologi audit berbasis risiko sebagaimana diuraikan pada bagian Audit Internal. Berdasarkan hasil evaluasi, tidak ditemukan kelemahan pengendalian internal yang bersifat signifikan dan berpotensi memengaruhi kinerja operasional Perusahaan.

Operational Controls

Internal Audit conducts operational audits using a risk-based audit methodology as described in the Internal Audit section. Based on the evaluation results, no significant internal control weaknesses were identified that could potentially affect the Company's operational performance.

Laporan Kegiatan 2025 Unit Internal Audit

Unit Audit Internal telah melakukan kegiatan sepanjang tahun 2025, antara lain:

2025 Internal Audit Unit Activity Report

Throughout 2025, the Internal Audit Unit carried out the following activities, among others:

Kegiatan Audit Audit Activities	**Frekuensi** Frequency
Audit Operasional Operational audits	10
Tindak Lanjut Rekomendasi Follow-up on recommendations	4
Penilaian Kualitas Audit Internal Internal Audit Quality Assessment	1
Jumlah Total	15

Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan tahun 2025

Berikut adalah kegiatan pelatihan penting yang diikuti di tahun 2025:

Training and Development Activities in 2025

The following are the key training activities attended in 2025:

Tanggal Event Event Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue
17 March 2025	How Escalating Third-Party Risks are Changing Our Practices	IIA Global	Online
5 June 2025	The future of cybersecurity: Threats, challenges and innovations	OJK Institute	Online
27-28 August 2025	IIA Indonesia National Conference 2025 "Audit for Tomorrow: Strategic, Future-Ready, Sustainable"	IIA Indonesia	JW Marriot Hotel, Medan
28 October 2025	GRACS x IPSS 2025: "Trust by Design: Privacy, Security, and AI Governance for the Future"	ISACA Indonesia	Ayana Midplaza Hotel, Jakarta
3-4 December 2025	Quality Assurance Workshop	IIA Indonesia	Grand Mercure Hotel, Bandung

Rencana Audit 2026

Unit Internal Audit juga telah menyiapkan rencana audit 2026 sebagai berikut:

- Audit operasional: 10 kegiatan
- Tindak lanjut rekomendasi: 4 kegiatan
- Penilaian Kualitas Audit Internal: 1 kegiatan

2026 Audit Plan

The Internal Audit Unit has also prepared the 2026 audit plan as follows:

- Operational audits: 10 activities
- Follow-up on recommendations: 4 activities
- Internal Audit Quality Assessment: 1 activity

Evaluasi Audit Internal dan Pengendalian Internal 2025

Berdasarkan hasil evaluasi yang komprehensif, sepanjang tahun 2025 tidak ditemukan kelemahan yang material pada fungsi audit internal maupun sistem pengendalian internal. Sistem pengendalian internal Perusahaan dinilai telah memadai untuk mendukung operasional yang efektif dan efisien, menghasilkan pelaporan keuangan yang akurat serta andal, dan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu, Direksi menyatakan bahwa Perusahaan telah memiliki sistem audit internal dan pengendalian internal yang memadai dalam menunjang pelaksanaan kegiatan usaha.

Evaluation of Internal Audit and Internal Control in 2025

Based on the results of a comprehensive evaluation, throughout 2025 no material weaknesses were identified in either the internal audit function or the internal control system. The Company's internal control system is considered adequate to support effective and efficient operations, produce accurate and reliable financial reporting, and ensure compliance with applicable laws and regulations. Accordingly, the Board of Directors states that the Company has an adequate internal audit and internal control system to support the conduct of its business activities.

Manajemen Risiko
Risk Management

Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko

Perusahaan meyakini bahwa manajemen risiko merupakan bagian integral dari praktik manajemen yang sehat dan penerapan tata kelola Perusahaan yang efektif. Melalui pendekatan ini, setiap pengambilan keputusan dilakukan dengan mempertimbangkan informasi yang menyeluruh mengenai risiko maupun peluang yang relevan.

Sistem Manajemen Risiko melekat dalam pelaksanaan prinsip GCG dan digunakan sebagai perangkat utama dalam pengelolaan kegiatan usaha ITM, mulai dari perumusan strategi di tingkat manajemen hingga implementasi program kerja pada setiap fungsi. Profil risiko ditinjau dan diperbarui secara berkala agar Perusahaan tetap proaktif dan antisipatif terhadap potensi risiko.

Pada tahun 2025, ITM dihadapkan pada berbagai tantangan, terutama dinamika ekonomi global yang mendorong volatilitas harga batubara, serta perkembangan kebijakan dan regulasi Pemerintah terkait industri pertambangan batubara maupun pengembangan bisnis baru. Di sisi operasional, aspek keselamatan dan kesehatan kerja juga menjadi fokus utama dalam pengelolaan risiko. Melalui penerapan manajemen risiko yang konsisten, ITM mampu mengendalikan risiko-risiko yang muncul sehingga Perusahaan terhindar dari risiko signifikan yang dapat menghambat pencapaian tujuan.

Jenis Risiko dan Pengelolaannya

ITM menerapkan manajemen risiko secara menyeluruh dengan meninjau seluruh proses bisnis secara terintegrasi dari hulu ke hilir. Mengacu pada profil risiko yang disusun oleh setiap fungsi, baik unit bisnis maupun unit pendukung. Berikut ringkasan risiko usaha yang teridentifikasi sepanjang tahun 2025, yang diklasifikasikan ke dalam 30 kategori risiko:

1. Risiko Kesehatan & Keselamatan Kerja
2. Risiko Bisnis & Lingkungan Industri
3. Risiko Kepatuhan Hukum & Regulasi
4. Risiko Pengelolaan Perizinan & Lisensi
5. Risiko Keamanan Sumber Daya & Cadangan
6. Risiko Pengelolaan Produk Batubara
7. Risiko Pengelolaan Fasilitas, Infrastruktur & Aset
8. Risiko Pengelolaan Kontraktor
9. Risiko Perencanaan Tambang & Teknis
10. Risiko Teknologi Informasi
11. Risiko Lingkungan
12. Risiko Sosial & Masyarakat

Overview of the Risk Management System

The Company believes that risk management is an integral part of sound management practices and the implementation of effective corporate governance. Through this approach, every decision-making process takes into account comprehensive information on relevant risks as well as opportunities.

The Risk Management System is embedded in the implementation of GCG principles and serves as a primary tool in managing ITM's business activities, from strategy formulation at the management level to the implementation of work programs across all functions. The risk profile is reviewed and updated periodically to ensure that the Company remains proactive and anticipatory toward potential risks.
In 2025, ITM faced various challenges, particularly global economic dynamics that drove volatility in coal prices, as well as developments in government policies and regulations related to the coal mining industry and the development of new businesses. From an operational perspective, occupational health and safety also remained a key focus in risk management. Through the consistent implementation of risk management, ITM was able to control emerging risks, thereby avoiding significant risks that could hinder the achievement of its objectives.

Types of Risks and Their Management

ITM implements comprehensive risk management by reviewing all business processes in an integrated manner from upstream to downstream. This approach refers to the risk profiles prepared by each function, both business units and support units. The following is a summary of business risks identified throughout 2025, classified into 30 risk categories:

1. Occupational Health and Safety Risk
2. Business and Industry Environment Risk
3. Legal and Regulatory Compliance Risk
4. Licensing and Permit Management Risk
5. Resource and Reserve Security Risk
6. Coal Product Management Risk
7. Facilities, Infrastructure, and Asset Management Risk
8. Contractor Management Risk
9. Mine Planning and Technical Risk
10. Information Technology Risk
11. Environmental Risk
12. Social and Community Risk

13. Risiko Pelaporan Keuangan
14. Risiko Akuntansi & Perpajakan
15. Risiko Investasi Strategis & Kemitraan
16. Risiko Pengelolaan Keberlanjutan
17. Risiko Hubungan & Komunikasi dengan Pemangku Kepentingan
18. Risiko Kredit
19. Risiko Likuiditas
20. Risiko Pasar
21. Risiko Struktur Permodalan & Pendanaan
22. Risiko Pengelolaan Lahan
23. Risiko Pengelolaan Rantai Pasok
24. Risiko Pengelolaan Logistik
25. Risiko Pengelolaan Biaya
26. Risiko Proyek & Pengembangan Bisnis
27. Risiko Organisasi & Sumber Daya Manusia
28. Risiko Sistem & Proses Manajemen
29. Risiko Transisi & Dampak Fisik Perubahan Iklim
30. Risiko Tata Kelola & Etika

Berdasarkan hasil identifikasi, Perusahaan kemudian melakukan analisis serta pengukuran risiko dengan mengklasifikasikannya ke dalam sejumlah tingkat, ditinjau dari probabilitas terjadinya dan besarnya dampak yang mungkin ditimbulkan. Hasil pemetaan ini digunakan sebagai dasar evaluasi sekaligus rujukan dalam menetapkan langkah pengendalian risiko. Adapun tingkat risiko yang digunakan meliputi rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi.

13. Financial Reporting Risk
14. Accounting and Taxation Risk
15. Strategic Investment and Partnership Risk
16. Sustainability Management Risk
17. Stakeholder Relations and Communication Risk
18. Credit Risk
19. Liquidity Risk
20. Market Risk
21. Capital Structure and Financing Risk
22. Land Management Risk
23. Supply Chain Management Risk
24. Logistics Management Risk
25. Cost Management Risk
26. Project and Business Development Risk
27. Organizational and Human Resources Risk
28. Management Systems and Process Risk
29. Climate Change Transition and Physical Impact Risk
30. Governance and Ethics Risk

Based on the identification results, the Company then conducts risk analysis and measurement by classifying risks into several levels, reviewed in terms of the likelihood of occurrence and the magnitude of potential impact. The results of this mapping are used as the basis for evaluation as well as a reference in determining risk control measures. The risk levels applied include low, medium, high, and very high.

Pengelolaan Risiko Utama Tahun 2025
Management of Main Risks in 2025

Jenis Risiko Risk Type	**Pengaruh pada Perusahaan** Impact on the Company	**Pengelolaan Risiko** Risk Management
Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Risk	Potensi kejadian terkait keselamatan di area tambang khususnya di wilayah fasilitas bersama sebagai dampak dari semakin meningkatnya aktivitas Operasional Potential safety incidents in mining areas, particularly in shared facilities, as a result of increasing activity levels.	• Memastikan peran dan tanggung jawab keselamatan dengan meningkatkan pengetahuan dan budaya keselamatan ke seluruh fungsi. • Menjalankan pengendalian kelelahan kerja (*fatigue control*) dan melakukan pelaporan, serta memperkuat patroli keselamatan (*safety patrol*) di area-area berpotensi bahaya. Melakukan peningkatan kualitas yang berkelanjutan pada infrastruktur dan fasilitas yang digunakan bersama dalam satu area. • Menyusun ketentuan operasional jalan *hauling* dan memastikan kepatuhan dari setiap penggunanya baik dari internal maupun eksternal. • Ensuring clear safety roles and responsibilities by enhancing safety knowledge and culture across all functions. • Implementing fatigue control measures and reporting, as well as strengthening safety patrols in high-risk areas. Continuously improving the quality of shared infrastructure and facilities within the same area. • Establishing hauling road operational provisions and ensuring compliance by all users, both internal and external.
Risiko Bisnis & Lingkungan Industri Business and Industry Environment Risk	Harga Jual dan Margin Laba serta Perubahan Perilaku Pelanggan Selling price and profit margin volatility, as well as changes in customer behavior.	• Pemantauan harga pasar dan mengkaji rencana dan kontrak penjualan serta mempersiapkan analisis peluang permintaan pasar • Menggunakan instrumen keuangan seperti kontrak jual beli di masa depan (*futures*) untuk melindungi dari fluktuasi harga batubara • Memelihara kualitas produk guna menjaga harga jual kepada pelanggan • Mengelola fleksibilitas portofolio penjualan batubara terhadap situasi harga yang akan datang • Membangun komunikasi yang erat dengan pelanggan terutama terkait rencana perubahan kualitas dan pengiriman • Meningkatkan efisiensi operasional untuk mengurangi biaya produksi dan meningkatkan margin keuntungan • Monitoring market prices and reviewing sales plans and contracts, as well as preparing analyses of market demand opportunities. • Using financial instruments such as futures contracts to hedge against coal price fluctuations. • Maintaining product quality to sustain selling prices to customers. • Managing flexibility in the coal sales portfolio in response to future price conditions. • Building close communication with customers, particularly regarding planned changes in quality and delivery. • Improving operational efficiency to reduce production costs and increase profit margins.
Risiko Kepatuhan Hukum & Regulasi Legal and Regulatory Compliance Risk	Reputasi Perusahaan, hubungan dengan regulator dan implikasi hukum Company reputation, relationships with regulators, and legal implications.	• Membangun sistem dan infrastruktur yang efektif dalam mengelola informasi hukum dan peraturan baru • Memantau situasi politik dan regulasi teknis serta implementasinya, dengan berkoordinasi dengan pemangku kepentingan di tingkat regional dan lokal, serta asosiasi. • Melakukan analisa dan memantau pelaksanaan peraturan baru untuk menghindari terlambatnya proses pengajuan atau perpanjangan izin • Melaksanakan standardisasi rehabilitasi tambang, pengelolaan lubang bekas tambang, pengelolaan air limbah, dan peraturan lain yang dipersyaratkan. • Program digitalisasi untuk melakukan monitoring intensif terhadap pemenuhan kewajiban • Developing effective systems and infrastructure to manage information on new laws and regulations. • Monitoring political developments and technical regulations and their implementation, in coordination with stakeholders at regional and local levels, as well as industry associations. • Analyzing and monitoring the implementation of new regulations to avoid delays in permit application or renewal processes. • Implementing standardization of mine rehabilitation, management of ex-mine pits, wastewater management, and other required regulations. • Implementing digitalization programs to enable intensive monitoring of compliance with obligations.

Pengelolaan Risiko Utama Tahun 2025
Management of Main Risks in 2025

Jenis Risiko Risk Type	Pengaruh pada Perusahaan Impact on the Company	Pengelolaan Risiko Risk Management
Risiko Pengelolaan Fasilitas, Infrastruktur & Aset Facilities, Infrastructure, and Asset Management Risk	Terganggunya kegiatan operasional akibat ketidakandalan fasilitas di lokasi tambang baik di area *mining*, *hauling*, *port*, dan area lainnya yang berdampak pada kegiatan operasional. Disruption to operational activities due to unreliable facilities at mining sites, including mining, hauling, port, and other operational areas.	• Memperkuat proses perencanaan konstruksi fasilitas di lokasi. • Melakukan monitoring dan inspeksi secara rutin terhadap kondisi-kondisi fasilitas, khususnya yang perlu perawatan rutin. • Melakukan penggantian terhadap fasilitas-fasilitas yang harus diperbaharui sesuai dengan ketentuan standar. • Menerapkan teknologi untuk monitoring kondisi infrastruktur, seperti sensor dan sistem IoT (Internet of Things) yang dapat memberikan peringatan dini mengenai potensi kerusakan atau kegagalan. • Strengthening the facility construction planning process at site locations. • Conducting routine monitoring and inspections of facility conditions, particularly those requiring regular maintenance. • Replacing facilities that require renewal in accordance with applicable standards. • Applying technology for infrastructure condition monitoring, such as sensors and IoT (Internet of Things) systems, to provide early warnings of potential damage or failure.
Risiko Teknologi Informasi Information Technology Risk	Tidak terpenuhinya kualitas batubara yang sesuai dengan permintaan dan keluhan dari pelanggan Suspicious activities that may access the Company's systems and networks, potentially leading to data theft.	• Membangun sistem dan tata kelola keamanan siber dan memastikan pengkinian versi dari setiap perangkat keamanan yang digunakan • Implementasi sertifikasi ISO 27001 terkait Sistem Manajemen Keamanan Informasi serta melakukan monitoring dan audit secara berkala. • Pelaksanaan *vulnerability assessment* dan *penetration testing* (pengujian penetrasi) secara berkala untuk mengidentifikasi kelemahan dalam sistem • Implementasi sistem keamanan siber menggunakan Multi Factor Authentication (MFA) • Melakukan pelatihan dan sosialisasi berkala kepada karyawan mengenai keamanan siber. • Establishing cybersecurity systems and governance, and ensuring regular updates of all security tools in use. • Implementing ISO 27001 certification related to the Information Security Management System, along with periodic monitoring and audits. • Conducting regular vulnerability assessments and penetration testing to identify system weaknesses. • Implementing cybersecurity systems using Multi-Factor Authentication (MFA). • Providing regular training and awareness programs for employees on cybersecurity.
Risiko Pengelolaan Produk Batubara Coal Product Management Risk	Tidak terpenuhinya kualitas batubara yang sesuai dengan permintaan. Keluhan dari pelanggan Failure to meet coal quality requirements in accordance with demand and customer complaints.	• Meningkatkan tingkat keyakinan perencanaan tambang terutama dari pengelolaan proses perizinan & lisensi dan kesiapan area. • Mengembangkan rencana kuantitas Produksi FC yang andal melalui koordinasi, pemantauan dan evaluasi berkala untuk memenuhi jumlah total permintaan batubara. • Menyiapkan rencana alternatif batubara pihak ketiga yang dapat memenuhi permintaan Perusahaan. • Enhancing confidence in mine planning, particularly in permit and license management processes and area readiness. • Developing reliable FC production quantity plans through coordination, monitoring, and periodic evaluation to meet total coal demand. • Preparing alternative plans for third-party coal supplies to meet Company demand.
Risiko Transisi & Dampak Fisik Perubahan Iklim Climate Change Transition and Physical Impact Risk	Terganggunya aktivitas operasional akibat dari kondisi perubahan iklim. Penurunan penjualan akibat pembatasan penggunaan batubara. Tingginya ekspektasi dari *stakeholder* untuk Perusahaan yang lebih hijau. Disruption to operational activities due to climate change conditions. Declining sales due to restrictions on coal usage. High stakeholder expectations for greener business practices.	• Analisis dan persiapan dalam menghadapi dampak El Nino, terutama rendahnya muka air di Sungai Mahakam untuk menjamin kelancaran pengiriman batubara, serta menghadapi dampak La Nina dengan menerapkan sistem drainase yang lebih baik dan menyesuaikan jadwal kerja atau urutan penambangan terhadap gangguan cuaca. • Menerapkan strategi dekarbonisasi melalui inisiatif efisiensi energi dan diversifikasi energi serta pengembangan bisnis yang lebih hijau dan rendah karbon • Meningkatkan pengelolaan data pengungkapan terkait ESG dengan menambahkan informasi sebagaimana diperlukan untuk meningkatkan Peringkat ESG • Conducting analysis and preparation to address El Niño impacts, particularly low water levels in the Mahakam River, to ensure smooth coal delivery, as well as addressing La Niña impacts by implementing better drainage systems and adjusting work schedules or mining sequences in response to weather disruptions. • Implementing decarbonization strategies through energy efficiency initiatives, energy diversification, and the development of greener, lower-carbon businesses. • Enhancing ESG data disclosure management by adding relevant information to improve ESG ratings.

Pengelolaan Risiko Utama Tahun 2025
Management of Main Risks in 2025

Jenis Risiko Risk Type	**Pengaruh pada Perusahaan** Impact on the Company	**Pengelolaan Risiko** Risk Management
Risiko Sumber Daya & Cadangan Resources and Reserves Risk	Keterbatasan area tambang untuk rencana produksi tahunan dan jangka panjang. Limited mining areas for annual and long-term production planning.	• Menjajaki peluang selain akuisisi seperti kerjasama operasi dengan konsesi tambang di sekitar wilayah operasi • Menyiapkan rencana kontijensi melalui area alternatif pengganti rencana produksi batubara termasuk mengoptimalkan pasokan batubara dari pihak ketiga • Mengoptimalkan dan mempercepat proses perizinan dan infrastruktur tambang-tambang baru untuk dapat beroperasi sesuai dengan rencana • Exploring opportunities beyond acquisitions, such as operational cooperation with mining concessions surrounding operational areas. • Preparing contingency plans through alternative areas to replace coal production plans, including optimizing third-party coal supply. • Optimizing and accelerating permitting processes and infrastructure development for new mines to operate in accordance with plans.
Risiko Proyek dan Pengembangan Bisnis Project and Business Development Risk	Kegagalan investasi dari pengembangan bisnis dan pencapaian target kinerja keuangan Investment failure in business development and failure to achieve financial performance targets.	• Meningkatkan proses perencanaan strategis dan manajemen kinerja terkait diversifikasi usaha • Mempertimbangkan kembali pendekatan strategis dalam pengembangan bisnis baru pada bidang lain dalam rantai pasok energi • Mempelajari dan menyiapkan persyaratan peraturan perundang-undangan untuk bisnis baru terutama terkait perizinan dan legalitas • Menilai kelayakan proyek dengan menentukan sumber teknologi mineral yang paling layak yang dapat diperoleh dengan membidik area target tambang dengan potensi sumber daya, kualitas dan keandalan yang tinggi. • Strengthening strategic planning and performance management processes related to business diversification. • Reconsidering strategic approaches to new business development in other areas of the energy supply chain. • Studying and preparing regulatory requirements for new businesses, particularly related to permits and legal compliance. • Assessing project feasibility by determining the most viable mineral technology sources, targeting mining areas with high resource potential, quality, and reliability.
Risiko Pengelolaan Biaya Cost Management Risk	Kinerja keuangan negatif mengurangi kemampuan Perusahaan untuk mencapai target bisnis Negative financial performance reducing the Company's ability to achieve business targets.	• Mengontrol dan memantau permintaan transaksi seperti tender, Purchase Requisition (PR), dan permintaan anggaran, dan memastikan setiap Unit Usaha membelanjakan biaya anggaran berdasarkan prioritas. • Mengelola faktor biaya yang dapat dikontrol antara lain jarak pengangkutan OB dan batubara, *stripping ratio level, fuel consumption*, serta optimalisasi pemanfaatan armada tongkang. • Menetapkan *baseline* dan standar biaya untuk pengeluaran yang ditargetkan dan melakukan pembandingan dengan pesaing lain. • Memastikan rencana penambangan dapat diimplementasikan secara efektif dan menghindari perubahan rencana penambangan yang berdampak pada biaya tambahan. • Controlling and monitoring transaction requests such as tenders, Purchase Requisitions (PRs), and budget requests, and ensuring each Business Unit incurs costs based on priority. • Managing controllable cost factors, including overburden and coal hauling distances, stripping ratio levels, fuel consumption, and optimization of barge fleet utilization. • Establishing cost baselines and standards for targeted expenditures and benchmarking them against competitors. • Ensuring mining plans are implemented effectively and avoiding changes that may result in additional costs.
Risiko Pengelolaan Perizinan & Lisensi Licensing and Permit Management Risk	Urutan pertambangan tidak sesuai rencana, berdampak pada akurasi dari rencana kualitas dan kuantitas produksi. Mining sequences not aligned with plans, affecting the accuracy of quality and production quantity planning.	• Memastikan kelancaran proses perizinan & lisensi terutama pada perizinan sektor lingkungan dan kehutanan. • Menyiapkan data yang dibutuhkan, mengklarifikasi dan memenuhi semua kewajiban dan memantau setiap proses berurutan melalui pertemuan secara rutin dengan semua unit usaha dan manajemen. • Mengembangkan Perluasan Sistem Aplikasi untuk memantau perizinan dan lisensi yang ada dengan persiapan semua persyaratan untuk proses perpanjangan lebih awal. • Ensuring smooth permitting and licensing processes, particularly in the environmental and forestry sectors. • Preparing required data, clarifying and fulfilling all obligations, and monitoring each sequential process through regular meetings with all business units and management. • Developing system application enhancements to monitor existing permits and licenses, with early preparation of all requirements for renewal processes.

Pengelolaan Risiko Utama Tahun 2025
Management of Main Risks in 2025

Jenis Risiko Risk Type	Pengaruh pada Perusahaan Impact on the Company	Pengelolaan Risiko Risk Management
Risiko Pengelolaan Kontraktor Contractor Management Risk	Tidak tercapainya produksi perencanaan tambang lainnya sesuai dengan target yang ditetapkan. Failure to achieve planned mining production targets.	• Memastikan kesiapan tenaga kerja untuk memenuhi rencana produksi serta memastikan pelatihan yang diperlukan untuk tenaga kerja baru. • Melaksanakan perencanaan proyek & peralatan yang efektif serta melakukan pemantauan & evaluasi kinerja • Koordinasi yang erat dengan pemangku kepentingan dan pihak terkait untuk memastikan pengiriman peralatan sesuai rencana kapasitas • Ensuring workforce readiness to meet production plans and providing necessary training for new workers. • Implementing effective project and equipment planning, along with performance monitoring and evaluation. • Maintaining close coordination with stakeholders and related parties to ensure equipment delivery aligns with planned capacity.

Efektivitas atas Sistem Manajemen Risiko

Perusahaan telah mengelola berbagai risiko tersebut secara konsisten, termasuk melalui penerapan langkah-langkah mitigasi yang diperlukan. Secara umum, sistem manajemen risiko ITM sepanjang tahun 2025 dinilai berjalan efektif. Kemampuan Perusahaan dalam mengendalikan risiko-risiko utama maupun risiko lainnya yang teridentifikasi tercermin dari hal-hal berikut:

- Kinerja keuangan dan produksi tetap berada pada tingkat yang cukup terjaga meskipun Perusahaan menghadapi sejumlah tantangan eksternal maupun internal yang sempat memengaruhi keberlangsungan aktivitas operasional.
- Potensi gangguan operasional dan bisnis, baik yang bersifat teknis maupun non-teknis, dapat diantisipasi sejak dini sehingga dampak yang ditimbulkan dapat diminimalkan.
- Perubahan serta penerbitan peraturan baru yang berdampak pada kegiatan usaha mendorong Perusahaan untuk melakukan penyesuaian terhadap strategi bisnis yang telah ditetapkan.

Sejalan dengan agenda pengembangan usaha ke depan, Perusahaan terus memperkuat integrasi manajemen risiko skala Perusahaan (*enterprise-wide risk management*) dalam proses perencanaan, pengelolaan kinerja, dan pengendalian proses bisnis. ITM juga menyinergikan manajemen risiko dengan sistem manajemen kepatuhan, menyusun indikator risiko kunci sebagai mekanisme pencegahan dan peringatan dini atas potensi kejadian risiko, serta menetapkan mekanisme dan format evaluasi berikut rekomendasi untuk penyempurnaan pengendalian internal pada risiko-risiko prioritas.

Effectiveness of the Risk Management System

The Company has consistently managed the various risks it faces, including through the implementation of necessary mitigation measures. Overall, ITM's risk management system throughout 2025 is considered to have operated effectively. The Company's ability to control both key risks and other identified risks is reflected in the following:

- Financial and production performance remained relatively well maintained despite the Company facing a number of external and internal challenges that at times affected the continuity of operational activities.
- Potential operational and business disruptions, both technical and non-technical in nature, were anticipated early so that their impacts could be minimized.
- Changes and the issuance of new regulations affecting business activities prompted the Company to adjust its established business strategies.

In line with its future business development agenda, the Company continues to strengthen the integration of enterprise-wide risk management into planning processes, performance management, and business process controls. ITM also aligns risk management with the compliance management system, develops key risk indicators as a preventive and early warning mechanism for potential risk events, and establishes evaluation mechanisms and formats along with recommendations to enhance internal controls over priority risks.

Ke depan, Perusahaan akan melakukan peninjauan kebijakan manajemen risiko secara bertahap agar tetap selaras dengan dinamika operasional dan kebutuhan bisnis, termasuk melakukan asesmen untuk mengukur tingkat maturitas penerapan manajemen risiko. ITM juga terus meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko dalam aktivitas rutin Perusahaan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

Organisasi dan Sumber Daya Manusia

ITM menyelenggarakan pelatihan bagi staf pengelola risiko di setiap unit bisnis guna memperkuat kompetensi mereka dalam pengendalian risiko, termasuk risiko yang berkaitan dengan penerapan dan integrasi Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan atau GRC (*Governance*, *Risk*, *Compliance*). Selain itu, ITM mengadakan rapat kerja tahunan bersama para koordinator manajemen risiko dari seluruh unit bisnis untuk menilai efektivitas proses manajemen risiko serta meninjau isu-isu risiko yang menjadi fokus prioritas.

Sistem dan Proses

Perusahaan telah menyusun *roadmap* Manajemen Risiko ITM serta kerangka Kompetensi Manajemen Risiko untuk memetakan area risiko utama, termasuk risiko yang timbul seiring pengembangan bisnis dan aktivitas proyek baru. Inisiatif ini juga mencakup penyempurnaan mekanisme dan format pelaporan, penyusunan manual pelaporan risiko, serta penelaahan tata kelola dan pengaturan mekanisme rapat dengan Komite Manajemen Risiko dan Komite Audit dan Pemantauan Risiko (AROC).

Pengaturan tersebut menjadi sarana bagi Manajemen Eksekutif dan Dewan Komisaris untuk melakukan pemantauan secara berkala. Di saat yang sama, Perusahaan memperluas penerapan manajemen risiko pada unit inti maupun unit pendukung, menyusun evaluasi serta rekomendasi atas isu-isu penting setiap tahun, dan melakukan perbaikan proses bisnis internal secara periodik dengan memanfaatkan survei kepuasan pelanggan sebagai indikator kinerja. Perusahaan juga melaksanakan penilaian risiko atas aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) sebagai bagian dari strategi jangka panjang untuk menjaga keberlanjutan usaha.

Going forward, the Company will gradually review its risk management policies to ensure continued alignment with operational dynamics and business needs, including conducting assessments to measure the maturity level of risk management implementation. ITM also continues to improve the effectiveness of risk management in its routine activities through the following measures:

Organization and Human Resources

ITM conducts training for risk management staff in each business unit to strengthen their competencies in risk control, including risks related to the implementation and integration of Governance, Risk, and Compliance (GRC). In addition, ITM holds annual working meetings with risk management coordinators from all business units to assess the effectiveness of the risk management process and review priority risk issues.

Systems and Processes

The Company has developed an ITM Risk Management roadmap and a Risk Management Competency framework to map key risk areas, including risks arising from business development and new project activities. These initiatives also include refining reporting mechanisms and formats, preparing a risk reporting manual, and reviewing governance structures and meeting arrangements with the Risk Management Committee and the Audit and Risk Oversight Committee (AROC).

These arrangements serve as a means for Executive Management and the Board of Commissioners to conduct periodic monitoring. At the same time, the Company has expanded the implementation of risk management across both core and supporting units, prepared annual evaluations and recommendations on key issues, and periodically improved internal business processes by utilizing customer satisfaction surveys as performance indicators. The Company also conducts risk assessments on environmental, social, and governance (ESG) aspects as part of its long-term strategy to ensure business sustainability.

Pernyataan Direksi dan/ atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko Perusahaan di Tahun 2025

1. Direksi menyatakan bahwa sistem manajemen risiko Perusahaan telah memadai dan berfungsi efektif, dalam seluruh aspek yang material, untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 serta hingga tanggal pernyataan ini. Sistem tersebut dinilai mampu mendukung pencapaian tujuan usaha Perusahaan dan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang relevan.

2. Direksi menegaskan bahwa Perusahaan menjalankan proses berkelanjutan untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, memantau, dan mengendalikan risiko-risiko signifikan yang dihadapi. Sepanjang tahun berjalan, setiap kelemahan yang teridentifikasi dalam penerapan manajemen risiko telah ditindaklanjuti, diperbaiki, dan dikelola secara memadai.

3. Direksi juga menegaskan tanggung jawab serta komitmennya untuk senantiasa menjaga dan meninjau kecukupan, efektivitas, dan integritas sistem manajemen risiko Perusahaan. Upaya ini dilakukan untuk mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan Perusahaan, sekaligus melindungi investasi pemegang saham, aset, dan reputasi Perusahaan.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Company's Risk Management System in 2025

1. The Board of Directors states that the Company's risk management system is adequate and has functioned effectively, in all material respects, for the financial year ended December 31, 2025 and up to the date of this statement. The system is deemed capable of supporting the achievement of the Company's business objectives and ensuring compliance with applicable laws and regulations.

2. The Board of Directors affirms that the Company carries out an ongoing process to identify, analyze, evaluate, monitor, and control the significant risks it faces. Throughout the year, any weaknesses identified in the implementation of risk management have been followed up, rectified, and managed adequately.

3. The Board of Directors also reiterates its responsibility and commitment to continuously maintain and review the adequacy, effectiveness, and integrity of the Company's risk management system. These efforts are undertaken to anticipate changes in the business environment that could potentially hinder the achievement of the Company's objectives, while safeguarding shareholder investments, assets, and the Company's reputation.

Perkara Hukum yang Dihadapi Perusahaan, Anak-Anak Usaha, Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Legal Cases Involving the Company, Subsidiaries, Members of the Board of Commissioners, and/or the Board of Directors

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris maupun Direksi yang terlibat dalam perkara hukum sehubungan dengan tindakan melawan hukum, pelanggaran kode etik usaha, atau pelanggaran tata kelola perusahaan. Selain itu, tidak ada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi yang menerima sanksi material dari otoritas terkait.

Throughout 2025, no members of the Board of Commissioners or the Board of Directors were involved in any legal proceedings concerning unlawful acts, breaches of the business code of ethics, or violations of corporate governance. Furthermore, no members of the Board of Commissioners or the Board of Directors received any material sanctions from the relevant authorities.

Sanksi Administratif pada Perusahaan, Anak-Anak Usaha, atau Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Administrative Sanctions on the Company, Subsidiaries, or Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Tidak ada Sanksi Administratif material yang diterima oleh ITM atau entitas anak usahanya atau anggota Dewan Komisaris maupun Direksi sepanjang tahun 2025.

There were no material administrative sanctions imposed on ITM, its subsidiaries, or members of either the Board of Commissioners or the Board of Directors throughout 2025.

Dana untuk Kegiatan Politik

Funds for Political Activities

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan menegaskan bahwa karyawan ITM dilarang memanfaatkan aset Perusahaan untuk mendukung partai politik maupun kelompok politik tertentu. Perusahaan menghormati hak setiap karyawan untuk menjalankan perannya sebagai warga negara yang bertanggung jawab, namun karyawan tidak diperkenankan terlibat dalam aktivitas apa pun yang dapat menimbulkan persepsi bahwa ITM berpartisipasi, memberikan dukungan, dan/atau menyalurkan donasi politik kepada partai atau kelompok politik. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kontribusi politik yang dilakukan oleh karyawan ITM.

The Company's Corporate Governance Policy affirms that ITM employees are prohibited from utilizing Company assets to support any specific political party or political group. While the Company respects the right of every employee to fulfill their role as a responsible citizen, employees are not permitted to engage in any activity that may create a perception that ITM participates in, provides support for, and/or channels political donations to any political party or group. Throughout 2025, there were no political contributions made by ITM employees.

Kode Etik
Code of Conduct

Seluruh karyawan ITM diwajibkan menjunjung penerapan praktik GCG pada standar tertinggi dengan berpedoman pada prinsip integritas, kejujuran, etika, serta profesionalisme. Sebagai acuan, Perusahaan menetapkan GCG Policy dan Aturan Perilaku Perusahaan yang berlaku bagi ITM beserta seluruh entitas anak.

Ketentuan tersebut mengikat dan harus dipatuhi oleh seluruh jenjang karyawan, termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagai bentuk penguatan kepatuhan, setiap tahun seluruh karyawan ITM menandatangani Pernyataan Komitmen untuk mematuhi GCG Policy dan Aturan Perilaku Perusahaan.

Pokok-Pokok Aturan Perilaku

GCG Policy dan Aturan Perilaku Perusahaan ditelaah secara berkala dengan mempertimbangkan dinamika bisnis terbaru serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dokumen yang berlaku saat ini merupakan hasil penyempurnaan yang telah memperoleh persetujuan Direksi pada 29 November 2024.

Berikut Pokok-pokok Aturan Perilaku Perusahaan:

1. Prinsip dalam menjalankan usaha sesuai visi dan misi Perusahaan.
2. Benturan Kepentingan dan Menjaga Kerahasiaan atas Informasi.
3. Tanggung Jawab kepada Perusahaan dalam hal:
   a. Perlindungan properti dan aset Perusahaan.
   b. Dokumentasi.
   c. Cybersecurity.
   d. Penggunaan teknologi informasi dan komputer.
   e. Penggunaan media sosial yang bertanggung jawab.
   f. Partisipasi dalam kehidupan bermasyarakat.
   g. Kebijakan anti suap dan korupsi.
   h. Hak berpolitik.
   i. Tanggung jawab sosial.
   j. Kebijakan tentang pemberian donasi.
   k. Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI).
   l. Penyalahgunaan narkoba dan alkohol.
   m. Kebijakan dan praktik terhadap pemangku kepentingan.
   n. Kebijakan Whistleblowing.

Pelanggaran terhadap Aturan Perilaku Perusahaan akan ditindak sesuai ketentuan sanksi yang diatur dalam PKB dan PP. Sampai dengan akhir tahun 2024, Perusahaan tidak menerima laporan mengenai pelanggaran atas Aturan Perilaku Perusahaan tersebut. Informasi lebih lanjut terkait kode etik dan aturan perilaku ITM tersedia pada situs Perusahaan, www.itmg.co.id.

All ITM employees are required to uphold the implementation of GCG practices at the highest standards, guided by the principles of integrity, honesty, ethics, and professionalism. As a reference, the Company has established a GCG Policy and a Code of Conduct applicable to ITM and all of its subsidiaries.

These provisions are binding and must be adhered to by all levels of employees, including members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. As a measure to strengthen compliance, all ITM employees sign an annual Commitment Statement to comply with the GCG Policy and the Corporate Code of Conduct.

Principles of the Code of Conduct

The Company's GCG Policy and Code of Conduct are reviewed periodically, considering the latest business dynamics and prevailing laws and regulations. The document currently in effect is the result of a refinement approved by the Board of Directors on November 29, 2024.

The following are the Principles of the Company's Code of Conduct:

1. Principles in conducting business in accordance with the Company's vision and mission.
2. Conflict of Interest and Maintaining Information Confidentiality.
3. Responsibilities to the Company regarding:
   a. Protection of Company property and assets.
   b. Documentation.
   c. Cybersecurity.
   d. Use of information technology and computers.
   e. Responsible use of social media.
   f. Participation in community life.
   g. Anti-bribery and corruption policy.
   h. Political rights.
   i. Social responsibility.
   j. Policy on donations.
   k. Intellectual Property Rights (IPR).
   l. Drug and alcohol abuse.
   m. Policies and practices toward stakeholders.
   n. Whistleblowing Policy.

Violations of the Company's Code of Conduct will be sanctioned in accordance with the provisions stipulated in the Collective Labor Agreement (PKB) and Company Regulations (PP). As of the end of 2024, the Company has received no reports regarding violations of the Code of Conduct. Further information concerning ITM's code of ethics and code of conduct is available on the Company's website at www.itmg.co.id.

Sosialisasi Aturan Perilaku

Aturan Perilaku Perusahaan disampaikan secara berkala kepada seluruh karyawan melalui kegiatan pelatihan serta penegasan kembali butir-butir komitmen sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Peraturan Perusahaan (PP).

Selama 2025, ITM menyelenggarakan delapan program sosialisasi dan pelatihan antikorupsi melalui kegiatan induksi, sosialisasi langsung, forum kontraktor, email, microlearning dan CG Day untuk memperkuat penerapan prinsip integritas dan etika bisnis di seluruh lini usaha. Kegiatan-kegiatan secara di atas melibatkan 137 karyawan ITM dan 174 mitra usaha. Adapun aktivitas WhatsApp *microlearning* terkait anti korupsi dilakukan kepada 1.048 karyawan

Code of Conduct Socialization

The Company's Code of Conduct is communicated periodically to all employees through training activities and the reaffirmation of commitment points as stipulated in the Collective Labor Agreement (PKB) and Company Regulations (PP).

During 2025, ITM organized eight anti-corruption socialization and training programs through induction activities, direct socialization, contractor forums, emails, microlearning, and CG Day to strengthen the application of integrity and business ethics principles across all lines of business. The above activities involved 137 ITM employees and 174 business partners. WhatsApp microlearning activities related to anticorruption were conducted for 1,048 employees

Kebijakan Hak Asasi Manusia
Human Rights Policy

Perusahaan berkomitmen untuk menghormati, melindungi, dan memenuhi hak asasi manusia sebagai bagian integral dari praktik bisnis berkelanjutan. Kebijakan HAM disusun untuk memastikan aktivitas operasional sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan ini menegaskan komitmen Perusahaan dalam mencegah pelanggaran HAM, mengelola potensi dampak negatif yang timbul dari kegiatan usaha, serta menjunjung tinggi prinsip kerja layak, non-diskriminasi, dan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan inklusif bagi seluruh karyawan dan pemangku kepentingan.

Implementasi kebijakan dilakukan melalui pendekatan menyeluruh, termasuk uji tuntas HAM dalam aktivitas bisnis dan rantai nilai, mekanisme pengaduan, serta pemantauan dan pelaporan dampak secara berkelanjutan. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh entitas usaha dan mitra bisnis, serta didukung oleh kegiatan sosialisasi dan pelatihan guna memastikan pemahaman yang konsisten di seluruh organisasi.

The Company is committed to respecting, protecting, and upholding human rights as an integral part of its sustainable business practices. Human Rights Policy is designed to ensure that all operational activities align with applicable laws and regulations. This policy affirms the Company's commitment to preventing human rights violations, managing potential adverse impacts arising from business activities, and promoting decent work principles, non-discrimination, and a safe, healthy, and inclusive working environment for all employees and stakeholders.

The Policy is implemented through a comprehensive approach, including human rights due diligence across business activities and the value chain, grievance mechanisms, and ongoing monitoring and reporting of impacts. It applies to all business entities and partners and is supported by awareness and training programs to ensure consistent understanding and implementation across the organization.

Kebijakan Antikekerasan Seksual
Anti-Sexual Violence Policy

Sebagai bagian integral dari Kebijakan Hak Asasi Manusia, Perseroan menegaskan komitmen untuk mencegah perdagangan manusia, pekerja anak, kerja paksa, serta segala bentuk pelecehan/kekerasan seksual di lingkungan kerja. Kebijakan ini mengedepankan prinsip penghormatan terhadap martabat manusia, kesetaraan, dan lingkungan kerja yang aman serta inklusif bagi seluruh karyawan dan pemangku kepentingan. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh aktivitas usaha termasuk anak usaha dan mitra kerja dalam seluruh rantai pasok.

As an integral part of the Human Rights Policy, the Company affirms its commitment to preventing human trafficking, child labor, forced labor, and all forms of sexual harassment/violence in the workplace. This policy upholds the principles of respect for human dignity, equality, and the creation of a safe and inclusive work environment for all employees and stakeholders. The policy applies to all business activities, including subsidiaries and business partners throughout the entire supply chain.

Kompensasi Jangka Panjang
Long-term Compesation

Selama tahun 2025, Perusahaan tidak menerbitkan maupun menjalankan kebijakan atau program kompensasi jangka panjang bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan, termasuk dalam bentuk insentif jangka panjang, opsi saham, atau skema lainnya. Sebelumnya, pada saat Penawaran Umum Perdana tahun 2007, Perusahaan pernah melaksanakan Program Employee Stock Allocation (ESA) yang diperuntukkan bagi posisi manajemen, dan program tersebut telah diselesaikan sepenuhnya.

During 2025, the Company did not issue or implement any long-term compensation policies or programs for members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or employees, including long-term incentives, stock options, or other similar schemes. Previously, at the time of the Initial Public Offering in 2007, the Company implemented an Employee Stock Allocation (ESA) Program designated for management positions, and this program has been fully completed.

Budaya Perusahaan
Corporate Culture

Budaya Perusahaan dibangun sebagai landasan dalam penerapan Aturan Perilaku Perusahaan. Budaya ini memuat tiga nilai inti yang terangkum dalam filosofi Banpu Heart, yaitu "Passionate", "Innovative", dan "Committed".

Setiap nilai inti diterjemahkan ke dalam perilaku-perilaku yang menjadi rujukan kebijakan ITM pada aspek bisnis, lingkungan, sosial, dan tata kelola. Dengan demikian, Budaya Perusahaan menjadi pedoman bagi karyawan ITM dalam mengambil sikap dan bertindak dalam aktivitas sehari-hari.

Internalisasi Banpu Heart dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai kanal komunikasi antara lain email, video, poster, e-book, dan portal, serta melalui kegiatan keterlibatan seperti kuis, gim, aktivitas Agen Perubahan (Banpu Culture Leader/BCL), dan lokakarya.

Perusahaan pada tahun 2025, mengadakan kegiatan dan kampanye Banpu Heart berikut sebagai bagian upaya internalisasi dan sosialisasi budaya perusahaan, antara lain:
1. Workshop Penguatan Banpu Heart & Employee Engagement Workshop untuk Jajaran Manajemen ITM, bekerja sama dengan Unit SDM Banpu;
2. Banpu Heart Boot Camp Batch 10;
3. Focus Group Discussion: Banpu Heart & Employee Engagement;
4. Banpu Heart Shared Stories bersama Ryan Adriandhy (sutradara film *Jumbo*);
5. 2025 Banpu Global Innovation Awards;
6. Banpu Heart Leadership Program: Sesi Induksi, In-Class Session, dan Coaching Session;
7. New Banpu Culture Leader (BCL) Onboarding 2025;
8. Banpu Heart & Employee Engagement Survey 2025;
9. Banpu Heart social media content creation;
10. Global BCL Development Program 2025;
11. Aksi Lingkungan ITM & IPB;
12. Ragam aktivitas BCL lainnya;
13. Penggalangan donasi bencana Sumatra;

Kesesuaian perilaku karyawan dengan Budaya Perusahaan dipantau secara berkala melalui penilaian kinerja berbasis KPI.

Hasil survei tersebut dimanfaatkan sebagai dasar untuk memetakan area yang masih perlu ditingkatkan serta menyusun rencana tindak lanjut dan langkah-langkah perbaikan berikutnya.

The Company's culture is established as the foundation for the implementation of the Company's Code of Conduct. This culture comprises three core values embodied in the Banpu Heart philosophy: "Passionate," "Innovative," and "Committed."
Each core value is translated into behaviors that serve as references for ITM's policies across business, environmental, social, and governance aspects. Accordingly, the Company's culture serves as a guideline for ITM employees in shaping attitudes and taking actions in their daily activities.

The internalization of Banpu Heart is carried out on an ongoing basis through various communication channels, including emails, videos, posters, e-books, and portals, as well as through engagement activities such as quizzes, games, Change Agent initiatives (Banpu Culture Leaders/ BCL), and workshops.

In 2025, the Company organized the following Banpu Heart activities and campaigns as part of its efforts to internalize and socialize the corporate culture, among others:
1. Banpu Heart Reiteration & Employee Engagement Workshop for ITM Management, in partnership with HR Banpu;
2. Banpu Heart Boot Camp 10th Batch;
3. Focus Group Discussion: Banpu Heart & Employee Engagement;
4. Banpu Heart Shared Stories featuring Ryan Adriandhy (Jumbo film director);
5. 2025 Banpu Global Innovation Awards;
6. Banpu Heart Leadership Program: Induction Session, In-Class Session, and Coaching Session;
7. New Banpu Culture Leader (BCL) Onboarding 2025;
8. Banpu Heart & Employee Engagement Survey 2025;
9. Banpu Heart social media content creation;
10. Global BCL Development Program 2025;
11. Environmental Action ITM & IPB;
12. Other BCL activities;
13. Fundraising for the Sumatra disaster;

Employee alignment with the Company's culture is monitored regularly through KPI-based performance assessments.

The survey results are used as a basis to identify areas that still require improvement, as well as to formulate follow-up plans and subsequent improvement measures.

Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan dan Transaksi Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Policy on Disclosure of Share Ownership and Transactions by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kebijakan GCG Perusahaan mewajibkan setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan setiap transaksi atas saham Perusahaan paling lambat 3 hari kerja setelah transaksi dilakukan. Pelaporan kepemilikan dan transaksi saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris disampaikan setiap bulan melalui sistem pelaporan online Bursa Efek Indonesia (IDXNet).

The Company's GCG Policy requires every member of the Board of Commissioners and the Board of Directors to report any transaction involving the Company's shares no later than 3 working days after the transaction occurs. The reporting of share ownership and transactions by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is submitted monthly through the Indonesia Stock Exchange's online reporting system (IDXNet).

Pada tahun 2025, tidak terdapat transaksi saham oleh anggota Direksi maupun Dewan Komisaris yang menyebabkan perubahan jumlah kepemilikan saham Perusahaan. Informasi mengenai kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris diungkapkan pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

In 2025, there were no share transactions by members of the Board of Directors or the Board of Commissioners that resulted in a change in their total share ownership in the Company. Information regarding share ownership by the Board of Directors and the Board of Commissioners is disclosed in the Company Profile section of this Annual Report.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran ITM (*whistleblowing system*/ WBS) diberlakukan bagi seluruh insan Perusahaan, termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Keberadaan WBS merupakan instrumen penting untuk memperkuat dan menjaga konsistensi perilaku etis di lingkungan ITM.

The ITM Whistleblowing System (WBS) applies to all individuals within the Company, including members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The WBS serves as a vital instrument to strengthen and maintain the consistency of ethical behavior within the ITM environment.

WBS juga menjadi bagian dari lingkungan pengendalian internal, khususnya dalam memitigasi risiko ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan potensi penyalahgunaan wewenang. ITM menetapkan Kebijakan WBS sebagai bagian dari Kebijakan GCG, yang disusun berlandaskan nilai-nilai inti Perusahaan dan selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

The WBS is also an integral part of the internal control environment, specifically in mitigating the risks of non-compliance with laws and regulations and the potential abuse of authority. ITM has established the WBS Policy as part of the GCG Policy, formulated based on the Company's core values and aligned with GCG principles.

Kebijakan ini mendorong karyawan untuk menyampaikan laporan atas dugaan pelanggaran hukum maupun etika melalui mekanisme internal. Kebijakan WBS terintegrasi dengan Kebijakan GCG dan Aturan Perilaku, serta dikomunikasikan melalui situs web Perusahaan (www.itmg.co.id) agar dapat diakses oleh karyawan, manajemen, dan para pemangku kepentingan.

This policy encourages employees to report suspected legal or ethical violations through internal mechanisms. The WBS Policy is integrated with the GCG Policy and the Code of Conduct and is communicated through the Company's website (www.itmg.co.id) to ensure accessibility for employees, management, and stakeholders.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Laporan dugaan pelanggaran dapat disampaikan kepada ITM melalui Independent Whistleblowing Center (IWBC) di www.voisitmg.com, yang dapat diakses setiap saat selama 24 jam sehari dan 7 hari seminggu (24/7). Laporan sekurang-kurangnya memuat identitas pihak yang diduga melakukan pelanggaran, jenis serta lokasi kejadian, uraian peristiwa, dan dilengkapi bukti pendukung apabila tersedia. Pelapor dapat memilih untuk tidak mencantumkan identitas (anonim), dan seluruh laporan akan ditangani dengan menjaga kerahasiaan informasi pelapor maupun materi laporan.

Jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan mencakup:

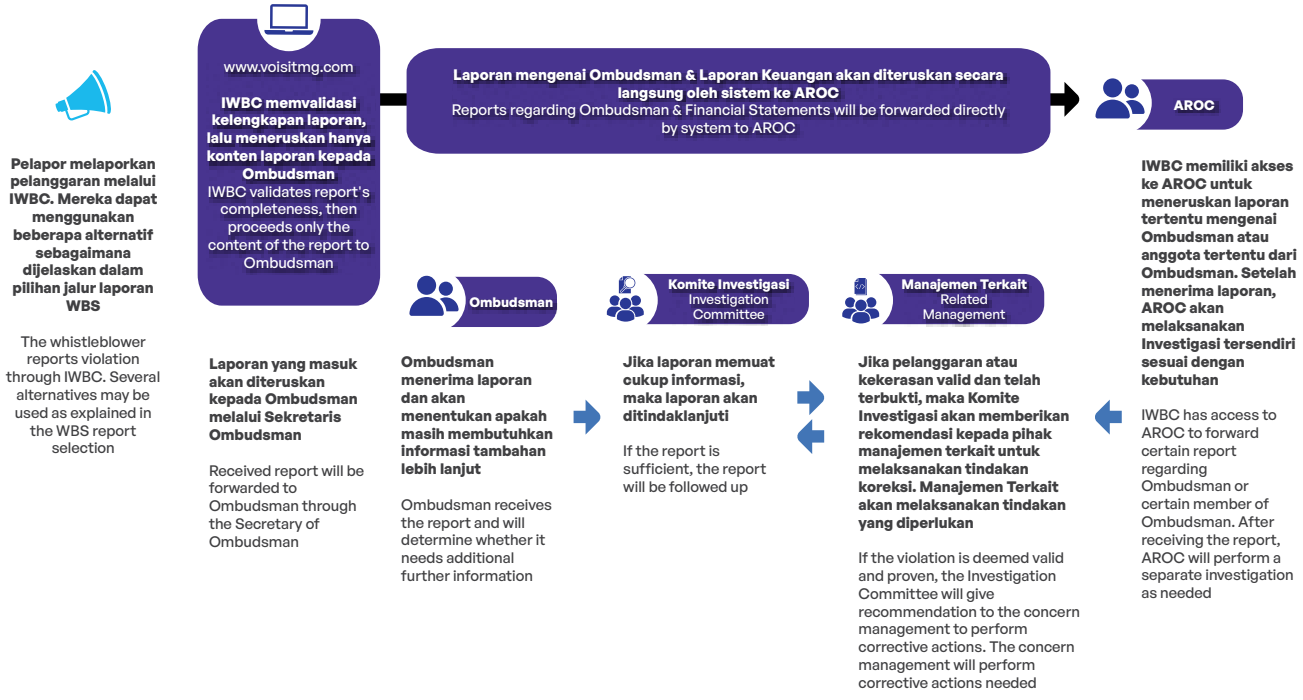
1. Korupsi, suap, praktik bisnis tak wajar, ketidakjujuran, dan suap.
2. Keselamatan kerja, keamanan, dan pelanggaran kesehatan.
3. Pelanggaran hukum, termasuk mencuri, kekerasan terhadap karyawan dan atasan, surat kaleng, penggunaan narkotika, pelecehan, dan tindak kriminal lainnya.
4. Tindakan yang dapat menyebabkan kerugian baik finansial maupun non-finansial bagi ITM atau yang dapat mengganggu kepentingan ITM.
5. Penghindaran pajak dan/atau peraturan lainnya (lingkungan, *mark-up*, *under invoicing*, ketenagakerjaan, dan lainnya).
6. Pelanggaran prosedur operasional standar di ITM, khususnya yang terkait pengadaan barang dan jasa, penawaran manfaat, dan remunerasi.
7. Pelanggaran Aturan Perilaku Perusahaan dan norma-norma kepatutan lain yang standar.
8. Pelanggaran terkait pelaporan keuangan.

Violation Report Submission Mechanism

Reports of suspected violations can be submitted to ITM through the Independent Whistleblowing Center (IWBC) at www.voisitmg.com, which is accessible 24 hours a day, 7 days a week (24/7). Reports should, at a minimum, include the identity of the alleged violator, the type and location of the incident, a description of the event, and supporting evidence where available. Whistleblowers may choose to remain anonymous, and all reports will be handled by maintaining the strict confidentiality of both the reporter's identity and the content of the report.

The types of reportable violations include:

1. Corruption, bribery, unfair business practices, dishonesty, and kickbacks.
2. Occupational safety, security, and health violations.
3. Legal violations, including theft, violence against employees or superiors, anonymous threats, narcotics use, harassment, and other criminal acts.
4. Actions that may cause financial or non-financial losses to ITM or may jeopardize ITM's interests.
5. Tax evasion and/or violations of other regulations (environmental, mark-ups, under-invoicing, labor, etc.).
6. Violations of ITM's Standard Operating Procedures (SOP), particularly those related to procurement of goods and services, offers of benefits, and remuneration.
7. Violations of the Company's Code of Conduct and other standard norms of propriety.
8. Violations related to financial reporting.



Perlindungan bagi Pelapor

ITM memberikan jaminan perlindungan yang wajar kepada pelapor pelanggaran (*whistleblower*) yang menyampaikan laporan dengan itikad baik. Pelapor dapat memilih apakah bersedia dihubungi kembali oleh pengelola WBS.

Bentuk perlindungan meliputi menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan informasi yang disampaikan, serta perlindungan dari potensi tindakan pembalasan maupun ancaman keamanan di lingkungan kerja. Perlindungan ini diberikan sekurang-kurangnya selama 1 tahun sejak laporan disampaikan dan berlaku sepanjang pelapor masih berstatus sebagai karyawan ITM.

Perlindungan tersebut tidak berlaku lagi apabila pelapor memilih untuk memperoleh perlindungan melalui lembaga lain, termasuk Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK). Namun, apabila laporan berkaitan dengan atau mengandung unsur tindak pidana, pelapor/saksi/korban tetap diperkenankan mengajukan perlindungan kepada LPSK sesuai Undang-Undang No. 13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban.

Penanganan Pengaduan

Laporan pelanggaran diproses dengan alur berikut:

1. Laporan yang diterima diteruskan kepada Ombudsman untuk di divalidasi.
2. Ombudsman menentukan informasi lebih lanjut atau bukti dari pelapor sebelum penyelidikan berlangsung.
3. Jika informasi dalam laporan cukup, Ombudsman akan merekomendasikan proses penyelidikan sesuai prinsip-prinsip operasionalnya.
4. Penyelidikan dilakukan oleh Komite Investigasi, terdiri dari seorang ketua (seorang Komisaris Independen) dan dua anggota (Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan). Komite Investigasi dapat meminta pihak independen eksternal tambahan sebagai anggota tim setelah disetujui Direktur Utama.
5. Jika pelanggaran yang dilaporkan terbukti, Ombudsman akan memberikan rekomendasi kepada manajemen mengenai tindakan korektif. Manajemen akan melaksanakan tindakan korektif yang diperlukan, dan tindakan terhadap pelaku berdasarkan Peraturan Perusahaan.
6. Jika pelanggaran tidak terbukti, maka Ombudsman akan mencatat statusnya dalam arsip dan menginformasikan kepada pelapor melalui IWBC bahwa dugaan pelanggaran yang telah dilaporkan tidak terbukti.
7. Untuk pelaporan yang disampaikan melalui surat dan disertai alamat kontak atau alamat email pelapor, maka perkembangan investigasinya dapat diinformasikan kepada pelapor oleh Ombudsman.

Whistleblower Protection

ITM provides reasonable protection guarantees to whistleblowers who submit reports in good faith. Whistleblowers may choose whether they are willing to be contacted by the WBS administrator for further follow-up.

The scope of protection includes maintaining the confidentiality of the whistleblower's identity and the information provided, as well as safeguarding them against potential retaliation or security threats within the workplace. This protection is granted for a minimum of one (1) year from the date the report is submitted and remains in effect as long as the whistleblower is still an employee of ITM.

Such protection shall no longer apply if the whistleblower chooses to seek protection through other institutions, including the Witness and Victim Protection Agency (Lembaga P erlindungan Saksi dan Korban—LPSK). However, if the report involves or contains elements of a criminal offense, the whistleblower/witness/victim is still permitted to apply for protection to the LPSK in accordance with Law No. 13 of 2006 concerning the Protection of Witnesses and Victims.

Complaint Handling Procedure

Reports of violations are processed through the following workflow:

1. Received reports are forwarded to the Ombudsman for validation.
2. The Ombudsman determines whether further information or evidence from the whistleblower is required before the investigation proceeds.
3. If the information in the report is deemed sufficient, the Ombudsman will recommend an investigation process in accordance with its operational principles.
4. The investigation is conducted by the Investigation Committee, consisting of a Chairperson (an Independent Commissioner) and two members (the Head of Internal Audit and the Corporate Secretary). The Investigation Committee may involve additional external independent parties as team members upon approval from the President Director.
5. If the reported violation is proven, the Ombudsman will provide recommendations to management regarding corrective actions. Management will implement the necessary corrective actions and take disciplinary measures against the perpetrator based on the Company Regulations.
6. If the violation is not proven, the Ombudsman will record the status in the archives and inform the whistleblower through the IWBC that the alleged violation was not substantiated.
7. For reports submitted by mail that include a contact address or email, the Ombudsman may provide updates on the investigation progress to the whistleblower.

8. Apabila laporan pelanggaran yang disampaikan menyangkut anggota Ombudsman atau pelanggaran pada Laporan Keuangan, maka IWBC mengirimkan laporan langsung kepada AROC. Selanjutnya AROC akan melakukan investigasi. Jika pelanggaran terbukti, AROC merekomendasikan tindakan korektif kepada manajemen.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

IWBC melakukan verifikasi awal atas kelengkapan laporan, kemudian meneruskan isi laporan kepada Ombudsman tanpa mengungkap identitas pelapor. Ombudsman menelaah laporan yang masuk dan menilai apakah diperlukan informasi tambahan untuk tindak lanjut.

Apabila laporan dinilai memadai, Komite Investigasi akan melakukan proses investigasi. Jika dugaan pelanggaran atau tindakan kekerasan dinyatakan valid dan terbukti, Komite Investigasi menyampaikan rekomendasi kepada manajemen terkait untuk pelaksanaan langkah korektif. Selanjutnya, manajemen terkait menjalankan tindakan perbaikan yang diperlukan.

AROC dan IWBC juga memiliki jalur akses untuk menyampaikan laporan tertentu yang berkaitan dengan Ombudsman atau anggota Ombudsman. Setelah menerima laporan tersebut, AROC dapat melakukan investigasi tersendiri sesuai kebutuhan.

Jumlah Laporan Pelanggaran 2025

Selama 2025, ITM menerima empat pengaduan dugaan pelanggaran melalui IWBC dan dua laporan keluh kesah yang sudah ditindaklanjuti dan selesai.

Proses tindak lanjut dilaksanakan sesuai dengan prosedur internal yang dijelaskan pada website perusahaan www.itmg.co.id.

Bila ditemukan isu kritis seperti pelanggaran etika atau konflik kepentingan, manajemen melakukan penelaahan dan tindakan korektif untuk menjaga integritas serta transparansi perusahaan.

8. If a report concerns a member of the Ombudsman or involves violations related to Financial Statements, the IWBC will send the report directly to the AROC. Subsequently, the AROC will conduct the investigation. If the violation is proven, the AROC will recommend corrective actions to management.

The Party Managing Complaints

IWBC performs an initial verification of report completeness before forwarding the content to the Ombudsman without disclosing the whistleblower's identity. The Ombudsman reviews the submitted reports and assesses whether additional information is required for further action.

If a report is deemed sufficient, the Investigation Committee will proceed with the investigation process. Should the alleged violation or misconduct be validated and proven, the Investigation Committee submits recommendations to the relevant management for the implementation of corrective measures. Subsequently, the respective management carries out the necessary remedial actions.

AROC and IWBC also maintain access channels for submitting specific reports concerning the Ombudsman or its members. Upon receiving such reports, AROC may conduct an independent investigation as necessary.

Number of Violation Reports in 2025

During 2025, ITM received four reports of alleged violations through the IWBC and two complaints that have been followed up and concluded.

All followed up process are in accordance with internal procedures as described on the company website www.itmg.co.id.

If critical issues such as ethical violations or conflicts of interest were found, management conducted reviews and corrective actions to maintain the integrity and transparency of the company.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti Corruption Policy

Program dan Prosedur Kebijakan Antikorupsi

Ketentuan yang mengatur perilaku berintegritas, menjunjung kejujuran dan etika, serta bebas dari praktik korupsi dan suap di lingkungan ITM telah ditegaskan secara jelas dalam Aturan Perilaku Perusahaan.

Aturan Perilaku Perusahaan mengatur butir-butir pernyataan etik karyawan terkait:
1. Pemberian dan penerimaan suap.
2. Pemberian dan penerimaan hadiah, tanda balas jasa, dan jamuan.

Setiap pihak yang mengetahui adanya dugaan korupsi, praktik suap (baik pemberian maupun penerimaan), atau pelanggaran terhadap Aturan Perilaku Perusahaan diimbau untuk menyampaikan laporan melalui kanal resmi yang disediakan ITM, yaitu TC dan VoIS.

Pengungkapan Fraud, Suap, dan Gratifikasi

Selain melalui IWBC, Perusahaan juga menyediakan berbagai sarana lain untuk memfasilitasi penyampaian laporan terkait fraud, suap, dan gratifikasi.

IWBC Web Edu

IWBC Web Edu diperkenalkan pada tahun 2020 sebagai portal edukasi yang membantu pengguna memahami dan memanfaatkan fasilitas IWBC, dan dapat diakses melalui www.voisitmg.com. Portal ini menyediakan beragam materi, antara lain artikel, infografik, panduan, dan video.

Konten pada IWBC Web Edu dikelompokkan ke dalam 4 kategori utama: Penegakan GCG di ITM, Pelaporan Pelanggaran, Memahami Pelanggaran, serta Penggunaan IWBC.

Transparency Center (TC)

Transparency Center (TC) adalah kanal pelaporan untuk aktivitas pemberian maupun penerimaan hadiah, tanda balas jasa, dan jamuan. TC juga digunakan untuk melaporkan kondisi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan atau indikasi intervensi pihak tertentu di kemudian hari.

Pelaksanaan TC dimonitor oleh Komite Transparansi di masing-masing unit. Pengelolaan TC dimonitor oleh Komite Transparansi yang berada di masing-masing unit. Komite Transparansi di kantor pusat, diketuai oleh Direktur Utama.

Mengacu pada Aturan Perilaku antisuap dan antikorupsi, ITM menerapkan toleransi terbatas terhadap pemberian atau

Anti-Corruption Policy Programs and Procedure

Provisions governing integrity, honesty, and ethical conduct, as well as the commitment to remain free from corruption and bribery within the ITM environment are clearly stipulated in the Company's Code of Conduct.

The Company's Code of Conduct outlines specific ethical statements for employees regarding:
1. The offering and acceptance of bribes.
2. The offering and acceptance of gifts, gratuities, and hospitality.

Any party aware of alleged corruption, bribery (both giving and receiving), or violations of the Company's Code of Conduct is encouraged to submit a report through the official channels provided by ITM, namely TC and VoIS.

Disclosure of Fraud, Bribery, and Gratification

In addition to the IWBC, the Company provides various other channels to facilitate the reporting of incidents related to fraud, bribery, and gratification.

IWBC Web Edu

IWBC Web Edu was introduced in 2020 as an educational portal designed to assist users in understanding and utilizing IWBC facilities. Accessible via www.voisitmg.com, this portal provides a wide range of materials, including articles, infographics, guides, and videos.

The content on IWBC Web Edu is categorized into four main sections: GCG Enforcement at ITM, Violation Reporting, Understanding Violations, and the Use of IWBC.

Transparency Center (TC)

The Transparency Center (TC) is a reporting channel designated for activities related to the giving or receiving of gifts, gratuities, and hospitality. TC is also utilized to report conditions that potentially pose a conflict of interest or indications of third-party intervention in the future.

The management of TC is monitored by the Transparency Committee within each subsidiary. The Transparency Committee at the head office is chaired by the President Director.

In accordance with the Code of Conduct regarding anti-bribery and anti-corruption, ITM maintains a limited tolerance

penerimaan hadiah, jamuan makan, atau hiburan sepanjang nilainya wajar dan masih dalam koridor praktik bisnis yang baik. Batasan nilai wajar tersebut ditetapkan sebagai pedoman bagi seluruh karyawan dalam SOP Anti-Bribery & Corruption.

Sepanjang tahun 2025, TC mencatat 155 laporan dari karyawan ITM, terdiri atas 150 laporan terkait penerimaan hadiah dan jamuan, serta 5 laporan mengenai benturan kepentingan.

Pelaporan Keluh Kesah (VoiS)

ITM mengoperasikan mekanisme penanganan keluhan yang dikenal sebagai Pelaporan Keluh Kesah (VoIS). Sistem ini dikembangkan dan dikelola secara internal untuk menindaklanjuti keluhan sesuai Kebijakan dan Prosedur Penanganan Keluhan Perusahaan, dengan mengacu pada pedoman ISO 26000.

Melalui VoIS, pemangku kepentingan dapat menyampaikan ketidakpuasan, keluhan, maupun pengaduan yang berkaitan dengan tujuh isu inti, yaitu tata kelola organisasi, hak asasi manusia, praktik ketenagakerjaan, lingkungan, praktik operasional yang adil, isu konsumen, serta keterlibatan dan pengembangan masyarakat. VoIS dapat digunakan oleh seluruh pemangku kepentingan—termasuk karyawan ITM, pelanggan, mitra dagang/kreditur, kontraktor, agen/pemasok, konsultan, vendor, Pemerintah, masyarakat, dan pihak lain yang terkait dengan kegiatan usaha ITM—melalui situs web www.voisitmg.com.

Grievance Committee terdiri dari Coporate Secretary, Human Resources Head, dan Internal Audit Head yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Secara berkala, Komite melakukan analisis serta peninjauan atas efektivitas mekanisme keluhan dan melaporkannya kepada Direksi dan Dewan Komisaris. VoIS juga mendukung pencatatan pengaduan secara sistematis dan transparan melalui basis data pengaduan. Sepanjang tahun 2025, VoIS menerima dua laporan yang masih dalam proses penyelesaian.

Pelatihan dan Sosialisasi Antikorupsi

ITM secara berkelanjutan melaksanakan sosialisasi dan edukasi antikorupsi kepada pihak internal (karyawan) maupun eksternal (kontraktor, mitra kerja, dan lainnya). Kegiatan ini dilakukan antara lain melalui pelatihan mengenai praktik antikorupsi, penandatanganan Komitmen Integritas, serta penyebarluasan informasi terkait kebijakan antikorupsi.

Dalam setiap sosialisasi, ITM juga menjelaskan ketentuan mengenai pencegahan korupsi dan suap, termasuk kanal resmi yang tersedia untuk melaporkan dugaan pelanggaran integritas maupun mengungkap potensi benturan kepentingan. Selengkapnya dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

for the giving or receiving of gifts, meals, or entertainment, provided the value is reasonable and remains within the corridors of good business practices. These fair value thresholds are established as guidelines for all employees in the Anti-Bribery & Corruption SOP.

Throughout 2025, TC recorded 155 reports from ITM employees, consisting of 150 reports regarding the receipt of gifts and entertainment and 5 reports concerning conflicts of interest.

Grievance Report (VoiS)

ITM operates a grievance handling mechanism known as the Grievance Report (VoIS). This system was developed and is managed internally to follow up on grievances in accordance with the Company's Grievance Handling Policy and Procedures, referencing ISO 26000 guidelines.

Through VoIS, stakeholders can submit dissatisfactions, grievances, or complaints related to seven core subjects: organizational governance, human rights, labor practices, the environment, fair operating practices, consumer issues, and community involvement and development. VoIS is accessible to all stakeholders—including ITM employees, customers, trading partners/creditors, contractors, agents/suppliers, consultants, vendors, the Government, the community, and other parties related to ITM's business activities—via the website www.voisitmg.com.

The Grievance Committee consists of the Corporate Secretary, Head of Human Resources, and Head of Internal Audit, who report directly to the Board of Directors. Periodically, the Committee conducts analyses and reviews the effectiveness of the grievance mechanism, reporting the findings to the Board of Directors and the Board of Commissioners. VoIS also supports the systematic and transparent recording of complaints through a dedicated grievance database. Throughout 2025, VoIS received two reports, which are currently in the process of resolution.

Anti-Corruption Training and Socialization

ITM continuously implements anti-corruption socialization and education for both internal parties (employees) and external stakeholders (contractors, business partners, and others). These activities are conducted through various initiatives, including anti-corruption practice training, the signing of Integrity Commitments, and the dissemination of information regarding anti-corruption policies.

In every socialization session, ITM provides clear explanations regarding the prevention of corruption and bribery, including the official channels available for reporting suspected integrity violations or disclosing potential conflicts of interest. Further details can be found in the Company's Sustainability Report.

Implementasi Rekomendasi OJK Mengenai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of OJK Recommendations on Guidelines for Public Company Corporate Governance

Dalam Laporan Tahunan ini, Perusahaan menyajikan pengungkapan mengenai implementasi rekomendasi Pedoman Tata Kelola sebagaimana diatur dalam SE OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dengan rincian sebagai berikut:

In this Annual Report, the Company presents disclosures regarding the implementation of the recommendations of the Corporate Governance Guidelines as stipulated in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Corporate Governance, with details as follows:

Daftar Ikhtisar Tata Kelola Perusahaan SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016
Summary List of Corporate Governance SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016

	Rekomendasi OJK OJK Recommendation	**Pemenuhan Kriteria** Criteria Fulfilled	**Penjelasan** Explanation
HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM RELATIONSHIP BETWEEN A PUBLIC COMPANY AND SHAREHOLDERS IN ENSURING SHAREHOLDER RIGHTS			
PRINSIP 1 MENINGKATKAN NILAI PENYELENGGARAAN RUPS PRINCIPLE 1: ENHANCING THE VALUE OF GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS (GMS)			
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham A Public Company has methods or technical procedures for voting, either open or closed, that uphold independence and the interests of shareholders.	Memenuhi Complied	Prosedur tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan. The procedures are stipulated in the Company's Articles of Association.
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of a Public Company attend the Annual GMS.	Memenuhi Complied	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan 2025 sebagaimana diungkapkan dalam ringkasan risalah RUPST. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attended the 2025 Annual GMS, as disclosed in the summary of the AGM minutes.
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun The summary of GMS minutes is available on the Public Company's website for at least one (1) year.	Memenuhi Complied	Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di situs web Perusahaan (www.itmg.co.id). The summary of the GMS minutes is available in Indonesian and English on the Company's website (www.itmg.co.id).
PRINSIP 2 MENINGKATKAN KUALITAS KOMUNIKASI PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM ATAU INVESTOR PRINCIPLE 2: IMPROVING THE QUALITY OF COMMUNICATION BETWEEN A PUBLIC COMPANY AND SHAREHOLDERS OR INVESTORS			
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. A Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Memenuhi Complied	Perusahaan telah memiliki Kebijakan Komunikasi Investor. The Company has established an Investor Communication Policy.
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. A Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors on its website.	Memenuhi Complied	Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham bisa dilihat di website Perusahaan (www.itmg.co.id). The communication policy with shareholders can be accessed on the Company's website (www.itmg.co.id).
FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS			
PRINSIP 3 MEMPERKUAT KEANGGOTAAN DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS PRINCIPLE 3: STRENGTHENING MEMBERSHIP AND COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS			
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the Public Company.	Memenuhi Complied	Saat ini, Perusahaan terdiri dari 10 anggota Dewan Komisaris, dengan proses nominasi yang sudah mempertimbangkan kondisi dan strategi Perusahaan. Currently, the Company has 10 members of the Board of Commissioners, with the nomination process having considered the Company's condition and strategy.

Daftar Ikhtisar Tata Kelola Perusahaan SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016

Summary List of Corporate Governance SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016

	Rekomendasi OJK OJK Recommendation	**Pemenuhan Kriteria** Criteria Fulfilled	**Penjelasan** Explanation
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Memenuhi Complied	Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan kebutuhan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman Perusahaan. The composition of the Board of Commissioners has taken into account the Company's need for diverse expertise, knowledge, and experience.
PRINSIP 4 MENINGKATKAN KUALITAS PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS PRINCIPLE 4: IMPROVING THE QUALITY OF THE PERFORMANCE OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS			
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its performance.	Memenuhi Complied	Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri atas kinerjanya secara kolegial. Penilaian mencakup pengawasan yang dilakukan dan dukungan yang diberikan terkait penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam Perusahaan. The Board of Commissioners conducts a collegial self-assessment of its performance, covering oversight activities and support related to the implementation of good corporate governance within the Company.
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company's Annual Report.	Memenuhi Complied	Kebijakan *self-assessment* Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan 2025. The Board of Commissioners' self-assessment policy has been disclosed in the Company's 2025 Annual Report.
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	Memenuhi Complied	Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris. The resignation policy is stipulated in the Board of Commissioners Charter.
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or a committee performing nomination and remuneration functions prepares a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.	Memenuhi Complied	Komite Pembangunan Berkelanjutan, Tata Kelola, Nominasi dan Kompensasi adalah komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi. The Sustainable Development, Governance, Nomination, and Compensation Committee performs the nomination and remuneration functions.
FUNGSI DAN PERAN DIREKSI FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF DIRECTORS			
PRINSIP 5 MEMPERKUAT KEANGGOTAAN DAN KOMPOSISI DIREKSI PRINCIPLE 5: STRENGTHENING MEMBERSHIP AND COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS			
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Public Company and the effectiveness of decision-making.	Memenuhi Complied	Saat ini Perusahaan terdiri dari 10 orang melalui prosedur kebijakan nominasi yang salah satunya mempertimbangkan kondisi dan strategi Perusahaan Currently, the Company has 10 members of the Board of Directors, appointed through nomination policies that consider the Company's condition and strategy.
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Directors considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Memenuhi Complied	Komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Directors reflects the required diversity of expertise, knowledge, and experience.
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors responsible for accounting or finance possess expertise and/or knowledge in accounting.	Memenuhi Complied	Anggota Direksi yang bertanggungjawab di bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi sebagaimana diungkapkan pada bagian profil Direksi Members of the Board of Directors responsible for accounting or finance possess expertise and/or knowledge in accounting, as disclosed in the Board of Directors profile section.

Daftar Ikhtisar Tata Kelola Perusahaan SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016
Summary List of Corporate Governance SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016

	Rekomendasi OJK OJK Recommendation	**Pemenuhan Kriteria** Criteria Fulfilled	**Penjelasan** Explanation
	PRINSIP 6 MENINGKATKAN KUALITAS PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI PRINCIPLE 6: IMPROVING THE QUALITY OF THE PERFORMANCE OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS		
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its performance.	Memenuhi Complied	Perusahaan telah memiliki kebijakan penilaian sendiri sebagaimana diungkapkan pada Laporan Tahunan. The Company has a self-assessment policy as disclosed in the Annual Report.
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's Annual Report.	Memenuhi Complied	Kebijakan *self-assessment* Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan 2025. The Board of Directors' self-assessment policy has been disclosed in the Company's 2025 Annual Report.
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan Keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.	Memenuhi Complied	Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi terdapat pada Piagam Direksi The resignation policy for members of the Board of Directors is stipulated in the Board of Directors Charter.
	PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER PARTICIPATION		
	PRINSIP 7 MENINGKATKAN ASPEK TATA KELOLA PERUSAHAAN MELALUI PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN PRINCIPLE 7: ENHANCING CORPORATE GOVERNANCE THROUGH STAKEHOLDER PARTICIPATION		
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. A Public Company has a policy to prevent insider trading.	Memenuhi Complied	Perusahaan sudah memiliki Kebijakan pencegahan insider trading tercantum dalam Pedoman Kode Etik Perusahaan. The Company has an insider trading prevention policy stipulated in the Company Code of Ethics.
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*. A Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Memenuhi Complied	Perusahaan sudah memiliki Kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud* tercantum dalam Pedoman Kode Etik Perusahaan. The Company has anti-corruption and anti-fraud policies stipulated in the Company Code of Ethics.
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. A Public Company has policies on the selection and capacity building of suppliers or vendors.	Memenuhi Complied	Perusahaan telah memiliki kebijakan seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor seperti tertuang dalam Kebijakan Rekanan Register. The Company has policies on the selection and capacity building of suppliers or vendors as set forth in the Vendor Registration Policy.
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. A Public Company has policies on the fulfillment of creditors' rights.	Memenuhi Complied	Hak-hak kredit tertuang di dalam perjanjian kredit. Creditors' rights are stipulated in credit agreements.
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. A Public Company has a whistleblowing system policy.	Memenuhi Complied	Perusahaan telah memiliki kebijakan *whistleblowing* system. The Company has established a whistleblowing system policy.
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. A Public Company has a policy on long-term incentive schemes for members of the Board of Directors and employees.	Memenuhi Complied	Saat ini Perusahaan tidak menjalankan pemberian insentif jangka panjang sehingga Kebijakan tersebut belum relevan dengan Perusahaan. Currently, the Company does not implement long-term incentive schemes; therefore, such a policy is not yet relevant.

Daftar Ikhtisar Tata Kelola Perusahaan SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016

Summary List of Corporate Governance SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016

	Rekomendasi OJK OJK Recommendation	**Pemenuhan Kriteria** Criteria Fulfilled	**Penjelasan** Explanation
	KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE		
	PRINSIP 8 MENINGKATKAN PELAKSANAAN KETERBUKAAN INFORMASI PRINCIPLE 8: ENHANCING THE IMPLEMENTATION OF INFORMATION DISCLOSURE		
8.1	Selain mengembangkan situs web, Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas sebagai media keterbukaan informasi. In addition to developing a website, a Public Company utilizes information technology more broadly as a medium for information disclosure.	Memenuhi Complied	Perusahaan secara aktif melaksanakan keterbukaan informasinya melalui laman web Perusahaan, email blast, media sosial, dsb. The Company actively implements information disclosure through its website, email blasts, social media, and other channels.
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owners holding at least 5% (five percent) of the Public Company's shares, in addition to disclosure of ultimate beneficial owners through controlling and main shareholders.	Memenuhi Complied	Perusahaan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan sahamnya paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Company has disclosed ultimate beneficial owners holding at least 5% (five percent) of its shares, in addition to disclosure through the controlling and main shareholders.



Aktivitas pemantauan kualitas air untuk memastikan tanggung jawab terhadap lingkungan.
Water quality monitoring activities to ensure environmental responsibility.



06

Keberlanjutan
Sustainability

Perusahaan berkomitmen menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab dengan menyeimbangkan kinerja ekonomi, pelestarian lingkungan, serta pemberdayaan masyarakat sebagai fondasi pertumbuhan berkelanjutan.

The Company is committed to responsible business practices by integrating economic performance, environmental stewardship, and community empowerment as the foundation of sustainable growth.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Sebagai bagian integral dari strategi keberlanjutan, Perseroan menjalankan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat, perlindungan lingkungan, serta penguatan tata kelola yang berkelanjutan. Inisiatif ini dilaksanakan secara terstruktur dan selaras dengan nilai inti Perseroan BANPU Heart serta kebijakan keberlanjutan yang menjadi landasan dalam pengelolaan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari kegiatan operasional. Melalui berbagai program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM), pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia, Perseroan berupaya menciptakan manfaat jangka panjang bagi masyarakat sekitar wilayah operasi sekaligus memperkuat kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan.

As an integral part of its sustainability strategy, the Company implements various Social and Environmental Responsibility (SER) programs that focus on community empowerment, environmental protection, and strengthening sustainable governance. These initiatives are carried out in a structured manner and aligned with the Company's core values, BANPU Heart, as well as sustainability policies that serve as the foundation for managing the economic, social, and environmental impacts of operational activities. Through various Community Development and Empowerment (CDE) programs, responsible environmental management, and initiatives to enhance human resource capacity, the Company seeks to create long-term benefits for communities surrounding its operational areas while reinforcing its contribution to sustainable development.

"Keberlanjutan bagi Perseroan bukan hanya tentang menjaga lingkungan, tetapi juga menciptakan nilai jangka panjang melalui pemberdayaan masyarakat dan tata kelola yang bertanggung jawab."

"Sustainability for the Company is not only about protecting the environment, but also about creating long-term value through community empowerment and responsible governance."

Pencapaian Keberlanjutan 2025
Sustainability Achievements in 2025

Pencapaian
Achievement

TOP CSR Award 2025 - Platinum
by Topbusiness

ESG Leadership Awards 2025
by Bumi Global Karbon Foundation

Subroto Award 2025
by ESDM

Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2025 - Platinum
by the NCCR (National Center for Corporate Reporting)

ESG Rating

Sustainalytics
31.8
Per Maret | As of March 2025

Corporate Sustainability Assessment (CSA)
52
Per Oktober | As of October 2025

FTSE Russell
3.9
Per Desember | As of December 2025

Informasi lebih lanjut terkait dengan penghargaan lainnya yang diterima ITM tersedia dan dapat diakses pada website https://www.itmg.co.id/
Further information regarding other awards received by ITM is available and can be accessed on the website https://www.itmg.co.id/

Aspek Ekonomi
Economic Aspect

Pelibatan Pihak Lokal (Mitra Kerja)
Local Engagement (Business Partner)
2025
472 11.4%
2024 : 533 2023 : 308

Akumulasi Energi Surya
Accumulated Solar Energy

Dikontrakkan MWp
Contracted MWp
2025
122.2 96.1%
2024 : 65,9 2023 : 23.1

Dioperasikan MWp
Operated MWp
2025
63.7 393.8%
2024 : 12.9 2023 : 6.9

Pendapatan bersih dari energi surya yang dioperasikan
Net Revenue from operated solar energy

Ribu USD
Thousands USD
1,135

% dari pendapatan Perusahaan
% of the Company's Revenue
0.1%

Aspek Lingkungan
Environmental Aspect

Intensitas Penggunaan Energi GJ/Ton
Energy Use Intensity
2025
0.10 33.3%
2024 : 0.15 2023 : 0.17

Intensitas Emisi GRK Cakupan 1 & 2 Ton CO_2eq/Ton
Scope 1 & 2 GHG Emission Intensity
2025
0.06 0%
2024 : 0.06 2023 : 0.06

Intensitas Penggunaan Air ml/Ton
Water Use Intensity
2025
0.00019 17.39%
2024 : 0.00023 2023 : 0.00022

Keterangan: Sejak tahun 2020, ITM melengkapi perhitungan energi dan emisi dengan pendekatan kendali operasional melalui penggunaan biofuel dan pembangkit listrik tenaga surya.
Note: Since 2020, ITM has complemented its energy and emissions with an operational control approach through use of biofuels and solar power plant.

Pengurangan Limbah Non-B3 Ton CO2eq/Ton
Non-Hazardous Waste Reduction
2025
2,301.02 51.68%
2024: 4,452.30 2023: 5,697.3

Pengelolaan Limbah secara 3R
3R Waste Management
2025
65% 27.5%
2024 : 51% 2023 : 38%

Penanaman Pohon di Area Terganggu Pohon
Tree Planting in Disturbed Areas Tree
2025
766,144 22.4%
2024 : 625,806 2023 : 546,485

Pelestarian Keanekaragaman Hayati melalui Revegetasi Lahan, Rehabilitasi DAS, dan Restorasi Pesisir
Biodiversity Preservation through Land Revegetation, Watershed Rehabilitation, and Coastal Restoration

Luas Lahan Revegetasi ha
Revegetation Land Area
2025
468

Aspek Sosial
Social Aspect

Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Human Capital Management and Development

Rasio Tenaga Kerja Lokal (Kalimantan)
Local Manpower Ratio (Kalimantan)

2025
56% 6.7%
2024 : 60% 2023 : 62%

Rerata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Jam/Pekerja
Average Hours of Training per Employee **Hours**/Employee

2025
32 88%
2024 : 17 2023 : 29

Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM)
Community Development & Empowerment

Jumlah Desa Dampingan
Total Fostered Villages

2025
53 0%

Penyerapan Dana PPM IDR Miliar
PPM Budget Utilization IDR Billion

2025
29.5

Jumlah Kegiatan PPM
Number of PPM Activities

2025
189

Lima Pilar Sustainability Development (SD) ITM
ITM's Five Sustainability Development Pillars



Pengelolaan Perubahan Iklim
Climate Change Management

Memastikan setiap upaya dilakukan untuk memitigasi dampak perubahan iklim.
Ensuring every effort to mitigate climate change's impact.



Pengelolaan Lingkungan yang Bertanggung Jawab
Environmental Stewardship

Memastikan proses pertambangan dilaksanakan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.
Ensuring the responsible and sustainable mining process.



Pengelolaan Hak Asasi Manusia
Human Rights Management

Memastikan perusahaan menghormati hak asasi manusia seluruh individu dan komunitas yang terdampak oleh kegiatan usaha.
Ensure that the company respects the human rights of all individuals and communities affected by our business operations.



Pemberdayaan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Empowerment

Secara aktif melibatkan dan mengikutsertakan pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan, mendorong transparansi dan membangun kepercayaan.
Actively engaging and involving the stakeholders in decision-making processes, foster transparency and build trust.



Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Membangun kerangka kerja keberlanjutan yang kuat dan mengintegrasikannya ke dalam strategi serta operasional perusahaan.
Establishing robust sustainability frameworks and incorporating them into corporate strategy and operations.

Sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas, kinerja keberlanjutan dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sepanjang tahun 2025 dibahas secara rinci dalam Laporan Keberlanjutan 2025 yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2025 Perseroan.

Laporan tersebut disusun berdasarkan:
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/POJK.04/2021 bagian Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik;
- Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021, dengan kesesuaian: in accordance with the GRI Standards;
- Standar Global Reporting Initiative (GRI) 12: Sektor Batubara, dengan kesesuaian berdasarkan topik material;
- Adopsi awal Standar Keberlanjutan International Financial Reporting Standards (IFRS).

As a form of transparency and accountability, the Company's sustainability performance and Social and Environmental Responsibility (SER) activities throughout 2025 are discussed in detail in the 2025 Sustainability Report, which forms an integral part of the Company's 2025 Annual Report.

The report is prepared based on:
- Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies;
- Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/POJK.04/2021 on the Technical Guidelines for Preparing Sustainability Reports for Issuers and Public Companies;
- Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021, with the level of compliance: in accordance with the GRI Standards;
- Global Reporting Initiative (GRI) 12: Coal Sector, with compliance based on material topics;
- Early adoption of the International Financial Reporting Standards (IFRS) Sustainability Standards.

Aktivitas di pelabuhan tongkang Bunyut.
Activities at the Bunyut barge port.



07

Lampiran
Appendix

Referensi Peraturan OJK No. 16/SEOJK.04/2021

OJK Regulation Reference No. 16/SEOJK.04/2021

Keterangan Isi Laporan Tahunan	Halaman
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:	
ikhtisar data keuangan penting; informasi saham (jika ada); laporan Direksi; laporan Dewan Komisaris; profil Emiten atau Perusahaan Publik; analisis dan pembahasan manajemen; tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.	17-19 20-21 44-59 32-43 63-115 117-159 161-273 275-279 295-435 60-61
2. Uraian Isi Laporan Tahunan	
Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	17-19
pendapatan/penjualan; laba bruto; laba (rugi); jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-controlling; total laba (rugi) komprehensif jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; laba (rugi) per saham; jumlah aset; jumlah liabilitas; jumlah ekuitas; rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; rasio lancar; rasio liabilitas terhadap ekuitas; rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.	17-19
b. Informasi Saham	
Informasi Saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:	
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	20-21
(a) jumlah saham yang beredar;	
(b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	
(c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	
(d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di Bursa Efek;	

Keterangan Isi Laporan Tahunan	Halaman
2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	
(a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	22
(b) rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham;	
(c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi;	
(d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan	
(e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut; dan	21
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut;	
c. Laporan Direksi	44-59
Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	
1) kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	
(a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	48-49
(b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	50
(c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	50
(d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan	54-55
(e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	46
2) gambaran tentang prospek usaha;	55-56
3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	56-58
d. Laporan Dewan Komisaris	32-43
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	
1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi;	35-38
2) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan	41-42
3) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	39-40
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik	52
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	
1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	63-115
2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	

Keterangan Isi Laporan Tahunan	Halaman
(a) alamat;	64-65
(b) nomor telepon;	
(c) alamat surat elektronik; dan	
(d) alamat Situs Web;	
3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	66-67
4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan;	68-69
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	70-71
6) wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan;	72-73
7) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	74-77
8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	113-114
9) profil Direksi, paling sedikit memuat:	
(a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	79-87
(b) foto terbaru;	
(c) usia;	
(d) kewarganegaraan;	
(e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	
(f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	79-87
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
(g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	
(h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	78

Keterangan Isi Laporan Tahunan	Halaman
10) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	
(a) nama dan jabatan;	88-97
(b) foto terbaru;	
(c) usia;	
(d) kewarganegaraan;	
(e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	
(f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris	
(2) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	
(3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkanmengenai hal tersebut; dan	
(4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
(g) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut;	
(h) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan	98
(i) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	78
11) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	78
12) jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	100-101
13) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	
(a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	102
(b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	
(c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
14) persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	102

Keterangan Isi Laporan Tahunan	Halaman
15) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	
(a) kepemilikan institusi lokal;	103
(b) kepemilikan institusi asing;	
(c) kepemilikan individu lokal; dan	
(d) kepemilikan individu asing;	
16) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	105
17) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	107-112
18) kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	113
19) informasi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	113
20) informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	
(a) nama dan alamat;	114
(b) periode penugasan;	
(c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;	
(d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan	
(e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan	
Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
21) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	115
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen	117-159
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	
1) Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	
(a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	122-128, 130-133
(b) pendapatan/penjualan; dan	128-129, 131, 133
(c) profitabilitas;	128-129, 131, 133
2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	
(a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	138-141
(b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	141-144
(c) ekuitas;	144
(d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	145-147
(e) arus kas;	148
3) Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	149
4) Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	150

Keterangan Isi Laporan Tahunan	Halaman
5) Struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	151
6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	
(a) tujuan dari ikatan tersebut;	151
(b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	
(c) mata uang yang menjadi denominasi; dan	
(d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	
7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	
(a) jenis investasi barang modal;	151
(b) tujuan investasi barang modal; dan	
(c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	
8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	152
9) Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	152-153
10) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	153-154
(a) pendapatan/penjualan;	153-154
(b) laba (rugi);	
(c) struktur modal (*capital structure*); atau	
(d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	
11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	
(a) pendapatan/penjualan;	154
(b) laba (rugi);	
(c) struktur modal (*capital structure*);	
(d) kebijakan dividen; atau	
(e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	
12) Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	154-156
13) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	
(a) kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih;	157
(b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	
(c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	
(d) jumlah dividen per tahun yang dibayar;	
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	157
14) Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	
(a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	158
(b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	
15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi Afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	
(a) tanggal, nilai, dan objek transaksi;	158
(b) nama pihak yang melakukan transaksi;	

Keterangan Isi Laporan Tahunan	Halaman
(c) sifat hubungan afiliasi (jika ada);	159
(d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi;	
(e) pemenuhan ketentuan terkait; dan	
(f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	
(1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle); dan	
(2) peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle);	
(g) untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan;	
Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	
(h) untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	
(i) dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	
16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	159
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	159
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	161-273
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	
1) RUPS, paling sedikit memuat:	
(a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	167-182
(1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	
(2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	
(b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	
2) Direksi, paling sedikit memuat:	
(a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.	183-187
(b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	
(c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
(d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	
(e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	
(1) prosedur penilaian kinerja; dan	
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	
(f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	

Keterangan Isi Laporan Tahunan	Halaman
3) Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	
(a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	187-193
(b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris;	
(c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
(d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	
(e) penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	
(1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	
(3) pihak yang melakukan penilaian; dan	
(f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	
(1) prosedur penilaian kinerja; dan	
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	198-200
(a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	
(b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	
(1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	
(2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	
(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
5) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	N/A
(a) nama;	N/A
(b) dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah;	
(c) periode penugasan Dewan Pengawas Syariah;	
(d) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan	
(e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	
6) Komite Audit, paling sedikit memuat:	

Keterangan Isi Laporan Tahunan	Halaman
(a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	202-212
(b) usia;	
(c) kewarganegaraan;	
(d) riwayat pendidikan;	
(e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
(f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	
(g) pernyataan independensi Komite Audit;	
(h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	
(i) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; dan	
(j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	
7) Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	
(a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	219-222
(b) usia;	
(c) kewarganegaraan;	
(d) riwayat pendidikan;	
(e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
(f) periode dan masa jabatan anggota komite;	
(g) pernyataan independensi komite;	
(h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	
(i) uraian tugas dan tanggung jawab;	
(j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	
(k) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	
(l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; dan	
(m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	
(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan	N/A
(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	
8) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	

Keterangan Isi Laporan Tahunan	Halaman
(a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	213-219 222-240
(b) usia;	
(c) kewarganegaraan;	
(d) riwayat pendidikan;	
(e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
(f) periode dan masa jabatan anggota komite;	
(g) pernyataan independensi komite;	
(h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	
(i) uraian tugas dan tanggung jawab;	
(j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	
(k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan	
(l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	
9) Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat:	
(a) nama;	241-243
(b) domisili;	
(c) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
(d) riwayat pendidikan;	
(e) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku; dan	
(f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	
10) Unit Audit Internal, paling sedikit memuat:	
(a) nama kepala Unit Audit Internal;	245-250
(b) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan	
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
(c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	
(d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku;	
(e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	
(f) uraian tugas dan tanggung jawab;	
(g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan	
(h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit;	
11) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	
(a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	248-250
(b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	
(c) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	
12) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	

Keterangan Isi Laporan Tahunan	Halaman
(a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	251-258
(b) jenis risiko dan cara pengelolaannya;	
(c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan	
(d) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	
13) Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:	
(a) pokok perkara/gugatan;	259
(b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan	
(c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	
14) Informasi tentang sanksi administratif / yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	259
15) Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	
(a) pokok-pokok kode etik;	260-261
(b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	260-261
(c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	
16) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP);	262
Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	262
(a) jumlah saham dan/atau opsi;	
(b) jangka waktu pelaksanaan;	
(c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	
(d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan	
17) Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	
(a) kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan	264
(b) pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	
18) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	
(a) cara penyampaian laporan pelanggaran;	264-267
(b) perlindungan bagi pelapor;	
(c) penanganan pengaduan;	
(d) pihak yang mengelola pengaduan; dan	
(e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	
(1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	
(2) tindak lanjut pengaduan;	
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	
19) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	
(a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan	268-269
(b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	

Keterangan Isi Laporan Tahunan	Halaman
20) Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	
(a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	270-273
(b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	
1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	Disajikan terpisah di dalam Laporan Keberlanjutan ITM 2025
(a) penjelasan strategi keberlanjutan;	
(b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	
(c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	
(d) penjelasan Direksi;	
(e) tata kelola keberlanjutan;	
(f) kinerja keberlanjutan;	
(g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;	
(h) lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan	
(i) tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	
2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	
3) Informasi Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) pada angka 1) dapat:	
(a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau	
(b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	
4) Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	
5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:	
(a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan	
(b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	
6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	275-279
7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	295-435
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.	Dimulai dari halaman 296
Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek.	
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	
Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	60-61

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page is Intentionally Left Blank

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
31 DECEMBER 2025 AND 2024

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Mulianto
   Alamat : Pondok Indah Office Tower 3, Lantai 3, Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12310
   Telepon : 021 - 29328100
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Junius Prakasa Darmawan
   Alamat : Pondok Indah Office Tower 3, Lantai 3, Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12310
   Telepon : 021 - 29328100
   Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian PT Indo Tambangraya Megah Tbk dan entitas anak ("Grup");

2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

We, the undersigned below:

1. *Name* : *Mulianto*
   Address : *Pondok Indah Office Tower 3, 3rd Floor, Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, South Jakarta 12310*
   Telephone : *021 - 29328100*
   Position : *President Director*

2. *Name* : *Junius Prakasa Darmawan*
   Address : *Pondok Indah Office Tower 3, 3rd Floor, Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, South Jakarta 12310*
   Telephone : *021 - 29328100*
   Position : *Finance Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements of PT Indo Tambangraya Megah Tbk and subsidiaries (the "Group");*

2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Group has been disclosed in a complete and truthful manner; and*

   b. *The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*

PT Indo Tambangraya Megah Tbk
Pondok Indah Office Tower 3, 3rd Floor
Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA
Jakarta 12310 - Indonesia
T: +62-21 29328100
F: +62-21 29307999
www.itmg.co.id

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi,

For and on behalf of the Board of Directors,

Jakarta, 25 Februari/*February* 2026

Mulianto
Direktur Utama/*President Director*

Junius Prakasa Darmawan
Direktur Keuangan/*Finance Director*

PT Indo Tambangraya Megah Tbk
Pondok Indah Office Tower 3, 7th Floor
Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA
Jakarta 12310 - Indonesia
T. +62-21 29528100
F. +62-21 29527999
www.itmg.co.id

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indo Tambangraya Megah Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Indo Tambangraya Megah Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 5099 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-315/KM.1/2024

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Penilaian atas indikator penurunan nilai terkait nilai tercatat aset nonkeuangan

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki nilai tercatat aset nonkeuangan sebesar AS$749,7 juta yang terdiri dari aset tetap sebesar AS$212,9 juta, aset hak-guna sebesar AS$47,1 juta, biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan sebesar AS$290,2 juta, dan biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan sebesar AS$199,5 juta. Aset nonkeuangan merepresentasikan 31% dari jumlah aset konsolidasian.

Lihat Catatan 2(p) - Informasi kebijakan akuntansi material - Penurunan nilai aset nonkeuangan; Catatan 2(l) - Informasi kebijakan akuntansi material - Biaya pengupasan tanah; Catatan 2(m) - Informasi kebijakan akuntansi material - Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan; Catatan 3(viii) - Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi oleh manajemen - Penilaian atas indikator penurunan nilai terkait nilai tercatat aset nonkeuangan; Catatan 10 - Aset tetap; Catatan 11 - Aset hak-guna; Catatan 12 - Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan; dan Catatan 13 - Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan atas laporan keuangan konsolidasian.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3(viii) - Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi oleh manajemen - Penilaian atas indikator penurunan nilai terkait nilai tercatat aset nonkeuangan, Grup menilai aset nonkeuangan untuk mengetahui adanya indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Hal ini mencakup penilaian atas, namun tidak terbatas pada, perkiraan harga batubara, cadangan batubara, perpanjangan izin, tingkat produksi, rasio pengupasan tanah, dan biaya operasi. Jika terdapat indikator penurunan nilai, penilaian atas penurunan nilai perlu dilakukan oleh manajemen.

Grup melakukan penilaian pada tanggal 31 Desember 2025 untuk menentukan apakah terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset nonkeuangan Grup mungkin mengalami penurunan nilai.

Penentuan apakah terdapat indikator yang memerlukan manajemen untuk membuat penilaian atas penurunan nilai aset nonkeuangan melibatkan pertimbangan manajemen. Hal ini termasuk pertimbangan atas perkiraan harga batubara, cadangan batubara, perpanjangan izin, tingkat produksi, rasio pengupasan tanah, dan biaya operasi.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Assessment of impairment indicators with respect to the carrying value of non-financial assets

As at 31 December 2025, the Group had a carrying value of non-financial assets of US$749.7 million, which comprised property, plant and equipment of US$212.9 million, right-of-use assets of US$47.1 million, deferred stripping costs of US$290.2 million and deferred exploration and development expenditures of US$199.5 million. The non-financial assets represented 31% of the total consolidated assets.

Refer to Note 2(p) - Material accounting policy information - Impairment of non-financial assets; Note 2(l) - Material accounting policy information - Stripping costs; Note 2(m) - Material accounting policy information - Deferred exploration and development expenditures; Note 3(viii) - Management's use of judgements, estimates and assumptions - Assessment of impairment indicators with respect to the carrying value of non-financial assets; Note 10 - Property, plant and equipment; Note 11 - Right-of-use assets; Note 12 - Deferred stripping costs; and Note 13 - Deferred exploration and development expenditures to the consolidated financial statements.

As disclosed in Note 3(viii) - Management's use of judgements, estimates and assumptions - Assessment of impairment indicators with respect to the carrying value of non-financial assets, the Group assesses non-financial assets for indicators of impairment at each reporting date. This involves an assessment of, but is not limited to, the forecast coal prices, coal reserves, permit extension, production levels, stripping ratio and operating costs. Where an indicator of impairment is identified, an impairment assessment is required to be performed by management.

The Group performed an assessment as at 31 December 2025 to determine whether there were any facts and circumstances indicating that the carrying value of the Group's non-financial assets may be impaired.

The determination as to whether there are any indicators that require management to make an assessment for impairment of non-financial assets involves management judgement. This includes judgements over the forecast coal prices, coal reserves, permit extension, production levels, stripping ratio and operating costs.

Kami mengidentifikasi penilaian atas indikator penurunan nilai terkait nilai tercatat aset nonkeuangan sebagai hal audit utama mengingat besarnya saldo, penilaian atas sumber informasi internal dan eksternal, dan pertimbangan manajemen yang signifikan dalam menentukan apakah terdapat indikator yang akan memerlukan penilaian atas penurunan nilai.

We identified the assessment of impairment indicators with respect to the carrying value of non-financial assets to be a key audit matter given the size of the balance, assessment of internal and external sources of information and the significant judgements exercised by management in determining whether there were any indicators that would require an assessment for impairment.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

How our audit addressed the Key Audit Matter

Prosedur audit kami atas penilaian manajemen dalam penentuan apakah terdapat indikator penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 meliputi sebagai berikut:

Our audit procedures over management's assessment of whether there were indicators of impairment as at 31 December 2025 included the following:

- Kami memperoleh pemahaman atas proses yang dilakukan oleh Grup terkait dengan pengidentifikasian indikator penurunan nilai aset nonkeuangan;
- *We understood the process performed by the Group related to the identification of impairment indicators for non-financial assets;*
- Kami mengevaluasi penilaian Grup dalam mengidentifikasi adanya indikator penurunan nilai berdasarkan sumber informasi internal dan eksternal, termasuk namun tidak terbatas pada:
  - Membandingkan perkiraan harga batubara yang digunakan oleh manajemen dengan data pasar eksternal;
  - Mempertimbangkan masa berlaku izin ke dokumen perizinan untuk menilai hak untuk melakukan eksploitasi di *areas of interest* yang relevan, termasuk kemungkinan perpanjangan izin; dan
  - Membandingkan tingkat produksi dan biaya operasi aktual, termasuk rasio pengupasan tanah, dengan anggaran Grup.
- *We evaluated the Group's assessment to identify the existence of impairment indicators based on internal and external sources of information, including but not limited to:*
  - *Comparing the forecast coal prices used by management to the external market data;*
  - *Considering the term of the permits to the permit documents to assess the right to exploit in the relevant areas of interest, including possibility of permit extension; and*
  - *Comparing the production levels and actual operating costs, including stripping ratio, with the Group's budget.*
- Kami meminta keterangan dari manajemen dan membandingkan anggaran yang telah disetujui untuk aktivitas eksplorasi dan evaluasi dengan pengeluaran aktual; dan
- *We inquired with management and compared to the approved budget for exploration and evaluation activities with the actual expenditures; and*
- Kami mempertimbangkan adanya informasi yang bertentangan dengan kesimpulan Grup atas indikator-indikator penurunan nilai.
- *We considered the existence of any information contrary to the Group's impairment indicators conclusion.*

Informasi Lain

Other Information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam grup sebagai basis untuk menumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purposes of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
25 Februari/February 2026

Toto Harsono, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1133

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/1 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in thousands of US Dollars, except for par value and share data)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4	807,946	990,364	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
- Pihak ketiga	5	155,249	173,444	*Third parties* -
- Pihak berelasi	5, 30	-	10,294	*Related parties* -
Piutang lain-lain				*Other receivables*
- Pihak ketiga		15,321	13,216	*Third parties* -
- Pihak berelasi	30	2	42	*Related parties* -
Piutang derivatif		7,655	5,121	*Derivative receivables*
Persediaan	6	112,539	84,516	*Inventories*
Pajak dibayar di muka				*Prepaid taxes*
- Pajak lain-lain	7a	28,253	78	*Other taxes* -
Uang muka dan beban dibayar di muka	8	26,748	26,743	*Advances and prepayments*
Aset lancar lainnya	9	141,891	100,936	*Other current assets*
Jumlah aset lancar		1,295,604	1,404,754	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang lain-lain				*Other receivables*
- Pihak ketiga		1,451	1,310	*Third parties* -
- Pihak berelasi	30	-	491	*Related parties* -
Aset tetap	10	212,862	177,699	*Property, plant and equipment*
Aset hak-guna	11a	47,052	2,952	*Right-of-use assets*
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	12	290,165	176,446	*Deferred stripping costs*
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	13	199,532	169,666	*Deferred exploration and development expenditures*
Properti pertambangan		8,485	9,837	*Mining properties*
Pajak dibayar di muka				*Prepaid taxes*
- Pajak penghasilan badan	7a	92,020	90,054	*Corporate income tax* -
- Pajak lain-lain	7a	82,486	210,192	*Other taxes* -
Aset pajak tangguhan, bersih	7d	22,314	38,541	*Deferred tax assets, net*
Kas yang dibatasi penggunaannya	31g	48,410	39,453	*Restricted cash*
Uang muka dan beban dibayar di muka	8	79,155	75,870	*Advances and prepayments*
Aset tidak lancar lainnya	9	26,527	9,279	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar		1,110,459	1,001,790	*Total non-current assets*
JUMLAH ASET		**2,406,063**	**2,406,544**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/2 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in thousands of US Dollars, except for par value and share data)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha - pihak ketiga	14	157,850	132,939	*Trade payables - third parties*
Utang pajak				*Taxes payable*
- Pajak penghasilan badan	7b	12,466	22,763	*Corporate income tax -*
- Pajak lain-lain	7b	4,651	6,723	*Other taxes -*
Beban yang masih harus dibayar	15	114,346	110,661	*Accrued expenses*
Pinjaman bank jangka pendek	17a	-	20,800	*Short-term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	17b	6,433	3,828	*Current maturities of long-term bank loans*
Liabilitas jangka pendek lainnya				*Other current liabilities*
- Pihak ketiga		115	668	*Third parties -*
- Pihak berelasi	30	3,451	4,113	*Related parties -*
Liabilitas derivatif		278	2,463	*Derivative liabilities*
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang bagian jangka pendek	18	2,118	2,310	*Current portion of provision for mine rehabilitation*
Liabilitas sewa	11b	40,351	2,171	*Lease liabilities*
Penyisihan imbalan karyawan jangka pendek				*Current portion of provision for employee benefits*
- Bonus kinerja dan Tunjangan Hari Raya	16	1,310	3,404	*Performance bonuses and festive benefits -*
- Kewajiban imbalan pensiun karyawan - bagian jangka pendek	16	1,146	1,036	*Pension benefit obligation - - current portion*
Jumlah liabilitas jangka pendek		344,515	313,879	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	7e	5,295	2,290	*Deferred tax liabilities, net*
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang	18	79,985	82,783	*Provision for mine rehabilitation*
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi		4,942	4,946	*Provision for decommissioning, demobilisation and restoration*
Penyisihan imbalan karyawan	16	18,707	20,658	*Provision for employee benefits*
Liabilitas sewa	11b	9,802	730	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	17b	32,099	44,864	*Long-term bank loans net of current maturities*
Liabilitas jangka panjang lainnya		2,387	2,584	*Other non-current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang		153,217	158,855	*Total non-current liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**497,732**	**472,734**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/3 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in thousands of US Dollars, except for par value and share data)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham:				*Share capital:*
Modal dasar 3.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 1.129.925.000 lembar dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham	19	63,892	63,892	*Authorised 3,000,000,000 shares; issued and fully paid 1,129,925,000 shares at par value of Rp500 per share*
Tambahan modal disetor	20	373,289	373,289	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	19	(7,844)	-	*Treasury stock*
Translasi mata uang asing		(12,680)	(6,305)	*Foreign currency translation*
Cadangan lindung nilai arus kas		5,640	3,581	*Cash flow hedging reserve*
Cadangan perubahan nilai wajar pada instrumen ekuitas		(1,496)	81	*Reserve for changes in the fair value of equity instruments*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
- Dicadangkan	21	13,000	13,000	*Appropriated* -
- Belum dicadangkan		1,464,587	1,480,529	*Unappropriated* -
		1,898,388	1,928,067	
Kepentingan non-pengendali		9,943	5,743	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS		**1,908,331**	**1,933,810**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**2,406,063**	**2,406,544**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 2/1 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali laba bersih per saham dasar)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in thousands of US Dollars, except for basic earnings per share)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Pendapatan bersih	24	1,881,107	2,304,497	***Net revenue***
Beban pokok pendapatan	25	(1,398,270)	(1,605,687)	***Cost of revenue***
Laba kotor		**482,837**	**698,810**	***Gross profit***
Beban penjualan	26	(170,957)	(178,284)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	27	(44,905)	(37,094)	*General and administration expenses*
Beban keuangan	28a	(11,129)	(4,059)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	28b	40,132	41,285	*Finance income*
Lain-lain, bersih	29	(8,764)	(25,837)	*Others, net*
		(195,623)	(203,989)	
Laba sebelum pajak penghasilan		**287,214**	**494,821**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	7c	(92,539)	(119,220)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan		**194,675**	**375,601**	***Profit for the year***
Laba/(rugi) komprehensif lainnya:				***Other comprehensive income/(loss):***
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pensiun karyawan	16	(4,303)	(6,649)	*- Remeasurements of pension benefit obligations*
- Pajak penghasilan terkait	7d, 7e	588	1,146	*- Related income tax*
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
- Perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas		2,640	(4,660)	*- Changes in fair value of cash flow hedges*
- Pajak penghasilan terkait	7d, 7e	(581)	615	*- Related income tax*
- Perubahan nilai wajar instrumen ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain	9c	(1,577)	81	*- Changes in the fair value of equity instruments at fair value through other comprehensive income*
- Selisih kurs penjabaran laporan keuangan anak perusahaan		(6,375)	(8,172)	*- Difference in foreign currency translation of subsidiaries' financial statements*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		**185,067**	**357,962**	***Total comprehensive income for the year***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 2/2 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali laba bersih per saham dasar)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in thousands of US Dollars, except for basic earnings per share)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit for the year attributable to:***
- Pemilik entitas induk		190,940	374,119	*Owners of the parent entity* -
- Kepentingan non-pengendali		3,735	1,482	*Non-controlling interests* -
Laba tahun berjalan		**194,675**	**375,601**	***Profit for the year***
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the year attributable to:***
- Pemilik entitas induk		181,332	356,480	*Owners of the parent entity* -
- Kepentingan non-pengendali		3,735	1,482	*Non-controlling interests* -
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		**185,067**	**357,962**	***Total comprehensive income for the year***
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - dasar dan dilusian (nilai penuh)	23	**0.17**	**0.33**	***Earnings per share attributable to the owners of the parent entity - basic and diluted*** *(full amount)*

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 3/1 *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in thousands of US Dollars)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent entity*										
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Translasi mata uang asing/ *Foreign currency translation*	Cadangan lindung nilai arus kas/ *Cash flow hedging reserve*	Cadangan perubahan nilai wajar instrumen ekuitas/ *Reserve for changes in the fair value of equity instruments*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
							Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Un-appropriated*				
Saldo 1 Januari 2024		**63,892**	**373,289**	**1,867**	**7,626**	**-**	**13,000**	**1,327,905**	**1,787,579**	**961**	**1,788,540**	***Balance as at 1 January 2024***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	374,119	374,119	1,482	375,601	*Profit for the year*
Laba/(rugi) komprehensif lainnya setelah pajak:												*Other comprehensive income/(loss), net of tax:*
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak		-	-	(8,172)	-	-	-	-	(8,172)	-	(8,172)	*Difference in foreign currency translation of subsidiaries' financial statements*
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja		-	-	-	-	-	-	(5,503)	(5,503)	-	(5,503)	*Remeasurement of pension benefit obligations*
- Perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas		-	-	-	(4,045)	-	-	-	(4,045)	-	(4,045)	*Changes in fair value of cash flow hedges*
- Cadangan perubahan nilai wajar instrumen ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	81	-	-	81	-	81	*Reserve for changes in fair value of equity instruments at fair value through other comprehensive income*
Penerbitan saham anak perusahaan untuk kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	3,300	3,300	*Issuance of subsidiaries' shares to non-controlling interest*
Dividen kas	22	-	-	-	-	-	-	(215,992)	(215,992)	-	(215,992)	*Cash Dividends*
Saldo 31 Desember 2024		**63,892**	**373,289**	**(6,305)**	**3,581**	**81**	**13,000**	**1,480,529**	**1,928,067**	**5,743**	**1,933,810**	***Balance as at 31 December 2024***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 3/2 *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in thousands of US Dollars)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent entity*											
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Translasi mata uang asing/ *Foreign currency translation*	Cadangan perubahan nilai wajar instrumen ekuitas/ Cadangan lindung nilai arus kas/ *Cash flow hedging reserve*	*Reserve for changes in the fair value of equity instruments*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
								Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Un-appropriated*				
Saldo 1 Januari 2025		**63,892**	**373,289**	**-**	**(6,305)**	**3,581**	**81**	**13,000**	**1,480,529**	**1,928,067**	**5,743**	**1,933,810**	***Balance as at 1 January 2025***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	190,940	190,940	3,735	194,675	*Profit for the year*
Laba/(rugi) komprehensif lainnya setelah pajak:													*Other comprehensive income/(loss), net of tax:*
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak		-	-	-	(6,375)	-	-	-	-	(6,375)	-	(6,375)	*Difference in foreign currency - translation of subsidiaries' financial statements*
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja		-	-		-	-	-	-	(3,715)	(3,715)	-	(3,715)	*Remeasurement of - pension benefit obligations*
- Perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas		-	-	-	-	2,059	-	-	-	2,059	-	2,059	*Changes in fair value - of cash flow hedges*
- Cadangan perubahan nilai wajar instrumen ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	(1,577)	-	-	(1,577)	-	(1,577)	*Reserve for changes in fair - value of equity instruments at fair value through other comprehensive income*
Penerbitan saham anak perusahaan untuk kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	13	13	*Issuance of subsidiaries' shares to non-controlling interest*
Lain-lain		-	-	-	-	-	-	-	-	-	452	452	*Others*
Pembelian saham treasuri	19	-	-	(7,844)	-	-	-	-	-	(7,844)	-	(7,844)	*Purchase of treasury shares*
Dividen kas	22	-	-	-	-	-	-	-	(203,167)	(203,167)	-	(203,167)	*Cash dividends*
Saldo 31 Desember 2025		**63,892**	**373,289**	**(7,844)**	**(12,680)**	**5,640**	**(1,496)**	**13,000**	**1,464,587**	**1,898,388**	**9,943**	**1,908,331**	***Balance as at 31 December 2025***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 4/1 *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in thousands of US Dollars)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Arus kas dari aktivitas operasi				***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan		1,899,189	2,307,965	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok		(1,400,416)	(1,546,009)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada direktur, komisaris, dan karyawan		(73,873)	(73,353)	*Payments to directors, commissioners and employees*
Penerimaan penghasilan keuangan		40,057	40,166	*Receipts of finance income*
Pembayaran beban keuangan		(11,113)	(4,163)	*Payments of finance costs*
Pembayaran pajak penghasilan badan		(133,032)	(137,139)	*Payment of corporate income tax*
Penerimaan kelebihan pajak penghasilan badan		47,181	4,627	*Refund of corporate income tax overpayment*
Penerimaan kelebihan pajak lainnya		130,450	111,410	*Receipt of other taxes overpayment*
Pembayaran pajak lainnya		(2,691)	(1,932)	*Payment of other taxes*
Pembayaran royalti		(222,294)	(260,798)	*Payments of royalty*
Penerimaan transaksi kontrak *swap*		12,022	11,359	*Receipts of swap contract transactions*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		285,480	452,133	***Net cash generated from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi				***Cash flows from investing activities***
Penambahan biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	13	(40,731)	(21,453)	*Additions of deferred exploration and development expenditures*
Pembelian aset tetap		(79,002)	(68,050)	*Purchases of property, plant and equipment*
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya		(10,801)	(8,722)	*Placement of restricted cash*
Pelepasan kas yang dibatasi penggunaannya		1,132	16,236	*Release of restricted cash*
Hasil penjualan aset tetap	10	2,211	463	*Proceeds from sale of property, plant and equipment*
Hasil penjualan aset lainnya		2,311	-	*Proceeds from sale of other assets*
Penerimaan dari aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi yang telah jatuh tempo		-	10,000	*Receipt from financial assets at fair value through profit or loss that has matured*
Pembelian aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi		-	(1,000)	*Purchase of financial assets measured at fair value through profit or loss*
Pembelian aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	9	(15,804)	(329)	*Purchase of financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Pembelian aset keuangan yang diukur pada nilai perolehan diamortisasi		(213,268)	(35,000)	*Purchase of financial assets measured at amortised cost*
Hasil penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai perolehan diamortisasi		167,173	-	*Proceeds from disposal of financial assets measured at amortised cost*
Pembayaran atas akuisisi kepentingan di ventura bersama		(3,017)	(1,219)	*Payment of acquisition of interest in joint venture*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(189,796)	(109,074)	***Net cash used in investing activities***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 4/2 *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in thousands of US Dollars)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				***Cash flows from financing activities***
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	35	9,598	177,145	*Proceeds of short-term bank loans*
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	35	(30,398)	(180,845)	*Repayments of short-term bank loans*
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	35	4,588	41,613	*Proceeds of long-term bank loans*
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	35	(13,087)	(15,809)	*Repayments of long-term bank loans*
Pembayaran biaya transaksi terkait pinjaman bank jangka panjang	35	-	(483)	*Payment of transaction costs related to long-term bank loans*
Pembayaran dividen tunai	22	(203,167)	(215,992)	*Payment of cash dividends*
Penerimaan atas penerbitan saham anak perusahaan kepada pemegang saham minoritas		13	3,300	*Receipt from the issuance of subsidiary's shares to minority shareholders*
Akuisisi saham treasuri		(7,844)	-	*Acquisition of treasury shares*
Pembayaran atas liabilitas sewa	11, 35	(35,493)	(7,811)	*Payment of lease liabilities*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(275,790)	(198,882)	***Net cash used in financing activities***
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas		(180,106)	144,177	***Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun		990,364	851,149	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas		(2,312)	(4,962)	***Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	4	**807,946**	**990,364**	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Indo Tambangraya Megah Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 13 tertanggal 2 September 1987 yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-640.HT.01.01.TH'89 tertanggal 20 Januari 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dilakukan berdasarkan akta yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta Utara, Akta No. 3 tertanggal 3 Mei 2021, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0306759 tertanggal 11 Mei 2021.

Bidang usaha utama Perusahaan adalah bidang pertambangan dan energi melalui investasi pada entitas anak usaha yang dimilikinya, yang bergerak dalam industri pertambangan batubara dan jasa pertambangan, perdagangan batubara, perdagangan minyak, pemasaran energi, dan pembangkit tenaga listrik.

Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Pondok Indah Office Tower 3, Lantai 3, Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12310, Indonesia.

Entitas pengendali utama Perusahaan adalah Banpu Public Company Limited, sebuah perusahaan yang didirikan di Kerajaan Thailand. Entitas induk langsung Perusahaan adalah Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd., yang didirikan dan berdomisili di Singapura.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (the "Company") was established based on Deed No. 13 dated 2 September 1987, made before Benny Kristianto, S.H., Notary in Jakarta, which was ratified by the Minister of Law of the Republic of Indonesia pursuant to its Decree No. C2-640.HT.01.01.TH'89 dated 20 January 1989. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment made to the Company's Articles of Association was based on Deed No. 3, dated 3 May 2021, made before Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in North Jakarta, which has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-AH.01.03-0306759 dated 11 May 2021.

The main activities of the Company are mining and energy by investing in its subsidiaries, which are involved in the coal mining industry and mining services, coal trading, fuel trading, energy marketing and electricity generation.

The Company's head office is in Jakarta and is located at the Pondok Indah Office Tower 3, 3rd Floor, Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, South Jakarta 12310, Indonesia.

The Company's ultimate parent entity is Banpu Public Company Limited, a company incorporated in the Kingdom of Thailand. The Company's immediate parent company is Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd., incorporated and domiciled in Singapore.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***a. Establishment and general information** (continued)*

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 December 2025 and 2024 was as follows:

	31 Desember/*December* 2025	31 Desember/*December* 2024	
Komisaris Utama dan Independen	Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	*President and Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Mr. Mahyudin Lubis Prof. Djoko Wintoro, Ph.D	Mr. Mahyudin Lubis Prof. Djoko Wintoro, Ph.D	*Independent Commissioners*
Komisaris	Ms. Somruedee Chaimongkol Mr. Somsak Sithinamsuwan Mr. Fredi Chandra Mr. Kirana Limpaphayom Ms. Maneewan Vachiruckul Mr. Jamon Jamuang Mr. Sinon Vongkusolkit	Ms. Somruedee Chaimongkol Mr. Somsak Sithinamsuwan Mr. Fredi Chandra Mr. Kirana Limpaphayom Ms. Maneewan Vachiruckul Mr. Jamon Jamuang Mr. Sinon Vongkusolkit	*Commissioners*
Direktur Utama	Mr. Mulianto	Mr. Mulianto	*President Director*
Direktur	Mr. Isara Pootrakul Mr. Ignatius Wurwanto Mr. Yulius Kurniawan Gozali Mr. Stephanus Demo Wawin Mr. Junius Prakasa Darmawan Mr. Niwat Boonyad Mr. Narin Sampattanavorachai Mr. Warut Waramit -	Mr. Parameth Prasan Mr. Isara Pootrakul Mr. Ignatius Wurwanto Mr. Jusnan Ruslan Mr. Yulius Kurniawan Gozali Mr. Stephanus Demo Wawin Mr. Junius Prakasa Darmawan Mr. Niwat Boonyad Mr. Narin Sampattanavorachai	*Directors*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2025 and 2024 was as follows:

	31 Desember/*December* 2025	31 Desember/*December* 2024	
Ketua	Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	Prof. Djoko Wintoro, Ph.D	*Chairman*
Anggota	Prof. Dr. Cynthia Afriani, S.E., M.E Ir. Petrus M. Siregar, M.M	Mr. Gede H. Wasistha Ms. Erlin Sarwin	*Members*
Sekretaris Komite	Ms. Monika Ida Krisnamurti	Ms. Monika Ida Krisnamurti	*Committee Secretary*

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 1.661 orang karyawan (tidak diaudit) (2024: 2.105 orang karyawan) (tidak diaudit).

As at 31 December 2025, the Company and its subsidiaries had 1,661 employees (unaudited) (2024: 2,105 employees) (unaudited).

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 18 Desember 2007, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 225.985.000 lembar saham yang merupakan 20% dari 1.129.925.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Saham-saham dalam penawaran umum perdana tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 18 Desember 2007.

b. Public offering of securities issued

On 18 December 2007, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 225,985,000 shares or 20% of 1,129,925,000 shares issued and fully paid. The shares offered to the public in the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") on 18 December 2007.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Struktur Perusahaan

c. The Company's structure

(i) Entitas anak

(i) Subsidiaries

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung atau tidak langsung pada entitas anak usaha berikut ini:

The Company has direct or indirect ownership in the following subsidiaries:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Aktivitas bisnis/ *Business activities*	Lokasi/ *Locations*	Mulai beroperasi komersial/ *Commencement of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
				31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ *Directly owned by the Company*							
PT Indominco Mandiri ("IMM")	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Maret/*March* 1997	99.99	99.99	493,228	577,060
PT Trubaindo Coal Mining ("TCM")	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Juni/*June* 2005	99.99	99.99	514,701	469,380
PT Jorong Barutama Greston ("JBG")	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	Kalimantan Selatan/*South Kalimantan*	Oktober/*October* 1998	99.99	99.99	35,273	50,569
PT Kitadin ("KTD")	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Juli/*July* 1983	99.99	99.99	52,233	83,379
PT Bharinto Ekatama ("BEK")	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	Kalimantan Timur dan Tengah/ *East and Central Kalimantan*	April/*April* 2012	99.00	99.00	649,341	570,743
PT ITM Indonesia ("ITMI")	Perdagangan batubara/ *Coal trading*	Jakarta/*Jakarta*	-	99.99	99.99	1,432	1,387
PT Tambang Raya Usaha Tama ("TRUST")	Jasa penunjang kegiatan pertambangan/*Mining support services*	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Januari/*January* 2014	99.99	99.99	49,006	90,176
PT ITM Batubara Utama ("IBU")	Perdagangan dan transportasi produk batubara/*Coal trading and transportation of coal products*	Jakarta/*Jakarta*	-	99.99	99.99	614	664
PT ITM Bhinneka Power ("IBP")	Pembangkit listrik/ *Power plant*	Jakarta/*Jakarta*	Maret/*March* 2023	70.00	70.00	37,914	39,522
PT ITM Energi Utama ("IEU")	Perdagangan energi alternatif dan penunjang ketenagalistrikan/ *Alternative energy trading and electricity support*	Jakarta/*Jakarta*	-	99.99	99.99	2,720	2,757
PT Gasemas ("GEM")	Perdagangan bahan bakar/ *Fuel trading*	Jakarta/*Jakarta*	Oktober/*October* 2017	96.70	94.80	928	815
PT Tepian Indah Sukses ("TIS")	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Januari/*January* 2024	99.99	99.99	44,430	28,402
PT Nusa Persada Resources ("NPR")	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	Kalimantan Tengah/*Central Kalimantan*	-	99.99	99.99	44,107	29,292
PT Energi Batubara Perkasa ("EBP")	Pengangkutan dan penjualan batubara/*Coal hauling and trading*	Jakarta/*Jakarta*	Agustus/*August* 2021	99.99	99.99	69,610	56,092
PT Sentral Mutiara Energy ("SME")	Perdagangan dan transportasi produk batubara/*Coal trading and transportation of coal products*	Jakarta/*Jakarta*	-	95.07	95.07	9,558	8,627

1. INFORMASI UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL INFORMATION (continued)*

c. Struktur Perusahaan (lanjutan) / *c. The Company's structure (continued)*

(i) Entitas anak (lanjutan) / *(i) Subsidiaries (continued)*

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Aktivitas bisnis/ *Business activities*	Lokasi/ *Locations*	Mulai beroperasi komersial/ *Commencement of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
				31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024
Dimiliki tidak langsung oleh Perusahaan/ *Indirectly owned by the Company*							
PT Graha Panca Karsa ("GPK")	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	September/ *September* 2023	70.00	70.00	59,615	55,004
PT Cahaya Power Indonesia ("CPI")	Energi dan penunjang ketenagalistrikan/ *Energy and electricity support*	Jakarta/*Jakarta*	Juli/*July* 2022	55.65	55.65	14,562	7,063
PT IBP Hydro Power ("IHP")	Konsultasi manajemen/ *Management consulting*	Jakarta/*Jakarta*	-	69.30	70.00	1,370	16,375

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

(ii) Pengendalian bersama entitas / *(ii) Jointly controlled entities*

Pengendalian bersama entitas/ *Jointly controlled entities*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)*	Kegiatan usaha/ *Nature of business*
PT Nusantara Timur Unggul ("NTU")	33.34	Perdagangan bahan bakar dan logistik/*Fuel trading and logistics*
PT Centra Multi Suryanesia Aset ("CMSA")	65.00	Sewa mesin dan peralatan pertambangan dan energi/*Lease on mining and energy machinery and equipment*

d. Izin Usaha Pertambangan / *d. Mining Business Permits*

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") dan Izin Usaha Pertambangan ("IUP") sebagai berikut:

As at 31 December 2025, the Group has the following Coal Contract of Work ("CCoW") and Mining Business Licences ("IUP"):

No.	Tanggal/*Date*	Oleh/*By*	Jenis/*Type*	Pemegang/ *Holder*	Berlaku sampai/*Valid until*	Lokasi/*Location*
1	5 Oktober/ *October* 1990	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("MESDM")/*Minister of Energy and Mineral Resources ("MoEMR")*	PKP2B/*CCoW*	IMM	31 Maret/ *March* 2028	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*
2	15 Agustus/ *August* 1994	MESDM/*MoEMR*	PKP2B/*CCoW*	TCM	27 Februari/ *February* 2035	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*
3	15 Agustus/ *August* 1994	MESDM/*MoEMR*	PKP2B/*CCoW*	JBG	3 Mei/ *May* 2035	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*
4	20 November/ *November* 1997	MESDM/*MoEMR*	PKP2B/*CCoW*	BEK	29 Juni/ *June* 2041	Kalimantan Timur dan Tengah/ *East and Central Kalimantan*
5	12 April/ *April* 2010	Bupati Kutai Barat/ *Regent of West Kutai*	IUP Operasi Produksi/ *IUP Production Operation*	TIS	11 April/ *April* 2029	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*
6	20 Mei/ *May* 2013	Bupati Barito Utara/ *Regent of North Barito*	IUP Operasi Produksi/ *IUP Production Operation*	NPR	20 Mei/ *May* 2033	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*
7	14 September/ *September* 2009	Bupati Kutai Barat/ *Regent of West Kutai*	IUP Operasi Produksi/ *IUP Production Operation*	GPK	14 September/ *September* 2029	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan diselesaikan oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 25 Februari 2026.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar harga perolehan, yang dimodifikasi oleh aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi dan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The Group's consolidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors and were authorised for issue on 25 February 2026.

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

The accounting policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical costs, as modified by financial assets and financial liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit and loss and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Implementasi dari standar-standar, amendemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 di bawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau sebelumnya:

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

Amendemen atas standar yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.

Standar baru yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen dan interpretasi pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which are effective from 1 January 2025 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial years:

- *SFAS 117 "Insurance Contracts";*
- *The amendments to SFAS 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" about lack of exchangeability.*

Amended standard issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2026, but early adoption is permitted, is as follows:

- *The amendments to SFAS 109 "Financial Instruments" and SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosure" about classification and measurement of financial instruments.*

New standard issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2027, but early adoption is permitted, is as follows:

- *SFAS 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements".*

As at the date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Konsolidasi

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak secara utuh dikonsolidasikan dari tanggal dimana kontrol dialihkan ke Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui, dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi.

Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

b. Consolidation

(i) Subsidiaries

Subsidiaries are all those entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date that control ceases.

The Group applies the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement.

Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Transaksi, saldo, dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

b. Consolidation *(continued)*

(i) Subsidiaries (continued)

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been adjusted where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(ii) Pengaturan bersama

Menurut PSAK 111, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebagai biaya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

(iii) Metode ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* di pendapatan komprehensif lainnya.

Jika bagian Grup atas kerugian ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

b. Consolidation *(continued)*

(ii) Joint arrangements

Under SFAS 111, investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor rather than the legal structure of the joint arrangement. The Group has assessed the nature of its joint arrangement and determined them to be a joint venture. A joint venture is accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost in the consolidated statement of financial position.

(iii) Equity method

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the Group's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interest in the joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in this entity. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from joint venture are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(iii) Metode ekuitas (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada ventura bersama. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2p.

(iv) Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

b. Consolidation *(continued)*

(iii) Equity method (continued)

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the joint venture is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2p.

(iv) Changes in ownership interests

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(iv) Perubahan kepemilikan (lanjutan)

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS$" atau "Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS diakui dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Untuk entitas anak yang mata uang fungsionalnya bukan Dolar AS, aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut. Termasuk ke dalam aset dan liabilitas yang dijabarkan ke Dolar AS adalah pinjaman yang diberikan Perusahaan ke entitas anaknya yang pelunasannya belum direncanakan atau tidak akan dilakukan dalam waktu dekat. Penyertaan pinjaman yang diberikan kepada entitas anak sebagai bagian dari aset dan liabilitas entitas anak yang dijabarkan ke dalam Dolar AS akan dinilai kembali secara berkala untuk mencerminkan perubahan ekspektasi dan intensi manajemen.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

b. Consolidation *(continued)*

(iv) Changes in ownership interests (continued)

If the ownership interest in a joint venture is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

c. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US$" or "US Dollars"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in currencies other than US Dollars are converted into US Dollars at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At each reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are translated into US Dollars at the exchange rate prevailing at that date. Exchange gains and losses arising on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are recognised in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

For subsidiaries whose functional currency is not US Dollars, the assets and liabilities in each consolidated statement of financial position are translated into US Dollars at the closing rate prevailing at the statement of financial position date. Included in the assets and liabilities which are translated into US Dollars are loans provided by the Company to its subsidiaries for which settlement is neither planned nor likely to occur in the foreseeable future. The inclusion of such loans to be the part of translated assets and liabilities will be carefully reassessed periodically to reflect changes in management's expectations and intentions.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis. Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi). Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, disajikan dalam nilai penuh, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
			Indonesian Rupiah ("Rupiah") equivalent to US$1
Rupiah per AS$	16,782	16,162	
AS$ per Euro	0.8496	0.9591	*US$1 equivalent to Euro*
AS$ per Dolar Australia	1.4911	1.6031	*US$1 equivalent to Australian Dollar*
AS$ per Baht Thailand	31.5096	33.9552	*US$1 equivalent to Thailand Baht*
AS$ per Pound Sterling Inggris	0.7404	0.7949	*US$1 equivalent to British Pound Sterling*
AS$ per Dolar Singapura	1.2841	1.3559	*US$1 equivalent to Singapore Dollar*
AS$ per Yen Jepang	155.98	157.89	*US$1 equivalent to Japanese Yen*

Kurs rata-rata untuk Rupiah, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp16.475 dan Rp15.847.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, deposito berjangka, dan investasi jangka pendek lainnya dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Foreign currency translation *(continued)*

(ii) Transactions and balances (continued)

The equity is translated at historical exchange rates. The income and expenses are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions). The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

The exchange rates used at the reporting dates, based on the middle rates published by Bank Indonesia, presented in full amount, were as follows:

The average rates of exchange for Rupiah, based on the Bank Indonesia middle rate, used during the years ended 31 December 2025 and 2024 were Rp16,475 and Rp15,847, respectively.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose, or which cannot be used freely, are not defined as cash and cash equivalents.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan batubara atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai.

Lihat Catatan 2i untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang Grup.

f. Aset keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasiannya harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Secara umum, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:
1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

e. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for coal sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts arising from transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Other receivables from related parties are classified as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment.

See Note 2i for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Group's receivables.

f. Financial assets

Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

In general, financial assets are classified in two categories as follows:
1. *Financial assets measured at amortised cost;*
2. *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset keuangan dengan kategori diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi, dan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengakuan dan penghentian pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan diakui pada saat tanggal perdagangan dimana, Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut telah kedaluwarsa atau dialihkan dan Grup telah mengalihkan secara substansial risiko dan manfaat atas kepemilikan.

Saat pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Financial assets *(continued)*

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at FVOCI.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

As at 31 December 2025 and 2024, the Group had financial assets which were categorised as measured at amortised cost, measured at FVTPL and measured at FVOCI.

Recognition and derecognition

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on trade date, being the date on which the Group commits to purchase or sell the financial assets. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not measured at FVTPL, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Terdapat tiga kategori pengukuran dalam mengklasifikasikan instrumen utang:

1. Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam lain-lain, bersih dalam periode kemunculannya.
2. Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, dimana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laba rugi dan disajikan dalam lain-lain, bersih bersama dengan keuntungan dan kerugian selisih kurs. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.
3. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada lain-lain, bersih. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada lain-lain, bersih, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Financial assets *(continued)*

Debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories for classifying debt instruments, which are the following:

1. *FVTPL: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within others, net in the period in which it arises.*
2. *Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows, where those cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss and presented in others, net together with foreign exchange gains and losses. Impairment losses are presented as a separate line item in the statement of profit or loss.*
3. *FVOCI: Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income ("OCI"), except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses, which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in others, net. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in others, net and impairment expenses are presented as a separate line item in the statement of profit or loss.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai (dan pembalikan kerugian penurunan nilai) pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

g. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Financial assets *(continued)*

Equity instruments

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

g. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, or insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat unsur yang dilindung nilainya. Apabila bukan instrumen lindung nilai, mutasi dari nilai wajar diakui pada laba rugi di dalam akun "lain-lain, bersih". Grup menetapkan derivatif tertentu sebagai:

- lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau
- lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan unsur yang dilindung nilainya, beserta tujuan risiko manajemen dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaian, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas unsur yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk unsur yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

(i) Lindung nilai arus kas

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan dan kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung pada laba rugi di dalam "lain-lain, bersih".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

h. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. If it is not a hedging instrument, the movement of its fair value is recognised in profit or loss within "others, net". The Group designates certain derivatives as either:

- *hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or an unrecognised firm commitment (fair value hedge); or*
- *hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).*

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as current assets or current liabilities.

(i) Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in "others, net" in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

(i) Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Jumlah yang terakumulasi pada ekuitas dalam "cadangan lindung nilai arus kas" direklasifikasi ke dalam laba rugi pada periode yang sama dimana unsur yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi. Ketika prakiraan penjualan yang dilindungnilaikan terjadi, maka keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan pada ekuitas ditransfer dari ekuitas dan diakui pada laba rugi dalam "pendapatan bersih".

Namun, jika prakiraan transaksi yang dilindung nilai menghasilkan pengakuan aset nonkeuangan (misalnya, persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan pada ekuitas ditransfer dari ekuitas dan dimasukkan ke dalam pengukuran awal biaya perolehan aset. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui pada beban pokok pendapatan dalam hal persediaan atau beban penyusutan dalam hal aset tetap.

Ketika instrumen lindung nilai telah kedaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika prakiraan transaksi pada akhirnya diakui pada laba rugi dalam "lain-lain, bersih".

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan atau tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

h. Derivative financial instruments and hedging activities *(continued)*

(i) Cash flow hedge (continued)

Amounts accumulated in equity within "cash flow hedging reserve" are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss. When the forecast sale that is hedged takes place, then the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and recognised in profit or loss within "net revenue".

However, when the forecast transaction that is hedged results in the recognition of a non-financial asset (for example, inventory or property, plant and equipment), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in cost of revenue in the case of inventory or in depreciation expense in the case of property, plant and equipment.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in profit or loss within "others, net".

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated as or do not qualify for hedge accounting are recognised immediately in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Grup menilai kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

i. Impairment of financial assets

The Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies a simplified approach to measure such ECL for trade receivables and other receivables without significant financing components and the general approach for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letter of credit and bank guarantee. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at FVOCI on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan batubara dan bahan bakar dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan mencakup alokasi komponen biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan, dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan aktivitas penambangan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi nilai penjualan dalam kondisi bisnis normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Suku cadang dan bahan-bahan pendukung lainnya dinilai berdasarkan harga perolehan yang ditentukan dengan metode rata-rata setelah dikurangi dengan penyisihan atas persediaan usang dan bergerak lambat. Suku cadang dan bahan-bahan pendukung lainnya dicatat sebagai biaya produksi pada saat digunakan.

Penyisihan atas persediaan suku cadang dan bahan-bahan pendukung yang sudah usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

k. Aset tetap

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 “Aset tetap”.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

j. Inventories

Coal and fuel inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined on a weighted-average basis and includes an appropriate allocation of materials, labour, depreciation and overheads related to mining activities. Net realisable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and selling expenses.

Stores and consumable supplies are valued at cost, determined on an average method, less provision for obsolete and slow-moving stores and consumable supplies. Stores and consumable supplies are charged to production costs in the period in which they are used.

A provision for obsolete and slow-moving stores and consumable supplies is determined on the basis of estimated future usage or the sale of individual inventory items.

k. Property, plant and equipment

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116 “Leases”. If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 216 “Fixed assets”.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa PKP2B atau IUP, sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

k. Property, plant and equipment *(continued)*

Property, plant and equipment are stated at cost of acquisition, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Property, plant and equipment are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine, or the term of the CCoW or IUP as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan	3 - 20	*Buildings*
Infrastruktur	5 - 20	*Infrastructure*
Pabrik, mesin, dan peralatan	2 - 25	*Plant, machinery and equipment*
Perabotan dan perlengkapan kantor	3 - 10	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	3 - 8	*Vehicles*

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as separate assets, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and when the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Masa manfaat aset, nilai sisa, dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi ketika perubahan terjadi.

The assets' useful lives, residual values and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at least at the financial period-end. The effects of any revisions are recognised in profit or loss when the changes arise.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

l. Biaya pengupasan tanah

Proses penambangan termasuk pemindahan *overburden* dan material lain dan pengambilan batubara. Pemindahan *overburden* dan material lain diperlukan untuk mendapatkan akses ke lapisan batubara (aktivitas pengupasan lapisan tanah). Dalam keadaan tertentu, Grup menangguhkan biaya pengupasan tanah yang terjadi selama tahap produksi tambang (*pit* atau *sub-pit*).

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke lapisan batubara di masa depan.

Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK 202 "Persediaan".

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan apabila memenuhi semua kriteria berikut:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir ke entitas;
- entitas dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya-biaya terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

k. Property, plant and equipment *(continued)*

The accumulated costs of the construction of buildings and plants and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged when the asset is ready to be used.

l. Stripping costs

The mining process involves removal of overburden and waste material and the coal extraction. The removal of overburden and waste material is required to obtain access to a coal seam (stripping activity). In certain circumstances, the Group defers stripping activity costs incurred during the production phase of the mine (pit or sub-pit).

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current period; and (ii) improved access to the coal seam in future periods.

To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of this stripping activity in accordance with the principles of SFAS 202 "Inventories".

Stripping costs in the production phase are capitalised as deferred stripping costs when all of the following criteria are met:

- *it is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the entity;*
- *the entity can identify the component of the coal seam for which access has been improved; and*
- *the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Biaya pengupasan (lanjutan)

Biaya pengupasan tanah ditangguhkan sepanjang rasio pengupasan tanah aktual di suatu komponen lebih tinggi dari rasio pengupasan estimasi *pit-life* atas komponen tersebut.

Rasio pengupasan *pit-life* untuk komponen yang teridentifikasi dihitung sebagai ton material lain yang akan dipindahkan selama umur tambang per ton batubara yang diekstraksi. Biaya per ton dihitung sebagai total biaya penambangan untuk setiap tambang untuk periode yang ditinjau dibagi dengan total ton yang ditangani di tambang untuk periode yang ditinjau.

Jika rasio pengupasan tanah aktual di bawah rasio pengupasan *pit-life*, tidak ada penangguhan yang terjadi karena hal ini akan mengakibatkan pengakuan liabilitas yang tidak ada kewajibannya. Sebaliknya, posisi ini dipantau dan ketika perhitungan kumulatif mencerminkan saldo debit, penangguhan dimulai.

Rasio pengupasan tanah untuk setiap komponen dinilai kembali setiap tahun pada setiap akhir periode pelaporan. Setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut disesuaikan pada tahun dimana ada penilaian ulang dan diterapkan secara prospektif.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Biaya-biaya terkait operasi insidental tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan tanah tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan basis unit produksi selama estimasi umur manfaat dari komponen lapisan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

I. Stripping costs *(continued)*

Stripping costs are deferred to the extent that the actual stripping ratio of a component is higher than the estimated pit-life stripping ratio for that component.

The pit-life stripping ratio for the identified components is calculated as the tonnes of waste material to be removed over the pit life per tonne of coal extracted. The cost per tonne is calculated as the total mining costs for each mine for the period under review divided by the mine's total tonnes handled for the period under review.

Where the actual stripping ratio is below the pit-life stripping ratio, no deferral takes place as this would result in a recognition of a liability for which there is no obligation. Instead, this position is monitored and when the cumulative calculation reflects a debit balance, deferral commences.

The stripping ratios for each component are reassessed annually at the end of each reporting period. Any changes in such accounting estimates are adjusted in the year of reassessment and applied prospectively.

The stripping activity asset should be initially measured at cost, including those costs directly incurred to perform the stripping activity that improve access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. Costs associated with incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

After initial recognition, the stripping activity assets are carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset should be depreciated or amortised using a units of production basis over the estimated useful life of the identified component of the coal seam that is more accessible as a result of the stripping activity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Biaya pengupasan (lanjutan)

Perubahan atas estimasi teknis dan/atau parameter ekonomi lain yang mempengaruhi cadangan batubara akan mempengaruhi kapitalisasi dan amortisasi lanjutan dari biaya pengupasan lapisan tanah. Perubahan estimasi ini akan diperlakukan prospektif dari tanggal perubahan.

Biaya pengupasan ditelaah untuk penurunan nilai ketika kejadian atau perubahan suatu kondisi mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan.

m. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan

Aktivitas eksplorasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai kelayakan komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pemaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dikapitalisasi dan ditangguhkan untuk setiap *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

(i) Biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau

(ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, dan kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

l. Stripping costs *(continued)*

Changes in the estimated technical and/or other economic parameters that affect coal reserves will also have an impact on capitalisation and subsequent amortisation of the deferred stripping costs. These changes in estimates are accounted for prospectively from the date of change.

Deferred stripping costs are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

m. Deferred exploration and development expenditures

Exploration activity involves searching for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

Exploration expenditure includes costs that are directly attributable to the following:

- *acquisition of rights to explore;*
- *topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *exploratory drilling;*
- *trenching and sampling; and*
- *activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of the extraction of mineral resources.*

Exploration expenditure is capitalised and deferred on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

(i) Such costs are expected to be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or

(ii) Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in or in relation to the area are continuing.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan (lanjutan)

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhkan tergantung suksesnya pengembangan dan eksploitasi secara komersial, atau penjualan dari *area of interest* yang terkait. Setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Biaya eksplorasi yang terkait pada suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan atau yang telah diputuskan Direksi Grup bahwa *area of interest* tersebut tidak layak secara ekonomis, dihapuskan pada periode keputusan tersebut dibuat.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi pada *area of interest* yang relevan dan tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Aset eksplorasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial.

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

Biaya pengembangan yang ditangguhkan mencakup akumulasi biaya untuk mendapatkan akses ke cadangan yang terbukti dan *probable,* untuk membangun fasilitas untuk mengeluarkan, mengolah, mengumpulkan, mengangkut, dan menyimpan batubara dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan tambang sebelum dimulainya operasi secara komersial.

Biaya pengembangan yang terjadi oleh atau atas nama Grup diakumulasi secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait.

Biaya eksplorasi dan pengembangan diamortisasi berdasarkan unit produksi sejak dimulainya produksi secara komersial dengan memperhatikan masa PKP2B atau IUP.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

m. Deferred exploration and development expenditures *(continued)*

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon the successful development and commercial exploitation, or alternatively, the sale of the respective area of interest. Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditure with respect to an area of interest which has been abandoned, or for which a decision has been made by the Group's Board of Directors against the commercial viability of the area of interest are written-off in the period the decision is made.

Capitalised costs include costs directly related to exploration activities in the relevant area of interest and exclude physical assets which are recorded in property, plant and equipment. General and administrative costs are allocated to exploration assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Exploration assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration assets are also tested for impairment once commercial reserves are found.

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

Deferred development expenditure represents the accumulated costs of obtaining access to proved and probable reserves, of providing facilities for extracting, treating, gathering, transporting and storing coal and costs incurred in developing a mine before the commencement of the commercial operations.

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditures comprise costs directly attributable to the construction of a mine and its related infrastructure.

Deferred exploration and development expenditures are amortised based on the units of production method from the commencement of commercial production and giving regard to the term of the CCoW or IUP.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Properti pertambangan

Properti pertambangan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan merupakan nilai wajar properti pertambangan pada tanggal akuisisi untuk TCM dan BEK.

Saldo properti pertambangan terkait dengan TCM dan BEK diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

o. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak untuk periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui pada laba rugi, kecuali untuk pajak atas transaksi yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba atau rugi kena pajak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

n. Mining properties

Mining properties are stated at cost and represent the fair value of properties acquired at the date of acquisition of TCM and BEK.

The mining properties balances related to TCM and BEK are amortised over the life of the property using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

o. Current and deferred income tax

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions, where appropriate, based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan berasal dari rugi fiskal pajak yang dapat dikompensasi diakui jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan akan saling hapus jika ada hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan jika aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dipungut oleh otoritas pajak yang sama pada entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda serta jika ada keinginan untuk melakukan penyelesaian saldo secara neto.

p. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada akhir periode, Grup melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau disusutkan, dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahaan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

o. Current and deferred income tax *(continued)*

The deferred tax assets arising from tax losses carried forward are recognised when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax losses can be utilised. Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

p. Impairment of non-financial assets

At the end of the period, the Group undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

Assets that have a definite useful life are subject to amortisation or depreciation, and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

q. Utang usaha dan lainnya

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang lainnya berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar (dikurangi biaya transaksi) dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

p. Impairment of non-financial assets *(continued)*

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there had been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

q. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are amounts due to third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value (net of transaction cost) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

r. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pinjaman (lanjutan)

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non-kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak pada akhir periode pelaporan untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan dari tanggal pelaporan.

s. Imbalan karyawan

(i) Kewajiban jangka pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non-moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada neraca.

(ii) Kewajiban pensiun

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT AXA Mandiri Financial Services ("AXA Mandiri").

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

r. Borrowings *(continued)*

Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has a right at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months from the reporting date.

s. Employee benefits

(i) Short-term obligations

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service, are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the balance sheet.

(ii) Pension obligations

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group established a defined benefit pension plan covering all of its qualified permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT AXA Mandiri Financial Services ("AXA Mandiri").

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan karyawan (lanjutan)

(ii) Kewajiban pensiun (lanjutan)

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan pada hukum yang berlaku di Indonesia ("Peraturan Ketenagakerjaan") atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena Peraturan Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir periode dikurangi nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

s. Employee benefits *(continued)*

(ii) Pension obligations (continued)

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with the manpower regulations on the applicable law in Indonesia (the "Manpower Regulations") or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Manpower Regulations and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Manpower Regulations or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the period end date less the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high-quality government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in profit or loss in employee benefits expenses which reflects the increase in the defined benefit obligation resulting from employee service in the current year.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan karyawan (lanjutan)

(ii) Kewajiban pensiun (lanjutan)

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuaria dibebankan atau dikreditkan ke laba komprehensif lainnya yang merupakan bagian dari saldo laba pada tahun dimana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

(iii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya, yang terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang, diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial serta biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

(iv) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

s. Employee benefits *(continued)*

(ii) Pension obligations (continued)

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in the profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

(iii) Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits, which consist of long service rewards and long leave benefits, are recognised in the consolidated statements of financial position at the present value of the defined benefit obligation. The actuarial gains and losses and past service costs are recognised immediately in profit or loss.

(iv) Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 237 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Kewajiban lingkungan

Kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang, pembongkaran dan pemindahan fasilitas, dan aktivitas penutupan lainnya.

(i) Penyisihan untuk rehabilitasi tambang

Pengeluaran restorasi, rehabilitasi, dan lingkungan yang akan terjadi sehubungan dengan remediasi daerah terganggu selama tahap produksi akan dibebankan ke beban pokok pendapatan ketika kewajiban yang timbul dari gangguan selama proses ekstraksi berlangsung.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif dari aktivitas yang sudah dilakukan. Kewajiban ini awalnya dan selanjutnya diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto jangka panjang sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Perkiraan pengeluaran untuk menyelesaikan kewajiban dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti besarnya area yang terganggu, biaya per luas lahan yang terganggu serta ketentuan lain yang diatur oleh Pemerintah.

Perubahan dalam pengukuran liabilitas yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan sebagai beban pokok pendapatan, sementara peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

t. Environmental obligations

The environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure, decommissioning and demobilisation of facilities and other closure activities.

(i) Provision for mine rehabilitation

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred in relation to the remediation of areas disturbed during the production phase are charged to the cost of revenue when the obligation arises from the disturbance as extraction progresses.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed. This obligation is initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

The expenditure expected to be required to settle the obligation is determined based on factors such as the disturbed area, disturbed area fee and other requirements imposed by the Government.

Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to the cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Kewajiban lingkungan (lanjutan)

(ii) Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi

Cadangan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan aset-aset berumur panjang yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tersebut. Penarikan aset berumur panjang ini termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, dan bukan dikarenakan penghentian sementara pemakaian.

Kewajiban diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dan pada awalnya diakui sebesar nilai kininya. Peningkatan kewajiban sehubungan dengan berlalunya waktu diakui dalam biaya pinjaman. Di samping itu, biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan nilainya sepanjang masa manfaat aset tersebut. Liabilitas penarikan aset dibebankan pada lebih dari satu periode pelaporan, jika kejadian yang menimbulkan kewajiban itu timbul lebih dari satu periode pelaporan. Misalnya, bila ada sebuah fasilitas yang ditutup untuk selamanya tetapi rencana penutupan ditetapkan selama lebih dari satu periode pelaporan, biaya penutupan tersebut akan diakui selama periode pelaporan sampai rencana penutupan tersebut selesai.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

t. Environmental obligations *(continued)*

(ii) Provision for decommissioning, demobilisation and restoration

Provision for decommissioning, demobilisation and restoration provides for legal obligations associated with the retirement of long-lived assets that results from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of such assets. The retirement of a long-lived asset includes its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner, other than its temporary removal from service.

The obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial measurement of the obligation at present value. The increase in these obligations due to the passage of time is recognised as borrowing cost. In addition, an asset retirement cost equivalent to the liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. A liability for an asset retirement obligation is incurred over more than one reporting period when the events that create the obligation occur over more than one reporting period. For example, if a facility is permanently closed but the closure plan is developed over more than one reporting period, the cost of the closure of the facility is incurred over the reporting periods until the closure plan is finalised.

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate, will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Kewajiban lingkungan (lanjutan)

(ii) Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi (lanjutan)

Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan memperhitungkan setiap kerugian dari penurunan nilai yang terjadi.

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kewajiban tersebut dan kewajiban tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, Grup mencatat estimasi kewajiban tersebut. Dalam menentukan keberadaan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, Grup mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sebagai berikut:

- terdapat petunjuk yang kuat bahwa telah timbul kewajiban pada tanggal pelaporan keuangan akibat kegiatan yang telah dilakukan;
- terdapat kemungkinan bahwa arus kas yang keluar dari sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban; dan
- terdapat dasar yang wajar untuk menghitung jumlah kewajiban yang timbul.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

t. Environmental obligations *(continued)*

(ii) Provision for decommissioning, demobilisation and restoration (continued)

If the adjustment results in an addition to the cost of the asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment losses incurred.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrues the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under the applicable accounting standards, as follows:

- *there is a clear indication that an obligation has been incurred at the financial reporting date resulting from activities which have already been performed;*
- *there is a probability that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and*
- *there is a reasonable basis to calculate the amount of the obligation incurred.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

v. Dividen

Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam periode dimana pembagian dividen diumumkan.

w. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

u. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

When the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs, is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects are included in equity attributable to the Company's equity holders.

v. Dividends

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

w. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the parent entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

As at 31 December 2025 and 31 December 2024, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan Grup dilakukan berdasarkan lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

x. Revenue and expense recognition

The Group's revenue recognition follows the following five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and*
5. *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara estimasi dan aktual kualitas dan/atau kuantitas tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

x. Revenue and expense recognition *(continued)*

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the following five indicators of control:

1. *The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from the goods.*
2. *The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.*
3. *The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity have not been significant.*
4. *The customer has legal title to the goods.*
5. *The customer has physical possession of the goods.*

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. *Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

i. Penjualan batubara

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika kontrol transfer ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

Sebagian besar penjualan batubara Grup menggunakan syarat *Free on Board* ("FOB"), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah kontrol barang telah berpindah di pelabuhan muat. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban kinerja, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di mana kontrol berpindah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

x. Revenue and expense recognition *(continued)*

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

i. Sales of coal

Sales revenue is recognised on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customers and sales revenue is recognised when the product is loaded onto the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customers' premises.

Most of the Group's coal sales use Free on Board ("FOB"), where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has passed at the loading port. For this term there is only one performance obligation, which is the provision of product at the point where control passes.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

ii. Pendapatan jasa

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dalam suatu periode waktu hanya jika Grup dapat mengukur dengan andal atas penyelesaian kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tertentu, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil atas kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup berekspektasi untuk memulihkan biaya yang timbul dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sebatas biaya yang timbul sampai saat yang dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

Pendapatan dari jasa diakui atas dasar pekerjaan yang diselesaikan dalam suatu waktu pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

iii. Beban-beban

Beban-beban diakui pada saat terjadinya.

y. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

x. Revenue and expense recognition *(continued)*

ii. Rendering of services

The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied over time only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

Revenue from services is recognised on the basis of the work completed over time as the services were delivered to customer.

iii. Expenses

Expenses are recognised when they are incurred.

y. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup mempertimbangkan apakah:
- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

y. Leases *(continued)*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:
- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:*
  1. *The Group has the right to operate the asset; or*
  2. *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used during the period of use.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

y. Leases *(continued)*

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the liability balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa variabel

Beberapa sewa berisi ketentuan pembayaran variabel yang terkait dengan jasa pengangkutan dan pemuatan batubara, jasa penanganan material, jasa pengupasan tanah, pemindahan tanah penutup dan *backfill void*, dan sewa alat berat, yang pembayarannya dihitung berdasarkan tarif dasar, konsumsi bahan bakar, harga bahan bakar, jam kerja, jarak, jumlah tonase, dan *bank cubic metre*. Pembayaran sewa variabel tersebut tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa.

Opsi perpanjangan dan penghentian

Opsi perpanjangan dan penghentian tidak dinyatakan dalam kontrak sewa Grup.

Jaminan nilai residu

Jaminan nilai residu atas sewa tidak disediakan oleh Grup.

Sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan dan perlengkapan kantor. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

y. Leases *(continued)*

Variable lease payments

Some leases contain variable payment terms that are linked to coal hauling and loading service, material handling service, topsoil removal service, overburden removal and backfill void service and heavy equipment rental for which payments are calculated based on basic rate, fuel consumption, fuel price, working hours, distance, tonnage and bank cubic metres. Those variable lease payments are excluded in the measurement of the lease liability.

Extension and termination options

Extension and termination options are not stated in the Group's lease agreements.

Residual value guarantees

Residual value guarantees on leases are not provided by the Group.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. Low-value assets comprise office equipment and tools. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:
- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:
- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

y. Leases *(continued)*

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:
- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:
- *remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *determines the lease term of the modified lease;*
- *remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Transaksi pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

aa. Pelaporan segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional utama dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

ab. Royalti

Grup mengakui penjualan atas bagian Pemerintah sebagai bagian dari pendapatan dari penjualan dan kewajiban pembayaran ke Pemerintah diakui dengan basis akrual sebagai beban royalti di bagian beban pokok pendapatan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

z. Related party transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

aa. Segment reporting

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity);
b. whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and
c. for which discrete financial information is available.

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

ab. Royalty

The Group recognises the Government's share as part of sales revenue and the obligation to make payments to the Government on an accrual basis as royalty expense as part of the cost of revenue.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pengungkapan nilai aset dan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi terhadap kejadian masa depan yang diyakini cukup beralasan dalam situasi tertentu.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan-kebijakan akuntansi penting berikut yang melibatkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang signifikan dimana hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari estimasi-estimasi yang dibuat berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda pada saat itu dan kemungkinan dapat mempengaruhi hasil atau posisi keuangan secara material yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai karakteristik atas asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

(i) Estimasi cadangan

Cadangan merupakan estimasi jumlah produk yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves ("the JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee* (*"JORC"*).

Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis, dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

Dalam memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara memerlukan ukuran, bentuk, dan kedalaman *body* atau lahan batubara yang ditentukan dengan menganalisis data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the end of the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements.

(i) Reserve estimates

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves ("the JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC").

In order to estimate coal reserves, assumptions are required regarding a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

(i) Estimasi cadangan (lanjutan)

Dampak cadangan terhadap pelaporan keuangan

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan dalam laba rugi konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.
- Biaya-biaya pemindahan pengupasan tanah yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian atau yang dibebankan pada laba rugi konsolidasian dapat berubah karena perubahan rasio pengupasan tanah.
- Pembongkaran, restorasi lokasi, dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.
- Nilai aset/liabilitas pajak tangguhan tercatat dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

(ii) Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan

Asumsi yang digunakan untuk menghitung biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan adalah estimasi rasio pengupasan tanah, yang dihitung per *pit*, dengan menggunakan perkiraan terbaik manajemen dari:

- Estimasi *overburden* di *pit* tersebut; dan
- Cadangan batubara di *pit* tersebut.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

(i) Reserve estimates *(continued)*

Reserve impact on financial reporting

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of the operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation and amortisation charged in consolidated profit or loss may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Overburden removal costs recorded in the consolidated statements of financial position or charged to consolidated profit or loss may change due to changes in stripping ratios.*
- *Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations regarding the timing or cost of these activities.*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

(ii) Deferred stripping costs

The assumption used to calculate deferred stripping costs is the estimated stripping ratio, which is calculated per pit, using management's best estimates of the:

- *Estimated overburden on the respected pit; and*
- *Coal reserve on the respected pit.*

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

(ii) Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan (lanjutan)

Rasio pengupasan tanah untuk setiap *pit* dinilai kembali setiap tahun pada setiap akhir periode pelaporan berdasarkan pengetahuan tambahan dan perubahan estimasi. Perubahan estimasi manajemen akan berdampak pada kapitalisasi biaya pengupasan tanah dan amortisasi aset terkait. Perubahan estimasi akuntansi tersebut disesuaikan pada periode dimana ada penilaian ulang dan diterapkan secara prospektif.

(iii) Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah yang sesuai akan dihapus di dalam laba rugi konsolidasian.

(iv) Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak selama kegiatan usaha normal. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam tahun penentuan pajak tersebut.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

(ii) Deferred stripping costs *(continued)*

The stripping ratios for each pit are reassessed annually at the end of each reporting period based on additional knowledge and changes in estimates. Changes in management's estimates would impact the stripping costs capitalised and amortisation of the related asset. Changes in such accounting estimates are adjusted in the period of reassessment and applied prospectively.

(iii) Development expenditures

Development activities commence after project sanctioning by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration and evaluation expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgement is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written-off to consolidated profit or loss.

(iv) Income taxes

Judgement and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will affect the income tax and deferred income tax provisions in the year in which that determination is made.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

(iv) Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan tambang dan rehabilitasi, belanja modal, dividen, dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

(v) Kewajiban pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuaria dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup, dan tahun sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan. Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

(iv) Income taxes *(continued)*

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, mine closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in estimates and assumptions will alter the projected future taxable profits.

(v) Pension obligation

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining years of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligation.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of high-quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation. Other key assumptions for pension obligation benefits are based in part on current market conditions.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

(vi) Penyisihan untuk rehabilitasi tambang

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2t (i), biaya rehabilitasi tambang selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Rehabilitasi tambang akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas rehabilitasi ini akan terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik. Dengan demikian estimasi waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas dimasa mendatang yang digunakan untuk menghitung kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dapat berubah secara signifikan.

(vii) Nilai realisasi bersih dari persediaan

Grup menelaah nilai tercatat dari persediaan pada setiap tanggal pelaporan untuk memastikan bahwa biaya tidak melebihi nilai realisasi bersih. Estimasi dari nilai realisasi menggunakan beberapa asumsi, termasuk perkiraan harga komoditas dan estimasi biaya untuk menyelesaikan persediaan ke produk yang dapat dijual.

(viii) Penilaian atas indikator penurunan nilai terkait nilai tercatat aset nonkeuangan

Grup menilai aset nonkeuangan untuk mengetahui adanya indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Hal ini mencakup penilaian atas, namun tidak terbatas pada, perkiraan harga batubara, cadangan batubara, perpanjangan izin, tingkat produksi, rasio pengupasan tanah, dan biaya operasi. Jika terdapat indikator penurunan nilai, penilaian atas penurunan nilai perlu dilakukan oleh manajemen.

Penentuan apakah terdapat indikator yang memerlukan manajemen untuk membuat penilaian atas penurunan nilai aset nonkeuangan melibatkan pertimbangan manajemen. Hal ini termasuk pertimbangan atas perkiraan harga batubara, cadangan batubara, perpanjangan izin, tingkat produksi, rasio pengupasan tanah, dan biaya operasi.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

(vi) Provision for mine rehabilitation

As disclosed in Note 2t (i), rehabilitation expenditure to be incurred during the production phase is charged to the cost of revenue when the obligation arising from disturbance occurs as extraction progress. The rehabilitation will be undertaken in the upcoming years and precise requirements constantly change to meet political, environmental, safety and public expectations. As such, the estimate of timing and amount of future cash flows being used to calculate the obligations at each of the reporting dates may change significantly.

(vii) Net realisable value of inventory

The Group reviews the carrying value of its inventory at each reporting date to ensure that the cost does not exceed the net realisable value. Estimates of net realisable value include several assumptions, including commodity price expectations and the estimated costs to complete inventory into a saleable product.

(viii) Assessment of impairment indicators with respect to the carrying value of non-financial assets

The Group assesses non-financial assets for indicators of impairment at each reporting date. This involves an assessment of, but is not limited to, the forecast coal prices, coal reserves, permit extension, production levels, stripping ratio and operating costs. Where an indicator of impairment is identified, an impairment assessment is required to be performed by management.

The determination as to whether there are any indicators that require management to make an assessment for impairment of non-financial assets involves management judgement. This includes judgements over the forecast coal prices, coal reserves, permit extension, production levels, stripping ratio and operating costs.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

(ix) Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas estimasi umur manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

(x) Sewa

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau kembali jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

(ix) Estimated useful lives of property, plant and equipment

The Group periodically reviews the estimated useful lives of property, plant and equipment based on factors such as technical condition and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

(x) Leases

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended 31 December 2025, there was no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2025	2024	
Kas:			*Cash on hand:*
- Rupiah	224	266	*Rupiah* -
- Dolar AS	6	62	*US Dollars* -
Jumlah kas	230	328	*Total cash on hand*
Kas di bank:			*Cash in banks:*
Rupiah			*Rupiah*
- PT Bank Permata Tbk ("Permata")	23,302	11,039	*PT Bank Permata Tbk ("Permata")* -
- PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	16,311	13,673	*PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")* -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	6,139	6,400	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")* -
- PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	3,788	1,434	*PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")* -
- Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. ("HSBC")	520	15,633	*Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. ("HSBC")* -
- Citibank N.A. ("Citibank")	73	1,009	*Citibank N.A. ("Citibank")* -
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS $1.000)	1,151	604	*Others (each less than US$1,000)* -
Jumlah rekening Rupiah	51,284	49,792	*Total Rupiah accounts*
Dolar AS			*US Dollars*
- BNI	84,840	79,419	*BNI* -
- Permata	43,360	47,669	*Permata* -
- BCA	35,785	90,253	*BCA* -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	33,641	25,065	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")* -
- CIMB	18,829	67,141	*CIMB* -
- HSBC	9,166	33,300	*HSBC* -
- Citibank	1,163	8,193	*Citibank* -
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	464	62,427	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")* -
Jumlah rekening Dolar AS	227,248	413,467	*Total US Dollar accounts*
Jumlah kas di bank	278,532	463,259	*Total cash in banks*
Deposito berjangka:			*Time deposits*:
Rupiah			*Rupiah*
- PT SMBC Indonesia Tbk ("SMBC")	11,917	19,848	*PT SMBC Indonesia Tbk ("SMBC")* -
- PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")	5,959	15,271	*PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")* -
- BCA	2,771	2,568	*BCA* -
- Permata	-	4,950	*Permata* -
- PT Bank DBS Indonesia ("DBS")	-	4,653	*PT Bank DBS Indonesia ("DBS")* -
- HSBC	-	99	*HSBC* -
Jumlah rekening Rupiah	20,647	47,389	*Total Rupiah accounts*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	2025	2024	
Deposito berjangka:			*Time deposits*:
Dolar AS			*US Dollars*
- HSBC	97,500	82,055	*HSBC* -
- UBS AG (cabang Singapura)	81,132	23,070	*UBS AG (Singapore branch)* -
- Permata	70,000	90,000	*Permata* -
- PT Bank UOB Indonesia ("UOB")	25,371	-	*PT Bank UOB Indonesia ("UOB")* -
- United Overseas Bank Ltd. Co. (cabang Singapura)	22,016	10,736	*United Overseas Bank Ltd. Co. (Singapore Branch)* -
- OCBC Bank (cabang Singapura)	15,924	10,315	*OCBC Bank (Singapore branch)* -
- PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")	10,094	1,000	*PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")* -
- Bangkok Bank Public Company Limited (cabang Singapura)	-	54,281	*Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore branch)* -
- OCBC	-	30,493	*OCBC* -
- DBS	-	30,438	*DBS* -
Jumlah rekening Dolar AS	322,037	332,388	*Total US Dollar accounts*
Jumlah deposito berjangka	342,684	379,777	*Total time deposits*
Deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor:			*Time deposits for cash proceeds from export sales*:
Dolar AS			*US Dollars*
- BCA	98,000	49,750	*BCA* -
- Permata	52,500	26,500	*Permata* -
- BNI	24,000	54,250	*BNI* -
- HSBC	12,000	6,750	*HSBC* -
- CIMB Niaga	-	9,750	*CIMB Niaga* -
Jumlah rekening Dolar AS	186,500	147,000	*Total US Dollar accounts*
Jumlah deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor	186,500	147,000	*Total time deposits for cash proceeds from export sales*
Jumlah kas dan setara kas	**807,946**	**990,364**	***Total cash and cash equivalents***

Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas di bank dan deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates on cash in banks and short-term bank deposits are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	1.25%-6.50%	3.25%-6.00%	*Rupiah*
Dolar AS	2.75%-5.60%	3.40%-5.20%	*US Dollars*

Tidak ada kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents with related parties.

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, kas dan setara kas termasuk kas yang ditempatkan ke dalam rekening khusus dan deposito berjangka, dengan jatuh tempo tiga bulan dari tanggal penempatan, untuk devisa hasil ekspor dari sumber daya alam terdiri dari rekening khusus sebesar AS$100.851 (31 Desember 2024: AS$140.833) dan deposito berjangka sebesar AS$186.500 (31 Desember 2024: AS$147.000) sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku (Catatan 31e).

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

***4. CASH AND CASH EQUIVALENTS** (continued)*

As at 31 December 2025, cash and cash equivalents include the cash held in a special account and time deposits, with maturity of three months from the placement date, for foreign exchange export proceeds from natural resources consisting of special accounts amounting to US$100,851 (31 December 2024: US$140,833) and time deposits amounting to US$186,500 (31 December 2024: US$147,000) in accordance with the applicable government regulations (Note 31e).

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2025	2024	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Dolar AS			*US Dollars*
- China Bai Gui International Trade Ltd.	13,556	11,226	*China Bai Gui International Trade Ltd.* -
- Marubeni Corporation	12,683	27,744	*Marubeni Corporation* -
- Zhejiang Energy International Trading (HK) Ltd.	10,578	6,722	*Zhejiang Energy International Trading (HK) Ltd.* -
- Shenhua Hong Kong International Trading Ltd.	9,822	5,769	*Shenhua Hong Kong International Trading Ltd.* -
- Ho-Ping Power Company	9,020	-	*Ho-Ping Power Company* -
- Shinsho Corporation	7,135	8,905	*Shinsho Corporation* -
- Jera Global Markets Pte. Ltd.	5,881	9,117	*Jera Global Markets Pte. Ltd.* -
- The Hongkong Electric Co., Ltd.	-	10,765	*The Hongkong Electric Co., Ltd.* -
- HMS Bergbau AG	-	7,306	*HMS Bergbau AG* -
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS$7.000)	50,131	19,905	*Others (each less than US$7,000)* -
	118,806	107,459	

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

	2025	2024	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah			*Rupiah*
- PT PLN (Persero) Tanjung Jati B	27,780	22,573	*PT PLN (Persero) Tanjung Jati B* -
- PT Freeport Indonesia	-	7,684	*PT Freeport Indonesia* -
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS$7.000)	12,659	39,878	*Others (each less than US$7,000)* -
	40,439	70,135	
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan atas penurunan nilai	(3,996)	(4,150)	*Provision for impairment*
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih	155,249	173,444	*Trade receivables - third parties, net*
Pihak berelasi (Catatan 30):			*Related parties (Note 30):*
Dolar AS			*US Dollars*
- Banpu Minerals Company Limited	-	5,324	*Banpu Minerals Company Limited* -
- Banpu Public Company Limited	-	4,970	*Banpu Public Company Limited* -
Piutang usaha - pihak berelasi	-	10,294	*Trade receivables - related parties*
Jumlah piutang usaha	**155,249**	**183,738**	***Total trade receivables***

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging of trade receivables is as follows:*

	2025	2024	
Pihak berelasi:			*Related parties:*
Lancar	-	10,294	*Current*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Lancar	152,303	147,524	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
- antara 1 sampai 30 hari	284	24,921	*1 to 30 days* -
- antara 31 sampai 60 hari	2	-	*31 to 60 days* -
- antara 61 sampai 90 hari	1,706	-	*61 to 90 days* -
- lebih dari 90 hari	4,950	5,149	*over 90 days* -
	159,245	177,594	
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan atas penurunan nilai	(3,996)	(4,150)	*Provision for impairment*
Jumlah piutang usaha	**155,249**	**183,738**	***Total trade receivables***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha masing-masing sebesar AS$152.303 dan AS$2.946 (2024: AS$157.818 dan AS$25.920) lancar dan telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha sebesar AS$3.996 (2024: AS$4.150) telah lewat jatuh tempo serta mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan.

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

***5. TRADE RECEIVABLES** (continued)*

As at 31 December 2025, trade receivables of US$152,303 and US$2,946 (2024: US$157,818 and US$25,920), respectively, were current and past due but not impaired. These related to a number of independent customers for whom there was no recent history of default.

As at 31 December 2025, trade receivables of US$3,996 (2024: US$4,150) were overdue and impaired and the provision had been accounted for.

Movement in the Group's provision for impairment of trade receivables is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	4,150	4,350	*Beginning balance*
Penambahan	-	-	*Additions*
Penurunan	(154)	(200)	*Deductions*
Saldo akhir	**3,996**	**4,150**	***Ending balance***

Grup menerapkan metode sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh piutang usaha.

The Group applies the simplified approach to measure ECL for all trade receivables.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amounts approximate their fair values.

Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of related party transactions and balances.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	2025	2024	
Batubara	101,260	73,149	*Coal*
Suku cadang dan bahan-bahan pendukung	22,695	22,331	*Stores and consumable supplies*
Bahan bakar	3,514	3,514	*Fuel*
	127,469	98,994	

6. PERSEDIAAN (lanjutan) / ***6. INVENTORIES*** *(continued)*

	2025	2024	
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan batubara	(46)	-	*Provision for impairment of coal*
Penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang	(11,370)	(10,964)	*Provision for obsolete stores and consumable supplies*
Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan bahan bakar	(3,514)	(3,514)	*Provision for impairment of fuel*
	(14,930)	(14,478)	
	112,539	84,516	

Mutasi penyisihan adalah sebagai berikut: / *Movement in the provisions was as follows:*

	2025	2024	
Saldo awal	14,478	13,924	*Beginning balance*
Penambahan	616	586	*Additions*
Pengurangan dan pembalikan	(164)	(32)	*Deductions and reversal*
Saldo akhir	14,930	14,478	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan bergerak lambat tersebut.

Management believes that the provision for obsolete stores and consumable supplies is adequate to cover possible losses from obsolete and slow-moving inventories.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk penurunan nilai persediaan bahan bakar cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan tersebut.

Management believes that the provision for impairment of fuel is adequate to cover possible losses from impairment of fuel inventories.

Tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan.

There is no inventory pledged as collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh persediaan suku cadang dan bahan-bahan pendukung, beserta aset tetap, telah diasuransikan atas *property all risks*, kerusakan mesin, asuransi tanggung gugat, gangguan usaha dan kerusakan yang material kepada pihak ketiga yaitu PT Marsh Indonesia sebagai penyedia jasa asuransi dan sebagai penanggung asuransi yaitu PT Asuransi Tugu Pratama Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Jasa Indonesia Pusat, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Meritz Korindo Insurance, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance, PT Asuransi Astra Buana, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi MSIG Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp10,1 triliun (setara dengan AS$602.337) (2024: Rp9,5 triliun (setara dengan AS$589.793)). Manajemen berpendapat bahwa persediaan dan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 telah diasuransikan secara memadai.

As at 31 December 2025, the stores and consumable supplies, as well as property, plant and equipment, were insured for property all risks, machinery breakdown, liability insurance, business interruption and material damage to third party, namely PT Marsh Indonesia as an insurance service provider and as an insurance underwriter, namely PT Asuransi Tugu Pratama Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Jasa Indonesia Pusat, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Meritz Korindo Insurance, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance, PT Asuransi Astra Buana, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi MSIG Indonesia amounting to Rp10.1 trillion (equivalent to US$602,337) (2024: Rp9.5 trillion (equivalent to US$589,793)). Management believes that inventories and property, plant and equipment as at 31 December 2025 were adequately insured.

7. PERPAJAKAN / *TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *Prepaid taxes*

	2025	2024	
Pajak penghasilan badan			*Corporate income tax*
- 2025	49,159	-	*2025* -
- 2024	35,692	35,651	*2024* -
- 2023	1,668	48,874	*2023* -
- 2022	31	54	*2022* -
- 2021	12	12	*2021* -
- 2019	1,508	1,508	*2019* -
- 2018	3,003	3,003	*2018* -
- 2017	928	928	*2017* -
- 2015	19	24	*2015* -
Pajak lain-lain			*Other taxes*
- Pajak penghasilan - pasal 23/26, 22, dan 4(2)	4,390	2,785	*Income taxes - article 23/26, 22 and 4(2)* -
- Pajak bumi dan bangunan ("PBB")	3,398	-	*Land and building taxes ("PBB")* -
- Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	102,951	207,485	*Value Added Tax ("VAT")* -
Jumlah pajak dibayar di muka	202,759	300,324	*Total prepaid taxes*
Bagian lancar			*Current portion*
Pajak lain-lain	28,253	78	*Other taxes*
Jumlah bagian lancar	28,253	78	*Total current portion*
Bagian tidak lancar			*Non-current portion*
Pajak penghasilan badan	92,020	90,054	*Corporate income tax*
Pajak lain-lain	82,486	210,192	*Other taxes*
Jumlah bagian tidak lancar	174,506	300,246	*Total non-current portion*

b. Utang pajak / *Taxes payable*

	2025	2024	
Pajak penghasilan badan			*Corporate income tax*
- 2025	12,466	-	*2025* -
- 2024	-	22,763	*2024* -
	12,466	22,763	
Pajak lain-lain			*Other taxes*
- PPN	1,071	2,376	*VAT* -
- Pajak penghasilan - pasal 15, 4(2), 21, dan 23/26	3,580	4,347	*Income taxes - article 15, 4(2), 21 and 23/26* -
Jumlah pajak lain-lain	4,651	6,723	*Total other taxes*
Jumlah utang pajak	17,117	29,486	*Total taxes payable*

7. PERPAJAKAN (lanjutan) / *TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan / *Income tax expense*

	2025	2024	
- Beban pajak kini	73,091	111,756	*Current tax expense* -
- Beban pajak tangguhan	18,963	3,139	*Deferred tax expense* -
- Penyesuaian tahun lalu	485	4,325	*Adjustment in respect of prior years* -
Jumlah beban pajak penghasilan	92,539	119,220	*Total income tax expense*

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Grup belum menyampaikan SPT pajak penghasilan badan pada tanggal pelaporan keuangan konsolidasian.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Group has not yet submitted its corporate income tax returns as at the reporting date of these consolidated financial statements.

Perhitungan beban pajak penghasilan kini adalah sebagai berikut:

The calculation of the current corporate income tax expense is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	287,214	494,821	*Consolidated profit before income tax*
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%	63,187	108,861	*Income tax calculated at prevailing rate of 22%*
Dampak pajak penghasilan pada:			*Tax effects of:*
- Penghasilan keuangan yang dikenakan pajak final	(7,765)	(7,391)	*Finance income subject to final tax* -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	(318)	7,941	*Non-deductible expenses* -
- Penyesuaian penjualan atas penerapan Peraturan Pemerintah No. 15/2022 dan No. 18/2025	23,922	4,728	*Sales adjustment upon application of Government Regulation No. 15/2022 and No. 18/2025* -
- Amortisasi properti pertambangan	(297)	(294)	*Amortisation of mining properties* -
- Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan yang diutilisasi	31	(595)	*Utilisation of tax losses carried forward* -
- Penyesuaian tahun lalu - pajak kini	485	4,325	*Adjustment in respect of prior years - current tax* -
- Penyesuaian periode lalu - pajak tangguhan	-	79	*Adjustment in respect of prior periods - deferred tax* -
- Aset pajak tangguhan tidak diakui	13,294	1,566	*Unrecognised deferred tax assets* -
Beban pajak penghasilan konsolidasian	92,539	119,220	*Consolidated income tax expense*

7. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***7. TAXATION** (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / ***c. Income tax expense** (continued)*

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Rincian rugi pajak Grup adalah sebagai berikut:

The tax losses can be utilised against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. The Group's tax losses are as follows:

	2025	2024	
2020	-	2,123	*2020*
2021	4,315	4,315	*2021*
2022	4,112	4,174	*2022*
2023	7,348	7,348	*2023*
2024	7,824	7,607	*2024*
2025	60,619	-	*2025*
	84,218	25,567	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	287,214	494,821	*Consolidated profit before income tax*
Penyesuaian untuk jurnal eliminasi konsolidasian	239,112	182,006	*Adjusted for consolidation elimination entries*
Dikurangi: laba sebelum pajak entitas anak	(279,581)	(495,519)	*Less: profit before income tax subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	246,745	181,308	*Profit before income tax - the Company*
Beban yang tidak dapat diperhitungkan untuk keperluan pajak	6,536	18,320	*Non-deductible expenses*
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(7,661)	(10,746)	*Interest income subject to final tax*
Pendapatan yang tidak dapat diperhitungkan untuk keperluan pajak	(234,595)	(175,425)	*Non-taxable income*
Perbedaan nilai buku aset tetap antara komersial dan fiskal	(175)	551	*Difference between commercial and tax net book value of property, plant and equipment*
Penyisihan imbalan karyawan	533	(541)	*Provision for employee benefits*
Penghasilan kena pajak	11,383	13,467	*Taxable income*
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	2,504	2,963	*Current income tax expense - the Company*
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	70,587	108,793	*Current income tax expense - subsidiaries*
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	73,091	111,756	*Consolidated current income tax expense*

7. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***7. TAXATION** (continued)*

d. Aset pajak tangguhan, bersih / ***d. Deferred tax assets, net***

	2025	2024	
Amortisasi biaya eksplorasi ditangguhkan	-	58	*Amortisation on deferred exploration*
Perbedaan nilai buku aset tetap antara komersial dan fiskal	20,897	25,123	*Difference between commercial and tax net book value of property, plant and equipment*
Perbedaan nilai buku biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan antara komersial dan fiskal	(6,776)	(6,973)	*Difference between commercial and tax net book value of deferred stripping costs*
Perbedaan perlakuan perbaikan dan pemeliharaan alat berat dan ban antara komersial dan fiskal	(257)	615	*Difference between commercial and tax treatment of repair and maintenance - overhaul and tires*
Penyisihan imbalan karyawan	3,228	3,910	*Provision for employee benefits*
Penyisihan untuk royalti	531	156	*Provision for royalty*
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang	3,311	14,464	*Provision for mine rehabilitation*
Penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain	957	957	*Provision for impairment of other receivables*
Penyisihan untuk pengembangan masyarakat	107	121	*Provision for community development*
Penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang	2,219	2,253	*Provision for obsolete stores and consumable supplies*
Penyisihan untuk persediaan bahan bakar bergerak lambat	773	773	*Provision for slow-moving of fuel*
Penyisihan piutang tak tertagih	886	913	*Allowance for doubtful accounts*
Aset untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi	(16)	(16)	*Assets for decommissioning, demobilisation and restoration*
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi	938	1,041	*Provision for decommissioning, demobilisation and restoration*
Keuntungan atas transaksi derivatif yang belum direalisasi	(1,392)	(1,421)	*Unrealised gain on derivative transactions*
Rugi pajak yang dibawa ke masa depan	11,298	3,893	*Tax losses carried forward*
Perbedaan perlakuan liabilitas sewa antara komersial dan fiskal	1,076	626	*Difference between commercial and tax treatment of lease liabilities*
Perbedaan perlakuan aset hak-guna antara komersial dan fiskal	(1,058)	(639)	*Difference between commercial and tax treatment of right-of-use assets*
Penyisihan untuk penurunan nilai aset tetap	1,463	1,623	*Provision for impairment of property, plant and equipment*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(15,871)	(8,936)	*Unrecognised deferred tax assets*
Aset pajak tangguhan, bersih	22,314	38,541	*Deferred tax assets, net*

7. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***7. TAXATION** (continued)*

d. Aset pajak tangguhan, bersih (lanjutan) / ***d. Deferred tax assets, net** (continued)*

	2025	2024	
Aset pajak tangguhan pada awal tahun	38,541	40,061	*Deferred tax assets at the beginning of the year*
Dibebankan ke laba rugi konsolidasian	(18,470)	(2,785)	*Charged to consolidated profit or loss*
(Dibebankan)/dikreditkan ke ekuitas	(41)	1,620	*(Charged)/credited to equity*
Reklasifikasi ke liabilitas pajak tangguhan	2,560	-	*Reclassification to deferred tax liabilities*
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(276)	(355)	*Exchange differences due to financial statements' translation*
Aset pajak tangguhan pada akhir tahun	22,314	38,541	*Deferred tax assets at the end of the year*

e. Liabilitas pajak tangguhan, bersih / ***e. Deferred tax liabilities, net***

	2025	2024	
Properti pertambangan	1,867	2,164	*Mining properties*
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(3,223)	(1,862)	*Difference between commercial and tax net book value of property, plant and equipment*
Perbedaan nilai buku biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan antara komersial dan fiskal	9,866	3,026	*Difference between commercial and tax net book value of deferred stripping costs*
Penyisihan imbalan karyawan	(917)	(862)	*Provision for employee benefits*
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang	(3,305)	(1,403)	*Provision for mine rehabilitation*
Penyisihan untuk pengembangan masyarakat	(2)	(2)	*Provision for community development*
Penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang	(221)	(53)	*Provision for obsolete stores and consumable supplies*
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi	(151)	(48)	*Provision for decommissioning, demobilisation and restoration*
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(7)	-	*Provision for impairment of property, plant and equipment*
Penyisihan untuk royalti	(486)	-	*Provision for royalty*
Keuntungan atas transaksi derivatif yang belum direalisasi	609	-	*Unrealised gain on derivative transactions*
Perbedaan perlakuan liabilitas sewa antara komersial dan fiskal	(9,838)	-	*Difference between commercial and tax treatment of lease liabilities*
Perbedaan perlakuan aset hak-guna antara komersial dan fiskal	9,820	-	*Difference between commercial and tax treatment of right-of-use assets*
Rugi pajak yang dibawa ke masa depan	(2,826)	(1,732)	*Tax losses carried forward*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	4,109	3,062	*Unrecognised deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	5,295	2,290	*Deferred tax liabilities, net*

7. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***7. TAXATION** (continued)*

e. Liabilitas pajak tangguhan, bersih (lanjutan) / ***e. Deferred tax liabilities, net** (continued)*

	2025	2024	
Liabilitas pajak tangguhan pada awal tahun	2,290	2,077	*Deferred tax liabilities at the beginning of the year*
Dibebankan ke laba rugi konsolidasian	493	354	*Charged to consolidated profit or loss*
Dikreditkan ke ekuitas	(48)	(141)	*Credited to equity*
Reklasifikasi dari aset pajak tangguhan	2,560	-	*Reclassification from deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan pada akhir tahun	5,295	2,290	*Deferred tax liabilities at the end of the year*

Aset pajak tangguhan senilai AS$18.528 pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: AS$5.625) terkait dengan rugi pajak sejumlah AS$84.218 pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: AS$25.567) tidak diakui. Kerugian tersebut berasal dari kerugian JBG, KTD, TRUST, IBU, IBP, IEU, EBP, NPR, GEM, SME, CPI, dan IHP karena tidak terdapat keyakinan bahwa rugi fiskal tersebut dapat digunakan sebelum masa berlaku berakhir.

Deferred tax assets of US$18,528 as at 31 December 2025 (2024: US$5,625) have not been recognised in respect of total tax losses of US$84,218 as at 31 December 2025 (2024: US$25,567). These losses comprised JBG's, KTD's, TRUST's, IBU's, IBP's, IEU's, EBP's, NPR's, GEM's, SME's, CPI's and IHP's losses as it is uncertain that the tax losses can be utilised prior to their expiry.

f. Audit dan litigasi pajak / ***f. Tax audits and litigation***

Berikut adalah status keberatan, permohonan banding, Peninjauan Kembali ("PK"), dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses pada tanggal 31 Desember 2025:

The status of outstanding taxation objections, appeals, Judicial Reviews and legal suits as at 31 December 2025 are as follows:

Tahun pajak/ *Fiscal year*	Perusahaan/ *Company*	Jenis pajak/ *Tax type*	Surat ketetapan pajak/ *Tax assessment letter*	Jumlah yang diperkarakan/ *Disputed amount*	Tercatat sebagai pajak dibayar di muka/ *Recorded as prepaid taxes*	Status
2011	TCM	Pajak Penghasilan ("PPh") 23/ *Withholding Tax ("WHT") 23*	Kurang bayar/ *Underpayment*	Rp36,4 miliar (setara dengan AS$2,2 juta)/*Rp36.4 billion (equivalent to US$2.2 million)*	-	PK/ *Judicial review*
2017	BEK	PPh Badan/*Corporate Income Tax ("CIT")*	Kurang bayar/ *Underpayment*	AS$0,9 juta/ *US$0.9 million*	AS$0,9 juta/ *US$0.9 million*	Banding/ *Appeal*
2018	BEK	PPh Badan/*CIT*	Kurang bayar/ *Underpayment*	AS$1,0 juta/ *US$1.0 million*	AS$1,0 juta/ *US$1.0 million*	Banding/ *Appeal*
2018	TCM	PPh Badan/*CIT*	Kurang bayar/ *Underpayment*	AS$2,0 juta/ *US$2.0 million*	AS$2,0 juta/ *US$2.0 million*	Banding/ *Appeal*
2018	TCM	PPh 26/ *WHT 26*	Kurang bayar/ *Underpayment*	Rp14,2 miliar (setara dengan AS$0,8 juta)/ *Rp14.2 billion (equivalent to US$0.8 million)*	AS$0,8 juta/ *US$0.8 million*	Banding/ *Appeal*
2019	KTD	PPh Badan/*CIT*	Kurang bayar/ *Underpayment*	AS$1,4 juta/ *US$1.4 million*	AS$1,4 juta/ *US$1.4 million*	Banding/ *Appeal*
2021	TRUST	PPh Badan/*CIT*	Lebih bayar/ *Overpayment*	Rp13,6 miliar (setara dengan AS$0.8 juta)/ *Rp13.6 billion (equivalent to US$0.8 million)*	-	PK/ *Judicial Review*

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Audit dan litigasi pajak (lanjutan)

Berikut adalah status keberatan, permohonan banding, Peninjauan Kembali ("PK"), dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses pada tanggal 31 Desember 2025: (lanjutan)

***7. TAXATION** (continued)*

***f. Tax audits and litigation** (continued)*

The status of outstanding taxation objections, appeals, Judicial Reviews and legal suits as at 31 December 2025 are as follows: (continued)

Tahun pajak/ *Fiscal year*	Perusahaan/ *Company*	Jenis Pajak/ *Tax type*	Surat ketetapan pajak/ *Tax assessment letter*	Jumlah yang diperkarakan/ *Disputed amount*	Tercatat sebagai pajak dibayar di muka/ *Recorded as prepaid taxes*	Status
2022	KTD	PPh Badan/*CIT*	Lebih bayar/ *Overpayment*	AS$0,7 juta/ *US$0.7 million*	-	Banding/ *Appeal*
2022	TRUST	PPh Badan/*CIT*	Lebih bayar/ *Overpayment*	Rp24,2 miliar (setara dengan AS$1,4 juta)/ *Rp24.2 billion (equivalent to US$1.4 million)*	-	Banding/ *Appeal*
2022	TRUST	PPh 23/ *WHT 23*	Kurang bayar/ *Underpayment*	Rp21,0 miliar (setara dengan AS$1,3 juta)/ *Rp21.0 billion (equivalent to US$1.3 million)*	Rp21,0 miliar (setara dengan AS$1,3 juta)/ *Rp21.0 billion (equivalent to US$1.3 million)*	Banding/ *Appeal*
2023	IMM	PBB/ *Land and building*	Kurang bayar/ *Underpayment*	Rp33,4 miliar (setara dengan AS$2,0 juta)/ *Rp33.4 billion (equivalent to US$2.0 million)*	Rp33,4 miliar (setara dengan AS$2,0 juta)/ *Rp33.4 billion (equivalent to US$2.0 million)*	Banding/ *Appeal*
2023	BEK	PPh Badan/*CIT*	Lebih bayar/ *Overpayment*	AS$0,8 juta/ *US$0.8 million*	AS$0,8 juta/ *US$0.8 million*	Keberatan/ *Objection*
2023	BEK	PPh 26/ *WHT 26*	Kurang bayar/ *Underpayment*	Rp15,7 miliar (setara dengan AS$0,9 juta)/ *Rp15.7 billion (equivalent to US$0.9 million)*	Rp15,7 miliar (setara dengan AS$0,9 juta)/ *Rp15.7 billion (equivalent to US$0.9 million)*	Keberatan/ *Objection*
2023	IMM	PPh 26/ *WHT 26*	Kurang bayar/ *Underpayment*	Rp11,0 miliar (setara dengan AS$0,7 juta)/ *Rp11.0 billion (equivalent to US$0.7 million)*	Rp11,0 miliar (setara dengan AS$0,7 juta)/ *Rp11.0 billion (equivalent to US$0.7 million)*	Keberatan/ *Objection*

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, pajak berikut sedang dalam proses audit oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"):

- berbagai jenis pajak di BEK untuk tahun pajak 2021;
- berbagai jenis pajak di IMM, ITM, dan TCM untuk tahun pajak 2022;
- berbagai jenis pajak di TRUST, TCM, BEK, IBP, CPI, IMM, dan EBP untuk tahun pajak 2024;
- PPN di EBP untuk periode pajak Januari - November 2022 dan Desember 2024;
- PPN di IBP dan CPI untuk periode pajak Desember 2024.

As at the date of these consolidated financial statements, the following taxes are still in the process of audits by the Directorate General of Tax ("DGT"):

- *various taxes of and BEK for fiscal year of 2021;*
- *various taxes of IMM, ITM and TCM for fiscal year of 2022;*
- *various taxes of TRUST, TCM, BEK, IBP, CPI, IMM and EBP for fiscal year of 2024;*
- *VAT for periods January - November 2022 and December 2024 of EBP;*
- *VAT for periods December 2024 of IBP and CPI.*

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Audit dan litigasi pajak (lanjutan)

Berikut adalah pengembalian pajak dan kompensasi selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025:

***7. TAXATION** (continued)*

***f. Tax audits and litigation** (continued)*

The following table summarises the tax refund and compensation during the year ended 31 December 2025:

Periode/tahun pajak/ *Fiscal period/year*	Perusahaan/ *Company*	Jenis pajak/ *Tax type*	Surat ketetapan pajak/ *Tax assessment letter*	Tanggal pengembalian diterima/ *Date of refund received*	Jumlah pengembalian/ *Refund amount*	Jumlah awal yang diklaim/ *Initial amount claimed*
2023	IMM	PPh Badan/ *CIT*	Lebih bayar/ *Overpayment*	16 Mei/ *May* 2025	Rp372.184.228.025 (setara dengan AS$22,1 juta), sisanya sudah dikompensasikan pada kurang bayar pajak lain-lain/*Rp372,184,228,025 (equivalent to US$22.1 million), the remaining has been compensated to other taxes underpayment*	Rp382.621.292.118 (setara dengan AS$22,8 juta)/ *Rp382,621,292,118 (equivalent to US$22.8 million)*
2023	EBP	PPh Badan/ *CIT*	Lebih bayar/ *Overpayment*	19 Mei/ *May* 2025	Rp21.581.794.244 (setara dengan AS$1,3 juta)/*Rp21,581,794,244 (equivalent to US$1.3 million)*	Rp21.581.794.244 (setara dengan AS$1,3 juta)/ *Rp21,581,794,244 (equivalent to US$1.3 million)*
Januari - Desember/ *January - December* 2023	EBP	PPN/*VAT*	Lebih bayar/ *Overpayment*	19 Mei/ *May* 2025	Rp154.450.326.460 (setara dengan AS$9,3 juta)/ Rp154,450,326,460 *(equivalent to US$9.3 million)*	Rp154.450.326.460 (setara dengan AS$9,3 juta)/ Rp154,450,326,460 *(equivalent to US$9.3 million)*
Januari - Desember/ *January - December* 2023	IMM	PPN/*VAT*	Lebih bayar/ Overpayment	19 Mei/ *May* 2025	Rp635.259.627.427 (setara dengan AS$38,4 juta)/ Rp635,259,627,427 *(equivalent to US$38.4 million)*	Rp635.267.238.285 (setara dengan AS$38,4 juta)/ Rp635,267,238,285 *(equivalent to US$38.4 million)*
Januari - Desember/ *January - December* 2023	JBG	PPN/*VAT*	Lebih bayar/ *Overpayment*	20 Mei/ *May* 2025	Rp66.002.152.953 (setara dengan AS$4,0 juta), sisanya sudah dikompensasikan pada kurang bayar pajak lain-lain/ Rp66,002,152,953 *(equivalent to US$4.0 million), the remaining has been compensated to other taxes underpayment*	Rp66.085.099.368 (setara dengan AS$4,0 juta)/ Rp66,085,099,368 *(equivalent to US$4.0 million)*
2023	BEK	PPh Badan/ *CIT*	Lebih bayar/ *Overpayment*	10 Juni/ *June* 2025	Rp259.626.193.806 (setara dengan AS$15,4 juta)/ Rp259,626,193,806 *(equivalent to US$15.4 million)*	Rp273.661.931.078 (setara dengan AS$16,3 juta)/ Rp273,661,931,078 *(equivalent to US$16.3 million)*
Januari - Desember/ *January - December* 2023	BEK	PPN/*VAT*	Lebih bayar/ *Overpayment*	10 Juni/ *June* 2025	Rp904.728.478.092 (setara dengan AS$55,5 juta)/ Rp904,728,478,092 *(equivalent to US$55.5 million)*	Rp904.856.964.692 (setara dengan AS$55,5 juta)/ Rp904,856,964,692 *(equivalent to US$55.5 million)*
2023	TCM	PPh Badan/ *CIT*	Lebih bayar/ *Overpayment*	11 Juni/ *June* 2025	Rp135.368.604.695 (setara dengan AS$8,0 juta)/ Rp135,368,604,695 *(equivalent to US$8.0 million)*	Rp144.625.249.769 (setara dengan AS$8,6 juta)/ Rp144,625,249,769 *(equivalent to US$8.6 million)*
Januari - Desember/ *January - December* 2023	TCM	PPN/*VAT*	Lebih bayar/ *Overpayment*	11 Juni/ *June* 2025	Rp361.031.132.098 (setara dengan AS$22,2 juta), sisanya sudah dikompensasikan pada kurang bayar pajak lain-lain/ Rp361,031,132,098 *(equivalent to US$22.2 million), the remaining has been compensated to other taxes underpayment*	Rp361.447.701.679 (setara dengan AS$22,2 juta)/ Rp361,447,701,679 *(equivalent to US$22.2 million)*

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi pajak di Indonesia

Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Peraturan Menteri Keuangan No. 136 Tahun 2024 ("PMK-136") diberlakukan di Indonesia, yurisdiksi tempat perusahaan didirikan, dan mulai berlaku sejak 1 Januari 2025.

Grup berada dalam cakupan aturan model Pilar Dua *Organisation for Economic Co-operation and Development* ("OECD") dan menerapkan pengecualian untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pajak penghasilan Pilar Dua sejak 1 Januari 2025.

Untuk yurisdiksi Indonesia, Grup memenuhi relaksasi dalam *Transitional Country-by-Country Reporting* ("CbCR") *Safe Harbour* berdasarkan ketentuan Pilar Dua sehingga tidak ada tambahan pajak yang diperlukan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

***7. TAXATION** (continued)*

g. Tax administration in Indonesia

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates and pays tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing regulations, the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

On 31 December 2024, the Minister of Finance Regulation No. 136 Year 2024 ("PMK-136") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated, and will come into effect from 1 January 2025.

The Group is within the scope of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two model rules and applied the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities relating to Pillar Two income taxes from 1 January 2025.

For the Indonesian jusrisdiction, the Group meets the Transitional Country-by-Country Reporting ("CbCR") Safe Harbour relief under the Pillar Two rules, therefore, there was no top-up tax required for the year ended 31 December 2025.

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA / ***8. ADVANCES AND PREPAYMENTS***

	2025	**2024**	
Royalti	68,481	66,256	*Royalty*
Iuran kehutanan dibayar di muka	21,974	17,985	*Prepaid forestry fee*
Uang muka terkait pembelian aset tetap	10,674	7,608	*Advance related to property, plant and equipment purchase*
Uang muka pemasok	2,596	7,842	*Advance to suppliers*
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS$1.000)	2,178	2,922	*Others (each less than US$1,000)*
	105,903	102,613	
Bagian lancar	(26,748)	(26,743)	*Current portion*
Bagian tidak lancar	79,155	75,870	*Non-current portion*

9. ASET LAINNYA / *9. OTHER ASSETS*

	2025	2024	
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi	141,095	95,000	*Financial assets measured at amortised cost*
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	15,166	925	*Financial assets at FVOCI*
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	1,000	1,000	*Financial assets at FVTPL*
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS$1.000)	11,157	13,290	*Others (each less than US$1,000)*
	168,418	110,215	
Bagian lancar	(141,891)	(100,936)	*Current portion*
Bagian tidak lancar	26,527	9,279	*Non-current portion*

a. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi / *a. Financial assets measured at amortised cost*

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan.

As at 31 December 2025, financial assets measured at amortised cost represent time deposits with maturities of more than three months.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari investasi pada instrumen utang berupa obligasi pemerintah Indonesia, obligasi pemerintah Amerika Serikat dan sukuk ijarah dengan tingkat kupon berkisar dari 4,125% per tahun sampai 4,325% per tahun dengan beberapa periode jatuh tempo dan investasi di pasar uang. Seluruh aset keuangan terkait sudah jatuh tempo pada periode Januari sampai Mei 2025.

As at 31 December 2024, financial assets measured at amortised cost represent investments in debt securities in the form of Indonesian government bonds, United States government bonds and sukuk ijarah with coupon rates ranging from 4.125% per annum to 4.325% per annum with various maturities and an investment in money market. These related financial assets have matured in the period of January to May 2025.

Penghasilan bunga efektif yang diperoleh dari investasi pada instrumen utang selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar AS$637 (31 Desember 2024: AS$2.548) yang disajikan sebagai bagian dari "penghasilan keuangan" pada laporan laba rugi konsolidasian.

Effective interest income earned from investment in debt securities during the year 31 December 2025 amounted to US$637 (31 December 2024: US$2,548) was presented as part of "finance income" in the consolidated statements of profit or loss.

b. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi / *b. Financial assets at FVTPL*

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi pada tanggal 31 Desember 2025 terdiri dari investasi pada efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa dan investasi di pasar uang.

Financial assets at FVTPL as of 31 December 2025 represent investment in unlisted equity securities and an investment in money market.

9. ASET LAINNYA (lanjutan)

b. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi pada tanggal 31 Desember 2024 terdiri dari investasi pada efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

c. Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Pada tanggal 31 Desember 2025 aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari investasi pada efek ekuitas yang diperdagangkan di bursa dan yang tidak diperdagangkan di bursa masing-masing sebesar AS$14.130 dan AS$1.036.

Pada bulan Juli 2025, Perusahaan melakukan transaksi pembelian saham PT Adhi Kartiko Pratama Tbk sebanyak 585 juta lembar senilai Rp257 miliar (setara dengan AS$15.804).

Mutasi nilai wajar atas aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah rugi sebesar AS$1.577 (2024: laba sebesar AS$81) disajikan pada laba/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan.

d. Lain-lain

Saldo ini terutama merupakan deposito yang dapat dikembalikan terkait sewa apartemen dan sewa gedung kantor dan lain-lain.

***9. OTHER ASSETS** (continued)*

***b. Financial assets at FVTPL** (continued)*

Financial assets at FVTPL as of 31 December 2024 represent investment in unlisted equity securities.

c. Financial assets at FVOCI

As of 31 December 2025 financial assets at FVOCI represent investment in listed and unlisted in equity securities amounting to US$14,130 and US$1,036, respectively.

During July 2025, the Company executed a share purchase transaction of 585 million shares of PT Adhi Kartiko Pratama Tbk with a total value of Rp257 billion (equivalent to US$15,804).

Fair value movements in financial assets at FVOCI the year ended 31 December 2025 was loss of US$1,577 (2024: Gain of US$81) are presented in other comprehensive income/(loss) for the year.

d. Others

These balances mainly represent refundable deposits related to apartment rental and office building rental and others.

10. ASET TETAP / *10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*

	2025						
	Saldo awal/ *Opening balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Pemindahan/ reklasifikasi/ *Transfer/ reclassifications***	**Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Exchange differences due to financial statements translation***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan							***Acquisition cost***
Bangunan	181,054	410	(235)	7,172	(307)	188,094	*Buildings*
Infrastruktur	193,269	328	-	11,603	(259)	204,941	*Infrastructure*
Pabrik, mesin, dan peralatan	491,315	3,831	(10,417)	15,134	(3,210)	496,653	*Plant, machinery and equipment*
Perabotan dan perlengkapan kantor	37,084	1,623	(834)	1,244	(134)	38,983	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	2,750	-	(27)	31	(12)	2,742	*Vehicles*
	905,472	6,192	(11,513)	35,184	(3,922)	931,413	
Aset dalam penyelesaian	61,323	69,744	(1,395)	(35,184)	(732)	93,756	*Construction in progress*
	966,795	75,936	(12,908)	-	(4,654)	1,025,169	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Bangunan	165,423	4,731	(172)	-	(116)	169,866	*Buildings*
Infrastruktur	143,954	6,556		-	(89)	150,421	*Infrastructure*
Pabrik, mesin, dan peralatan	445,430	15,910	(9,862)	-	(2,165)	449,313	*Plant, machinery and equipment*
Perabotan dan perlengkapan kantor	31,805	2,028	(824)	-	(100)	32,909	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	2,406	104	(27)	-	(5)	2,478	*Vehicles*
	789,018	29,329	(10,885)	-	(2,475)	804,987	
Penyisihan penurunan nilai							***Provision for impairment***
Pabrik, mesin, dan peralatan	-	4,376	-	-	-	4,376	*Plant, machinery and equipment*
Struktur dan bangunan	-	1,228	-	-	-	1,228	*Building and structure*
Aset dalam penyelesaian	78	1,638	-	-	-	1,716	*Construction in progress*
	78	7,242	-	-	-	7,320	
Nilai buku bersih	**177,699**					**212,862**	***Net book value***

10. ASET TETAP (lanjutan) / ***10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (continued)*

	2024						
	Saldo awal/ *Opening balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Pemindahan/ reklasifikasi/ *Transfer/ reclassifications***	**Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Exchange differences due to financial statements translation***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan							***Acquisition cost***
Bangunan	177,332	-	(108)	4,142	(312)	181,054	*Buildings*
Infrastruktur	182,157	-	(26)	11,342	(204)	193,269	*Infrastructure*
Pabrik, mesin, dan peralatan	511,358	9,804	(9,373)	(15,271)	(5,203)	491,315	*Plant, machinery and equipment*
Perabotan dan perlengkapan kantor	35,068	1,711	(366)	835	(164)	37,084	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	3,041	6	(281)	-	(16)	2,750	*Vehicles*
	908,956	11,521	(10,154)	1,048	(5,899)	905,472	
Aset dalam penyelesaian	45,855	50,877	(115)	(34,235)	(1,059)	61,323	*Construction in progress*
	954,811	62,398	(10,269)	(33,187)	(6,958)	966,795	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Bangunan	161,066	4,753	(108)	(147)	(141)	165,423	*Buildings*
Infrastruktur	138,589	5,501	(26)	-	(110)	143,954	*Infrastructure*
Pabrik, mesin, dan peralatan	453,882	27,407	(8,900)	(23,386)	(3,573)	445,430	*Plant, machinery and equipment*
Perabotan dan perlengkapan kantor	30,479	1,814	(366)	(8)	(114)	31,805	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	2,519	96	(203)	-	(6)	2,406	*Vehicles*
	786,535	39,571	(9,603)	(23,541)	(3,944)	789,018	
Penyisihan penurunan nilai							***Provision for impairment***
Pabrik, mesin, dan peralatan	176	-	-	(176)	-	-	*Plant, machinery and equipment*
Aset dalam penyelesaian	78	-	-	-	-	78	*Construction in progress*
	254	-	-	(176)	-	78	
Nilai buku bersih	**168,022**					**177,699**	***Net book value***

Pada tanggal 31 Desember 2024, harga perolehan sebesar AS$33.187 dan akumulasi penyusutan sebesar AS$23.541 merupakan aset yang dimiliki untuk dijual sehingga direklasifikasi dari aset tetap ke akun “aset lainnya”.

As at 31 December 2024, the acquisition costs of US$33,187 and accumulated depreciation of US$23,541 represent assets held for sale and have been reclassified from property, plant and equipment to “other assets”.

Pada bulan Januari 2025, Grup telah menjual aset lainnya sebesar Rp37 miliar (setara dengan AS$2.311).

In January 2025, the Group sold the other assets for Rp37 billion (equivalent to US$2,311).

Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The acquisition costs of property, plant and equipment that have been fully depreciated but remain in use as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	**2024**	
Pabrik, mesin, dan peralatan	339,753	256,504	*Plant, machinery and equipment*
Bangunan	164,303	117,326	*Buildings*
Infrastruktur	95,425	91,767	*Infrastructure*
Perabotan dan perlengkapan kantor	27,641	27,152	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	2,080	2,111	*Vehicles*
	629,202	494,860	

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh persediaan suku cadang dan bahan-bahan pendukung, beserta aset tetap, telah diasuransikan atas *property all risks*, kerusakan mesin, asuransi tanggung gugat, gangguan usaha dan kerusakan yang material kepada pihak ketiga yaitu PT Marsh Indonesia sebagai penyedia jasa asuransi dan sebagai penanggung asuransi yaitu PT Asuransi Tugu Pratama Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Jasa Indonesia Pusat, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Meritz Korindo Insurance, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance, PT Asuransi Astra Buana, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi MSIG Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp10,1 triliun (setara dengan AS$602.337) (2024: Rp9,5 triliun (setara dengan AS$589.793)). Manajemen berpendapat bahwa persediaan dan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 telah diasuransikan secara memadai.

***10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (continued)*

As at 31 December 2025, the stores and consumable supplies, as well as property, plant and equipment, were insured for property all risks, machinery breakdown, liability insurance, business interruption and material damage to third party, namely PT Marsh Indonesia as an insurance service provider and as an insurance underwriter, namely PT Asuransi Tugu Pratama Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Jasa Indonesia Pusat, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Meritz Korindo Insurance, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance, PT Asuransi Astra Buana, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi MSIG Indonesia amounting to Rp10.1 trillion (equivalent to US$602,337) (2024: Rp9.5 trillion (equivalent to US$589,793)). Management believes that inventories and property, plant and equipment as at 31 December 2025 were adequately insured.

Grup memiliki hak penuh terhadap semua aset yang tercantum di laporan posisi keuangan konsolidasian, dan tidak terdapat hak gadai atau sitaan atas aset Grup atau tidak ada aset yang dijadikan jaminan.

The Group has satisfactory rights to all assets appearing in the consolidated statement of financial position, and there are no liens and encumbrances on the Group's assets nor have any assets been pledged as collateral.

Pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Disposals of property, plant and equipment for the year ended 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Kas yang diterima dari pelepasan aset tetap	2,211	463	*Proceeds from disposals of property, plant and equipment*
Nilai buku aset tetap yang dilepas dan dihapuskan	(2,023)	(666)	*Book value of disposed and written-off property, plant and equipment*
Kerugian atas pelepasan dan penghapusan aset tetap	188	(203)	*Loss on disposals and write-off of property, plant and equipment*

Biaya penyusutan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended 31 December 2025 and 2024 were charged as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	26,862	38,711	*Cost of revenue (Note 25)*
Beban umum dan administrasi	2,451	857	*General and administration expenses*
Beban penjualan	16	3	*Selling expenses*
	29,329	39,571	

10. ASET TETAP (lanjutan) / ***10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (continued)*

Aset dalam penyelesaian / ***Construction in progress***

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Construction in progress represents projects that have not been completed as at the date of the consolidated financial statements as follows:

2025

Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada akhir tahun	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Akumulasi biaya/ *Accumulated costs*	Estimasi tanggal penyelesaian/ *Estimated completion date*	*Construction in progress that has not been completed at the year end*
Sertifikasi lahan	99%	8,058	Desember/ *December* 2026	*Land certification*
Sistem penyedian air	90%	9,324	Maret/ *March 2026*	*Water supply system*
Pembangunan jalan/jembatan	20 - 90%	15,275	Desember/ *December 2026*	*Road/bridge construction*
Lain - lain (masing-masing kurang dari 5% dari nilai aset dalam penyelesaian)	10 - 95%	61,099	Desember/ *December* 2026	*Others (each less than 5% of construction in progress)*
		93,756		

2024

Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada akhir tahun	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Akumulasi biaya/ *Accumulated costs*	Estimasi tanggal penyelesaian/ *Estimated completion date*	*Construction in progress that has not been completed at the year end*
Sertifikasi lahan	99%	8,518	Desember/ *December* 2025	*Land certification*
Pembangunan jalan/jembatan	20 - 90%	18,446	Oktober/*October* - Desember/*December* 2025	*Road/bridge construction*
Lain - lain (masing-masing kurang dari 5% dari nilai aset dalam penyelesaian)	5 - 95%	34,359	Desember/ *December* 2025	*Others (each less than 5% of construction in progress)*
		61,323		

Grup melakukan penilaian pada tanggal 31 Desember 2025 untuk menentukan apakah terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap Grup mungkin mengalami penurunan nilai. Berdasarkan hasil penilaian manajemen, Grup mengakui penurunan nilai secara penuh atas aset tetap tertentu pada salah satu entitas anak yang memiliki nilai buku sebesar AS$6.603. Hal ini berkaitan dengan aset yang tidak lagi direncanakan untuk digunakan pada tahun mendatang. Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai aset tersebut tidak berdampak material terhadap posisi keuangan dan kinerja keuangan Grup.

The Group performed an assessment as at 31 December 2025 to determine whether there were any facts and circumstances indicating that the carrying value of the Group's property, plant and equipment may be impaired. Based on management's assessment, the Group recognised a full impairment on certain property, plant and equipment of one of its subsidiaries with a book value amounting to US$6,603. This impairment was recognised in respect of assets that are no longer expected to be used in the future periods. Management is of the opinion that the impairment of such assets does not have a material impact on the Group's financial position and financial performance.

11. SEWA / *11. LEASES*

a. Aset hak-guna / *a. Right-of-use assets*

	31 Desember/*December* 2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Exchange differences due to financial statements translation***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan						***Costs***
Gedung, konstruksi dan penunjang gedung	1,529	72	(51)	(1)	1,549	*Buildings, construction and building improvements*
Mesin dan peralatan	112	305	(112)	-	305	*Machinery and equipment*
Kendaraan bermotor	-	9,940	(2,508)	-	7,432	*Motor vehicles*
Kapal *time charter*	3,202	72,428	(3,202)	2	72,430	*Time charter vessel*
	4,843	82,745	(5,873)	1	81,716	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Gedung, konstruksi dan penunjang gedung	212	517	(51)	(2)	676	*Buildings, construction and building improvements*
Mesin dan peralatan	79	206	(112)	-	173	*Machinery and equipment*
Kendaraan bermotor	-	3,705	(777)	(29)	2,899	*Motor vehicles*
Kapal *time charter*	1,600	32,517	(3,202)	1	30,916	*Time charter vessel)*
	1,891	36,945	(4,142)	(30)	34,664	
	2,952				**47,052**	

11. SEWA (lanjutan) / ***11. LEASES** (continued)*

a. Aset hak-guna (lanjutan) / ***a. Right-of-use assets** (continued)*

	31 Desember / *December* 2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Exchange differences due to financial statements translation***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan						***Costs***
Gedung, konstruksi dan penunjang gedung	1,205	1,478	(1,154)	-	1,529	*Buildings, construction and building improvements*
Mesin dan peralatan	2,209	112	(2,209)	-	112	*Machinery and equipment*
Kendaraan bermotor (termasuk kapal *time charter*)	-	3,203	-	(1)	3,202	*Motor vehicles (including time charter vessel)*
	3,414	4,793	(3,363)	(1)	4,843	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Gedung, konstruksi dan penunjang gedung	791	575	(1,154)	-	212	*Buildings, construction and building improvements*
Mesin dan peralatan	1,884	404	(2,209)	-	79	*Machinery and equipment*
Kendaraan bermotor (termasuk kapal *time charter*)	-	1,601	-	(1)	1,600	*Motor vehicles (including time charter vessel)*
	2,675	2,580	(3,363)	(1)	1,891	
	739				**2,952**	

Beban penyusutan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended 31 December 2025 and 2024 were charged as follows:

	31 Desember/ *December* 2025	**31 Desember/ *December* 2024**	
Beban pokok pendapatan	3,845	404	*Cost of revenue*
Beban umum dan administrasi	583	445	*General and administration expenses*
Beban penjualan (Catatan 26)	32,517	1,300	*Selling expenses (Note 26)*
	36,945	2,149	

11. SEWA (lanjutan) / ***11. LEASES** (continued)*

b. Liabilitas sewa / ***b. Lease liabilities***

	31 Desember/ *December* 2025	**31 Desember/ *December* 2024**	
Liabilitas sewa pembiayaan bruto - pembayaran sewa minimum			*Gross finance lease liabilities - minimum lease payments*
Tidak lebih dari 1 tahun	42,780	2,341	*No later than 1 year*
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	10,213	789	*Later than 1 year and no later than 5 years*
	52,993	3,130	
Beban keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan	(2,840)	(229)	*Future finance charges on finance leases*
Nilai kini liabilitas sewa	50,153	2,901	*The present value of lease liabilities*
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			*The present value of lease liabilities is as follows:*
Tidak lebih dari 1 tahun	40,351	2,171	*No later than 1 year*
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	9,802	730	*Later than 1 year and no later than 5 years*
	50,153	2,901	

	31 Desember/ *December* 2025	**31 Desember/ *December* 2024**	
Bagian jangka pendek	40,351	2,171	*Current portion*
Bagian jangka panjang	9,802	730	*Non-current portion*
	50,153	2,901	

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss show the following amounts related to leases:

	31 Desember/ *December* 2025	**31 Desember/ *December* 2024**	
Beban bunga	5,277	211	*Interest expense*
Beban terkait sewa jangka pendek	26,342	57,625	*Expenses relating to short-term leases*
Beban terkait sewa atas aset bernilai rendah	1,802	1,476	*Expenses relating to leases of low-value assets*
Beban terkait sewa variabel	14,040	17,726	*Expenses relating to variable leases*

Jumlah yang terkait dengan sewa jangka pendek, sewa atas aset bernilai rendah, dan sewa variabel tidak dimasukkan sebagai liabilitas sewa berdasarkan sifatnya sebagaimana dibahas pada Catatan 2y.

Amounts related to short-term leases, leases of low-value assets and variable leases are not required to be included as lease liabilities based on their nature as discussed in Note 2y.

11. SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

Jumlah pengeluaran kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar AS$35.493 dan AS$7.811.

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa gedung, kendaraan, dan kapal (*time charter*). Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari dua sampai dengan tiga tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan seperti yang dijelaskan pada Catatan 3. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

***11. LEASES** (continued)*

***b. Lease liabilities** (continued)*

The total cash outflow for leases for the year ended 31 December 2025 and 2024 was US$35,493 and US$7,811, respectively.

The Group entered into several lease agreements which are mainly related to rental of buildings, vehicles and shipping vessels (time charter). Rental agreements are typically made for fixed periods of two to three years but may have extension options as described in Note 3. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

12. BIAYA PENGUPASAN TANAH YANG DITANGGUHKAN / ***12. DEFERRED STRIPPING COSTS***

	31 Desember/*December* 2025				
	Saldo awal/ *Opening balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan	881,340	155,507	-	1,036,847	*Acquisition cost*
Akumulasi amortisasi	(704,894)	(41,788)	-	(746,682)	*Accumulated amortisation*
Nilai buku bersih	**176,446**			**290,165**	***Net book value***

	31 Desember/*December* 2024				
	Saldo awal/ *Opening balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan	778,766	102,574	-	881,340	*Acquisition cost*
Akumulasi amortisasi	(684,568)	(20,326)	-	(704,894)	*Accumulated amortisation*
Nilai buku bersih	**94,198**			**176,446**	***Net book value***

Grup melakukan penilaian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 untuk menentukan apakah terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan Grup mungkin mengalami penurunan nilai. Grup menyimpulkan bahwa tidak ada indikator penurunan nilai.

The Group performed an assessment as at 31 December 2025 and 31 December 2024 to determine whether there were any facts and circumstances indicating that the carrying value of the Group's deferred stripping costs may be impaired. The Group concluded that there were no impairment indicators.

13. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN / *13. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES*

	31 Desember/*December* 2025						
	Saldo awal/ *Opening balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Pemindahan/ reklasifikasi/ *Transfer/ reclassifications***	**Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Exchange differences due to financial statements translation***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Nilai perolehan							***Acquisition cost***
Tambang dalam eksplorasi	1,100	611	-	-	-	1,711	*Mines under exploration*
Tambang dalam pengembangan	51,853	3,786	(347)	(25,231)	(1,106)	28,955	*Mines under development*
Tambang yang berproduksi	350,138	36,334	-	25,231	(928)	410,775	*Mines in production*
	403,091	40,731	(347)	-	(2,034)	441,441	
Akumulasi amortisasi							***Accumulated amortisation***
Tambang yang berproduksi	233,425	8,540	-	-	(56)	241,909	*Mines in production*
	233,425	8,540	-	-	(56)	241,909	
Nilai buku bersih	**169,666**					**199,532**	***Net book value***

	31 Desember/*December* 2024						
	Saldo awal/ *Opening balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Pemindahan/ reklasifikasi/ *Transfer/ reclassifications***	**Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Exchange differences due to financial statements translation***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Nilai perolehan							***Acquisition cost***
Tambang dalam eksplorasi	408	692	-	-	-	1,100	*Mines under exploration*
Tambang dalam pengembangan	118,879	7,350	-	(73,119)	(1,257)	51,853	*Mines under development*
Tambang yang berproduksi	264,692	13,411	(9)	73,119	(1,075)	350,138	*Mines in production*
	383,979	21,453	(9)	-	(2,332)	403,091	
Akumulasi amortisasi							***Accumulated amortisation***
Tambang yang berproduksi	228,475	4,947	-	-	3	233,425	*Mines in production*
	228,475	4,947	-	-	3	233,425	
Nilai buku bersih	**155,504**					**169,666**	***Net book value***

13. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN (lanjutan) / *13. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES (continued)*

Grup melakukan penilaian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 untuk menentukan apakah terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan Grup mungkin mengalami penurunan nilai. Grup menyimpulkan bahwa tidak ada indikator penurunan nilai.

The Group performed an assessment as at 31 December 2025 and 2024 to determine whether there were any facts and circumstances indicating that the carrying value of the Group's deferred exploration and development expenditures may be impaired. The Group concluded that there were no impairment indicators.

14. UTANG USAHA / *14. TRADE PAYABLES*

	2025	2024	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
- PT Pamapersada Nusantara	97,511	92,404	*PT Pamapersada Nusantara* -
- PT Tunas Jaya Perkasa	11,517	6,916	*PT Tunas Jaya Perkasa* -
- PT Sinar Nirwana Sari	8,834	4,407	*PT Sinar Nirwana Sari* -
- PT Prima Jaya Persada Nusantara	6,431	4,508	*PT Prima Jaya Persada Nusantara* -
- PT Khotai Makmur Insan Abadi	5,266	-	*PT Khotai Makmur Insan Abadi* -
- PT Mitra Alam Persada	4,235	2,980	*PT Mitra Alam Persada* -
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS$4.000)	24,056	21,724	*Others (each less than US$4,000)* -
	157,850	132,939	

Saldo tersebut di atas timbul dari pembelian suku cadang, batubara, bahan bakar, jasa penambangan, dan jasa lain-lain. Saldo utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

The balances above arose from the purchase of spare parts, coal, fuel, mining services and other services. The trade payables balances were in Rupiah.

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *15. ACCRUED EXPENSES*

	2025	2024	
Pembelian yang masih harus dibayar	60,700	53,721	*Accrued purchases*
Sewa jangka pendek dan jasa sewa peralatan	24,572	30,226	*Short-term and equipment rental services*
Pembelian bahan bakar	10,556	12,397	*Fuel purchases*
Denda keterlambatan kapal	6,653	8,435	*Demurrage*
Bahan peledak	4,873	2,218	*Explosives*
Alokasi Dalam Negeri ("DMO") (Catatan 31d)	4,099	299	*Domestic Market Obligation ("DMO") (Note 31d)*
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS$4.000)	2,893	3,365	*Others (each less than US$4,000)*
	114,346	110,661	

16. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN / *16. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS*

	2025	2024	
Bonus kinerja dan Tunjangan Hari Raya	1,310	3,404	*Performance bonuses and festive benefits*
Imbalan pasca kerja jangka pendek	672	478	*Short-term post-employment benefits*
Imbalan pasca kerja lainnya jangka pendek	474	558	*Short-term other employment benefits*
Imbalan pasca kerja jangka panjang	15,020	17,695	*Long-term post-employment benefits*
Imbalan pasca kerja lainnya jangka panjang	3,687	2,963	*Long-term other employment benefits*
	21,163	25,098	

Penyisihan imbalan pensiun dan imbalan lainnya untuk karyawan Grup per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah disajikan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris, Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo.

The Group's pension and other employee benefits provisions as at 31 December 2025 and 2024 were presented based on calculations performed by the actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo.

Asumsi utama yang digunakan oleh Grup dan Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo untuk menghitung imbalan kerja karyawan berdasarkan data ekonomi Indonesia dan mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the Group and Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo in determining employee benefits based on the Indonesian economic environment and Rupiah currency were as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto untuk imbalan pensiun	5.25% - 6.50%	6.75% - 7.00%	*Discount rate on pension obligation*
Kenaikan gaji di masa depan	5.50%	6.50%	*Future salary increases*
Tabel tingkat cacat dan kematian	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality and disability table*
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal retirement age*

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position were as follows:

	2025	2024	
Imbalan pasca kerja	46,511	50,168	*Post-employment benefits*
Imbalan pasca kerja lainnya	4,161	3,521	*Other post-employment benefits*
Nilai wajar aset program	(30,819)	(31,995)	*Fair value of plan assets*
Kewajiban imbalan pensiun karyawan	19,853	21,694	*Pension benefit obligation*
Bagian jangka pendek	(1,146)	(1,036)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	18,707	20,658	*Non-current portion*

16. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN (lanjutan) / *PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of profit or loss for the years ended 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	2025			
	Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefit*	Imbalan pasca kerja lainnya/*Other employment benefits*	Jumlah/ *Total*	
Biaya jasa kini	10,332	291	10,623	*Current service cost*
Biaya bunga	1,203	221	1,424	*Interest cost*
Biaya jasa lalu - perubahan program	(3,833)	756	(3,077)	*Past service cost - plan amendment*
Biaya kurtailmen	(4,482)	(385)	(4,867)	*Curtailment cost*
Pengakuan segera kerugian atas program imbalan karyawan lainnya	-	327	327	*Immediate recognition of loss on other employee benefits*
Jumlah	**3,220**	**1,210**	**4,430**	***Total***

	2024			
	Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefit*	Imbalan pasca kerja lainnya/*Other employment benefits*	Jumlah/ *Total*	
Biaya jasa kini	4,113	255	4,368	*Current service cost*
Biaya bunga	920	180	1,100	*Interest cost*
Biaya jasa lalu - perubahan program	1,096	(125)	971	*Past service cost - plan amendment*
Biaya kurtailmen	(281)	(42)	(323)	*Curtailment cost*
Pengakuan segera kerugian atas program imbalan karyawan lainnya	-	957	957	*Immediate recognition of loss on other employee benefits*
Jumlah	**5,848**	**1,225**	**7,073**	***Total***

Dari jumlah yang diakui di atas, beban sebesar AS$1.548 (2024: AS$4.610), beban sebesar AS$2.911 (2024: AS$2.929), dan pendapatan sebesar AS$29 (2024: AS$466) masing-masing dimasukkan sebagai "beban pokok pendapatan", "beban umum dan administrasi" dan "beban penjualan".

From the total amount above, an expense of US$1,548 (2024: US$4,610), an expense of US$2,911 (2024: US$2,929) and an income of US$29 (2024: US$466) were included in "cost of revenue", "general and administration expenses" and "selling expenses", respectively.

Pengukuran kembali yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Remeasurement recognised as other comprehensive income was as follows:

	2025	2024	
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(24)	(402)	*Actuarial gain from change in financial assumptions*
Kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	4,225	7,196	*Loss from experience adjustments*
Imbal hasil atas program yang tidak termasuk dalam bunga	102	(23)	*Return on plan assets excluding interest income*
Perubahan pada surplus ditahan	-	(122)	*Change in irrecoverable surplus*
	4,303	**6,649**	

16. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN (lanjutan) / *16. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Perubahan pada nilai kini kewajiban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of the employee benefits obligation was as follows:

	Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefit*	Imbalan pasca kerja lainnya/*Other employment benefits*	Jumlah/ *Total*	
Per 1 Januari 2024	**42,163**	**3,054**	**45,217**	***At 1 January 2024***
Beban imbalan kerja	5,848	1,225	7,073	*Employee benefits expenses*
Kerugian aktuaria yang diakui melalui penghasilan komprehensif lain	6,672	-	6,672	*Actuarial loss recognised through other comprehensive income*
Imbalan yang dibayarkan langsung oleh Grup	(2)	(578)	(580)	*Benefits paid directly by the Group*
Pembayaran dari program	(4,349)	-	(4,349)	*Payment from plans*
Penyesuaian kurs mata uang asing	(164)	(180)	(344)	*Exchange rate adjustment*
Per 31 Desember 2024	**50,168**	**3,521**	**53,689**	***At 31 December 2024***
Beban imbalan kerja	2,703	128	2,831	*Employee benefits expenses*
Kerugian aktuaria yang diakui melalui penghasilan komprehensif lain	4,201	-	4,201	*Actuarial loss recognised through other comprehensive income*
Imbalan yang dibayarkan langsung oleh Grup	(2)	(430)	(432)	*Benefits paid directly by the Group*
Pembayaran dari program	(11,359)	-	(11,359)	*Payment from plans*
Penyesuaian kurs mata uang asing	800	942	1,742	*Exchange rate adjustment*
Per 31 Desember 2025	**46,511**	**4,161**	**50,672**	***At 31 December 2025***

Perubahan pada nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets for the year was as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	31,995	27,996	*Beginning balance*
Iuran pemberi kerja	9,478	8,026	*Employer's contribution*
Penghasilan bunga	1,990	1,696	*Interest income*
Pengukuran kembali:			*Remeasurements:*
- Imbal hasil atas aset program	(102)	23	*Return on plan assets -*
Pembayaran dari program:			*Payment from plans:*
- Pembayaran manfaat	(11,359)	(4,349)	*Benefit payments -*
Penyesuaian kurs mata uang asing	(1,183)	(1,397)	*Exchange rate adjustment*
Saldo akhir	30,819	31,995	*Ending balance*

16. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap Perusahaan, KTD, JBG, TCM, IMM, BEK, TRUST, GPK, EBP, TIS, dan NPR. Program dikelola oleh DPLK AXA Mandiri. Kategori aset program adalah pasar uang.

Kontribusi yang diharapkan untuk program pensiun imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2026 adalah AS$3.470.

Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas imbalan pasca kerja cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam KKB.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

***16. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS** (continued)*

The Group established a defined benefit pension plan to cover its permanent employees for the Company, KTD, JBG, TCM, IMM, BEK, TRUST, GPK, EBP, TIS and NPR. The plan is managed by DPLK AXA Mandiri. The category of the plan assets is money market.

Expected contributions to defined benefit pension plans for the year ending 31 December 2026 are US$3,470.

The Group's management believes that the estimated liability provided for post-employment benefits is adequate to cover the requirements of the CLA.

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	**Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation***		
		Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ *Decrease by* 4.58%	Kenaikan sebesar/ *Increase by 4.99*%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ *Increase by* 4.88%	Penurunan sebesar/ *Decrease by* 4.56%	*Salary growth rate*

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti Grup adalah antara 1,94 dan 9,64 tahun.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (the present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) was applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

The weighted average duration of the Group's defined benefit obligation ranges between 1.94 and 9.64 years.

The expected maturity analysis of undiscounted pension is as follows:

	Kurang dari 10 tahun/ *Less than 10 years*	**Antara 10 - 20 tahun/ *Between 10 - 20 years***	**Antara 20 - 30 tahun/ *Between 20 - 30 years***	**Di atas 30 tahun/ *More than 30 years***	**Jumlah/ *Total***	
Imbalan pasca kerja	63,788	40,721	12,938	585	118,032	*Post-employment benefits*
Imbalan pasca kerja lainnya	5,669	2,929	1,014	49	9,661	*Other post-employment benefits*
Jumlah	**69,457**	**43,650**	**13,952**	**634**	**127,693**	***Total***

17. PINJAMAN BANK / *17. BANK LOANS*

a. Pinjaman bank jangka pendek / *a. Short-term bank loans*

	2025	2024	
Dolar AS	-	20,800	*US Dollars*
	-	20,800	

Pada tanggal 31 Desember 2024, pinjaman bank jangka pendek adalah liabilitas yang tanpa jaminan dan memiliki tingkat bunga berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan antara 5,04% - 7,30% per tahun.

As at 31 December 2024, short-term bank loans are unsecured liabilities and bear interest at the rates based on the banking facilities agreement between 5.04% - 7.30% per annum.

Selama tahun 2025, seluruh pinjaman bank jangka pendek telah dilunasi.

During 2025, all short-term bank loans have been fully repaid.

b. Pinjaman bank jangka panjang / *b. Long-term bank loans*

	2025	2024	
Permata	38,775	47,684	*Permata*
BNI	-	1,404	*BNI*
Dikurangi:			*Less:*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(243)	(396)	*Unamortised transaction costs*
	38,532	48,692	
Bagian lancar	6,433	3,828	*Current portion*
Bagian tidak lancar	32,099	44,864	*Non-current portion*

Fasilitas/ *Facility*	Tanggal perjanjian terakhir/ *Date of latest agreement*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Tingkat bunga/ *Interest rates*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*
Permata	24 Juli/*July* 2024	Rp900 miliar/*billion* (setara dengan/ *equivalent to* US$53,629)	IDR JIBOR+/- margin (ditentukan sebelum penarikan fasilitas/ *determined prior to facility drawdown*)	23 Juli/*July 2030*

17. PINJAMAN BANK (lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Permata

Pada tanggal 24 Juli 2024, Grup menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas t*erm loan* sebesar Rp900 miliar (setara dengan AS$53.629). Tujuan dari fasilitas t*erm loan* adalah untuk pembiayaan belanja modal.

Selama tahun 2025, Grup telah melakukan penambahan penarikan fasilitas *term loan* sebesar Rp77 miliar (setara dengan AS$4.588) dan telah melakukan pembayaran angsuran pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp196,9 miliar (setara dengan AS$11.943).

Grup wajib memenuhi kovenan tertentu, namun tidak diharuskan untuk memberikan jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan. Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi kovenan yang diwajibkan dalam perjanjian ini.

BNI

Pada tanggal 30 Mei 2023, Grup menandatangani Perjanjian Fasilitas *term loan* dengan batas fasilitas sebesar Rp160 miliar (setara dengan AS$9.534). Tujuan dari fasilitas *Term Loan* adalah untuk pembiayaan belanja modal.

Selama tahun 2025, Grup telah melakukan pelunasan penuh atas pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp22,7 miliar (setara dengan AS$1.397).

***17. BANK LOANS** (continued)*

***b. Long-term bank loans** (continued)*

Permata

On 24 July 2024, the Group entered into a term loan Facility Agreement with a facility limit of Rp900 billion (equivalent to US$53,629). The purpose of the term loan facility is to finance the capital expenditures.

During 2025, the Group has made drawdown of the term loan facility amounted to Rp77 billion (equivalent to US$4,588) and has made an installment payment on long-term bank loan amounting to Rp196.9 billion (equivalent to US$11,943).

The Group is required to comply with certain covenant but is not required to pledge any collateral related to facilities used. As at 31 December 2025, the Group was in compliance with the covenants required in this facility agreement.

BNI

On 30 May 2023, the Group entered into a term loan Facility Agreement with a facility limit of Rp160 billion (equivalent to US$9,534). The purpose of this Term Loan facility is to finance the capital expenditures.

During 2025, the Group has made a full payment to its long-term bank loans amounting to Rp22.7 billion (equivalent to US$1,397).

18. PENYISIHAN UNTUK REHABILITASI TAMBANG / *18. PROVISION FOR MINE REHABILITATION*

	2025	2024	
Saldo awal	85,093	70,495	*Beginning balance*
Penambahan dan akresi	10,924	17,713	*Addition and accretion*
Realisasi	(12,257)	(3,092)	*Realisation*
Perubahan selisih kurs	(1,657)	(23)	*Foreign exchange difference*
Saldo akhir	82,103	85,093	*Ending balance*
Bagian lancar	(2,118)	(2,310)	*Current portion*
Bagian tidak lancar	79,985	82,783	*Non-current portion*

19. MODAL SAHAM / *19. SHARE CAPITAL*

Struktur pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as at 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	31 December/*December* 2025			
	Saham diterbitkan dan disetor penuh/ *Issued and paid-up capital*			
	Jumlah saham/ *Number of shares*	Nilai (Rp juta)/ *Value (Rp million)*	Setara AS$/ *US$ equivalent*	%
Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd.	736,071,000	368,036	41,621	65.15%
Fredi Chandra (Komisaris/*Commissioner*)	1,368,480	684	77	0.12%
Masyarakat/*Public*	386,447,620	193,224	21,853	34.20%
	1,123,887,100	561,944	63,551	99.47%
Saham treasuri/*Treasury shares*	6,037,900	3,019	341	0.53%
	1,129,925,000	564,963	63,892	100%

	31 December/*December* 2024			
	Saham diterbitkan dan disetor penuh/ *Issued and paid-up capital*			
	Jumlah saham/ *Number of shares*	Nilai (Rp juta)/ *Value (Rp million)*	Setara AS$/ *US$ equivalent*	%
Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd.	736,071,000	368,036	41,621	65.15%
Fredi Chandra (Komisaris/*Commissioner*)	1,368,480	684	77	0.12%
Jusnan Ruslan (Direktur/*Director)*	14,000	7	1	0.00%
Masyarakat/*Public*	392,471,520	196,236	22,193	34.73%
	1,129,925,000	564,963	63,892	100%

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on the winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 18 September 2025, melalui keterbukaan informasi, Perusahaan mengumumkan rencana pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan ("*Buyback*") dan tercatat di BEI sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Nomor 29 Tahun 2023 tanggal 29 Desember 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka ("POJK 29/2023"). Jumlah nilai seluruh *Buyback* diperkirakan sebesar-besarnya Rp2.490 miliar (setara dengan AS$148,3 juta) atau 10% dari total modal disetor.

Perusahaan memiliki kesempatan untuk melaksanakan *Buyback* berdasarkan kondisi pasar, dalam jangka waktu paling lama dua belas bulan terhitung setelah tanggal diperolehnya persetujuan pada Rapat Umum Pemengang Saham Luar Biasa Perusahaan atas rencana *Buyback* yaitu pada tanggal 3 November 2025.

Perusahaan melakukan program *Buyback* ini dengan beberapa alasan yaitu:

- Perusahaan memandang bahwa harga saham saat ini belum sepenuhnya mencerminkan nilai fundamental dan prospek jangka panjang Perusahaan. Nilai fundamental tersebut mencakup posisi keuangan yang solid serta kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kinerja operasional yang berkelanjutan. Selain itu, Perusahaan memiliki strategi pengembangan usaha yang diyakini dapat mendukung pertumbuhan jangka panjang, sehingga pelaksanaan *Buyback* ini diharapkan dapat memberikan sinyal positif kepada pasar;

- Rencana *Buyback* diharapkan dapat memberikan tingkat pengembalian yang lebih baik bagi pemegang saham, meningkatkan kepercayaan investor, serta mencerminkan keyakinan manajemen terhadap prospek usaha Perusahaan di masa mendatang; dan

- Pelaksanaan *Buyback* juga diharapkan dapat mendukung stabilitas harga saham Perusahaan di Bursa Efek.

Selama periode 4 November 2025 hingga 31 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan Buyback sebanyak 6.037.900 lembar saham, yang setara dengan 0,5% dari jumlah saham yang beredar, dengan nilai nominal sebesar Rp3.019 juta (setara dengan AS$341), dengan nilai pembelian sebesar Rp130,9 miliar (setara dengan AS$7.844).

***19. SHARE CAPITAL** (continued)*

On 18 September 2025, through a public disclosure, the Company announced its plan to repurchase shares issued by the Company (the "Buyback") and listed on the IDX, in accordance with the Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. 29 of 2023 dated 29 December 2023 concerning the Repurchase of Shares Issued by Public Companies ("POJK 29/2023"). The total value of the Buyback was estimated to be up to a maximum of Rp2,490 billion (equivalent to US$148.3 million) or 10% of the Company's total paid-up capital.

The Company may implement the Buyback subject to market conditions, within a maximum period of twelve months from the date of approval by the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Buyback plan, which was obtained on 3 November 2025.

The Company implemented the Buyback program for the following reasons:

- *The Company believes that the current share price does not fully reflect the Company's fundamental value and long-term prospects. Such fundamental value includes the Company's solid financial position and its ability to maintain sustainable operational performance. In addition, the Company has a business development strategy that is expected to support long-term growth. Accordingly, the implementation of the Buyback was intended to provide a positive signal to the market;*

- *The proposed Buyback is expected to provide a better return to shareholders, enhance investor confidence, and reflected management's confidence in the Company's future business prospects; and*

- *The implementation of the Buyback is also expected to support the stability of the Company's share price on the IDX.*

During the period of 4 November 2025 to 31 December 2025, the Company conducted a Buyback of 6,037,900 shares, representing 0.5% of the total outstanding shares, with a total par value of Rp3,019 million (equivalent to US$341), with a total purchase value of Rp130.9 billion (equivalent to US$7,844).

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	2025	2024	
Tambahan modal disetor	354,935	354,935	*Additional paid-in capital*
Biaya emisi saham	(10,737)	(10,737)	*Share issuance costs*
	344,198	344,198	
Keuntungan dari penjualan saham treasuri	44,261	44,261	*Gain on sales of treasury shares*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendalian	(15,170)	(15,170)	*Difference in value from restructuring transactions of entities under common control*
	373,289	373,289	

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan saat Penawaran Umum Perdana pada 18 Desember 2007.

Share issuance costs represent costs directly attributable to the issuance of new shares of the Company during the IPO on 18 December 2007.

21. SALDO LABA DICADANGKAN / *21. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS*

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang dikeluarkan pada bulan Agustus 2007 mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh suatu perusahaan. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki total cadangan wajib sebesar AS$13.000.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the consolidated statements of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve. As at 31 December 2025 and 2024, the Company had total appropriated retained earnings amounting to US$13,000.

22. DIVIDEN / *22. DIVIDENDS*

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Indo Tambangraya Megah Tbk tertanggal 28 Oktober 2025 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Oktober 2025, Perusahaan mengumumkan dividen untuk laba bersih pada semester pertama tahun 2025 sebesar AS$50.041 (AS$0,04 per lembar saham - nilai penuh) yang telah dibayarkan pada tanggal 26 November 2025.

Based on the Resolution of the Board of Directors of PT Indo Tambangraya Megah Tbk dated 28 October 2025 which was approved by the Board of Commissioners of the Company on 31 October 2025, the Company declared dividends for the first half year net income of 2025 amounting to US$50,041 (US$0.04 per share - full amount) were paid on 26 November 2025.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 April 2025, Perusahaan mengumumkan total dividen final sebesar AS$243.174 untuk tahun 2024. Dari pembagian dividen tersebut, sebesar AS$90.048 (AS$0,08 per lembar saham - nilai penuh) telah dibayarkan pada tanggal 25 September 2024 dan sisanya sebesar AS$153.126 (AS$0,14 per lembar saham - nilai penuh) telah dibayarkan pada tanggal 7 Mei 2025.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on 9 April 2025, the Company declared total final dividends of US$243,174 for 2024 financial year. Out of the declared dividends, US$90,048 (US$0.08 per share - full amount) were paid on 25 September 2024 and the remaining dividends of US$153,126 (US$0.14 per share - full amount) were paid on 7 May 2025.

22. DIVIDEN (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Indo Tambangraya Megah Tbk tertanggal 26 Agustus 2024 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 29 Agustus 2024, Perusahaan mengumumkan dividen untuk laba bersih pada semester pertama tahun 2024 sebesar AS$90.048 (AS$0,08 per lembar saham - nilai penuh) yang telah dibayarkan pada tanggal 25 September 2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan mengumumkan total dividen final sebesar AS$325.215 untuk tahun 2023. Dari pembagian dividen tersebut, sebesar AS$199.271 (AS$0,18 per lembar saham - nilai penuh) telah dibagikan sebagai dividen pada tanggal 22 September 2023 dan sisanya sebesar AS$125.944 (AS$0,11 per lembar saham - nilai penuh) telah dibayarkan pada tanggal 25 April 2024.

***22. DIVIDENDS** (continued)*

Based on the Resolution of the Board of Directors of PT Indo Tambangraya Megah Tbk dated 26 August 2024 which was approved by the Board of Commissioners of the Company on 29 August 2024, the Company declared dividends for the first half year net income of 2024 amounting to US$90,048 (US$0.08 per share - full amount) were paid on 25 September 2024.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on 28 March 2024, the Company declared total final dividends of US$325,215 for 2023 financial year. Out of the declared dividends, US$199,271 (US$0.18 per share - full amount) was distributed as dividends on 22 September 2023 and the remaining dividends of US$125,944 (US$0.11 per share - full amount) were paid on 25 April 2024.

23. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun berjalan.

23. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2025	**2024**	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	190,940	374,119	*Profit for the year attributable to the owners of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar, tidak termasuk saham treasuri (dalam ribuan lembar saham)	1,129,677	1,129,925	*Weighted-average number of ordinary shares outstanding, excluding treasury shares (in thousands of shares)*
Laba per saham dasar dan dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	0.17	0.33	*Basic and diluted earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full amount)*

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group did not have any dilutive instrument for the years ended 31 December 2025 and 2024

24. PENDAPATAN BERSIH / *24. NET REVENUE*

	2025	2024	
Batubara			*Coal*
- Pihak ketiga	1,847,711	2,202,377	*Third parties* -
- Pihak berelasi	18,191	86,384	*Related parties* -
Jasa			*Services*
- Pihak ketiga	4,644	5,293	*Third parties* -
Keuntungan atas transaksi *swap* batubara	10,561	10,443	*Gain on coal swap*
Jumlah pendapatan bersih	1,881,107	2,304,497	*Total net revenue*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian pelanggan yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2025 and 2024, the details of customers with transactions of more than 10% of net consolidated revenue are as follows:

	2025	2024	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
China Bai Gui International Trade Ltd.	213,022	263,868	*China Bai Gui International Trade Ltd.*
Marubeni Corporation	188,366	254,618	*Marubeni Corporation*
	401,388	518,486	

Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of related party transactions and balances.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *25. COST OF REVENUE*

	2025	2024	
Biaya penambangan	653,307	680,824	*Mining costs*
Pembelian batubara	256,290	301,924	*Coal purchases*
Royalti	219,974	260,189	*Royalty expenses*
Transportasi batubara	71,751	71,102	*Coal transportation*
Gaji dan tunjangan	40,466	45,579	*Salaries and allowances*
Iuran kehutanan	27,489	25,576	*Forestry fee*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	26,862	38,711	*Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)*
Perawatan dan pemeliharaan	20,628	24,925	*Repairs and maintenance*
Bahan bakar dan minyak	20,626	31,982	*Fuel and oil*
Biaya reklamasi dan penutupan tambang	17,623	39,814	*Reclamation and mine closure cost*
Pajak dan bea	16,498	20,914	*Tax and duty*
Biaya konsultan	11,573	3,279	*Consultant fee*
Amortisasi biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan (Catatan 13)	8,540	4,947	*Amortisation of deferred exploration and development expenditures (Note 13)*
Jasa sewa peralatan	5,453	10,051	*Equipment rental services*
Alih daya	3,885	6,647	*Outsourcing*
(Kenaikan)/penurunan persediaan batubara	(28,065)	12,226	*(Increase)/decrease in coal inventories*
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS$2.000)	25,370	26,997	*Others (each less than US$2,000)*
Beban pokok pendapatan	1,398,270	1,605,687	*Cost of revenue*

Rincian pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian sebagai berikut:

The details of suppliers with transactions of more than 10% of total net consolidated revenue are as follows:

	2025	2024	
Pihak ketiga:			*Third party:*
PT Pamapersada Nusantara	551,182	559,864	*PT Pamapersada Nusantara*

26. BEBAN PENJUALAN / *26. SELLING EXPENSES*

	2025	2024	
Penanganan dan pemuatan batubara dan biaya kelebihan waktu berlabuh	54,784	62,383	*Coal handling and loading and demurrage*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11a)	32,517	1,300	*Depreciation of right-of-use assets (Note 11a)*
Jasa pemasaran dan keagenan	25,166	31,779	*Marketing and agency services*
Bahan bakar dan minyak	24,706	18,460	*Fuel and oil*
Biaya angkut	18,144	52,774	*Freight cost*
Survei dan analisis angkut	4,448	4,679	*Draft survey and sampling analysis*
DMO (Catatan 31d)	3,824	299	*DMO (Note 31d)*
Gaji dan tunjangan	2,704	2,911	*Salaries and allowances*
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS$1.500)	4,664	3,699	*Others (each less than US$1,500)*
	170,957	178,284	

Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of related party transactions and balances.

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *27. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES*

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	22,465	21,362	*Salaries and allowances*
Jasa profesional dan manajemen	2,203	3,507	*Professional and management fees*
Administrasi tambang	6,150	1,848	*Mine admin*
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS$1.500)	14,087	10,377	*Others (each less than US$1,500)*
	44,905	37,094	

Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of related party transactions and balances.

28. BEBAN DAN PENGHASILAN KEUANGAN / *28. FINANCE COSTS AND INCOME*

a. Beban keuangan / *a. Finance costs*

	2025	2024	
Beban bunga atas liabilitas sewa	5,277	285	*Interest expense on lease liabilities*
Beban bunga atas pinjaman	3,753	3,229	*Interest expense from loan*
Biaya bank	1,955	424	*Bank charges*
Amortisasi biaya transaksi pinjaman	144	121	*Amortisation of loan transaction cost*
	11,129	4,059	

b. Penghasilan keuangan / *b. Finance income*

	2025	2024	
Pendapatan bunga bank	40,111	41,197	*Interest income from bank*
Pendapatan bunga dari pinjaman kepada ventura bersama	21	88	*Interest income from loan to joint venture*
	40,132	41,285	

Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of related party transactions and balances.

29. LAIN-LAIN, BERSIH / *29. OTHERS, NET*

	2025	2024	
Kerugian nilai tukar mata uang asing, bersih	(1,463)	(11,012)	*Loss on foreign exchange, net*
Beban pajak lain-lain	(289)	(5,255)	*Other tax expenses*
Lain-lain	(7,012)	(9,570)	*Others*
	(8,764)	(25,837)	

30. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI / *30. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES*

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Related party transactions and balances are as follows:

	2025	2024	
Penjualan batubara:			*Coal sales:*
- Banpu Public Company Limited (Catatan 24)	14,411	42,398	*Banpu Public Company - Limited (note 24)*
- Banpu Minerals Company Limited (Catatan 24)	3,780	43,986	*Banpu Minerals Company - Limited (note 24)*
Jumlah	18,191	86,384	*Total*
Persentase dari jumlah pendapatan bersih	**0.97%**	**3.75%**	***As a percentage of total net revenue***
Biaya jasa pemasaran:			*Marketing service fee:*
- Banpu Public Company Limited	19,262	24,535	*Banpu Public Company - Limited*
Jumlah	19,262	24,535	*Total*
Persentase dari jumlah beban penjualan	**11.27%**	**13.76%**	***As a percentage of total selling expenses***
Biaya jasa konsultasi:			*Consultant service fee:*
- Banpu Public Company Limited	-	13	*Banpu Public Company - Limited*
Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi	**0.00%**	**0.04%**	***As a percentage of total general and administration expenses***
Pendapatan bunga:			*Interest income:*
- NTU (Catatan 28b)	21	31	*NTU (Note 28b) -*
- CMSA (Catatan 28b)	-	57	*CMSA (Note 28b) -*
	21	88	
Persentase dari jumlah penghasilan keuangan	**0.05%**	**0.21%**	***As a percentage of total finance income***

30. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES *(continued)*

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Related party transactions and balances are as follows (continued):

	2025	**2024**	
Piutang usaha (Catatan 5):			*Trade receivables (Note 5):*
- Banpu Minerals Company Limited	-	5,324	*Banpu Minerals Company Limited* -
- Banpu Public Company Limited	-	4,970	*Banpu Public Company Limited* -
	-	10,294	
Piutang lain-lain:			*Other receivables:*
- NTU	-	528	*NTU* -
- Banpu Public Company Limited	2	5	*Banpu Public Company Limited* -
	2	533	
Jumlah	2	10,827	*Total*
Persentase dari jumlah aset	**0.00%**	**0.45%**	***As a percentage of total assets***
Liabilitas jangka pendek lainnya:			*Other current liabilities:*
- Banpu Public Company Limited	3,440	4,113	*Banpu Public Company Limited* -
- Banpu Investment (China) Limited	11	-	*Banpu Investment (China) Limited* -
Jumlah	3,451	4,113	*Total*
Persentase dari jumlah liabilitas	**0.69%**	**0.87%**	***As a percentage of total liabilities***

30. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES *(continued)*

Sifat dari hubungan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationships with related parties are as follows:

Pihak berelasi/*Related parties*	Hubungan/*Relationships*	Transaksi/*Transactions*
Banpu Public Company Limited	Pemegang saham pengendali utama Perusahaan/*The ultimate controlling entity of the Company*	Penjualan batubara/*Coal sales,* biaya jasa pemasaran/*marketing service fee,* biaya jasa konsultasi/*consultant service fee,* piutang usaha/*trade receivables,* piutang lain-lain/*other receivables,* liabilitas jangka pendek lainnya/*other current liabilities*
Banpu Minerals Company Limited	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/*Under common control with the Company*	Penjualan batubara/*Coal sales,* piutang usaha/*trade receivables*
Banpu Investment (China) Limited	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/*Under common control with the Company*	Liabilitas jangka pendek lainnya/*other current liabilities*
NTU	Pengendalian bersama entitas/*Jointly controlled entity*	Pendapatan bunga/*Interest income,* piutang lain-lain/*other receivables*
CMSA	Pengendalian bersama entitas/*Jointly controlled entity*	Pendapatan bunga/*Interest income*
Dewan Komisaris dan Direksi/*Board of Commissioners and Board of Directors*	Manajemen kunci/*Key management personnel*	Imbalan karyawan/*Employee benefits*

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Group's pricing policies related to the transactions with related parties are as follows:

- Penjualan batubara ke pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan, yang pada umumnya menggunakan indeks internasional yang setara sebagai perbandingan dan disesuaikan dengan spesifikasi dari batubara dan lokasi pengiriman. Grup mendapatkan persetujuan dari pejabat pemerintah yang terkait sebelum melakukan transaksi-transaksi tersebut.

- *Coal sales to related parties are set based on sales contracts, which generally use international indices as benchmarks adjusted for coal specifications and the location of deliveries. The Group obtained approvals from the appropriate government authority for these sales transactions.*

- Pihak berelasi menagih segala biaya yang dikeluarkan atas nama Grup sebesar biaya yang telah dibayarkan, dan sebaliknya.

- *Related parties re-charged all expenses paid on behalf of the Group at cost, and vice versa.*

- Tarif biaya jasa pemasaran kepada pihak berelasi ditentukan berdasarkan formula tertentu yang dapat diperbandingkan ke perusahaan-perusahaan lainnya.

- *The marketing service fee rate to a related party is determined based on a certain formula which is comparable to other companies.*

30. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

***30. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES** (continued)*

Kompensasi manajemen kunci

Key management compensation

Manajemen kunci termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kompensasi terdiri dari imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang untuk manajemen kunci yang tercatat di laporan keuangan konsolidasian.

Key management includes the Board of Commissioners and Board of Directors. As at 31 December 2025 and 2024, compensation consists of short-term and long-term employee benefits for key management recorded in the consolidated financial statements.

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key management for employee services for the years ended 31 December 2025 and 2024, was as follows:

	2025				
	Direksi/ *Board of Directors*		**Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners***		
	%	**AS$/*US$***	**%**	**AS$/*US$***	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	62	3,089	100	1,093	*Salary and other short-term employee benefits*
Imbalan pensiun	36	1,789	-	-	*Pension benefits*
Imbalan jangka panjang lainnya	2	105	-	-	*Other long-term benefits*
Jumlah	**100**	**4,983**	**100**	**1,093**	***Total***

	2024				
	Direksi/ *Board of Directors*		**Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners***		
	%	**AS$/*US$***	**%**	**AS$/*US$***	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	58	3,113	100	1,031	*Salary and other short-term employee benefits*
Imbalan pensiun	40	2,117	-	-	*Pension benefits*
Imbalan jangka panjang lainnya	2	107	-	-	*Other long-term benefits*
Jumlah	**100**	**5,337**	**100**	**1,031**	***Total***

31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI

a. Komitmen pembelian

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki pesanan pembelian peralatan dan perlengkapan tambang sebesar AS$24.131.

b. Jaminan reklamasi

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup telah menempatkan deposito berjangka (lihat Catatan 31g) dan garansi bank berikut yang dapat diklaim oleh Pemerintah jika Grup tidak melaksanakan rencana reklamasi seperti yang telah disetujui dengan Pemerintah pada tahun-tahun tersebut:

IMM

IMM telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi:

- Untuk periode 2014 - 2020: Rp13,6 miliar (setara dengan AS$809) yang berlaku sampai dengan 1 Januari 2026;
- Untuk periode 2021 - 2022: Rp19,7 miliar (setara dengan AS$1.177) yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2025;
- Untuk periode 2023: Rp41,1 miliar (setara dengan AS$2.452) yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2025;
- Untuk periode 2024: Rp28,3 miliar (setara dengan AS$1.687) yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2026; dan
- Untuk periode 2025: Rp69,4 miliar (setara dengan AS$4.138) yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2025.

31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES

a. Purchase commitments

As at 31 December 2025, the Group had purchase orders for mining equipment and supplies amounting to US$24,131.

b. Reclamation guarantees

As at the date of these consolidated financial statements, the Group has placed time deposits (refer to Note 31g) and bank guarantees that may be claimed by the Government if the Group does not carry out its reclamation plans as agreed with the Government for those years:

IMM

IMM placed reclamation guarantees to the Government in the form of the following bank guarantees:

- *For periods 2014 - 2020: Rp13.6 billion (equivalent to US$809) which is valid until 1 January 2026;*
- *For periods 2021 - 2022: Rp19.7 billion (equivalent to US$1,177) which is valid until 31 December 2025;*
- *For period 2023: Rp41.1 billion (equivalent to US$2,452) which is valid until 31 December 2025;*
- *For period 2024: Rp28.3 billion (equivalent to US$1,687) which is valid until 31 December 2026; and*
- *For period 2025: Rp69.4 billion (equivalent to US$4,138) which is valid until 31 December 2025.*

31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

b. Jaminan reklamasi (lanjutan)

TCM

TCM telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi:

- Untuk periode 2010, 2012 - 2023: Rp84,3 miliar (setara dengan AS$5.025) yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2025; dan
- Untuk periode 2024 - 2025: Rp65,0 miliar (setara dengan AS$3.871) yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2025.

JBG

JBG telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi:

- Untuk periode 2013 - 2018 sejumlah: Rp4,8 miliar (setara dengan AS$287) yang berlaku sampai dengan 1 Januari 2026; dan
- Untuk periode 2024 - 2025 sejumlah: Rp34,4 miliar (setara dengan AS$2.050) yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2025.

BEK

BEK telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi:

- Untuk periode 2013 - 2022: Rp27,1 miliar (setara dengan AS$1.612) yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2025;
- Untuk periode 2023: Rp9,8 miliar (setara dengan AS$581) yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2025; dan
- Untuk periode 2024 - 2025: Rp39,4 miliar (setara dengan AS$2.350) yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2025.

31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

b. Reclamation guarantees *(continued)*

TCM

TCM has placed reclamation guarantees to the Government in the form of the following bank guarantees:

- *For periods 2010, 2012 - 2023: Rp84.3 billion (equivalent to US$5,025) which is valid until 31 December 2025; and*
- *For period 2024 - 2025: Rp65.0 billion (equivalent to US$3,871) which is valid until 31 December 2025.*

JBG

JBG placed reclamation guarantees to the Government in the form of the following bank guarantees:

- *For periods 2013 - 2018: Rp4.8 billion (equivalent to US$287) which is valid until 1 January 2026; and*
- *For periods 2024 - 2025: Rp34.4 billion (equivalent to US$2,050) which is valid until 31 December 2025.*

BEK

BEK placed reclamation guarantees to the Government in the form of the following bank guarantees:

- *For periods 2013 - 2022: Rp27.1 billion (equivalent to US$1,612) which is valid until 31 December 2025;*
- *For period 2023: Rp9.8 billion (equivalent to US$581) which is valid until 31 December 2025; and*
- *For periods 2024 - 2025: Rp39.4 billion (equivalent to US$2,350) which is valid until 31 December 2025.*

31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

c. Fasilitas kredit

BCA

Pada tanggal 11 Agustus 2010, Grup mengadakan perikatan perjanjian fasilitas kredit dengan BCA.

Berdasarkan amendemen perjanjian terakhir tanggal 14 April 2025, fasilitas tersebut berlaku sampai dengan 11 Februari 2026 dan diperpanjang sampai 11 Mei 2026 sesuai dengan surat tertanggal 11 Februari 2026.

Jenis fasilitas yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

c. Credit facilities

BCA

On 11 August 2010, the Group entered into a credit facility agreement with BCA.

Based on the latest amendment dated 14 April 2025, this facility is valid until 11 February 2026 and extended to 11 May 2026 based on letter dated 11 February 2026.

The Group's types of facilities as at 31 December 2025 are as follows:

Jenis fasilitas/*Type of facility*	**Batas/*Limit***	**Jumlah yang telah dipakai/ *Amounts utilised***	**Jumlah yang belum dipakai/ *Amounts not utilised***
Jaminan Bank, *Standby L/C, Sight Letter of Credit, Usance Letter of Credit, Negotiated Letter of Credit*, dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri/ *Bank Guarantee, Standby L/C, Sight Letter of Credit, Usance Letter of Credit, Negotiated Letter of Credit and Letter of Credit for Local Documents*	US$40,000	Rp53.7 miliar/*billion* (setara dengan/*equivalent to* US$3,206)	US$36,794
Fasilitas Nilai Tukar/*Foreign Exchange Line*	US$100,000	US$10,000	US$90,000
Fasilitas Kredit Lokal/*Local Credit Facility*	Rp1 triliun/*trillion* (setara dengan/ *equivalent to* US$59,588)	-	Rp1 triliun/*trillion* (setara dengan/ *equivalent to* US$59,588)

Jumlah fasilitas yang dipakai oleh Grup tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS$40.000, batas fasilitas nilai tukar sebesar AS$100.000, dan batas fasilitas kredit lokal sebesar Rp1 triliun (setara dengan AS$59.588).

Grup wajib memenuhi kovenan tertentu, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

The total amount of the facilities used by the Group should not exceed the limit of omnibus facilities of US$40,000, foreign exchange line of US$100,000 and local credit facility of Rp1 trillion (equivalent to US$59,588).

The Group is required to comply with certain covenant but is not required to pledge any collateral related to used facilities.

31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

c. Fasilitas kredit (lanjutan)

HSBC

Pada tanggal 29 November 2017, Grup mengadakan perikatan perjanjian fasilitas kredit dengan HSBC. Perjanjian ini berlaku satu tahun sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku hingga HSBC secara tertulis membatalkan, menghentikan, atau membebaskan Grup dari kewajibannya. Berdasarkan amendemen perjanjian tanggal 7 September 2023, Grup dan HSBC sepakat untuk mengubah *sub-limit* dari fasilitas tersebut.

Jenis fasilitas yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

c. Credit facilities *(continued)*

HSBC

On 29 November 2017, the Group entered into a credit facility agreement with HSBC. This agreement is valid for a period of one year from the date of the agreement and shall continue until HSBC cancel, cease or discharge in writing the Group's obligation. Based on the amendment dated 7 September 2023, the Group and HSBC agreed to change the sub-limit of the facility.

The Group's types of facilities as at 31 December 2025 are as follows:

Jenis fasilitas/*Type of facility*	**Batas/*Limit***	**Jumlah yang telah dipakai/ *Amounts utilised***	**Jumlah yang belum dipakai/ *Amounts not utilised***
Jaminan Bank, *Standby L/C*, Fasilitas Kredit Berdokumen, *Deferred Payment Credit Facility, Revolving Loan, Letter of Indemnity, Clean Import Loan*, dan *Pre-Shipment Import Loan/Bank Guarantee, Standby L/C, Documentary Credit Facility, Deferred Payment Credit Facility, Revolving Loan, Letter of Indemnity, Clean Import Loan and Pre-Shipment Import Loan*	US$40,000	-	US$40,000
Fasilitas Nilai Tukar/*Foreign Exchange Line*	US$10,000	US$540	US$9,460

Jumlah fasilitas yang dipakai oleh Grup tidak boleh melebihi batas masing-masing fasilitas sebesar AS$40.000 dan batas fasilitas nilai tukar sebesar AS$10.000.

Grup wajib memenuhi kovenan tertentu, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

The total amount of the facilities used by the Group should not exceed the limit of each facility of US$40,000 and foreign exchange line is US$10,000.

The Group is required to comply with certain covenant but is not required to pledge any collateral related to used facilities.

31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

c. Fasilitas kredit (lanjutan)

Citibank

Pada tanggal 31 Desember 2025, Fasilitas Perbankan dengan Citibank tidak memiliki jumlah terutang dan sudah berakhir.

CIMB

Pada tanggal 3 Maret 2016, Grup dan CIMB melakukan perjanjian fasilitas perbankan dan perjanjian fasilitas perdagangan mata uang asing. Perjanjian-perjanjian ini tidak mengikat dan dapat ditelaah, dikurangi atau dibatalkan dari waktu ke waktu oleh CIMB.

Berdasarkan amendemen terakhir perjanjian fasilitas perbankan dan perjanjian fasilitas perdagangan mata uang asing terakhir tanggal 27 Mei 2025, CIMB dan Grup setuju untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian fasilitas perbankan dan perjanjian fasilitas perdagangan mata uang asing, hingga 3 Februari 2026 dan diperpanjang sampai dengan 3 Mei 2026 sesuai dengan surat tertanggal 3 Februari 2026.

Jenis fasilitas yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

c. Credit facilities *(continued)*

Citibank

On 31 December 2025, the Banking Facility with Citibank has no outstanding amount and has ceased.

CIMB

On 3 March 2016, the Group and CIMB entered into a banking facility agreement and a foreign exchange trade agreement. The agreements were uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by CIMB.

Based on the latest amendment to the banking facility agreement and foreign exchange trade agreement dated 27 May 2025, CIMB and the Group agreed to extend the banking facility agreement and foreign exchange trade facility agreement, until 3 February 2026 and extended to 3 May 2026 based on letter dated 3 February 2026.

The Group's types of facilities as at 31 December 2025 are as follows:

Jenis fasilitas/*Type of facility*	Batas/*Limit*	Jumlah yang telah dipakai/ *Amounts utilised*	Jumlah yang belum dipakai/ *Amounts not utilised*
Fasilitas Modal Kerja/ *Working Capital Facility*	US$70,000	-	US$70,000
Fasilitas Impor dan *Trust Receipt*/ *Import and Trust Receipt Facility*	US$70,000	-	US$70,000
Fasilitas Negosiasi Wesel Ekspor/ *Negotiation of Export Bill Facility*	US$70,000	-	US$70,000
Standby L/C, Fasilitas Kredit Berdokumen, dan Bank Garansi/*Standby L/C, Documentary Credit Facility and Bank Guarantee*	US$70,000	US$1,752	US$68,248
Fasilitas Nilai Tukar/*Foreign Exchange Line*	US$5,000	US$1,060	US$3,490

Jumlah fasilitas limit gabungan yang dipakai oleh Grup tidak boleh melebihi batas semua fasilitas sebesar AS$70.000 dan batas fasilitas nilai tukar mata uang asing sebesar AS$5.000.

Grup wajib memenuhi kovenan tertentu, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

The total amount of the combined facilities used by the Group should not exceed the limit of all facilities of US$70,000 and the foreign currency exchange line is US$5,000.

The Group is required to comply with certain covenant but is not required to pledge any collateral related to used facilities.

31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

c. Fasilitas kredit (lanjutan)

Permata

Pada tanggal 21 Desember 2020, Grup dan Permata mengadakan perjanjian kredit. Tujuannya adalah untuk pembiayaan modal kerja terkait pembelian bahan baku lokal dan impor dan jaminan bank atas semua transaksi Grup.

Berdasarkan amendemen perjanjian fasilitas perbankan tanggal 15 Mei 2023, Permata dan Grup setuju untuk memberikan fasilitas *term loan*.

Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan tanggal 24 Juli 2024, Permata dan Grup mengadakan perjanjian fasilitas *term loan* tambahan sebesar Rp900 miliar (setara dengan AS$53.629) dan melakukan amendemen atas perjanjian yang telah ditandatangani sebelumnya dengan menambah periode ketersediaan fasilitas *term loan* sampai dengan 15 Mei 2028.

Jenis fasilitas yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

c. Credit facilities *(continued)*

Permata

On 21 December 2020, the Group and Permata entered into a credit agreement. The purpose is for financing working capital related to the purchase of local and imported raw materials and bank guarantees for all of the Group's transactions.

Based on the amendment to the banking facility agreement dated 15 May 2023, Permata and the Group agreed to add term loan facility.

Based on the banking facility agreement dated 24 July 2024, Permata and the Group agreed to enter into additional term loan facility agreement of Rp900 billion (equivalent to US$53,629) and amend the previously signed agreement to extend the availability period of the term loan facility up to 15 May 2028.

The Group's types of facilities as at 31 December 2025 are as follows:

Jenis fasilitas/*Type of facility*	Batas/*Limit*	Jumlah yang dipakai/ *Amounts utilised*	Jumlah yang belum dipakai/ *Amounts not utilised*
Fasilitas *Revolving Loan, Letter of Credit,* Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri, *Post Import Financing, Credit Bills Negotiated/ Revolving Loan Facility, Letter of Credit, Domestic Letter of Credit, Post Import Financing, Credit Bills Negotiated*	US$80,000	Rp242.4 miliar/*billion* (setara dengan/*equivalent to* US$14,446) dan/*and* US$523	US$65,031
Fasilitas nilai tukar/*Foreign Exchange Line*	US$35,000	US$1,000	US$34,000
Fasilitas *Term Loan*/*Term Loan Facility*	Rp900 miliar/*billion* (setara dengan/ *equivalent to* US$53,629)	Rp752 miliar/*billion* (setara dengan/ *equivalent to* US$44,810)	Rp148 miliar/*billion* (setara dengan/ *equivalent to* US$8,819)

Jumlah fasilitas gabungan yang dipakai oleh Grup tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS$80.000, batas fasilitas nilai tukar sebesar AS$35.000, dan batas fasilitas term loan sebesar Rp900 miliar (setara dengan AS$53.629).

Grup wajib memenuhi kovenan tertentu, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

The total amount of the combined facilities used by the Group should not exceed the limit of omnibus facilities of US$80,000, the limit of foreign exchange line is US$35,000 and the limit of term loan facility of Rp900 billion (equivalent to US$53,629).

The Group is required to comply with certain covenant but is not required to pledge any collateral related to used facilities.

31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

c. Fasilitas kredit (lanjutan)

BNI

Pada tanggal 30 Mei 2023, Grup mengadakan beberapa perjanjian fasilitas dengan BNI yang berlaku satu tahun sejak tanggal perjanjian untuk fasilitas kredit modal kerja, fasilitas garansi bank, fasilitas *treasury line* dan fasilitas *term loan*.

Berdasarkan amendemen terakhir perjanjian fasilitas tanggal 11 Juli 2025, BNI dan Grup setuju untuk:
a. memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit modal kerja, garansi bank dan *treasury line* sampai dengan 29 Mei 2026;
b. menambahkan GPK dan TIS sebagai penerima fasilitas; dan
c. mengubah batas fasilitas garansi bank dan *treasury line*.

Jenis fasilitas yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

c. Credit facilities *(continued)*

BNI

On 30 May 2023, the Group entered into several facility agreements with BNI which is valid for a period of one year from the date of the agreement for working capital credit facility, bank guarantee facility, treasury line facility and term loan facility.

Based on the latest amendment to the facility agreement dated 11 July 2025, BNI and the Group agreed to:
a. extend the working capital credit facility, bank guarantee facility and treasury line facility until 29 May 2026;
b. add GPK and TIS as new co-borrowers; and
c. amend the facility limit of bank guarantee and treasury line.

The Group's types of facilities as at 31 December 2025 are as follows:

Jenis fasilitas/*Type of facility*	**Batas/*Limit***	**Jumlah yang telah dipakai/ *Amounts utilised***	**Jumlah yang belum dipakai/ *Amounts not utilised***
Fasilitas Kredit Modal Kerja, Fasilitas *Letter of Credit*/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri, Limit Negosiasi Wesel Ekspor, dan *Bill Purchasing Line/Working Capital Credit Facility, Letter of Credit/ Letter of Credit for Local Documents Facility, Negotiated Bill Export and Bill Purchasing Line*	US$65,000	-	US$65,000
Fasilitas Garansi Bank/ *Bank Guarantee Facility*	US$20,000	Rp142.2 miliar/*billion* (setara dengan/ *equivalent to* US$8,477)	US$11,523
Fasilitas *Treasury Line*/ *Treasury Line Facility*	US$30,000	-	US$30,000

Jumlah fasilitas yang dipakai oleh Grup tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS$65.000 dan batas fasilitas nilai tukar sebesar AS$30.000.

Grup wajib memenuhi kovenan tertentu, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

The total amount of the facilities used by the Group should not exceed the limit of the omnibus facility of US$65,000 and foreign exchange line of US$30,000.

The Group is required to comply with certain covenant but is not required to pledge any collateral related to used facilities.

31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

d. Keputusan Menteri ESDM No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023

Pada tanggal 17 November 2023, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Perubahan atas Keputusan MESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri. Keputusan ini menguraikan perubahan berikut:

- Perubahan dana kompensasi dari (Rasio Tarif x HPB (AS$/ton)) x Volume Kekurangan Pasokan Batubara (ton) menjadi Tarif Kompensasi x (Kewajiban penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (ton) - Realisasi DMO batubara (ton));
- Kewajiban penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri diubah menjadi 25% dari realisasi produksi batubara tahun berjalan (sebelumnya berdasarkan rencana produksi tahunan dalam RKAB atau RKAB revisi, mana yang lebih tinggi);
- Perusahaan yang tidak memenuhi persyaratan DMO akan dikenakan dana kompensasi. Tidak ada lagi denda yang harus dibayar; dan
- Perusahaan yang tidak membayar dana kompensasi kompensasi dalam jangka waktu 30 hari sejak tanggal surat penagihan akan dilarang melakukan penjualan batubara ke luar negeri sampai dana kompensasi sudah dibayar seluruhnya. Sanksi ini masih sama dengan peraturan sebelumnya.

Berdasarkan evaluasi dari manajemen, Grup sedang dalam posisi tidak memenuhi ketentuan DMO tahun 2024. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup sudah mencatat beban yang harus dibayar sebesar AS$299 untuk kompensasi tahun 2024.

Berdasarkan evaluasi dari manajemen, Grup sedang dalam posisi tidak memenuhi ketentuan DMO tahun 2025. Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup sudah mencatat beban yang harus dibayar sebesar AS$3.824 untuk kompensasi tahun 2025.

31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

d. Ministerial Decree EMR No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023

On 17 November 2023, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 on the Amendment to MoEMR Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs. The Decree outlines the following amendments:

- *Changes of compensation fund changes from (Tariff Ratio x HPB (US$/ton)) x Volume of Coal Supply Shortage (ton) to Compensation Tariff x (Coal sales obligation for domestic needs (ton) - The realisation of coal DMO (ton));*
- *The coal sales obligation for domestic requirement has been amended to 25% of actual coal production for the year (formerly, based on the annual production plan in RKAB or revised RKAB, whichever was higher);*
- *Companies who do not comply with the DMO requirement will be imposed with a compensation fund. There are no more fines to pay; and*
- *Companies who fail to pay compensation fund within 30 days of billing letter date will be banned for conducting exporting coal sales until they are fully paid. This sanction remains the same as the previous regulations.*

Based on management's assessment, the Group was in a shortfall position in fulfilling the DMO requirement for 2024. As of 31 December 2024, the Group has accrued an expense for a total amount of US$299 for the year of 2024 compensation.

Based on management's assessment, the Group was in a shortfall position in fulfilling the DMO requirement for 2025. As of 31 December 2025, the Group has accrued an expense for a total amount of US$3,824 for the year of 2025 compensation.

31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

e. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025

Pada tanggal 17 Februari 2025, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025 yang mengubah Peraturan Pemerintah No. 36 tahun 2023 yang mengatur perlakuan terhadap penerimaan kas dari penjualan ekspor, valuta asing, dan pembayaran impor untuk usaha di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan perikanan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah ini, 100% penerimaan kas dari penjualan ekspor di atas AS$250.000 (nilai penuh) per pemberitahuan pabean ekspor harus ditempatkan dalam rekening bank khusus untuk jangka waktu minimal dua belas bulan, kecuali dipergunakan untuk transaksi-transaksi yang diperbolehkan sesuai dengan peraturan tersebut. Peraturan ini berlaku pada tanggal 1 Maret 2025.

Grup telah melaksanakan kewajibannya untuk menempatkan DHE SDA ke dalam rekening khusus dan deposito berjangka dan disajikan sebagai bagian dari "Kas dan setara kas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Peraturan Pemerintah No. 15/2022 dan Peraturan Pemerintah No. 18/2025

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 15/2022 yang mengatur perlakuan perpajakan dan/atau penerimaan negara bukan pajak di bidang usaha pertambangan batubara untuk pemegang IUP/IUPK/IUPK sebagai kelanjutan dari PKP2B/PKP2B, PKP2B dengan ketentuan pajak penghasilan yang diatur dalam kontrak dan PKP2B yang mengikuti peraturan perpajakan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah ini, penghasilan dari usaha sebagai objek pajak untuk perhitungan PPh Badan adalah nilai dari penjualan produk pertambangan batubara yang akan ditentukan pada saat penjualan terjadi berdasarkan yang lebih tinggi antara:

- Yang lebih rendah antara Harga Patokan Batubara ("HPB") sebagaimana ditetapkan oleh MESDM atau indeks harga batubara pada saat transaksi; atau
- Harga jual aktual yang seharusnya diterima oleh penjual.

31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

e. Government Regulation No. 8 of 2025

On 17 February 2025, the Government issued Government Regulation No. 8 of 2025 which amend the Government Regulation No. 36 of 2023 governing the treatment of cash proceeds from export sales, foreign exchange and import payments for business in mining, plantation, forestry and fishery sectors.

Based on this Government Regulation, 100% of the cash proceeds from export sales above US$250,000 (full amount) per export customs notification must be placed in the special bank accounts for a holding period of at least twelve months, except for transactions that are permitted in accordance with the regulations. This regulation was effective on 1 March 2025.

The Group has carried out the obligations to place DHE SDA into the special accounts and time deposits and are presented as part of "Cash and cash equivalents" in the consolidated statements of financial position.

f. Government Regulation No. 15/2022 and Government Regulation No. 18/2025

On 11 April 2022, Government issued the Government Regulation No. 15/2022 that regulates the treatment of tax and/or non-tax state revenue in the coal mining sector for IUP/IUPK/IUPK as continuation of CCoW/CCoW holders, CCoW with income tax provisions stipulated in the contract and CCoW that followed the prevailing tax regulations.

Based on this Government Regulation, income from business as taxable object for CIT calculation was the value of coal mining product sales that were to be determined at the time when the sale occurs based on the higher of:

- *The lower of Coal Benchmark Price ("HPB") as stipulated by the MoEMR or coal price index at the time of the transaction; or*
- *The actual selling price that was supposed to be received by the seller.*

31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

f. Peraturan Pemerintah No. 15/2022 dan Peraturan Pemerintah No. 18/2025 (lanjutan)

Namun, jika HPB atau indeks harga batubara tidak tersedia, nilainya dihitung dengan harga jual aktual yang seharusnya diterima oleh penjual.

Pada tanggal 26 April 2025, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Pemerintah No. 18/2025 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 15/2022 tentang Perlakuan Perpajakan dan/atau Penerimaan Negara Bukan Pajak di Bidang Usaha Pertambangan Batubara. Peraturan Pemerintah ini memuat mengenai perpajakan dan penerimaan negara bukan pajak berkaitan dengan pertambangan Batubara.

Peraturan ini memuat poin-poin penting yang berkaitan dengan perhitungan PPh Badan, yang berdampak pada Grup diantaranya adalah penghasilan dari usaha penjualan Batubara harus dihitung menggunakan harga tertinggi antara:

- HPB - harga minimum resmi yang ditetapkan MESDM; dan
- Harga aktual atau seharusnya diterima oleh penjual (harga wajar pasar).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan kedua regulasi ini dalam perhitungan PPh Badannya. Perbedaan dalam penjualan batubara termasuk sebagai perbedaan permanen yang mengakibatkan adanya tambahan beban pajak penghasilan sebesar AS$23.922 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

f. Government Regulation No. 15/2022 and Government Regulation No. 18/2025 *(continued)*

However, if the HPB or coal price index was not available, the values are calculated by the actual selling price that is supposed to be received by the seller.

On 26 April 2025, the Government of Indonesia ratified Government Regulation No. 18/2025 concerning Amendments to Government Regulation No. 15/2022 concerning the Treatment of Tax and/or Non-Tax State Revenue in the Coal Mining Sector. This Government Regulation contains taxation and non-tax state revenues related to coal mining.

This regulation contains important points which are related to CIT calculation, which impact the Group including income from coal sales business must be calculated by using the highest price between:

- *HPB - the official minimum price set by the MoEMR; and*
- *The price actually received or should have been received by the seller (fair market price).*

As of 31 December 2025, the Group has applied both regulations in its CIT calculation. The differences in coal sales are included as permanent differences, resulting in additional income tax expense of US$23,922 for the year ended 31 December 2025.

31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

g. Peraturan Pemerintah mengenai aktivitas reklamasi dan pasca tambang

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Pertambangan, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Pada tanggal 2 Mei 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan serta Keputusan Menteri No. 1827/2018 yang lebih jauh mengatur aspek perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pasca tambang, dan penentuan cadangan akuntansi.

Pada tanggal 31 Desember 2025, kas yang dibatasi penggunaannya terdiri dari penempatan deposito berjangka sebesar AS$48.410 (31 Desember 2024: AS$39.453) yang digunakan Grup sebagai jaminan reklamasi dan penutupan tambang.

IMM, TCM, KTD, JBG, BEK, NPR, TIS dan GPK telah membuat jaminan penutupan tambang dan jaminan reklamasi tambang dalam bentuk deposito berjangka. IMM, BEK, JBG, KTD, TCM, dan GPK telah menempatkan deposito berjangka di Mandiri sebesar Rp540,8 miliar (setara dengan AS$32.225) (2024: Rp545,3 miliar (setara dengan AS$33.738)). IMM, TCM, KTD, NPR, BEK, JBG, GPK, dan TIS telah menempatkan deposito berjangka di BNI sebesar Rp268,7 miliar (setara dengan AS$16.042) (2024: Rp89,5 miliar (setara dengan AS$5.567)). NPR dan GPK telah menempatkan deposito berjangka di bank lainnya sebesar Rp2,4 miliar (setara dengan AS$143) (2024: Rp2,4 miliar (setara dengan AS$148)).

31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

g. Government Regulation regarding reclamation and post-mining activities

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for the Mining Law, i.e. Government Regulation No. 78/2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

The requirement to provide reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

On 2 May 2018, the MoEMR released an implementing regulation No. 26/2018 on Implementation of Good Mining Practice Principles and Mining Supervision and Ministerial Decision No. 1827/2018 which further regulates aspects of the reclamation plan, the consideration of future value from the post-mining costs and accounting reserve determination.

As at 31 December 2025, restricted cash consisted of the placement of time deposits of US$48,410 (31 December 2024: US$39,453) which were used by the Group as mine reclamation and mine closure guarantees.

IMM, TCM, KTD, JBG, BEK, NPR, TIS and GPK have placed mine closure guarantees and mine reclamation guarantees in the form of time deposits. IMM, BEK, JBG, KTD, TCM and GPK have placed time deposits with Mandiri amounting to Rp540.8 billion (equivalent to US$32,225) (2024: Rp545.3 billion (equivalent to US$33,738)). IMM, TCM, KTD, NPR, BEK, JBG, GPK and TIS have placed time deposits with BNI amounting to Rp268.7 billion (equivalent to US$16,042) (2024: Rp89.5 billion (equivalent to US$5,567)). NPR and GPK have placed time deposits with other banks amounting to Rp2.4 billion (equivalent to US$143) (2024: Rp2.4 billion (equivalent to US$148)).

32. INFORMASI SEGMEN / *32. SEGMENT INFORMATION*

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan aktivitas per entitas. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on each entity's activities. All transactions between segments have been eliminated.

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, terjadi perubahan penentuan segmen operasi untuk mencerminkan struktur pelaporan internal yang baru. Informasi komparatif yang berakhir pada 31 Desember 2024 telah disesuaikan.

The Group's operating segments are determined based on internal information reported to management. During the current year, there was a change in the determination of operating segments to reflect the new internal reporting structure. Comparative information has been restated.

Informasi menurut segmen usaha yang merupakan segmen yang dilaporkan adalah sebagai berikut:

The information concerning the business segments that are considered reportable is as follows:

	2025											
	IMM	TCM	JBG	BEK	GPK	TIS	Lainnya - batubara/ *Others - coal*	Perusahaan/ *The Company*	Lainnya/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Pendapatan:												*Revenue:*
Pendapatan luar segmen	502,440	389,212	-	758,985	53,246	-	175,609	-	1,615	-	1,881,107	*External revenue*
Pendapatan antar segmen	102,044	15,997	2,656	74,673	31,424	24,757	1,370	26,004	89,142	(368,067)	-	*Inter-segment revenue*
Pendapatan bersih	604,484	405,209	2,656	833,658	84,670	24,757	176,979	26,004	90,757	(368,067)	1,881,107	*Net revenue*
Beban pokok pendapatan	(523,519)	(262,488)	(8,441)	(603,281)	(46,507)	(21,661)	(173,608)	-	(95,179)	336,414	(1,398,270)	*Cost of revenue*
Beban penjualan	(17,770)	(41,481)	(403)	(111,109)	(15,997)	(2,170)	(10,709)	(3,802)	(100)	32,584	(170,957)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(9,783)	(7,078)	(4,968)	(11,441)	(1,924)	(467)	(1,810)	(24,998)	(3,490)	21,054	(44,905)	*General and administration expenses*
Beban keuangan	(669)	(704)	(16)	(5,663)	(2,964)	(1,331)	(2,315)	(31)	(2,119)	4,683	(11,129)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	8,760	4,977	728	6,743	669	175	4,946	16,638	1,717	(5,221)	40,132	*Finance income*
Lain-lain, bersih	(1,020)	9,717	(391)	17,150	229	(56)	1,131	232,934	(7,899)	(260,559)	(8,764)	*Others, net*
Laba sebelum pajak penghasilan	60,483	108,152	(10,835)	126,057	18,176	(753)	(5,386)	246,745	(16,313)	(239,112)	287,214	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan	(20,254)	(26,445)	(789)	(34,359)	(4,717)	(713)	(68)	(2,443)	(3,048)	297	(92,539)	*Income tax expense*
Pada tanggal 31 Desember 2025												***As at 31 December 2025***
Aset segmen	493,228	514,701	35,273	649,341	59,615	44,430	176,122	898,806	107,933	(573,386)	2,406,063	*Segment assets*
Liabilitas segmen	115,631	123,058	13,813	189,631	43,070	29,486	81,594	14,767	35,872	(149,190)	497,732	*Segment liabilities*
Perolehan aset tetap	14,076	37,374	1,024	6,281	2,477	1,375	4,601	1,228	8,559	(1,059)	75,936	*Additions of fixed assets*
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025												***For the year ended 31 December 2025***
Penyusutan	9,053	7,442	392	23,503	1,319	125	205	908	8,884	14,443	66,274	*Depreciation*
Amortisasi	19,014	8,355	-	21,430	981	1,900	-	-	-	-	51,680	*Amortisation*

32. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *32. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	2024											
	IMM	TCM	JBG	BEK	GPK	TIS	Lainnya - batubara/ *Others - coal*	Perusahaan/ *The Company*	Lainnya/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Pendapatan:												*Revenue:*
Pendapatan luar segmen	649,683	537,530	32,299	940,354	11,297	-	132,971	-	363	-	2,304,497	*External revenue*
Pendapatan antar segmen	192,308	37,727	504	105,710	28,317	18,337	1,033	24,681	174,249	(582,866)	-	*Inter-segment revenue*
Pendapatan bersih	841,991	575,257	32,803	1,046,064	39,614	18,337	134,004	24,681	174,612	(582,866)	2,304,497	*Net revenue*
Beban pokok pendapatan	(645,038)	(401,081)	(31,658)	(735,140)	(22,715)	(14,156)	(123,508)	-	(176,704)	544,313	(1,605,687)	*Cost of revenue*
Beban penjualan	(22,588)	(42,648)	(1,141)	(108,963)	(6,380)	(1,048)	(7,775)	(4,273)	(64)	16,596	(178,284)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(10,240)	(6,219)	(1,092)	(20,438)	(239)	(306)	(2,065)	(21,862)	(2,049)	27,416	(37,094)	*General and administration expenses*
Beban keuangan	(130)	(294)	(10)	(1,017)	(2,355)	(521)	(2,013)	(128)	(4,544)	6,953	(4,059)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	6,716	6,733	963	5,402	59	30	4,235	22,735	1,355	(6,943)	41,285	*Finance income*
Lain-lain, bersih	(6,685)	18,717	208	(3,657)	(39)	(34)	72	160,155	(7,099)	(187,475)	(25,837)	*Others, net*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	164,026	150,465	73	182,251	7,945	2,302	2,950	181,308	(14,493)	(182,006)	494,821	*Profit/(loss) before income tax*
Beban pajak penghasilan	(41,303)	(32,791)	(874)	(40,262)	(2,054)	(724)	(232)	(3,159)	1,885	294	(119,220)	*Income tax expense*
Pada tanggal 31 Desember 2024												***As at 31 December 2024***
Aset segmen	577,060	469,380	50,569	570,743	55,004	28,402	178,054	881,722	158,095	(562,485)	2,406,544	*Segment assets*
Liabilitas segmen	117,394	128,611	17,316	157,127	53,015	21,566	59,796	27,608	83,584	(193,283)	472,734	*Segment liabilities*
Perolehan aset tetap	7,865	14,550	2,937	10,538	7,900	721	1,340	1,454	16,363	(1,270)	62,398	*Additions of fixed assets*
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024												***For the year ended 31 December 2024***
Penyusutan	14,591	5,683	306	5,491	918	-	36	853	13,052	1,221	42,151	*Depreciation*
Amortisasi	13,188	1,013	-	9,815	1,056	1,538	-	-	-	-	26,610	*Amortisation*

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

The geographical segment information is as follows:

	2025	2024	
Area penjualan			*Sales area*
Domestik	339,461	452,660	*Domestic*
Ekspor:			*Export:*
- Tiongkok	562,270	750,336	*China -*
- Jepang	458,162	575,278	*Japan -*
- India	170,808	99,558	*India -*
- Filipina	85,096	167,488	*Philippines -*
- Taiwan	69,694	35,929	*Taiwan -*
- Bangladesh	49,920	31,538	*Bangladesh -*
- Korea	48,213	15,627	*Korea -*
- Hong Kong	30,867	73,786	*Hong Kong -*
- Thailand	26,938	86,385	*Thailand -*
- Eropa	23,477	-	*Europe -*
- Vietnam	10,337	2,867	*Vietnam -*
- Malaysia	5,864	13,045	*Malaysia -*
	1,541,646	1,851,837	
Total	1,881,107	2,304,497	*Total*

Semua aset tidak lancar Grup berlokasi di Indonesia.

All of the Group's non-current assets are located in Indonesia.

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah pada 31 Desember 2025 telah dikonversikan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs AS$1 (nilai penuh) = Rp16.782 berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia.

Apabila aset dan liabilitas yang material dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dikonversikan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup akan turun sebesar AS$44.

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

At 31 December 2025, monetary assets and liabilities denominated in Rupiah have been translated into US Dollars using an exchange rate of US$1 (full amount) = Rp16,782 based on the Bank Indonesia middle rate.

If material assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2025 are translated using the exchange rate as at the date of the completion of these consolidated financial statements, the total net foreign currency liability of the Group will decrease by approximately US$44.

	2025		
	Jumlah dalam Rupiah (dalam jutaan)/ *Value in Rupiah (in millions)*	**Setara AS$/ *Equivalent US$***	
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas	1,210,920	72,155	*Cash and cash equivalents*
Pajak penghasilan badan dibayar di muka	80,405	4,791	*Prepaid corporate income tax*
Pajak lain-lain dibayar di muka	1,858,422	110,739	*Prepaid other taxes*
Piutang usaha	678,682	40,439	*Trade receivables*
Kas yang dibatasi penggunaannya	811,953	48,382	*Restricted cash*
	4,640,382	276,506	
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha	(2,649,044)	(157,850)	*Trade payables*
Utang pajak lain-lain	(78,061)	(4,651)	*Other taxes payable*
Liabilitas sewa	(841,669)	(50,153)	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	(646,654)	(38,532)	*Long-term bank loans*
Penyisihan imbalan karyawan	(355,155)	(21,163)	*Provision for employee benefits*
Utang pajak penghasilan badan	(31,422)	(1,872)	*Corporate income tax payable*
Beban yang masih harus dibayar	(379,610)	(22,620)	*Accrued expenses*
	(4,981,615)	(296,841)	
Aset neto	(341,757)	(20,366)	*Net assets*

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES *(continued)*

	2024		
	Jumlah dalam Rupiah (dalam jutaan)/ *Value in Rupiah (in millions)*	**Setara AS$/ *Equivalent US$***	
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas	1,574,932	97,477	*Cash and cash equivalents*
Pajak penghasilan badan dibayar di muka	66,177	4,095	*Prepaid corporate income tax*
Pajak lain-lain dibayar di muka	3,398,387	210,270	*Prepaid other taxes*
Piutang usaha	1,133,534	70,136	*Trade receivables*
Kas yang dibatasi penggunaannya	637,192	39,425	*Restricted cash*
	6,810,222	421,403	
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha	(2,148,563)	(132,939)	*Trade payables*
Utang pajak lain-lain	(157)	(10)	*Other taxes payable*
Liabilitas sewa	(46,896)	(2,902)	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	(786,957)	(48,692)	*Long-term bank loans*
Penyisihan imbalan karyawan	(405,641)	(25,098)	*Provision for employee benefits*
Utang pajak penghasilan badan	(367,902)	(22,763)	*Corporate income tax payable*
Beban yang masih harus dibayar	(312,867)	(19,358)	*Accrued expenses*
	(4,068,983)	(251,762)	
Aset neto	2,741,239	169,641	*Net assets*

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Faktor risiko keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas, dan tingkat suku bunga. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

a. Financial risk factors

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates, commodity prices and interest rates. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of commodity prices and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup, khususnya Komite Manajemen Risiko ("Komite"). Komite melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Komite menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit, dan likuiditas.

(a) Risiko pasar

(i) Risiko mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika seluruh mata uang melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar AS dengan semua variabel lainnya konstan, laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi atau lebih rendah AS$159, terutama diakibatkan penjabaran keuntungan/ kerugian translasi kas dan setara kas, pajak penghasilan badan dibayar di muka, pajak lain-lain dibayar di muka, piutang usaha, kas yang dibatasi penggunaannya, utang usaha, utang pajak lain-lain, liabilitas sewa, pinjaman bank, penyisihan imbalan karyawan, dan beban yang masih harus dibayar dalam mata uang Rupiah.

(ii) Risiko harga

Aset dan liabilitas keuangan Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia dikarenakan penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

***34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Financial risk factors** (continued)*

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors, and specifically the Risk Management Committee (the "Committee"). The Committee identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Committee provides principles for overall risk management, including market, credit and liquidity risks.

(a) Market risk

(i) Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising primarily from recognition of monetary assets and liabilities which are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

As at 31 December 2025, if all currencies had weakened/ strengthened by 1% against the US Dollar with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been US$159 higher or lower mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of Rupiah-denominated cash and cash equivalents, prepaid corporate income tax, prepaid other taxes, trade receivables, restricted cash, trade payables, other tax payables, lease liabilities, bank loans, provision for employee benefits and accrued expenses.

(ii) Price risk

The Group's financial assets and liabilities are not significantly exposed to market risks related to the price volatility of the commodity price traded in world coal markets because the settlement of financial assets and liabilities are based on prices stipulated in the coal sales and purchase agreements which are determined at the time of delivery.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga (lanjutan)

Meskipun demikian, fluktuasi harga batubara akan secara signifikan mempengaruhi pendapatan Grup secara keseluruhan. Untuk memitigasi risiko tersebut, Grup dapat melakukan kontrak derivatif *swap* batubara untuk melindungi nilai penjualan yang akan datang terhadap fluktuasi harga batubara dengan nilai derivatif maksimum sebesar 8.000.000 ton dengan jangka waktu maksimum tiga tahun. Jumlah pengadaan maksimum dalam ton adalah sebagai berikut:

Jangka waktu/*Tenor*	Jumlah/*Amount*
≤ 1 tahun/*year*	8,000,000 ton/*tonnes*
1 tahun/*year* ≤ 2 tahun/*years*	2,000,000 ton/*tonnes*
2 tahun/*years* ≤ 3 tahun/*years*	1,000,000 ton/*tonnes*

Grup membatasi besaran dari setiap kontrak *swap* batubara sebesar maksimum 240.000 ton untuk setiap tahun kalender per transaksi atau maksimum 90.000 ton untuk setiap kuartal per transaksi.

Apabila indeks harga batubara mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 5% maka akan berdampak terhadap penurunan atau kenaikan aset derivatif Grup sebesar AS$3.396 pada tanggal 31 Desember 2025.

Grup juga terekspos terhadap harga komoditas berkaitan dengan pembelian bahan bakar yang diperlukan untuk menjalankan operasi penambangan batubara. Grup mengadakan kontrak lindung nilai bahan bakar untuk melindungi terhadap fluktuasi harga bahan bakar untuk sebagian dari perkiraan penggunaan bahan bakar tahunan.

Apabila indeks harga bahan bakar mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 5% maka akan berdampak terhadap kenaikan atau penurunan aset derivatif Grup sebesar AS$235 pada tanggal 31 December 2025.

***34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Financial risk factors** (continued)*

***(a) Market risk** (continued)*

(ii) Price risk (continued)

Nevertheless, fluctuations in coal prices can still significantly affect the Group's overall revenue. To mitigate such risks, the Group may enter into derivative coal swap contracts to hedge future sales against the fluctuation in coal prices for a maximum derivative amount of 8,000,000 tonnes with a maximum tenor of three years. The maximum holding in tonnes is as follows:

The Group limits the size of each coal swap contract to a maximum of 240,000 tonnes for each calendar year per transaction or 90,000 tonnes for each quarter per transaction.

If the average coal index price increased or decreased by 5%, this would have resulted in the Group's derivative assets decreasing or increasing by US$3,396 as at 31 December 2025.

The Group is also exposed to commodity price risks relating to purchases of fuel necessary to run its coal mining operations. The Group enters into fuel hedge contracts to hedge against the fluctuations in fuel prices for part of the estimated annual fuel usage.

If the average fuel index price increased or decreased by 5%, this would have resulted in the Group's derivative assets increasing or decreasing by US$235 as at 31 December 2025.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga (lanjutan)

Grup melakukan kontrak *swap* bahan bakar untuk mengantisipasi fluktuasi harga bahan bakar untuk 50%-80% dari estimasi penggunaan bahan bakar tahunan dengan jangka waktu maksimum dua tahun. Kesepakatan jumlah maksimum adalah 120.000 barel per setiap tahun kalender per transaksi atau 60.000 barel per setiap kuartal per transaksi.

Apabila indeks harga batubara dan bahan bakar mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 5% maka akan berdampak terhadap penurunan atau kenaikan ekuitas Grup sebesar AS$3.161 pada tanggal 31 Desember 2025.

(iii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka panjang dan pinjaman jangka pendek dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah. Risiko tingkat suku bunga dari kas tidak signifikan.

Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup dengan risiko suku bunga nilai wajar.

***34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Financial risk factors** (continued)*

***(a) Market risk** (continued)*

(ii) Price risk (continued)

The Group enters into fuel swap contracts to anticipate the fluctuation in fuel prices for 50%-80% of the estimated annual fuel usage with a maximum tenor of two years. The maximum deal quantity is 120,000 barrels per calendar year per transaction or 60,000 barrels per quarter per transaction.

If the average coal index price and fuel index price increased or decreased by 5%, this would have resulted in the Group's equity decreasing or increasing by US$3,161 as at 31 December 2025.

(iii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from long-term borrowings and short-term borrowings denominated in US Dollars and Rupiah. The interest rate risk from cash is not significant.

Borrowing issued at variable rate exposes the Group to cash flow interest risk. Borrowing issued at fixed rates exposes the Group to fair value interest risk.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Pinjaman jangka panjang Grup memiliki tingkat bunga variabel. Dengan demikian, Grup memiliki eksposur atas risiko suku bunga arus kas.

Jika suku bunga pinjaman naik atau turun sebesar 1% dibandingkan dengan suku bunga pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan turun atau naik sebesar AS$482.

(b) Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS$1.204.883. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha, kas di bank, deposito berjangka, deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang derivatif, piutang lain-lain, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi, dan jaminan deposito.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.

- Penerimaan pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh karyawan yang berwenang sesuai dengan pedelegasian wewenang yang ditetapkan oleh Grup.

***34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Financial risk factors** (continued)*

***(a) Market risk** (continued)*

(iii) Interest rate risk (continued)

The Group's long-term borrowings bear variable interest rates. As such, the Group is exposed to cash flow interest rate risks.

If loan interest rates increase or decrease by 1% compared to the loan interest rate on 31 December 2025 (assuming all other variables remain unchanged), the profit before tax of the Group for the year ended as at 31 December 2025 will decrease or increase by US$482.

(b) Credit risk

As at 31 December 2025, the total maximum exposure from credit risk is US$1,204,883. Credit risk arises from trade receivables, cash in banks, time deposits, time deposits for cash proceeds from export sales, restricted cash, derivative receivables, other receivables, financial assets measured at amortised cost, financial assets at FVOCI, financial assets at FVTPL and guarantee deposits.

The Group's general policies for coal sales to new and existing customers are as follows:

- *Selecting customers with a strong financial condition and good reputation.*

- *The acceptance of new customers and sales of coal are approved by authorised personnel according to the Group's delegation of authority.*

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(b) Risiko kredit (lanjutan)

Untuk penjualan ekspor, pelanggan dapat melunasi dengan kas atau *Letter of Credit,* mengurangi risiko kredit. Jika piutang usaha pelanggan dilunasi menggunakan *Letter of Credit*, maka peringkat bank yang mengeluarkan *Letter of Credit* akan digunakan. Untuk penjualan domestik, jika pelanggan memiliki peringkat independen, maka peringkat pelanggan akan digunakan. Jika tidak ada peringkat independen, pengendalian risiko mengevaluasi kualitas kredit dari pelanggan, memperhitungkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit gabungan dan waktu jatuh tempo.

Tarif kerugian ekspektasian adalah berdasarkan profil piutang usaha masing-masing selama periode 36 bulan sebelum 31 Desember 2025 dan 2024 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tarif historis kerugian disesuaikan dengan informasi pada saat ini dan di masa depan atas faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutangnya. Grup telah mengidentifikasi harga komoditas batubara sebagai faktor yang paling relevan dan menyesuaikan tarif kerugian historis berdasarkan perubahan yang diekspektasi pada faktor tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha sebesar AS$3.996 (2024: AS$4.150) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar AS$3.996 (2024: AS$4.150).

***34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Financial risk factors** (continued)*

***(b) Credit risk** (continued)*

For export sales, customers can settle in cash or may use a Letter of Credit to mitigate credit risk. If customers' trade receivables are settled using a Letter of Credit, the Letter of Credit issuing bank rating is used. For domestic sales, if customers are independently rated, their ratings are used. Otherwise, if there is no independent rating, risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its past experience and other factors. To measure the ECL, trade receivables and other receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

The expected loss rates are based on the trade receivables profiles of sales over a period of 36 months before 31 December 2025 and 2024, respectively, and the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group has identified the commodity coal prices to be the most relevant factor and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in this factor.

As at 31 December 2025, trade receivables of US$3,996 (2024: US$4,150) were impaired and had been provisioned for an amount of US$3,996 (2024: US$4,150).

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(b) Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, 0% (2024: 5,60%) dari piutang usaha Grup merupakan piutang usaha dari pihak berelasi Grup. Piutang tersebut belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Risiko kredit yang signifikan tidak diharapkan akan terjadi. Risiko kredit maksimum adalah sebesar nilai tercatat dari setiap aset keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan mengacu pada informasi historis pelanggan yang tidak pernah mengalami gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki empat pelanggan (2024: empat pelanggan) dengan nilai piutang lebih dari AS$10.000. Piutang-piutang tersebut merupakan 40,56% (2024*:* 38,48%) dari jumlah semua saldo piutang. Terdapat sebelas pelanggan (2024*:* sembilan pelanggan) dengan saldo masing-masing di antara AS$5.000 dan AS$10.000 yang merupakan 47,22% (2024*:* 33,30%) dari jumlah piutang pada tanggal 31 Desember 2025. Grup tidak mengambil agunan sebagai jaminan atas piutang usaha. Untuk penjualan ekspor, Grup menggunakan cara pembayaran *Letter of Credit*.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengontrol dan mempertahankan eksposur minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, menggunakan perjanjian yang berkekuatan hukum pada saat melakukan transaksi penjualan batubara, dan sejarah tingkat kredit macet yang rendah.

***34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Financial risk factors** (continued)*

***(b) Credit risk** (continued)*

As at 31 December 2025, 0% (2024: 5.60%) of trade receivables represent receivables from the Group's related parties. The trade receivables balances do not contain past due or impaired assets.

No significant credit risk is expected to arise. The maximum credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired were assessed by reference to historical customer information that showed that customers had not experienced default in payment in the past.

As at 31 December 2025, the Group had four customers (2024: four customers) that owed the Group more than US$10,000. These balances accounted for 40.56% (2024: 38.48%) of all receivables owing. There were eleven customers (2024: nine customers) with balances between US$5,000 and US$10,000 accounting for approximately 47.22% (2024: 33.30%) of the total trade receivables at 31 December 2025. The Group does not hold collateral as security for any trade receivables. For export sales, the Group uses a Letter of Credit payment method.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for coal sales transactions and historically low levels of bad debt.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(b) Risiko kredit (lanjutan)

Manajemen menggunakan lembaga-lembaga keuangan ternama untuk transaksi *swap* batubara dan bahan bakar. Penggunaan lembaga-lembaga keuangan ini harus disetujui terlebih dahulu oleh Direksi.

Kebijakan Grup untuk penempatan dana kas dan deposito berjangka adalah dengan menempatkannya di bank-bank yang mempunyai reputasi dan kredibilitas yang baik.

(c) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Kebijakan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

***34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Financial risk factors** (continued)*

***(b) Credit risk** (continued)*

Management uses reputable financial institutions as the counterparties for coal and fuel swap transactions. These financial institutions are pre-approved by the Board of Directors.

The Group's policy related to its cash and time deposit fund is to place it in banks that have a good reputation and credibility.

(c) Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	Jumlah/ *Total*	Kurang dari enam bulan/ *Less than six months*	Enam bulan dan kurang dari satu tahun/ *Six months and not later than one year*	Satu tahun dan kurang dari lima tahun/ *One year and not later than five years*
31 Desember/*December* 2025				
Liabilitas keuangan/*Financial liabilities*				
Utang usaha/*Trade payables*	(157,850)	(157,850)	-	-
Beban yang masih harus dibayar/*Accrued expenses*	(114,346)	(114,346)	-	-
Pinjaman bank/*Bank loans*	(45,315)	(3,927)	(5,156)	(36,232)
Liabilitas derivatif/*Derivative liabilities*	(278)	(278)	-	-
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	(52,993)	(20,394)	(22,386)	(10,213)
Liabilitas lain-lain/*Other liabilities*	(5,953)	(3,566)	-	(2,387)
Jumlah liabilitas keuangan/*Total financial liabilities*	**(376,735)**	**(300,361)**	**(27,542)**	**(48,832)**
31 Desember/*December* 2024				
Liabilitas keuangan/*Financial liabilities*				
Utang usaha/*Trade payables*	(132,939)	(132,939)	-	-
Beban yang masih harus dibayar/*Accrued expenses*	(110,661)	(110,661)	-	-
Pinjaman bank/*Bank loans*	(61,969)	(5,788)	(4,492)	(51,689)
Liabilitas derivatif/*Derivative liabilities*	(2,463)	(2,463)	-	-
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	(3,024)	(927)	(1,308)	(789)
Liabilitas lain-lain/*Other liabilities*	(7,365)	(4,781)	-	(2,584)
Jumlah liabilitas keuangan/*Total financial liabilities*	**(318,421)**	**(257,559)**	**(5,800)**	**(55,062)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(c) Risiko likuiditas (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada masalah risiko likuiditas yang dicatat di Grup karena Grup memiliki modal kerja yang positif dan arus kas operasi yang positif.

b. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Strategi Grup selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal serta Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar dan tingkat pengembalian modal kepada pemegang saham.

Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

c. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 113 "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

(a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);

(b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan

(c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

***34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Financial risk factors** (continued)*

***(c) Liquidity risk** (continued)*

Management is of the opinion that there is no liquidity risk issue noted in the Group since the Group has positive working capital and positive operating cash flows.

b. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group's strategy during the years ended 31 December 2025 and 2024, was to maintain or adjust the capital structure and it may adjust the amounts of dividends paid to shareholders and return capital to shareholders.

There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

c. Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS 113 "Fair Value Measurement" requires the disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

(a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);

(b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and

(c) inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Instrumen keuangan tingkat 2 adalah instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif yang nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi serta seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

(a) penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan

(b) teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

c. Fair value estimation *(continued)*

The level 2 financial instruments are those that are not traded in an active market of which their fair values are determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates and all significant inputs required to measure fair value are observable.

The specific valuation techniques used to value financial instruments include the following:

(a) the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and

(b) other techniques, such as the discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as at 31 December 2025 and 2024.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

***34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***c. Fair value estimation** (continued)*

The following table presents the Group's financial assets and liabilities that are measured at fair value as at 31 December 2025 and 2024.

	2025				
	Tingkat 1/ *Level 1*	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Jumlah/ *Total***	
Aset					***Assets***
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - investasi pada efek ekuitas yang diperdagangkan	14,130	-	-	14,130	*Financial assets at fair value through other comprehensive income - investment in listed equity securities*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - investasi pada efek ekuitas yang tidak diperdagangkan	-	-	1,036	1,036	*Financial assets at fair value through other comprehensive income - investment in unlisted equity securities*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					*Financial assets at fair value through profit or loss*
- Kontrak *swap* batubara yang digunakan untuk lindung nilai arus kas	-	7,612	-	7,612	*Coal swap contracts - used for cash flow hedge*
- Kontrak *swap* bahan bakar yang digunakan untuk lindung nilai arus kas	-	29	-	29	*Fuel swap contracts - used for cash flow hedge*
- Kontrak *forward* mata uang	-	14	-	14	*Currency forward - contract*
- Investasi pada efek ekuitas yang tidak diperdagangkan	-	-	1,000	1,000	*Investment in unlisted - equity securities*
Jumlah aset	**14,130**	**7,655**	**2,036**	**23,821**	***Total assets***
Liabilitas					***Liabilities***
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					*Financial liabilities at fair value through profit or loss*
- Kontrak *forward* mata uang	-	278	-	278	*Currency forward - contract*
Jumlah liabilitas	**-**	**278**	**-**	**278**	***Total liabilities***

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / ***34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan) / ***c. Fair value estimation** (continued)*

	2024			
	Tingkat 2/ *Level 2*	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Jumlah/ *Total***	
Aset				*Assets*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - investasi pada efek ekuitas yang tidak diperdagangkan	-	925	925	*Financial assets at fair value through other comprehensive income - investment in unlisted equity securities*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				*Financial assets at fair value through profit or loss*
- Kontrak *swap* batubara yang digunakan untuk lindung nilai arus kas	5,002	-	5,002	*Coal swap contracts - used for cash flow hedge*
- Kontrak *forward* mata uang	119	-	119	*Currency forward - contract*
- Investasi pada efek ekuitas yang tidak diperdagangkan	-	1,000	1,000	*Investment in unlisted - equity securities*
Jumlah aset	5,121	1,925	7,046	*Total assets*
Liabilitas				*Liabilities*
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				*Financial liabilities at fair value through profit or loss*
- Kontrak *forward* mata uang	2,463	-	2,463	*Currency forward - contract*
Jumlah liabilitas	2,463	-	2,463	*Total liabilities*

Tabel berikut ini menyajikan perubahan pada aset keuangan tingkat 3 atas investasi pada efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The following table presents the changes in level 3 financial assets for investment in unlisted equity securities for the years ended 31 December 2025 and 2024.

	2025	**2024**	
Saldo awal	1,925	596	*Beginning balance*
Penambahan	111	1,329	*Additions*
Pengurangan	-	-	*Deductions*
Saldo akhir	**2,036**	**1,925**	***Ending balance***

d. Instrumen keuangan saling hapus / ***d. Offsetting financial instruments***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus dari penyelesaian secara neto dan perjanjian serupa.

As at 31 December 2025 and 2024, there were no offsetting financial assets and liabilities from enforceable master netting arrangements and similar agreements.

35. INFORMASI ARUS KAS / *35. CASH FLOWS INFORMATION*

Transaksi non-kas / ***Non-cash transactions***

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non-kas Grup selama tahun berjalan:

The below table shows the Group's non-cash transactions during the year:

	2025	2024	
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	82,745	4,793	*Additions of right-of-u0073e assets through lease liabilities*
Penambahan aset tetap melalui uang muka	7,608	1,956	*Additions of property, plant and and equipment through advances*

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan / ***Reconciliation of liabilities arising from financing activities***

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended 31 December 2025 and 2024 as follows:

	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	Jumlah/ *Total*	
1 Januari 2024	**5,919**	**24,500**	**23,453**	**53,872**	***1 January 2024***
Arus kas	(7,811)	(3,700)	25,321	13,810	*Cash flows*
Penambahan liabilitas sewa	4,793	-	-	4,793	*Addition of lease liabilities*
Perubahan lain	-	-	(82)	(82)	*Other changes*
31 Desember 2024	**2,901**	**20,800**	**48,692**	**72,393**	***31 December 2024***
Arus kas	(35,493)	(20,800)	(8,499)	(64,792)	*Cash flows*
Penambahan liabilitas sewa	82,745	-	-	82,745	*Addition of lease liabilities*
Perubahan lain	-	-	(1,661)	(1,661)	*Other changes*
31 Desember 2025	**50,153**	**-**	**38,532**	**88,685**	***31 December 2025***

36. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN / *36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD*

Rencana Kerja dan Anggaran Biaya ("RKAB") untuk perusahaan batubara / ***Work Plan and Budget ("RKAB") for Coal Mining Companies***

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya ("RKAB") Tahun 2026 bagi perusahaan batubara pemegang IUP, IUPK, IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, Kontrak Karya ("KK"), dan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") pada tahap kegiatan Operasi Produksi masih dalam proses evaluasi oleh Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.

As of the completion date of these consolidated financial statements, the approval of the 2026 Work Plan and Budget ("RKAB") for coal mining companies holding Mining Business Licenses (IUP), IUPK, IUPK as a Continuation of Contract/Agreement Operations, Contracts of Work ("CoW"), and Coal Contracts of Work ("PKP2B") at the Production Operation stage is still under evaluation by the Directorate General of Mineral and Coal.

36. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Rencana Kerja dan Anggaran Biaya ("RKAB") untuk perusahaan batubara (lanjutan)

Berdasarkan Surat Edaran Direktur Jenderal Mineral dan Batubara Nomor 2.E/HK.03/DJB/2025, perusahaan pertambangan tetap diperkenankan untuk melaksanakan kegiatan operasional pertambangan pada tahun 2026 dengan menggunakan RKAB yang telah disetujui sebelumnya sebagai dasar operasional sementara, dengan memenuhi batasan dan persyaratan tertentu, sambil menunggu persetujuan penyesuaian RKAB sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan surat edaran tersebut, kegiatan penambangan hanya dapat dilakukan paling banyak sebesar 25% dari rencana produksi tahun 2026 yang telah disetujui sebelumnya dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2026.

Manajemen terus berkoordinasi dengan regulator terkait proses persetujuan. Setiap penyesuaian terhadap volume produksi yang diusulkan dapat mempengaruhi kinerja produksi dan penjualan pada tahun 2026.

36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD *(continued)*

Work Plan and Budget ("RKAB") for Coal Mining Companies *(continued)*

Based on Circular Letter of the Director General of Mineral and Coal No. 2.E/HK.03/DJB/2025, mining companies are permitted to continue their mining operational activities in 2026 by using the previously approved RKAB as a temporary operational basis, subject to certain limitations and requirements, pending approval of the revised RKAB in accordance with the prevailing regulations. Pursuant to the circular letter, mining activities may be carried out up to a maximum of 25% of the previously approved 2026 production plan and are valid until 31 March 2026.

Management continues to coordinate with the regulator regarding the approval process. Any adjustments to the proposed production volumes may affect production and sales performance in 2026.

2025

Laporan Tahunan

Annual Report

PT Indo Tambangraya Megah Tbk

Pondok Indah Office Tower 3, Lantai 3
Jalan Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA
Pondok Pinang, Kebayoran Lama
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

www.itmg.co.id